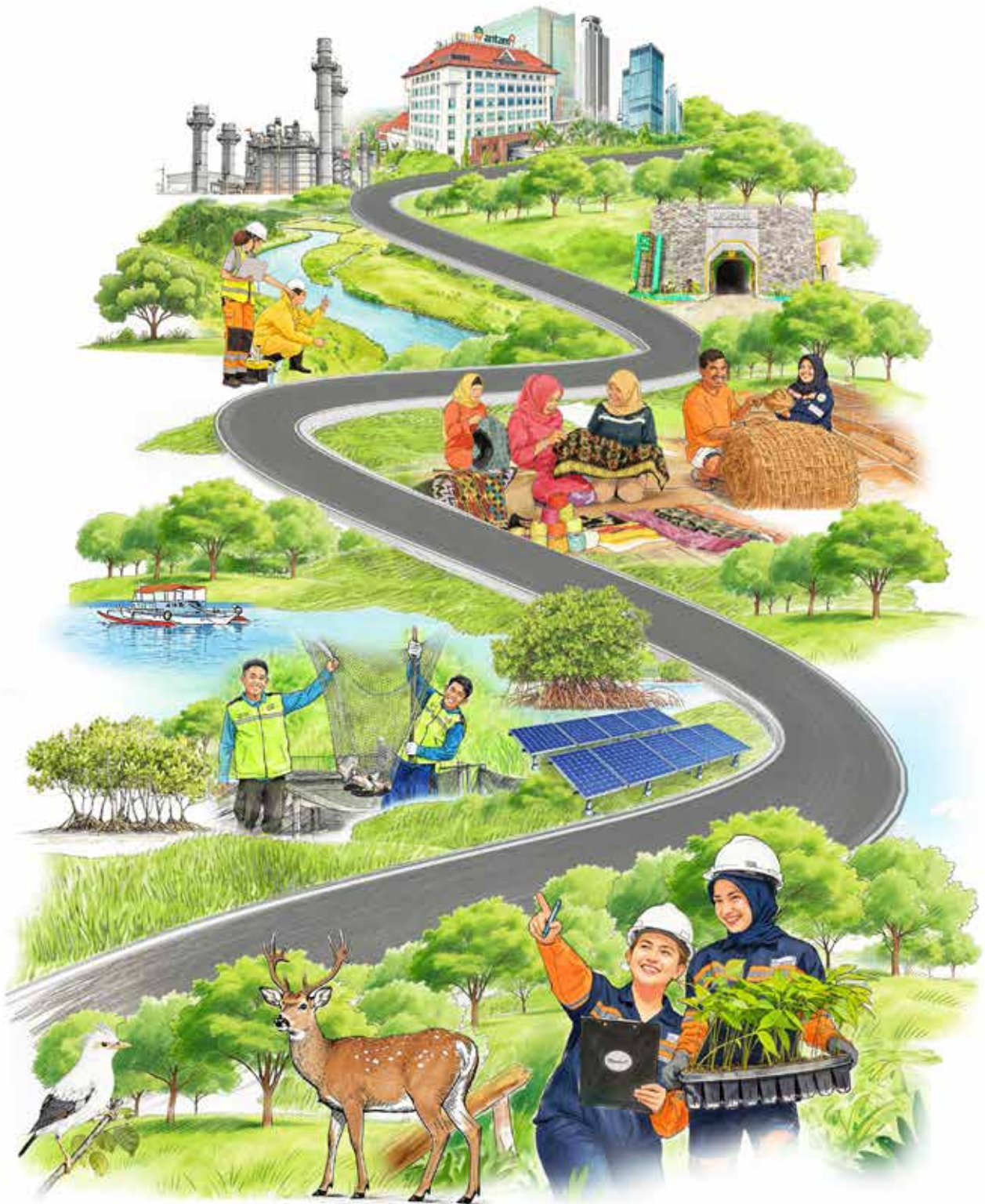
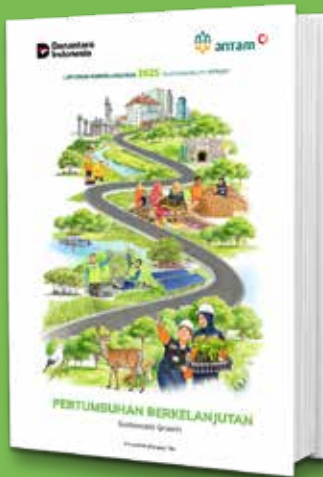


LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025 SUSTAINABILITY REPORT



PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Sustainable Growth



2025

PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE GROWTH

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER AND LIMITATION

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) sehingga hasil-hasil nyata Perusahaan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan (*forward looking statements*) yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi Perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (*forward looking statements*).

Seluruh angka-angka dalam tabel, grafik, dan infografik menggunakan notasi dalam bahasa Indonesia.

This report contains certain statements that may be considered “forward-looking statements”, the Company’s actual results, performance, or achievements could differ materially from those projected in the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the Company’s competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines, and changes in the assumptions used in making such forward looking statements.

All numbers in tables, graphs, and infographics use Indonesian notations.



LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Pertumbuhan Berkelanjutan

Sustainable Growth

Mewujudkan Dampak Berkelanjutan melalui Sinergi Global

Creating Sustainable Impact through Global Synergy

Tema ini menegaskan komitmen ANTAM dalam memastikan bahwa pertumbuhan perusahaan berjalan seiring dengan tanggung jawab lingkungan, sosial, dan tata kelola. Melalui pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, inisiatif dekarbonisasi, penguatan sistem manajemen lingkungan, serta peningkatan praktik tata kelola, ANTAM membangun ketahanan jangka panjang berbasis prinsip ESG. “Sustainable Growth” mencerminkan arah strategis perusahaan untuk menjaga keseimbangan antara kinerja bisnis dan keberlanjutan masa depan.

This theme reinforces ANTAM’s commitment to ensuring that the Company’s growth progresses in line with environmental, social, and governance responsibilities. Through responsible resource management, decarbonization initiatives, strengthening of environmental management systems, and enhancement of governance practices, ANTAM builds long-term resilience based on ESG principles. “Sustainable Growth” reflects the Company’s strategic direction to maintain a balance between business performance and future sustainability.



Daftar Isi

Table of Content

Pengantar Introduction

Pertumbuhan Berkelanjutan Sustainable Growth	1
Ikhtisar Keberlanjutan 2025 2025 Sustainability Performance Highlights	4
Sambutan Dewan Komisaris Message from the Board of Commissioners	6
Sambutan Direksi Message from the Board of Directors	12

Tentang Laporan Ini About This Report

Informasi Laporan Report Information	23
Periode Pelaporan Reporting Period	25
Struktur Laporan Report Structure	25
Standar Pengukuran Data Data Measurement Standards	26
Verifikasi dari Pihak Independen Verification from Independent Parties	28
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2025 PT Aneka Tambang Tbk Statement of Members of Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility to the Sustainability Report for the Fiscal Year of 2025 PT Aneka Tambang Tbk	29

Sekilas ANTAM ANTAM at a Glance

Sekilas ANTAM ANTAM at a Glance	32
Profil Perusahaan Company Profile	34
Visi, Misi, Nilai-nilai, dan Budaya Vision, Mission, Values, and Culture	36
Jejak Langkah Milestones	40
Pemegang Saham Utama, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi Major Shareholder, Subsidiaries, and Associate Entities	42
Skala Usaha Business Scale	43
Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Products, Services, and Business Activities	44
Wilayah Operasional Operational Area	46
Produk dan Jangkauan Pasar Product and Market Coverage	48
Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in Organizations and Associations	50
Perubahan Signifikan Significant Changes	51
Penghargaan Awards	52
Sertifikasi Certifications	55

Our Sustainability Pathway

Sustainability Pathway	63
Penentuan Topik Material 2025 Determination of Material Topics 2025	65
Identifikasi Dampak, Peluang, Risiko, dan Pendekatan Manajemen ANTAM ANTAM'S Identification of Impacts, Opportunities, Risks, and Management Approach	66
Penentuan Topik Material Prioritas Determination of Priority Material Topics	68
Melangkah Ke Depan: ESG Roadmap ANTAM Moving Forward: ANTAM's ESG Roadmap	71
Tim Implementasi ESG ESG Implementation Team	73

30

Lingkungan & Perubahan Iklim Environment & Climate Change

Kebijakan Penerapan Good Mining Practice Good Mining Practice Implementation Policy	82
Keanekaragaman Hayati dan Konservasi Biodiversity and Conservation	84
Rencana dan Realisasi Reklamasi Reclamation Plans and Achievements	93
Air dan Udara Water and Air	101
Dekarbonisasi Decarbonization	113
Pengelolaan Energi Energy Management	122
Kegiatan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Production	127
Inisiatif dan Pencapaian ANTAM pada Aspek Produksi Bertanggung Jawab Initiatives and Achievements in Responsible Production	133
Dana dan Investasi Lingkungan Environmental Fund and Investment	134
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	134

Smart Operation & Tata Kelola Produk Smart Operation & Product Stewardship

Operasional yang Unggul Operational Excellence	138
Optimalisasi Produktivitas Productivity Optimization	141
Perbaikan Berkelanjutan Continuous Improvements	143
Otomatisasi, Digitalisasi & Inovasi Automation, Digitalization & Innovation	144
Produk Berkualitas dan Bertanggung Jawab Product Quality & Responsibility	149
Pemasaran dan Penjualan Marketing and Sales	153
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	160

74

60

136

Sumber Daya Manusia People

166

Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	169
Identifikasi Bahaya dan Risiko K3 Hazard and Occupational Health & Safety Risk Identification	172
Pelatihan K3 OHS Training	184
Penyakit Akibat Kerja (PAK) Occupational Diseases	190

Keamanan Security	194
Rekrutmen Recruitment	195

Rekrutmen dan Turnover Recruitment and Turnover	195
Manfaat dan Kesejahteraan Employee Benefits and Wellbeing	199
Cuti Kelahiran Anak Parental Leave	201
Inklusi dan Keberagaman Inclusion and Diversity	202

Pelatihan dan Pengembangan SDM Human Capital Training and Development	212
Survei Keterikatan dan Kepuasan sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Insan ANTAM Employee Engagement and Satisfaction Survey as an Effort to Improve ANTAM Employee Performance	219
Non-Diskriminasi dan Kesempatan yang Sama Non-Discrimination and Equal Opportunity	221

Masyarakat Society

224

Tanggung Jawab Sosial dan Program Pengembangan Masyarakat Social Responsibility and Community Development Programs	227
Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Community Investment And Engagement (CIE) Programs	227
4 Pilar Pembangunan TJSL 4 Pillars of CIE Development	228
Tata Kelola dan Struktur Organisasi Governance and Organizational Structure	229
Dampak Operasional Operational Impacts	231
Pelaksanaan Program TJSL Tahun 2025 Implementation of CIE Programs in 2025	231
Bidang Prioritas Pendidikan Priority Area: Education	235

Bidang Prioritas Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Priority Area: Micro and Small Enterprise (MSE) Development	241
Bidang Prioritas Lingkungan Priority Area: Environment	250
Kegiatan Sosial Social Activities	259
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) Micro and Small Enterprise Funding Program (MSE)	263
Kerja Sama Sinergi BUMN SOE Synergy Collaboration	264
Penyaluran Program Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK) ANTAM Tahun 2025 ANTAM MSE Funding Distribution in 2025	265
Program Pascatambang Post-Mining Program	269
Hak Asasi Manusia Human Rights	270
Penghormatan Hak-hak Masyarakat Adat Respect for the Rights of Indigenous Peoples	271

Grievance Mechanism dan Penanganan Keluhan Terkait HAM Grievance Mechanism and Handling of Human Rights-Related Complaints	272
Keterlibatan dan Remediasi terhadap Dampak Aktivitasnya terhadap Hak atas Tanah dan Sumber Daya Engagement and Remediation to the Impact of Activities on Land and Resource Rights	273
Relokasi, Remediasi, dan Kompensasi kepada Masyarakat Terdampak Relocation, Remediation, and Compensation to Affected Communities	273
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	274
Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement Approach	274
Komunikasi Dua Arah dengan Pemangku Kepentingan Two-way Communication with Stakeholders	274
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Community Satisfaction Index (CSI)	282

Pengembangan Ekonomi Economic Development

284

Dampak Ekonomi Economic Impact	286
Kontribusi kepada Negara Contribution to the State	287
Creating Shared Values dan Pengembangan Ekonomi Daerah Creating Shared Values and Regional Economic Development	289
Kinerja Keuangan Financial Performance	293
Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim Financial Implications as well as Other Risks and Opportunities from Climate Change	297
Eksansi dan Diversifikasi Expansion and Diversification	298

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

304

Tujuan Penerapan GCG di ANTAM Objectives of GCG Implementation at ANTAM	308
Penerapan Tata Kelola Risiko Tiga Lini (Three Lines Model) Implementation of Three Lines Model Risk Governance	308
Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan Leadership and Decision Making	310
Transparansi dan Akuntabilitas Transparency and Accountability	322
Etika Bisnis & Kepatuhan Business Ethics & Compliance	329
Manajemen Risiko Risk Management	339

Laporan Penjamin Independen Independent Assurance Statement	354
Daftar Istilah Glossary	358
Lampiran Appendix	359
Data Lingkungan Environmental Data	365
Data Karyawan Employee Data	374
Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 List of Disclosure Based on POJK NO.51/POJK.03/2017	382
Indeks Referensi Silang GRI Standards GRI Standard Content Index	385
Index SASB Metals & Mining	401
Index UNGC	407
Index ICMM	408
Form Umpan Balik Feedback Form	409

2025

IKHTISAR KEBERLANJUTAN

Sustainability Highlights

[OJK B.1][OJK B.2][OJK B.3][ACGS B.1.5]

Cadangan Mineral Mineral Reserve

EMAS | Gold

964

K Ozs



Nikel | Nickel

534,55

juta wmt
million wmt



Bauksit | Bauxite

213,90

juta wmt
million wmt



Aspek Lingkungan Environment Aspect

7,25

Juta GJ | Million GJ

Total Konsumsi Energi
Total Energy Consumption

1,28

Juta | million tonCO₂eq

(Cakupan 1 & 2) | (Scope 1 & 2)
(Market-Based)

Total Emisi
Total Emission

195.513

Pohon | Trees

Total Pohon yang Ditanam
Total Trees Planted



5 Penghargaan PROPER Hijau
Green PROPER Awards

UBP Emas, UBPP Logam Mulia, UBPP Nikel Kolaka,
UBP Bauksit Kalimantan Barat, dan PT Indonesia
Chemical Alumina
Gold Mining Business Unit, Precious Metals
Processing and Refinery Business Unit, Kolaka
Nickel Mining Business Unit and PT Indonesia
Chemical Alumina

Target
2,70% (Cakupan 1 & 2) | (Scope 1 & 2)

Pencapaian | Achievements
9,43% (Cakupan 1 & 2)
(Scope 1 & 2)
(Market-Based)

Pengurangan Emisi GRK
GHG Emission Reduction

Target
94,53 Ha

Pencapaian | Achievements
108,67 Ha

Reklamasi | Reclamation

Target
0

Pencapaian | Achievements
0

Insiden Lingkungan
Environmental Incidents

Insan ANTAM ANTAM Employee



2.531

Orang | Persons

Jumlah Pegawai Tetap
Total Permanent Employee

Target
25 (Jam | Hours)

Rata-rata Jam Pelatihan
per orang per tahun
Average Employee
Training Hours per year

Pencapaian | Achievements

31,20
(Jam | Hours)

Rata-rata Jam Pelatihan
per orang per tahun
Average Employee
Training Hours per year

Aspek ekonomi Economy Aspect

Target
Rp65,03 triliun | trillion

Rp84,64
triliun | trillion

Penjualan Bersih
Net Sales

Target
Rp4,90 triliun | trillion

Pencapaian | Achievements

Rp7,92
triliun | trillion

Laba (Rugi)
Profit (Loss)

Rp5,58
triliun | trillion

Kontribusi kepada Negara
Contribution to the
Government

EBITDA

Rp10,51
triliun | trillion

98,77%

proporsi nilai pembelian
ANTAM pada tahun
2025 pemasok lokal dan
nasional.

of ANTAM's total
procurement value in 2025
was allocated to local and
national suppliers.



Aspek Sosial Social Aspect

Target
89,91

Pencapaian | Achievements

89,96 Sangat Puas
poin | point Very Satisfied

Indeks Kepuasan Masyarakat
Community Satisfaction Indeks Index (CSI)

Rp227,30
miliar | billion

Realisasi Dana Program Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan (TJSL)
Realizations of Community Investment
and Engagement (CIE) Funds

89,70 Sangat Positif
poin | point Very Positive

Stakeholder Perception Index (SPI)

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

**Fully
Comply**

Pedoman Tata
Kelola Perusahaan
Terbuka OJK
OJK Guidelines for
Issuers

85,34%

Hasil Asesmen
GCG berdasarkan
Parameter ASEAN
CG Scorecard
GCG Assessment
Results Based
on ASEAN
CG Scorecard
Parameters

93,31%

Hasil Asesmen
GCG berdasarkan
parameter ASX
CG Principles and
Recommendation
GCG Assessment
Results Based
on ASX CG
Principles and
Recommendations

Target
96%

Pencapaian | Achievements

100%

Hasil Asesmen GCG
berdasarkan Pedoman
Tata Kelola Perusahaan
Terbuka
GCG Assessment Results
Based on the Corporate
Governance Guidelines
for Public Companies



Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)

40,23

Juta Jam | Million Hours

Jumlah Jam Kerja
Total Worked Hours

0,02

Total Recordable
Incident Rate (TRIR)

Target
ZERO

Pencapaian | Achievements

ZERO

Fatality

Target
0,17

Pencapaian | Achievements

0

Frekuensi Rate K3
Frequency Rate OHS

Target
114

Pencapaian | Achievements

0

Severity Rate K3
Severity Rate OHS



Sambutan Dewan Komisaris [OJK D.1][GRI 2-22]

Message from the Board of Commissioners [OJK D.1][GRI 2-22]



Irwandy Arif
Komisaris Utama
President Commissioner

“

Melalui kepemimpinan transformatif yang berakar pada nilai-nilai keberlanjutan, Dewan Komisaris meyakini ANTAM mampu menjadi instrumen utama kemandirian ekonomi mineral Indonesia sekaligus teladan tata kelola pertambangan bertanggung jawab di tingkat global.

Through transformative leadership rooted in sustainability values, the Board of Commissioners is confident that ANTAM can serve as Indonesia's foremost instrument of mineral economic sovereignty while setting a global benchmark for responsible mining governance.

”

PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Tahun 2025 menandai fase penting dalam perjalanan transformasi ekonomi Indonesia. Di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto, arah pembangunan nasional semakin menegaskan peran strategis hilirisasi dan industrialisasi mineral sebagai fondasi kemandirian ekonomi. Dalam konteks tersebut, ANTAM sebagai Badan Usaha Milik Negara yang mengelola mineral strategis, memiliki posisi krusial dalam mendukung agenda nasional tersebut.

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak hanya mencatat pertumbuhan kinerja, tetapi juga menunjukkan kemajuan signifikan dalam transformasi bisnis berbasis hilirisasi. Capaian produksi nikel tertinggi dalam lebih dari satu dekade, serta peningkatan produksi bauksit dan Chemical Grade Alumina (CGA) mencerminkan efektivitas implementasi strategi hilirisasi terintegrasi yang dijalankan secara disiplin dan konsisten.

DEAR ESTEEMED STAKEHOLDERS,

The year 2025 marked an important phase in Indonesia's economic transformation journey. Under the leadership of President Prabowo Subianto, the direction of national development increasingly emphasizes the strategic role of downstream processing and mineral industrialization as the foundation of economic sovereignty. In this context, ANTAM, as a State-Owned Enterprise managing strategic minerals, holds a critical position in supporting this national agenda.

The Board of Commissioners observes that throughout 2025, the Company not only recorded performance growth but also demonstrated significant progress in Our downstream-based business transformation. The highest nickel production achievement in more than a decade, along with increased production of bauxite and Chemical Grade Alumina (CGA), reflects the effectiveness of the integrated downstream strategy implemented with discipline and consistency.

MENGEMBAN AMANAH ASTA CITA: DARI KOMODITAS KE EKOSISTEM

Asta Cita Kelima Presiden menegaskan bahwa hilirisasi dan industrialisasi mineral bukan pilihan lagi pilihan yang dapat ditunda, melainkan keharusan strategis dalam menentukan daya saing bangsa di abad ke-21. Dalam lanskap global yang semakin kompetitif pada rantai nilai mineral kritis, seperti nikel untuk baterai kendaraan listrik, alumina untuk industri aluminium, emas sebagai penambat nilai, Indonesia memiliki posisi yang unik dan kekayaan yang belum sepenuhnya dioptimalkan.

Di sinilah ANTAM memikul tanggung jawab yang melampaui sekadar profitabilitas korporasi. Sebagai anggota MIND ID dan tulang punggung industri pertambangan nasional, ANTAM adalah kendaraan strategis negara dalam mewujudkan visi Indonesia sebagai pemain utama dalam rantai nilai mineral global, bukan hanya pemasok bahan mentah, tetapi produsen produk bernilai tinggi yang berdaya saing internasional.

Dewan Komisaris mencatat dengan bangga bahwa pada 29 Juni 2025, sejarah pertambangan Indonesia mencatat babak baru dengan diresmikannya pembangunan pabrik baterai terintegrasi di Karawang, Jawa Barat dan Halmahera Timur, Maluku Utara. Ini bukan sekadar *groundbreaking* sebuah fasilitas industri. Ini adalah deklarasi bahwa mineral Indonesia, terutama nikel yang menjadi jantung ekosistem kendaraan listrik global, akan diolah, di manufaktur, dan memberikan nilai tambah di atas tanah Indonesia sendiri. Sebuah momen yang mencerminkan esensi terdalam dari Asta Cita kelima.

Demikian pula inisiatif pengembangan fasilitas manufaktur logam mulia di Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIPE) Gresik, serta keberlanjutan Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah, menunjukkan konsistensi strategi yang menyeluruh. Dari nikel ke bauksit, dari emas ke alumina, ANTAM mendorong seluruh portofolio komoditasnya bergerak lebih jauh dan lebih dalam di sepanjang rantai nilai.

DELIVERING THE ASTA CITA MANDATE: FROM COMMODITY TO ECOSYSTEM

The President's Fifth Asta Cita underscores that downstream processing and mineral industrialization are no longer optional or deferrable choices, but strategic imperatives in determining national competitiveness in the 21st century. In an increasingly competitive global landscape for critical mineral value chains—such as nickel for electric vehicle batteries, alumina for the aluminum industry, and gold as a store of value—Indonesia holds a unique position with resources that have not yet been fully optimized.

In this context, ANTAM carries a responsibility that goes beyond corporate profitability. As a member of MIND ID and a backbone of the national mining industry, ANTAM serves as a strategic vehicle for the state in realizing Indonesia's vision as a key player in the global mineral value chain—not merely as a supplier of raw materials, but as a producer of high value-added products with international competitiveness.

The Board of Commissioners notes with pride that on 29 June 2025, a new chapter in Indonesia's mining history was marked by the inauguration of the integrated battery manufacturing plant development in Karawang, West Java, and East Halmahera, North Maluku. This milestone represents more than the ground-breaking of an industrial facility—it signifies a declaration that Indonesia's minerals, particularly nickel as the core of the global electric vehicle ecosystem, will be processed, manufactured, and generate value within Indonesia itself. This moment reflects the very essence of the Fifth Asta Cita.

Similarly, the development initiative of the precious metals manufacturing facility at Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIPE) Gresik, as well as the continuation of the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah Project, demonstrate a consistent and comprehensive strategy. From nickel to bauxite, from gold to alumina, ANTAM continues to advance its entire commodity portfolio further along the value chain.

PERTUMBUHAN YANG SELARAS DENGAN ALAM: DIMENSI ASTA CITA KEDELAPAN

Dewan Komisaris memahami dan menegaskan bahwa pertumbuhan yang bermakna bukan hanya yang besar, melainkan yang bertahan dan bertanggung jawab. Asta Cita kedelapan Presiden mengamankan keselarasan pembangunan dengan alam: sebuah prinsip yang menuntut setiap BUMN untuk tidak hanya mengukur keberhasilannya dari angka produksi, tetapi juga dari jejak ekologis yang ditinggalkan dan kualitas hidup masyarakat yang ditingkatkan.

Dalam perspektif makro, transisi energi global menciptakan paradoks: mineral penting seperti nikel, kobalt, dan litium dibutuhkan untuk dekarbonisasi, tetapi proses penambangannya masih menghasilkan jejak karbon. Perusahaan tambang yang mampu memecahkan paradoks ini dan mampu memproduksi mineral kritis dengan intensitas karbon yang semakin rendah akan menjadi pilihan utama di pasar global yang semakin mensyaratkan standar lingkungan ketat.

Dewan Komisaris memandang bahwa keberlanjutan merupakan prasyarat utama dalam menjaga daya saing jangka panjang Perseroan. Dalam hal ini, kami memastikan bahwa strategi dekarbonisasi yang dijalankan Direksi terintegrasi dengan rencana peningkatan kapasitas produksi. Target penurunan intensitas emisi sebesar 2,70% pada tahun pelaporan menjadi indikator awal yang mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung agenda Net Zero Emissions nasional.

TATA KELOLA SEBAGAI PONDASI TRANSFORMASI

Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pengawasannya dengan keyakinan bahwa tata kelola yang kuat adalah prasyarat bagi pertumbuhan yang berkelanjutan. Dalam era pengawasan ESG global yang semakin ketat, transparansi, akuntabilitas, dan konsistensi antara ucapan dan tindakan bukan sekadar nilai etis, melainkan prasyarat kompetitif.

GROWTH IN HARMONY WITH NATURE: THE EIGHTH ASTA CITA DIMENSION

The Board of Commissioners affirms that meaningful growth encompasses more than mere scale, but about resilience and responsibility. The Eighth Asta Cita mandates alignment between development and nature—a principle that requires State-Owned Enterprises not only to measure success through production figures but also through ecological impact and improvements in community well-being.

At the macro level, the global energy transition presents a paradox: critical minerals such as nickel, cobalt, and lithium are essential for decarbonization, yet their extraction still generates carbon emissions. Mining companies capable of addressing this paradox—by producing critical minerals with lower carbon intensity—will become preferred players in global markets that increasingly demand strict environmental standards.

The Board of Commissioners views sustainability as a fundamental prerequisite for maintaining the Company's long-term competitiveness. In this regard, we ensure that the decarbonization strategy implemented by the Board of Directors is integrated with production capacity expansion plans. The emission intensity reduction target of 2.70% in the reporting year serves as an initial indicator of the Company's commitment to supporting the national Net Zero Emissions agenda.

GOVERNANCE AS THE FOUNDATION OF TRANSFORMATION

The Board of Commissioners consistently performs Our supervisory role with the conviction that strong governance is a prerequisite for sustainable growth. In an era of increasingly stringent global ESG oversight, transparency, accountability, and consistency between commitments and actions are not merely ethical values, but competitive requirements.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap keputusan strategis diambil dengan mempertimbangkan dampaknya secara menyeluruh: terhadap pemegang saham, terhadap komunitas, terhadap lingkungan, dan terhadap generasi yang akan datang. Komite ESG yang dibentuk sebagai respons atas arahan Dewan Komisaris terus menunjukkan peran yang semakin signifikan dalam memastikan inisiatif keberlanjutan ANTAM terdokumentasi, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan global.

Dewan Komisaris secara aktif memastikan bahwa seluruh pengambilan keputusan strategis dilakukan dengan prinsip kehati-hatian, transparansi, dan akuntabilitas. Penguatan fungsi Komite ESG serta peningkatan kualitas pengungkapan melalui kolaborasi dengan lembaga internasional seperti *Sustainalytics* dan MSCI menjadi bagian penting dalam memperkuat kredibilitas Perseroan di mata investor global.

INVESTASI SOSIAL SEBAGAI STRATEGI KETAHANAN BANGSA

Dalam perspektif makro yang lebih dalam, Dewan Komisaris menegaskan pandangannya bahwa kehadiran ANTAM di suatu wilayah adalah sebuah perjanjian jangka panjang dengan masyarakat dan lingkungan setempat. Investasi sosial ANTAM, seperti pemberdayaan masyarakat, pengembangan UMKM, dan program pasca tambang, mencerminkan bahwa keberhasilan tidak hanya diukur dari hasil tambang, tetapi juga dari dampak yang ditinggalkan.

Dalam konteks visi Presiden untuk mewujudkan Indonesia yang adil dan makmur, ANTAM memiliki kesempatan untuk menjadi model bagi BUMN lainnya: bahwa penciptaan nilai ekonomi dan pembangunan kesejahteraan masyarakat bukan dua agenda yang bersaing, melainkan dua sisi dari satu mata uang yang sama, kemandirian bangsa yang sesungguhnya.

Throughout 2025, the Board of Commissioners ensured that every strategic decision was made by considering its comprehensive impact—on shareholders, communities, the environment, and future generations. The ESG Committee, established in response to the Board's direction, continues to demonstrate an increasingly significant role in ensuring that ANTAM's sustainability initiatives are well-documented, measurable, and accountable to global stakeholders.

The Board of Commissioners also actively ensures that all strategic decisions are carried out with prudence, transparency, and accountability. The strengthening of the ESG Committee function, along with enhanced disclosure quality through collaboration with international institutions such as *Sustainalytics* and MSCI, forms an important part of reinforcing the Company's credibility in the eyes of global investors..

SOCIAL INVESTMENT AS A STRATEGY FOR NATIONAL RESILIENCE

From a broader macro perspective, the Board of Commissioners emphasizes that ANTAM's presence in any region represents a long-term commitment to the surrounding communities and environment. ANTAM's social investments—including community empowerment, MSE (Micro and Small Enterprises) development, and post-mining programs—reflect that success is not measured solely by mining outputs, but also by the legacy of impact created.

In line with the President's vision of an equitable and prosperous Indonesia, ANTAM has the opportunity to serve as a model for other State-Owned Enterprises: demonstrating that economic value creation and community welfare development are not competing agendas, but two sides of the same coin—true national economic sovereignty.

APRESIASI

Dewan Komisaris mengucapkan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh Direksi dan Insan ANTAM atas dedikasi, kerja keras, dan semangat inovasi yang telah menghasilkan capaian-capaian bersejarah sepanjang tahun 2025. Kepercayaan Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham pengendali, dukungan para investor dan pemegang saham publik, kemitraan strategis dengan berbagai pihak, serta kepercayaan pelanggan, semua ini adalah amanah yang harus senantiasa dijaga dengan integritas dan kinerja terbaik.

Berbagai penghargaan yang diterima ANTAM atas komitmennya pada keberlanjutan mencerminkan pengakuan eksternal atas kerja keras seluruh Insan ANTAM, sebuah bukti bahwa standar tinggi yang ditetapkan bukan sekadar ambisi korporasi, melainkan capaian nyata yang diakui dunia

CATATAN PENUTUP

Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan memiliki fondasi yang kuat untuk menghadapi tahun 2026. Dengan dukungan kebijakan hilirisasi nasional, meningkatnya permintaan mineral kritis global, serta penguatan kapabilitas internal, ANTAM berada pada posisi yang strategis untuk terus menciptakan nilai berkelanjutan.

Kami meyakini bahwa melalui penerapan tata kelola yang kuat dan komitmen terhadap keberlanjutan, ANTAM akan terus berperan sebagai instrumen penting dalam mendukung kemandirian ekonomi nasional.

APPRECIATION

The Board of Commissioners extends its highest appreciation to the Board of Directors and all ANTAM People for their dedication, hard work, and spirit of innovation that have resulted in historic achievements throughout 2025. The trust of the Government of Indonesia as the controlling shareholder, the support of investors and public shareholders, strategic partnerships, and customer confidence are mandates that must always be upheld with integrity and the highest level of performance.

The various awards received by ANTAM for its commitment to sustainability reflect external recognition of the collective efforts of ANTAM People—demonstrating that the high standards set by the Company are not merely corporate ambitions, but tangible achievements acknowledged globally.

CLOSING REMARKS

The Board of Commissioners believes that the Company has a strong foundation to face 2026. Supported by national downstream policies, increasing global demand for critical minerals, and strengthened internal capabilities, ANTAM is well-positioned to continue creating sustainable value.

We are confident that through the implementation of strong governance and a firm commitment to sustainability, ANTAM will continue to serve as a key instrument in supporting Indonesia's economic sovereignty.

Sambutan Direksi [OJK D.1][GRI 2-22]

Message from the Board of Directors [OJK D.1][GRI 2-22]



Untung Budiharto
Direktur Utama
President Director

“

ANTAM telah menetapkan Roadmap ESG 2030 sebagai panduan strategis dalam mencapai tujuan keberlanjutan. Pada tahun 2025, setiap rencana, target, dan inisiatif dalam roadmap ini dieksekusi secara konsisten dan terukur, menghasilkan capaian operasional bersejarah yang membuktikan bahwa pertumbuhan dan keberlanjutan bukan dua pilihan yang berlawanan, melainkan satu kesatuan strategi yang saling memperkuat

ANTAM has established the 2030 ESG Roadmap as a strategic guide to achieve Our sustainability objectives. In 2025, every plan, target, and initiative within this roadmap was executed consistently and measurably delivering historic operational achievements that prove growth and sustainability are not opposing choices, but a unified strategy that mutually reinforces each other.

”

PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Sebagai perusahaan pertambangan mineral terintegrasi yang memegang amanah strategis negara, PT ANTAM (Persero) Tbk memasuki tahun 2025 dengan fondasi yang semakin kuat, didukung Roadmap ESG 2030, portofolio komoditas yang terdiversifikasi, serta komitmen yang konsisten terhadap hilirisasi dan penciptaan nilai tambah berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, keyakinan itu berbuah hasil, bukan sekadar pertumbuhan yang solid, tetapi capaian-capaian bersejarah yang menegaskan posisi ANTAM sebagai perusahaan pertambangan mineral terintegrasi yang berorientasi pada penciptaan nilai tambah berkelanjutan.

KINERJA OPERASIONAL: REKOR YANG BERBICARA

Tahun 2025 menjadi tahun pencapaian operasional tertinggi dalam sejarah ANTAM di beberapa lini komoditas strategis. Pada segmen nikel, ANTAM berhasil mencatatkan produksi dan penjualan bijih nikel tertinggi dalam lebih dari satu dekade terakhir, dengan realisasi produksi mencapai 16,11 juta wmt dan penjualan sebesar 14,58 juta wmt. Capaian ini mencerminkan optimalisasi operasional yang konsisten di seluruh unit bisnis nikel, didukung oleh perencanaan produksi yang disiplin dan penguatan tata kelola rantai pasok.

DEAR ESTEEMED STAKEHOLDERS,

As an integrated mineral mining company holding a strategic mandate from the state, PT ANTAM (Persero) Tbk enters 2025 with an increasingly strong foundation, supported by the ESG Roadmap 2030, a diversified portfolio of commodities, and an unwavering commitment to downstream processing as the engine of sustainable growth. Throughout 2025, this confidence yielded notable outcomes—none merely of solid growth, but of historic achievements that reaffirm ANTAM's standing as an integrated mineral mining company oriented toward creating sustainable added value.

OPERATIONAL PERFORMANCE: RECORDS THAT SPEAK

The year 2025 marked the highest operational achievements in ANTAM's history across several strategic commodity lines. In the nickel segment, ANTAM successfully recorded nickel ore production and sales at their highest levels in over a decade, with production reaching 16.11 million wmt and sales totaling 14.58 million wmt. This achievement reflects consistent operational optimization across all nickel business units, supported by disciplined production planning and strengthened supply chain governance.

Pada komoditas bauksit, ANTAM membukukan produksi dan penjualan tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan. Realisasi produksi bauksit mencapai 2,83 juta wmt, dengan volume penjualan sebesar 1,89 juta wmt, sebuah tonggak bersejarah yang mencerminkan keberhasilan strategi optimalisasi operasional di Unit Bisnis Pertambangan Bauksit.

Yang tidak kalah membanggakan, kinerja Chemical Grade Alumina (CGA) pada tahun 2025 juga mencatat rekor tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan, dengan realisasi produksi sebesar 181.690 ton alumina dan penjualan mencapai 179.919 ton alumina. Pencapaian ini membuktikan kematangan operasional pabrik CGA dan keberhasilan upaya peningkatan efisiensi proses yang terus dijalankan secara konsisten.

Pada segmen emas, ANTAM terus memperkuat posisinya sebagai produsen dan penyedia layanan logam mulia terpercaya di Indonesia, dengan volume penjualan mencapai 37.365 kg. Capaian ini mencerminkan tetap kuatnya permintaan domestik terhadap emas sebagai instrumen lindung nilai di tengah dinamika ekonomi global.

Dari perspektif keuangan, seluruh capaian operasional ini bermuara pada kinerja keuangan yang semakin solid: pertumbuhan pendapatan yang konsisten, peningkatan profitabilitas, serta kontribusi kepada negara melalui pembayaran pajak dan royalti sebesar Rp 5,58 triliun.

AKSELERASI HILIRISASI: MILESTONE YANG MENGUBAH SEJARAH

Tahun 2025 adalah fase akselerasi nyata bagi strategi hilirisasi ANTAM. Setiap proyek *downstream* yang selama ini dipersiapkan dengan matang kini memasuki tahap eksekusi yang konkret, sebuah momentum yang sejalan dengan amanah Asta Cita kelima Presiden yang menekankan peningkatan nilai tambah mineral di dalam negeri.

Pada segmen nikel, *milestone* paling bersejarah terjadi pada 29 Juni 2025, ketika ANTAM bersama mitra strategisnya meresmikan dimulainya pembangunan pabrik baterai terintegrasi di dua lokasi strategis: Karawang, Jawa Barat dan Halmahera Timur, Maluku Utara. Proyek Kerjasama Pengembangan Ekosistem EV Battery ini dirancang untuk mengintegrasikan rantai nilai bisnis nikel secara menyeluruh, dari hulu meliputi ekstraksi bijih nikel hingga pengolahan dan tahap daur ulang, guna memastikan efisiensi dan keberlanjutan dalam ekosistem baterai kendaraan listrik. Sepanjang triwulan 3 tahun 2025, ANTAM memastikan kesiapan menuju fase konstruksi penuh sebagai milestone berikutnya.

In the bauxite commodity, ANTAM recorded Our highest production and sales in the Company's history. Bauxite production reached 2.83 million wmt, with a sales volume of 1.89 million wmt—a historic milestone reflecting the success of operational optimization strategies at the Bauxite Mining Business Unit.

Equally noteworthy, Chemical Grade Alumina (CGA) performance in 2025 also set an all-time record in the Company's history, with production of 181,690 tons of alumina and sales reaching 179,919 tons of alumina. This achievement demonstrates the operational maturity of the CGA plant and the success of ongoing process efficiency improvements consistently pursued.

In the gold segment, ANTAM continues to solidify Our position as a trusted precious metals producer and service provider in Indonesia, with sales reaching 37,365 kg. This reflects persistently strong domestic demand for gold as a safe haven instrument amid global economic uncertainty.

From a financial perspective, all these operational achievements translated into increasingly solid financial performance: consistent revenue growth, improved profitability, and contributions to the state through tax and royalty payments amounting to Rp 5.58 trillion.

DOWNSTREAM ACCELERATION: MILESTONES THAT CHANGE HISTORY

The year 2025 represents a real acceleration phase for ANTAM's downstream strategy. Every downstream project that had been meticulously prepared has now entered the stage of concrete execution—a momentum aligned with the mandate of the President's Fifth Asta Cita, which emphasizes increasing value-added of domestic mineral.

In the nickel segment, the most historic milestone occurred on 29 June 2025, when ANTAM, together with its strategic partners, officially inaugurated the commencement of construction of an integrated battery manufacturing plant at two strategic locations: Karawang, West Java, and East Halmahera, North Maluku. The EV Battery Ecosystem Development Cooperation Project is designed to fully integrate the nickel business value chain—from upstream extraction and processing to recycling—ensuring efficiency and sustainability within the electric vehicle battery ecosystem. Throughout the third quarter of 2025, ANTAM ensured readiness for the full construction phase as the next milestone.

Pada komoditas emas, ANTAM terus memantapkan langkah untuk memulai proyek pengembangan fasilitas manufaktur logam mulia di Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIPE) di Gresik, Jawa Timur. Proyek ini ditujukan untuk meningkatkan kapasitas produksi manufaktur emas Logam Mulia, memperluas pengembangan pasar emas, dan memperkuat posisi ANTAM sebagai pemain utama dalam ekosistem logam mulia nasional.

Dalam upaya memperkuat hilirisasi komoditas bauksit, ANTAM terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung integrasi industri aluminium nasional melalui Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah. Proyek ini merupakan bagian dari strategi besar ANTAM untuk mengolah bauksit Indonesia menjadi produk alumina berkualitas tinggi yang siap digunakan oleh industri aluminium nasional.

Bagi ANTAM, hilirisasi bukan semata upaya menciptakan nilai tambah ekonomi, tetapi juga instrumen untuk menghadirkan manfaat yang lebih luas melalui praktik usaha yang bertanggung jawab, perlindungan lingkungan, dan keberlanjutan jangka panjang. Lebih dari itu, kami melakukan hilirisasi dengan mengedepankan prinsip ESG, memberikan manfaat kepada masyarakat atas operasi yang kami lakukan, menjaga kelestarian lingkungan, serta memastikan praktik bisnis dilakukan dengan bertanggung jawab dan berorientasi pada keberlanjutan masa depan.

KEBERLANJUTAN DAN DEKARBONISASI: DUALITAS YANG SALING MEMPERKUAT

ANTAM berada pada fase pertumbuhan yang sangat dinamis, khususnya dalam memenuhi permintaan global terhadap komoditas strategis. Namun sejak awal, kami memahami bahwa pertumbuhan tersebut harus berjalan seiring dengan upaya menurunkan jejak karbon Perusahaan. Perubahan iklim, dengan implikasinya terhadap operasional, regulasi, dan akses modal, telah menjadi variabel bisnis yang tidak dapat diabaikan. Strategi kami adalah memastikan bahwa pertumbuhan produksi dan agenda dekarbonisasi tidak berjalan berlawanan, tetapi justru saling memperkuat.

Melalui tiga pilar utama, yakni peningkatan efisiensi energi di seluruh unit operasi, perluasan porsi energi terbarukan dalam bauran energi secara bertahap, serta inovasi teknologi dan digitalisasi operasi, ANTAM berhasil mencatat penurunan intensitas emisi sebesar 26,08% pada tahun 2025. Total emisi GRK (Cakupan 1 & 2 - Market-Based) mencapai 1,28 juta tonCO₂eq, dengan intensitas emisi sebesar 0,015 tonCO₂eq per Rp juta pendapatan. Total konsumsi energi terealisasi sebesar 7.245.567,43 GJ, mencerminkan keberhasilan program efisiensi energi yang dijalankan secara sistematis di seluruh unit bisnis. Capaian ini kami kelola dan laporkan sesuai dengan rekomendasi pengungkapan iklim, sebagai bentuk transparansi iklim.

In the gold commodity, ANTAM continues to advance the development of a precious metals manufacturing facility at the Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIPE) in Gresik, East Java. This project aims to enhance Logam Mulia's gold manufacturing capacity, expand market development, and strengthen ANTAM's position as a key player in the national precious metals ecosystem.

In strengthening bauxite downstream processing, ANTAM continues to demonstrate its commitment to supporting national aluminum industry integration through the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah Project. This project forms part of ANTAM's broader strategy to process Indonesian bauxite into high-quality alumina for the domestic aluminum industry.

For ANTAM, downstream processing is not merely about creating economic value, but also an instrument to deliver broader benefits through responsible business practices, environmental protection, and long-term sustainability. More importantly, we carry out downstream activities by upholding ESG principles, delivering benefits to communities, preserving the environment, and ensuring responsible business practices oriented toward future sustainability.

SUSTAINABILITY AND DECARBONIZATION: A MUTUALLY REINFORCING DUALITY

ANTAM is in a highly dynamic growth phase, particularly in meeting global demand for strategic commodities. However, from the outset, we have recognized that such growth must go hand in hand with efforts to reduce the Company's carbon footprint. Climate change with its implications for operations, regulation, and access to capital—has become a business variable that cannot be overlooked. Our strategy is to ensure that production growth and the decarbonization agenda do not operate in opposition, but instead reinforce one another.

Through three main pillars—namely enhancing energy efficiency across all operational units, progressively increasing the proportion of renewable energy in the energy mix, and advancing technological innovation and operational digitalisation—ANTAM accomplished a 26.08% reduction in emission intensity by 2025. Total GHG emissions, encompassing (Scope 1 & 2 - Market-Based), amounted to 1.28 million tonCO₂eq, with an emission intensity of 0.015 tonCO₂eq per million Rupiah of revenue. Total energy consumption reached 7,245,567.43 GJ, reflecting the success of energy efficiency programs systematically implemented throughout all business units. These achievements are managed and disclosed in line with climate-related disclosure recommendations as part of our commitment to climate transparency.

Untuk aspek konservasi keanekaragaman hayati, ANTAM telah melaksanakan reklamasi lahan bekas tambang hingga tahun 2025 seluas 1.570,50 hektar, dengan perbandingan sebesar 51,77% dari total luas lahan bukaan, yang menunjukkan peningkatan tiap tahunnya. Program Reklamasi: *Real-time Ecological Health Assessment* yang dijalankan di beberapa unit bisnis terus memberikan kontribusi nyata dalam pemantauan dan pengelolaan kondisi vegetasi di area reklamasi secara *real-time*. Upaya ini merupakan bagian dari respons ANTAM terhadap risiko fisik perubahan iklim, sekaligus komitmen untuk menjaga ketahanan ekosistem di wilayah operasi jangka panjang.

ANTAM menegaskan komitmen kami menuju Net Zero Emissions dan telah menyusun roadmap dekarbonisasi yang sejalan dengan target nasional Indonesia 2060 serta ekspektasi pasar modal global terhadap perusahaan tambang dengan profil iklim yang terukur dan kredibel. Roadmap ini tidak hanya menargetkan penurunan emisi, tetapi juga memastikan bahwa setiap investasi baru mempertimbangkan risiko dan peluang iklim sejak tahap perencanaan. Kami percaya bahwa perusahaan tambang yang mampu memproduksi mineral dengan jejak karbon yang lebih rendah akan memiliki keunggulan kompetitif di pasar global. Oleh karena itu, bagi ANTAM, agenda iklim dan dekarbonisasi bukan hanya kewajiban lingkungan, tetapi investasi strategis dalam daya saing dan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

KEUNGGULAN OPERASIONAL DAN INOVASI

Dalam aspek keunggulan operasional, ANTAM terus memperkuat keunggulan operasional melalui transformasi teknologi, automasi, dan digitalisasi proses bisnis untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi biaya, dan ketepatan pengambilan keputusan operasional. Sejumlah proyek automasi dan digitalisasi strategis telah diluncurkan sepanjang tahun 2025, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan pengendalian biaya yang lebih efisien.

Beberapa proyek di antaranya adalah QCI ALIEN untuk meningkatkan efisiensi dan mempercepat pengambilan keputusan dalam eksplorasi, GKM Sicepat untuk mempercepat proses Pelaporan Hasil Analisa Sampel Bijih Nikel ke pelanggan internal, dan Tayan Optima Hour System (TOHS) yang dapat meningkatkan jam kerja efektif dalam kegiatan penambangan *ore getting*. Selain itu, Digitalisasi *Fleet Management System* (FMS) memungkinkan pemantauan pergerakan alat berat, produktivitas, waktu siklus, dan pengiriman secara *real-time* di UBP Nikel Maluku Utara serta *Excellence FeNi Production System* (EFPS) untuk meningkatkan keandalan operasi, produktivitas aset, serta membangun budaya *problem solving* yang berkelanjutan.

In the aspect of biodiversity conservation, ANTAM has successfully rehabilitated 1,570.50 hectares of post-mining land as of 2025, accounting for 51.77% of the total disturbed land, demonstrating a consistent year-on-year improvement. The Reclamation Program: *Real-time Ecological Health Assessment*, implemented across various business units, continues to contribute meaningfully to real-time monitoring and management of vegetation conditions within reclamation areas. This effort represents ANTAM's proactive response to physical climate risks, while simultaneously strengthening long-term ecosystem resilience within operational areas.

ANTAM reaffirms Our commitment to achieving Net Zero Emissions and has formulated a decarbonization roadmap aligned with Indonesia's 2060 target, as well as the expectations of the global capital markets for credible climate performance. This roadmap not only targets emission reduction but also ensures that every new investment considers climate risks and opportunities from the planning phase. We believe that mining companies capable of producing minerals with lower carbon footprints will gain a competitive advantage in the global markets. Therefore, for ANTAM, climate and decarbonization represent not only environmental responsibilities but also strategic investments in long-term competitiveness and business sustainability.

OPERATIONAL EXCELLENCE AND INNOVATION

In terms of operational excellence, ANTAM continues to strengthen Our capabilities through technology transformation, automation, and digitalization of business processes to enhance productivity, cost efficiency, and the accuracy of operational decision-making. A number of strategic automation and digitalization initiatives were implemented throughout 2025, directly contributing to improved productivity and more efficient cost control.

Several key initiatives encompass QCI ALIEN, which improves efficiency and accelerates decision-making processes in exploration activities; GKM Sicepat, which speeds up reporting of nickel ore sample analysis results to internal stakeholders; and the Tayan Optima Hour System (TOHS), which increases effective working hours in ore-getting activities. Furthermore, the implementation of the Digital Fleet Management System (FMS) facilitates real-time monitoring of heavy equipment movement, productivity, cycle time, and delivery at the North Maluku Nickel Mining Business Unit. The Excellence FeNi Production System (EFPS) enhances operational reliability and asset productivity, whilst fostering a culture of continuous problem-solving.

Optimalisasi perencanaan produksi, pengendalian *cash cost* yang disiplin, serta penguatan tata kelola rantai pasok menjadi bagian integral dari strategi operasional ANTAM. Pengembangan kemitraan strategis dan skema jaminan penyerapan produk (*offtake*) terus dilakukan untuk meningkatkan kepastian permintaan dan menjaga stabilitas volume penjualan di tengah dinamika pasar global yang menantang.

INSAN ANTAM: MODAL UTAMA KEBERLANJUTAN

Kami menyadari bahwa Insan ANTAM memegang peran krusial dalam memastikan keberhasilan Perusahaan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan. Oleh karena itu, ANTAM senantiasa berkomitmen untuk membangun sumber daya manusia yang berintegritas, kompeten, inovatif, dan berdaya saing global.

Dalam aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), ANTAM kembali mencatatkan *zero fatalities* pada tahun 2025, dengan *Frequency Rate* (FR) sebesar 0 dan *Severity Rate* (SR) sebesar 0, sebuah capaian yang mencerminkan budaya keselamatan kerja yang telah mengakar kuat di seluruh unit bisnis. ANTAM terus meningkatkan pelaksanaan prosedur OPEL untuk mencapai standar keselamatan global tertinggi.

Jumlah pegawai tetap ANTAM pada akhir tahun 2025 mencapai 2.531 orang, dengan rata-rata jam pelatihan per orang per tahun sebesar 31,20 jam, hal ini mencerminkan investasi yang konsisten dalam pengembangan kompetensi Insan ANTAM. Sebagai perusahaan yang inklusif, ANTAM berkomitmen untuk mendorong kesetaraan gender melalui peningkatan partisipasi perempuan di seluruh tingkat organisasi. Sebagai wujud implementasi komitmen tersebut, hingga tahun 2025, sebanyak 25% dari total talenta ANTAM merupakan perempuan.

BERKOLABORASI DENGAN MASYARAKAT UNTUK PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

ANTAM menyadari bahwa kehadiran Perusahaan di suatu wilayah adalah janji jangka panjang yang melampaui masa operasi tambang itu sendiri. Investasi sosial yang kami lakukan bukan sekadar program tanggung jawab sosial, tetapi bagian dari strategi keberlanjutan dan ketahanan korporasi. Sepanjang tahun 2025, ANTAM menyalurkan dana TJSL sebesar Rp227,30 miliar untuk berbagai program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

The optimization of production planning, disciplined cash cost control, and strengthened supply chain governance remain integral components of ANTAM's operational strategy. The Company also continues to develop strategic partnerships and offtake schemes to improve demand certainty and maintain sales volume stability amidst global market dynamics.

ANTAM PERSONNEL: THE FOUNDATION OF SUSTAINABILITY

We recognize that ANTAM's people are central to our ability to create sustainable positive impact. Consequently, ANTAM remains committed to developing human capital characterised by integrity, competence, innovation, and global competitiveness.

In Occupational Health and Safety (OHS), ANTAM again recorded zero fatalities in 2025, with a Frequency Rate (FR) of 0 and a Severity Rate (SR) of 0, reflecting a deeply embedded safety culture across all business units. ANTAM continues to strengthen the implementation of the OPEL procedures to meet the highest global safety standards.

By the end of 2025, ANTAM employed a total of 2,531 permanent employees, with an average of 31.20 training hours per employee annually, demonstrating the Company's unwavering commitment to workforce development. As an inclusive company, ANTAM is also committed to advancing gender equality by increasing female representation across all organizational levels. As of 2025, women constituted 25% of ANTAM's total workforce, exemplifying the Company's commitment to fostering a more inclusive and diverse working environment.

COLLABORATING WITH COMMUNITIES FOR SUSTAINABLE GROWTH

ANTAM acknowledges that Our presence in any region constitutes a long-term commitment extending beyond the lifespan of mining operations. Our social investments are not merely corporate responsibility programs but an integral part of our sustainability strategy and corporate resilience. Throughout 2025, ANTAM allocated Rp227.30 billion to Community Investment and Engagement (CIE) programs that support sustainable community empowerment initiatives.

Melalui program seperti ANTAM Mengajar, ERG Goes to School, Urban Farming, dan berbagai inisiatif pemberdayaan UMKM, ANTAM menjalankan pendekatan Creating Shared Value (CSV) agar program sosial Perseroan memberikan dampak nyata bagi pertumbuhan ekonomi lokal. Community Satisfaction Index (CSI) mencapai 89,96 poin, sementara Stakeholder Perception Index mencatat skor 89,70 yang mencerminkan persepsi positif masyarakat dan pemangku kepentingan atas inisiatif keberlanjutan yang kami jalankan.

Dalam konteks wilayah yang cadangan mineralnya mulai menurun seperti di Pongkor, fokus kami adalah membangun ekonomi alternatif yang dapat terus berkembang setelah aktivitas pertambangan berakhir. *Legacy* yang ingin kami tinggalkan bukan hanya berupa nilai ekonomi dari mineral yang telah dikelola, tetapi juga masyarakat yang lebih mandiri, lingkungan yang tetap terjaga, serta wilayah yang memiliki fondasi ekonomi yang kuat untuk masa depan.

TATA KELOLA DAN TRANSPARANSI

ANTAM menempatkan Good Corporate Governance (GCG) sebagai fondasi dalam pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, dan kepatuhan terhadap regulasi. Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat struktur tata kelola agar tetap adaptif terhadap dinamika bisnis, tuntutan ESG global, dan kebutuhan keberlanjutan jangka panjang. Salah satu pencapaiannya adalah penilaian GCG yang positif berdasarkan berbagai parameter pengukuran, termasuk penilaian *assessment* berdasarkan parameter ASX CG Principles and Recommendation melalui asesor independen dan *assessment* internal berdasarkan standar ASEAN CG Scorecard.

Komite ESG yang telah terbentuk terus memberikan kontribusi signifikan dalam memastikan transparansi dan pencapaian target ESG yang selaras dengan SDGs, serta melakukan mitigasi risiko ESG melalui kolaborasi dengan platform global seperti Sustainalytics dan MSCI. ANTAM juga terus memperbarui kebijakan tata kelola perusahaan untuk memastikan setiap aspek operasional selaras dengan standar global yang terus berkembang.

Through programs such as ANTAM Mengajar, ERG Goes to School, Urban Farming, and various Micro and Small Enterprises empowerment initiatives, ANTAM adopts a Creating Shared Value (CSV) approach to ensure its social programs deliver tangible benefits for local economic growth. The Community Satisfaction Index (CSI) attained 89.96 points, while the Stakeholder Perception Index recorded 89.70, indicating favorable perceptions of ANTAM's sustainability initiatives among communities and stakeholders.

In areas where mineral reserves are gradually depleting, such as Pongkor, ANTAM focuses on developing alternative economic activities capable of ongoing growth beyond the lifespan of the mine. The legacy we intend to establish encompasses not only the economic value derived from mineral resources but also empowered communities, preserved environments, and regions with strong economic foundations for the future.

GOVERNANCE AND TRANSPARENCY

ANTAM places Good Corporate Governance (GCG) as the foundation of decision-making, risk management, and compliance with regulations. Throughout 2025, the Company continued to strengthen its governance structure to remain adaptability to business dynamics, global ESG expectations, and long-term sustainability needs. One of the key achievements was positive GCG assessments across various evaluation parameters, including assessments conducted by independent assessors based on the ASX Corporate Governance Principles and Recommendations, and internal assessments conducted in accordance with the ASEAN Corporate Governance Scorecard standards.

The established ESG Committee continues to play a pivotal role in ensuring transparency and achieving ESG targets aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs). Furthermore, the Committee enhances ESG risk mitigation by engaging with global platforms such as Sustainalytics and MSCI. Additionally, ANTAM continues to update our corporate governance policies to ensure that every aspect of our operations aligns with the continuously evolving global standards.

APRESIASI DAN CATATAN PENUTUP

Pada akhirnya, berbagai inisiatif dan capaian yang kami laporkan dalam Laporan Keberlanjutan 2025 ini mencerminkan tekad dan upaya nyata seluruh Insan ANTAM dalam membangun masa depan yang berkelanjutan. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, mitra kerja, dan pelanggan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada ANTAM.

Kami memandang ke depan dengan penuh optimisme. Prospek komoditas emas, nikel, dan bauksit pada tahun 2026 tetap menjanjikan, ditopang oleh permintaan domestik yang solid, kebijakan hilirisasi yang menguat, dan ekosistem industri yang semakin matang. Dengan fondasi ESG yang semakin kuat, pipeline proyek hilirisasi yang konkret, dan Insan ANTAM yang berdedikasi, kami yakin ANTAM akan terus menciptakan nilai berkelanjutan bagi bangsa dan seluruh pemangku kepentingan.

APPRECIATION AND CLOSING REMARKS

Ultimately, the various initiatives and achievements presented in this 2025 Sustainability Report reflect the determination and collective efforts of all ANTAM personnel in fostering a sustainable future. We sincerely appreciate the ongoing trust and support of all shareholders, stakeholders, business partners, and customers.

Looking ahead, we maintain an optimistic perspective. The outlook for gold, nickel, and bauxite commodities in 2026 continue to be favorable, underpinned by robust domestic demand, strengthening downstream policies, and a more developed industrial ecosystem. With a stronger ESG foundation, a concrete pipeline of downstream projects, and dedicated personnel at ANTAM, we are confident that ANTAM will continue to create sustainable value for the nation and all stakeholders.





Tentang Laporan Ini

About This Report

“

Sebagai bagian dari komitmen dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab, PT ANTAM (Persero) Tbk menghadirkan Laporan Keberlanjutan ini guna memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja, dampak, serta langkah pengelolaan yang kami lakukan sepanjang tahun pelaporan. Penyampaian informasi ini menjadi sarana akuntabilitas Kami kepada para pemangku kepentingan sekaligus cerminan konsistensi dalam mengelola aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola secara terintegrasi dalam proses bisnis.

As part of our commitment to responsible business practices, PT ANTAM (Persero) Tbk hereby presents this Sustainability Report, providing a comprehensive overview of our performance, impacts, and management initiatives throughout the reporting year. This report demonstrates our accountability to stakeholders and reflects our consistent integration of environmental, social, and governance aspects across our business processes.

”



Aktivitas pertanian di wilayah Buli, Kabupaten Halmahera Timur.
Agricultural activities in Buli area, East Halmahera Regency.

Nilai keberlanjutan bagi Kami tidak berhenti pada operasional, tetapi juga pada keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan. Melalui Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2025, ANTAM menyampaikan perkembangan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola secara terukur sekaligus menunjukkan bagaimana setiap aktivitas usaha dikelola secara bertanggung jawab. Publikasi ini merupakan edisi ke-20 sejak pertama kali diterbitkan pada 2006, sekaligus memenuhi kewajiban pelaporan sebagai perusahaan publik di sektor pengelolaan Sumber Daya Alam.

Agar informasi tersaji komprehensif dan dapat diperbandingkan, penyusunan laporan ini mengacu pada regulasi nasional serta standar internasional yang relevan. Dokumen ini diterbitkan terpisah dari Laporan Tahunan PT ANTAM (Persero) Tbk, tetapi keduanya saling melengkapi dalam memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja dan arah pengelolaan Perusahaan.

Istilah tertentu digunakan secara konsisten di sepanjang dokumen guna menjaga kejelasan konteks pembahasan. Penyebutan “ANTAM”, “Perusahaan”, atau “Kami” merujuk pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM (Persero) Tbk. Sedangkan, singkatan yang ditampilkan pada bagian tertentu mengacu pada unit/unit bisnis yang termasuk dalam cakupan pelaporan.

The value of sustainability for us goes beyond operations but includes transparency of information to stakeholders. In the Fiscal Year 2025 Sustainability Report, ANTAM articulates our progress across economic, environmental, social, and governance performance in a measurable manner, while also demonstrating responsible management of each business activity. This publication marks the 20th edition since its initial release in 2006 and additionally fulfills reporting requirements as a publicly listed company within the natural resource management sector.

To ensure the information is comprehensive and comparable, this report is prepared in accordance with national regulations and relevant international standards. This document is published separately from the PT ANTAM (Persero) Annual Report, but both complement each other in providing a comprehensive overview of the company's performance and management direction.

Certain terminology is used consistently throughout this document to maintain clarity within the context of the discussion. The terms “ANTAM,” “Company,” or “We” refer to the Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk, or are abbreviated as PT ANTAM (Persero) Tbk. Additionally, abbreviations used in specific sections refer to the business units included within the reporting scope.

INFORMASI LAPORAN | REPORT INFORMATION [ACGS B.1.3]

Standar dan Acuan Pelaporan [ACGS B.1.3]

Standards and Reporting References

- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik sebagai pelaksanaan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- Standar Global Reporting Initiatives (GRI Standards) 2021 *In Accordance*
- International Council on Mining and Metals (ICMM)
- ISO 26000 tentang *Corporate Social Responsibility Guidelines*
- Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies as an Implementation of Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.
- Global Reporting Initiative (GRI Standards) 2021 *In Accordance*
- International Council on Mining and Metals (ICMM)
- ISO 26000 Guidelines on Corporate Social Responsibility

Lingkup dan Batasan [GRI 2-2]

Scope and Boundaries

Cakupan pengungkapan dalam laporan ini mencerminkan batasan operasional yang Kami gunakan dalam mengelola dan melaporkan kinerja keberlanjutan.

Untuk aspek sosial dan lingkungan, pelaporan mencakup tujuh unit/unit bisnis serta satu kantor pusat di Jakarta, tanpa memasukkan entitas anak perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Nikel Kolaka di Kolaka, Sulawesi Tenggara;
2. Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Nikel Maluku Utara di Halmahera Timur, Maluku Utara;
3. Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Emas di Bogor, Jawa Barat;
4. Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian (UBPP) Logam Mulia di Jakarta Timur, DKI Jakarta;
5. Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Bauksit Kalimantan Barat di Sanggau, Kalimantan Barat;
6. Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Nikel Konawe Utara di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara;
7. Unit Geomin di DKI Jakarta; dan
8. Kantor Pusat di DKI Jakarta.

Untuk aspek keuangan, ruang lingkup pelaporan mengikuti laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit sehingga turut mencakup entitas anak.

Sementara itu, pengungkapan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di area operasional juga memasukkan data yang bersumber dari mitra kerja atau kontraktor yang menjalankan aktivitas di lingkungan operasional kami.

The scope of disclosure in this report reflects the operational boundaries we use to manage and report sustainability performance.

Regarding social and environmental aspects, the report covers seven business units and one head office located in Jakarta, excluding subsidiary entities. The following details are provided:

1. Kolaka Nickel Mining Business Unit in Kolaka, Southeast Sulawesi.
2. North Maluku Nickel Mining Business Unit in East Halmahera, North Maluku.
3. Gold Mining Business Unit in Bogor, West Java.
4. Precious Metals Processing and Refinery Business Unit in East Jakarta, DKI Jakarta.
5. West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit in Sanggau, West Kalimantan.
6. North Konawe Nickel Mining Business Unit in North Konawe, Southeast Sulawesi.
7. Geomin Unit in DKI Jakarta; and
8. Head Office in DKI Jakarta

Regarding the financial aspect, the reporting scope of reporting follows the audited consolidated financial statements, which also include subsidiary entities.

Furthermore, the disclosure of Occupational Safety and Health (OSH) aspects in operational areas incorporates data sourced from partners or contractors conducting activities within our operational environment.

Format Penulisan Angka

Numeric Format

- Penyajian angka dalam teks berbahasa Indonesia maupun tabel mengikuti notasi standar nasional, yakni pemisah ribuan, jutaan, dan miliaran menggunakan tanda titik, sedangkan bilangan desimal ditulis dengan tanda koma.
- Dalam narasi berbahasa Inggris, penulisan angka disesuaikan dengan konvensi internasional, yaitu menggunakan format notasi angka standar bahasa Inggris.
- The presentation of numerical data in Indonesian-language texts and tables follows the national standard notation, where thousand, million, and billion are written with periods, whereas decimal numbers are written with commas.
- In English-language narratives, number writing is adjusted to international conventions, specifically using the standard English number notation format.

Pernyataan Ulang [GRI 2-4][GRI 3-1]

Restatement

Untuk data atau informasi yang dilaporkan pada laporan-laporan sebelumnya, terdapat pernyataan ulang (*restatement*) terutama data jumlah karyawan yang digunakan pada tahun 2022-2023 disesuaikan dengan job level yang melakukan penilaian kinerja.

Untuk data lingkungan yaitu data emisi NO₂ dan SO₂ serta Partikulat Lain untuk tahun 2024 karena adanya perubahan metodologi pengambilan data.

The Company has restated certain data and information previously disclosed in earlier reports. The restatement primarily pertains to the number of employees used for the 2022-2023 period, which has been adjusted based on the job levels involved in the SMKI Performance Evaluation.

For environmental data, specifically NO₂ and SO₂ emissions and Other Particulates for 2024 due to changes in data collection methodology

Aksesibilitas dan Umpan Balik [GRI 2-3] [ACGS B.5.1]

Accessibility and Feedback

Laporan Keberlanjutan ANTAM dapat diunduh melalui situs web www.antam.com. Masukan dan tanggapan juga dapat disampaikan dengan mengisi lembar umpan balik pada halaman 407, lalu mengirimkannya ke alamat yang tertera berikut:

ANTAM's Sustainability Report is accessible for download on the official website www.antam.com. Additionally, comments and feedback may be submitted by completing the feedback form located on page 407, and subsequently sending it to the address provided below:

PT ANTAM (Persero) Tbk
Corporate Secretary Division Head
Kantor Pusat | Head Office
Gedung Aneka Tambang Tower A,
Jl. Let. Jend. T.B. Simatupang No. 1 Lingkar Selatan,
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Tel. (62-21) 789 1234
E-mail: corsec@antam.com
www.antam.com

PERIODE PELAPORAN | REPORTING PERIOD

01	02	03	04
Periode Laporan Reporting Period	Siklus Laporan Report Cycle	Laporan Sebelumnya Previous Report	Indeks GRI GRI Index
Diterbitkan pada April 2026 untuk tahun buku 2025 yang mencakup data 1 Januari - 31 Desember 2025	Tahunan	Diterbitkan pada 30 April 2025 untuk tahun buku 2024 yang mencakup data 1 Januari - 31 Desember 2024	Di halaman 385
Published in April 2026 for the 2025 annual report covering data from 1 January to 31 December 2025	Annual	Published on 30 April 2025, for the 2024 fiscal year, covering data from 1 January to 31 December 2024.	On page 385

Catatan: Periode Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan ANTAM selaras dengan periode Laporan Tahunan Perusahaan. Keduanya diterbitkan bersama-sama setiap tahun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Note: The Sustainability Report period published by ANTAM aligns with the Company's Annual Report period. Both are published together annually in accordance with the regulations of the Financial Services Authority (OJK).

STRUKTUR LAPORAN

Sebagai bagian dari komitmen Kami menjaga konsistensi penyajian informasi, struktur Laporan Keberlanjutan PT ANTAM (Persero) Tbk tahun 2025 tetap mengacu pada kerangka pelaporan Holding Industri Pertambangan MIND ID serta panduan MIND ID *Sustainability Pathway*, tanpa perubahan mendasar dibandingkan edisi sebelumnya.

Adapun susunan isi Laporan Keberlanjutan 2025 adalah sebagai berikut:

1. Penjelasan Tema
2. Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
3. Sambutan Dewan Komisaris dan Direksi
4. Tentang Laporan Ini
5. Profil Perusahaan
6. *Our Sustainability Pathway*
7. Lingkungan dan Perubahan Iklim
8. *Smart Operation* dan Tata Kelola Produk
9. Sumber Daya Manusia
10. Masyarakat
11. Pengembangan Ekonomi
12. Tata Kelola Perusahaan
13. Lain-lain:
 - a) Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
 - b) Lembar Umpan Balik
 - c) Tanggapan Lembar Umpan Balik
 - d) Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No.51
 - e) Daftar Pengungkapan GRI 2021

REPORT STRUCTURE

As part of our commitment to maintaining consistency in information presentation, the structure of PT ANTAM (Persero) Tbk's 2025 Sustainability Report continues to refer to the MIND ID Mining Industry Holding reporting framework and the MIND ID Sustainability Pathway guidelines, with no fundamental changes compared to the previous edition.

The contents of the 2025 Sustainability Report are as follows:

1. Theme Explanation
2. Sustainability Performance Highlights
3. Message from the Board of Commissioners and Directors
4. About This Report
5. Company Profile
6. *Our Sustainability Pathway*
7. Environment and Climate Change
8. Smart Operations and Product Stewardship
9. People
10. Society
11. Economic Development
12. Governance
13. Others:
 - a. Written Verification from an Independent Party
 - b. Feedback Form
 - c. Responses to the Feedback Form
 - d. Disclosures in accordance with POJK No.51
 - e. The GRI 2021 Disclosure Index

STANDAR PENGUKURAN DATA

Penyajian data pada laporan ini Kami lakukan dengan menggunakan metode pengumpulan dan pengukuran data yang mengacu pada standar umum yang berlaku, serta telah disesuaikan dengan karakteristik masing-masing indikator, meliputi:

DATA MEASUREMENT STANDARD

The presentation of data in this report is conducted utilizing data collection and measurement methods that refer to generally accepted standards, and have been tailored to the characteristics of each indicator, including:

Pilar Lingkungan dan Perubahan Iklim

Environment and Climate Change Pillar

Pelaksanaan berbagai program lingkungan Kami senantiasa merujuk pada ketentuan yang ditetapkan regulator dan otoritas terkait, termasuk standar penilaian PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup serta kebijakan yang diterbitkan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. Kerangka Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) juga kami gunakan sebagai rujukan praktik terbaik yang diintegrasikan ke dalam perencanaan program, pelaksanaan inisiatif, hingga penetapan target kinerja lingkungan Perusahaan.

Sebagai penguat konsistensi implementasi, Kami menerapkan standar Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 dalam operasional sehari-hari. Penyusunan data energi dan emisi turut mengacu pada metodologi dari *Intergovernmental Panel on Climate Change* serta pedoman sektoral dari Kementerian ESDM, sehingga pengukuran kinerja lingkungan dapat dilakukan secara terstruktur, terverifikasi, dan selaras dengan praktik yang berlaku secara nasional maupun internasional.

Our implementation of various environmental programs always follows the regulations established by relevant regulators and authorities, including the PROPER assessment standards set forth by the Ministry of Environment, as well as policies issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. Additionally, the framework of the Sustainable Development Goals (SDGs) is also used as a reference for best practices, which are integrated into program planning, initiative implementation, and the setting of the company's environmental performance targets.

To strengthen the consistency of our implementation, we apply the ISO 14001 Environmental Management System standards in our daily operations. The compilation of energy and emission data also follows methodologies established by the Intergovernmental Panel on Climate Change and sector-specific guidelines issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources, ensuring that environmental performance assessment is conducted in a structured, verified manner, and aligned with practices at both national and international levels.

Pilar Smart Operation dan Tata Kelola Produk

Smart Operation and Product Stewardship Pillar

Pengungkapan data digitalisasi pada laporan ini disusun dengan mengacu pada standar ISO 27001 untuk memastikan sistem manajemen keamanan informasi Perusahaan berdiri di atas kerangka yang kuat dan andal. Penerapan standar tersebut turut memperkuat tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap keandalan operasional digital Kami.

The disclosure of digitalization data in this report has been prepared in accordance with the ISO 27001 standard to ensure that the Company's information security management system is established on a robust and reliable framework. The implementation of this standard further enhances stakeholders' confidence in our digital operational reliability.

Pilar Sumber Daya Manusia

People Pillar

Data Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang Kami sajikan mengacu pada standar internasional ISO 45001:2018 sebagai pengembangan dari OHSAS 18001:2007, yang menegaskan komitmen Perusahaan dalam menerapkan praktik K3 yang semakin mutakhir dan menyeluruh. Informasi mengenai pegawai tetap mencakup seluruh pegawai aktif yang tidak sedang menjalani cuti di luar tanggungan selama periode pelaporan.

The Occupational Safety and Health (OSH) Data we present pertains to the international standard ISO 45001:2018, which is a development of OHSAS 18001:2007, emphasizing the Company's commitment to implementing increasingly advanced and comprehensive OSH practices. Information regarding permanent employees encompasses all active employees who are not on leave outside of their responsibilities during the reporting period.

Pilar Masyarakat

Society Pillar

Arah kebijakan keberlanjutan Kami selaras dengan Peraturan Presiden Nomor 59/2017 tentang Sustainable Development Goals (SDGs), Perpres No 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, serta *Roadmap* SDGs Nasional yang disusun Bappenas, yang menjadi landasan strategis dalam merancang dan menjalankan setiap inisiatif Perusahaan. Di ranah tanggung jawab sosial, Kami juga merujuk pada panduan internasional ISO 26000 agar pengelolaannya berlangsung terstruktur, relevan, dan berdampak nyata.

Sejalan dengan prinsip tata kelola BUMN, sepanjang 2025 Kami turut mengimplementasikan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/01/2023 mengenai Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN sebagai bagian dari kepatuhan sekaligus penguatan praktik keberlanjutan di lingkungan operasional.

Our sustainability policy direction aligns with Presidential Regulation Number 59/2017 concerning the Sustainable Development Goals (SDGs), Presidential Regulation No. 111 of 2022 concerning the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals, and the National SDGs Roadmap developed by Bappenas, which serve as the strategic foundation for designing and implementing every company initiative. In terms of social responsibility, we also refer to the international ISO 26000 guidelines to ensure management is well-structured, relevant, and produces a tangible impact.

In line with BUMN governance principles, until 2025, we have implemented the Minister of BUMN Regulation Number PER-1/MBU/01/2023 concerning Special Assignments and the BUMN Social and Environmental Responsibility Program as part of compliance and the strengthening of sustainability practices within our operational environment.

Pilar Pengembangan Ekonomi

Economic Development Pillar

Informasi keuangan yang Kami sajikan merujuk pada International Financial Reporting Standard (IFRS) serta Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dengan penerapan yang telah diselaraskan terhadap ketentuan Standar Akuntansi Indonesia agar konsistensi dan keterbandingan data tetap terjaga.

The financial information we present refers to the International Financial Reporting Standard (IFRS) and the Financial Accounting Standards (SAK), with their application aligned in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards to ensure consistency and comparability of data.

Pilar Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Pillar

Pengelolaan risiko dalam laporan ini merujuk pada standar ISO 31000 sebagai kerangka kerja yang membantu organisasi mengidentifikasi potensi risiko secara terstruktur, mengevaluasi dampaknya, serta menetapkan langkah mitigasi yang tepat dalam proses pengelolaannya.

Risk management in this report refers to the ISO 31000 standard, which serves as a framework that helps organizations identify potential risks in a structured manner, evaluate their impact, and establish appropriate mitigation measures within the management process.

VERIFIKASI DARI PIHAK INDEPENDEN

[OJK G.1] [GRI 2-5]

Untuk menjaga kredibilitas informasi yang disampaikan, laporan ini telah melalui proses assurance oleh pihak ketiga independen. Penugasan tersebut dilakukan berdasarkan AA1000AP, 2018 dan AA1000AS v3, 2020 oleh TÜV Rheinland dengan tingkat jaminan tipe 2 *moderate*. Hasil penelaahan menunjukkan bahwa isi laporan telah selaras dengan Standar GRI 2021 (opsi "*In Accordance*"), SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, pedoman *International Council on Mining and Metals* (ICMM), serta standar *International Organization for Standardization* ISO 26000.

Kami menegaskan bahwa tidak terdapat relasi apa pun, baik langsung maupun tidak langsung, antara ANTAM dan pihak independen yang melaksanakan proses *assurance* ini. Dokumen assurance statement dapat dilihat pada halaman 354 laporan.

Untuk Laporan Keberlanjutan Tahun 2025, laporan ini telah melalui proses penyusunan dan review yang komprehensif oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada saat penyampaian Laporan Keberlanjutan untuk selanjutnya diberikan persetujuan. Untuk memastikan transparansi serta kualitas pelaporan yang optimal, proses review dilakukan melalui pembahasan mengenai Sustainability Pathway, target dan pencapaian kinerja keberlanjutan, isu-isu yang disampaikan oleh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal beserta tanggapan Perseroan, serta topik-topik material yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan.

Seluruh pembahasan tersebut turut melibatkan komite-komite di bawah Dewan Komisaris sesuai dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya. Laporan Keberlanjutan ini juga telah memperoleh assurance dari pihak independen, yaitu TÜV Rheinland, atas keandalan serta kelengkapan informasi yang diungkapkan dalam laporan ini. [ACGS B.1.6]

VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTIES [OJK G.1] [GRI 2-5]

To uphold the credibility of the information presented, this report has undergone assurance processes by an independent third party. The review was conducted based on AA1000AP, 2018, and AA1000AS v3, 2020, by TÜV Rheinland, with a moderate level of Type 2 assurance. The review results indicate that the content of the report conforms with the 2021 GRI Standards (In Accordance option), SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, the guidelines established by the International Council on Mining and Metals (ICMM), and the standards set forth by the International Organization for Standardization ISO 26000.

We affirm that there are no direct or indirect relationships between ANTAM and the independent party conducting this assurance process. The assurance statement can be viewed on page 354 of the report.

This Sustainability Report has been comprehensively prepared and reviewed by all members of the Directors and the Board of Commissioners at the time of its submission, and has subsequently been approved by them. The review process included discussions on the Sustainability Pathway, sustainability targets and performance achievements, issues raised by internal and external stakeholders and the Company's responses, and the material topics disclosed in this report.

These discussions also involved the committees under the Board of Commissioners, in accordance with their respective roles and responsibilities. This Sustainability Report has also received independent assurance from TÜV Rheinland regarding the reliability and completeness of the information disclosed in this report. [ACGS B.1.6]

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN
BUKU 2025 PT ANTAM (PERSERO) TBK
[OJK E.1] (ACGS B.1.6) [GRI 2-14]**

**STATEMENT OF MEMBERS OF
BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS
ON RESPONSIBILITY TO THE SUSTAINABILITY REPORT
FOR THE FISCAL YEAR OF 2025 PT ANTAM (PERSERO) TBK
[OJK E.1] (ACGS B.1.6) [GRI 2-14]**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM (Persero) Tbk menyatakan bahwa kami telah memeriksa dan menyetujui Laporan Keberlanjutan PT ANTAM (Persero) Tbk dan menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT ANTAM (Persero) Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan dimaksud.

We, the undersigned, the Board of Directors and the Board of Commissioners PT ANTAM (Persero) Tbk hereby have reviewed and approved the Sustainability Report of PT ANTAM (Persero) Tbk and declare that all information in the 2025 Sustainability Report has been duly disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the information on this Sustainability Report.

This statement was duly prepared.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2026

**DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR**



Untung Budiharto

**DIREKTUR SUMBER DAYA MANUSIA
DIRECTOR OF HUMAN RESOURCES**



Ratih Dewihandajani L.

**DIREKTUR PENGEMBANGAN USAHA
DIRECTOR OF BUSINESS DEVELOPMENT**



I Dewa Wirantaya

**DIREKTUR OPERASI DAN PRODUKSI
DIRECTOR OF OPERATIONS AND PRODUCTION**



Hartono

**DIREKTUR KOMERSIAL
DIRECTOR OF COMMERCIAL**



Handi Sutanto

**DIREKTUR KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
DIRECTOR OF FINANCE AND RISK MANAGEMENT**



Arianto Sabtonugroho Rudjito

**KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER**



Irwandy Arif

**KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER**



Pius Lustrilanang

**KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER**



Ridwan

**KOMISARIS
COMMISSIONER**



Rudy Sufahriadi

**KOMISARIS
COMMISSIONER**



Elen Setiadi





Sekilas ANTAM

ANTAM at a Glance

“

Sejarah baru dari perjalanan ANTAM kembali dicatat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 15 Desember 2025. Pemegang saham menyetujui penyesuaian anggaran dasar termasuk perubahan nama, yang kemudian efektif sejak 13 Februari 2026 setelah memperoleh persetujuan Menteri Hukum Republik Indonesia, dari PT Aneka Tambang Tbk atau PT ANTAM Tbk menjadi PT ANTAM (Persero) Tbk. Perubahan ini mempertegas posisi kelembagaan Perusahaan sebagai bagian dari BUMN sehingga semakin menguatkan keselarasan langkah keberlanjutan dengan mandat pembangunan nasional.

A new milestone in ANTAM's journey was marked through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 15 December 2025. Shareholders approved amendments to the Articles of Association, including a change in the Company's name, which became effective on 13 February 2026 following approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia, from PT Aneka Tambang Tbk or PT ANTAM Tbk to PT ANTAM (Persero) Tbk. This change reinforces the Company's institutional position as a State-Owned Enterprise (SOE), further strengthening the alignment of its sustainability initiatives with the national development mandate.

”



Pemantauan aktivitas pabrik di UBP Nikel Kolaka dalam menjaga keselamatan dan efisiensi operasional.
Plant's monitoring activities at Nickel Kolaka Mining Business Unit to maintaining safety and operational efficiency.

Jejak perjalanan PT ANTAM (Persero) Tbk bermula dari konsolidasi sejumlah perusahaan pertambangan milik negara pada 5 Juli 1968 yang kemudian dilegalkan melalui Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 1968 dengan nama Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang. Sejak fase awal tersebut, ANTAM telah mengambil peran strategis sebagai salah satu penggerak utama industri pertambangan nasional melalui produksi beragam komoditas mineral.

Fokus operasional ANTAM bertumpu pada pengelolaan sumber daya mineral utama seperti nikel, emas, dan bauksit dengan pendekatan terintegrasi dari hulu hingga hilir. Sebaran wilayah operasi di berbagai daerah menjadikan kontribusi ANTAM tidak hanya signifikan bagi rantai pasok industri tambang nasional, tetapi juga bagi pembangunan ekonomi daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

The journey of PT ANTAM (Persero) Tbk began with the consolidation of several state-owned mining companies on 5 July 1968, formalized under Government Regulation No. 22 of 1968 under the name Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang. Since its early establishment, ANTAM has played a strategic role as one of the key drivers of Indonesia's mining industry through the production of various mineral commodities.

ANTAM's operational focus is centered on the management of key mineral resources, including nickel, gold, and bauxite, through an integrated upstream-to-downstream approach. With operations across multiple regions, ANTAM contributes not only to the national mining supply chain but also to regional economic development and community welfare enhancement.

Tonggak penting berikutnya terjadi ketika ANTAM resmi menjadi bagian dari holding pertambangan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (MIND ID) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2017. Bersama PT Bukit Asam (Persero) Tbk, PT Freeport Indonesia, PT TIMAH (Persero) Tbk, dan PT Vale Indonesia Tbk, posisi Kami dalam ekosistem industri semakin solid. Finalisasi struktur holding pada 21 Maret 2023, termasuk pemisahan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), tidak mengubah kendali negara atas holding, sehingga arah strategis tetap sejalan dengan mandat pemerintah dalam memajukan sektor pertambangan nasional.

Sejarah baru dari perjalanan ANTAM kembali dicatat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 15 Desember 2025. Pemegang saham menyetujui penyesuaian anggaran dasar termasuk perubahan nama, yang kemudian efektif sejak 13 Februari 2026 setelah memperoleh persetujuan Menteri Hukum Republik Indonesia, dari PT Aneka Tambang Tbk atau PT ANTAM Tbk menjadi PT ANTAM (Persero) Tbk. Perubahan ini bersifat administratif dan tidak memengaruhi arah strategi keberlanjutan maupun prioritas operasional ANTAM, tetapi mempertegas posisi kelembagaan Perusahaan sebagai bagian dari BUMN sehingga semakin menguatkan keselarasan langkah keberlanjutan dengan mandat pembangunan nasional.

Another key milestone occurred when ANTAM officially became part of the mining holding PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (MIND ID), pursuant to Government Regulation No. 47 of 2017. Together with PT Bukit Asam (Persero) Tbk, PT Freeport Indonesia, PT TIMAH (Persero) Tbk, and PT Vale Indonesia Tbk, Our position within the industry ecosystem has become increasingly solid. The finalization of the holding structure on 21 March 2023, including the separation of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), did not alter state control over the holding, ensuring that strategic direction remains aligned with the Government's mandate to advance the national mining sector.

A new milestone in ANTAM's journey was once again recorded through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 15 December 2025. Shareholders approved amendments to the Articles of Association, including the Company's name change, which became effective on 13 February 2026 following approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia, from PT Aneka Tambang Tbk or PT ANTAM Tbk to PT ANTAM (Persero) Tbk. This change is administrative in nature and does not affect ANTAM's sustainability strategy or operational priorities, while further reinforcing the Company's institutional position as a State-Owned Enterprise (SOE) and strengthening alignment with the national development mandate.



Perawatan tanaman sebagai wujud komitmen menjaga keberlanjutan lingkungan.
Plant care as a manifestation of a commitment to maintaining environmental sustainability.

Profil Perusahaan [GRI 2-1]

Company Profile [GRI 2-1]

NAMA ORGANISASI

Organization Name

PT ANTAM (Persero) Tbk

KEPEMILIKAN DAN BADAN HUKUM

Ownership and Legal Form

PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (MIND ID) 65%
Publik | Public 35%

LOKASI KANTOR PUSAT [OJK C.2]

Head Office Location

Gedung Aneka Tambang Tower A
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia.

TELEPON

Telephone

(62-21) 789-1234

WILAYAH OPERASIONAL [OJK C.2]

Operational Area

DKI Jakarta, Jawa Barat, Kalimantan Barat, Sulawesi
Tenggara, Maluku Utara, Papua
DKI Jakarta, West Java, West Kalimantan, Southeast
Sulawesi, North Maluku, Papua

JUMLAH KARYAWAN

Number of Employees

2.531 orang | person

KEGIATAN, MEREK, PRODUK, DAN JASA [OJK C.4] [GRI 2-6]

Activities, Brands, Products and Services

Pengelolaan sumber daya alam melalui kegiatan
eksplorasi cadangan mineral, penambangan,
pengolahan, pemurnian, hingga pemasaran bijih
nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, dan jasa
pemurnian logam mulia.

Merek: ANTAM, Aneka Tambang, Logam Mulia, LM,
Butik Emas Logam Mulia

Management of natural resources through
exploration of mineral reserves, mining, processing,
refining, and marketing of nickel ore, ferronickel, gold,
silver, bauxite, and precious metal refining services.

Brands: ANTAM, Aneka Tambang, Precious Metals,
LM, Precious Metal Gold Boutique

E-MAIL & WEBSITE

E-mail & Website

corsec@antam.com
www.antam.com

JUMLAH DAN NAMA NEGARA TEMPAT BEROPERASI

Number and Name of Country of
Operation

1 (satu), Indonesia
1 (one), Indonesia

MODAL DASAR

Authorized Capital

Rp3,8 triliun | trillion

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

Issued and Fully Paid-up Capital

Rp2,4 triliun | trillion



Aktivitas penambangan bawah tanah di UBP Emas – Pongkor, Jawa Barat.
Underground mining activities at Gold Mining Business Unit at Pongkor, West Java.

Visi, Misi, Nilai-nilai dan Budaya [OJK C.1]

Vision, Mission, Values, and Culture [OJK C.1]



Visi ANTAM 2030

ANTAM's 2030 Vision

Menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis sumber daya alam.

To become a leading global corporation through diversification and integrated natural-resource-based business

Prinsip-Prinsip Tata Kelola ANTAM

ANTAM's Governance
Principles



Transparency



Accountability

Misi ANTAM 2030

ANTAM's 2030 Mission

1

Menghasilkan produk-produk berkualitas dengan memaksimalkan nilai tambah melalui praktik-praktik industri terbaik dan operasional yang unggul.

To provide high-quality products with a view to achieving maximum added value through best industry practices and competitive operational performance.

2

Mengoptimalkan sumber daya dengan mengutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja, dan kelestarian lingkungan.

To optimize resources with emphasis on sustainability, occupational safety, and environmental conservation.

3

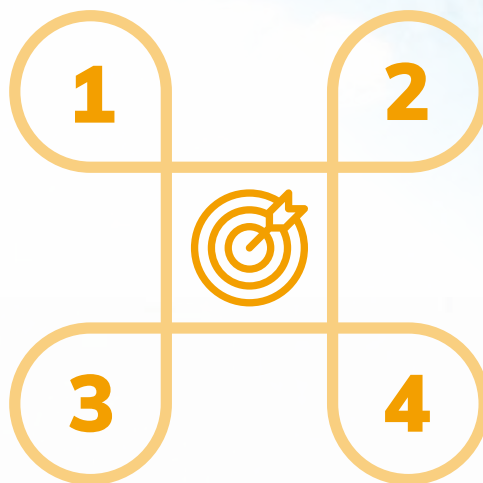
Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

To maximize the shareholder and stakeholder value.

4

Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan serta kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi.

To improve the employee's competency and welfare as well as the independency of the communities in the vicinity of the operational areas.



Responsibility



Independency



Fairness



 Kabupaten Konawe Utara di Provinsi Sulawesi Tenggara
North Konawe Regency in Southeast Sulawesi Province

NILAI-NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

[OJK F.1]

Sebagai fondasi pengelolaan sumber daya manusia, budaya kerja menjadi elemen penting yang menentukan keberhasilan pencapaian visi, misi, dan target bisnis. Karena itu, ANTAM menjadikan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) yang ditetapkan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai pedoman pembentukan tata nilai dan standar perilaku. Ketentuan ini selaras dengan Surat Edaran No. SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) SDM BUMN yang diterbitkan pada 1 Juli 2020. Sebagai bagian dari MIND ID dan ekosistem BUMN, kami mengintegrasikan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK ke dalam operasional melalui kebijakan internal, pelatihan berkala, serta evaluasi kinerja berbasis nilai.

Arah pembentukan budaya kerja Kami tidak berdiri sendiri, melainkan selaras dengan kerangka nilai yang ditetapkan pemerintah bagi seluruh BUMN. Nilai-Nilai Utama tersebut dirancang sebagai fondasi transformasi SDM agar mampu memperkuat peran strategis BUMN dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, memperluas kesejahteraan sosial, membuka lapangan kerja, serta menyiapkan talenta unggul yang berdaya saing. Kerangka ini sekaligus menjadi pengikat identitas budaya kerja lintas entitas.

Sebagai bagian dari *holding* MIND ID, Kami menerapkan AKHLAK sebagai landasan karakter insan Perusahaan melalui integrasi ke kebijakan, pembelajaran, dan praktik kerja sehari-hari. Implementasi ini dijalankan lewat program *Culture Movement* dan panduan perilaku yang tertanam dalam Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*), sehingga proses Transformasi Budaya berlangsung konsisten sekaligus selaras dengan internalisasi *Noble Purpose* MIND ID di tiap-tiap perusahaan.

VALUES AND CORPORATE CULTURE

[OJK F.1]

As a foundation for human capital management, corporate culture plays a critical role in achieving the Company's vision, mission, and business targets. ANTAM adopts the Core Values established by the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE) as a guideline for shaping corporate values and behavioral standards. This is aligned with Circular Letter No. SE-7/MBU/07/2020 concerning SOE Core Values issued on 1 July 2020. As part of MIND ID and the broader SOE ecosystem, We integrate the AKHLAK Core Values into Our operations through internal policies, periodic training, and value-based performance evaluations.

The development of Our corporate culture is aligned with the national framework established for all SOEs. These Core Values serve as the foundation for human capital transformation to strengthen the strategic role of SOEs in driving economic growth, enhancing social welfare, creating employment opportunities, and developing competitive talent. This framework also reinforces a unified cultural identity across entities.

As part of the MIND ID holding, We implement AKHLAK as the foundation of employee character through integration into policies, learning programs, and daily work practices. This implementation is carried out through the Culture Movement program and behavioral guidelines embedded in the Corporate Culture, ensuring that the Cultural Transformation process is consistently aligned with the internalization of MIND ID's Noble Purpose across all entities.

NILAI-NILAI UTAMA SUMBER DAYA MANUSIA BUMN, AKHLAK CORE VALUES OF SOE HUMAN CAPITAL, AKHLAK

AKHLAK

A

AMANAH | TRUSTWORTHY

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
Uphold the trust given.

Panduan perilaku

1. Memenuhi janji dan komitmen.
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Behavioral guidelines

1. Keep promises and commitments.
2. Responsible for the tasks, decisions, and actions taken.
3. Stick to moral and ethical values.

K

KOMPETEN | COMPETENT

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
Keep learning and develop capabilities.

Panduan perilaku

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
2. Membantu orang lain belajar;
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Behavioral guidelines

1. Increase self-competence to respond to ever-changing challenges.
2. Help others learn.
3. Complete tasks of the highest quality.

H

HARMONIS | HARMONIOUS

Saling peduli dan menghargai perbedaan.
Mutual care and respect for differences.

Panduan perilaku

1. Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya;
2. Suka menolong orang lain;
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Behavioral guidelines

1. Respect everyone, regardless of their background.
2. Helpful to others.
3. Build a conducive work environment.

L

LOYAL | LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State.

Panduan perilaku

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara;
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Behavioral guidelines

1. Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State.
2. Willing to sacrifice to achieve a greater goal.
3. Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics.

A

ADAPTIF | ADAPTIVE

Terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan.
Keep innovating and be enthusiastic in making or facing change.

Panduan perilaku

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
3. Bertindak proaktif.

Behavioral guidelines

1. Quickly adjust to being better.
2. Continuously making improvements by following technological developments.
3. Be proactive.

K

KOLABORATIF | COLLABORATIVE

Membangun kerja sama yang sinergis.
Build synergistic cooperation.

Panduan perilaku

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Behavioral guidelines

1. Provide opportunities for various parties to contribute.
2. Be open to working together to generate added values.
3. Drive the utilization of multiple resources for a common goal.

Jejak Langkah

Milestones



2019

- Transformasi Logo Baru ANTAM
- Capaian tertinggi penjualan feronikel
- ANTAM meluncurkan inovasi produk-produk logam mulia: Emas *Gift Series* & Bezel Emas Seri II
- Transformation to ANTAM's New Logo
- Highest performance of ferronickel sales
- ANTAM's launched precious metal product innovation: Gift Series product & Gold Bezel Series II

2020

- Pembangunan, Implementasi dan Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuaan (SMAP) Berbasis ISO 37001:2016
- Capaian tertinggi kinerja produksi feronikel
- Development, Implementation and Certification of Anti-Bribery Management System (ABMS) Based on ISO 37001:2016
- Highest performance of ferronickel production

2021

- ANTAM Mendapatkan PROPER Emas Melalui UBP Emas
- Pembayaran Pokok Obligasi Berkelanjutan I ANTAM dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 Seri B Senilai Rp2,1 triliun
- Pengoperasian Unit Bisnis Nikel Konawe Utara, Sulawesi Tenggara
- ANTAM Receives Gold PROPER Through Gold Mining Business Unit
- Payments of Principal the B-Series Rupiah Sustainable Bonds I with Fixed Rate-Stage I 2011, Amounting to Rp2.1 Trillion
- Operation of North Konawe Nickel Mining Business Unit, Southeast Sulawesi

2022

- Pemisahan Sebagian Segmen Usaha Pertambangan Nikel ANTAM ke dalam PT Nusa Karya Arindo dan PT Sumberdaya Arindo
- ANTAM Luncurkan Emas Batik Indonesia Seri III
- The Company's Spin-off of Partial Segment of Nickel Business into PT Nusa Karya Arindo and PT Sumberdaya Arindo
- ANTAM Launches the Third Series of Indonesian Batik Gold Products

2023

- Penyelesaian transaksi divestasi anak usaha ANTAM sebagai bagian dari rangkaian transaksi kerja sama antara ANTAM dan CBL untuk pengembangan ekosistem EV *Battery* di Indonesia
- Fase *commissioning* Pabrik Feronikel Halmahera Timur
- ANTAM raih dua PROPER Emas 2023
- ANTAM meluncurkan emas tematik Seri Imlek tahun 2023 Masehi/2574 Kongzili, Seri Idulfitri 2023/1444 Hijriah, *Gift Series Merry Christmas*, serta produk perak dan emas tematik terbaru Indonesian *Heritage*
- Completion of ANTAM subsidiary divestment transaction as part of series of cooperation transaction between ANTAM and CBL for the development of EV Battery Ecosystem in Indonesia
- Commissioning phase of the East Halmahera Ferronickel Plant
- ANTAM Receives Two Gold PROPERs 2023
- ANTAM launches the gold thematic product of the Chinese New Year 2023 AD/2574 Kongzili, Eid Al-Fitr 2023/1444 H, Merry Christmas Gift Series and silver and gold products thematic of Indonesian Heritage's

2024

- Penjualan emas tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan
- ANTAM raih dua PROPER Emas 2024
- Injeksi bauksit perdana di Proyek SGAR Mempawah
- Pembentukan perusahaan patungan PT Pongkeru Mineral Utama untuk penguatan cadangan dan sumberdaya nikel nasional
- Akuisisi 30% saham PT JLMI melalui entitas anak ANTAM, PT Gag Nikel
- Kolaborasi strategis ANTAM dan PTFI memperkuat pemenuhan bahan baku dan rantai pasok emas dalam negeri
- Dukung upaya dekarbonisasi mengedepankan aspek keberlanjutan, ANTAM dan PLN berkolaborasi dengan PLN melalui pasokan listrik 150 MVA di Pabrik Feronikel Kolaka
- Penambahan IUP Baru Nikel (IUP Marimoi I, IUP Lililef Sawai dan IUP Pongkeru), sebagai upaya meningkatkan portofolio cadangan dan sumberdaya nikel Perusahaan

2024

- Perkuat daya saing dan dorong hilirisasi mineral, ANTAM masuk *Java Integrated Industrial and Ports Estate* untuk pembangunan Pabrik Pengolahan Logam Mulia
- ANTAM Luncurkan Emas Tematik Seri Imlek Tahun 2024 dan Seri Idulfitri 2024, *Gift Series Christmas Eve* dan *Baby Born*, serta Emas Batangan Indonesia Tanah Air Beta
- The all-time high of the gold sales volume performance
- ANTAM receives two gold PROPERs 2024
- Initial bauxite injection of SGAR Mempawah Project
- Establishment of Joint Venture Company, PT Pongkeru Mineral Utama, to strengthen the national nickel reserves and resources
- Acquisition of 30% JLMI shares through ANTAM's Subsidiary, PT Gag Nikel
- Strategic collaboration between ANTAM and PTFI strengthens domestic gold supply chain
- Supporting decarbonisation efforts prioritizing sustainability, ANTAM and PLN collaborates for 150 MVA Power Supply to Kolaka Ferronickel Plant
- Addition of New Nickel IUPs (Marimoi IUP I, Lililef Sawai IUP and Pongkeru IUP), increasing the Company's nickel reserve and resource portfolio
- Strengthening competitiveness and encourage mineral downstreaming, ANTAM officially enter java integrated industrial and ports estate to constructing precious metal processing plants
- ANTAM launches the gold thematic of the Chinese New Year 2024 and Eid Al-Fitr 2024, Christmas Eve and Baby Born Gift Series, and Gold Bars Indonesia Tanah Air Beta

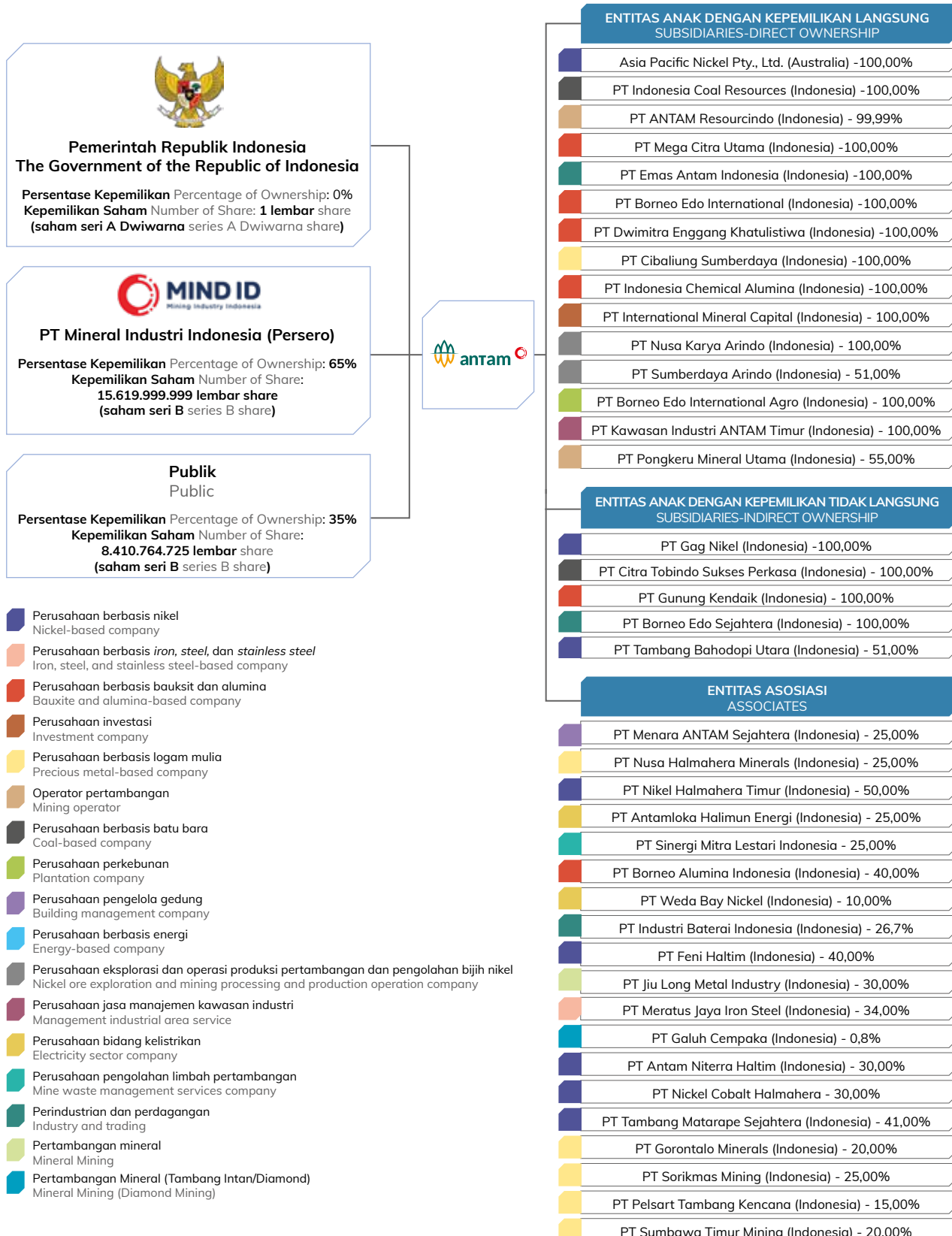
2025



- Produksi dan penjualan bijih nikel tertinggi dalam satu dekade terakhir
- Produksi dan penjualan bijih bauksit dan *chemical grade alumina* tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan
- Permudah akses investasi emas masyarakat ANTAM hadirkan aplikasi *Mobile ANTAM Logam Mulia*
- *Groundbreaking* Ekosistem Industri Baterai Kendaraan Listrik Terintegrasi Konsorsium ANTAM – IBC – CBL
- Sebagai wujud komitmen keberlanjutan, ANTAM melakukan pembelian *Renewable Energy Certificate* untuk meningkatkan bauran energi bersih
- Pengalihan pengelolaan beberapa Butik Emas Logam Mulia dan pengoperasian layanan perdagangan produk logam mulia secara daring ke entitas anak ANTAM, PT Emas Antam Indonesia
- ANTAM meluncurkan emas tematik, seperti seri Imlek Tematik Tahun Ular Kayu, seri Idulfitri Emas Masjid Damaskus, emas edisi khusus Simfoni Ibu Pertiwi, dan edisi Natal
- The highest nickel ore production and sales performance in the last decade
- The all-time high of the bauxite ore and chemical grade alumina production and sales in the Company's history
- Accommodating easy access to gold investment for the community, ANTAM presents precious metal mobile application
- *Groundbreaking* Integrated Electric Vehicle Battery Industry Ecosystem Consortium ANTAM – IBC – CBL
- As part of its commitment to sustainability, ANTAM is purchasing Renewable Energy Certificates to increase the clean energy
- The transfer of the management of several Precious Metal Gold Boutiques and the operation of precious metal product trading services online to ANTAM subsidiary, PT Emas Antam Indonesia
- ANTAM launches thematic gold products, such as Lunar Year series of the Year of the Wood Snake, Eid Al-Fitr series of Damascus Mosque, gold special edition of Simfoni Ibu Pertiwi, and edition of Christmas

Pemegang Saham Utama, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi

Major Shareholder, Subsidiaries, and Associate Entities



Skala Usaha [OJK C.3]

Business Scale [OJK C.3]

	Uraian Description	Satuan Unit	2023	2024	2025
Total Kapitalisasi Total Capitalization	Liabilitas Liabilities	Rp (triliun) Rp (trillion)	11,69	12,32	15,93
	Ekuitas Equity	Rp (triliun) Rp (trillion)	31,17	32,20	36,60
	Total Pendapatan Total Revenue	Rp (triliun) Rp (trillion)	41,05	69,19	84,64
	Total Aset Total Assets	Rp (triliun) Rp (trillion)	42,85	44,52	52,53

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2024	2025
Sumber Daya Manusia Human Capital	(Orang) (People)	2.724	2.621	2.531

Kuantitas Produk Terjual Quantity of Product Sold	2023	2024	2025
Feronikel Ferronickel (TNi)	20.138	19.452	10.528
Bijih Nikel Nickel Ore (juta wmt million wmt)	11,71	8,35	14,58
Emas Gold (Kg)	26.129	43.776	37.365
Bauksit Bauxite (ribu wmt thousand wmt)	1.499	736	1.889
Perak Silver (Kg)	9.213	6.552	6.402

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha [GRI 2-6]

Products, Services, and Business Activities [GRI 2-6]

Operasional ANTAM dijalankan melalui pengelolaan berbagai unit/unit bisnis yang mencakup rantai nilai pertambangan secara menyeluruh, mulai dari eksplorasi sumber daya mineral, penambangan, pengolahan, pemurnian, hingga distribusi produk. ANTAM menghasilkan komoditas bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, serta jasa pemurnian logam mulia. Produk-produk tersebut dipasarkan ke pasar domestik maupun internasional, termasuk ke India, Korea Selatan, Singapura, Taiwan, Tiongkok, Jepang, Malaysia, Vietnam, Selandia Baru, dan Thailand.

ANTAM's operations are carried out through the management of various units and business units covering the entire mining value chain, from mineral exploration, mining, processing, and refining to product distribution. ANTAM produces nickel ore, ferronickel, gold, silver, bauxite, as well as precious metals refining services. These products are marketed both domestically and internationally, including to India, South Korea, Singapore, Taiwan, China, Japan, Malaysia, Vietnam, New Zealand, and Thailand.

EKSPLORASI | EXPLORATION

Langkah eksplorasi ANTAM diarahkan tidak hanya untuk menemukan cadangan baru, tetapi juga memastikan aktivitasnya selaras dengan prinsip keberlanjutan. Upaya pengurangan emisi dilakukan melalui penggunaan peralatan yang lebih efisien energi dan ramah lingkungan, sementara area bekas eksplorasi dipulihkan melalui revegetasi dan rehabilitasi ekosistem guna menjaga keberlanjutan lingkungan dalam jangka panjang.

Peran pengelolaan kegiatan ini dijalankan oleh Unit Geomin yang bertugas merancang dan melaksanakan strategi eksplorasi. Aktivitasnya mencakup identifikasi wilayah prospek, eksplorasi geologi, survei geofisika dan geodesi, pengeboran, analisis laboratorium kimia, estimasi sumber daya dan cadangan, hingga pengelolaan sistem informasi eksplorasi sebagai dasar pengambilan keputusan.

ANTAM's exploration activities are aimed not only at identifying new reserves but also at ensuring alignment with sustainability principles. Emission reduction efforts are carried out through the use of more energy-efficient and environmentally friendly equipment, while post-exploration areas are restored through revegetation and ecosystem rehabilitation to maintain long-term environmental sustainability.

These activities are managed by the Geomin Unit, which is responsible for designing and executing exploration strategies. Its scope includes prospect area identification, geological exploration, geophysical and geodetic surveys, drilling, chemical laboratory analysis, resource and reserve estimation, and exploration information system management to support as the base of decision-making.

PENGEMBANGAN | DEVELOPMENT

Pertimbangan lingkungan menjadi faktor yang ditempatkan sejak tahap awal setiap proyek pengembangan. Fokusnya mencakup penurunan emisi melalui pemanfaatan teknologi hemat energi serta rehabilitasi lahan pascatambang untuk memulihkan fungsi ekosistem dan menjaga keseimbangan lingkungan. Pendekatan ini memastikan ekspansi bisnis berjalan selaras dengan tanggung jawab lingkungan yang terukur.

Komitmen tersebut juga tercermin dalam langkah ANTAM memperluas portofolio melalui pengembangan komoditas inti, kemitraan strategis, serta inisiatif akuisisi yang relevan dengan arah pertumbuhan. Optimalisasi cadangan mineral berkualitas dan peningkatan nilai tambah melalui proses pengolahan tetap menjadi prioritas. Sejumlah proyek yang sedang berjalan antara lain Proyek Pengembangan Rantai EV Battery, Pembangunan Pabrik Feronikel di Halmahera Timur, Pengembangan Fasilitas Manufaktur Logam Mulia di Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIPE) di Gresik, Jawa Timur, serta Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di Mempawah, yang memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang kami secara berkelanjutan.

Environmental considerations are embedded from the early stages of each development project. The focus includes emission reduction through energy-efficient technologies and post-mining land rehabilitation to restore ecosystem functions and maintain environmental balance. This approach ensures that business expansion aligns with measurable environmental responsibility.

This commitment is also reflected in ANTAM's efforts to expand Our portfolio through core commodity development, strategic partnerships, and acquisition initiatives aligned with the growth trajectory. The optimization of high-quality mineral reserves and the enhancement of value through processing remain priorities. Ongoing projects include the EV Battery Value Chain Development Project, the East Halmahera Ferronickel Plant Development, the Precious Metals Manufacturing Facility at Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIPE) in Gresik, East Java, and the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) in Mempawah, all of which strengthen the foundation for sustainable long-term growth.

PENAMBANGAN & PENGOLAHAN MINING & PROCESSING		
NIKEL Nickel	EMAS & PEMURNIAN LOGAM MULIA Gold & Precious Metal Refinery	BAUKSIT & ALUMINA Bauxite & Alumina
Komoditas nikel ANTAM terdiri atas feronikel dan bijih nikel. Produksi feronikel dilakukan di Sulawesi Tenggara, sedangkan bijih nikel berasal dari tambang di Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, Konawe Utara, serta Pulau Gag, Papua. Produk akhir bijih nikel terbagi menjadi dua jenis utama, yaitu saprolit (nikel kadar tinggi) dan limonit (nikel kadar rendah). ANTAM's nickel commodities consist of ferronickel and nickel ore. Ferronickel production is carried out in Southeast Sulawesi, while nickel ore is sourced from mining sites in Southeast Sulawesi, North Maluku, North Konawe, and Gag Island, Papua. Nickel ore products are classified into two main types: saprolite (high-grade nickel) and limonite (low-grade nickel).	Rantai bisnis emas ANTAM dikelola secara terintegrasi dari hulu hingga hilir. Aktivitas penambangan dijalankan melalui UBP Emas di Bogor, Jawa Barat, sementara proses pengolahan sekaligus pemurnian logam mulia dilaksanakan oleh UBPP Logam Mulia di Jakarta. Melalui fasilitas inilah Perusahaan menghasilkan produk emas dan perak berkualitas tinggi yang diproses dengan standar internasional ketat. Kapabilitas tersebut juga menempatkan fasilitas pemurnian logam mulia Kami sebagai satu-satunya di Indonesia yang tersertifikasi London Bullion Market Association (LBMA). ANTAM's gold business is managed through an integrated upstream-to-downstream value chain. Mining activities are conducted by the Gold Mining Business Unit in Bogor, West Java, while processing and refining are carried out by the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit in Jakarta. Through this facility, the Company produces high-quality gold and silver products processed under stringent international standards. This capability also positions ANTAM's refinery as the only facility in Indonesia certified by the London Bullion Market Association (LBMA).	Produksi bauksit dikelola melalui UBP Bauksit Kalimantan Barat. Sebagian hasil produksi bauksit dimanfaatkan sebagai bahan baku pabrik <i>Chemical Grade Alumina</i> (CGA) untuk menghasilkan aluminium hidroksida dan alumina, sehingga mendukung integrasi proses hilir dalam rantai nilai komoditas ini. Bauxite production is managed by the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit. A portion of the bauxite output is used as raw material for the Chemical Grade Alumina (CGA) plant to produce aluminum hydroxide and alumina, supporting downstream integration within the commodity value chain.

PEMASARAN MARKETING	
Jangkauan pemasaran ANTAM mencakup segmen business-to-business sekaligus ritel, dengan distribusi yang menjangkau pasar dalam negeri dan berbagai tujuan ekspor. Untuk kebutuhan industri, produk ANTAM telah dipasarkan ke sejumlah negara, seperti India, Korea Selatan, Singapura, Taiwan, Tiongkok, Jepang, Malaysia, Vietnam, Selandia Baru, dan Thailand. Di pasar domestik, Kami memasarkan bijih nikel, bijih bauksit, serta emas. Produk emas tersedia melalui jaringan 20 Butik Emas Logam Mulia di 15 kota besar di Indonesia, serta kanal digital melalui situs resmi www.logammulia.com, dan e-commerce "Butik Emas ANTAM Official", dan Aplikasi ANTAM Logam Mulia.	ANTAM's marketing reach covers both business-to-business and retail segments, with distribution spanning domestic and export markets. For industrial needs, ANTAM's products are marketed to countries including India, South Korea, Singapore, Taiwan, China, Japan, Malaysia, Vietnam, New Zealand, and Thailand. In the domestic market, We market nickel ore, bauxite ore, and gold. Gold products are available through 20 Precious Metals Boutiques across 15 major cities in Indonesia, as well as through digital channels via the official website www.logammulia.com and e-commerce platform "Butik Emas ANTAM Official" and the ANTAM Precious Metals App.

Wilayah Operasional [OJK C.3] [GRI 2-1]

Operational Area [OJK C.3] [GRI 2-1]





Kolaka, Sulawesi Tenggara
Kolaka, Southeast Sulawesi
Tambang Nikel dan Pabrik Feronikel
Nickel Mine and Ferronickel Plant



Konawe Utara, Sulawesi Tenggara
North Konawe, Southeast Sulawesi
Tambang Nikel
Nickel Mine



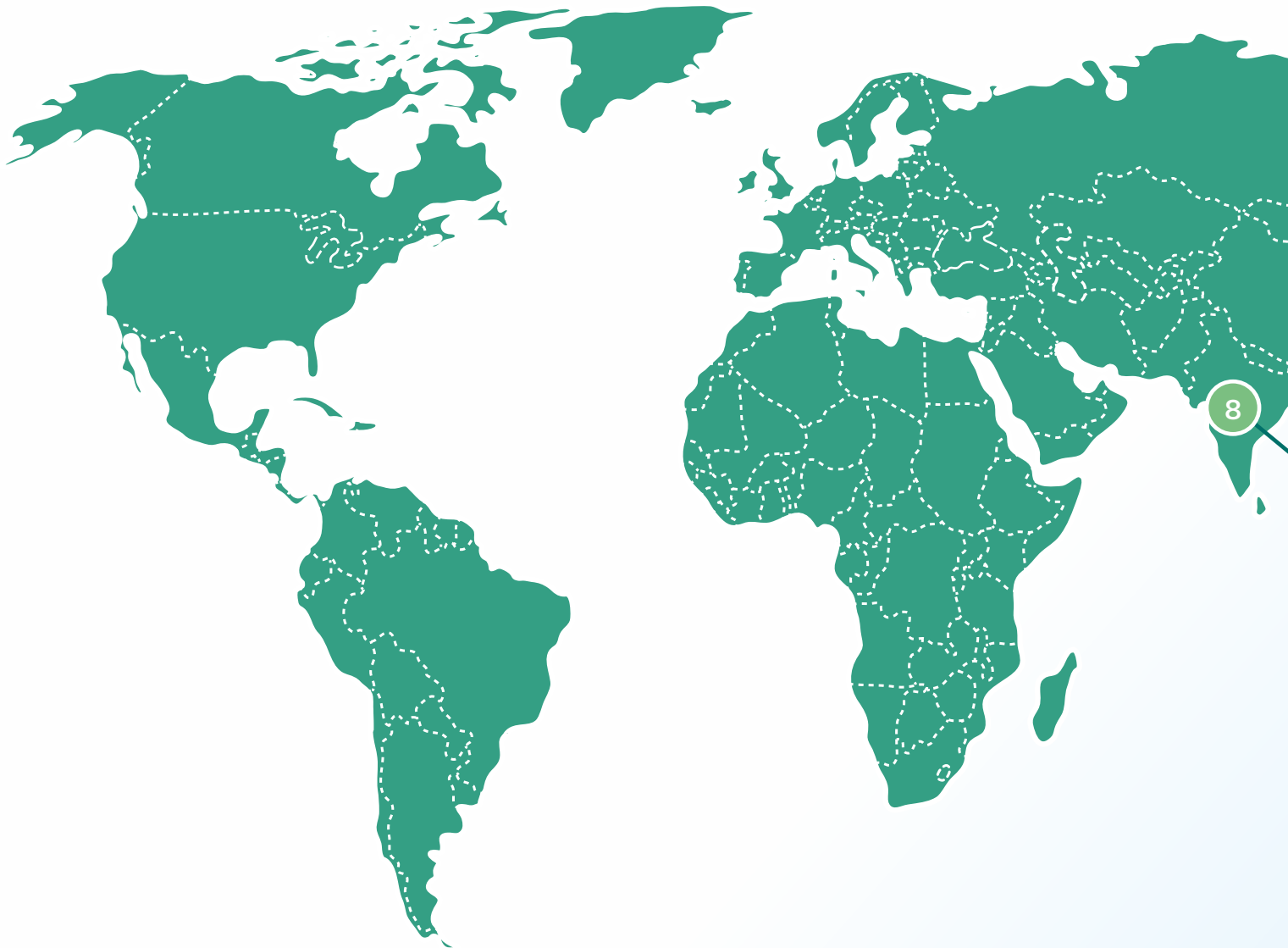
Pulau Gag-Raja Ampat, Papua Barat
Gag Island-Raja Ampat, West Papua
Tambang Nikel
Nickel Mine



Buli, Maluku Utara
Buli, North Maluku
Tambang Nikel
Nickel Mine

Produk dan Jangkauan Pasar [OJK C.4]

Products and Market Coverage [OJK C.4]





1. **Indonesia**
Emas, Perak, Bijih
Nikel, Bijih Bauksit,
Alumina, dan Jasa
Pemurnian.
Gold, Silver, Nickel
Ore, Bauxite Ore,
Alumina, and
Refinery
Services



2. **Korea Selatan**
South Korea
Feronikel dan
Alumina
Ferronickel and
Alumina



3. **Jepang**
Japan
Alumina



4. **Taiwan**
Alumina



5. **Thailand**
Alumina



6. **Malaysia**
Alumina



7. **Tiongkok
China**
Feronikel dan
Alumina
Ferronickel and
Alumina



8. **India**
Feronikel dan
Alumina
Ferronickel and
Alumina



9. **Selandia Baru
New Zealand**
Alumina



10. **Vietnam**
Alumina



11. **Singapura
Singapore**
Perak
Silver

Keanggotaan Dalam Asosiasi [OJK C.5] [GRI 2-28]

Membership in Associations [OJK C.5] [GRI 2-28]

Sebagai bagian dari upaya memperluas kolaborasi industri, ANTAM berpartisipasi aktif dalam berbagai organisasi dan asosiasi sektor pertambangan. Keterlibatan ini memperkuat posisi kami di tingkat global sekaligus membuka ruang pertukaran pengetahuan, penguatan praktik terbaik, dan pengembangan kemitraan strategis yang mendukung keberlanjutan bisnis Perusahaan. Daftar organisasi dan asosiasi tempat kami berpartisipasi disajikan pada bagan berikut.

As part of efforts to strengthen industry collaboration, ANTAM actively participates in various mining sector organizations and associations. This involvement enhances Our global positioning while facilitating knowledge exchange, strengthening best practices, and fostering strategic partnerships that support sustainable business development. The list of organizations and associations in which ANTAM participates is presented below.

No	Nama Organisasi Name of Organization	Status Keanggotaan Membership Status	Keterangan Description
1	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Listed Companies Association	Anggota Member	Anggota Komite Committee Member
2	Forum Reklamasi Hutan dan Lahan Bekas Tambang (FRHLBT) Forum for Reforestation of Forests and Land Formerly Used for Mining	Anggota Member	-
3	Himpunan Ahli Geofisika Indonesia (HAGI) Indonesian Association of Geophysicists	Anggota Member	Keanggotaan Individu Individual Membership
4	Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI) Indonesian Association of Geologists	Anggota Member	-
5	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member	-
6	Indonesia Mining Association (IMA)	Anggota Member	Keanggotaan Individu Individual Membership
7	Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Anggota Member	Keanggotaan Individu Individual Membership
8	Komunitas Perseroan Anti Suap (KUPAS) Anti-Bribery Corporate Community	Anggota Member	-
9	Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (Perhapi) Indonesian Mining Professionals Association	Anggota Member	Keanggotaan Individu Individual Membership
10	Forum Komunikasi Pengelola Lingkungan Pertambangan Indonesia Indonesian Mining Environment Management Communication Forum	Anggota Member	-
11	Anggota Forum Human Capital Indonesia (FHCI) Indonesian Human Capital Forum	Anggota Member	-
12	Anggota Forum Humas Indonesia (FH BUMN) Indonesian Public Relations Forum	Anggota Member	-
13	Corporate Forum on Community Development (CFCD)	Anggota Member	-
14	Indonesia CSR Society	Anggota Member	-
15	Asosiasi Penambang Nikel Indonesia Indonesian Nickel Miners Association	Anggota Member	Keanggotaan Individu Individual Membership
16	United Nations Global Compact	Anggota Member	Keanggotaan Membership

Perubahan Signifikan [OJK C.6]

Significant Changes [OJK C.6]

Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan pada struktur organisasi, operasional, komposisi pemegang saham, maupun rantai pasokan ANTAM. Satu perubahan penting terjadi pada aspek status hukum dan identitas emiten. Melalui RUPSLB tanggal 15 Desember 2025, pemegang saham menyetujui penyesuaian anggaran dasar Perusahaan untuk menyesuaikan ketentuan Undang-Undang BUMN, termasuk perubahan nama Perusahaan.

Setelah memperoleh persetujuan Menteri Hukum Republik Indonesia, sejak 13 Februari 2026 nama resmi Perusahaan berubah dari PT Aneka Tambang Tbk atau PT ANTAM Tbk menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk, disingkat PT ANTAM (Persero) Tbk. Perubahan status ini bersifat administratif dan legal, sehingga tidak berdampak pada arah strategi keberlanjutan, prioritas operasional, maupun komitmen Perseroan terhadap praktik pertambangan yang bertanggung jawab.

Namun demikian, penyesuaian identitas sebagai Persero memperkuat posisi kelembagaan kami sebagai bagian dari BUMN, yang pada gilirannya mempertegas keselarasan strategi keberlanjutan dengan mandat pembangunan nasional, kebijakan pemerintah, serta agenda pembangunan berkelanjutan Indonesia.

Throughout the reporting period, there were no significant changes in ANTAM's organizational structure, operations, shareholder composition, or supply chain. One notable change occurred in the Company's legal status and corporate identity. Through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 15 December 2025, shareholders approved amendments to the Company's Articles of Association to align with the SOE Law, including a change in the Company's name.

Following approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia, effective 13 February 2026, the Company's official name changed from PT Aneka Tambang Tbk or PT ANTAM Tbk to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk, abbreviated as PT ANTAM (Persero) Tbk. This change is administrative and legal in nature and does not affect the Company's sustainability strategy, operational priorities, or commitment to responsible mining practices.

However, the adjustment of Our identity as a Persero strengthens the Company's institutional position as part of the SOE ecosystem, further reinforcing alignment with national development mandates, government policies, and Indonesia's sustainable development agenda.

Penghargaan Awards



Juni Juni

30

- Peringkat 1 kategori Best Senior Management IR Support
- Peringkat 2 kategori Strongest Adherence to Corporate Governance
- Peringkat 1 kategori Most Consistent Dividend Policy
- Bapak Arianto Sabtonugroho Rudjito sebagai Best CFO di Indonesia
- 1st ranking for the Best Senior Management IR Support category
- 2nd ranking for the Strongest Adherence to Corporate Governance category,
- 1st ranking for the Most Consistent Dividend Policy category.
- Mr. Arianto Sabtonugroho Rudjito, as the Best CFO in Indonesia.

15th Institutional Investor Corporate Awards 2025

Alpha Southeast Asia

Juli July

9

Most Valuable Member Digital Gold

Indonesia Commodity & Derivatives Exchange (ICDX)

10

- 1st Winner dengan predikat Excellent untuk kategori Logam Mulia (Emas Batangan)
- Indonesia Brand Excellence in Customer Value 2025 dengan predikat Excellent untuk kategori Logam Mulia (Emas Batangan)
- 1st Winner with Excellent predicate in the Precious Metals (Gold Bar) category
- Indonesia Brand Excellence in Customer Value 2025 with Excellent predicate in the Precious Metals (Gold Bar) category

Indonesia Original Brand Award 2025

Majalah SWA
SWA Magazine

31

- Kategori Gold - Peran serta dalam percepatan pembangunan desa dan daerah tertinggal
- Program ANTAM GiBEST (Gizi Baik Cegah Risiko Stunting) di Kecamatan Maba, Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara
 - Dan Momhae: Mengolah sampah agar lebih ekonomis
 - Gen Sehat, dalam penanganan stunting
- Gold Category – Role in accelerating the villages development and disadvantaged regions
- ANTAM GiBEST programme (Gizi Baik Cegah Risiko Stunting) in Maba Sub-district, East Halmahera Regency, North Maluku Province
 - Dan Momhae: Managing waste more cost-effectively
 - Gen Sehat, in the management of stunting

Corporate Social Responsibility & Pembangunan Desa Berkelanjutan (CSR & PDB) Awards 2025

- Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal
Minister of Villages and Development of Disadvantaged Regions
- Indonesian Social Sustainability Forum (ISSF)



September September

16 UBP Emas

- Gold, kategori Efisiensi Energi, Penurunan Emisi, Efisiensi Air dan Penurunan Beban Pencemar Air, dan Perlindungan Keanekaragaman Hayati.
- Platinum, kategori Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah B3, dan Inovasi Sosial.

UBP Nikel Maluku Utara

- Silver, kategori Keanekaragaman Hayati,
- Platinum, kategori Efisiensi Energi, Penurunan Emisi, serta Efisiensi Air dan Penurunan Beban Pencemar Air.

UBP Nikel Kolaka

- Platinum, kategori Efisiensi Energi dan Perlindungan Keanekaragaman Hayati.
- Gold, kategori Penurunan Emisi, dan 3R Limbah Padat Non B3.
- Silver, kategori Efisiensi dan Penurunan Beban Pencemar Air, 3R Limbah Padat Non B3, serta Inovasi Sosial.

UBP Bauksit Kalimantan Barat

- Silver, kategori Efisiensi Energi

30

- Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment
- Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction

Stellar Workplace Award 2025

- Kontan Business & Investment Media
- GML Performance Consulting

Gold Mining Business Unit

- Gold Awards in the Energy Efficiency, Emission Reduction, Water Efficiency and Water Pollutant Load Reduction, and Biodiversity Protection category.
- Platinum Awards in the B3 Waste Reduction and Utilization and Social Innovation category.

North Maluku Nickel Mining Business Unit

- Silver Awards in the Biodiversity category.
- Platinum Awards in the Energy Efficiency, Emission Reduction, Water Efficiency and Water Pollutant Load Reduction category.

Kolaka Nickel Mining Business Unit

- Platinum Awards in the Energy Efficiency and Biodiversity Protection category.
- Gold Awards in the Emission Reduction, and 3R Non-hazardous Solid Waste category.
- Silver Awards in the Efficiency and Reduction of Water Pollutants, 3R Non-hazardous Solid Waste, and Social Innovation category.

West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit

- Silver award in the Energy Efficiency category.

Environmental & Social Innovation Award (ENSIA) 2025

- PT Sucofindo (Persero)
- Kementerian Lingkungan Hidup | Ministry of Environment

Oktober October

15-16

Pencapaian Peringkat Tertinggi

- UBP Bauksit Kalimantan Barat (GKM Bobube 5)
- UBPP Logam Mulia (GKM Cah Bejo)
- UBP Nikel Kolaka (SS Bapoton)
- UBP Nikel Maluku Utara (SS Jago Buli)

Highest Ranking Achievement

- West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit (GKM Bobube 5)
- Precious Metals Processing and Refinery Business Unit (GKM Cah Bejo)
- Kolaka Nickel Mining Business Unit (SS Bapoton)
- North Maluku Nickel Mining Business Unit (SS Jago Buli)

30th Asia Pacific Quality Organization International Conference (APQO-IC) 2025

China Association for Quality (CAQ)

24

ANTAM dan PT Gag Nikel, kategori Bidang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Mineral dan Batubara Terinovatif
ANTAM and PT Gag Nikel, the Most Innovative Mineral and Coal Development and Community Empowerment (PPM) category

Subroto Award 2025

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral



November November

- 14** Peringkat Pertama untuk kategori Precious Metal Retail
First Rank for the Precious Metal Retail category
Customer Service Quality Award 2025

Majalah SWA
SWA Magazine

- 18** Category Gold untuk program Other Materials/
Stakeholder Engagement pada level sistem makro.
Gold Category award for the Other Materials/
Stakeholder Engagement program at the macro system
level

Indonesian Circular Economy Awards 2025

- Indonesia Circular Economy Sustainability and Transformation Institute

- 25** Predikat Sangat Terpercaya
Most Trusted Rating
Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2024

- Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)
- Majalah SWA/SWA Magazine

- 28** Gold Rank untuk Laporan Keberlanjutan 2024
Gold Rank for the 2024 Sustainability Report
Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2025

- National Center for Corporate Reporting (NCCR)
- Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP)

Desember December

- 17** Platinum - Inovasi Daur Ulang Sampah Rumah
Tangga Integrasi Pengelolaan Limbah Domestik dan
Pemanfaatannya di Kelompok Binaan
Platinum – Innovation in Household Waste Recycling
Integration of Domestic Waste Management and
Utilization in Supported Groups

Indonesian SDGs (ISDA) Award

Corporate Forum for CSR Development (CFCD)

Sertifikasi

Certifications

UBP Nikel Kolaka | Kolaka Nickel Mining Business Unit

ISO 9001:2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015, untuk proses pengolahan bijih nikel dan proses feronikel *smelting, refining and castings* di UBP Nikel Kolaka, berlaku sampai dengan 3 April 2026.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015, for the Provision of ore handling, smelting, refining and casting ferronickel in Kolaka Nickel Mining Business Unit, valid until April 3, 2026.

the British Standards Institution (BSI)

ISO 45001:2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018, untuk proses pengolahan bijih nikel dan proses feronikel *smelting, refining and casting* UBP Nikel Kolaka, berlaku sampai dengan 24 November 2027.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System ISO 45001:2015, for the provision of ore handling, smelting, refining and casting ferronickel in Kolaka Nickel Mining Business Unit, valid until November 24, 2027.

the British Standards Institution (BSI)

International Code for the Security of Ships and Port Facilities (ISPS Code)

International Code for The Security of Ships and Port Facilities (ISPS Code) yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut untuk Terminal Khusus Pomalaa, berlaku sampai dengan 20 Februari 2030.

International Code for the Security of Ships and Port Facilities (ISPS Code) issued by the Directorate General of Sea Transportation for the Pomalaa Special Terminal, valid until February 20, 2030.

ISO 14001:2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, untuk proses pengolahan bijih nikel dan proses feronikel *smelting, refining and casting* UBP Nikel Kolaka, berlaku sampai dengan 28 November 2027.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015, for the provision of ore handling, smelting, refining and casting ferronickel in Kolaka Nickel Mining Business Unit, valid until November 28, 2027.

the British Standards Institution (BSI)

ISO 37001:2016

Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 di UBP Nikel Kolaka

Certification of Anti-Bribery Management System-ISO 37001:2016 in Kolaka Nickel Mining Business Unit

* dalam proses resertifikasi
recertification process

ISO 50001:2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Energi ISO 50001:2018 untuk proses di fasilitas ANTAM UBP Nikel Kolaka: Pabrik Feronikel (FeNi), Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD), dan kegiatan pertambangan, berlaku sampai dengan 16 April 2028.

Certification of Energy System Management ISO 50001:2018, for facility process in the ANTAM Kolaka Nickel Mining Business Unit: Ferronickel (FeNi) Plant, Coal Fire Power Plant, Diesel Power Plant and mining activities, valid until April 16, 2028.

TUV Nord

UBP Emas | Gold Mining Business Unit

ISO 9001:2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 untuk proses penyediaan penambangan bawah tanah dan pengolahan bijih emas dan perak serta pengelolaan tailing dan air limbah yang dihasilkan di UBP Emas, berlaku sampai dengan 5 November 2026.

Certification of Quality Management System ISO 9001:2015, for the provision of underground mining and processing of gold and silver ores and the management of resulting tailings and wastewater in Gold Mining Business Unit, valid until November 5, 2026.

Intertek SAI Global

ISO 45001:2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 untuk proses penyediaan penambangan bawah tanah dan pengolahan bijih emas dan perak serta pengelolaan tailing dan air limbah yang dihasilkan di UBP Emas, berlaku sampai dengan 14 Oktober 2026.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System ISO 45001:2018, for the provision of underground mining and processing of gold and silver ores and the management of resulting tailings and wastewater in Gold Mining Business Unit, valid until October 14, 2026.

Intertek SAI Global

ISO 14001:2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 untuk proses penyediaan penambangan bawah tanah dan pengolahan bijih emas dan perak serta pengelolaan tailing dan air limbah yang dihasilkan di UBP Emas, berlaku sampai dengan 17 September 2026.

Certification of Environmental Management System ISO 14001:2015, for the provision of underground mining and processing of gold and silver ores and the management of resulting tailings and wastewater in Gold Mining Business Unit, valid until September 17, 2026.

Intertek SAI Global

ISO 50001:2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Energi ISO 50001:2018 untuk proses penambangan bawah tanah dan pengolahan bijih emas dan perak di UBP Emas, berlaku sampai dengan 24 Januari 2029.

Certification of Energy Management System ISO 50001:2018, for provision of underground mining and processing of gold and silver ores in Gold Mining Business Unit, valid until January 24, 2029.

Intertek

UBP Nikel Maluku Utara | North Maluku Nickel Mining Business Unit

ISO 9001:2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 untuk perencanaan, pengembangan dan operasional penambangan bijih nikel di Pulau Pakal tidak termasuk aktivitas di Pulau Gee, berlaku sampai dengan 25 Mei 2026.

Certification of Quality Management System ISO 9001:2015, for planning, development and operation of nickel ore mining in Pulau Pakal, exclude activities on Gee Island, valid until May 25, 2026.

Intertek SAI Global

ISO 45001:2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan kesehatan Kerja ISO 45001:2018 untuk perencanaan, pengembangan dan operasional penambangan bijih nikel di Pulau Pakal tidak termasuk aktivitas di Pulau Gee, berlaku sampai dengan 25 Mei 2026.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System ISO 45001:2018, for planning, development and operation of nickel ore mining in Pulau Pakal, exclude activities on Gee Island, valid until May 25, 2026.

Intertek SAI Global

ISO 14001:2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 untuk perencanaan, pengembangan dan operasional penambangan bijih nikel di Pulau Pakal tidak termasuk aktivitas di Pulau Gee, berlaku sampai dengan 25 Mei 2026.

Certification of Environmental Management System ISO 14001:2015, for planning, development and operation of nickel ore mining in Pulau Pakal, exclude activities on Gee Island, valid until May 25, 2026.

Intertek SAI Global

SNI ISO/IEC 17025:2017

Persyaratan umum untuk kompetensi laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi untuk laboratorium pengujian di UBP Nikel Maluku Utara, berlaku sampai dengan 22 November 2025.

General requirements for competency of testing laboratories and calibration laboratories for testing laboratories in North Maluku Nickel Mining Business Unit, valid until November 22, 2025.

Komite Akreditasi Nasional (KAN)

Komite Akreditasi Nasional (KAN)

International Code for The Security of Ships and Port Facilities (ISPS Code)

International Code for The Security of Ships and Port Facilities (ISPS Code) yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut untuk Terminal Khusus UBPN Nikel Maluku Utara, berlaku sampai dengan 10 April 2027.

International Code for the Security of Ships and Port Facilities (ISPS Code) issued by the Directorate General of Sea Transportation for the Special Terminal of North Maluku Nickel Mining Business Unit, valid until April 10, 2027.

Surat Keputusan Dirjen Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan No. KP-DJPL 531 Tahun 2022

Director General of Maritime Transport, Ministry of Transport Decree No. KP-DJPL 531 of 2022

Pengakuan Laboratorium UBPN Nikel Maluku Utara sebagai Laboratorium Pengujian Barang Curah Padat, berlaku sampai dengan 11 Juli 2027.

Certification of North Maluku Nickel Mining Business Unit Laboratory as a Solid Bulk Goods Testing Laboratory, valid until July 11, 2027.

Direktorat Jenderal
Perhubungan Laut

Director General of Sea
Transportation

UBP Bauksit Kalimantan Barat | West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit

ISO 9001:2015

Sertifikasi Management Mutu ISO 9001:2015 untuk operasi penambangan bijih bauksit di UBP Bauksit Kalimantan Barat, berlaku sampai dengan 14 September 2027.

Certification of Quality Management System ISO 9001:2015, for bauxite ore mining operation in West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, valid until September 14, 2027.

Intertek SAI Global

ISO 14001:2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 untuk operasi penambangan bijih bauksit di UBP Bauksit Kalimantan Barat, berlaku sampai dengan 14 September 2027.

Certification of Environmental Management System ISO 14001:2015, for bauxite ore mining operations in West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, valid until September 14, 2027.

Intertek SAI Global

ISO 45001:2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 untuk proses penambangan bijih bauksit di UBP Bauksit Kalimantan Barat, berlaku sampai dengan 12 Januari 2028.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System ISO 45001:2015, for bauxite ore mining operations in West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, valid until January 12, 2028.

Intertek SAI Global

ISO 50001: 2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Energi ISO 50001:2018 untuk proses pertambangan, *washing plant* dan fasilitas pendukung di UBP Bauksit Kalimantan Barat, berlaku sampai dengan 21 Januari 2027.

Certification of Energy System Management ISO 50001:2018, for process of mining, washing plant, and supporting facilities in West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, valid until January 21, 2027.

TUV Nord

Kantor Pusat | Head Office

ISO 30301: 2019

Sertifikasi Sistem Manajemen Arsip ISO 30301: 2019 yang mencakup pelaksanaan layanan pengarsipan dan penyimpanan penataan dokumen pada Sekretariat Umum; Sekretaris Accounting, Finance & Tax Division Head; Human Capital Services & Industrial Relation; Legal Counsel; Litigation & Alternative Dispute Resolution; Supply Chain Management; and Sekretaris Direktur Utama, berlaku sampai dengan 20 Januari 2029.

Certification of Record Management System ISO 30301: 2019 for provision of filing and archiving services for General Secretary; Secretary to Accounting, Finance & Tax Division Head; Human Capital Services & Industrial Relation; Legal Counsel; Litigation & Alternative Dispute Resolution; Supply Chain Management; and Secretary to CEO, valid until January 20, 2029.

PT TUV SUD Indonesia

ISO 37001:2016

Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 untuk pengelolaan aktivitas di Kantor Pusat untuk proses pemasaran, komoditas nikel dan bauksit, proses pengadaan barang dan jasa, manajemen kepegawaian, dan pelaksanaan kebijakan perusahaan.

Certification of Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016 for the management of activities at the head office for marketing processes, nickel and bauxite commodities, goods and services procurement processes, personnel management, and implementation of company policies.

* telah selesai audit dan sedang dalam proses penerbitan sertifikat
has completed the audit and is in the process of issuing a certificate

TUV

ISO/IEC 27001:2022

Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO/IEC 27001:2022 (BSI) untuk sistem manajemen keamanan informasi dalam penyediaan pengembangan dan pengoperasian aplikasi web dan mobile untuk transaksi logam mulia, berlaku sampai dengan 22 Januari 2028.

Certification of Security Management System ISO/IEC 27001:2022 (BSI) for Information security management systems in the provision of development and operation of web and mobile applications for precious metal transactions, valid until January 22, 2028.

the British Standards Institution (BSI)

ISO/IEC 20000-1:2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Layanan IT-ISO/IEC 20000-1:2018 (BSI) untuk layanan aplikasi E-MAS (Electronic Metal Accounting System) dan ERP modul Finance, berlaku sampai dengan 20 Desember 2025.

Certification of IT Service Management System-ISO/IEC 20000-1:2018 (BSI) for E-MAS (Electronic Metal Accounting System) application services and ERP module Finance, valid until December 20, 2025.

the British Standards Institution (BSI)

UBPP Logam Mulia | Presious Metal Processing and Refinery Business Unit

ISO 9001:2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 untuk penelitian & pengembangan jasa pengolahan, pemurnian, manufaktur dan perdagangan logam mulia serta jasa analisa laboratorium di UBPP Logam Mulia, berlaku sampai dengan 23 Juni 2027.

Certification of Quality Management System ISO 9001:2015, for design and development, processing, refinery, manufacturing and trading of precious metals and provision of laboratory analysis service in Precious Metal Processing and Refinery Business Unit, valid until June 23, 2027.

TUV Rheinland

ISO 45001 : 2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018 untuk penelitian dan pengembangan jasa pengolahan, pemurnian, manufaktur dan perdagangan logam mulia serta jasa analisa laboratorium di UBPP Logam Mulia, berlaku sampai dengan 6 Maret 2028.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System ISO 45001:2015, for design and development, processing, refinery, manufacturing and trading of precious metals and provision of laboratory analysis service in Precious Metal Processing and Refinery Business Unit, valid until March 6, 2028.

TUV Rheinland

ISO 37001:2016

Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 untuk penelitian & pengembangan jasa pengolahan, pemurnian, manufaktur dan perdagangan logam mulia serta jasa analisa laboratorium di UBPP Logam Mulia, berlaku sampai dengan 15 September 2027.

Certification of Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016, for design and development, processing, refinery, manufacturing and trading of precious metals and provision of laboratory analysis service in Precious Metal Processing and Refinery Business Unit, valid until September 15, 2027.

CBQA Global

ISO 14001 : 2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 untuk penelitian & pengembangan jasa pengolahan, pemurnian, manufaktur dan perdagangan logam mulia serta jasa analisa laboratorium di UBPP Logam Mulia, berlaku sampai dengan 23 Juni 2027.

Certification of Environmental Management System ISO 14001:2015, for design and development, processing, refinery, manufacturing and trading of precious metals and provision of laboratory analysis service in Precious Metal Processing and Refinery Business Unit, valid until June 23, 2027.

TUV Rheinland

SNI ISO/IEC 17025:2017

Persyaratan umum untuk kompetensi laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi di UBPP Logam Mulia.

General Requirements for Competency of Testing Laboratory and Calibration Laboratory in Precious Metal Processing and Refinery Business Unit.

Komite Akreditasi Nasional (KAN)

LBMA

Akreditasi dari London Bullion Market Association (LBMA) setelah melewati prosedur pengujian produk oleh LBMA sejak tanggal 1 Januari 1999.

Accreditation from the London Bullion Market Association (LBMA) after passing product testing procedures by the LBMA since January 1, 1999.

LBMA

Unit Geomin | Geomin Unit

Sertifikat SNI 8880-2020

Standar Nasional Indonesia yang mengatur tentang barang-barang emas, berlaku sampai dengan 7 September 2029.

Indonesian National Standards for gold products, valid until September 7, 2029.

ISO 9001 : 2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 untuk Kegiatan eksplorasi dan pengembangan pertambangan di Unit Geomin

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015, for Provision of mineral exploration service and mining development in Geomin Unit

* dalam proses resertifikasi
recertification process

TUV NORD

ISO 45001 : 2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 untuk eksplorasi dan pengembangan pertambangan di Unit Geomin.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System ISO 45001:2015, for provision of mineral exploration service and mining development in Geomin Unit.

* dalam proses resertifikasi
recertification process

ISO/IEC 27001:2013

Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO/IEC 27001:2013 untuk proses penyediaan jasa eksplorasi mineral dan pengembangan pertambangan di laboratorium Unit Geomin, Tim Eksplorasi Emas Pongkor serta Tim Eksplorasi Nikel Pomalaa, berlaku sampai dengan 29 Maret 2025.

Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013, for provision of mineral exploration service and mining development in Geomin Unit, Pongkor Gold Exploration Team and Pomalaa Nickel Exploration Team, valid until March 29, 2025

TUV Nord

TUV SUD

ISO/IEC 17025:2017

Persyaratan umum untuk kompetensi laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi di Unit Geomin, berlaku sampai dengan 22 Mei 2027.

General requirements for competency of testing laboratory and calibration laboratory in Geomin Unit, valid until May 22, 2027.

ISO 9001:2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 untuk proses penambangan bijih nikel di Tapunopaka, berlaku sampai dengan 7 Januari 2027.

Certification of Quality Management System ISO 9001:2015 for the nickel ore mining process in Tapunopaka, valid until January 7, 2027.

Komite Akreditasi Nasional (KAN)

Assurance Quality Certification LLC

ISO 14001:2015

Sertifikasi Sistem Lingkungan ISO 14001: 2015 untuk proses penambangan bijih nikel di Tapunopaka, berlaku sampai dengan 8 Januari 2027.

Certification of Environmental System ISO 14001:2015 for the nickel ore mining process in Tapunopaka, valid until January 8, 2027.

ISO 45001:2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 untuk proses penambangan bijih nikel di Tapunopaka, berlaku sampai dengan 9 Januari 2027.

Certification of Occupational Safety and Health Management System ISO 45001: 2018 for the nickel ore mining process in Tapunopaka, valid until January 9, 2027.

Assurance Quality Certification LLC

Assurance Quality Certification LLC

Our Sustainability Pathway

“

ANTAM berkomitmen untuk membangun masa depan pertambangan yang lebih bertanggung jawab dengan mengintegrasikan inovasi, disiplin tata kelola, dan kepedulian lingkungan ke dalam seluruh rantai nilai Perusahaan.

ANTAM is committed to building a more responsible mining future by integrating innovation, governance discipline, and environmental stewardship across the Company's entire value chain.

”







Dengan SIPS (Sinergi Pengelolaan Sampah), kepedulian terhadap lingkungan diwujudkan melalui aksi nyata yang berkelanjutan. Through SIPS (Sinergi Pengelolaan Sampah) environmental awareness is expressed with continuous and tangible actions.

Arah pengelolaan keberlanjutan ANTAM berawal dari *Noble Purpose Holding* Industri Pertambangan MIND ID, yaitu “We explore natural resources for civilization, prosperity, and a brighter future.” Prinsip ini menjadi landasan bagi Kami dalam mengelola sumber daya mineral secara terintegrasi dari hulu ke hilir, sekaligus mendorong inovasi agar setiap pengelolaannya memberikan manfaat yang terukur bagi bangsa.

Seluruh pendekatan keberlanjutan tersebut Kami jalankan melalui praktik pertambangan yang baik, tanggung jawab terhadap lingkungan, penguatan kapasitas karyawan, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat, terutama di sekitar wilayah operasi. Fokus ini memastikan bahwa keberadaan Perusahaan tidak hanya menciptakan kinerja operasional yang solid, tetapi juga dampak sosial dan lingkungan yang berkelanjutan.

Sebagai kerangka implementasi, komitmen tersebut Kami selaraskan dengan ESG *Strategic Framework* Grup MIND ID yang diwujudkan melalui MIND ID *Sustainability Pathway*. Dalam pelaksanaannya, kerangka ini menjadi fondasi strategis ANTAM untuk memperkuat praktik pertambangan yang bertanggung jawab sekaligus mendukung arah pembangunan ekonomi nasional yang lebih berkelanjutan.

ANTAM’s sustainability management direction originates from the Noble Purpose of the MIND ID Mining Industry Holding, namely “We explore natural resources for civilization, prosperity, and a brighter future.” This principle serves as the foundation for us in managing mineral resources in an integrated manner from upstream to downstream, while encouraging innovation so that each management provides measurable benefits for the nation.

All of these sustainability approaches are implemented through good mining practices, environmental responsibility, strengthening employee capacity, as well as community economic empowerment, particularly in areas surrounding operations. This focus ensures that the Company’s presence not only generates solid operational performance but also sustainable social and environmental impacts.

As an implementation framework, this commitment is aligned with the MIND ID Group ESG *Strategic Framework*, which is realized through the MIND ID *Sustainability Pathway*. In its implementation, this framework serves as ANTAM’s strategic foundation to strengthen responsible mining practices while supporting a more sustainable national economic development direction.

SUSTAINABILITY PATHWAY

[OJK A.1] [GRI 2-22] [ACGS B.1.1]

Sebagai bagian dari Grup MIND ID, ANTAM mengadopsi MIND ID *Sustainability Pathway* sebagai pedoman strategis untuk memastikan prinsip ESG terintegrasi dalam arah bisnis, proses operasional, hingga pengambilan keputusan. Kerangka keberlanjutan ini menjadi fondasi penting agar implementasi keberlanjutan berjalan konsisten di seluruh aktivitas Perusahaan.

Kerangka MIND ID *Sustainability Pathway* memiliki enam pilar utama, yakni *Environment & Climate Change*; *Smart Operation & Product Stewardship*; *People*; *Society*; *Economic Development*; dan *Governance*, yang mencakup 27 topik ESG relevan bagi industri pertambangan. Melalui kerangka ini, Kami ingin mendukung tercapainya transisi menuju ekonomi rendah karbon dengan menyeimbangkan fokus kinerja ekonomi dan tanggung jawab sosial, serta pengelolaan lingkungan yang terukur, sekaligus memastikan praktik usaha tetap adaptif terhadap tantangan keberlanjutan global.

Penentuan prioritas dalam MIND ID *Sustainability Pathway* didasarkan pada proses *materiality assessment* yang mengidentifikasi isu ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola paling signifikan bagi grup dan para pemangku kepentingan. Hasilnya menjadi daftar topik material yang Kami gunakan sebagai acuan pengelolaan, pemantauan, serta pelaporan kinerja keberlanjutan secara berkala.

Kerangka ini juga merujuk pada standar dan praktik internasional seperti ISO 26000, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*), serta sepuluh prinsip pertambangan dari *International Council on Mining and Metals*, sehingga penerapannya tidak hanya selaras secara internal, tetapi juga sejalan dengan ekspektasi global terhadap praktik pertambangan berkelanjutan.

SUSTAINABILITY PATHWAY

[OJK A.1] [GRI 2-22] [ACGS B.1.1]

As part of the MIND ID Group, ANTAM adopts the MIND ID *Sustainability Pathway* as a strategic guideline to ensure that ESG principles are integrated into business direction, operational processes, and decision-making. This sustainability framework serves as an important foundation to ensure consistent sustainability implementation across all Company activities.

The MIND ID *Sustainability Pathway* framework consists of six main pillars, namely *Environment & Climate Change*; *Smart Operation & Product Stewardship*; *People*; *Society*; *Economic Development*; and *Governance*, which encompass 27 ESG topics relevant to the mining industry. Through this framework, we aim to support the transition toward a low-carbon economy by balancing economic performance with social responsibility and measurable environmental management, while ensuring that business practices remain adaptive to global sustainability challenges.

The determination of priorities within the MIND ID *Sustainability Pathway* is based on a materiality assessment process that identifies the most significant economic, environmental, social, and governance issues for the Group and our stakeholders. The results form a list of material topics that we use as a reference for managing, monitoring, and reporting sustainability performance periodically.

This framework also refers to international standards and practices such as ISO 26000, the Sustainable Development Goals (SDGs), as well as the ten mining principles of the International Council on Mining and Metals, ensuring that its implementation is not only aligned internally but also in line with global expectations for sustainable mining practices.



Aktivitas panen di Buli – Halmahera Timur menjadi wujud dukungan ANTAM terhadap ketahanan pangan dan kemandirian warga sekitar. Harvesting activities in Buli - East Halmahera represent ANTAM's support for food security and self-reliance to the surroundings community.

Pillar & Prinsip ESG Pillars & ESG Principles	SDGs	ICMM	ISO 26000
Pilar 1 Pillar 1: Environment & Climate Change - EN1: Biodiversity & Conservation - EN2: Water and Air - EN3: Decarbonization - EN4: Responsible Production	     	  	
Pilar 2 Pillar 2: Smart Operation & Product Stewardship - SP1: Operation Excellence - SP2: Automation, Digitalization & Innovation - SP3: Product Quality & Responsibility - SP4: Marketing & Sales - SP5: Customer Satisfaction - SP6: Supply & Contractor Management	 		
Pilar 3 Pillar 3: People - PE1: Health, Safety, & Security - PE2: Security - PE3: Recruitment - PE4: Inclusion & Diversity - PE5: Learning & Developments - PE6: Labor Rights	   		
Pilar 4 Pillar 4: Society - SO1: Community Investment Programs - SO2: Human Rights - SO3: Stakeholder Engagement	     	  	 
Pilar 5 Pillar 5: Economic Development - EC1: Economic Impact - EC2: Creating Shared Value & Local Development - EC3: Financial Performance - EC4: Expansion and Diversification	 		
Pilar 6 Pillar 6: Governance - GO1: Leadership & Decision Making - GO2: Transparency & Accountability - GO3: Business Ethics - GO4: Risk Management	 	  	

PENENTUAN TOPIK MATERIAL 2025

[GRI 3-1]

Sejak 2022, penetapan topik material dilakukan melalui pendekatan berbasis risiko yang diselaraskan dengan analisis ekspektasi pemangku kepentingan. Bersama MIND ID, metode ini memandu Kami mengidentifikasi isu paling relevan terhadap operasional sekaligus menangkap peluang strategis yang mendukung keberlanjutan usaha.

Pelaksanaannya dilakukan secara terstruktur melalui peran Divisi Risk Management yang setiap bulan berkoordinasi dengan para *risk owner* untuk mengidentifikasi, memantau, dan meninjau tindak lanjut mitigasi risiko, termasuk topik material. Ritme pemantauan ini memastikan respons Kami terhadap risiko dan peluang tetap terarah, terukur, dan konsisten dengan dinamika bisnis.

Perspektif pemangku kepentingan menjadi salah satu rujukan penting bagi kami untuk menangkap isu serta topik yang benar-benar relevan dengan kebutuhan dan perhatian mereka. Pendekatan ini kemudian dipadukan dengan analisis internal sehingga mencerminkan penerapan konsep *double materiality* oleh MIND ID dalam proses penetapan topik material.

Melalui kerangka tersebut, seluruh entitas dalam Grup MIND ID, termasuk ANTAM, mengkaji secara menyeluruh dampak kegiatan proses penentuan topik material tersebut dituangkan dalam kerangka materialitas Grup MIND ID berikut.

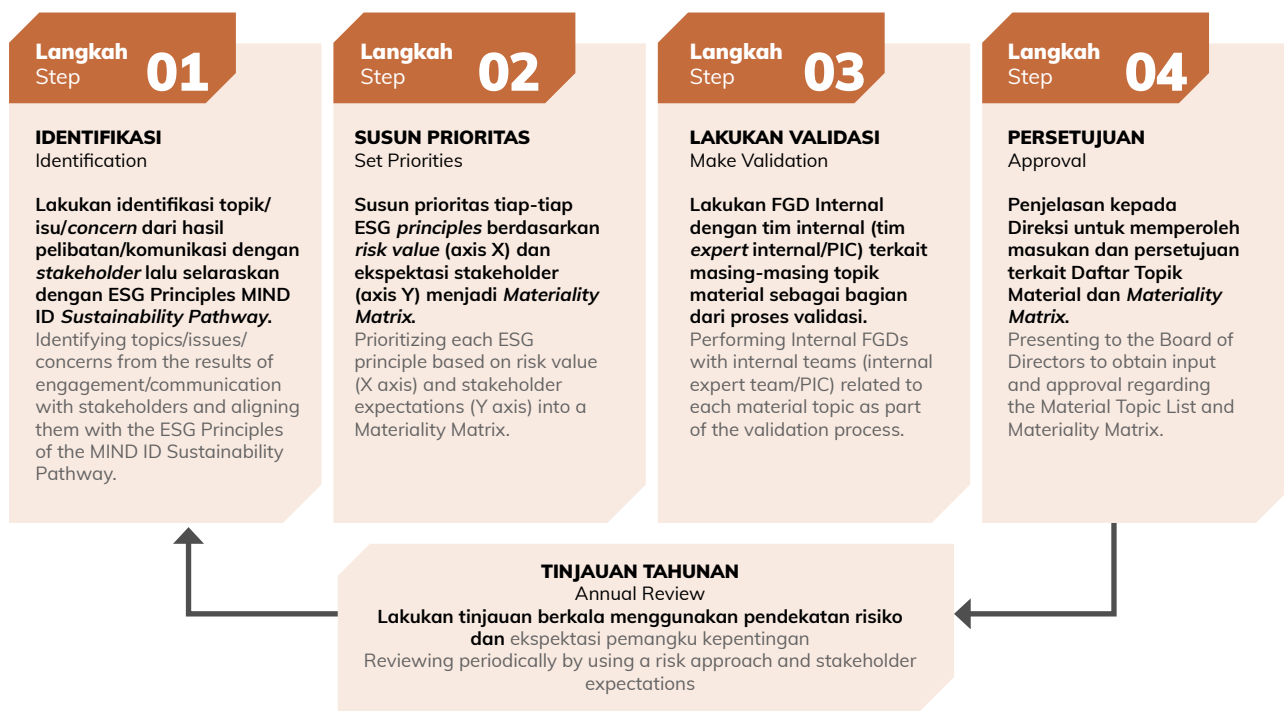
DETERMINATION OF MATERIAL TOPICS 2025 [GRI 3-1]

Since 2022, the determination of material topics has been carried out using a risk-based approach aligned with stakeholder expectation analysis. Together with MIND ID, this method guides us in identifying issues most relevant to operations while capturing strategic opportunities that support business sustainability.

The implementation is carried out in a structured manner through the role of the Risk Management Division, which coordinates monthly with risk owners to identify, monitor, and review risk mitigation follow-ups, including material topics. This monitoring rhythm ensures that our response to risks and opportunities remains directed, measurable, and consistent with business dynamics.

Stakeholder perspectives serve as one of the key references for us in capturing issues and topics that are truly relevant to their needs and concerns. This approach is then combined with internal analysis, reflecting the application of the double materiality concept by MIND ID in the process of determining material topics.

Through this framework, all entities within the MIND ID Group, including ANTAM, comprehensively assess the impacts of activities. The process of determining material topics is outlined in the MIND ID Group materiality framework as follows.



IDENTIFIKASI DAMPAK, PELUANG, RISIKO, DAN PENDEKATAN MANAJEMEN [OJK E.5] [GRI 3-1] [GRI 3-2]

Untuk menetapkan topik material tahun 2025, proses awal yang kami lakukan adalah memetakan seluruh dampak signifikan yang timbul dari aktivitas operasional, sekaligus mengkaji potensi risikonya. Dari pemetaan tersebut, ANTAM menyusun prioritas isu yang paling relevan pada aspek lingkungan, sosial, tata kelola, dan ekonomi sebagai dasar arah pengelolaan keberlanjutan.

Pengkajian ini tidak berhenti pada identifikasi semata. Kami juga meninjau kembali efektivitas langkah mitigasi yang telah dijalankan guna memastikan setiap risiko dikelola secara konsisten dan tepat sasaran. Hasil evaluasi tersebut menjadi pijakan untuk memperkuat ketahanan operasional sekaligus menjaga kesinambungan pencapaian target keberlanjutan dalam horizon jangka panjang.

IDENTIFICATION OF IMPACTS, OPPORTUNITIES, RISKS, AND MANAGEMENT APPROACH [OJK E.5] [GRI 3-1] [GRI 3-2]

To determine the 2025 material topics, the initial process we carried out was mapping all significant impacts arising from operational activities, while also assessing potential risks. From this mapping, ANTAM establishes priority issues that are most relevant across environmental, social, governance, and economic aspects as the basis for sustainability management direction.

This assessment does not stop at identification alone. We also review the effectiveness of mitigation measures that have been implemented to ensure that each risk is managed consistently and appropriately. The results of this evaluation serve as the foundation to strengthen operational resilience while maintaining the continuity of sustainability target achievement over the long term.

High Risk – High Expectation (Paling Material) High Risk – High Expectation (Most Material)

Pilar Pillar	Topik Material Material Topic	Risiko & Dampak Risk and Impact	Mitigasi & Pendekatan Manajemen Mitigation & Management Approach
Lingkungan & Perubahan Iklim Environment & Climate Change	EN1 – Biodiversity EN1 – Biodiversity	Gangguan terhadap ekosistem dan kelestarian situs budaya akibat kegiatan operasional. Dampak: Pelanggaran terhadap regulasi konservasi lingkungan/penurunan skor PROPER; Reputasi negatif perusahaan dalam aspek keberlanjutan dan sosial; Penolakan dari masyarakat setempat dan organisasi lingkungan. Disruption to ecosystems and the preservation of cultural heritage sites due to operational activities. Impacts: Non-compliance with environmental conservation regulations / decline in PROPER score; Negative corporate reputation in sustainability and social aspects; Rejection from local communities and environmental organizations.	<i>Good Mining Practice</i> , implementasi AMDAL, RKL-RPL, RPT, ANTAM <i>Green Standard</i> , serta monitoring lingkungan. Good Mining Practice, implementation of AMDAL, RKL-RPL, RPT, ANTAM Green Standard, as well as environmental monitoring.
Sumber Daya Manusia People	PE1 – Health & Safety PE1 – Health & Safety	Terjadinya praktik kerja tidak aman dan peningkatan risiko kecelakaan di lingkungan kerja. Dampak: Kerugian finansial akibat insiden; Reputasi negatif perusahaan sebagai tempat kerja yang tidak aman. Occurrence of unsafe work practices and increased risk of workplace accidents. Impacts: Financial losses due to incidents; Negative reputation of the Company as an unsafe workplace.	Implementasi SMK, OPEL, CSMS, pelatihan dan simulasi keselamatan. Implementation of SMK, OPEL, CSMS, as well as safety training and simulations.
Sumber Daya Manusia People	PE4 – Inclusion & Diversity PE4 – Inclusion & Diversity	Tidak terpenuhinya komposisi pegawai dan kepemimpinan yang disyaratkan berdasarkan <i>Diversity, Equity, Inclusion</i> (DEI). Dampak: Penurunan ESG Rating; Reputasi perusahaan sebagai pemberi kerja menjadi negatif (tidak inklusif). Failure to meet the required composition of employees and leadership in accordance with Diversity, Equity, Inclusion (DEI) principles. Impacts: Decline in ESG Rating; Negative corporate reputation as an employer (not inclusive).	Strategi rekrutmen inklusif, monitoring DEI, serta integrasi dalam proses suksesi. Inclusive recruitment strategy, DEI monitoring, and integration into succession processes.

High Risk – High Expectation (Paling Material)
High Risk – High Expectation (Most Material)

Pilar Pillar	Topik Material Material Topic	Risiko & Dampak Risk and Impact	Mitigasi & Pendekatan Manajemen Mitigation & Management Approach
Masyarakat	SO1 – Community Investment Programs	Ketidakefektifan program CSR dalam menciptakan dampak nyata. Dampak: Potensi penolakan, protes, atau hambatan dalam pelaksanaan proyek; Risiko pembatalan atau penundaan proyek; Penurunan reputasi perusahaan.	Rencana Induk Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat (RIPPM), <i>Masterplan CSR, multi-stakeholder forum</i> , evaluasi program termasuk SROI.
Society	SO1 – Community Investment Programs	Ineffectiveness of CIE programs in creating tangible impact. Impacts: Potential rejection, protests, or obstacles in project implementation; Risk of project cancellation or delay; Decline in corporate reputation.	Community Empowerment and Development Master Plan (RIPPM), CIE Masterplan, multi-stakeholder forums, and program evaluation including SROI.
Masyarakat	SO2 – Human Rights	Terjadinya pelanggaran HAM yang tidak terdeteksi dan berkelanjutan. Dampak: Penurunan reputasi; Hilangnya kepercayaan; Potensi tuntutan hukum; Penurunan ESG Rating.	Uji tuntas HAM, <i>self-assessment</i> PRISMA, serta penguatan kebijakan HAM.
Society	SO2 – Human Rights	Occurrence of undetected and ongoing human rights violations. Impacts: Reputational decline; Loss of trust; Potential legal claims; Decline in ESG Rating.	Human rights due diligence, PRISMA self-assessment, and strengthening of human rights policies.
Masyarakat	SO3 – Stakeholder Engagement	Kegagalan identifikasi dan pemetaan peluang potensial dalam mendukung tujuan perusahaan. Dampak: <i>Opportunity cost</i> ; Penurunan kepercayaan stakeholder.	Penguatan komunikasi transparan, pemetaan <i>stakeholder</i> , konsultasi publik, musrembang
Society	SO3 – Stakeholder Engagement	Failure to identify and map potential opportunities in supporting the Company's objectives. Impacts: Opportunity cost; Decline in stakeholder trust.	Strengthening transparent communication, stakeholder mapping, public consultations, and musrenbang.
Pengembangan Ekonomi	EC1 – Economic Impact	Penurunan kontribusi ekonomi lokal dan nasional. Dampak: Reputasi perusahaan menurun; Penurunan <i>social license to operate</i> ; Biaya tambahan untuk pemulihan hubungan.	Penguatan kontribusi ekonomi lokal (akses pendanaan usaha mikro dan kecil, penyediaan fasilitas pemasaran seperti pembangunan pasar, bazaar, pameran, peningkatan kompetensi, pembuatan sertifikasi), penciptaan lapangan kerja, dan investasi berkelanjutan.
Economic Development	EC1 – Economic Impact	Decline in local and national economic contribution. Impacts: Decline in corporate reputation; Decrease in social license to operate; Additional costs for relationship recovery.	Strengthening local economic contributions (access to financing for Micro and Small Enterprises (MSE), provision of marketing facilities such as market development, bazaars, exhibitions, competency development, certification support), job creation, and sustainable investment.

Untuk 20 Topik material yang Ekspektasi Tinggi – Risiko Sedang dan Tinggi, Ekspektasi Tinggi – Risiko Sedang/Tinggi, Ekspektasi Moderat – Nilai Risiko Moderat dan Ekspektasi Rendah – Nilai Risiko Tinggi dapat dilihat di lampiran Halaman 359-364.

For the 20 material topics categorized under High Expectation – Moderate & High Risk, High Expectation – Moderate/High Risk, Low Expectation – Moderate Risk Value, and Low Expectation – High Risk Value please refer to the appendix on Page 359-364.

PENENTUAN TOPIK MATERIAL PRIORITAS [ACGS B.1.1]

Penentuan prioritas isu keberlanjutan Kamiawali dengan menyaring daftar topik dari pilar dan topik ESG dalam kerangka MIND ID *Sustainability Pathway*. Setiap topik kemudian ditelaah menggunakan pendekatan *double materiality*, dengan mempertimbangkan dua dimensi sekaligus yaitu, besarnya risiko terhadap operasional serta tingkat ekspektasi pemangku kepentingan. Melalui tahap ini, ANTAM memperoleh gambaran komprehensif mengenai isu-isu yang lebih berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis dan relevansi eksternal.

Pengukuran tingkat risiko dilakukan memakai metodologi Manajemen Risiko internal, sedangkan penilaian ekspektasi pemangku kepentingan mengacu pada standar pelaporan serta praktik kinerja ESG yang berlaku. Hasilnya diklasifikasikan ke dalam tiga tingkat risiko, yaitu Tinggi (*High*), Sedang (*Moderate*), dan Rendah (*Low*). Lalu tiga tingkat ekspektasi, yaitu Tinggi (*High*), Sedang (*Moderate*), dan Minimal (*Minimum*). Pemetaan ini menjadi dasar penyusunan Matriks Materialitas ESG yang menghubungkan sumbu risiko (X) dan sumbu ekspektasi (Y), sehingga menghasilkan tiga lapisan prioritas, yaitu Paling Penting (*Most Important*), Sangat Penting (*Very Important*), dan Penting (*Important*).

Keandalan dan kredibilitas hasil matriks diperkuat melalui pelibatan pihak ahli, baik internal maupun eksternal, termasuk akademisi, regulator, dan spesialis ESG. Proses pembahasan topik material juga dilakukan melalui pertemuan internal sepanjang tahun 2025 yang dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali untuk memastikan keselarasan antar fungsi dan unit kerja. Pelibatan berbagai perspektif dan keahlian ini bertujuan untuk memastikan bahwa penilaian materialitas dilakukan secara komprehensif, objektif, dan berbasis pengetahuan yang memadai, serta selaras dengan tahapan penetapan prioritas dampak paling signifikan untuk pelaporan sebagaimana diatur dalam GRI 3-3.

Pada tahun 2025, penentuan topik material ANTAM mengacu pada kerangka MIND ID *Sustainability Pathway* dan disusun berdasarkan Management Policy Keputusan Direksi No. 2213.K/00/DAT/2024 tentang Bisnis Berkelanjutan yang merupakan turunan dari Kebijakan Pelaksana Tentang Pedoman Bisnis Keberlanjutan MIND ID. Berdasarkan acuan tersebut, ANTAM melakukan pemetaan risiko terkait ESG berdasarkan 27 topik yang diidentifikasi dan kemudian diselaraskan dengan ekspektasi pemangku kepentingan berdasarkan panduan di Management Policy Bisnis Keberlanjutan ANTAM. ANTAM bersama MIND ID juga melakukan proses survei kepada *stakeholder*, *expert judgment*, dan *workshop* dengan pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa ekspektasi pemangku kepentingan ANTAM sudah terwakili dalam Management Policy Bisnis Keberlanjutan yang telah melalui proses konsultasi publik yang komprehensif.

DETERMINATION OF PRIORITY MATERIAL TOPICS [ACGS B.1.1]

The prioritization of sustainability issues begins with filtering the list of topics derived from the ESG pillars and topics within the MIND ID Sustainability Pathway framework. Each topic is then assessed using a double materiality approach, considering two dimensions simultaneously, namely the magnitude of risk to operations and the level of stakeholder expectations. Through this stage, ANTAM obtains a comprehensive overview of issues that have greater influence on business sustainability and external relevance.

The assessment of risk levels is conducted using the Company's internal Risk Management methodology, while the evaluation of stakeholder expectations refers to applicable ESG reporting standards and performance practices. The results are classified into three risk levels, namely High, Moderate, and Low, and three levels of stakeholder expectations, namely High, Moderate, and Minimum. This mapping forms the basis for the development of the ESG Materiality Matrix, which connects the risk axis (X) and the expectation axis (Y), resulting in three priority layers: Most Important, Very Important, and Important.

The reliability and credibility of the matrix results are strengthened through the involvement of experts, both internal and external, including academics, regulators, and ESG specialists. The discussion of material topics is also conducted through internal meetings throughout 2025, held three (3) times, to ensure alignment across functions and business units. The involvement of diverse perspectives and expertise aims to ensure that the materiality assessment is conducted in a comprehensive, objective, and well-informed manner, and is aligned with the process of determining the most significant impacts for reporting as stipulated in GRI 3-3.

In 2025, ANTAM's determination of material topics refers to the MIND ID Sustainability Pathway framework and is prepared based on the Management Policy under the Board of Directors Decree No. 2213.K/00/DAT/2024 on Sustainable Business, which is derived from the Implementing Policy on MIND ID Sustainable Business Guidelines. Based on this reference, ANTAM conducts ESG risk mapping across 27 identified topics and aligns them with stakeholder expectations based on the guidance in ANTAM's Sustainable Business Management Policy. ANTAM, together with MIND ID, also conducts stakeholder surveys, expert judgment processes, and stakeholder workshops to ensure that stakeholder expectations are adequately represented in the Sustainable Business Management Policy, which has undergone a comprehensive public consultation process.

Melalui pendekatan tersebut, ANTAM mampu mengidentifikasi isu-isu yang paling signifikan bagi pencapaian tujuan perusahaan sekaligus menjawab ekspektasi para pemangku kepentingan, sehingga pemetaan topik material yang dihasilkan mencerminkan kepentingan strategis perusahaan serta isu-isu utama yang relevan bagi pemangku kepentingan. Hal ini turut mendukung integrasi prinsip ESG dalam perumusan strategi bisnis dan operasional serta memperkuat kesiapan ANTAM dalam merespons tantangan keberlanjutan dan mengoptimalkan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

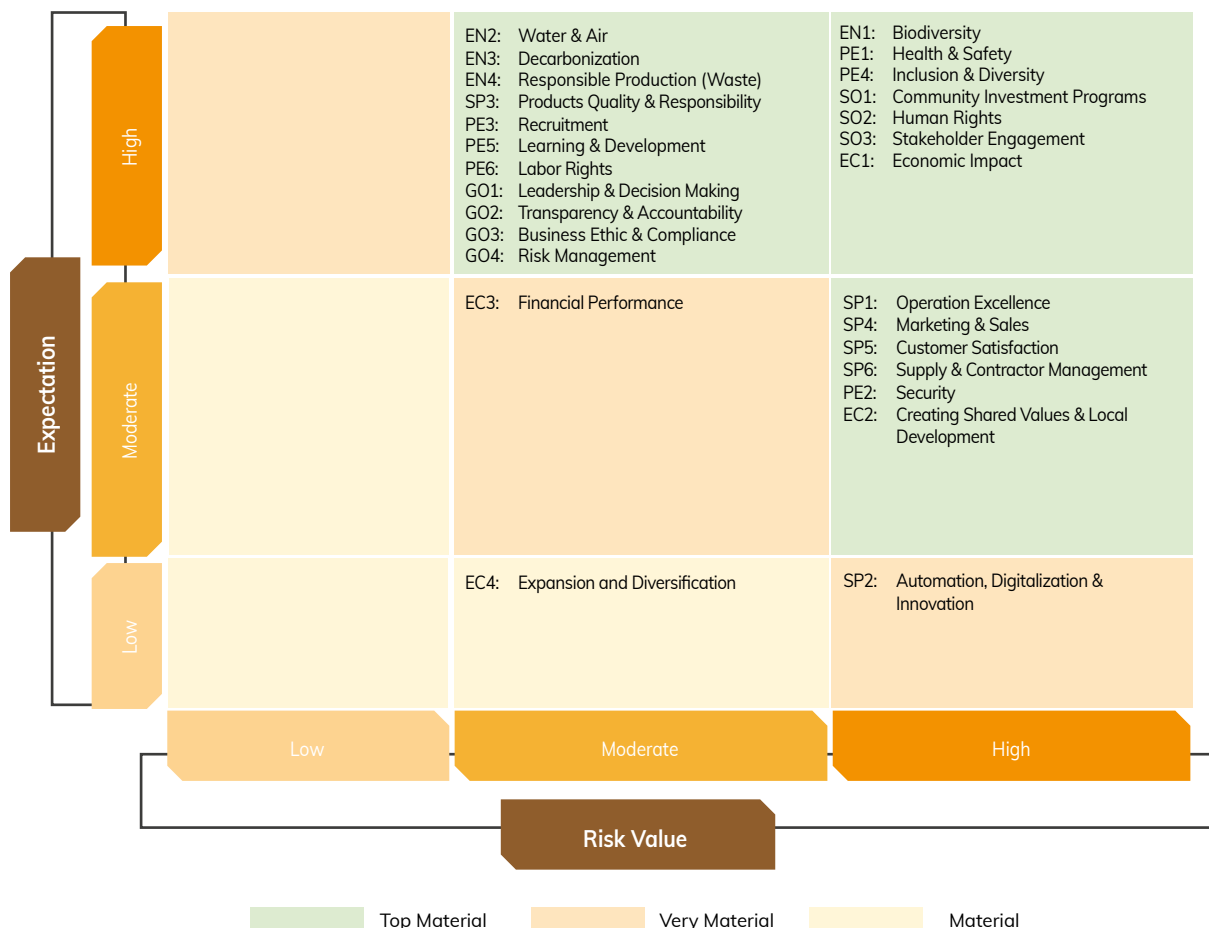
Setelah seluruh tahapan tersebut selesai, Direksi menetapkan matriks final beserta daftar topik prioritas sebagai fokus utama pelaksanaan strategi keberlanjutan tahun berjalan.

Adapun daftar topik material tahun 2025 yang diidentifikasi melalui proses ini adalah sebagai berikut:

Through this approach, ANTAM is able to identify the most significant issues for achieving the Company's objectives while addressing stakeholder expectations, ensuring that the resulting material topics mapping reflects both the Company's strategic priorities and key issues relevant to stakeholders. This also supports the integration of ESG principles into business and operational strategy formulation, while strengthening ANTAM's readiness to respond to sustainability challenges and optimize positive impacts on society and the environment.

After completing all these stages, the Board of Directors determines the final matrix along with the list of priority topics as the main focus for the implementation of the Company's sustainability strategy for the year.

The list of material topics for 2025 identified through this process is as follows:



Pada Matriks Materialitas tahun 2025, ANTAM mencatat adanya penyesuaian tingkat prioritas pada 24 topik material. Pergeseran ini merefleksikan perubahan kondisi internal maupun eksternal yang mempengaruhi arah fokus strategis Perusahaan pada aspek ESG, dengan rincian berikut ini.

In the 2025 Materiality Matrix, ANTAM recorded adjustments in the priority levels of 24 material topics. These shifts reflect changes in internal and external conditions that influence the Company's strategic ESG focus, as detailed below:

No.	Topik Material Material Topics	Perubahan Changes	Alasan Reason
1	PE2: Keamanan Security	↑	Peningkatan prioritas pada aspek keamanan pada tahun 2025 sejalan dengan meningkatnya risiko operasional, seperti potensi gangguan terhadap aset Perusahaan, aktivitas penambangan ilegal, serta potensi gangguan lainnya di sekitar wilayah operasional. Kompleksitas pengelolaan keamanan dan perlindungan infrastruktur strategis yang semakin tinggi mendorong ANTAM untuk memperkuat sistem keamanan guna menjaga kelancaran operasional dan keberlanjutan bisnis. The increase in priority on security aspects in 2025 aligns with rising operational risks, such as potential disruptions to Company assets, illegal mining activities, and other potential disturbances around operational areas. The increasing complexity of managing security and protecting strategic infrastructure has driven ANTAM to strengthen its security systems to maintain operational continuity and business sustainability.
2	PE3: Rekrutmen Recruitment	↑	Peningkatan prioritas pada aspek rekrutmen pada tahun 2025 sejalan dengan kebutuhan Perusahaan untuk memastikan ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten dalam mendukung kegiatan operasional. Hal ini juga didorong oleh upaya Perusahaan dalam memperkuat kapabilitas organisasi melalui pemenuhan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan bisnis. The increase in priority on recruitment aspects in 2025 aligns with the Company's need to ensure the availability of competent human resources to support operational activities. This is also driven by efforts to strengthen organizational capability through fulfilling workforce requirements aligned with business needs.
3	SO2: Hak Asasi Manusia Human Rights	↑	Peningkatan prioritas pada aspek hak asasi manusia pada tahun 2025 mencerminkan komitmen ANTAM dalam memastikan penerapan prinsip-prinsip HAM di seluruh kegiatan operasional. Perusahaan terus memperkuat implementasi kebijakan dan praktik terkait HAM guna meminimalkan potensi risiko serta memastikan perlindungan terhadap seluruh pemangku kepentingan. The increase in priority on human rights aspects in 2025 reflects ANTAM's commitment to ensuring the implementation of human rights principles across all operational activities. The Company continues to strengthen policies and practices related to human rights to minimize potential risks and ensure protection for all stakeholders.

No.	Topik Material Material Topics	Perubahan Changes	Alasan Reason
4	EC1: Dampak Ekonomi <i>Economic Impact</i>	↑	Peningkatan prioritas pada aspek dampak ekonomi pada tahun 2025 mencerminkan semakin besarnya kontribusi ANTAM dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, baik di tingkat nasional maupun daerah. Hal ini sejalan dengan peran Perusahaan dalam menciptakan nilai tambah serta mendorong pembangunan ekonomi di sekitar wilayah operasional. The increase in priority on economic impact aspects in 2025 reflects ANTAM's growing contribution in supporting economic growth, both nationally and regionally. This aligns with the Company's role in creating added value and driving economic development in operational areas.
5	EC2: Creating Shared Values & Local Development	↑	Peningkatan prioritas pada aspek penciptaan nilai bersama dan pengembangan masyarakat pada tahun 2025 sejalan dengan penguatan peran ANTAM dalam mendukung pembangunan sosial ekonomi masyarakat. Melalui berbagai program pemberdayaan, Perusahaan berupaya menciptakan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. The increase in priority on shared value creation and community development aspects in 2025 aligns with the strengthening of ANTAM's role in supporting socio-economic development. Through various empowerment programs, the Company strives to create sustainable benefits for communities surrounding operational areas.
6	EC3: Financial Performance	↓	Penurunan prioritas pada aspek kinerja keuangan pada tahun 2025 dipengaruhi oleh dinamika kondisi pasar dan fluktuasi harga komoditas yang berdampak terhadap performa keuangan Perusahaan. Meskipun demikian, ANTAM tetap menjaga kinerja keuangan yang stabil sebagai bagian dari upaya menjaga keberlanjutan usaha. The decrease in priority on financial performance aspects in 2025 is influenced by market dynamics and commodity price fluctuations affecting the Company's financial performance. Nevertheless, ANTAM continues to maintain stable financial performance as part of efforts to ensure business sustainability.
7	EC4: Expansion and Diversification (including Exploration and Reserve)	↓	Penurunan prioritas pada aspek ekspansi dan diversifikasi pada tahun 2025 mencerminkan adanya penyesuaian strategi Perusahaan yang lebih selektif dalam pengembangan usaha. ANTAM berfokus pada optimalisasi operasional dan portofolio yang ada dengan tetap mempertimbangkan peluang pertumbuhan secara terukur. The decrease in priority on expansion and diversification aspects in 2025 reflects adjustments in the Company's strategy to be more selective in business development. ANTAM focuses on optimizing existing operations and portfolio while still considering measured growth opportunities.
8	GO1: Leadership & Decision Making	↑	Peningkatan prioritas pada aspek kepemimpinan dan pengambilan keputusan pada tahun 2025 sejalan dengan kebutuhan untuk memperkuat tata kelola perusahaan yang baik. ANTAM terus mendorong pengambilan keputusan yang strategis, transparan, dan akuntabel guna mendukung keberlanjutan bisnis. The increase in priority on leadership and decision-making aspects in 2025 aligns with the need to strengthen good corporate governance. ANTAM continues to promote strategic, transparent, and accountable decision-making to support business sustainability.

MELANGKAH KE DEPAN: ESG ROADMAP ANTAM [OJK F.1][GRI-2-23][GRI-2-24]

Sebagai arah strategis keberlanjutan dan untuk menghasilkan nilai tambah optimal bagi seluruh pemangku kepentingan, Kami telah menetapkan ESG *Roadmap* yang dirancang sebagai panduan menyeluruh untuk memastikan komitmen keberlanjutan berjalan konsisten di seluruh lini usaha. Melalui kerangka ini, setiap aktivitas operasional, pertambangan, hingga proses hilirisasi Kami jalankan secara terintegrasi dengan prinsip tanggung jawab lingkungan, sosial, dan tata kelola.

MOVING FORWARD: ANTAM ESG ROADMAP [OJK F.1][GRI-2-23][GRI-2-24]

As a strategic direction for sustainability and to generate optimal added value for all stakeholders, we have established an ESG Roadmap designed as a comprehensive guideline to ensure that sustainability commitments are implemented consistently across all business lines. Through this framework, all operational activities, mining processes, and downstream processes are carried out in an integrated manner with environmental, social, and governance responsibility principles.

ESG ROADMAP ANTAM [GRI 2-23][GRI 2-24] [ACGS B.1.4]

Perjalanan transformasi keberlanjutan kami dipandu oleh sebuah peta jalan (*roadmap*) komprehensif yang merangkum rencana, target, dan inisiatif strategis sebagai arah langkah jangka panjang ANTAM. Kerangka ini memastikan setiap fase implementasi berjalan konsisten, terukur, dan selaras dengan komitmen keberlanjutan Perusahaan.

Prioritas lingkungan dalam target ESG ANTAM mencakup pengelolaan emisi gas rumah kaca, air, limbah, serta rehabilitasi lahan, sementara fokus sosial diarahkan pada penguatan mata pencaharian masyarakat, peningkatan dan pemeliharaan standar keselamatan kerja, serta penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) dan masyarakat adat.

Our sustainability transformation journey is guided by a comprehensive roadmap that outlines plans, targets, and strategic initiatives as ANTAM's long-term direction. This framework ensures that each phase of implementation is carried out consistently, measurably, and aligned with the Company's sustainability commitments.

Environmental priorities within ANTAM's ESG targets include the management of greenhouse gas emissions, water, waste, and land rehabilitation, while the social focus is directed at strengthening community livelihoods, improving and maintaining occupational safety standards, as well as respecting Human Rights and indigenous communities.

2025-2026

(Mengawasi Pelaksanaan dan Mempercepat Perbaikan)
(Overseeing Implementation and Accelerating Improvements)

- Dekarbonisasi melalui pemanfaatan energi terbarukan di UBP Nikel Kolaka dengan penyediaan *Renewable Energy Certificate* (REC)
- Rehabilitasi ekosistem sungai dan reklamasi lahan pasca tambang.
- Pemberdayaan masyarakat sekitar melalui Program Integrated Farming Desa Cisarua di UBP Emas Pongkor dan Program Kampung Wisata Alam dan Budaya Danau Laet di UBP Bauksit Kalimantan Barat, serta sejumlah program pengembangan di unit bisnis yang lain.
- Pemahaman pelaksanaan dan prosedur aplikasi OPEL di seluruh unit bisnis.
- Pelaksanaan kebijakan, prosedur, dan standar keberlanjutan di seluruh unit bisnis.
- Evaluasi strategis terhadap topik prioritas ICMM.
- Verifikasi inventarisasi GRK sesuai dengan skenario IPCC.
- Decarbonization at the Kolaka Nickel Mining Business Unit is achieved through the use of renewable energy by providing Renewable Energy Certificates (RECs).
- Rehabilitation of river ecosystems and reclamation of post-mining land.
- Empowering surrounding communities through the Cisarua Village Integrated Farming Program at the Gold Mining Business Unit and the Lake Laet Nature and Culture Tourism Village Program at the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, along with various development programs in other business units.
- Understanding the implementation and application procedures of OPEL across all business units.
- Implement sustainability policies, procedures, and standards across all business units.
- Strategic evaluation of ICMM's priority topics.
- Verification of the GHG inventory in accordance with IPCC scenarios.

2027-2028

(Perbaikan Terus Menerus)
(Continuous Improvement)

- Dekarbonisasi melalui pemanfaatan energi terbarukan di UBP Bauksit Kalimantan Barat dengan penyediaan *Renewable Energy Certificate* (REC).
- Rehabilitasi ekosistem sungai dan reklamasi lahan pasca tambang.
- Pemberdayaan dan kepedulian terhadap masyarakat sekitar melalui Program Bebas Stunting dan Kebun Tani Harmoni di UBP Nikel Maluku Utara, Program Pengembangan Perikanan Pesisir di UBP Nikel Kolaka, serta Program Bebas Stunting, dan Program Pengembangan Sekolah di UBP Nikel Konawe Utara.
- Pemahaman pelaksanaan dan prosedur aplikasi OPEL di seluruh unit bisnis.
- Decarbonization using renewable energy at West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, accompanied by the provision of a Renewable Energy Certificate (REC).
- Rehabilitation of river ecosystems and reclamation of post-mining land.
- Empowering and caring for surrounding communities through the Stunting Free Program and Harmony Farmer Gardens at the North Maluku Nickel Mining Business Unit, the Coastal Fisheries Development Program at the Kolaka Nickel Mining Business Unit, and the Stunting Free Program along with the School Development Program at the North Konawe Nickel Mining Business Unit.
- Understanding the implementation and application procedures of OPEL across all business units.

2029-2030

(Target)

- Pengurangan emisi cakupan 1 dan 2 sebesar 15,8% dari *baseline business-as-usual* tahun 2024.
- Meningkatkan bauran energi terbarukan sebesar 10% dari *baseline business-as-usual* tahun 2024.
- Seluruh lahan rehabilitasi yang telah menjalani program minimal 5 tahun memiliki tingkat keberhasilan di atas 75%.
- Seluruh program pembangunan sosial memiliki skor indeks SROI di atas 2.
- Total *Recordable Incident Frequency Rate* lebih baik dibandingkan skor rata-rata ICMM.
- Meningkatkan ESG Rating.
- Scope 1 and 2 emissions are reduced by 15.8% from the business-as-usual baseline in 2023.
- Increasing the renewable energy mix by 10% compared to the business-as-usual baseline in 2023.
- All rehabilitated land that has undergone a minimum 5-year program has a success rate above 75%.
- All social development programs have an SROI index score greater than 2.
- The Total Recordable Incident Frequency Rate exceeds the ICMM average score.
- Enhance ESG Rating.

TIM IMPLEMENTASI ESG

Komitmen ANTAM dalam memperkuat prinsip keberlanjutan diwujudkan melalui pembentukan Tim Implementasi ESG *International Council on Mining and Metals* (ICMM) dan Energi, yang diresmikan lewat Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk Nomor: 1670.K/702/CAT/2024. Inisiatif ini sekaligus menandai penguatan langkah strategis Perusahaan dalam memastikan penerapan prinsip ESG berlangsung konsisten di seluruh lini operasional.

Keberadaan tim tersebut melanjutkan fondasi yang telah dibangun melalui berbagai inisiatif sebelumnya, termasuk pembentukan tim ESG sebelumnya berdasarkan Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk Nomor 172.K/702/CAT/2023 dan Surat Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk Nomor 2191.K/702/CAT/2023, sehingga kesinambungan implementasi keberlanjutan tetap terjaga dari waktu ke waktu.

Pelaksanaan tugas tim berada di bawah koordinasi langsung Direktur Operasi dan Produksi, mencerminkan posisi strategis ESG dalam struktur pengelolaan Perusahaan. Dengan melibatkan perwakilan lintas fungsi dan satuan kerja, tim ini memastikan integrasi prinsip ESG tidak hanya berhenti pada kebijakan, tetapi benar-benar tertanam dalam seluruh proses operasional hingga tingkat manajemen tertinggi.

Dengan mengacu pada kajian yang dilakukan dalam kerangka transformasi perusahaan khususnya pada fungsi Sustainability, di tahun 2025 diproses pengusulan pembentukan divisi Sustainability hingga ke holding MIND ID. Pembentukan Divisi Sustainability nantinya, diharapkan dapat semakin mengokohkan komitmen perusahaan dalam mengelola prinsip-prinsip ESG, lebih fokus memperkuat strategi dan tata kelola, serta meningkatkan kinerja keberlanjutan dengan lebih baik.

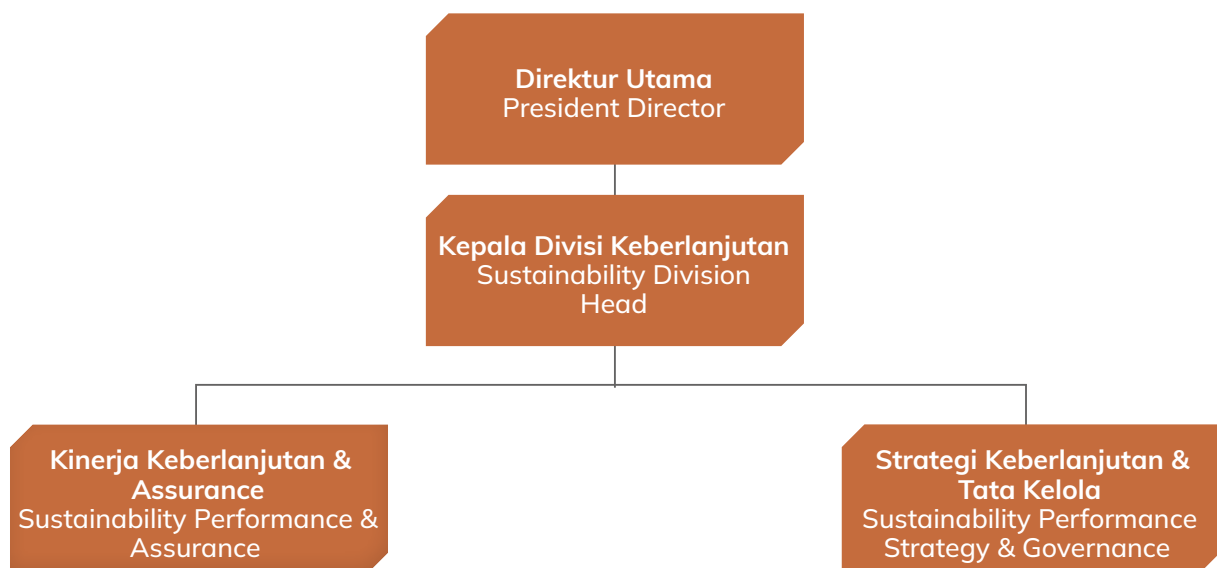
ESG IMPLEMENTATION TEAM

ANTAM's commitment to strengthening sustainability principles is realized through the establishment of the ESG and Energy Implementation Team of the International Council on Mining and Metals (ICMM), formalized through the Decree of the Board of Directors of PT ANTAM Tbk Number: 1670.K/702/CAT/2024. This initiative also marks the strengthening of the Company's strategic steps in ensuring the consistent implementation of ESG principles across all operational lines.

The existence of this team continues the foundation that has been built through various previous initiatives, including the establishment of the ESG team before based on the Decree of the Board of Directors of PT ANTAM Tbk Number 172.K/702/CAT/2023 and the Decree of the Board of Directors of PT ANTAM Tbk Number 2191.K/702/CAT/2023, thereby ensuring that the continuity of sustainability implementation is maintained over time.

The execution of the team's duties is under the direct coordination of the Director of Operations and Production, reflecting the strategic position of ESG within the Company's management structure. By involving cross-functional representatives and work units, this team ensures that the integration of ESG principles does not stop at policy, but is truly embedded in all operational processes up to the highest level of management.

Referring to studies conducted within the Company's transformation framework, particularly in the Sustainability function, in 2025 the proposal process for the establishment of a Sustainability Division up to the MIND ID holding level is underway. The establishment of the Sustainability Division is expected to further strengthen the Company's commitment in managing ESG principles, enhance focus on strengthening strategy and governance, and improve sustainability performance more effectively.





Lingkungan & Perubahan Iklim

Environment & Climate Change

“

ANTAM terus memperkuat sistem verifikasi dan pengelolaan lingkungan agar dilaksanakan secara lebih akurat, proaktif, dan terdokumentasi dengan baik sebagai bagian dari upaya peningkatan tata kelola lingkungan Perusahaan.

ANTAM continues to strengthen environmental verification and management systems to ensure they are implemented more accurately, proactively, and well-documented as part of efforts to enhance the Company's environmental governance.

”





Buli - Halmahera Timur
Buli - East Halmahera

Aspek Aspects	Target 2025 Targets 2025	Pencapaian 2025 Achievements 2025
Pengurangan Emisi GRK GHG Emission Reduction	2,70%	9,43%
Reklamasi Reclamation	94,53 Ha	108,67 Ha
Insiden Lingkungan Environmental Incident	0 Insiden Lingkungan Environmental Incidents	0 Insiden Lingkungan Environmental Incidents



5

Penghargaan PROPER
PROPER Awards

ANTAM berhasil meraih total lima PROPER Hijau melalui empat unit bisnis dan satu anak usaha.
ANTAM has achieved five Green PROPER awards across four business units and one subsidiary.



563.200,52 GJ

Total konsumsi energi terbarukan tahun 2025 dari hasil penggunaan Solar PV dan Biosolar.
Total renewable energy consumption in 2025 from Solar PV and Biosolar.



7.245.567,43 GJ

Total konsumsi energi ANTAM tahun 2025.
ANTAM's total energy consumption in 2025.



1.591.336,84
ton CO₂e

Total emisi ANTAM tahun 2025.
ANTAM's total emissions in 2025.

(Cakupan 1, 2 & 3) | (Scope 1, 2 & 3)
(Market-Based)



115.513 pohon
trees

Total pohon yang ditanam pada 2025 sebagai salah satu upaya penyerapan karbon.
The total number of trees planted in 2025 as a carbon sequestration effort.



Rp185 miliar
billion

Dana dan investasi lingkungan tahun 2025.
Environmental funds and investments in 2025.

Bagi ANTAM, keberlanjutan lingkungan merupakan fondasi penting dalam menjalankan kegiatan usaha di sektor pertambangan. Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan praktik pertambangan yang bertanggung jawab melalui penerapan *Good Mining Practice* guna memastikan bahwa kegiatan eksplorasi, penambangan, hingga pascatambang dilaksanakan dengan memperhatikan perlindungan lingkungan dan kelestarian sumber daya alam.

Komitmen tersebut sejalan dengan arah strategis yang tertuang dalam Misi ANTAM 2030, di mana Perusahaan berupaya mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya mineral dengan tetap mengedepankan prinsip keberlanjutan, keselamatan kerja, serta pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. Pendekatan ini mencerminkan upaya ANTAM untuk menyeimbangkan pertumbuhan bisnis dengan perlindungan lingkungan dalam jangka panjang.

Dalam kerangka kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, ANTAM memfokuskan upaya lingkungan pada empat Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), yaitu Energi Bersih dan Terjangkau (Tujuan 7), Penanganan Perubahan Iklim (Tujuan 13), Ekosistem Perairan (Tujuan 14), serta Ekosistem Daratan (Tujuan 15). Prioritas ini diwujudkan melalui berbagai program pengelolaan lingkungan yang mendukung efisiensi energi, pengurangan emisi, perlindungan keanekaragaman hayati, serta pengelolaan sumber daya alam secara bertanggung jawab.

Selain itu, ANTAM turut berperan aktif dalam mendukung agenda global mitigasi perubahan iklim. Berbagai inisiatif lingkungan dijalankan secara berkelanjutan, termasuk kegiatan reklamasi dan revegetasi lahan pascatambang, konservasi biodiversitas, serta pengelolaan energi, emisi, air, dan limbah dengan pendekatan yang semakin terintegrasi dan berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, dinamika pengelolaan lingkungan di sektor pertambangan juga menghadirkan tantangan tersendiri, seiring meningkatnya pengawasan pemerintah terhadap kepatuhan lingkungan, termasuk pemenuhan baku mutu air, udara, dan pengelolaan limbah B3, pengelolaan limbah Non B3 dan sampah, pengaturan batas wilayah IUP, serta kondisi degradasi lahan baik di dalam maupun di luar area izin usaha pertambangan. Menyikapi hal tersebut, ANTAM terus memperkuat sistem verifikasi dan pengelolaan lingkungan agar dilaksanakan secara lebih akurat, proaktif, dan terdokumentasi dengan baik sebagai bagian dari upaya peningkatan tata kelola lingkungan Perusahaan.

For ANTAM, environmental sustainability is a fundamental foundation in conducting mining business activities. The Company is committed to implementing responsible mining practices through the application of *Good Mining Practice* to ensure that exploration, mining, and post-mining activities are carried out with due consideration for environmental protection and natural resource conservation.

This commitment is aligned with the strategic direction outlined in ANTAM's 2030 Mission, where the Company seeks to optimize the utilization of mineral resources while prioritizing sustainability principles, occupational safety, and responsible environmental management. This approach reflects ANTAM's efforts to balance business growth with long-term environmental protection.

As part of our contribution to sustainable development, ANTAM focuses its environmental efforts on four Sustainable Development Goals (SDGs): Affordable and Clean Energy (Goal 7), Climate Action (Goal 13), Life Below Water (Goal 14), and Life on Land (Goal 15). These priorities are implemented through various environmental management programs that support energy efficiency, emission reduction, biodiversity protection, and responsible natural resource management.

In addition, ANTAM actively supports global climate change mitigation efforts. Various environmental initiatives are continuously implemented, including post-mining land reclamation and revegetation, biodiversity conservation, and the management of energy, emissions, water, and waste through increasingly integrated and sustainable approaches.

Throughout 2025, environmental management in the mining sector also faced its own challenges, along with increasing government oversight on environmental compliance, including compliance with water and air quality standards, hazardous waste management, non-hazardous waste and solid waste management, regulation of IUP boundaries, as well as land degradation conditions both within and outside mining concession areas. In response, ANTAM continues to strengthen environmental verification and management systems to ensure more accurate, proactive, and well-documented implementation as part of efforts to enhance the Company's environmental governance.

Melalui berbagai upaya tersebut, ANTAM tetap memperoleh penghargaan lima PROPER Hijau melalui empat unit bisnis dan satu anak usaha, yakni UBP Emas, UBP Bauksit Kalimantan Barat, UBP Nikel Kolaka, UBPP Logam Mulia, dan PT Indonesia Chemical Alumina. Pada tahun 2025, 5 (lima) kategori penghargaan Good Mining Practice dilebur dalam penghargaan Subroto Award, dimana menjadi salah satu aspek penilaian saja. Berdasarkan keputusan Kementerian ESDM, kriteria penghargaan GMP Subroto pada tahun berjalan difokuskan hanya pada kategori Best Mineral dan Best Batubara, dengan persyaratan penilaian yang sangat ketat.

ANTAM juga menerima berbagai penghargaan atas kinerja lingkungan dan keberlanjutan. Seperti penghargaan Subroto Award 2025 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia, *Category Gold* untuk program *Other Materials/Stakeholder Engagement* pada level sistem makro pada ajang Indonesian *Circular Economy Awards* (ICEA) 2025, hingga *Gold Rank* untuk Laporan Keberlanjutan 2024 pada ajang *Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRRAT) 2025.

Through these various efforts, ANTAM continues to receive five Green PROPER awards through four business units and one subsidiary, namely Gold Mining Business Unit, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, Kolaka Nickel Mining Business Unit, Precious Metal Processing and Refining Business Unit, and PT Indonesia Chemical Alumina. In 2025, five categories of Good Mining Practice awards were integrated into the Subroto Award, where they became one of the assessment aspects. In accordance with the decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources, the criteria for the GMP Subroto Award for the current year were restricted to the categories of Best Mineral and Best Coal, accompanied by rigorous assessment standards.

ANTAM also received various awards for environmental and sustainability performance, including the Subroto Award 2025 from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, Gold Category for the Other Materials/ Stakeholder Engagement program at the macro system level at the Indonesian Circular Economy Awards (ICEA) 2025, and Gold Rank for the 2024 Sustainability Report at the Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2025.



PROPER HIJAU

- UBP Emas Pongkor
- UBP Nikel Kolaka
- UBP Bauksit Kalimantan Barat
- UBPP Logam Mulia
- PT Indonesia Chemical Alumina

GREEN PROPER

- Gold Mining Business Unit
- Kolaka Nickel Mining Business Unit
- West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit
- Precious Metals Processing and Refinery Business Unit
- PT Indonesia Chemical Alumina



Penghargaan Subroto 2025

- UBS Emas

Subroto 2025 Award

- Gold Mining Business Unit

ANTAM Raih PROPER Hijau 2026: Periode Penilaian 2024 - 2025 ANTAM Achieves PROPER Green 2026: Assessment Period 2024–2025

Pada pengumuman penilaian Proper 2024 - 2025, yang disampaikan awal April 2026, ANTAM meraih penghargaan PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk lima unit operasional, yaitu UBP Emas, UBP Bauksit Kalimantan Barat, Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia, UBP Nikel Kolaka, serta entitas anak PT Indonesia Chemical Alumina (ICA). Penghargaan ini mencerminkan kinerja pengelolaan lingkungan dan sosial ANTAM yang melampaui kepatuhan (*beyond compliance*), melalui implementasi praktik pertambangan berkelanjutan di seluruh lini operasional.

Berbagai inisiatif yang mendukung capaian ini antara lain pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, efisiensi energi, penurunan emisi gas rumah kaca, serta program reklamasi dan revegetasi. ANTAM juga terus mengembangkan program pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan yang memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitar. Pencapaian ini memperkuat komitmen ANTAM untuk terus meningkatkan kinerja lingkungan dan sosial secara berkelanjutan, sejalan dengan strategi jangka panjang Perusahaan dalam menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

The announcement of the Proper 2024–2025 assessment, presented in early April 2026, ANTAM received the PROPER Green award from the Ministry of Environment for five operational units, namely the Gold Mining Business Unit, the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, the Precious Metals Processing and Refining Business Unit, the Kolaka Nickel Mining Business Unit, as well as its subsidiary PT Indonesia Chemical Alumina (ICA). This recognition reflects ANTAM's environmental and social management performance that goes beyond compliance, through the implementation of sustainable mining practices across all operational lines.

Various initiatives supporting this achievement include responsible waste management, energy efficiency, reduction of greenhouse gas emissions, as well as reclamation and revegetation programs. ANTAM also continues to develop environment-based community empowerment programs that create added value for surrounding communities. This achievement reinforces ANTAM's commitment to continuously improving environmental and social performance in a sustainable manner, in line with the Company's long-term strategy to create value for all stakeholders.



ANTAM Raih Penghargaan di Subroto Award 2025 ANTAM Receives Subroto Award 2025

ANTAM bersama anak usahanya PT Gag Nikel, meraih penghargaan Subroto Award 2025 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia. Keduanya menerima penghargaan pada kategori Bidang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Mineral dan Batubara Terinovatif.

ANTAM melalui UBP Emas telah mengembangkan program perlindungan usaha dan lingkungan melalui kelompok ternak domba Garut. Program ini berhasil menunjukkan hasil positif setiap tahunnya salah satu kelompok ternak yang awalnya menerima bantuan 50 ekor domba pada tahun 2021, kini telah berkembang menjadi lebih dari 800 ekor. Penghargaan ini merupakan bukti nyata bahwa inovasi dan program pemberdayaan yang dijalankan ANTAM benar-benar memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.

Adapun Subroto Award merupakan ajang penghargaan tertinggi bagi para insan dan pemangku kepentingan di sektor ESDM yang telah memberikan kontribusi signifikan bagi kemajuan industri energi dan sumber daya mineral nasional.

ANTAM, together with its subsidiary PT Gag Nikel, received the Subroto Award 2025 from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. Both received awards in the category of Innovative Mineral and Coal Community Development and Empowerment Program (PPM).

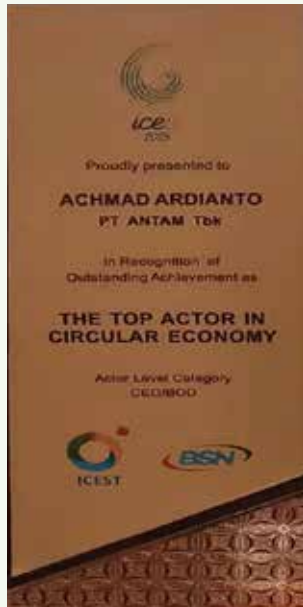
Through the Gold Mining Business Unit, ANTAM has developed a business and environmental protection program through Garut sheep farming groups. The program has shown positive results each year. One livestock group that initially received 50 sheep in 2021 has now grown to more than 800 sheep. This award demonstrates that the innovation and empowerment programs implemented by ANTAM provide direct benefits to the community.

The Subroto Award is the highest award for stakeholders in the energy and mineral resources sector who have made significant contributions to the advancement of the national energy and mineral resources industry.



ANTAM Raih Indonesian Circular Economy Awards 2025

ANTAM Receives Indonesian Circular Economy Awards 2025



ANTAM kembali mencatat pencapaian penting dalam penerapan ekonomi sirkular. Pada ajang *Indonesian Circular Economy Awards* (ICEA) 2025, Perusahaan meraih penghargaan *Category Gold* untuk program *Other Materials/Stakeholder Engagement* pada level sistem makro. ICEA 2025 merupakan ajang penghargaan ekonomi sirkular pertama di Indonesia yang sepenuhnya mengacu pada ISO 59000 series, standar internasional yang dirilis pada Mei 2024.

Dalam kategori *Gold* yang diraih tahun ini, ANTAM dinilai berhasil menunjukkan komitmen kuat melalui: Pengelolaan material non-produk secara efisien; Penerapan prinsip *reduce-reuse-recycle* dalam operasi kolaborasi strategis dengan pemangku kepentingan, dan upaya mendorong sirkularitas pada tingkat makro di sektor pertambangan dan mineral.

ANTAM achieved another milestone in implementing circular economy practices. At the Indonesian Circular Economy Awards (ICEA) 2025, the Company received the Gold Category award for the Other Materials/Stakeholder Engagement program at the macro system level. ICEA 2025 is the first circular economy award event in Indonesia that fully adopts the ISO 59000 series, an international standard released in May 2024.

In achieving the Gold category, ANTAM demonstrated strong commitment through efficient management of non-product materials; implementation of reduce-reuse-recycle principles in operations; strategic collaboration with stakeholders; and efforts to promote circularity at the macro level in the mining and mineral sector.

KEBIJAKAN PENERAPAN GOOD MINING PRACTICE [GRI 3-3]

Pengelolaan kegiatan pertambangan di ANTAM didasarkan pada prinsip operasional yang bertanggung jawab dengan menjadikan *Good Mining Practice* (GMP) sebagai landasan utama dalam setiap tahapan proses bisnis. Penerapan prinsip ini dilakukan secara menyeluruh di seluruh lini kegiatan, mulai dari eksplorasi, kegiatan penambangan, hingga proses pengolahan mineral. Perusahaan berupaya memastikan bahwa aktivitas pertambangan tidak hanya menghasilkan nilai ekonomi, tetapi juga tetap menjaga keselamatan kerja serta keberlanjutan fungsi lingkungan dan manfaat sosial bagi pemangku kepentingan.

Untuk memastikan implementasi GMP berjalan secara konsisten di seluruh organisasi, ANTAM membangun mekanisme koordinasi melalui pembentukan tim *Good Mining Practice* yang berada di tingkat korporasi, unit bisnis, maupun anak perusahaan. Keberadaan tim ini berperan dalam memperkuat pengawasan, koordinasi, serta peningkatan kualitas penerapan praktik pertambangan yang baik di seluruh area operasional. Di Tahun 2025, Tim internal Antam telah melakukan *assessment* implementasi GMP di seluruh unit Bisnis dan anak perusahaan.

ANTAM juga memperkuat pengelolaan lingkungan melalui penerapan ANTAM *Green Standard* (AGS) sebagai kerangka kerja internal dalam pengendalian aspek lingkungan. Standar internal ini ditetapkan melalui Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk Nomor 102.K/2632/DAT/2023 tentang Pengelolaan Lingkungan dan Pascatambang, yang menjadi acuan utama dalam pengendalian aspek lingkungan di lingkungan Perusahaan.

AGS mengatur berbagai tahapan pengelolaan lingkungan mulai dari proses perencanaan, identifikasi risiko, pelaksanaan mitigasi, hingga pemantauan kinerja lingkungan. Standar ini diterapkan secara menyeluruh di unit bisnis, proyek pengembangan, serta entitas anak perusahaan guna memastikan pengelolaan lingkungan dilakukan secara terstruktur, konsisten, dan selaras dengan komitmen keberlanjutan Perusahaan.

GOOD MINING PRACTICE (GMP) IMPLEMENTATION POLICY [GRI 3-3]

Mining operations at ANTAM are conducted based on responsible operational principles by adopting Good Mining Practice (GMP) as the main foundation in every stage of the business process. This principle is applied comprehensively across all activities, from exploration and mining to mineral processing. The Company ensures that mining activities not only generate economic value but also maintain occupational safety, environmental sustainability, and social benefits for stakeholders.

To ensure consistent implementation of GMP across the organization, ANTAM establishes coordination mechanisms through the formation of Good Mining Practice teams at the corporate level, business units, and subsidiaries. These teams play a role in strengthening supervision, coordination, and improving the quality of GMP implementation across all operational areas. In 2025, ANTAM's internal GMP team conducted assessments of implementation across all business units and subsidiaries.

ANTAM also strengthens environmental management through the implementation of the ANTAM Green Standard (AGS) as an internal framework for controlling environmental aspects. This internal standard is established through the Decree of the Board of Directors of PT ANTAM Tbk Number 102.K/2632/DAT/2023 concerning Environmental and Post-Mining Management, which serves as the main reference for environmental control within the Company.

AGS regulates various stages of environmental management, including planning, risk identification, mitigation implementation, and environmental performance monitoring. This standard is applied across business units, development projects, and subsidiaries to ensure environmental management is conducted in a structured, consistent, and aligned with the Company's sustainability.

Selain itu, ANTAM juga mengimplementasikan sistem manajemen lingkungan berbasis ISO 14001, yang mendukung pemenuhan komitmen terhadap perlindungan lingkungan serta kepatuhan terhadap berbagai regulasi yang berlaku. Sedangkan dalam pelaksanaan pengelolaan dampak lingkungan, ANTAM mengintegrasikan berbagai pedoman dan dokumen pengelolaan lingkungan sebagai dasar operasional.

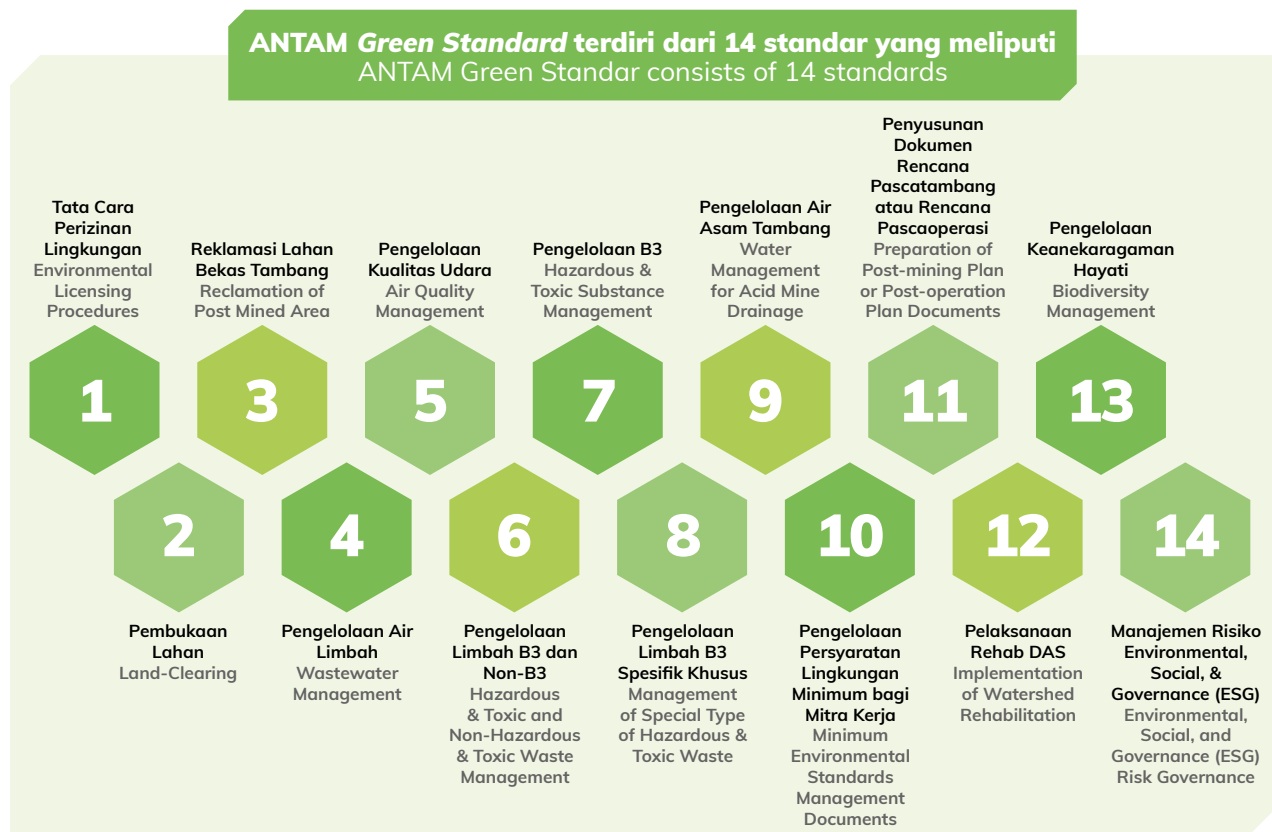
Acuan tersebut meliputi Pedoman Strategis K3LH dari Holding Industri Pertambangan MIND ID, ANTAM *Green Standard* yang mencakup 14 standar aspek lingkungan, serta dokumen pengelolaan lingkungan seperti Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), Rencana Reklamasi, dan Rencana Pascatambang.

Sebagai bagian dari upaya memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan dan mitigasi perubahan iklim, ANTAM juga telah menyusun *Roadmap Environmental, Social, and Governance* (ESG). Dokumen ini menjadi panduan strategis bagi Perusahaan untuk memastikan kegiatan operasional dilaksanakan secara lebih berkelanjutan dan selaras dengan prinsip perlindungan lingkungan.

In addition, ANTAM implements an ISO 14001-based environmental management system, which supports environmental protection commitments and compliance with applicable regulations. In managing environmental impacts, ANTAM integrates various environmental management guidelines and documents as operational references.

These include the MIND ID Mining Industry Holding Strategic K3LH Guidelines, ANTAM *Green Standard* covering 14 environmental aspect standards, as well as environmental management documents such as Environmental Impact Assessment, Environmental Management Plan, Environmental Monitoring Plan, Reclamation Plan, and Post-Mining Plan.

As part of strengthening its commitment to sustainability and climate change mitigation, ANTAM has also developed an Environmental, Social, and Governance (ESG) Roadmap. This document serves as a strategic guideline to ensure operations are conducted more sustainably and aligned with environmental protection principles.



Kebijakan Lingkungan dan Pascatambang ANTAM ANTAM Environmental and Post-Mining Policy



KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN KONSERVASI

Komitmen dan Kebijakan Keanekaragaman Hayati [GRI 3-3]

ANTAM menyadari bahwa kegiatan pertambangan memiliki potensi memengaruhi kondisi lingkungan, termasuk perubahan bentang alam serta keberadaan keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasi. Oleh karena itu, Perusahaan memiliki Kebijakan Lingkungan dan Pascatambang yang mencakup perlindungan flora dan fauna, rehabilitasi lahan terganggu, serta dukungan terhadap program konservasi keanekaragaman hayati. [GRI 101-1]

BIODIVERSITY AND CONSERVATION

Biodiversity Commitment and Policy [GRI 3-3]

ANTAM recognizes that mining activities have the potential to affect environmental conditions, including changes in landscape and the presence of biodiversity surrounding operational areas. Therefore, the Company has an Environmental and Post-Mining Policy that covers the protection of flora and fauna, rehabilitation of disturbed land, and support for biodiversity conservation programs. [GRI 101-1]

Kebijakan ini juga menekankan penerapan Sistem Manajemen Lingkungan, penggunaan teknologi yang meminimalkan dampak lingkungan, serta upaya pencegahan pencemaran lingkungan. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh kegiatan operasional ANTAM dan dilaksanakan sesuai dengan peraturan lingkungan hidup yang berlaku serta dokumen AMDAL, RKL-RPL, dan rencana pascatambang. [GRI 101-1]

Beberapa unit operasi ANTAM, seperti UBP Emas dan UBP Nikel Maluku Utara, berlokasi di dalam atau berdekatan dengan kawasan yang memiliki status perlindungan. Kondisi ini mendorong Perusahaan untuk menerapkan upaya pengelolaan keanekaragaman hayati secara lebih intensif, khususnya dalam menjaga kelestarian habitat serta keberlangsungan spesies yang terdapat di wilayah tersebut. [GRI 304-1]

Pada UBP Emas Pongkor, ebagian area kegiatan operasional berada di kawasan hutan lindung yang dikelola melalui skema Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH), sementara pada UBP Nikel Maluku Utara, sebagian wilayah operasional juga berada dalam area yang memiliki kawasan hutan lindung dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perizinan PPKH yang berlaku.

Di UBP Nikel Maluku Utara, program konservasi dilaksanakan tidak hanya pada ekosistem darat, tetapi juga mencakup ekosistem pesisir dan laut. Selain itu, seluruh unit bisnis ANTAM telah menyusun rencana pengelolaan keanekaragaman hayati yang terintegrasi dalam dokumen lingkungan dan dijalankan secara konsisten di setiap wilayah operasional. Secara paralel, ANTAM melaksanakan reklamasi maupun rehabilitasi pada wilayah operasi yang masih berjalan di seluruh wilayah operasional unit bisnis.

Untuk mendukung keberlanjutan ekosistem, ANTAM melaksanakan berbagai program *nursery* dan konservasi, seperti konservasi jalak putih, burung paruh bengkok, penangkaran rusa timor, program penetasan telur komodo (Haciko Eggs), serta penanaman bakau.

Pada tahun 2025, ANTAM melanjutkan berbagai inisiatif konservasi, termasuk konservasi in situ dan regenerasi palahlar (*Dipterocarpus hasseltii*), rehabilitasi lahan pesisir dengan penanaman 80.000 mangrove sehingga total yang ditanam mencapai 1.235.771 mangrove, konservasi tanaman endemik ulin dengan metode Rotalin, serta program konservasi burung gosong kelam (*Megapodius freycinet*). ANTAM juga menerapkan metode *Polybag Vegetative Nursery* (PVN) untuk mempercepat pertumbuhan tanaman saninten (*Castanopsis argentea*) di wilayah perkotaan, guna meningkatkan keberlanjutan ekosistem perkotaan.

Dalam mengelola dampak terhadap keanekaragaman hayati, ANTAM menerapkan hierarki mitigasi dampak (*mitigation hierarchy*) yang mencakup pendekatan *avoid*, *minimize*, *restore*, dan *offset*. Pendekatan ini diatur dalam ANTAM

This policy also emphasizes the implementation of an Environmental Management System, the use of technologies that minimize environmental impacts, and efforts to prevent environmental pollution. This policy applies to all ANTAM operational activities and is implemented in accordance with applicable environmental regulations as well as Environmental Impact Assessment, Management Plans and Environmental Monitoring Plans, and post-mining plan documents. [GRI 101-1]

Several ANTAM operational units, such as the Gold Mining Business Unit and the North Maluku Nickel Mining Business Unit are located within or adjacent to protected areas. This condition encourages the Company to implement more intensive biodiversity management efforts, particularly in maintaining habitat sustainability and the continuity of species within these areas. [GRI 304-1]

At the Pongkor Gold Mining Business Unit, a portion of the operational area is located within protected forest areas managed under the Forest Area Utilization Approval scheme. Meanwhile, at the North Maluku Nickel Mining Business Unit, part of the operational area is also located within protected forest areas and is carried out in accordance with applicable Forest Area Utilization Approval licensing requirements.

At the North Maluku Nickel Mining Business Unit, conservation programs are implemented not only for terrestrial ecosystems but also cover coastal and marine ecosystems. In addition, all ANTAM business units have developed biodiversity management plans integrated into environmental documents and implemented consistently across each operational area. In parallel, ANTAM carries out reclamation and rehabilitation activities in ongoing operational areas across all business units.

To support ecosystem sustainability, ANTAM implements various nursery and conservation programs, such as conservation of Bali starling, parrot species, Timor deer breeding, komodo egg hatching program (Haciko Eggs), as well as mangrove planting.

In 2025, ANTAM continued various conservation initiatives, including in situ conservation and regeneration of palahlar (*Dipterocarpus hasseltii*), coastal land rehabilitation through the planting of 80,000 mangroves bringing the total planted to more than 1,235,771 mangroves, conservation of endemic ulin plants using the Rotalin method, as well as conservation programs for maleo birds (*Megapodius freycinet*). ANTAM also implemented the Polybag Vegetative Nursery (PVN) method to accelerate the growth of saninten (*Castanopsis argentea*) in urban areas to enhance urban ecosystem sustainability.

In managing impacts on biodiversity, ANTAM applies a mitigation hierarchy approach, which includes avoid, minimize, restore, and offset approaches. This approach is regulated in ANTAM Green Standard (AGS) Standard 13 on Biodiversity

Green Standard (AGS) Lampiran Standar Nomor 13 tentang Pengelolaan Keanekaragaman Hayati, yang menegaskan komitmen perusahaan untuk mengelola dan memantau dampak terhadap ekosistem dengan tujuan jangka panjang untuk mencapai net no loss keanekaragaman hayati. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pemantauan flora dan fauna dilakukan bekerja sama dengan mitra yang memiliki kompetensi di bidangnya, seperti perguruan tinggi, lembaga penelitian, serta pihak independen lainnya, guna memastikan proses pemantauan dilakukan secara ilmiah, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan. [GRI 101-2] [GRI 304-2]

Sebelum memulai operasi di wilayah baru, ANTAM melakukan penilaian dampak potensial terhadap masyarakat sekitar dan keanekaragaman hayati melalui AMDAL sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Hal tersebut juga telah tercantum dalam Lampiran I tentang Prosedur Perizinan Lingkungan Hidup dalam Kebijakan Pengelolaan Lingkungan dan Pascatambang ANTAM Green Standard.

Untuk setiap rencana pengembangan baru, persetujuan lingkungan diperoleh dari Kementerian Lingkungan Hidup setelah melalui evaluasi oleh kementerian teknis terkait, seperti Kementerian Kehutanan untuk aspek keanekaragaman hayati terestrial dan Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk aspek ekosistem laut. Oleh karena itu, seluruh lokasi operasional unit bisnis telah memperoleh persetujuan AMDAL sebelum memulai kegiatan operasional sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, praktik pengelolaan keanekaragaman hayati juga menjadi bagian dari penilaian dalam Program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) yang diverifikasi oleh pakar independen.

Sejalan dengan penerapan prinsip tersebut, ANTAM juga mengintegrasikan aspek perlindungan keanekaragaman hayati ke dalam perencanaan dan pengembangan infrastruktur operasional. Hal ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif, seperti pembangunan fasilitas konservasi spesies berupa sangkar burung jalak putih di Pongkor, pengembangan *nursery* untuk koleksi dan propagasi tumbuhan lokal termasuk anggrek hutan, serta penerapan ketentuan sempadan sungai dan jarak aman dari pemukiman masyarakat sesuai regulasi yang berlaku. Pendekatan ini memastikan bahwa desain dan pembangunan infrastruktur dilakukan dengan meminimalkan gangguan terhadap lingkungan serta tetap menjaga keberlanjutan ekosistem di sekitar wilayah operasional.

Pada tahap perencanaan, Perseroan berupaya menghindari (*avoid*) gangguan terhadap area yang memiliki nilai ekologis penting melalui kajian lingkungan dan identifikasi area sensitif. Selanjutnya, upaya meminimalkan (*minimize*) dampak dilakukan melalui pengendalian kegiatan operasional, penerapan teknologi yang lebih ramah lingkungan, serta pengelolaan aktivitas operasional agar tidak mengganggu habitat satwa dan vegetasi di sekitar area operasi. Di samping itu, ANTAM terus mengelola keanekaragaman hayati di seluruh

Management, which emphasizes the Company's commitment to managing and monitoring impacts on ecosystems with the long-term objective of achieving net no loss of biodiversity. In the implementation, monitoring of flora and fauna is conducted in collaboration with competent partners such as universities, research institutions, and other independent parties to ensure that monitoring processes are conducted scientifically, objectively, and accountably. [GRI 101-2] [GRI 304-2]

Prior to commencing operations in new areas, ANTAM conducts assessments of potential impacts on surrounding communities and biodiversity through Environmental Impact Assessment in accordance with Government Regulation No. 22 of 2021 on Environmental Protection and Management Implementation. This is also stipulated in Appendix I on Environmental Licensing Procedures within ANTAM Green Standard Environmental and Post-Mining Management Policy.

For every new development plan, environmental approval is obtained from the Ministry of Environment following evaluation by relevant technical ministries, such as the Ministry of Forestry for terrestrial biodiversity aspects and the Ministry of Marine Affairs and Fisheries for marine ecosystem aspects. Therefore, all operational locations of business units have obtained AMDAL approval prior to commencing operational activities in accordance with applicable regulations. In addition, biodiversity management practices are also part of the assessment under the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER), which is verified by independent experts.

In line with these principles, ANTAM also integrates biodiversity protection aspects into the planning and development of operational infrastructure. This is implemented through various initiatives, such as the construction of conservation facilities for species including Bali starling aviaries in Pongkor, development of nurseries for the collection and propagation of local plant species including forest orchids, as well as the application of river buffer zones and safe distances from community settlements in accordance with applicable regulations. This approach ensures that infrastructure design and development minimize environmental disturbance while maintaining ecosystem sustainability around operational areas.

At the planning stage, the Company seeks to avoid disruption to areas with significant ecological value through environmental assessments and identification of sensitive areas. Furthermore, efforts to minimize impacts are carried out through control of operational activities, implementation of more environmentally friendly technologies, and management of operational activities to avoid disturbance to wildlife habitats and vegetation surrounding operational areas. In addition, ANTAM continues to manage biodiversity across all business

area operasional unit bisnis yang diimplementasikan sesuai dengan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL), serta persyaratan Program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER).

Apabila dampak terhadap lingkungan tidak dapat sepenuhnya dihindari, ANTAM melaksanakan langkah pemulihan (*restore*) melalui kegiatan reklamasi progresif, rehabilitasi lahan terganggu, serta revegetasi menggunakan spesies lokal atau endemik sebagai bagian dari program reklamasi dan pascatambang. Dalam jangka panjang, Perseroan juga mendukung berbagai kegiatan konservasi untuk meningkatkan nilai ekologis kawasan di sekitar wilayah operasional sebagai bentuk upaya kompensasi atau peningkatan nilai ekologis (*offset*). Pelaksanaan kegiatan ini juga melibatkan pemantauan berkala oleh tim HSSE serta pihak eksternal seperti universitas untuk memastikan efektivitas pengelolaan biodiversitas.

unit operational areas in accordance with Environmental Management Plans and Environmental Monitoring Plans, as well as PROPER requirements.

Where environmental impacts cannot be fully avoided, ANTAM implements restoration measures through progressive reclamation, rehabilitation of disturbed land, and revegetation using local or endemic species as part of reclamation and post-mining programs. In the long term, the Company also supports various conservation activities to enhance the ecological value of areas surrounding operational sites as part of offset or ecological value enhancement efforts. The implementation of these activities also involves periodic monitoring by Health, Safety, Security, and Environment teams as well as external parties such as universities to ensure the effectiveness of biodiversity management.

Dampak Signifikan dari Kegiatan, Produk, dan Jasa Pada Keanekaragaman Hayati [GRI 101-2][GRI 101-4] Significant Impacts of Activities, Products, and Services on Biodiversity [GRI 101-2][GRI 101-4]

Unit Business Business Unit	Bentuk Dampak Type of Impact	Sumber Dampak Source of Impact	Program Pengelolaan Management Program
UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit	Terganggunya sistem	Kegiatan penambangan	Sistem reklamasi dan revegetasi yang progresif pada tahun 2025 seluas 42,17 Ha di Area Penggunaan Lain (APL).
	System disruption	Mining activities	Progressive reclamation and revegetation system by 2025 covering an area of 42.17 Ha in Other Use Areas (APL).
	Terganggunya ekosistem perairan	Aktivitas manusia	Pemeliharaan dan pemantauan program transplantasi terumbu karang metode <i>spider web</i> pada sekitar IUP dan area konservasi Hakatutobu bersama Komunitas Pecinta Alam Laut (KAPAL) Kolaka sebanyak 50 <i>Spider Web</i> dan 5 unit <i>Coral Nursery</i> .
	Disruption of aquatic ecosystems	Human activities	Sejak tahun 2001, ANTAM dengan konsisten melakukan rehabilitasi pesisir dengan penanaman bakau di pesisir Pomalaa dengan total penanaman sebanyak lebih dari 1 juta pohon dengan melibatkan masyarakat sekitar IUP melalui Karang Taruna. Maintenance and monitoring of the coral reef transplantation program using the spider web method around the IUP and the Hakatutobu conservation area, along with the Kolaka Marine Nature Lovers Community, involved 50 spider webs and five coral nurseries. Since 2001, ANTAM has consistently carried out coastal rehabilitation by planting mangroves along the Pomalaa coast, planting over 1 million trees in total, involving the local community through the Karang Taruna (Youth Organization).

Dampak Signifikan dari Kegiatan, Produk, dan Jasa Pada Keanekaragaman Hayati [GRI 101-2][GRI 101-4]

Significant Impacts of Activities, Products, and Services on Biodiversity [GRI 101-2][GRI 101-4]

Unit Business Business Unit	Bentuk Dampak Type of Impact	Sumber Dampak Source of Impact	Program Pengelolaan Management Program
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	Perubahan bentang alam dan lapisan tanah	Penambangan terbuka	Sistem rehabilitasi lahan yang progresif, mengembalikan keanekaragaman hayati di hutan lindung seperti semula dengan menanam kembali jenis tanaman lokal sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Menteri Kehutanan. UBP Nikel Maluku Utara juga menggunakan tanggul alami yang berfungsi sebagai penahan air limpasan sehingga tidak mencemari badan air dan merusak keanekaragaman hayati.
	Changes in landscape and earth's layers	Open-pit mining	Konservasi keanekaragaman hayati difokuskan di wilayah pesisir. Sejak tahun 2009, ANTAM menanami pesisir wilayah operasi dengan mangrove untuk melindungi ekosistem pesisir. Pada tahun 2021, ANTAM melakukan penanaman bakau di pesisir Monoropo seluas 2,7 Ha dengan jenis perepat (<i>Sonneratia alba</i>) dengan melibatkan masyarakat sekitar. Adapun mulai 2022, kegiatan penanaman bakau ini dikelola oleh anak perusahaan.
			Progressive land rehabilitation system, restoring biodiversity in protected forests by replanting local species in accordance with regulations of the Ministry of Environment and Forestry. The North Maluku Nickel Mining Business Unit also utilizes natural embankments to control runoff water to prevent contamination of water bodies and damage to biodiversity.
			Biodiversity conservation focuses on coastal areas. Since 2009, ANTAM has been planting mangroves along Our operational areas to protect the coastal ecosystem. In 2021, ANTAM planted 2.7 hectares of mangroves on the Monoropo coast using the perepat (<i>Sonneratia alba</i>) species, involving the local community. Starting in 2022, this mangrove planting activity will be managed by a subsidiary.
	Terganggunya ekosistem perairan	Aktivitas manusia	Pemeliharaan dan pemantauan program transplantasi terumbu karang metode <i>spider web</i> pada sekitar IUP sebanyak 25 <i>Spider Web</i> dan 1 unit <i>Coral Nursery</i> .
	Disruption of aquatic ecosystems	Human activities	Maintenance and monitoring of the coral reef transplantation program using the spider web method in approximately 25 IUPs and 1 coral nursery.
UBP Emas Gold Mining Business Unit	Lahan Terbuka	Lahan terbuka akibat kegiatan Pertambangan Emas Tanpa Izin (PETI), eks sarana penunjang dan timbunan <i>tailing</i>	Reklamasi eks sarana penunjang, lokasi penimbunan <i>tailing</i> dan restorasi lahan bekas lubang kegiatan Pertambangan Emas Tanpa Izin (PETI)
	Open Land	Open land due to illegal mining, former supporting facilities, and tailings stockpiles	Reclamation of former supporting facilities, tailings storage locations and restoration of former illegal gold mining pits
UBPP Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit	Penurunan kualitas udara	Polusi dari sumber emisi tidak bergerak dan sumber emisi bergerak.	1. Penanaman Bakau dan tanaman penyerap karbon lainnya di lingkungan UBPP Logam Mulia 2. Penghijauan kota bekerja sama dengan masyarakat dan pemerintah setempat.
	Decreased air quality	Pollution from stationary emission sources and mobile emission sources.	1. Mangrove planting and other carbon-absorbing vegetation within Precious Metals Processing and Refinery Business Unit. 2. The Urban greening programs in collaboration with local communities and government

Dampak Signifikan dari Kegiatan, Produk, dan Jasa Pada Keanekaragaman Hayati [GRI 101-2][GRI 101-4]
Significant Impacts of Activities, Products, and Services on Biodiversity [GRI 101-2][GRI 101-4]

Unit Business Business Unit	Bentuk Dampak Type of Impact	Sumber Dampak Source of Impact	Program Pengelolaan Management Program
	Penurunan Kuantitas Air Tanah Decrease in groundwater quantity	1. Penggunaan air produksi 2. Penggunaan air kebutuhan domestik pekerja 1. Utilization of production water 2. Water consumption for employees' personal needs	1. Pengamatan langsung besarnya penggunaan volume air tanah 2. Pencatatan ketinggian muka air tanah pada sumur pantau 1. Monitoring groundwater usage volume 2. Recording groundwater levels in monitoring wells
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	Perubahan bentang daratan Landscape changes	Penambangan terbuka Open-pit mining	Reklamasi lahan bekas tambang bersama Kelompok Mamalam Reclamation of post-mining land in collaboration with Mamalam Group
	Hilangnya kandungan unsur hara tanah Loss of soil nutrient content	Penambangan terbuka Open-pit mining	Teknologi Ameliorasi Presisi untuk reklamasi lahan pasca-penambangan bauksit secara berkelanjutan bekerja sama dengan Universitas Tanjungpura, dan dilakukan pemantauan selama enam bulan sekali. Precision amelioration technology for sustainable bauxite post-mining reclamation in collaboration with Tanjungpura University with monitoring conducted every six months.
	Terganggunya keberadaan dan Keanekaragaman jenis dan populasi biota darat Disruption of the presence and diversity of species and populations of terrestrial biota	Kegiatan penambangan dan rehabilitasi lahan bekas tambang Mining activities and rehabilitation of ex-mining land	1. Membuat papan pengumuman tentang larangan menebang pohon dan berburu biota darat yang dilindungi. 2. Membuat papan pengumuman tentang daerah-daerah yang menjadi lalu lintas satwa liar. 3. Melakukan penyuluhan tentang jenis-jenis flora dan fauna dilindungi. 4. Menanam kembali area bekas tambang dengan tanaman pencegah erosi dan tanaman kehutanan/perkebunan 1. Installation of signage prohibiting tree cutting and hunting of protected species 2. Installation of signage for wildlife corridors 3. Awareness programs on protected flora and fauna 4. Revegetation using erosion control plants and forestry/agricultural crops
	Terganggunya Keberadaan dan Keanekaragaman jenis dan populasi biota air Disruption of the existence and diversity of aquatic biota species and populations	Kegiatan penambangan, operasional instalasi pencucian bijih Bauksit dan rehabilitasi lahan bekas tambang Mining activities, bauxite washing plant operations, and rehabilitation	1. Pembuatan saluran air hujan darurat yang disalurkan ke saluran intermiten pada awal konstruksi 2. Membangun <i>sediment pond</i> , kolam pengendapan dan perangkap sedimen untuk memisahkan material padatan dari cairan serta mencegah bahan padatan tersebut keluar ke lingkungan sekitar 3. Penanaman jenis tumbuhan yang dapat menahan laju aliran permukaan serta yang berkontribusi terhadap kenyamanan dan kualitas udara 1. Construction of temporary stormwater channels connected to intermittent channels during early construction 2. Construction of sediment ponds and sediment traps to separate solids from liquids and prevent discharge into the environment 3. Planting vegetation to reduce surface runoff and improve environmental quality

Sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban dalam dokumen AMDAL, ANTAM melaksanakan pemantauan terhadap keberadaan flora dan fauna secara berkala setiap enam bulan sebagai dasar dalam pengelolaan dan perlindungan ekosistem di area tersebut. Pemantauan dilakukan untuk memperoleh data yang komprehensif mengenai kondisi ekosistem di sekitar area tambang. Pemantauan ini mencakup identifikasi spesies flora dan fauna, pendataan jumlah individu masing-masing spesies, penilaian status konservasi berdasarkan IUCN Red List, serta perhitungan Indeks Keanekaragaman Hayati (H') dan Indeks Nilai Penting (INP). Data tersebut digunakan untuk menilai struktur dan stabilitas komunitas ekologis serta mendukung penyusunan strategi konservasi dan rehabilitasi yang berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, ANTAM bekerja sama dengan pihak yang memiliki kompetensi di bidangnya, termasuk perguruan tinggi yang berada di sekitar wilayah operasi, guna memastikan proses pemantauan dilakukan secara ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan.

Melalui kegiatan pemantauan tersebut, ANTAM juga melakukan identifikasi terhadap spesies yang termasuk dalam kategori perlindungan nasional maupun daftar konservasi internasional. Rincian mengenai spesies yang tercatat dalam Daftar Merah International Union for Conservation of Nature (IUCN) serta Daftar Konservasi Nasional yang habitatnya berada dalam wilayah yang terdampak operasional hingga tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

As part of compliance with Environmental Impact Assessment requirements, ANTAM conducts periodic monitoring of flora and fauna every six months. This activity ensures that biodiversity conditions surrounding operational areas remain monitored and serve as a basis for ecosystem management and protection. Monitoring is conducted to obtain comprehensive data on the condition of the ecosystem around the mining area. This monitoring includes identification of flora and fauna species, recording the number of individuals of each species, assessing conservation status based on the IUCN Red List, and calculating the Biodiversity Index (H') and Importance Value Index (INP). This data is used to assess the structure and stability of ecological communities and support the development of sustainable conservation and rehabilitation strategies.

In Our implementation, ANTAM collaborates with competent institutions, including universities located near operational areas, to ensure that monitoring processes are conducted scientifically and are accountable.

Through these monitoring activities, ANTAM also identifies species included in national protection categories and international conservation lists. Details of species listed in the International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List and National Conservation Lists within operational impact areas as of 2025 are presented in the following table:

Spesies Daftar Merah IUCN dan Spesies Daftar Konservasi Nasional dengan Habitat dalam Wilayah yang Terkena Efek Operasi

IUCN Red List Species and National Conservation List Species with Habitat in Areas Affected by Operation

Status IUCN Status of IUCN	Jumlah Spesies Number of Species
Terancam Punah Endangered (EN)	12
Hampir Terancam Near Threatened (NT)	17
Rentan Vulnerable (VU)	23
Risiko Rendah Least Concern (LC)	163
Kurang Data Data Deficient (DD)	0
Punah di Alam Liar Extinct In The Wild (EW)	0
Kritis atau Sangat Terancam Punah Critically Endangered (CR)	1
Belum Dievaluasi Not Evaluated (NE)	22

Catatan : Untuk data lengkap Spesies pada masing-masing unit bisnis ANTAM dapat ditemukan pada Lampiran 1.

Note: Complete data on species for each ANTAM business unit can be found in Appendix 1

Pengelolaan keanekaragaman hayati di ANTAM berada di bawah koordinasi Divisi Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) baik di tingkat korporasi maupun unit bisnis, yang bekerja sama dengan fungsi operasional, divisi sustainability, serta unit terkait lainnya. Hasil pemantauan lingkungan dan kegiatan konservasi dilaporkan kepada manajemen dan menjadi bagian dari evaluasi kinerja lingkungan Perseroan. Selain itu, pelaksanaan program reklamasi dan pemulihan ekosistem juga diverifikasi secara berkala oleh regulator, termasuk Kementerian Energi dan

Biodiversity management at ANTAM is coordinated by the Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) Division at both corporate and business unit levels, working in collaboration with operational functions, sustainability divisions, and other related units. Environmental monitoring and conservation results are reported to management and form part of the Company's environmental performance evaluation. In addition, reclamation and ecosystem recovery programs are periodically verified by regulators, including the Ministry of Energy and Mineral Resources, Ministry of Forestry,

Sumber Daya Mineral (ESDM), Kementerian Kehutanan dan Kementerian Lingkungan Hidup, untuk memastikan kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku. [GRI 101-5]

Sementara itu, pengungkapan terkait *access and benefit-sharing* tidak relevan bagi ANTAM. Kegiatan usaha Perseroan berfokus pada penambangan dan pengolahan sumber daya mineral seperti nikel, emas, dan bauksit, dan tidak melibatkan pemanfaatan sumber daya genetik atau pengetahuan tradisional terkait sumber daya genetik sebagaimana dimaksud dalam Protokol Nagoya tentang *Access and Benefit Sharing*. [GRI 101-3]

Lokasi Operasional yang Berdekatan dengan Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi

[OJK F.9][GRI 101-5] [GRI 304-1]

Dari enam wilayah operasional, ANTAM memiliki dua lokasi yang berada di atau dekat dengan kawasan yang sensitif secara ekologis (33,33%), yakni di UBP Emas dan UBP Nikel Maluku Utara. Di UBP Emas, sebagian wilayah operasi berada pada kawasan Area Penggunaan Lain (APL) serta area hutan lindung yang berbatasan dengan kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS). yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi. Wilayah operasional UBP Emas berlokasi di Kabupaten Bogor dan beririsan dengan bentang alam TNGHS. Area NKT mencakup hutan sekunder, sempadan sungai, serta habitat yang berfungsi sebagai koridor satwa.

Untuk memastikan kegiatan operasional berjalan sesuai ketentuan yang berlaku, ANTAM telah memperoleh berbagai perizinan dari pemerintah, termasuk Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) yang ditetapkan melalui SK Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK 413/Menhut-II/2013. Izin tersebut kemudian diperpanjang melalui SK No. 102/MENLHK/Setjen/PLA.0/3/2021 dan diperbarui kembali melalui addendum SK No. 1123/MENLHK/Setjen/PLA.0/10/2022. Perizinan ini mengatur pelaksanaan kegiatan operasi produksi emas dan mineral pengikutnya dengan metode pertambangan bawah tanah di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, pada area seluas 22,38 hektar.

Sedangkan pada kegiatan operasional UBP Nikel Maluku Utara juga dilaksanakan berdasarkan izin penggunaan kawasan hutan melalui IPPKH yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Berdasarkan SK No. 207/MENLHK/SETJEN/PLA.0/3/2019 tanggal 6 Maret 2019, kegiatan pertambangan di Pulau Pakal mencakup area seluas 456 hektar. Selain itu, melalui SK No. 493/MENLHK/SETJEN/PLA.0/5/2022 tanggal 19 Mei 2022, kegiatan operasional juga mencakup wilayah Pulau Gee dengan luas 26,26 hektar.

Kegiatan penambangan di wilayah tersebut dilakukan dengan metode tambang terbuka, yang secara alami dapat memengaruhi kondisi bentang alam. Oleh karena itu, sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, ANTAM menerapkan program

and Ministry of Environment, to ensure compliance with applicable regulations. [GRI 101-5]

Meanwhile, disclosures related to access and benefit-sharing are not relevant to ANTAM. The Company's business activities focus on mining and processing mineral resources such as nickel, gold, and bauxite, and do not involve the utilization of genetic resources or traditional knowledge related to genetic resources as defined in the Nagoya Protocol on Access and Benefit Sharing. [GRI 101-3]

Operational Areas Located Near Protected Areas and High Biodiversity Value Areas

[OJK F.9][GRI 101-5] [GRI 304-1]

Out of six operational areas, ANTAM has two locations that are within or adjacent to ecologically sensitive areas, representing 33.33%. These are the Gold Mining Business Unit and the North Maluku Nickel Mining Business Unit. At the Gold Mining Business Unit, part of the operational area is located within Other Use Areas and protected forest areas adjacent to Gunung Halimun Salak National Park (TNGHS) which has high biodiversity value. The operational area is located in Bogor Regency and overlaps with the TNGHS landscape. High Conservation Value (HCV) areas include secondary forests, river buffer zones, and habitats functioning as wildlife corridors.

To ensure compliance with applicable regulations, ANTAM has obtained various permits, including the Borrow-to-Use Forest Area Permit (IPPKH) stipulated under the Decree of the Minister of Forestry No. SK 413/Menhut-II/2013. This permit was extended through Decree No. 102/MENLHK/Setjen/PLA.0/3/2021 and further updated through addendum No. 1123/MENLHK/Setjen/PLA.0/10/2022. The permit regulates underground gold mining operations in Bogor Regency, West Java, covering an area of 22.38 hectares.

Meanwhile, operations at the North Maluku Nickel Mining Business Unit are also conducted under forest utilization permits (IPPKH) issued by the Ministry of Environment and Forestry. Based on Decree No. 207/MENLHK/SETJEN/PLA.0/3/2019 dated 6 March 2019, mining activities on Pakal Island cover 456 hectares. In addition, based on Decree No. 493/MENLHK/SETJEN/PLA.0/5/2022 dated 19 May 2022, operations also include Gee Island covering 26.26 hectares.

Mining activities in these areas are conducted using open-pit methods, which may affect landscape conditions. Therefore, as part of Our commitment to responsible environmental management, ANTAM implements progressive land rehabilitation programs. This approach is done to minimize

rehabilitasi lahan secara progresif. Pendekatan ini bertujuan untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan sekaligus mendukung pemulihan ekosistem pada area yang telah terdampak kegiatan pertambangan. [GRI 101-1]

ANTAM juga mengelola dampak biodiversitas melalui perlindungan kawasan bernilai konservasi tinggi (NKT), pengendalian akses terhadap area sensitif, patroli kawasan, rehabilitasi ekosistem, serta kegiatan revegetasi dan penanaman kembali vegetasi lokal. Pengelolaan juga dilakukan melalui kolaborasi dengan lembaga konservasi dan pemangku kepentingan terkait. Pengelolaan dampak keanekaragaman hayati dilakukan melalui pendekatan pencegahan dampak, pengendalian dampak operasional, rehabilitasi lahan terganggu, serta pemantauan lingkungan secara berkala untuk memastikan efektivitas pengelolaan tersebut. [GRI 101-2]

Adapun potensi faktor yang dapat mempengaruhi kondisi keanekaragaman hayati antara lain perubahan tutupan lahan akibat kegiatan operasional, potensi pencemaran lingkungan, serta tekanan terhadap habitat yang dikelola melalui berbagai langkah pengendalian operasional. Selain itu, potensi faktor yang mempengaruhi kondisi biodiversitas antara lain aktivitas manusia di sekitar area NKT, keberadaan spesies invasif di beberapa lokasi, serta gangguan ringan pada habitat di area tepi kawasan. Pada UBP Emas, pilihan penerapan metode penambangan bawah tanah membantu membatasi pembukaan lahan di permukaan sehingga dapat meminimalkan potensi fragmentasi habitat dan menjaga konektivitas ekosistem di sekitar kawasan NKT. [GRI 101-6] [GRI 101-7]

Sebagai bagian dari upaya memahami kondisi ekosistem di wilayah operasional, ANTAM melakukan berbagai kajian lingkungan, termasuk penilaian Nilai Konservasi Tinggi (NKT). Salah satu kajian NKT dilakukan pada UBP Emas di Pongkor, mengingat lokasi operasionalnya yang berdekatan dengan kawasan hutan lindung dan bentang alam Taman Nasional Gunung Halimun Salak yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi. [GRI 304-1]

Hasil identifikasi kajian NKT tersebut menunjukkan keberadaan sekitar 55 jenis fauna dan 20 jenis flora, termasuk spesies penting seperti Macan Tutul Jawa (*Panthera pardus melas*). Area kajian juga berfungsi sebagai habitat satwa dan koridor ekologis. Identifikasi dampak terhadap keanekaragaman hayati dilakukan melalui kajian AMDAL, dokumen RKL-RPL, serta studi Nilai Konservasi Tinggi (NKT) yang dilakukan pada wilayah operasional. [GRI 101-4]

Selain UBP Emas, unit bisnis ANTAM lainnya juga melaksanakan kegiatan penilaian dan pengelolaan keanekaragaman hayati sebagai bagian dari pengelolaan lingkungan di wilayah operasional masing-masing. Kegiatan tersebut mencakup pemantauan flora dan fauna, termasuk spesies yang terdaftar dalam IUCN Red List, serta pengelolaan habitat di area operasional. Pelaksanaan program konservasi ini dilakukan

environmental impacts and support ecosystem recovery in affected areas. [GRI 101-1]

ANTAM also manages biodiversity impacts through protection of High Conservation Value (HCV) areas, control of access to sensitive areas, area patrols, ecosystem rehabilitation, as well as revegetation and replanting of local vegetation. Management is also carried out through collaboration with conservation institutions and relevant stakeholders. Biodiversity impact management is conducted through impact prevention, control of operational impacts, rehabilitation of disturbed land, and periodic environmental monitoring to ensure effectiveness. [GRI 101-2]

Potential factors affecting biodiversity conditions include land cover changes due to operational activities, potential environmental pollution, and pressure on habitats managed through various operational control measures. Additional factors include human activities around HCV areas, the presence of invasive species in certain locations, and minor disturbances in edge habitats. At the Gold Mining Business Unit, the use of underground mining methods helps limit surface land clearing, thereby minimizing habitat fragmentation and maintaining ecosystem connectivity around HCV areas. [GRI 101-6][GRI 101-7]

As part of understanding ecosystem conditions within operational areas, ANTAM conducts various environmental studies, including High Conservation Value (HCV) assessments. One such assessment was conducted at the Gold Mining Business Unit in Pongkor due to its proximity to protected forest areas and the Gunung Halimun Salak National Park landscape with high biodiversity value. [GRI 304-1]

The results of the HCV assessment identified approximately 55 fauna species and 20 flora species, including key species such as the Javan leopard (*Panthera pardus melas*). The study area also functions as wildlife habitat and ecological corridors. Identification of biodiversity impacts is conducted through Environmental Impact Assessment studies, Management Plans and Environmental Monitoring Plans documents, and HCV assessments within operational areas. [GRI 101-4]

In addition to the Gold Mining Business Unit, other ANTAM business units also conduct biodiversity assessment and management activities as part of environmental management in their respective operational areas. These activities include monitoring of flora and fauna, including species listed in the IUCN Red List, as well as habitat management within operational areas. These conservation programs

melalui kerja sama dengan berbagai pihak, seperti Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA), perguruan tinggi, serta masyarakat setempat. Kolaborasi tersebut mendukung pelaksanaan pemantauan biodiversitas, penguatan kegiatan konservasi, serta peningkatan pemahaman ilmiah mengenai kondisi ekosistem di sekitar wilayah operasi Perseroan. [GRI 101-4][GRI 101-5] [GRI 304-4]

RENCANA DAN REALISASI REKLAMASI

Pemulihan lahan pascatambang menjadi bagian penting dari tanggung jawab lingkungan yang dijalankan ANTAM dalam setiap tahapan kegiatan pertambangan. Perusahaan memastikan bahwa area yang telah digunakan untuk aktivitas penambangan dikelola kembali melalui kegiatan reklamasi dan rehabilitasi secara sistematis. Upaya ini tidak hanya bertujuan memenuhi kewajiban regulasi, tetapi juga diarahkan untuk memulihkan fungsi ekologis lahan sehingga dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan maupun masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Pelaksanaan program reklamasi tersebut juga merupakan bagian dari kontribusi ANTAM terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), khususnya Tujuan 14: *Life Below Water* dan Tujuan 15: *Life on Land*. Melalui kegiatan pemulihan lahan dan revegetasi, Perusahaan berupaya menjaga keseimbangan ekosistem daratan dan perairan, mengurangi risiko degradasi lingkungan, serta mendukung keberlanjutan keanekaragaman hayati di wilayah yang terdampak kegiatan operasional.

Dalam pelaksanaannya, ANTAM menyusun rencana reklamasi secara terstruktur melalui perencanaan jangka pendek dan jangka menengah yang dituangkan dalam rencana tahunan maupun rencana lima tahunan. Pelaksanaan kegiatan ini mengacu pada Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2025 tentang perubahan keempat atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 mengenai Pertambangan Mineral dan Batubara, yang mewajibkan pemegang izin usaha pertambangan untuk melaksanakan kegiatan reklamasi dan pascatambang dengan tingkat keberhasilan yang optimal. Ketentuan tersebut juga disertai mekanisme pengawasan serta sanksi bagi pemegang izin yang tidak melaksanakan kewajiban reklamasi secara memadai.

ANTAM juga menerapkan pendekatan rehabilitasi yang bertujuan memastikan bahwa area pascatambang berada dalam kondisi aman, stabil, dan sesuai dengan fungsi lahan yang direncanakan setelah operasi tambang berakhir. Kegiatan rehabilitasi meliputi penataan kembali bentuk lahan, pengendalian erosi dan sedimentasi, revegetasi menggunakan spesies tanaman yang sesuai dengan kondisi lokal, serta pemantauan kualitas lingkungan seperti kualitas air dan stabilitas lereng. Pemantauan dilakukan secara berkala untuk menilai keberhasilan kegiatan reklamasi serta memastikan bahwa kondisi lingkungan pascatambang memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan oleh regulator.

are implemented in collaboration with various parties such as the Natural Resources Conservation Agency (BKSDA) universities, and local communities. This collaboration supports biodiversity monitoring, strengthens conservation activities, and enhances scientific understanding of ecosystem conditions surrounding the Company's operational areas. [GRI 101-4][GRI 101-5] [GRI 304-4]

RECLAMATION PLAN AND REALIZATION

Post-mining land recovery is an important part of ANTAM's environmental responsibility carried out at every stage of mining activities. The Company ensures that areas used for mining activities are managed again through systematic reclamation and rehabilitation activities. These efforts are not only aimed at fulfilling regulatory obligations but are also directed at restoring the ecological functions of the land so that it can provide long-term benefits for the environment and communities surrounding operational areas.

The implementation of reclamation programs is also part of ANTAM's contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 14: *Life Below Water* and Goal 15: *Life on Land*. Through land recovery and revegetation activities, the Company seeks to maintain the balance of terrestrial and aquatic ecosystems, reduce the risk of environmental degradation, and support the sustainability of biodiversity in areas affected by operational activities.

In our implementation, ANTAM prepares reclamation plans in a structured manner through short-term and medium-term planning as outlined in annual plans and five-year plans. The implementation of these activities refers to Law No. 3 of 2020 concerning amendments to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining, which requires mining permit holders to carry out reclamation and post-mining activities with optimal success rates. These provisions are also accompanied by supervision mechanisms and sanctions for permit holders who fail to carry out reclamation obligations adequately.

ANTAM also applies a rehabilitation approach aimed at ensuring that post-mining areas are in safe, stable conditions and in accordance with the planned land use after mining operations end. Rehabilitation activities include landform reshaping, erosion and sedimentation control, revegetation using plant species suitable to local conditions, and monitoring of environmental quality such as water quality and slope stability. Monitoring is conducted periodically to assess the success of reclamation activities and to ensure that post-mining environmental conditions meet the success criteria established by regulators.

Kegiatan reklamasi ANTAM juga didasarkan pada berbagai dokumen perencanaan lingkungan, termasuk Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Reklamasi, dan Rencana Pascatambang (RPT). Selain itu, Perusahaan mengacu pada Keputusan Menteri ESDM No. 1827 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik dan Kepmen ESDM No. 344 Tahun 2025 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, yang menjadi acuan dalam pelaksanaan reklamasi secara terencana, terukur, dan berkelanjutan di seluruh wilayah operasional.

Untuk memastikan tersedianya pendanaan yang memadai bagi kegiatan reklamasi dan penutupan tambang, ANTAM menyediakan dana jaminan dalam bentuk Jaminan Reklamasi (Jamrek) dan Jaminan Pascatambang (JPT) yang ditempatkan dalam bentuk deposito sesuai dengan ketentuan Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 serta peraturan terkait lainnya.

Estimasi biaya pascatambang mencakup berbagai kegiatan seperti pembongkaran fasilitas tambang, penataan kembali bentang lahan, revegetasi, pengelolaan air tambang, serta kegiatan pemantauan lingkungan pasca-operasi. Besaran dana jaminan tersebut ditinjau secara berkala untuk menyesuaikan dengan perkembangan operasional tambang, perubahan rencana penutupan, perubahan tata ruang daerah setempat serta faktor eskalasi biaya, sehingga tetap memadai untuk memenuhi seluruh kewajiban lingkungan Perseroan.

Pelaksanaan kegiatan reklamasi dan penutupan tambang berada di bawah tanggung jawab Kepala Teknik Tambang (KTT) pada masing-masing lokasi operasi yang didukung oleh tim pengelolaan lingkungan. Di tingkat korporasi, Divisi *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE) melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program reklamasi dan pascatambang. Hasil pemantauan tersebut dilaporkan secara berkala kepada manajemen perusahaan sebagai bagian dari mekanisme pengawasan internal serta untuk memastikan bahwa kegiatan pemulihan lingkungan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

ANTAM's reclamation activities are also based on various environmental planning documents, including Environmental Impact Assessment, Reclamation Plan, and Post-Mining Plan. In addition, the Company refers to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1827 of 2018 concerning Guidelines for the Implementation of Good Mining Practice and Decree No. 344 of 2025 concerning Technical Guidelines for Reclamation and Post-Mining Implementation in Mineral and Coal Mining Business Activities, which serve as references for planned, measurable, and sustainable reclamation implementation across all operational areas.

To ensure the availability of adequate funding for reclamation and mine closure activities, ANTAM provides guarantee funds in the form of Reclamation Guarantee and Post-Mining Guarantee, which are placed in deposit accounts in accordance with the provisions of Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1827 K/30/MEM/2018 and other relevant regulations.

The estimated cost of post-mining includes various activities such as dismantling mining facilities, landform reshaping, revegetation, mine water management, and post-operation environmental monitoring. The amount of guarantee funds is reviewed periodically to adjust to developments in mining operations, changes in closure plans, changes in regional spatial planning, and cost escalation factors, ensuring that the funds remain sufficient to fulfill all of the Company's environmental obligations.

The implementation of reclamation and mine closure activities is the responsibility of the Head of Mining Engineering at each operational site, supported by environmental management teams. At the corporate level, the Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) Division conducts monitoring and evaluation of reclamation and post-mining program implementation. The monitoring results are reported periodically to Company management as part of internal oversight mechanisms and to ensure that environmental recovery activities are carried out in accordance with established plans.

Strategi Perencanaan dan Pelaksanaan Reklamasi ANTAM

ANTAM Reclamation Planning and Implementation Strategy

Berpedoman pada perencanaan tahunan (RKAB) dan perencanaan lima tahunan (Rencana Reklamasi) yang disetujui oleh pemerintah, perencanaan dan pelaksanaan reklamasi di ANTAM terdiri dari lima strategi di bawah ini, yaitu:

Guided by the government's approved annual planning and five-year planning (Reclamation Plan), the reclamation planning and execution at ANTAM encompasses the following five strategies:

Penataan Lahan
Landscaping

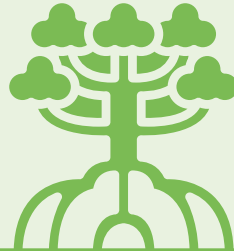
Penanaman
Planting

Pengendalian Erosi dan
Sedimentasi
Erosion and Sedimentation Control

Pemeliharaan
Tanaman
Plant Maintenance

Suksesi Alam
Natural Succession

80.000
pohon | trees



**Pohon bakau telah ditanam
ANTAM sepanjang 2025 [OJK F.10]**
Mangrove trees planted by ANTAM
throughout 2025 [OJK F.10]

Selain aspek teknis, ANTAM juga melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan setempat dalam proses perencanaan pemanfaatan lahan pascatambang. Melalui diskusi dan konsultasi dengan masyarakat, Perseroan mengidentifikasi berbagai alternatif pemanfaatan lahan yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat, seperti pengembangan kawasan pertanian, perkebunan, wisata berbasis lingkungan, maupun kegiatan edukasi lingkungan. Pendekatan ini diharapkan dapat mendukung keberlanjutan lingkungan sekaligus memberikan nilai tambah sosial dan ekonomi bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi.

In addition to technical aspects, ANTAM also involves communities and local stakeholders in the planning process for post-mining land use. Through discussions and consultations with communities, the Company identifies various land use alternatives that can provide long-term benefits, such as agricultural development, plantations, environmentally based tourism, and environmental education activities. This approach is expected to support environmental sustainability while also providing social and economic value for communities surrounding operational areas.

Rencana pascatambang ditinjau dan diperbarui secara berkala untuk menyesuaikan dengan perkembangan operasional tambang, perubahan dokumen lingkungan, serta dinamika tata guna lahan di wilayah sekitar tambang. Apabila terdapat perubahan signifikan, Perseroan akan mengajukan revisi dokumen kepada Kementerian ESDM, termasuk penyesuaian terhadap besaran jaminan pascatambang yang telah ditempatkan. Dengan pendekatan ini, ANTAM memastikan bahwa proses pascatambang dilakukan secara terencana, transparan, dan selaras dengan praktik pertambangan yang bertanggung jawab.

Post-mining plans are reviewed and updated periodically to align with developments in mining operations, changes in environmental documents, and land use dynamics in surrounding areas. In the event of significant changes, the Company will submit revisions to the Ministry of Energy and Mineral Resources, including adjustments to the post-mining guarantee funds that have been placed. Through this approach, ANTAM ensures that post-mining processes are carried out in a planned, transparent, and responsible manner in line with good mining practices.

Total Lahan yang Telah Direklamasi

Total Reclaimed Land

Tahun Year	Lahan Terganggu Disturbed Land (ha) [MM1]	Lahan Reklamasi Reclaimed Land (ha) [MM1]	% Reklamasi Reclaimed
2023	2.814,05	1.386,57	49,27%
2024	2.905,49	1.461,83	50,31%
2025	3.033,76	1.570,50	51,77%

Data kumulatif | Cumulative data

Total Pohon yang Ditanam di Lahan Bekas Tambang dan Lahan Luar Bekas Tambang

Total Trees Planted in Post-Mining and Non-Post-Mining Areas

Tahun Year	Jumlah Pohon yang Ditanam di Lahan Bekas Tambang Total Trees Planted in Post Mining Areas	Jumlah Pohon yang Ditanam di Lahan Luar Bekas Tambang Total Trees Planted Outside Post Mining Areas	Total Pohon Ditanam Total Trees Planted
2023	99.275	50.400	149.675
2024	99.218	91.595	190.813
2025	115.513	80.000	195.513

Pada dua lokasi yang berada di atau dekat dengan kawasan yang sensitif secara ekologis, yakni UBP Emas dan UBP Nikel Maluku Utara, ANTAM melakukan pemantauan kondisi keanekaragaman hayati secara berkala untuk memastikan bahwa kegiatan operasional tidak menimbulkan penurunan kualitas ekosistem yang signifikan. Pemantauan ini dilakukan melalui survei flora dan fauna, pemantauan kondisi vegetasi, serta evaluasi keberhasilan kegiatan reklamasi dan revegetasi di wilayah operasional Perusahaan. **[GRI 101-7]**

Wilayah operasional ANTAM juga memberikan berbagai jasa ekosistem, termasuk fungsi daerah tangkapan air, pengendalian erosi, serta dukungan terhadap kualitas lingkungan yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. ANTAM melakukan pemantauan kondisi lingkungan secara berkala untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan lingkungan dan rehabilitasi lahan. Hasil pemantauan tersebut digunakan sebagai dasar evaluasi dan peningkatan pengelolaan lingkungan. Hasil pemantauan menunjukkan kondisi kawasan NKT relatif stabil. Metode penambangan bawah tanah yang diterapkan di Pongkor membatasi pembukaan lahan di permukaan sehingga tidak menimbulkan fragmentasi habitat yang signifikan. Tutupan vegetasi dan konektivitas habitat masih terjaga. **[GRI 101-7]**

Sebagai bagian dari komitmen dalam menjaga dan memulihkan keanekaragaman hayati, ANTAM melaksanakan berbagai upaya rehabilitasi dan restorasi ekosistem di seluruh wilayah operasional. Kegiatan ini diawali dengan pengelolaan dampak lingkungan yang terintegrasi melalui program reklamasi dan revegetasi pada area pascatambang, serta rehabilitasi ekosistem darat dan perairan sebagai bentuk mitigasi terhadap potensi penurunan kualitas lingkungan akibat aktivitas pertambangan. **[GRI 101-6]**

At two locations that are within or adjacent to ecologically sensitive areas, namely the Gold Mining Business Unit and the North Maluku Nickel Mining Business Unit, ANTAM conducts periodic biodiversity monitoring to ensure that operational activities do not result in significant degradation of ecosystem quality. This monitoring is carried out through flora and fauna surveys, vegetation condition monitoring, and evaluation of reclamation and revegetation success within the Company's operational areas. **[GRI 101-7]**

ANTAM's operational areas also provide various ecosystem services, including water catchment functions, erosion control, and support for environmental quality utilized by surrounding communities. ANTAM conducts periodic environmental monitoring to evaluate the effectiveness of environmental management and land rehabilitation. The monitoring results are used as a basis for evaluation and improvement of environmental management. The results indicate that High Conservation Value (HCV) areas remain relatively stable. The underground mining method applied in Pongkor limits surface land clearing, thereby avoiding significant habitat fragmentation. Thus, vegetation cover and habitat connectivity are maintained. **[GRI 101-7]**

As part of its commitment to maintaining and restoring biodiversity, ANTAM implements various ecosystem rehabilitation and restoration efforts across all operational areas. These activities begin with integrated environmental impact management through reclamation and revegetation programs in post-mining areas, as well as rehabilitation of terrestrial and aquatic ecosystems as mitigation measures against potential environmental degradation due to mining activities. **[GRI 101-6]**

Dalam pelaksanaannya, ANTAM menerapkan berbagai program pemulihan keanekaragaman hayati, antara lain: [GRI 101-6] [GRI 304-3]

1. Pelaksanaan reklamasi dan revegetasi lahan pascatambang di berbagai unit operasional pada tahun 2025, antara lain di UBP Nikel Kolaka seluas 42,17 ha, UBP Nikel Maluku Utara seluas 17,7 ha, UBP Emas seluas 2,58 ha, UBP Bauksit Kalimantan Barat seluas 42,33 ha, serta UBP Nikel Konawe Utara seluas 3,89 ha di area Tapunopaka.
2. Pelaksanaan rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS) di wilayah Bombana oleh UBP Nikel Kolaka sebagai upaya menjaga fungsi hidrologis dan keseimbangan ekosistem darat. Kegiatan ini juga merupakan bagian dari upaya konservasi air melalui penanaman pohon rehabilitasi DAS di lahan kritis, yang dilaksanakan oleh UBP Emas bersama Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS), UBP Nikel Kolaka bekerja sama dengan BPDAS Sampara dan masyarakat setempat, dan UBP Nikel Maluku Utara bekerja sama dengan Taman Nasional Aketajawe Lolobata, BPDAS Ake Malamo dan masyarakat setempat, mulai dari tahap penanaman hingga pemeliharaan.
3. Restorasi ekosistem laut melalui penanaman dan transplantasi terumbu karang, termasuk metode *spider* Desa Hakatutobu serta kawasan Teluk Lasolo.

Seluruh program tersebut dilaksanakan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk kontraktor, kelompok masyarakat, serta Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), sebagai bagian dari pendekatan kolaboratif dalam pengelolaan lingkungan. Capaian kegiatan reklamasi dan rehabilitasi menunjukkan tingkat realisasi yang tinggi, dengan sebagian besar program mencapai hingga 100% bahkan melampaui target yang ditetapkan.

ANTAM menyadari bahwa kegiatan operasional pertambangan berinteraksi secara langsung dengan berbagai layanan ekosistem yang mendukung keseimbangan lingkungan dan kehidupan masyarakat di sekitar wilayah operasi. Oleh karena itu, ANTAM memiliki fungsi jasa ekosistem penting, termasuk perlindungan daerah tangkapan air, pengendalian erosi, stabilisasi lereng, serta pemeliharaan kualitas air yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. [GRI 101-8]

In our implementation, ANTAM carries out various biodiversity recovery programs, including: [GRI 101-6] [GRI 304-3]

1. Reclamation and revegetation of post-mining land in various operational units in 2025, including at the Kolaka Nickel Mining Business Unit covering 42.17 ha, North Maluku Nickel Mining Business Unit covering 17.7 ha, Gold Mining Business Unit covering 2.58 ha, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit covering 42.33 ha, as well as the North Konawe Nickel Mining Business Unit covering 3.89 ha in Tapunopaka areas.
2. Watershed rehabilitation in the Bombana area by the Kolaka Nickel Mining Business Unit (to maintain hydrological functions and terrestrial ecosystem balance. This activity is also part of the water conservation efforts through planting watershed rehabilitation trees on critical land, which is carried out by Gold Mining Business Unit together with Mount Halimun Salak National Park, Kolaka Nickel Mining Business Unit in collaboration with BPDAS Sampara and the local community, and North Maluku Nickel Mining Business Unit in collaboration with Aketajawe Lolobata National Park, BPDAS Ake Malamo and the local community, starting from the planting stage to maintenance.
3. Marine ecosystem restoration through coral planting and transplantation, including spider and vertical nursery methods in waters such as HakHakatutobu Village and Lasolo Bay.

All programs are implemented with the involvement of various stakeholders, including contractors, community groups, and Village-Owned Enterprises, as part of a collaborative approach to environmental management. The realization of reclamation and rehabilitation activities shows a high level of achievement, with most programs reaching up to 100% or exceeding the targets set.

ANTAM recognizes that mining operational activities directly interact with various ecosystem services that support environmental balance and the livelihoods of communities surrounding operational areas. Therefore, ANTAM has important ecosystem service functions, including protection of water catchment areas, erosion control, slope stabilization, and maintenance of water quality utilized by surrounding communities. [GRI 101-8]

Layanan ekosistem yang teridentifikasi meliputi fungsi penyediaan sumber daya alam, pengaturan kualitas lingkungan, serta fungsi pendukung keanekaragaman hayati. Layanan tersebut tidak hanya mendukung keberlanjutan ekosistem, tetapi juga memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat sekitar, seperti penyediaan air bersih, perlindungan terhadap erosi tanah, serta habitat bagi flora dan fauna lokal.

Untuk memastikan layanan ekosistem tetap terjaga, ANTAM mengintegrasikan pengelolaan lingkungan dalam setiap tahap operasional, termasuk melalui pengelolaan air, pengendalian emisi dan limbah, konservasi keanekaragaman hayati, serta pelaksanaan reklamasi dan revegetasi lahan pascatambang. Upaya ini bertujuan untuk meminimalkan potensi gangguan terhadap layanan ekosistem sekaligus menjaga manfaat yang diterima oleh masyarakat dan lingkungan sekitar.

Ecosystem services identified include the provision of natural resources, regulation of environmental quality, and biodiversity support functions. These services not only support ecosystem sustainability but also provide social and economic benefits for surrounding communities, such as the provision of clean water, protection against soil erosion, and habitat for local flora and fauna.

To ensure ecosystem services are maintained, ANTAM integrates environmental management at every stage of operations, including water management, emission and waste control, biodiversity conservation, as well as reclamation and revegetation of post-mining land. These efforts aim to minimize potential disruptions to ecosystem services while maintaining benefits for communities and the surrounding environment.

Konverdi: Menghidupkan Kembali Jejak Genetik Hutan Tropis Konverdi: Reviving the Genetic Footprint of Tropical Forests

ANTAM melalui UBP Emas menginisiasi Konverdi, sebuah program konservasi in situ berbasis genetik yang difokuskan pada pelestarian spesies pohon langka *Dipterocarpus hasseltii*. Program ini dirancang melalui pendekatan ilmiah yang mencakup penilaian kesesuaian habitat, proses *genotyping* untuk menjaga keragaman genetik, perbanyakan tanaman secara selektif, hingga penanaman massal pada area reklamasi pascatambang. Melalui pendekatan tersebut, Konverdi tidak hanya berkontribusi pada pemulihan ekosistem, tetapi juga menjaga keberlanjutan sumber daya genetik spesies hutan tropis yang bernilai konservasi tinggi.

Sepanjang implementasinya, program ini berhasil menghasilkan 240 tanaman hasil perbanyakan yang ditanam kembali di area reklamasi sebagai bagian dari upaya restorasi habitat alami. Atas inovasi dan dampak lingkungannya, program Konverdi meraih Sertifikat ENSIA 2025 kategori GOLD, yang menjadi pengakuan atas kontribusi ANTAM dalam mengembangkan praktik konservasi keanekaragaman hayati yang berbasis ilmu pengetahuan dan berkelanjutan.

Through the Gold Mining Business Unit, ANTAM initiated Konverdi, an in situ conservation program based on genetic approaches focused on preserving the rare tree species *Dipterocarpus hasseltii*. This program is designed through a scientific approach that includes habitat suitability assessment, genotyping processes to maintain genetic diversity, selective plant propagation, and mass planting in post-mining reclamation areas. Through this approach, Konverdi not only contributes to ecosystem restoration but also preserves the sustainability of genetic resources of tropical forest species with high conservation value.

Throughout the implementation, the program has successfully produced 240 propagated plants that have been replanted in reclamation areas as part of natural habitat restoration efforts. For its innovation and environmental impact, the Konverdi program received the ENSIA 2025 GOLD category certificate, representing recognition of ANTAM's contribution to developing science-based and sustainable biodiversity conservation practices.

Revitalisasi Limbah Batang Pisang: Solusi Alami untuk Reklamasi Berkelanjutan

Banana Stem Waste Revitalization: A Natural Solution for Sustainable Reclamation

UBP Nikel Maluku Utara melaksanakan program *Hydrogel Biodegradable* dengan mengembangkan inovasi pemanfaatan limbah batang pisang sebagai substitusi pupuk organik dalam kegiatan reklamasi lahan pascatambang. Limbah organik ini diolah dan dimanfaatkan sebagai media tanam alami yang mampu meningkatkan kesuburan tanah sekaligus mendukung pertumbuhan vegetasi pada area reklamasi.

Selain berfungsi sebagai sumber nutrisi, batang pisang juga memiliki kemampuan menyimpan air secara alami sehingga berperan menyerupai *hydrogel* alami yang menjaga kelembaban tanah lebih stabil. Dengan kondisi tanah yang lebih lembab dan subur, tanaman dapat tumbuh lebih optimal meskipun berada di lingkungan yang menantang.

Melalui inovasi ini, penggunaan pupuk pada area reklamasi berhasil dikurangi hingga 30%, sekaligus memberikan solusi pengelolaan limbah organik yang lebih bernilai tambah serta mendukung keberhasilan program pemulihan ekosistem di wilayah operasional ANTAM.

The North Maluku Nickel Mining Business Unit implemented the *Hydrogel Biodegradable* program by developing an innovation utilizing banana stem waste as a substitute for organic fertilizer in post-mining land reclamation activities. This organic waste is processed and used as a natural planting medium that enhances soil fertility while supporting vegetation growth in reclamation areas.

In addition to serving as a nutrient source, banana stems also have natural water retention capacity, functioning similarly to natural *hydrogel* that maintains soil moisture more consistently. With improved soil moisture and fertility, plants can grow more optimally even under challenging environmental conditions.

Through this innovation, fertilizer use in reclamation areas has been reduced by up to 30%, while also providing added value in organic waste management and supporting the success of ecosystem recovery programs in ANTAM's operational areas.



Cemara Pantai: Tumbuh Tangguh, Lahan Kembali Teduh Coastal Pine: Resilient Growth, Restored Land

ANTAM memanfaatkan bibit alam cemara pantai (*Casuarina equisetifolia*) sebagai salah satu spesies utama dalam kegiatan reklamasi lahan bekas tambang. Pemilihan tanaman ini didasarkan pada karakteristiknya yang kuat dan adaptif terhadap kondisi lingkungan yang ekstrem, termasuk tahan terhadap paparan panas, memiliki tutupan tajuk yang lebar, serta mudah untuk disemaikan. Sebagai tanaman lokal, cemara pantai juga tidak memerlukan perawatan khusus sehingga sangat efektif digunakan untuk mempercepat proses pemulihan vegetasi pada lahan pascatambang.

Melalui pemanfaatan spesies lokal yang adaptif tersebut, ANTAM berhasil mendukung keberhasilan program reklamasi secara optimal. Pada tahun 2025, luas reklamasi lahan bekas tambang UBP Nikel Konawe Utara mencapai 3.89 ha yang sebagian besar ditanami Cemara Pantai, melampaui target yang ditetapkan sebesar 3 hektare, sekaligus menunjukkan komitmen Perusahaan dalam mempercepat pemulihan fungsi ekosistem di wilayah operasional.

ANTAM utilizes coastal pine (*Casuarina equisetifolia*) seedlings as one of the main species in post-mining land reclamation. This species is selected due to its strong and adaptive characteristics to extreme environmental conditions, including resistance to heat exposure, wide canopy cover, and ease of propagation. As a local species, coastal pine also requires minimal maintenance, making it highly effective in accelerating vegetation recovery in post-mining areas.

Through the utilization of such adaptive local species, ANTAM has successfully supported optimal reclamation program outcomes. In 2025, the reclaimed land area at the former UBP Nikel Konawe Utara mine site covers 3.89 hectares, most of which has been planted with coastal pines, exceeding the target of 3 hectares, demonstrating the Company's commitment to accelerating ecosystem recovery in operational areas.



ANTAM Dukung Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Kalimantan Barat

ANTAM Supports Protection and Management of Mangrove Ecosystems in West Kalimantan

Dalam rangka memperingati Hari Mangrove Sedunia, ANTAM berpartisipasi dalam kegiatan penanaman mangrove yang dilaksanakan bersama Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia, Dr. Hanif Faisol Nurofiq dan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Kapolri) Jenderal Pol. Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si., di Mempawah Mangrove Conservation (MMC), Kalimantan Barat.

Keterlibatan ANTAM dalam kegiatan ini sejalan dengan komitmen perusahaan untuk menjaga kelestarian lingkungan, khususnya di kawasan pesisir. ANTAM memahami peran vital ekosistem mangrove dalam melindungi kawasan pesisir dari abrasi dan mendukung keberlanjutan lingkungan. Hingga 2025, ANTAM telah menanam 1,15 juta bibit mangrove di area seluas 108,2 hektar.

In commemoration of World Mangrove Day, ANTAM participated in mangrove planting activities carried out together with the Minister of Environment of the Republic of Indonesia, Dr. Hanif Faisol Nurofiq, and the Chief of the Indonesian National Police, General Pol. Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si., at Mempawah Mangrove Conservation (MMC), West Kalimantan.

ANTAM's involvement in this activity aligns with the Company's commitment to preserving environmental sustainability, particularly in coastal areas. ANTAM recognizes the vital role of mangrove ecosystems in protecting coastal areas from abrasion and supporting environmental sustainability. As of 2025, across all areas surrounding Antam's business units, a total of 1.15 million mangrove seedlings have been planted over 108.2 hectares



AIR DAN UDARA

Pengelolaan Air

Sebagai perusahaan pertambangan yang beroperasi di berbagai wilayah Indonesia, ANTAM menempatkan pengelolaan air sebagai bagian penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan di sekitar area operasional. Perusahaan berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan air dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia serta mengurangi ketergantungan terhadap air baku. Upaya ini dilakukan untuk menjaga ketersediaan air bersih di sekitar wilayah operasi sekaligus meminimalkan potensi dampak terhadap ekosistem dan masyarakat setempat. [GRI 3-3]

WATER AND AIR

Water Management

As a mining company operating across various regions in Indonesia, ANTAM places water management as an important part of maintaining environmental balance around operational areas. The Company strives to improve water use efficiency by optimizing the utilization of available resources and reducing dependence on raw water. These efforts are carried out to maintain the availability of clean water around operational areas while minimizing potential impacts on ecosystems and surrounding communities. [GRI 3-3]

Oleh karena itu, ANTAM memastikan bahwa seluruh pemanfaatan air dilakukan secara bertanggung jawab dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta dokumen lingkungan seperti Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan dokumen RKL-RPL, yang menetapkan parameter pemantauan, lokasi pemantauan, serta frekuensi pengujian kualitas air. Selain itu, ANTAM secara berkala melaksanakan konsultasi publik terkait isu air dengan pemangku kepentingan di tingkat desa dan triwulan di tingkat kecamatan, antara lain melalui forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang), serta konsultasi publik dalam proses AMDAL dan pascatambang serta konsultasi publik berkaitan pengurusan ijin penggunaan sumber daya air sebagai sarana penyampaian aspirasi masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis risiko air menggunakan WWF *Water Risk Filter* (WRF) yang merupakan alat online yang dikembangkan oleh WWF *Water Risk Filter*. Unit-unit bisnis ANTAM, secara umum risiko air berada pada kategori *Very Low* hingga *Medium*, dengan beberapa indikator menunjukkan risiko *High* yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Pada risiko fisik, ketersediaan air (*water availability*) di seluruh unit bisnis berada pada kategori *Very Low* hingga *Low* (skor 1,0-2,0). Hal ini menunjukkan bahwa secara umum pasokan air relatif memadai.

Namun, risiko kekeringan (*drought*) terdapat di beberapa lokasi, khususnya UBPP Nikel Maluku Utara dengan skor 3,5 (*High*) serta kantor pusat dan UBPP Logam Mulia dengan skor 3,0 (*Medium*), mengindikasikan potensi tekanan air musiman yang dapat memengaruhi keberlanjutan operasional. Selain itu, kualitas air (*water quality*) menjadi isu signifikan dengan skor *High* (3,6) pada Kantor Pusat Gedung Antam dan UBPP Logam Mulia, yang mencerminkan perlunya pengelolaan kualitas air yang lebih ketat, sementara risiko banjir dan status jasa ekosistem umumnya berada pada kategori *Low* hingga *Medium* di seluruh unit.

Kondisi tersebut mendorong ANTAM untuk menerapkan pengelolaan air secara lebih hati-hati dan berkelanjutan guna memastikan keberlangsungan operasional sekaligus menjaga keberlanjutan sumber daya air di wilayah tersebut untuk wilayah yang *water stress* maupun non-*water stress*. Di tingkat operasional, masing-masing unit bisnis ANTAM melalui General Manager/Kepala Teknik Tambang (KTT) bertanggung jawab atas penghitungan dan pengelolaan penggunaan air. [GRI 303-3][GRI 303-4][GRI 303-5]

Meski demikian, prinsip pengelolaan air yang diterapkan ANTAM di wilayah Pulau Jawa juga dijalankan secara konsisten pada seluruh unit operasional yang berada di luar pulau tersebut. Beberapa unit bisnis memanfaatkan air tanah maupun air permukaan sebagai sumber utama dalam kegiatan operasional, sehingga pengendalian penggunaan air menjadi perhatian penting bagi Perusahaan. ANTAM berupaya menjaga pemanfaatan air tetap berada dalam batas debit maksimum yang diizinkan agar keseimbangan ekosistem serta kebutuhan masyarakat sekitar tetap terjaga.

Therefore, ANTAM ensures that all water utilization is carried out responsibly in accordance with applicable laws and regulations as well as environmental documents such as Environmental Impact Assessment and Management Plans and Environmental Monitoring Plans documents, which define monitoring parameters, monitoring locations, and water quality testing frequency. In addition, ANTAM regularly conducts public consultations on water issues with stakeholders at the village level and quarterly at the sub-district level, including through the Development Planning Consultation forum, as well as public consultations in the AMDAL and post-mining processes as well as public consultations on the processing of water resource use permits to conveying community aspirations.

Based on the results of water risk analysis using the WWF *Water Risk Filter* (WRF), which is an online tool developed by WWF. ANTAM's business units, overall water risk falls within the *Very Low* to *Medium* category, with several indicators showing *High* risk that require special attention. In terms of physical risk, water availability across all business units is in the *Very Low* to *Low* category (score 1.0–2.0), indicating that water supply is generally adequate.

However, drought risk is identified in several locations, particularly at the North Maluku Nickel Mining Business Unit with a score of 3.5 (*High*), as well as the Head Office and Precious Metals Processing and Refinery Business Unit with a score of 3.0 (*Medium*), indicating potential seasonal water stress that may affect operational sustainability. In addition, water quality is identified as a significant issue with a *High* score (3.6) at the ANTAM Head Office Building and Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, reflecting the need for stricter water quality management, while flood risk and ecosystem service status are generally within the *Low* to *Medium* category across all units.

These conditions encourage ANTAM to implement more cautious and sustainable water management to ensure operational continuity while maintaining the sustainability of water resources in both water-stressed and non-water-stressed areas. At the operational level, each ANTAM business unit, through its General Manager/Head of Mining Engineering, is responsible for calculating and managing water usage. [GRI 303-3][GRI 303-4][GRI 303-5]

Nevertheless, the water management principles applied by ANTAM in the Java region are also consistently implemented across all operational units outside the island. Several business units utilize groundwater and surface water as the main sources for operational activities, making water use control an important concern for the Company. ANTAM strives to maintain water utilization within the maximum permitted discharge limits to ensure ecosystem balance and the needs of surrounding communities are maintained.

Dalam memastikan pemanfaatan air dilakukan secara bertanggung jawab, ANTAM mematuhi berbagai ketentuan perizinan yang berlaku, termasuk kepemilikan Surat Izin Pengusahaan Sumber Daya Air (SIPA). Di samping itu, Perusahaan juga menjalankan berbagai inisiatif konservasi air, antara lain dengan memanfaatkan kembali air dari kolam pengendapan, memperkuat sistem resirkulasi, serta meningkatkan pemanfaatan air hasil daur ulang untuk mendukung proses produksi. [GRI 303-1]

Upaya tersebut dilakukan sebagai bagian dari komitmen ANTAM untuk menjaga keseimbangan pemanfaatan sumber daya air sekaligus memastikan bahwa kegiatan operasional tidak mengurangi ketersediaan air bersih bagi masyarakat di sekitar wilayah kerja. Untuk memperkuat implementasi pengelolaan air yang berkelanjutan, ANTAM menetapkan sejumlah pendekatan strategis yang menjadi dasar dalam pengendalian dan pemanfaatan sumber daya air di seluruh wilayah operasional Perusahaan.

To ensure responsible water utilization, ANTAM complies with various applicable licensing requirements, including possession of Groundwater Extraction Permits. In addition, the Company implements various water conservation initiatives, including reuse of water from settling ponds, strengthening recirculation systems, and increasing the use of recycled water to support production processes. [GRI 303-1]

These efforts are carried out as part of ANTAM's commitment to maintaining a balance in water resource utilization while ensuring that operational activities do not reduce the availability of clean water for surrounding communities. To strengthen the implementation of sustainable water management, ANTAM establishes several strategic approaches that serve as the basis for controlling and utilizing water resources across all operational areas..



Untuk meminimalkan potensi dampak terhadap kualitas badan air penerima, ANTAM mengelola air limbah operasional melalui sistem pengolahan air limbah sebelum dilepaskan ke lingkungan. Perusahaan memastikan bahwa seluruh air limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional memenuhi baku mutu lingkungan yang berlaku. Parameter kualitas air limbah yang dipantau meliputi parameter fisika dan kimia seperti pH, *Total Suspended Solids* (TSS), *Chemical Oxygen Demand* (COD), *Biological Oxygen Demand* (BOD), minyak dan lemak, serta parameter logam berat tertentu yang relevan dengan karakteristik kegiatan pertambangan.

Pengujian kualitas air limbah dilakukan secara berkala melalui laboratorium terakreditasi guna memastikan keakuratan hasil pengujian dan kepatuhan terhadap standar lingkungan yang ditetapkan. Hasil pemantauan kualitas air limbah kemudian dievaluasi secara berkala oleh tim lingkungan serta dilaporkan

To minimize potential impacts on the quality of receiving water bodies, ANTAM manages operational wastewater through wastewater treatment systems before discharge into the environment. The Company ensures that all wastewater generated from operational activities meets applicable environmental quality standards. Wastewater quality parameters monitored include physical and chemical parameters such as pH, Total Suspended Solids (TSS), Chemical Oxygen Demand (COD), Biological Oxygen Demand (BOD), oil and grease, as well as certain heavy metal parameters relevant to mining activities.

Wastewater quality testing is conducted periodically through accredited laboratories to ensure the accuracy of test results and compliance with established environmental standards. The results of wastewater quality monitoring are then evaluated periodically by environmental teams and reported

kepada instansi pemerintah sebagai bagian dari kewajiban pelaporan lingkungan.

to government authorities as part of environmental reporting obligations.

Jumlah Pengambilan Air dan Konsumsi Air [OJK F.8][GRI 303-3] [GRI 303-5]

Water Withdrawal and Consumption [OJK F.8][GRI 303-3] [GRI 303-5]

Jenis Air Type of Water	Satuan Unit	2023	2024	2025
Area Non-water Stress				
Air Permukaan Surface Water	Megaliter	11.603,47	5.702,99	5.308,16
Air Tanah Groundwater	Megaliter	19,59	15,87	8,77
Air dari Pihak Ketiga (PDAM) Water from Third Party (PDAM)	Megaliter	-	-	-
Sumber Lain Other Source	Megaliter	-	-	-
Total Pengambilan Air (Area Non-water Stress)	Megaliter	11.623,07	5.718,86	5.316,92
Area Water Stress				
Air Tanah Groundwater	Megaliter	19,63	-	-
Air dari Pihak Ketiga (PDAM) Water from Third Party (PDAM)	Megaliter	18,18	17,55	12,35
Sumber Lain Other Source	Megaliter	-	747,05	21,78
Total Pengambilan Air (Area Water Stress)	Megaliter	37,81	764,60	34,13
Total Pengambilan Air Total Water Withdrawal	Megaliter	11.660,88	6.483,45	5.351,05
Intensitas Air Water Intensity	Megaliter/ Juta Rupiah Megaliters/Million Rupiah	0,0003	0,0001	0,0001

Catatan | Note:

- Area operasional di luar Pulau Jawa, tidak menghitung *Total Dissolved Solid* (TDS) karena Peraturan Pemerintah setempat hanya mewajibkan pengukuran *Total Suspended Solid* (TSS). Untuk itu, TDS dihitung menggunakan estimasi dari nilai tertinggi TSS hasil uji laboratorium dari sampel air yang diambil secara berkala, dengan mengacu pada baku mutu TSS yang umumnya ditetapkan ≤ 100 mg/L.
Operational areas outside Java do not calculate Total Dissolved Solids (TDS) because local regulations only require measurement of Total Suspended Solids (TSS). Therefore, TDS is estimated using the highest TSS values obtained from periodic laboratory testing of water samples.
- Sedangkan area operasional yang ada di Pulau Jawa, dilakukan penghitungan TDS berdasarkan peraturan pemerintah daerah setempat.
Meanwhile, for operational areas in Java, TDS is calculated based on applicable regional government regulations
- Metode pengukuran debit air menggunakan *flow meter*.
A method for measuring water flow using a flow meter.

Pengambilan Air Water Withdrawal [GRI 303-5]	Unit	2023	2024	2025
Freshwater	Megaliter	11.660,88	5.736,40	5.329,28
Non-Freshwater	Megaliter	0	747,05	21,78
Total	Megaliter	11.660,88	6.483,45	5.351,05

ANTAM menerapkan sistem pengelolaan air berbasis *closed-loop* dalam kegiatan operasionalnya, di mana sebagian besar air yang digunakan akan diproses dan dimanfaatkan kembali dalam siklus produksi. Dengan pendekatan ini, jumlah pengambilan air relatif sebanding dengan konsumsi air, karena air yang diambil tidak seluruhnya terbuang melainkan digunakan kembali secara berulang dalam sistem tertutup. Sejalan dengan pendekatan tersebut, sepanjang tahun 2025 ANTAM mencatat total pengambilan atau konsumsi air sebesar 5.351,05 megaliter. Mayoritas sumber air berasal dari air permukaan sebesar 99%, sedangkan sekitar 1% sisanya berasal dari air tanah, pihak ketiga, dan sumber lainnya.

ANTAM implements a closed-loop water management system in its operational activities, where most of the water used is processed and reused in the production cycle. With this approach, the amount of water withdrawal is relatively comparable to water consumption, because the water withdrawn is not entirely wasted but is reused repeatedly in a closed system. In line with this approach, throughout 2025 ANTAM recorded a total water withdrawal or consumption of 5,351.05 megaliters. The majority of water sources come from surface water at 99%, while the remaining 1% comes from groundwater, third parties, and other sources.

Selain mengelola penggunaan air secara efisien, ANTAM juga menaruh perhatian besar pada pengendalian kualitas air buangan yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Perusahaan memastikan bahwa setiap air limbah (*effluent*) yang dilepaskan ke badan air umum telah melalui proses pengolahan yang memadai sehingga memenuhi standar baku mutu lingkungan yang berlaku. Pendekatan ini dilakukan untuk mencegah potensi dampak terhadap kualitas lingkungan perairan sekaligus melindungi ekosistem dan masyarakat di sekitar wilayah operasi. Dalam mendukung hal tersebut, ANTAM juga mengelola penggunaan air dalam proses bisnis, termasuk pada kegiatan pencucian, pengolahan dan pemurnian bijih bauksit, emas dan nikel, dengan mempertimbangkan pendekatan *life cycle assessment* (LCA) untuk memastikan efisiensi penggunaan air serta meminimalkan dampak lingkungan sepanjang siklus operasional.

Pengolahan air limbah di ANTAM dilakukan melalui kombinasi metode fisik dan kimia yang dirancang untuk menurunkan kandungan pencemar sebelum air dialirkan kembali ke lingkungan. Pada tahap pengolahan fisik, Perusahaan memanfaatkan proses sedimentasi atau pengendapan untuk memisahkan partikel tersuspensi dari air limbah. Proses ini didukung oleh berbagai fasilitas pengolahan seperti kolam pengendapan, sistem resirkulasi air, serta Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang tersedia di masing-masing unit bisnis.

Selain proses fisik, ANTAM juga menerapkan pengolahan secara kimia untuk meningkatkan efektivitas proses pengelolaan air limbah. Pada tahap ini, bahan kimia tertentu seperti koagulan dan flokulan digunakan untuk membantu proses penggumpalan partikel serta mendukung proses detoksifikasi. Melalui tahapan pengolahan tersebut, Perusahaan memastikan bahwa air yang dilepas ke badan air umum telah aman serta tidak menurunkan kualitas lingkungan perairan di sekitarnya. [GRI 303-2]

Dalam memastikan kualitas air limbah tetap terjaga, ANTAM menerapkan mekanisme pemantauan yang melibatkan pengawasan internal serta verifikasi dari pihak eksternal. Perusahaan bekerja sama dengan laboratorium yang telah terakreditasi untuk melakukan pengujian kualitas efluen setiap bulan guna memastikan seluruh parameter yang dipersyaratkan telah memenuhi standar lingkungan yang berlaku.

Selain itu, ANTAM juga memanfaatkan teknologi pemantauan berbasis sistem daring melalui pemasangan Sistem Pemantauan Kualitas Air Limbah Secara Terus-Menerus dan Dalam Jaringan (SPARING) di sejumlah unit operasional, antara lain di UBP Nikel Kolaka, UBP Nikel Konawe Utara, dan UBP Emas. Sistem ini memungkinkan proses pemantauan kualitas air limbah dilakukan secara real time serta terhubung langsung dengan server Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup, sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan lingkungan.

In addition to managing water use efficiently, ANTAM also places strong emphasis on controlling the quality of wastewater generated from operational activities. The Company ensures that every effluent discharged into public water bodies has undergone adequate treatment processes to comply with applicable environmental quality standards. This approach is implemented to prevent potential impacts on water quality while protecting ecosystems and communities surrounding operational areas. To support this, ANTAM also manages water use in its business processes, including in the washing, processing, and refining of bauxite, gold, and nickel ores, by considering a life cycle assessment (LCA) approach to ensure water efficiency use and minimize environmental impacts throughout the operational cycle.

Wastewater treatment at ANTAM is carried out through a combination of physical and chemical methods designed to reduce pollutant content before discharge into the environment. In the physical treatment stage, the Company utilizes sedimentation processes to separate suspended particles from wastewater. This process is supported by various treatment facilities such as settling ponds, water recirculation systems, and wastewater treatment plants available at each business unit.

In addition to physical processes, ANTAM also applies chemical treatment to enhance the effectiveness of wastewater management. At this stage, certain chemicals such as coagulants and flocculants are used to facilitate particle aggregation and support detoxification processes. Through these treatment stages, the Company ensures that discharged water is safe and does not degrade surrounding water quality. [GRI 303-2]

To ensure wastewater quality is maintained, ANTAM implements monitoring mechanisms involving internal supervision as well as external verification. The Company collaborates with accredited laboratories to conduct monthly effluent testing to ensure that all required parameters meet applicable environmental standards.

In addition, ANTAM utilizes online monitoring technology through the installation of Continuous Online Wastewater Quality Monitoring Systems (SPARING) in several operational units, including the Kolaka Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, and Gold Mining Business Unit. This system enables real-time monitoring of wastewater quality and is directly connected to the server of the Ministry of Environment/Environmental Control Agency, thereby enhancing transparency and accountability in environmental management.

Dalam upaya memperkuat tata kelola lingkungan berbasis ilmu pengetahuan, ANTAM juga menjalin kerja sama dengan berbagai institusi akademik untuk melakukan kajian terkait pengelolaan air limbah. Kolaborasi dengan Universitas Khairun, Universitas 19 November Kolaka, dan Institut Teknologi Bandung (ITB) menjadi bagian dari langkah strategis Perusahaan dalam mendorong inovasi serta meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya air secara berkelanjutan. **[GRI 303-2]**

To strengthen science-based environmental governance, ANTAM also collaborates with various academic institutions to conduct studies related to wastewater management. Collaboration with Khairun University, 19 November Kolaka University, and Bandung Institute of Technology forms part of the Company's strategic efforts to drive innovation and improve the effectiveness of sustainable water resource management. **[GRI 303-2]**

Upaya Pengelolaan Air Limbah di Unit-unit Bisnis

Wastewater Management Efforts in Business Units

Unit Bisnis Business Unit	Pengelolaan Air Limbah Waste Water Management	Badan Air Tujuan Pembuangan Discharge Destination
UBP Nikel Kolaka	- Satu kolam bea cukai penampungan dan resirkulasi yang berfungsi untuk menampung dan mengolah air limbah dari pabrik pengolahan maupun proses pendinginan <i>slag nikel</i> dan enam buah cekdam untuk penampungan air limbah dari penambangan nikel - Penggunaan alat SPARING yang dapat memantau hasil kualitas air limbah secara daring dan terkoneksi dengan server Kementerian Lingkungan Hidup.	Laut Ocean Sungai River
Kolaka Nickel Mining Business Unit	- One containment and recirculation pond functioning to collect and treat wastewater from processing plants and Nickel slag cooling processes, as well as six check dams for wastewater from nickel mining activities. - Use of the SPARING tool which can monitor wastewater quality results online and is connected to the Ministry of Environment server.	
UBP Nikel Maluku Utara	- 3 (tiga) kolam pengendap yang berada di pulau Pakal - Penggunaan alat SPARING yang dapat memantau hasil kualitas air limbah secara daring dan terkoneksi dengan server Kementerian Lingkungan Hidup.	Laut Ocean Sungai River
North Maluku Nickel Mining Business Unit	- 3 (Three) settling ponds located on Pakal Island. - Use of the SPARING tool which can monitor wastewater quality results online and is connected to the Ministry of Environment server.	
UBP Emas	- Dua IPAL yakni IPAL Tambang dan IPAL Cikaret untuk mengolah air limbah secara fisika dan kimia. Dimana pengolahan air limbah secara kimia menggunakan zat kimia untuk proses flokulasi dan koagulasi serta detoksifikasi kandungan sianida pada air limbah tersebut. - Penggunaan alat SPARING yang dapat memantau hasil kualitas air limbah secara daring dan terkoneksi dengan server Kementerian Lingkungan Hidup	Sungai Cikaniki & Cikaret Cikaniki & Cikaret River
Gold Mining Business Unit	- Two wastewater treatment plants (WWTPs), namely the Tambang WWTP and the Cikaret WWTP, treat wastewater physically and chemically. Chemical wastewater treatment uses chemicals for flocculation and coagulation, as well as detoxification of cyanide content in the wastewater - The use of a SPARING device that can monitor wastewater quality online and is connected to the Ministry of Environment server.	
UBPP Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit	Satu IPAL (<i>zero discharge</i>) One wastewater treatment plant (<i>zero discharge</i>).	Kali Sunter Sunter River
UBP Bauksit Kalimantan Barat	Empat kolam pengendap dimana salah satunya terdiri dari 14 kompartemen yang dapat memaksimalkan sistem gravitasi pengendapan lumpur, serta penggunaan zat kimia seperti koagulan(tawas) untuk membantu proses pengendapan dan menetralkan pH.	Sungai Kapuas Kapuas River
West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	Four settling ponds, one of which consists of 14 compartments, can maximize the gravity-based sludge settlement system, in addition to facilitating the use of chemicals such as coagulants (alum) to help the settling process and neutralize pH levels.	

Pembuangan Air [OJK F.8][GRI 303-4][OJK F.13]

Water Discharged

Pembuangan Air Water Discharged	Satuan Unit	2023	2024	2025
Non-water Stress				
Air Permukaan Area Surface Water	Megaliter	5.506,23	1.965,05	868,37
Air laut Sea Water	Megaliter	6.743,00	5.097,53	21.383,59
Total Pembuangan Air Non-water stress	Megaliter	12.249,23	7.062,58	22.251,96
Water Stress				
Air Permukaan Area Surface Water	Megaliter	0,00	0,00	0,00
Lainnya Other	Megaliter	0,00	7.019,81	0,00
Total Pembuangan Air Water Stress	Megaliter	0,00	7.019,81	0
Total Pembuangan Air Total Water Discharged	Megaliter	12.249,23	14.082,40	22.251,96

Pembuangan Air Water Discharged	Satuan Unit	2023	2024	2025
Freshwater	Megaliter	12.249,23	7.019,81	22.251,96
Non-Freshwater	Megaliter	0	7.062,57	0
Total Pembuangan Air Total Water Discharged	Megaliter	12.249,23	14.082,39	22.251,96

Catatan | Note:

- Untuk membedakan *freshwater* dan *non-freshwater* menggunakan kriteria kualitas *Total Dissolved Solid* (TDS). Namun pada area operasional di luar Pulau Jawa tidak menghitung TDS karena Peraturan Pemerintah setempat hanya mewajibkan pengukuran *Total Suspended Solid* (TSS). Untuk itu, TDS dihitung menggunakan estimasi dari nilai tertinggi TSS hasil uji laboratorium dari sampel air yang diambil secara berkala. Sedangkan area operasional yang ada di Pulau Jawa, dilakukan penghitungan TDS berdasarkan peraturan pemerintah daerah setempat.

Freshwater and non-freshwater are differentiated based on Total Dissolved Solids (TDS) quality criteria. However, operational areas outside Java do not calculate TDS because local government regulations only require measurement of Total Suspended Solids (TSS). Therefore, TDS is calculated using estimation from the highest TSS values obtained from periodic laboratory testing of water samples. Meanwhile, operational areas in Java calculate TDS based on applicable regional government regulations

- Metode pengukuran debit air menggunakan *flow meter*.
A method for measuring water flow using a flow meter.

Dalam hal terjadi insiden yang berkaitan dengan air limbah atau potensi pencemaran air, ANTAM menerapkan prosedur investigasi yang terstruktur. Penanganan awal dilakukan untuk mengendalikan kondisi di lapangan agar dampak tidak meluas, diikuti dengan pemeriksaan fasilitas pengolahan air limbah serta evaluasi data pemantauan kualitas efluen.

Selanjutnya dilakukan analisis untuk mengidentifikasi akar penyebab kejadian yang menjadi dasar penetapan tindakan korektif dan langkah pencegahan, seperti peningkatan prosedur operasional atau pelatihan personel. Setelah tindakan perbaikan dilaksanakan, Perseroan melakukan pemantauan lanjutan untuk memastikan bahwa kualitas air buangan kembali memenuhi baku mutu yang ditetapkan dan tidak menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Sepanjang periode pelaporan, ANTAM tidak mencatat adanya insiden kebocoran air (*water leakage*) dalam kegiatan operasional, yang menunjukkan efektivitas pengelolaan sistem air dan infrastruktur pendukung yang diterapkan oleh Perusahaan.

Adapun pengelolaan penggunaan air dan pengendalian kualitas air buangan berada di bawah pengawasan Direktur Operasi dan Produksi melalui Divisi HSSE di tingkat korporasi. Divisi HSSE kantor pusat berkoordinasi dengan fungsi HSSE

In the event of incidents related to wastewater or potential water pollution, ANTAM implements structured investigation procedures. Initial handling is carried out to control field conditions so that impacts do not expand, followed by inspection of wastewater treatment facilities and evaluation of effluent quality monitoring data.

Subsequently, analysis is conducted to identify the root causes of incidents, which serve as the basis for determining corrective actions and preventive measures, such as improvement of operational procedures or personnel training. After corrective actions are implemented, the Company conducts follow-up monitoring to ensure that discharged water quality returns to meet established standards and does not cause environmental impact. Throughout the reporting period, ANTAM did not record any water leakage incidents in operational activities, which indicates the effectiveness of the water system management and supporting infrastructure implemented by the Company.

The management of water use and control of discharged water quality is under the supervision of the Director of Operations and Production through the HSSE Division at the corporate level. The HSSE Division at the Head Office coordinates with HSSE

di masing-masing unit bisnis yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pemantauan kualitas air dan pengoperasian fasilitas pengolahan air limbah di lokasi operasi. Hasil pemantauan tersebut dilaporkan secara berkala kepada manajemen melalui mekanisme pelaporan internal sebagai bagian dari sistem pengawasan lingkungan perusahaan. [GRI 303-1][GRI 303-2]

Selain memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, ANTAM juga berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan air melalui penerapan target efisiensi air pada tingkat operasional. Inisiatif ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk mendorong pengelolaan sumber daya air secara lebih efisien serta meminimalkan potensi dampak terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar wilayah operasi. [GRI 303-1]

functions at each business unit responsible for implementing water quality monitoring and operating wastewater treatment facilities at operational sites. Monitoring results are reported periodically to management through internal reporting mechanisms as part of the Company's environmental control system. [GRI 303-1][GRI 303-2]

In addition to ensuring compliance with environmental regulations, ANTAM also strives to improve water use efficiency through the implementation of water efficiency targets at the operational level. This initiative is part of the Company's efforts to promote more efficient water resource management and minimize potential impacts on the environment and communities surrounding operational areas. [GRI 303-1]

Standar Pengukuran Kualitas Air Limbah Wastewater Quality Measurement Standards

Unit Bisnis Business Unit	Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Lingkungan* Environmental Quality Standard
UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit	pH		6-9
	TSS	mg/L	100/200
	Cr ⁶⁺	mg/L	0,1
	Cu	mg/L	2
	Cd	mg/L	0,05
	Zn	mg/L	5
	Pb	mg/L	0,1
	Ni	mg/L	0,5
	Cr total	mg/L	0,5
	Fe	mg/L	5
	Co	mg/L	0,4
UBP Nikel Maluku Utara dan UBP Nikel Konawe Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit and North Konawe Nickel Mining Business Unit	pH		6-9
	TSS	mg/L	200
	Cr ⁶⁺	mg/L	0,1
	Cu	mg/L	2
	Cd	mg/L	0,05
	Zn	mg/L	5
	Pb	mg/L	0,1
	Ni	mg/L	0,5
	Cr total	mg/L	0,5
	Fe	mg/L	5
	Co	mg/L	0,4

Standar Pengukuran Kualitas Air Limbah Wastewater Quality Measurement Standards

Unit Bisnis Business Unit	Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Lingkungan* Environmental Quality Standard
UBP Emas Gold Mining Business Unit	pH		6-9
	TSS	mg/L	200
	CN ⁻	mg/L	0,5
	Hg	mg/L	0,005
	As	mg/L	0,5
	Cd	mg/L	0,1
	Zn	mg/L	5
	Cu	mg/L	2
	Pb	mg/L	1
	Cr	mg/L	1
	Ni	mg/L	0,5
UBPP Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit	pH		6-9
	TDS	mg/L	1.000
	BOD	mg/L	75
	COD	mg/L	100
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	pH		6-9
	TSS	mg/L	200
	Fe	mg/L	5
	Mn	mg/L	2
	Cu	mg/L	2
	Pb	mg/L	0,1
	Ni	mg/L	0,5

Catatan | Note:

Acuan Baku Mutu:

- UBP Emas berdasarkan Kepmen LH No.202 Tahun 2004 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/Kegiatan Pertambangan Bijih Emas dan atau Tembaga
- UBP Nikel Kolaka, UBP Nikel Maluku Utara, dan UBP Nikel Konawe Utara berdasarkan Permen LH No.9 tahun 2006 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/Kegiatan Pertambangan Bijih Nikel
- UBP Bauksit Kalimantan Barat, berdasarkan Permen LH No.34 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/Kegiatan Pertambangan Bijih Bauksit
- UBPP Logam Mulia berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No.69 tahun 2013 tentang Baku Mutu Limbah Bagi Kegiatan dan/atau Usaha.

Quality Standard Reference:

- Gold Mining Business Unit based on Decree of the Minister of Environment No. 202 of 2004 regarding Wastewater Quality Standards for Gold and/or Copper Mining Activities
- Kolaka Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, and North Konawe Nickel Mining Business Unit based on Regulation of the Minister of Environment No. 9 of 2006 regarding Wastewater Quality Standards for Nickel Mining Activities
- West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit based on Regulation of the Minister of Environment No. 34 of 2009 regarding Wastewater Quality Standards for Bauxite Mining Activities
- Precious Metals Processing and Refining Business Unit based on Governor Regulation of the Special Capital Region of Jakarta No. 69 of 2013 regarding Wastewater Quality Standards for Business and/or Activities



2.097,72
Megaliter

Total Air yang di daur ulang atau 39,20% penggunaan air daur ulang dari seluruh pengambilan air atau konsumsi air.

Total recycled water, or 39.20% of total water withdrawal or consumption.

Inovasi Efisiensi Air Turunkan Kebutuhan Penggunaan Air 85% Water Efficiency Innovation Reduces Water Demand by 85%

UBPP Logam Mulia mengimplementasikan inovasi efisiensi air melalui pemasangan sistem pengatur suhu otomatis pada proses elektrolisis. Inovasi ini dirancang untuk menurunkan suhu larutan dari lebih dari 50°C menjadi sekitar 20°C, sehingga mampu mengurangi tingkat penguapan yang sebelumnya terjadi pada proses produksi.

Melalui pengendalian suhu yang lebih stabil, kebutuhan air dalam proses produksi dapat ditekan secara signifikan sekaligus mengurangi potensi beban pencemar air yang dihasilkan dari aktivitas operasional. Implementasi inovasi ini berhasil menghasilkan penurunan kebutuhan air hingga 85%, sekaligus memperkuat komitmen ANTAM dalam meningkatkan efisiensi sumber daya dan mendukung praktik operasional yang lebih ramah lingkungan.

The Precious Metals Processing and Refining Business Unit implemented a water efficiency innovation through the installation of an automatic temperature control system in the electrolysis process. This innovation is designed to reduce solution temperature from above 50°C to approximately 20°C, thus reducing evaporation levels previously occurring during the production process.

Through more stable temperature control, water demand in the production process can be significantly reduced while also lowering the potential pollutant load generated from operational activities. The implementation of this innovation has successfully reduced water demand by up to 85%, while strengthening ANTAM's commitment to improving resource efficiency and supporting more environmentally friendly operational practices.

Hybrid Floating Treatment Wetlands 4G: Terobosan Teknologi Alami dalam Pengendalian TSS Hybrid Floating Treatment Wetlands 4G: A Natural Technology Breakthrough in TSS Control

UBP Nikel Maluku Utara mengembangkan inovasi *Hybrid Floating Treatment Wetlands 4G* (FTWs) sebagai solusi berbasis alam yang dipadukan dengan teknologi modern untuk meningkatkan efektivitas pengolahan air. Sistem ini mengintegrasikan fitoremediasi menggunakan tanaman air, teknologi *microbubbles*, serta biofilm mikroba, sehingga mampu mempercepat proses pengendapan sekaligus menyaring partikel tersuspensi dalam air secara lebih efisien.

Melalui kombinasi pendekatan biologis dan teknologi tersebut, inovasi ini berhasil menurunkan beban *Total Suspended Solids* (TSS) sebesar 106,37 mg/L hanya dalam satu periode operasional. Selain memberikan manfaat lingkungan, penerapan teknologi ini juga menghasilkan efisiensi biaya sebesar Rp12,29 juta sekaligus memperkuat efektivitas pengelolaan kualitas air di wilayah operasional.

Atas keberhasilan inovasi ini dalam meningkatkan kinerja lingkungan secara signifikan, program *Hybrid Floating Treatment Wetlands 4G* memperoleh penghargaan ENSIA 2025 kategori Platinum, sebagai pengakuan atas kontribusi ANTAM dalam menghadirkan solusi inovatif dan berkelanjutan dalam pengelolaan lingkungan.

The North Maluku Nickel Mining Business Unit developed the Hybrid Floating Treatment Wetlands 4G (FTWs) innovation as a nature-based solution combined with modern technology to enhance water treatment effectiveness. This system integrates phytoremediation using aquatic plants, microbubble technology, and microbial biofilms, enabling faster sedimentation processes while filtering suspended particles more efficiently.

Through this combination of biological and technological approaches, the innovation successfully reduced Total Suspended Solids (TSS) load by 106.37 mg/L within one operational period. In addition to environmental benefits, the implementation of this technology also generated cost efficiency of Rp12.29 million while strengthening water quality management effectiveness in operational areas.

For the success in significantly improving environmental performance, the Hybrid Floating Treatment Wetlands 4G program received the ENSIA 2025 Platinum category award, recognizing ANTAM's contribution in delivering innovative and sustainable environmental management solutions.



Pengendalian Pencemaran Udara

Pengendalian kualitas udara menjadi salah satu fokus ANTAM dalam mengelola dampak lingkungan dari kegiatan operasional. Perusahaan secara konsisten melakukan berbagai upaya pencegahan polusi udara, termasuk melalui pemantauan emisi non-Gas Rumah Kaca (non-GRK) seperti Nitrogen Dioksida (NO₂), Sulfur Dioksida (SO₂), serta partikulat lain yang berpotensi memengaruhi kualitas udara di sekitar wilayah operasi.

Di samping itu, ANTAM juga melakukan proses identifikasi dan pencatatan sumber *fugitive emission* yang timbul dari penggunaan unit pendingin maupun pemanfaatan gas industri dalam kegiatan operasional. Melalui langkah ini, Perusahaan dapat memetakan sumber emisi secara lebih akurat sekaligus memastikan bahwa pengendalian emisi dilakukan secara efektif sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan maupun masyarakat di sekitar area operasional.

Pengendalian emisi menjadi bagian penting dari pengelolaan lingkungan yang diterapkan ANTAM dalam kegiatan operasional. Perusahaan memastikan bahwa emisi non-Gas Rumah Kaca yang dihasilkan dari aktivitas pertambangan tetap berada di bawah ambang batas yang ditetapkan oleh pemerintah, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 4 Tahun 2014 mengenai Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak pada kegiatan pertambangan.

Melalui upaya tersebut, ANTAM berupaya menjaga kualitas udara di sekitar wilayah operasi tetap berada dalam kondisi yang aman sekaligus mendukung perlindungan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Dalam laporan ini, ANTAM menyajikan data emisi non-GRK yang berfokus pada tiga parameter utama yang relevan dengan kegiatan pertambangan, yaitu Nitrogen Oksida, Sulfur Dioksida, dan partikulat.

Air Pollution Control

Air quality control is one of ANTAM's focuses in managing environmental impacts from operational activities. The Company consistently implements various air pollution prevention efforts, including monitoring of non-Greenhouse Gas (non-GHG) emissions such as Nitrogen Dioxide (NO₂), Sulfur Dioxide (SO₂), and other particulates that may affect air quality around operational areas.

In addition, ANTAM conducts identification and recording of fugitive emission sources arising from the use of cooling units and industrial gases in operational activities. Through this approach, the Company can map emission sources more accurately and ensure that emission control is carried out effectively without causing negative impacts on the environment and surrounding communities.

Emission control is an important part of environmental management implemented by ANTAM in operational activities. The Company ensures that non-Greenhouse Gas emissions generated from mining activities remain below the thresholds established by the government, as regulated in Minister of Environment Regulation No. 4 of 2014 regarding Emission Standards for Non-Stationary Sources in mining activities.

Through these efforts, ANTAM strives to maintain air quality around operational areas at safe levels while supporting environmental protection and public health. In this report, ANTAM presents non-GHG emission data focusing on three main parameters relevant to mining activities, namely Nitrogen Oxides, Sulfur Dioxide, and particulates.

Pengukuran Emisi NO_x dan SO_x Serta Partikulat Lain [GRI 305-7] Measurement of NO_x, SO_x Emissions and Other Particulates

Beban Pencemar Emisi Udara / Tahun (Ton) Air Emission Load / Year (Ton)	Tahun		
	2023	2024	2025
Nitrogen Oksida (NO ₂) Nitrogen Oxide (NO _x)	5.038,10	9.703,92	667,97
Sulfur Dioksida (SO ₂) Sulfur Dioxide (SO ₂)	5.081,47	9.684,99	198,83
Partikel Padat (PM) Particulate Matter (PM)	938,45	1.293,20	124,67
CO	0	0	130,78
Mercury (Hg)	0	0	0
Lead (Pb)	0	0	180,05
Grand Total	11.058,02	20.682,11	1.302,30

Beban Pencemar Emisi Udara (mg/Nm³)*
Beban Pencemar Emisi Udara (mg/Nm³)*

Unit Bisnis Business Unit	Tahun Year	Nitrogen Oksida (NO _x) - (tidak termasuk excluding N ₂ O) Nitrogen Oxides (NO _x) - (excluding N ₂ O)	Sulfur Dioksida Sulphur Dioxide (SO ₂)	Partikulat (PM) - (PM10)	CO	Mercury (Hg)	Lead (Pb)
(dalam mg/Nm ³ in mg/Nm ³)							
UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit	2023	1.435	1.146	132,88	146,76	0,47	0,1
	2024	1.209,98	1.107,36	94,94	127,04	0,005	0,05
	2025	337,44	842,89	134,04	128,24	0,01	0,07
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	2023	770	-	-	142	-	-
	2024	519	-	-	167,4	-	-
	2025	33	-	-	54	-	-
UBP Emas Gold Mining Business Unit	2023	247	125	85	-	0,005	0,077
	2024	160	162	20	-	0,0007	0,1
	2025	430	132	69	-	0,002	0,2
UBPP Logam Mulia Precious Metals Processing and Refining Business Unit	2023	644	86	10,81	-	0,01	0,31
	2024	713	5	29	77	0,0001	1,7
	2025	416	56	29	77	0,0001	0,005
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	2023	290	16,4	50,6	73,5	-	-
	2024	109	2	24,5	71	-	-
	2025	163	2	27	71	-	-
UBP Nikel Konawe Utara North Konawe Nickel Mining Business Unit	2023	Tidak ada data Data not available	Tidak ada data Data not available	Tidak ada data Data not available	Tidak ada data Data not available	Tidak ada data Data not available	Tidak ada data Data not available
	2024	863	-	-	211	-	-
	2025	462	-	-	165	-	-

*Angka hasil uji lab tertinggi | Highest lab test result number

Fugitive Emission [GRI 305-1] [GRI 305-6]**Fugitive Emission**

Tahun Year	Deskripsi Description	Satuan Unit	Jenis Ozone-Depleting Substances (ODS) Type of Ozone-Depleting Substances (ODS)					Total
			R22	R32	R134a	R404a	R410A	
2023	Volume	Kg	69,3	88,5	56,2	0	175,2	236,2
	Emisi Emission	tonCO ₂ eq	122,0	59,9	73,1	0	494,1	749,1
2024	Volume	Kg	0,05	0,65	1,98	0,01	0,48	3,17
	Emisi Emission	tonCO ₂ eq	91,52	443,40	2.574,00	43,14	1.002,24	4.154,30
2025	Volume	Kg	482,9	1.189,9	93,6	0	146,6	1.913,0
	Emisi Emission	tonCO ₂ eq	849,9	805,6	121,7	0	306,2	2.083,4

Catatan | Notes:

- Total fugitive emission dihitung menggunakan proses perhitungan dan faktor konversi Global Warming Potential (GWP) berdasarkan Greenhouse Gas Inventory Guidance - Direct Fugitive Emissions from Refrigeration, Air Conditioning, Fire Suppression, and Industrial Gases dari Environmental Protection Agency, November 2014.
- ANTAM menggunakan gas SF6 sebagai circuit breaker, namun di tahun pelaporan tidak ada penggunaan *circuit breaker* tersebut sehingga *fugitive emission* dari SF6 adalah nol.
- Restatement data tahun 2024 karena adanya perubahan metodologi pengambilan data dengan menggunakan web SIMPEL Kementerian Lingkungan Hidup.
- Total fugitive emissions are calculated using Global Warming Potential (GWP) conversion factors based on Greenhouse Gas Inventory Guidance – Direct Fugitive Emissions from Refrigeration, Air Conditioning, Fire Suppression, and Industrial Gases issued by the Environmental Protection Agency, November 2014.
- ANTAM uses SF6 gas as a circuit breaker; however, during the reporting year there was no use of this equipment, therefore fugitive emissions from SF6 are zero.
- The 2024 data have been restated due to changes in the data collection methodology, which now utilizes the SIMPEL web platform from the Ministry of Environment and Forestry.

DEKARBONISASI**Emisi GRK**

ANTAM menempatkan upaya pengurangan emisi sebagai bagian penting dari kontribusi Perusahaan dalam mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon. Sejalan dengan target *Net Zero Emission* Indonesia pada tahun 2060, ANTAM bersama MIND ID menjalankan berbagai langkah strategis untuk menekan emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Inisiatif tersebut mencakup penetapan kebijakan pengurangan emisi, penyusunan *roadmap* dekarbonisasi dengan tahun dasar 2019, serta implementasi berbagai program pengurangan emisi di seluruh unit bisnis.

MIND ID telah menetapkan target penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 2,70% pada tahun 2025. Sebagai bagian dari anggota MIND ID, ANTAM mengacu dan mengikuti target penurunan emisi yang telah ditetapkan tersebut dalam pelaksanaan strategi dekarbonisasi Perusahaan.

Dalam mendukung penyelarasan strategi di tingkat grup, ANTAM bersama MIND ID juga akan melaksanakan kajian, tinjauan, dan integrasi *roadmap* dekarbonisasi pada tahun 2026. Program ini juga akan mencakup penetapan kembali tahun dasar (*baseline*) yang digunakan sebagai acuan pengukuran kinerja penurunan emisi. Hingga saat ini, ANTAM masih menggunakan tahun 2019 sebagai baseline dalam perhitungan emisi. Selain itu, ANTAM telah melakukan perhitungan dan pemantauan emisi GRK yang mencakup Scope 1 dan Scope 2, sebagai bagian dari upaya pengelolaan emisi yang lebih terukur dan terintegrasi.

DECARBONIZATION**GHG Emissions**

ANTAM places emission reduction efforts as an important part of the Company's contribution in supporting the transition toward a low-carbon economy. In line with Indonesia's Net Zero Emission target by 2060, ANTAM together with MIND ID implements various strategic measures to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions. These initiatives include the establishment of emission reduction policies, development of a decarbonization roadmap with 2019 as the baseline year, and implementation of emission reduction programs across all business units.

MIND ID has set a target to reduce GHG emissions by 2.70% by 2025. As part of MIND ID, ANTAM refers to and follows these emission reduction targets in implementing the Company's decarbonization strategy.

To support alignment at the group level, ANTAM together with MIND ID will conduct studies, reviews, and integration of the decarbonization roadmap in 2026. This program will also include resetting the baseline year used as a reference for emission reduction performance measurement. To date, ANTAM continues to use 2019 as the baseline in emission calculations. In addition, ANTAM has conducted GHG emission calculation and monitoring covering Scope 1 and Scope 2 as part of more measurable and integrated emission management efforts.

	2023	2024	2025
Target penurunan emisi scope 1 & 2 terhadap BAU tahun tersebut Scope 1 & 2 emission reduction targets relative to BAU for that year	1,50%	1,65%	2,70%
Aktual penurunan emisi scope 1 & 2 terhadap BAU tahun tersebut Actual Scope 1 & 2 emission reductions relative to BAU for that year	N/A	4,44%	8,03%
Aktual angka absolut penurunan emisi scope 1 & 2 terhadap BAU tahun tersebut Actual absolute figures for Scope 1 & 2 emission reductions relative to BAU for that year	N/A	53.914,44 tonCO ₂ eq	111.824,57 tonCO ₂ eq

Untuk mendukung pencapaian target tersebut, Perusahaan melakukan pemetaan sumber emisi GRK dari seluruh kegiatan operasional, termasuk identifikasi beban emisi, pengumpulan data aktivitas, serta penentuan faktor emisi yang relevan. Selain itu, ANTAM menjalankan berbagai inisiatif dekarbonisasi, seperti pemanfaatan energi baru terbarukan, penggunaan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan, peningkatan efisiensi energi dalam proses operasional dan produksi, serta pelaporan serapan karbon secara berkala pada area reklamasi dan revegetasi. [OJK F.5][OJK F.7][OJK F.12] [GRI 302-4]

Upaya pengendalian emisi yang dijalankan ANTAM dilaksanakan dengan mengacu pada berbagai kebijakan nasional terkait mitigasi perubahan iklim. Langkah tersebut selaras dengan ketentuan pemerintah, antara lain:

- UU No 16 Tahun 2016 tentang Pengesahan *Paris Agreement to the United Nation Framework Convention on Climate Change* (persetujuan paris atas konvensi Kerangka Kerja PBB mengenai Perubahan Iklim)
- PP No 40 Tahun 2025 tentang Kebijakan Energi Nasional
- Perpres No 110 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Instrumen Nilai Ekonomi Karbon dan Pengendalian Emisi GRK Nasional.
- Permenlh No 21 Tahun 2022 tentang Tata Laksana Penerapan Nilai Ekonomi Karbon

Dalam rangka meningkatkan akurasi penghitungan emisi, ANTAM sejak tahun 2022 juga mengadopsi pendekatan metodologi yang lebih komprehensif. Perusahaan melakukan penguatan sistem pemantauan melalui penambahan titik pantau serta penyelarasan metode perhitungan emisi dengan standar internasional, seperti IPCC *Guidelines* 2006, GHG *Protocol for Corporate Accounting* (WBCSD/WRI), serta pedoman dari Kementerian ESDM dan standar ISO 14064. Pendekatan ini memungkinkan pengelolaan dan pelaporan emisi dilakukan secara lebih sistematis, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam implementasinya, ANTAM telah berupaya menekan emisi karbon dalam kegiatan operasional melalui berbagai inisiatif, di antaranya: [OJK F.7][OJK F.12]

- Penggunaan bahan bakar B40 untuk kendaraan operasional tambang, yang lebih ramah lingkungan dibandingkan bahan bakar konvensional.

To support the achievement of these targets, the Company maps GHG emission sources from all operational activities, including identification of emission loads, collection of activity data, and determination of relevant emission factors. In addition, ANTAM implements various decarbonization initiatives, including the use of new and renewable energy, use of more environmentally friendly fuels, improvement of energy efficiency in operational and production processes, and periodic reporting of carbon sequestration in reclamation and revegetation areas. [OJK F.5][OJK F.7][OJK F.12]

Emission control efforts carried out by ANTAM refer to various national policies related to climate change mitigation. This is in line with government regulations, including:

- Law No. 16 of 2016 regarding ratification of the Paris Agreement to the United Nations Framework Convention on Climate Change
- Government Regulation No. 40 of 2025 on National Energy Policy
- Presidential Regulation No. 110 of 2025 on Implementation of Carbon Economic Value Instruments and National GHG Emission Control
- Minister of Environment Regulation No. 21 of 2022 on Implementation Procedures for Carbon Economic Value

To improve emission calculation accuracy, since 2022 ANTAM has adopted a more comprehensive methodological approach. The Company strengthens monitoring systems through additional monitoring points and aligns emission calculation methods with international standards such as IPCC *Guidelines* 2006, GHG *Protocol for Corporate Accounting* (WBCSD/WRI), as well as guidelines from the Ministry of Energy and Mineral Resources and ISO 14064. This approach enables more systematic, transparent, and accountable emission management and reporting.

In the implementation, ANTAM has carried out efforts to reduce carbon emissions in operational activities through various initiatives, including: [OJK F.7][OJK F.12]

- Use of B40 fuel for mining operational vehicles, which is more environmentally friendly compared to conventional fuel;

- Pemanfaatan panel surya untuk penerangan jalan tambang di beberapa unit bisnis, sebagai bentuk optimalisasi energi terbarukan.
- Penggantian sumber energi untuk proses produksi feronikel dari sumber energi listrik berbasis bahan bakar diesel dan batu bara menjadi sumber listrik grid PLN Sulselrabar yang memiliki faktor emisi lebih rendah, dengan bauran energi 45,78%.

ANTAM juga telah melakukan perhitungan emisi Cakupan 3 yang berasal dari aktivitas di sepanjang rantai pasokan Perusahaan. Perhitungan ini meliputi penggunaan berbagai bahan baku utama seperti bahan bakar minyak, kalsium karbida, dan batu bara, serta kegiatan distribusi produk ANTAM, termasuk bijih nikel, bijih bauksit, feronikel, dan logam mulia, yang dilakukan melalui transportasi darat, laut, maupun udara.

Selain itu, ANTAM juga memasukkan emisi yang berasal dari aktivitas perjalanan dinas yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta pegawai tingkat BOD-1 sebagai bagian dari perhitungan Cakupan 3. Berdasarkan hasil inventarisasi tersebut, total emisi yang dihasilkan dari aktivitas Cakupan 3 pada tahun 2025 tercatat sebesar 309.186,35 tonCO₂eq.

Dalam perhitungan emisi dari proses pengangkutan, ANTAM menggunakan pendekatan berbasis konsumsi energi spesifik berdasarkan moda transportasi yang digunakan, yaitu:

- Moda laut: Menghitung konsumsi energi spesifik berdasarkan jenis kapal dan mempertimbangkan *sharing* muatan milik ANTAM.
- Moda darat: Jika menggunakan transportasi pihak ketiga, emisi dihitung berdasarkan asumsi jarak tempuh, konsumsi energi berdasarkan jenis kendaraan, serta *sharing* muatan ANTAM.
- Moda udara: Perhitungan emisi didasarkan pada asumsi jarak tempuh dan nilai jejak karbon per muatan.
- Perjalanan dinas: Perhitungan emisi dilakukan dengan mengasumsikan jarak tempuh serta nilai jejak karbon per penumpang pada masing-masing moda transportasi.

- Utilization of solar panels for mine road lighting in several business units as part of renewable energy optimization;
- Replacement of energy sources for ferronickel production processes from diesel- and coal-based electricity to grid electricity from PLN Sulselrabar with a lower emission factor, with an energy mix of 45.78%.

ANTAM has also calculated Scope 3 emissions originating from activities along the Company's supply chain. These include the use of main raw materials such as fuel oil, calcium carbide, and coal, as well as ANTAM product distribution activities including nickel ore, bauxite ore, ferronickel, and precious metals transported through land, sea, and air transportation.

In addition, ANTAM includes emissions from business travel conducted by the Board of Commissioners, Board of Directors, and BOD-1 level employees as part of Scope 3 calculation. Based on this inventory, total Scope 3 emissions in 2025 amounted to 309,186.62 tonCO₂eq.

In calculating emissions from transportation processes, ANTAM applies an energy consumption-based approach according to transportation mode used, namely:

- Sea transport: calculating specific energy consumption based on vessel type and considering ANTAM cargo sharing;
- Land transport: if using third-party transportation, emissions are calculated based on assumed travel distance, energy consumption by vehicle type, and ANTAM cargo sharing;
- Air transport: emissions calculated based on assumed travel distance and carbon footprint per load;
- Business travel: emissions calculated based on travel distance assumptions and carbon footprint per passenger for each transportation mode.

Total Emisi yang Dihasilkan [GRI 305-1][GRI 305-2][GRI 305-3] Total Emissions Generated

Emisi Emissions (tonCO ₂ eq)	2023	2024	2025
Total Cakupan 1 Total Scope 1	1.462.198,97	1.187.923,68	600.537,82
Total Cakupan 2 Total Scope 2 (Market-Based)	72.219,08	134.071,76	681.612,67
Total Cakupan 3 Total Scope 3	83.612,00	93.601,39	309.186,35
Total Emisi Total Emissions (Market-Based)	1.618.030,05	1.415.596,83	1.591.336,84

Emisi Emissions (tonCO ₂ eq)	2024	2025
Cakupan 1 Scope 1	1.187.923,68	600.537,82
Emisi langsung dari pembakaran tetap Direct emissions from stationary combustion	959.317,45	287.333,74
Emisi langsung dari pembakaran bergerak Direct emissions from mobile combustion	35.886,44	64.110,19
Emisi langsung dari proses pengolahan (Industrial Process and Product Used - IPPU) Direct emissions from Industrial Process and Product Use (IPPU)	198.384,44	247.010,61
Emisi langsung dari <i>Land Use, Land Use Change and Forestry</i> (LULUCF) Direct emissions from Land Use, Land Use Change and Forestry (LULUCF)	- 5.664,65	-
Emisi Fugitive langsung Direct Fugitive Emissions	-	2.083,28
Cakupan 2 Scope 2 (Market-Based)	134.071,76	681.612,67
Emisi tidak langsung dari konsumsi listrik yang diimpor/dibeli Indirect emissions from imported/purchased electricity consumption	134.071,76	681.612,67
Cakupan 3 Scope 3	93.601,39	309.186,35
Perjalanan dinas Business travel	131,55	186.117,94
Transportasi produk dan bahan baku (Hulu) Upstream transportation of products and raw materials	93.469,84	84.838,41
Transportasi produk dan bahan baku (Hilir) Downstream transportation of products and raw materials	47.353,88	38.230,00
Total Emisi Total Emissions (Market-Based)	1.415.596,83	1.591.336,84

Catatan | Note:

- Emisi GRK dihitung berdasarkan pendekatan kontrol operasional (*operational control*) dengan metode perhitungan yang dikembangkan ANTAM berdasarkan studi yang dilakukan di masing-masing unit.
- Cakupan data berasal dari UBP Bauksit Kalimantan Barat, UBP Emas, UBP Nikel Kolaka, UBP Nikel Konawe Utara, UBP Nikel Maluku Utara, dan UBPP Logam Mulia, tetapi tidak termasuk Kantor Pusat, Unit Geomin dan anak perusahaan. Perhitungan emisi GRK menggunakan metode Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines yang dikeluarkan oleh United Nations Environment Programme (UNEP) 2006 Fifth Assessment Report (AR5), GHG Protocol for Corporate Accounting (WBCSD/WRI), ESDM dan ISO 14064.
- Cakupan 1: emisi bruto GRK langsung dari operasional yang dimiliki atau dikendalikan oleh organisasi (termasuk penambangan, pemakaian energi, pengolahan limbah, dan proses kimia) dari Unit Bisnis ANTAM yang termasuk dalam batasan laporan ini.
- Cakupan 2: emisi GRK tidak langsung dari pemakaian energi yang dibeli dari luar (PLN) Unit Bisnis ANTAM yang termasuk dalam batasan laporan ini.
- Cakupan 3 : emisi dari perjalanan dinas Direksi, Komisaris dan BOD-1, rantai pasokan dan pemasaran produk ANTAM.
- Gas Rumah Kaca yang termasuk dalam perhitungan di atas adalah CO₂, CH₄, N₂O.
- Tidak ada sumber emisi biogenik.
- Penentuan base year tahun 2019
- Emisi Cakupan 2 yang dilaporkan telah memperhitungkan offset emisi dari pembelian 2.000 REC yang mengurangi sebesar 2.000 tonCO₂eq
- GHG emissions are calculated using the operational control approach based on methodologies developed by ANTAM in each unit.
- Data coverage comes from the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, Gold Mining Business Unit, Kolaka Nickel Mining Business Unit, North Konawe Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, and Precious Metals Processing and Refining Business Unit, but does not include the Head Office, Geomin Unit and subsidiaries. The calculation of GHG emissions uses the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines method issued by the United Nations Environment Programme (UNEP) 2006 Fifth Assessment Report (AR5), GHG Protocol for Corporate Accounting (WBCSD/WRI), ESDM and ISO 14064.
- Scope 1: Gross direct GHG emissions from operations owned or controlled by the organization (including mining, energy consumption, waste processing, and chemical processes) of ANTAM's Business Units within the scope of this report.
- Scope 2: Indirect GHG emissions from the use of energy purchased from outside (PLN) of ANTAM's Business Units within the scope of this report.
- Scope 3: Emissions from official travel of the Board of Directors, Commissioners, and BOD-1, ANTAM's supply chain, and product marketing.
- Greenhouse gases included in the above calculation are CO₂, CH₄, N₂O.
- No biogenic emissions sources.
- Baseline year: 2019.
- The Scope 2 emissions have been reported to include emissions offsets from the purchase of 2,000 RECs, which reduced emissions by 2,000 metric tons of tonCO₂eq

Intensitas Emisi GRK ANTAM Berdasarkan Unit Bisnis cakupan 1 dan 2 (Market-Based) [OJK F.11][GRI 305-4]
ANTAM's GHG Emission Intensity Based on Business Unit scope 1 and 2 (Market-Based)

Unit Bisnis Business Unit		Satuan Unit	Intensitas Emisi		
			2023	2024	2025
UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit	Total Emisi Total Emission (Market-Based)	ton CO ₂ eq	1.499.615,21	1.312.300,42	1.149.847,29
	Total Produksi Total Production	TNi	21.463	20.103	16.065
	Intensitas Emisi (Market-Based) Emissions Intensity	ton CO₂eq/TNi	69,87	65,28	71,57
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	Total Emisi Total Emission (Market-Based)	ton CO ₂ eq	15.448,76	16.317,74	11.524,15
	Total Produksi Total Production	wmt	2.109.572	1.938.008	3.121.976
	Intensitas Emisi (Market-Based) Emissions Intensity	ton CO₂eq/wmt	0,008	0,01	0,004
UBP Emas* Gold Mining Business Unit	Total Emisi Total Emission (Market-Based)	ton CO ₂ eq	63.332,00	62.685,33	81.379,85
	Total Produksi Total Production	wmt	344.903	303.910,00	207.440,00
	Intensitas Emisi (Market-Based) Emissions Intensity	ton CO₂eq/wmt	0,18	0,21	0,392
UBP Logam Mulia* Precious Metals Precious Metals Processing and Refining Business Unit	Total Emisi Total Emission (Market-Based)	ton CO ₂ eq	3.153,91	3.600,19	2.857,57
	Total Produksi Total Production	Kg	125.877	174.771,00	122.049
	Intensitas Emisi (Market-Based) Emissions Intensity	ton CO₂eq/Kg	0,03	0,02	0,023
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	Total Emisi Total Emission (Market-Based)	ton CO ₂ eq	29.114,59	18.479,93	28.886,38
	Total Produksi Total Production	wmt	1.719.271	1.335.972,00	2.792.314
	Intensitas Emisi (Market-Based) Emissions Intensity	ton CO₂eq/wmt	0,02	0,01	0,01
UBP Nikel Konawe Utara North Konawe Nickel Mining Business Unit	Total Emisi Total Emission (Market-Based)	ton CO ₂ eq	7.195,59	1.793,60	5.571,97
	Total Produksi Total Production	wmt	1.042.266	438.453,82	1.092.309
	Intensitas Emisi (Market-Based) Emissions Intensity	ton CO₂eq/wmt	0,007	0,004	0,005

Intensitas Emisi GRK ANTAM Berdasarkan Unit Bisnis cakupan 1 dan 2 (Market-Based) [OJK F.11][GRI 305-4]
ANTAM's GHG Emission Intensity Based on Business Unit scope 1 and 2 (Market-Based)

Unit Bisnis Business Unit		Satuan Unit	Intensitas Emisi		
			2023	2024	2025
TOTAL	Total Emisi Total Emission (Market-Based)	ton CO ₂ eq	1.618.030,05	1.415.596,83	1.280.067,21
	Pendapatan Revenue	Rp juta Rp Million	41.047.693	69.192.440	84.642.439
	Intensitas Emisi (Market-Based) Emissions Intensity	ton CO ₂ eq/Rp juta	0,04	0,02	0,015

Catatan | Note:

- Emisi GRK dihitung berdasarkan pendekatan kontrol operasional (*operational control*) dengan metode perhitungan yang dikembangkan ANTAM berdasarkan studi yang dilakukan di masing-masing unit.
 - Cakupan data berasal dari UBP Bauksit Kalimantan Barat, UBP Emas, UBP Nikel Kolaka, UBP Nikel Konawe Utara, UBP Nikel Maluku Utara, dan UBPP Logam Mulia, tetapi tidak termasuk Kantor Pusat, Unit Geomin dan anak perusahaan. Perhitungan emisi GRK menggunakan metode Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines yang dikeluarkan oleh United Nations Environment Programme (UNEP) 2006 Fifth Assessment Report (AR5), GHG Protocol for Corporate Accounting (WBCSD/WRI), ESDM dan ISO 14064.
 - Cakupan 1: emisi bruto GRK langsung dari operasional yang dimiliki atau dikendalikan oleh organisasi (termasuk penambangan, pemakaian energi, pengolahan limbah, dan proses kimia) dari Unit Bisnis ANTAM yang termasuk dalam batasan laporan ini.
 - Cakupan 2: emisi GRK tidak langsung dari pemakaian energi yang dibeli dari luar (PLN) Unit Bisnis ANTAM yang termasuk dalam batasan laporan ini.
 - Total emissions, excluding fugitive emissions of ODS.
 - Gas Rumah Kaca yang termasuk dalam perhitungan di atas adalah CO₂, CH₄, N₂O.
 - Tidak ada sumber emisi biogenik.
 - Penentuan base year tahun 2019
 - * Emisi Cakupan 2 yang dilaporkan telah memperhitungkan offset emisi dari pembelian Renewable Energy Certificates (REC) sebesar 1.000 REC di UBPP Logam Mulia dan 1.000 REC di UBP Emas
- GHG emissions are calculated using an operational control approach using a calculation method developed by ANTAM based on studies conducted in each unit.
 - The data coverage is from the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, Gold Mining Business Unit, Kolaka Nickel Mining Business Unit, North Konawe Nickel Mining Business Unit North Maluku Nickel Mining Business Unit, and Precious Metals Processing and Refining Business Unit, but excludes the Head Office, Geomin Unit, and subsidiaries. GHG emissions are calculated using the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines issued by the United Nations Environment Programme (UNEP) 2006 Fifth Assessment Report (AR5), the GHG Protocol for Corporate Accounting (WBCSD/WRI), ESDM, and ISO 14064.
 - Scope 1: Gross direct GHG emissions from operations owned or controlled by the organization (including mining, energy consumption, waste management, and chemical processes) of ANTAM's Business Units within the boundaries of this report.
 - Scope 2: Indirect GHG emissions from the use of energy purchased from outside (PLN) ANTAM Business Units included within the scope of this report.
 - Total emissions, excluding fugitive emissions of ODS.
 - Greenhouse gases included in the above calculation are CO₂, CH₄, and N₂O.
 - There are no biogenic emission sources.
 - Base year determined in 2019
 - * The Scope 2 emissions reported have taken into account emissions offsets from the purchase of 1,000 Renewable Energy Certificates (REC) at UBPP Logam Mulia and 1,000 REC at UBP Emas

Operasi Cerdas, Emisi Lebih Terkendali Lewat *Green Feeding Strategy*

Smart Operations, Better Controlled Emissions through Green
Feeding Strategy

UBP Bauksit Kalimantan Barat mengimplementasikan *Green Feeding Strategy* melalui optimalisasi manajemen start-stop *Washing Plant* sebagai bagian dari upaya meningkatkan efisiensi operasional sekaligus menekan emisi dari kegiatan produksi. Strategi ini dilakukan dengan mengatur pola operasi peralatan secara lebih terencana sehingga penggunaan bahan bakar dapat diminimalkan tanpa mengganggu kelancaran proses pengolahan.

Melalui penerapan strategi tersebut, UBP Bauksit Kalimantan Barat berhasil meningkatkan efisiensi operasional sekaligus menurunkan konsumsi bahan bakar. Inovasi ini menghasilkan efisiensi biaya sebesar Rp803 juta dari penghematan penggunaan BBM, sekaligus mendukung komitmen ANTAM dalam mengurangi emisi operasional dan mendorong praktik pertambangan yang lebih ramah lingkungan.

The West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit implemented a Green Feeding Strategy through optimization of start-stop Washing Plant management as part of efforts to improve operational efficiency while reducing emissions from production activities. This strategy is carried out by regulating equipment operation patterns in a more structured manner so that fuel consumption can be minimized without disrupting processing activities.

Through the implementation of this strategy, the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit successfully improved operational efficiency while reducing fuel consumption. This innovation generated cost efficiency of Rp803 million from fuel savings, while also supporting ANTAM's commitment to reducing operational emissions and promoting more environmentally friendly mining practices.



Inisiatif Substitusi Suplai Listrik Wujudkan Energi Lebih Bersih dan Emisi Lebih Rendah [GRI 305-5] Electricity Supply Substitution Initiative for Cleaner Energy and Lower Emissions [GRI 305-5]

UBP Nikel Kolaka melakukan langkah strategis melalui substitusi suplai listrik sebagai bagian dari upaya menekan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari kegiatan operasional. Inisiatif ini dilakukan dengan mengoptimalkan sumber pasokan listrik yang lebih efisien dan rendah emisi untuk mendukung proses produksi di unit operasional.

Melalui implementasi strategi tersebut, UBP Nikel Kolaka berhasil menurunkan emisi GRK cakupan 2 secara signifikan hingga 603.387 tonCO₂eq, atau setara dengan penurunan sebesar 65,91%. Pencapaian ini menunjukkan komitmen ANTAM dalam mempercepat transisi menuju operasional yang lebih rendah karbon sekaligus mendukung upaya mitigasi perubahan iklim.

The Kolaka Nickel Mining Business Unit implemented a strategic initiative through electricity supply substitution as part of efforts to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions from operational activities. This initiative is carried out by optimizing more efficient and lower-emission electricity supply sources to support production processes in operational units.

Through the implementation of this strategy, the Kolaka Nickel Mining Business Unit successfully reduced GHG emissions significantly scope 2 by 603,387 tonCO₂eq, equivalent to a reduction of 65.91%. This achievement demonstrates ANTAM's commitment to accelerating the transition toward lower-carbon operations while supporting climate change mitigation efforts.

Upaya Substitusi BBM Jadi Bahan Bakar Lebih Hijau [GRI 305-5] Fuel Substitution Efforts Toward Greener Energy [GRI 305-5]

UBP Nikel Kolaka melakukan langkah transisi energi melalui substitusi bahan bakar minyak (BBM) dari penggunaan *Industrial Diesel Oil* (IDO) dan *Marine Fuel Oil* (MFO) menjadi B40. Inisiatif ini merupakan bagian dari upaya ANTAM untuk meningkatkan penggunaan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan sekaligus mendukung program pengurangan emisi karbon dalam kegiatan operasional.

Melalui penerapan bahan bakar berbasis biodiesel tersebut, UBP Nikel Kolaka berhasil menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) cakupan 1 sebesar 118.089,62 ton CO₂e. Langkah ini menunjukkan komitmen ANTAM dalam mendorong operasional yang lebih rendah emisi sekaligus mendukung agenda transisi energi menuju praktik pertambangan yang lebih berkelanjutan.

The Kolaka Nickel Mining Business Unit carried out an energy transition through substitution of fuel oil from Industrial Diesel Oil (IDO) and Marine Fuel Oil (MFO) to B40. This initiative is part of ANTAM's efforts to increase the use of more environmentally friendly fuels while supporting carbon emission reduction programs in operational activities.

Through the implementation of biodiesel-based fuel, the Kolaka Nickel Mining Business Unit successfully reduced Greenhouse Gas (GHG) emissions scope 1 by 118,089.62 tons CO₂e. This step reflects ANTAM's commitment to promoting lower-emission operations while supporting the energy transition toward more sustainable mining practices.

Scrubber Cerdas: Otomatis Aktif, Energi Lebih Efisien Smart Scrubber: Automatically Activated, More Energy Efficient

UBPP Logam Mulia melakukan inovasi melalui modifikasi operasional scrubber dengan sistem *interlock*, yang mengubah mekanisme pengoperasian dari manual menjadi otomatis dan terintegrasi langsung dengan proses *refining*. Dengan sistem ini, *scrubber* hanya akan beroperasi ketika proses produksi berlangsung, sehingga penggunaan energi dapat dikendalikan secara lebih efisien.

Penerapan sistem otomatis tersebut berhasil meningkatkan efisiensi operasional sekaligus menekan konsumsi energi. Inovasi ini menghasilkan penghematan energi sebesar 44.600 kWh per bulan, atau setara dengan 160,56 GJ per tahun, sekaligus memperkuat komitmen ANTAM dalam mengoptimalkan penggunaan energi dan mendukung operasional yang lebih berkelanjutan.

The Precious Metals Processing and Refining Business Unit implemented an innovation through modification of scrubber operations using an interlock system, transforming the operational mechanism from manual to automatic and directly integrated with the refining process. With this system, the scrubber operates only when production processes are running, enabling more efficient energy use.

The implementation of this automated system successfully improved operational efficiency while reducing energy consumption. This innovation generated energy savings of 44,600 kWh per month, equivalent to 160.56 GJ per year, while strengthening ANTAM's commitment to optimizing energy use and supporting more sustainable operations.



Akselerasi Transisi Energi: Memperluas Pemanfaatan Energi Rendah Karbon [GRI 201-2]

Accelerating Energy Transition: Expanding the Use of Low-Carbon Energy [GRI 201-2]

ANTAM terus memperluas implementasi transisi energi melalui penguatan pemanfaatan energi rendah karbon di berbagai unit operasional. Pada 2025, ANTAM kembali melakukan pembelian 1.000 *Renewable Energy Certificate* (REC) di UBPP Logam Mulia dan 1.000 *Renewable Energy Certificate* (REC) di UBP Emas sebagai bagian dari upaya meningkatkan porsi penggunaan listrik berbasis energi terbarukan.

Langkah ini diiringi dengan optimalisasi sumber energi yang lebih efisien dan rendah emisi, antara lain melalui substitusi pasokan listrik di UBP Nikel Kolaka dari PLTD ke PLN, serta peningkatan penggunaan bahan bakar ramah lingkungan melalui transisi bertahap dari B30 ke B35 hingga B40. ANTAM juga mulai mengintegrasikan pemanfaatan energi terbarukan di tingkat operasional melalui penggunaan panel surya di UBP Bauxit Kalimantan Barat.

ANTAM continues to expand the implementation of energy transition through strengthening the use of low-carbon energy across various operational units. In 2025, ANTAM purchased 1,000 Renewable Energy Certificates (REC) at the Precious Metals Processing and Refining Business Unit and 1,000 REC at the Gold Mining Business Unit as part of efforts to increase the share of renewable energy-based electricity.

This effort is accompanied by optimization of more efficient and lower-emission energy sources, including substitution of electricity supply at the Kolaka Nickel Mining Business Unit from diesel power plants to PLN grid electricity, as well as increased use of environmentally friendly fuels through gradual transition from B30 to B35 and B40. ANTAM has also begun integrating renewable energy utilization at the operational level through the use of solar panels at the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit.

PENGELOLAAN ENERGI

Pengelolaan energi menjadi salah satu fokus ANTAM dalam meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mendukung upaya pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Perusahaan secara berkelanjutan mengembangkan berbagai inisiatif untuk mengoptimalkan penggunaan energi melalui penerapan teknologi yang lebih efisien, evaluasi kinerja energi secara berkala, serta pemantauan konsumsi energi yang terukur di seluruh unit operasional.

Upaya tersebut juga sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam mendukung strategi dekarbonisasi serta memenuhi indikator kinerja lingkungan, termasuk aspek efisiensi energi yang menjadi salah satu parameter penilaian PROPER oleh Kementerian Lingkungan Hidup. [GRI 3-3]

Untuk memperkuat implementasi pengelolaan energi, ANTAM membentuk Tim Implementasi ESG *International Council on Mining and Metals* (ICMM) dan Energi yang memiliki sub-tim khusus di bidang energi. Tim ini bertugas memantau serta mengevaluasi data konsumsi dan intensitas energi dari seluruh Unit Bisnis dan Anak Usaha. Selain itu, Perusahaan juga menunjuk manajer energi dan auditor energi yang telah tersertifikasi oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) guna memastikan penerapan program efisiensi energi berjalan secara optimal di setiap unit operasional.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan standar manajemen energi bertaraf internasional, 3 (tiga) unit bisnis ANTAM, yaitu UBP Bauxit Kalimantan Barat, UBP Nikel Kolaka dan UBP Emas Pongkor telah berhasil memperoleh sertifikasi Sistem Management Energi ISO 50001 dari PT TÜV NORD Indonesia dan PT Intertex. Sertifikasi ini menggunakan tahun dasar (*base year*) 2023 sebagai acuan dalam pengelolaan dan peningkatan kinerja energi di unit tersebut.

ENERGY MANAGEMENT

Energy management is one of ANTAM's key focuses in improving operational efficiency while supporting efforts to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions. The Company continuously develops various initiatives to optimize energy use through the implementation of more efficient technologies, periodic evaluation of energy performance, and measurable monitoring of energy consumption across all operational units.

These efforts are aligned with the Company's commitment to supporting decarbonization strategies and fulfilling environmental performance indicators, including energy efficiency aspects which are one of the assessment parameters in the PROPER program by the Ministry of Environment. [GRI 3-3]

To strengthen the implementation of energy management, ANTAM established the ESG Implementation Team for International Council on Mining and Metals (ICMM) and Energy, which includes a dedicated sub-team in the energy sector. This team is responsible for monitoring and evaluating energy consumption and intensity data across all Business Units and Subsidiaries. In addition, the Company appoints certified energy managers and energy auditors accredited by the National Professional Certification Agency to ensure optimal implementation of energy efficiency programs at each operational unit.

As part of our commitment to implementing international energy management standards, three (3) ANTAM business units, namely the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, the Kolaka Nickel Mining Business Unit, and the Pongkor Gold Mining Business Unit, have obtained ISO 50001 Energy Management System certification from PT TÜV NORD Indonesia and PT Intertex. This certification uses 2023 as the baseline year for managing and improving energy performance in these units.

Dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memperkuat pengelolaan lingkungan, ANTAM menetapkan kebijakan lingkungan dan pascatambang yang menjadi pedoman bagi seluruh Insan ANTAM dalam mengelola penggunaan energi secara lebih efektif. Kebijakan ini menekankan pentingnya pengendalian konsumsi energi serta pemanfaatan inovasi berbasis teknologi guna mendukung operasional yang lebih efisien dan berkelanjutan.

In efforts to improve operational efficiency while strengthening environmental management, ANTAM has established environmental and post-mining policies as guidelines for all ANTAM personnel in managing energy use more effectively. This policy emphasizes the importance of controlling energy consumption and utilizing technology-based innovations to support more efficient and sustainable operations.

Sejalan dengan kebijakan tersebut, ANTAM telah melaksanakan sejumlah inisiatif strategis dalam pengelolaan energi, antara lain sebagai berikut: [OJK F.7][OJK F.12]

In line with this policy, ANTAM has implemented several strategic initiatives in energy management, including the following: [OJK F.7][OJK F.12]

- Substitusi bahan bakar dengan alternatif yang lebih ramah lingkungan untuk mengurangi ketergantungan pada energi fosil seperti penggantian operasional PLTD dan PLTU menjadi grid PLN dengan bauran energi terbarukan yang lebih tinggi.
- Modifikasi metode operasi dan teknologi seperti: Penerapan jalur *backfilling* dalam proses tambang bawah tanah, implementasi *High-Speed Gold Electrolysis*, penggunaan alat pengatur kecepatan digital pada mesin *Roll Mill* yang dapat menurunkan penggunaan energi.
- Meningkatkan bauran energi terbarukan seperti Biosolar B35 menjadi B40.
- Substitution of fuel with more environmentally friendly alternatives to reduce dependence on fossil energy, such as replacing diesel and coal-based power plants with PLN grid electricity that has a higher renewable energy mix;
- Modification of operational methods and technologies such as implementation of backfilling systems in underground mining processes, High-Speed Gold Electrolysis, and the use of digital speed control devices in Roll Mill machines to reduce energy consumption;
- Increasing the share of renewable energy such as transitioning Biosolar from B35 to B40.

Penurunan Emisi melalui Program Efisiensi Energi 2025

Emission Reduction through the 2025 Energy Efficiency Program

Unit Bisnis Business Unit	okus Program Program Focus	Contoh Inisiatif Examples of Initiatives	Penurunan Emisi Emission Reduction (tonCO ₂ eq)
UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit	Efisiensi proses industri & bahan bakar Industrial process & fuel efficiency	Optimalisasi <i>rotary kiln</i> , efisiensi bahan bakar, penggunaan biosolar Optimalisasi rotary kiln, efisiensi bahan bakar, penggunaan biosolar	>4.000
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	Digitalisasi operasi & efisiensi energi Digitalization of operations & energy efficiency	Optimalisasi hauling, peningkatan kualitas BBM, solar panel, kendaraan ramah lingkungan Hauling optimization, fuel quality improvement, solar panels, environmentally friendly vehicles	999,67
UBP Emas Gold Mining Business Unit	Efisiensi operasi tambang & kontrol energi Mine operation efficiency & energy control	<i>Smoke clearing</i> , <i>backfilling</i> , optimalisasi hauling, sistem kontrol otomatis (FRONT) Smoke clearing, backfilling, hauling optimization, automated control system (FRONT)	1.151,77
UBPP Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit	Efisiensi proses pemurnian & utilitas Refining process & utility efficiency	Modifikasi scrubber interlock, modernisasi tanur, efisiensi elektrolisis & utilitas Scrubber interlock modification, kiln modernization, electrolysis efficiency & utilities	238,44
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	Optimalisasi proses produksi & energi terbarukan Production process & renewable energy optimization	Modifikasi washing plant, green feeding strategy, lampu tenaga surya Washing plant modification, green feeding strategy, solar-powered lighting	1.347,89
UBP Nikel Konawe Utara North Konawe Nickel Mining Business Unit	Pemanfaatan energi terbarukan Utilization of renewable energy	Lampu jalan panel surya Solar panel streetlights	43,69

Catatan: Data merupakan data dari proper yang perhitungan dari Januari-Juni 2025.
Note: Data is data from properties calculated from January-June 2025.

Melalui langkah-langkah tersebut, ANTAM berupaya memastikan penggunaan energi dilakukan secara lebih optimal serta selaras dengan strategi keberlanjutan jangka panjang Perusahaan. Pada tahun 2025, total konsumsi energi langsung ANTAM tercatat mengalami penurunan sebesar 41,52% atau sebesar 5.144.264,57 GJ dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini salah satunya dipengaruhi oleh peralihan sumber energi dari pembangkit mandiri yakni PLTD dan PLTU ke listrik PLN, sehingga konsumsi energi dari *own consumption* PLTD tidak lagi diperhitungkan dalam total penggunaan energi langsung Perusahaan. Perubahan ini mencerminkan langkah ANTAM dalam mengoptimalkan penggunaan energi yang lebih efisien dan terintegrasi. **[GRI 302-4]**

Selain memantau konsumsi energi dalam operasional internal, ANTAM juga mengidentifikasi potensi penggunaan energi tidak langsung yang berasal dari aktivitas di luar kendali langsung Perusahaan, khususnya pada kegiatan logistik oleh pihak ketiga. Aktivitas tersebut meliputi pengangkutan bahan baku utama serta distribusi produk ANTAM melalui berbagai moda transportasi.

Hingga periode pelaporan, ANTAM belum melakukan penghitungan secara kuantitatif terhadap konsumsi energi tidak langsung dari aktivitas tersebut. Namun demikian, Perusahaan telah mulai melakukan pemetaan dan pengumpulan data sebagai langkah awal untuk mendukung pengukuran yang lebih komprehensif di masa mendatang. **[GRI 302-2]**

Through these measures, ANTAM strives to ensure that energy use is optimized and aligned with the Company's long-term sustainability strategy. In 2025, ANTAM's total direct energy consumption decreased by 41.52%, or 5,144,264.57 GJ, compared to the previous year. This decrease was partly influenced by the shift from independent power plants (diesel-fired power plants) to electricity from PLN (State Electricity Company). Therefore, energy consumption from the diesel-fired power plants is no longer included in the Company's total direct energy use. This change reflects ANTAM's efforts to optimize more efficient and integrated energy use. **[GRI 302-4]**

In addition to monitoring internal operational energy consumption, ANTAM also identifies potential indirect energy use originating from activities outside the Company's direct control, particularly logistics activities conducted by third parties. These activities include transportation of main raw materials and distribution of ANTAM products through various transportation modes.

As of the reporting period, ANTAM has not yet conducted quantitative calculations of indirect energy consumption from these activities. However, the Company has initiated mapping and data collection as a preliminary step to support more comprehensive measurement in the future. **[GRI 302-2]**

Total Konsumsi Energi Berdasarkan Unit Bisnis dan Sumber Energi **[OJK F.6][GRI 302-1]**

Total Energy Consumption by Business Unit and Energy Source

Konsumsi Energi Energy Consumption (GJ)		2023	2024	2025
UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit	Energi Tidak Terbarukan Non-Renewable Energy	14.922.414	11.365.879	5.911.046,33
	Energi Terbarukan Renewable Energy	186.398	231.324	243.419,43
	Total Konsumsi Energi Internal Total Internal Energy Consumption	15.108.812	11.597.203	6.154.466
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	Energi Tidak Terbarukan Non-Renewable Energy	133.408	125.932	152.443,66
	Energi Terbarukan Renewable Energy	49.349	65.631	49.161,54
	Total Konsumsi Energi Internal Total Internal Energy Consumption	182.757	191.562	201.605,20
UBP Emas Gold Mining Business Unit	Energi Tidak Terbarukan Non-Renewable Energy	285.745	281.364	267.042,32
	Energi Terbarukan Renewable Energy	37.141	25.291	39.670,75
	Total Konsumsi Energi Internal Total Internal Energy Consumption	322.886	306.654	306.713,07

Total Konsumsi Energi Berdasarkan Unit Bisnis dan Sumber Energi [OJK F.6][GRI 302-1]

Total Energy Consumption by Business Unit and Energy Source

Konsumsi Energi Energy Consumption (GJ)		2023	2024	2025
UBPP Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit	Energi Tidak Terbarukan Non-Renewable Energy	15.206	17.040	15.528,21
	Energi Terbarukan Renewable Energy	-	0	3.626,41
	Total Konsumsi Energi Internal Total Internal Energy Consumption	15.206	17.040	19.154,62
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	Energi Tidak Terbarukan Non-Renewable Energy	228.238	131.388	272.923,83
	Energi Terbarukan Renewable Energy	99.020	63.301	167.298,90
	Total Konsumsi Energi Internal Total Internal Energy Consumption	327.258	194.689	440.222,73
UBP Nikel Konawe Utara North Konawe Nickel Mining Business Unit	Energi Tidak Terbarukan Non-Renewable Energy	96.406	53.817	74.182,56
	Energi Terbarukan Renewable Energy	44.794	28.866	49.223,49
	Total Konsumsi Energi Internal Total Internal Energy Consumption	141.200	82.683	123.406,05
TOTAL	Energi Tidak Terbarukan Non-Renewable Energy	15.681.418	11.975.419	6.693.166,91
	Energi Terbarukan Renewable Energy	416.701	414.413	552.400,52
	Total Konsumsi Energi Internal Total Internal Energy Consumption	16.098.119	12.389.832	7.245.567,43

Catatan | Note:

- Penghitungan energi yang dicantumkan dalam laporan ini mencakup kegiatan operasi ANTAM di unit bisnis, kontraktor, dan mitra usaha.
- Faktor konversi menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006, Tier 2 ESDM 2021.
- Pengukuran konsumsi energi listrik dilaksanakan di seluruh Unit Bisnis mengacu pada ketentuan standar PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia.
- Perhitungan energi terbarukan pada UBPP Bauksit Kalimantan Barat berasal dari Solar PV dan untuk energi terbarukan unit bisnis lainnya berasal dari Biosolar.
- Data konsumsi energi tidak mencakup Kantor Pusat ANTAM dan Unit Geomin karena di kedua unit tersebut hanya melakukan aktivitas kegiatan perkantoran.
- Energi tidak terbarukan mencakup batu bara, diesel, kerosene, bensin, natural gas dan minyak bakar, sedangkan energi terbarukan yang dipakai yaitu biodiesel B40, Solar PV dan REC.
- Faktor konversi:
 - 1 kWh = 0,004 GJ
 - 1 m3 Gas Alam = 0,038 GJ
 - 1 liter High Speed Diesel = 0,036 GJ
 - 1 liter Bensin = 0,033 GJ
 - 1 liter Marine Fuel Oil = 0,038 GJ
 - 1 liter Industrial Diesel Oil = 0,037 GJ
 - 1 kg Batu Bara = 0,019 GJ
- The energy calculations included in this report cover ANTAM's operational activities across business units, contractors, and business partners.
- Conversion factors use the IPCC (UNEP) 2006 standard, Tier 2 ESDM 2021.
- Electricity consumption measurements are conducted across all Business Units in accordance with the PROPER standard requirements of the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia.
- Renewable energy consumption at the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit is derived from solar photovoltaic (PV), while renewable energy consumption in other business units is derived from biodiesel.
- Non-renewable energy includes coal, diesel, kerosene, gasoline, natural gas, and fuel oil, while renewable energy includes B40 biodiesel, solar PV, and REC.
- Conversion factors:
 - 1 kWh = 0.004 GJ
 - 1 m3 Natural Gas = 0.038 GJ
 - 1 liter High Speed Diesel = 0.036 GJ
 - 1 liter of petrol = 0.033 GJ
 - 1 liter of Marine Fuel Oil = 0.038 GJ
 - 1 liter of Industrial Diesel Oil = 0.037 GJ
 - 1 kg of Coal = 0.019 GJ

Realisasi Produksi dan Intensitas Energi Berdasarkan Unit Bisnis [OJK F.6][GRI 302-3]

Production Realization and Energy Intensity Based on Business Unit

Unit Bisnis Business Unit	Unit	Intensitas Energi Energy Intensity			
		2023	2024	2025	
UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit	Total Energi Total Energy	GJ	15.108.812	11.597.203	6.154.466
	Total Produksi Total Production	TNi	21.463	20.103	16,07
	Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/TNi	703,95	577,00	383,10
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	Total Energi Total Energy	GJ	182.757	191.562	201.605
	Total Produksi Total Production	wmt	2.109.572	1.938.008	3.121.976
	Intensitas Energi Energy Intensity	GJ /wmt	0,09	0,10	0,06
UBP Emas Gold Mining Business Unit	Total Energi Total Energy	GJ	322.886	306.654	306.713,00
	Total Produksi Total Production	wmt	344.903	303.910	207.440,00
	Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/wmt	0,94	1,01	1,48
UBPP Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit	Total Energi Total Energy	GJ	15.206	17.040	19.154,62
	Total Produksi Total Production	Kg	125.877	174.771	122.049
	Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Kg	0,12	0,10	0,15
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	Total Energi Total Energy	GJ	327.258	194.689	440.223,00
	Total Produksi Total Production	wmt	1.719.271	1.335.972	2.792.314,00
	Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/wmt	0,19	0,15	0,16
UBP Nikel Konawe Utara North Konawe Nickel Mining Business Unit	Total Energi Total Energy	GJ	141.200	82.683	123.406,00
	Total Produksi Total Production	wmt	1.042.266	438.454	1.092.309,00
	Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/wmt	0,14	0,19	0,11
TOTAL	Total Energi Total Energy	GJ	16.098.119	12.389.832	7.245.567
	Pendapatan Revenue	Rp Juta	41.047.693	69.192.440	84.642.439
	Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Rp juta	0,39	0,17	0,086

Catatan | Note:

- Jenis energi yang dihitung untuk intensitas energi adalah total konsumsi energi internal sebagaimana dicantumkan untuk GRI 302-1 dari Penggunaan batu bara, gas alam, solar, bensin, *marine fuel oil* (MFO) dan listrik dari PLN, juga dari sumber energi terbarukan oleh masing-masing Unit Bisnis ANTAM.
- Belum mencakup data dari Kantor Pusat ANTAM dan Unit Geomin.
- Mencakup data dari UBPP Bauksit Kalimantan Barat, UBPP Emas, UBPP Nikel Kolaka, UBPP Nikel Konawe Utara, UBPP Nikel Maluku Utara, dan UBPP Logam Mulia
- The energy type calculated for energy intensity is the total internal energy consumption as listed for GRI 302-1 from the use of coal, natural gas, diesel, gasoline, marine fuel oil (MFO), and electricity from PLN, as well as from renewable energy sources by each of ANTAM's Business Units.
- Data from ANTAM's Head Office and Geomin Unit are not included.
- Data from the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, Gold Mining Business Unit, Kolaka Nickel Mining Business Unit, North Konawe Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, and Precious Metals Processing and Refining Business Unit are included.

KEGIATAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB

Pengelolaan Limbah

Sebagai perusahaan pertambangan yang beroperasi secara langsung dengan sumber daya alam, ANTAM menempatkan pengelolaan limbah sebagai bagian penting dari pengendalian dampak lingkungan kegiatan operasional. Aktivitas penambangan dan pengolahan mineral menghasilkan berbagai jenis limbah padat, baik yang termasuk kategori Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun limbah non-B3, sehingga pengelolaannya dilakukan secara sistematis untuk mencegah potensi dampak terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar wilayah operasi. [GRI 3-3]

ANTAM mengelola limbah operasional melalui pendekatan yang sistematis dengan mengacu pada peraturan lingkungan yang berlaku serta dokumen pengelolaan lingkungan seperti AMDAL dan RKL-RPL. Seluruh unit bisnis utama ANTAM telah menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001, yaitu UBP Emas, UBP Nikel Kolaka, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Bauxit Kalimantan Barat, UBPP Logam Mulia, dan UBP Nikel Konawe Utara. Penerapan sistem ini memastikan bahwa proses identifikasi, pengendalian, pemantauan, dan evaluasi dampak lingkungan, termasuk pengelolaan limbah B3 dan non-B3, dilakukan secara terstruktur dan terdokumentasi di seluruh kegiatan operasional perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, ANTAM menerapkan prinsip hirarki pengelolaan limbah, yaitu mengutamakan pengurangan limbah dari sumbernya, diikuti dengan pemanfaatan kembali dan daur ulang limbah apabila memungkinkan, sebelum dilakukan pengolahan atau pembuangan sesuai ketentuan yang berlaku. Limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional dikelola melalui fasilitas pengelolaan limbah yang sesuai dengan Rincian/Pertimbangan Teknis yang termuat dalam dokumen AMDAL yang dimiliki serta dipantau secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap persyaratan lingkungan.

Dalam menjalankan pengelolaan limbah tersebut, ANTAM mengadopsi pendekatan *Reduce, Reuse, Recycle*, dan *Recovery* (4R) sebagai prinsip utama. Pendekatan ini bertujuan untuk menekan timbulan limbah sekaligus mengoptimalkan pemanfaatannya kembali sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku. Dengan penerapan prinsip 4R, ANTAM berupaya menjaga keseimbangan lingkungan sekaligus meminimalkan potensi gangguan terhadap aktivitas sosial masyarakat di sekitar area operasional.

Untuk limbah yang tidak dapat dimanfaatkan kembali melalui proses daur ulang maupun pemulihan, ANTAM bekerja sama dengan pengelola limbah berizin untuk melakukan penanganan lebih lanjut. Metode pengelolaan yang digunakan meliputi proses stabilisasi atau solidifikasi, pemanfaatan sebagai bahan bakar alternatif, hingga penempatan pada fasilitas *landfill* yang telah memenuhi standar pengelolaan limbah sesuai regulasi. [OJK F.14][GRI 3-3]

RESPONSIBLE PRODUCTION ACTIVITIES

Waste Management

As a mining company directly engaged with natural resources, ANTAM places waste management as an important part of controlling environmental impacts from operational activities. Mining and mineral processing activities generate various types of solid waste, including hazardous and toxic waste as well as non-hazardous waste, therefore management is carried out systematically to prevent potential impacts on the environment and communities surrounding operational areas.

[GRI 3-3]

ANTAM manages operational waste through a systematic approach referring to applicable environmental regulations as well as environmental management documents such as AMDAL and RKL-RPL. All major ANTAM business units have implemented the ISO 14001 Environmental Management System, namely the Gold Mining Business Unit, Kolaka Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, Precious Metals Processing and Refining Business Unit, and North Konawe Nickel Mining Business Unit. This system ensures that identification, control, monitoring, and evaluation of environmental impacts, including hazardous and non-hazardous waste management, are carried out in a structured and documented manner across all operational activities.

In our implementation, ANTAM applies the waste management hierarchy principle, prioritizing waste reduction at the source, followed by reuse and recycling where possible, before treatment or disposal in accordance with applicable regulations. Waste generated from operational activities is managed through the Technical Details/Considerations contained in the AMDAL document for waste management facilities and is monitored periodically to ensure compliance with environmental requirements.

In managing waste, ANTAM adopts the *Reduce, Reuse, Recycle*, and *Recovery* (4R) approach as the main principle. This approach aims to reduce waste generation while optimizing reuse in accordance with regulatory provisions. Through the implementation of 4R principles, ANTAM strives to maintain environmental balance while minimizing potential disruptions to community activities around operational areas.

For waste that cannot be reused through recycling or recovery processes, ANTAM collaborates with licensed waste management providers for further handling. Methods include stabilization or solidification processes, utilization as alternative fuel, and disposal in landfill facilities that meet regulatory standards. [OJK F.14][GRI 3-3]

Sebagai langkah pencegahan terhadap potensi pencemaran lingkungan, ANTAM menerapkan sistem pengendalian yang mencakup penyusunan prosedur operasional, penyediaan infrastruktur pendukung, serta mekanisme penanganan pengaduan terkait kemungkinan terjadinya tumpahan limbah B3. Berbagai langkah tersebut dirancang untuk memastikan setiap potensi insiden dapat diantisipasi dan ditangani secara cepat serta tepat.

Sepanjang periode pelaporan, ANTAM tidak mencatat adanya insiden signifikan terkait tumpahan limbah B3 di wilayah operasional. Perusahaan juga telah memiliki prosedur tanggap darurat untuk menangani potensi insiden yang berkaitan dengan limbah atau bahan berbahaya, termasuk mekanisme pelaporan kepada otoritas terkait apabila terjadi kejadian yang berpotensi menimbulkan dampak lingkungan. Pendekatan ini memastikan bahwa pengelolaan limbah di ANTAM dilakukan secara bertanggung jawab serta mendukung upaya pencegahan pencemaran lingkungan di seluruh wilayah operasional. [OJK F.14][OJK F.15][GRI 3-3][GRI 303-4]

Dalam pengelolaan limbah non-B3, ANTAM menerapkan proses pemilahan sejak dari sumbernya untuk memastikan setiap jenis limbah dapat ditangani secara tepat. Limbah organik dimanfaatkan melalui proses pengomposan maupun kegiatan daur ulang dan pemanfaatan kembali, sementara limbah anorganik yang sulit terurai dikelola dengan menerapkan prinsip *Reduce, Reuse, Recycle*, dan *Recovery* (4R) guna menekan jumlah limbah yang berakhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Apabila limbah tidak dapat dimanfaatkan kembali, penanganannya dilakukan sesuai dengan prosedur pengelolaan limbah yang berlaku.

Sementara itu, untuk limbah B3, ANTAM bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin resmi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pengelolaan oleh pihak ketiga berizin ini mencakup kegiatan pengangkutan, pemanfaatan, pengolahan, hingga penimbunan akhir limbah B3, guna memastikan seluruh proses dilakukan secara aman, terkendali, dan sesuai standar lingkungan.

Seluruh praktik pengelolaan limbah di ANTAM dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan peraturan lingkungan yang berlaku. Untuk memastikan efektivitasnya, Perusahaan melakukan pemantauan secara berkala terhadap proses pengelolaan limbah yang diikuti dengan evaluasi berkelanjutan, sehingga kualitas pengelolaan limbah dapat terus ditingkatkan secara lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Adapun pengelolaan risiko terkait limbah di ANTAM dilakukan melalui mekanisme pemantauan dan pengendalian yang terstruktur serta mengacu pada dokumen lingkungan yang berlaku. Kegiatan pemantauan limbah dilaksanakan secara berkala berdasarkan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL). Hasil pemantauan tersebut kemudian dianalisis oleh laboratorium terakreditasi untuk memastikan bahwa kualitas limbah telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.

As a preventive measure against potential environmental pollution, ANTAM implements control systems including operational procedures, supporting infrastructure, and complaint handling mechanisms related to potential hazardous waste spills. These measures are designed to ensure that any potential incidents can be anticipated and handled quickly and appropriately.

Throughout the reporting period, ANTAM recorded no significant incidents related to hazardous waste spills in operational areas. The Company has also established emergency response procedures to address potential incidents related to waste or hazardous materials, including reporting mechanisms to relevant authorities in the event of incidents with environmental impact potential. This approach ensures responsible waste management while supporting environmental pollution prevention across all operational areas. [OJK F.14][OJK F.15][GRI 3-3][GRI 303-4]

In managing non-hazardous waste, ANTAM implements source segregation to ensure that each type of waste is handled appropriately. Organic waste is utilized through composting processes and recycling activities, while inorganic waste that is difficult to decompose is managed using the 4R approach to reduce the amount of waste sent to final disposal sites. If waste cannot be reused, it is handled in accordance with applicable waste management procedures.

Meanwhile, for hazardous waste, ANTAM collaborates with third parties with official permits in accordance with statutory regulations. Management by these licensed third parties includes transportation, utilization, processing, and final disposal of hazardous waste, ensuring the entire process is carried out safely, under control, and in accordance with environmental standards.

All waste management practices at ANTAM are carried out in accordance with applicable environmental regulations. To ensure effectiveness, the Company conducts periodic monitoring followed by continuous evaluation to improve waste management quality in a more responsible and sustainable manner.

Waste-related risk management at ANTAM is conducted through structured monitoring and control mechanisms referring to applicable environmental documents. Waste monitoring activities are carried out periodically based on the Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan. Monitoring results are analyzed by accredited laboratories to ensure that waste quality meets regulatory standards.

Untuk memastikan efektivitas pengendalian, ANTAM juga melaksanakan proses audit secara berlapis, baik melalui audit internal ANTAM *Green Standard* (AGS) maupun audit eksternal yang dilakukan bersamaan dengan sertifikasi ISO 14001 atau oleh instansi pemerintah terkait, termasuk Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) dan Kementerian Lingkungan Hidup serta Kementerian Kehutanan melalui mekanisme pengawasan terpadu. Seluruh hasil audit dan pemantauan tersebut didokumentasikan secara sistematis, termasuk pencatatan dalam buku tambang, sebagai bagian dari transparansi dan akuntabilitas pengelolaan lingkungan.

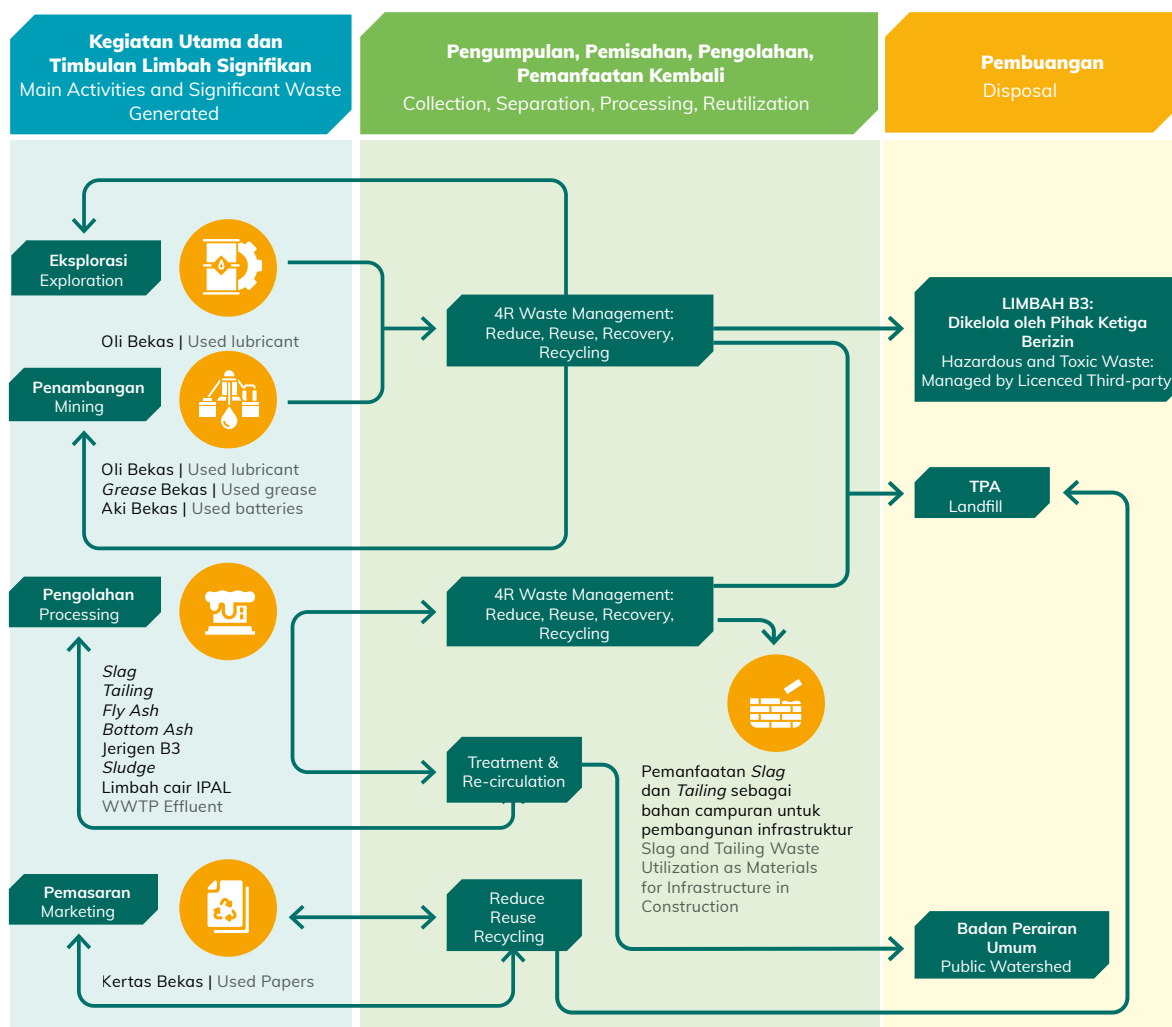
Dalam hal terjadi insiden, termasuk potensi tumpahan limbah yang signifikan, ANTAM telah menyiapkan sistem tanggap darurat untuk memastikan penanganan dilakukan secara cepat dan tepat. Apabila kejadian tersebut dikategorikan sebagai insiden berbahaya, maka Kepala Teknik Tambang (KTT) wajib melaporkan kepada Inspektur Tambang atau KESDM sesuai dengan ketentuan yang berlaku. [GRI 14.15.4]

Gambaran menyeluruh mengenai timbulan limbah dan pengelolaannya pada keseluruhan proses bisnis ANTAM dapat dilihat seperti berikut: [GRI 306-1]

To ensure effectiveness, ANTAM also conducts multi-layered audits, both internal audits through ANTAM Green Standard (AGS) and external audits conducted in conjunction with ISO 14001 certification or by relevant government institutions, including the Ministry of Energy and Mineral Resources, the Ministry of Environment and the Ministry of Forestry through integrated supervision mechanisms. All audit and monitoring results are systematically documented, including recording in mining logs, as part of transparency and accountability in environmental management.

In the event of incidents, including potential significant waste spills, ANTAM has established an emergency response system to ensure timely and appropriate handling. If such incidents are categorized as hazardous, the Head of Mining Engineering is required to report to the Mining Inspector or the Ministry of Energy and Mineral Resources in accordance with applicable regulations. [GRI 14.15.4]

An overview of waste generation and management across ANTAM's entire business processes is presented as follows: [GRI 306-1]



Jenis Limbah yang Dihasilkan ANTAM untuk Dimanfaatkan Kembali dan Didaur Ulang [GRI 3-3][GRI 306-2][GRI 306-3]

Types of Waste Generated by ANTAM for Reuse and Recycling

Slag Nikel Nickel Slag	Tailing Emas Gold Tailing	Fly Ash & Bottom Ash (FABA)
Kegiatan pengolahan feronikel di UBP Nikel Kolaka menghasilkan slag sebagai material sisa dari proses <i>pyrometallurgy</i> yang digunakan untuk memisahkan logam dari bijihnya. Untuk meningkatkan nilai guna material tersebut sekaligus mengurangi timbulan limbah, ANTAM memanfaatkan kembali slag nikel sebagai bahan baku konstruksi beton yang dikenal dengan nama Pomalaa Beton (POTON). Saat ini pemanfaatan slag tersebut masih difokuskan untuk kebutuhan internal ANTAM, antara lain sebagai material <i>road base</i>, <i>yard base</i>, serta berbagai pekerjaan konstruksi yang membutuhkan bahan berbasis beton. Seiring dengan perubahan status <i>slag</i> yang tidak lagi dikategorikan sebagai limbah B3 dan telah terdaftar sebagai limbah non-B3, material ini memiliki potensi untuk dimanfaatkan lebih luas, termasuk peluang pengembangan pemanfaatan secara komersial di masa mendatang. Selain itu, pemanfaatan slag nikel dapat lebih luas lagi sebagai pembenah tanah dan media tanam reklamasi dengan telah dikeluarkannya Keputusan BSN No 724 Tahun 2025 tentang penetapan SNI 9420 : 2025 Pedoman Pemanfaatan Terak (slag) Nikel sebagai pembenah tanah pada material penimbunan dan media tanam dalam kegiatan Reklamasi tambang Nikel. Ferronickel processing activities at the Kolaka Nickel Mining Business Unit generate Nickel Slag as a residual material from the <i>pyrometallurgical</i> process used to separate metal from its ore. To increase the utilization value of this material while reducing waste generation, ANTAM reuses slag as a raw material for concrete construction known as Pomalaa Beton (POTON). Currently, the utilization of slag is still focused on ANTAM's internal needs, including as road base material, yard base, and various construction works requiring concrete-based materials. Along with the change in regulatory status where slag is no longer categorized as hazardous waste (B3) and has been registered as non-hazardous (non-B3) waste, this material has the potential to be utilized more broadly, including opportunities for commercial development in the future. In addition, the utilization of nickel slag can be further expanded as a soil amendment and planting medium for reclamation following the issuance of BSN Decree No. 724 of 2025 concerning SNI 9420:2025 Guidelines for the Utilization of Nickel Slag as Soil Amendment Material and Planting Media in Nickel Mining Reclamation Activities.	Kegiatan <i>hydrometallurgy</i> di UBP Emas menghasilkan <i>tailing</i> berupa sisa material berbentuk lumpur. <i>Tailing</i> tersebut dikelola melalui fasilitas <i>Tailings Storage Facility</i> (TSF) Cikaret yang berlokasi di Desa Bantarkaret, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Fasilitas ini menggunakan metode konstruksi bendungan zonal urugan tanah (<i>general fill</i>) dengan kapasitas penyimpanan maksimum yang telah ditetapkan melalui izin operasional yang berlaku. Untuk meningkatkan pemanfaatannya, ANTAM mengolah kembali <i>tailing</i> tersebut sebagai material yang digunakan dalam kegiatan operasional, antara lain sebagai lantai kerja pada tambang bawah tanah. Selain itu, <i>tailing</i> juga dimanfaatkan sebagai bahan konstruksi ramah lingkungan yang dikenal dengan nama <i>Green Fine Aggregate</i> (GFA). [GRI 14.6.2] Hydrometallurgical activities at the Gold Mining Business Unit generate tailings in the form of slurry residual material. These tailings are managed through the Tailings Storage Facility (TSF) Cikaret located in Bantarkaret Village, Nanggung District, Bogor Regency. This facility uses a zoned earthfill dam construction method (<i>general fill</i>) with a maximum storage capacity determined in accordance with applicable operational permits. To increase its utilization, ANTAM processes the tailings for reuse as material in operational activities, including as working floor material in underground mining. In addition, tailings are also utilized as environmentally friendly construction materials known as Green Fine Aggregate (GFA). [GRI 14.6.2]	<i>Fly ash</i> dan <i>bottom ash</i> (FABA) merupakan residu pembakaran batu bara yang dihasilkan dari operasi <i>Electric Precipitator</i> dan boiler pada fasilitas Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Di ANTAM, material ini dimanfaatkan kembali untuk mendukung kegiatan konstruksi internal dengan mencampurkannya bersama slag nikel sebagai bahan baku beton yang dikenal sebagai Pomalaa Beton (POTON). Seiring dengan perubahan status regulasinya yang tidak lagi dikategorikan sebagai limbah B3, FABA memiliki potensi pemanfaatan yang lebih luas. Dengan demikian, material tersebut berpeluang untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai produk yang memiliki nilai tambah, termasuk untuk pemanfaatan di luar lingkungan operasional Perusahaan. Meski demikian, mulai tahun 2025, ANTAM tidak lagi menghasilkan limbah FABA seiring pengalihan pasokan listrik PLTU ke PLN. Fly ash and bottom ash (FABA) are coal combustion residues generated from Electric Precipitator and boiler operations at steam power plant facilities. At ANTAM, this material is reused to support internal construction activities by mixing it with nickel slag as a raw material for concrete known as Pomalaa Beton (POTON). With the change in regulatory status where it is no longer categorized as hazardous waste (B3), FABA has broader utilization potential. Therefore, this material has the opportunity to be further developed as a value-added product, including for use outside the Company's operational environment. However, starting in 2025, ANTAM will no longer produce FABA waste as the PLTU electricity supply is transferred to PLN.

Limbah Tailing yang Dihasilkan [GRI 306-3][GRI 306-4][GRI 306-5] Generated Tailings Waste

Limbah Spesifik dari Proses Pengolahan Bijih Logam Specific Waste from Metal Ore Processing Process	Satuan Unit	2023	2024	2025
Dihasilkan Generated	Ton	296.276,1	243.923	183.074,89
Dimanfaatkan Kembali Reused	Ton	117.108,57	80.995	73.634,55
Landfilling	Ton	179.167,49	162.928	109.440,34

Catatan | Note:

Limbah tailing emas menurut PP nomor 22 tahun 2021 masih tergolong limbah B3 sumber spesifik khusus
Gold tailings waste according to PP number 22 of 2021 is still classified as special specific source B3 waste

Limbah Slag Nikel dan Fly Ash yang Dihasilkan [GRI 306-3][GRI 306-4][GRI 306-5] Produced Nickel Slag and Fly Ash Waste

Jenis Limbah Waste Type	Limbah Spesifik dari Proses Pengolahan Bijih Logam Specific Waste from Metal Ore Processing Process	Satuan Unit	2023	2024	2025
Slag Nikel	Dihasilkan Generated	Ton	1.059.767,77	1.021.128,1	946.556,97
	Dimanfaatkan Kembali Reused	Ton	1.059.767,77	1.021.128,1	946.556,97
	Landfilling	Ton	-	-	-
Fly Ash	Dihasilkan Generated	Ton	13.070,74	9.246,92	-
	Dimanfaatkan Kembali Reused	Ton	13.070,74	9.246,92	-
	Landfilling	Ton	-	-	-

Catatan | Note:

Limbah slag nikel dan FABA menurut PP nomor 22 tahun 2021 sudah menjadi limbah non-B3 terdaftar.

Nickel slag and fly ash (bottom ash), according to Government Regulation No. 22 of 2021, are classified as registered non-hazardous waste (non-B3).

Pengelolaan *tailing* di UBP Emas ANTAM dilaksanakan secara terstruktur dengan mengacu pada ketentuan perizinan dan standar operasional yang berlaku. Kegiatan ini didasarkan pada sejumlah izin resmi, antara lain Izin Pengelolaan Limbah B3 untuk kegiatan penimbunan pada fasilitas dam *tailing* melalui SK.256/Menlhk/Setjen/PLB.3/3/2019, Izin Pemanfaatan Limbah B3 melalui SK.424/1/KLHK/2020, serta Surat Kelayakan Operasional (SLO) untuk kegiatan penimbunan limbah B3 pada fasilitas penimbunan akhir kelas III melalui S.717/PSLB3/PLB3/PLB.3/11/2022. Seluruh kegiatan pengelolaan *tailing* dilakukan sesuai dengan ruang lingkup dan ketentuan yang diatur dalam perizinan tersebut.

Sebagai bagian dari implementasi, ANTAM menjalankan program pengelolaan *tailing* yang selaras dengan izin pengelolaan dan SLO yang telah diperoleh, khususnya dalam pengelolaan fasilitas dam *tailing*. Pendekatan ini memastikan bahwa seluruh proses penimbunan, pemanfaatan, dan pengendalian *tailing* dilakukan secara aman, terkendali, dan sesuai dengan standar lingkungan yang ditetapkan.

Tailings management at ANTAM's Gold Mining Business Unit is carried out in a structured manner in accordance with applicable permits and operational standards. These activities are based on several official permits, including Hazardous Waste (B3) Management Permit for disposal activities at tailings dam facilities through Decree No. SK.256/Menlhk/Setjen/PLB.3/3/2019, Hazardous Waste Utilization Permit through Decree No. SK.424/1/KLHK/2020, and Operational Feasibility Letter (SLO) for hazardous waste disposal activities at Class III final disposal facilities through No. S.717/PSLB3/PLB3/PLB.3/11/2022. All tailings management activities are conducted in accordance with the scope and provisions regulated in these permits.

As part of implementation, ANTAM carries out tailings management programs aligned with obtained permits and Operational Feasibility Letter, particularly in managing tailings dam facilities. This approach ensures that all processes of disposal, utilization, and control of tailings are carried out safely, in a controlled manner, and in accordance with established environmental standards.

Untuk menjamin keamanan dan stabilitas fasilitas penimbunan tailing, ANTAM melakukan inspeksi dan pemantauan secara berkala, khususnya pada *Tailings Storage Facility* (TSF) Utama. Pemantauan harian dilakukan terhadap berbagai parameter teknis, seperti *piezometer*, muka air tanah (MAT) pada sumur pantau, *V-notch*, serta patok geser untuk mendeteksi perubahan kondisi secara dini. Selain itu, pemantauan *inclinometer* dilakukan secara bulanan guna mengawasi potensi pergerakan struktur.

Seluruh kegiatan pemantauan dan evaluasi tersebut didukung oleh konsultan ahli bendungan yang ditunjuk oleh ANTAM, guna memastikan pengelolaan *tailing* dilakukan sesuai dengan prinsip keselamatan dan praktik terbaik di bidang pengelolaan bendungan.

To ensure the safety and stability of tailings storage facilities, ANTAM conducts periodic inspections and monitoring, particularly at the Main Tailings Storage Facility (TSF). Daily monitoring is carried out on various technical parameters, such as piezometers, groundwater levels at monitoring wells, V-notch, and shear markers to detect changes in conditions early. In addition, inclinometer monitoring is conducted monthly to monitor potential structural movement.

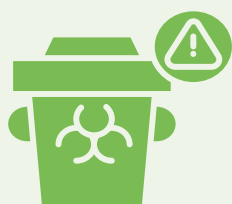
All monitoring and evaluation activities are supported by dam expert consultants appointed by ANTAM to ensure that tailings management is carried out in accordance with safety principles and best practices in dam management.

Limbah Operasional yang Dihasilkan [GRI 306-3] Generated Operational Waste

Jenis Limbah Padat Types of Solid Waste	2023	2024	2025
Limbah Padat B3 Sumber Spesifik Umum (Ton) Hazardous Solid Waste (ton)			
Kemasan Bekas Kontaminasi, Limbah Medis dan Filter Bekas, Lampu Bekas, Sarung Tangan Contaminated Used Packaging, Medical Waste and Used Filters, Used Lamps, Gloves	68,68	59,62	19,64
Botol Bekas Kimia Used Chemical Bottles	0,16	1,42	0
Aki Bekas Used Batteries	0,98	3,17	5,60
Slag atau bottom ash insinerator Slag or bottom ash incinerator	0,89	1,34	0,83
Jerigen B3/Ekskimia Hazardous solid Container/Chemical Waste	-	-	1,49
Limbah Elektronik Electronic Waste	0,80	0,40	0,74
Total Limbah Padat B3 Total Hazardous Solid Waste	74,71	69,50	73,38
Limbah Padat Non-B3 (Ton) Hazardous Solid Waste (ton)			
Sampah Organik Organic Waste	591,07	1.971,48	419,55
Sampah Anorganik Inorganic Waste	322,67	1.161,69	1.136,96
Total Limbah Padat Non-B3 (Sampah Rumah Tangga) Total Non-Hazardous Solid Waste (Domestic Waste)	913,75	3.133,16	1.556,51
Total Limbah Padat Total Solid Waste	988,46	3.202,67	1.629,89

Limbah Cair B3 yang Dihasilkan Hazardous Liquid Waste Generated

Jenis Limbah Cair Type of Liquid Waste	2023	2024	2025
Oli Bekas, Minyak Bekas, Lumpur Minyak dan Bahan kimia Kadaluarasa Used oil, used lubricant, oily sludge, expired chemicals	194,78	232,36	233,36



73,38
ton | tons

Total limbah padat B3 [GRI 306-3]
Total hazardous waste

1.629,89
ton | tons

Total limbah yang dihasilkan
sepanjang 2025
Total Waste Generated
(Sampah Rumah Tangga) | (Domestic
Waste)

INISIATIF DAN PENCAPAIAN ANTAM PADA ASPEK PRODUKSI BERTANGGUNG JAWAB

Sepanjang tahun 2025, ANTAM terus mendorong penerapan praktik produksi yang bertanggung jawab melalui berbagai inisiatif pemanfaatan kembali material hasil proses operasional serta pengembangan inovasi berbasis teknologi. Berbagai upaya tersebut tidak hanya bertujuan meningkatkan efisiensi sumber daya, tetapi juga mengurangi timbulan limbah serta menciptakan nilai tambah bagi kegiatan operasional Perusahaan.

Beberapa inisiatif yang telah dijalankan antara lain pemanfaatan slag nikel sebagai bahan konstruksi beton Pomalaa Beton (POTON) untuk kebutuhan internal, serta pemanfaatan *tailing* menjadi bahan konstruksi ramah lingkungan *Green Fine Aggregate* (GFA). Selain itu, ANTAM juga memanfaatkan Ban Bekas (BABE) sebagai solusi dalam mendukung perbaikan jalan tambang, serta mengembangkan inovasi digital melalui ANTAM *Gold Machine* sebagai bagian dari transformasi operasional yang lebih efisien dan berkelanjutan.

INITIATIVES AND ACHIEVEMENTS IN RESPONSIBLE PRODUCTION

Throughout 2025, ANTAM continued to promote the implementation of responsible production practices through various initiatives involving the reuse of materials from operational processes and the development of technology-based innovations. These efforts are aimed not only at improving resource efficiency but also at reducing waste generation and creating added value for the Company's operational activities.

Several initiatives implemented include the utilization of nickel slag as Pomalaa Beton (POTON), the use of Fly Ash Bottom Ash (FABA) for internal needs, and the utilization of tailings as environmentally friendly construction material Green Fine Aggregate (GFA). In addition, ANTAM also utilizes used tires to support mine road improvements, and develops digital innovation through ANTAM *Gold Machine* as part of a more efficient and sustainable operational transformation.

POTON: Dari Limbah Jadi Kekuatan Konstruksi Hingga Dapat Apresiasi POTON: From Waste to Construction Strength with Recognition

UBP Nikel Kolaka mengembangkan inovasi Pomalaa Beton (POTON) dengan memanfaatkan limbah slag feronikel (FeNi) sebagai material konstruksi yang bernilai guna. Material slag tersebut dimanfaatkan sebagai yard base, road base, serta bahan campuran konstruksi beton untuk mendukung berbagai kebutuhan infrastruktur di area operasional.

Melalui pemanfaatan kembali material sisa proses produksi ini, ANTAM tidak hanya mengurangi timbulan limbah industri, tetapi juga menciptakan solusi konstruksi yang lebih efisien dan berkelanjutan. Atas inovasi dan dampak positif yang dihasilkan, program POTON berhasil meraih Peringkat Tertinggi (Bintang 4) pada ajang APQO-IC Beijing, sebagai pengakuan atas praktik inovasi dan peningkatan kualitas yang unggul di tingkat internasional.

The Kolaka Nickel Mining Business Unit developed Pomalaa Beton (POTON) innovation by utilizing ferronickel slag waste as a value-added construction material. This slag material is used as yard base, road base, and concrete mixture to support various infrastructure needs in operational areas.

Through the reuse of production residual materials, ANTAM not only reduces industrial waste generation but also creates more efficient and sustainable construction solutions. For its innovation and positive impact, the POTON program received the Highest Rank (4-Star) at the APQO-IC Beijing event, recognizing excellence in innovation and quality improvement at the international level.



DANA DAN INVESTASI LINGKUNGAN

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, ANTAM secara konsisten menyediakan alokasi dana dan investasi untuk mendukung berbagai program lingkungan. Pembiayaan ini mencakup upaya mitigasi perubahan iklim, pelaksanaan reklamasi dan revegetasi lahan, serta pengembangan inovasi yang bertujuan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan energi, emisi, air, limbah, dan keanekaragaman hayati.

Selain itu, investasi lingkungan juga diarahkan untuk mendukung kegiatan penelitian, pengembangan kerja sama di bidang lingkungan, serta pelaksanaan program pemantauan lingkungan secara berkala guna memastikan pengelolaan lingkungan dilakukan secara efektif dan berkelanjutan.

ENVIRONMENTAL FUNDS AND INVESTMENTS

As part of its commitment to sustainable environmental management, ANTAM consistently allocates funds and investments to support various environmental programs. This financing includes climate change mitigation efforts, land reclamation and revegetation, as well as innovation development aimed at improving efficiency in managing energy, emissions, water, waste, and biodiversity.

In addition, environmental investments are also directed to support research activities, environmental collaboration programs, and periodic environmental monitoring to ensure effective and sustainable environmental management.



Rp185
miliar | billion

Dana dan investasi lingkungan
pada 2025 [OJK F.3][OJK F.4]
Environmental funds and
investments in 2025 [OJK F.3][OJK F.4]

KEPATUHAN LINGKUNGAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, ANTAM menempatkan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan hidup sebagai bagian penting dari penerapan praktik pertambangan yang bertanggung jawab. Perusahaan memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, sekaligus mendorong penerapan standar pengelolaan lingkungan yang lebih baik di setiap unit operasional.

Komitmen tersebut tercermin dari kinerja kepatuhan lingkungan Perusahaan, di mana sepanjang tahun 2025 ANTAM tidak menerima sanksi administratif yang berkaitan dengan aspek lingkungan hidup. [OJK F.16][GRI 307-1]

ENVIRONMENTAL COMPLIANCE

In conducting our business activities, ANTAM places compliance with environmental regulations as an important part of implementing responsible mining practices. The Company ensures that all operational activities are carried out in accordance with applicable laws and regulations, while also promoting better environmental management standards across all operational units.

This commitment is reflected in the Company's environmental compliance performance, where throughout 2025 ANTAM did not receive any administrative sanctions related to environmental aspects. [OJK F.16][GRI 307-1]



UBP Emas – Pongkor, Jawa Barat .
Gold Mining Business Unit at Pongkor, West Java.



Smart Operation & Tata Kelola Produk

Smart Operation & Product Stewardship

“

Keberlanjutan perusahaan merupakan prioritas utama ANTAM, dan untuk mencapainya, Kami terus melakukan berbagai inovasi dan inisiatif guna meningkatkan produktivitas serta profitabilitas. Upaya ini diwujudkan melalui pengembangan ekosistem operasional yang efisien, inovatif, dan berkelanjutan dengan penerapan *smart operation*.

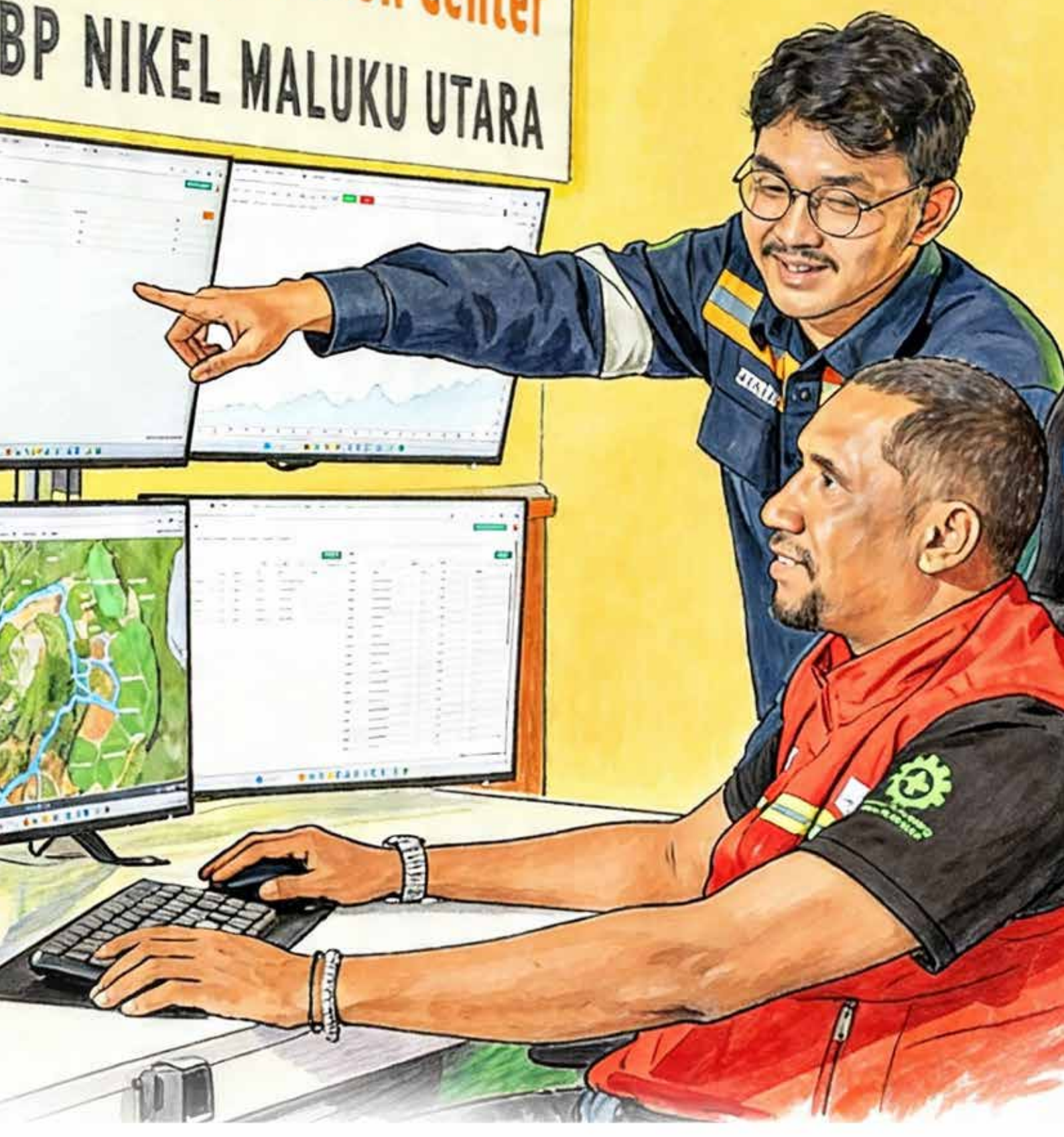
The sustainability of the Company is ANTAM's top priority, and to achieve this, the Company continuously implements various innovations and initiatives to enhance productivity and profitability. These efforts are realized through the development of an efficient, innovative, and sustainable operational ecosystem through the implementation of smart operation.

”

W antam

Remote Operation Center

BP NIKEL MALUKU UTARA





Aktivitas pemantauan lapangan dengan inovasi teknologi drone demi hasil yang lebih optimal dan efisien.
Field monitoring activities using drone technology innovation for more optimal and efficient results.

Industri pertambangan yang semakin kompetitif menjadi tantangan bagi seluruh Insan ANTAM untuk terus meningkatkan kinerja Perusahaan secara optimal. Fokus utama dalam menghadapi dinamika tersebut melalui transformasi teknologi. Bagi ANTAM, digitalisasi operasional akan menghadirkan aktivitas yang lebih efektif, produktif, akuntabel, aman, ramah lingkungan, serta mampu meningkatkan kepuasan pelanggan.

Smart Operation menjadi salah satu pilar ANTAM dalam *Sustainability Pathway* yang diinisiasi MIND ID sebagai *Holding Pertambangan*. *Smart Operation* menjadi landasan untuk menciptakan operasional yang unggul, efisien, dan berdaya saing dengan mendorong inovasi dan perbaikan berkelanjutan guna memaksimalkan proses bisnis.

Untuk memastikan keberhasilan program ini, ANTAM telah menyiapkan rencana kerja strategis yang berfokus pada pengembangan model bisnis berbasis teknologi terintegrasi, mencakup seluruh rantai nilai perusahaan, mulai dari eksplorasi, produksi, pemasaran, rantai pengadaan, *research and development*, hingga *center of excellence*.

OPERASIONAL YANG UNGGUL

ANTAM memiliki komitmen yang kuat dalam membangun keunggulan operasional (*operational excellence*) sebagai fondasi utama untuk mengoptimalkan produktivitas, meningkatkan efisiensi, menekan biaya, serta memastikan setiap proses operasional berjalan secara efektif. Langkah ini sejalan dengan Misi ANTAM 2030, yaitu menghasilkan produk berkualitas tinggi dengan memaksimalkan nilai tambah melalui penerapan praktik terbaik di industri pertambangan.

The increasingly competitive mining industry poses challenges for all ANTAM Employee to continuously improve the Company's performance optimally. The main focus in addressing these dynamics is through technological transformation. For ANTAM, operational digitalization will deliver more effective, productive, accountable, safe, and environmentally friendly activities, while also enhancing customer satisfaction.

Smart Operation is one of ANTAM's pillars in the Sustainability Pathway initiated by MIND ID as the Mining Holding. Smart Operation serves as a foundation to create superior, efficient, and competitive operations by encouraging innovation and continuous improvement to maximize business processes.

To ensure the success of this program, ANTAM has prepared a strategic work plan focusing on the development of an integrated technology-based business model, covering the entire Company value chain, from exploration, production, marketing, supply chain, research and development, to center of excellence.

OPERATIONAL EXCELLENCE

ANTAM has a strong commitment to building operational excellence as the main foundation to optimize productivity, improve efficiency, reduce costs, and ensure that every operational process runs effectively. This step is aligned with ANTAM's 2030 Mission, which is to produce high-quality products by maximizing added value through the implementation of best practices in the mining industry.

Sepanjang tahun 2025, ANTAM telah melaksanakan berbagai langkah nyata untuk mewujudkan kegiatan penambangan dan pengolahan mineral yang unggul serta berkelanjutan. Upaya ini juga selaras dengan Visi ANTAM 2030: "Menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis sumber daya alam."

Di UBP Emas, komitmen tersebut diwujudkan melalui optimasi proses penambangan dan pengelolaan bijih emas, efisiensi penggunaan bahan baku serta material pendukung, penerapan program *Reduce-Reuse-Recycle* (3R) untuk sampah organik maupun anorganik, serta manajemen energi berbasis *Life Cycle Analysis* (LCA), serta berbagai program efisiensi di seluruh lini bisnis proses (*Cost Reduction Program*) yang seluruhnya secara rutin dilakukan pemantauan dan evaluasi sebagai *Quality Objectives* (QO) UBP Emas.

Cost Reduction Program (CRP)

CRP dilaksanakan secara berkelanjutan, serta dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala melalui pelaporan bulanan.

CRP is implemented continuously, with regular monitoring and evaluation through monthly reporting.

Strategic Objective

Menyusun *strategic objective* tahunan yang menjadi target internal UBP Emas, serta merupakan hasil *cascade* dari KPI Perusahaan.

Formulating annual strategic objectives that serve as internal targets for Gold Mining Business Unit and are the result of the cascade from the Company's KPIs.

Sebagai upaya meningkatkan efisiensi pada aktivitas operasional, ANTAM secara konsisten melaksanakan program *Cost Reduction Production* (CRP) sebagai bagian dari strategi keberlanjutan. Walaupun pencapaian target efisiensi tahun ini terhambat oleh faktor eksternal berupa kenaikan tarif royalti pemerintah, ANTAM berupaya melakukan penghematan operasional melalui optimalisasi proses internal, efisiensi energi, serta digitalisasi sistem kerja.

Selain itu, ANTAM juga menerapkan *Maintenance Maturity Level Assessment* (MMLA) di UBP Emas, UBPP Logam Mulia, UBP Nikel Kolaka, UBP Bauksit Kalimantan Barat, dan PTICA. Program ini bertujuan untuk menilai tingkat kematangan manajemen pemeliharaan aset dari sisi organisasi, teknologi, dan tata kelola. Hasil asesmen menunjukkan pencapaian pada level *Bronze*, yang menjadi dasar penguatan sistem pemeliharaan ke depan.

Selanjutnya, ANTAM juga melaksanakan program *Beyond Operational Excellence* di beberapa unit bisnis, yaitu UBP Nikel Maluku Utara, UBP Nikel Kolaka, UBP Bauksit Kalimantan Barat, dan UBP Nikel Konawe Utara. Program ini dirancang untuk meningkatkan keunggulan operasional dengan berlandaskan *prinsip good mining practice*.

Throughout 2025, ANTAM has implemented various concrete measures to realize superior and sustainable mining and mineral processing activities. These efforts are also aligned with ANTAM's 2030 Vision: "To become a leading global corporation through diversification and integration of natural resource-based businesses."

At the Gold Mining Business Unit, this commitment is realized through optimization of mining processes and gold ore management, efficiency in the use of raw materials and supporting materials, implementation of *Reduce-Reuse-Recycle* (3R) programs for both organic and inorganic waste, as well as energy management based on *Life Cycle Analysis* (LCA), along with various efficiency programs across all business process lines (*Cost Reduction Program*), all of which are routinely monitored and evaluated as *Quality Objectives* (QO) of the Gold Mining Business Unit.

In an effort to improve efficiency in operational activities, ANTAM consistently implements the *Cost Reduction Production* (CRP) program as part of Our sustainability strategy. Although achieving this year's efficiency targets was impeded by external factors, such as the increase in government royalty rates, ANTAM strives to achieve operational savings through process optimisation, energy efficiency, and system digitalisation.

In addition, ANTAM also implemented *Maintenance Maturity Level Assessment* (MMLA) at the Gold Mining Business Unit, Precious Metals Processing and Refining Business Unit, Kolaka Nickel Mining Business Unit, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, and PT ICA. This program aims to assess the maturity level of asset maintenance management in terms of organization, technology, and governance. The assessment results indicate achievement at the *Bronze* level, which serves as a basis for strengthening future maintenance systems.

Furthermore, ANTAM also implemented the *Beyond Operational Excellence* program in several business units, namely North Maluku Nickel Mining Business Unit, Kolaka Nickel Mining Business Unit, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, and North Konawe Nickel Mining Business Unit. This program is designed to enhance operational excellence based on good mining practice principles.

Fokus utama program mencakup transformasi pola pikir karyawan melalui *People Mindset Transformation* (PMT), penguatan manajemen kru dengan *Excellence Crew Management* (ECM), peningkatan kualitas eksekusi rencana tambang melalui *Mine Plan Execution* (MPE), penerapan teknologi analisis jalan tambang dengan *Dynamic Road Analyzer* (DRA), serta pengelolaan pengangkutan bijih melalui *Ore Hauling Management* (OHM).

Implementasi program ini telah memberikan hasil nyata berupa digitalisasi operasional tambang secara *real-time*, peningkatan produktivitas, efisiensi biaya, serta optimalisasi jam kerja efektif. Dengan demikian, program *Beyond Operational Excellence* menjadi salah satu langkah strategis ANTAM dalam memastikan kegiatan operasional yang lebih modern, efisien, dan berkelanjutan.

The main focus of the program includes transformation of employee mindset through *People Mindset Transformation* (PMT), strengthening crew management through *Excellence Crew Management* (ECM), improving mine plan execution quality through *Mine Plan Execution* (MPE), implementation of mining road analysis technology through *Dynamic Road Analyzer* (DRA), and ore hauling management through *Ore Hauling Management* (OHM).

The implementation of this program has delivered tangible results in the form of real-time mining operation digitalization, increased productivity, cost efficiency, and optimization of effective working hours. Therefore, the *Beyond Operational Excellence* program represents one of ANTAM's strategic steps in ensuring more modern, efficient, and sustainable operational activities.

Transformasi Digital Penjualan ANTAM melalui ASSIST Digital Transformation of ANTAM Sales through ASSIST

Dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memperkuat tata kelola perusahaan, ANTAM melalui Kantor Pusat telah mengimplementasikan ASSIST (ANTAM's Sales Information System & Technology). Sistem ini dirancang sebagai platform terintegrasi untuk seluruh proses penjualan, mulai dari pembuatan *quotation*, *billing*, hingga pencatatan otomatis ke dalam ERP/SAP. Dengan adanya ASSIST, input data cukup dilakukan satu kali dan langsung terhubung ke tahapan berikutnya, sehingga seluruh proses berjalan *end-to-end* dalam satu sistem terpadu.

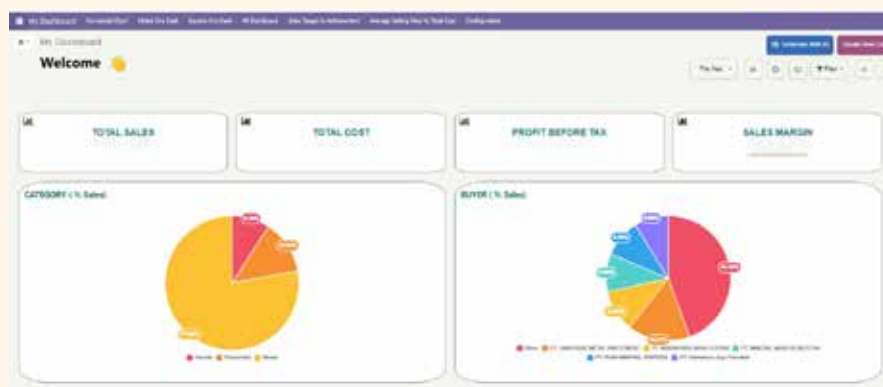
Penerapan ASSIST memberikan dampak positif yang signifikan. Proses administrasi menjadi lebih sederhana dan efisien, tingkat duplikasi pekerjaan berkurang, serta waktu penyelesaian administrasi semakin cepat. Selain itu, akurasi data penjualan meningkat dan monitoring dapat dilakukan dengan lebih mudah. Sistem ini juga memperkuat kontrol internal melalui *workflow approval* serta jejak audit yang terdokumentasi dengan baik.

Implementasi ASSIST menjadi langkah strategis dalam mendukung keberlanjutan operasional Perseroan, khususnya dalam pengelolaan penjualan *Base Metals*. Dengan sistem yang lebih efisien, transparan, dan akuntabel, Perseroan mampu meningkatkan kualitas layanan sekaligus memperkuat daya saing di pasar.

In an effort to improve operational efficiency while strengthening corporate governance, ANTAM through our Head Office has implemented ASSIST (ANTAM's Sales Information System & Technology). This system is designed as an integrated platform for the entire sales process, from quotation preparation, billing, to automatic recording into ERP/SAP. With ASSIST, data input is performed once and directly connected to subsequent stages, enabling the entire process to run end-to-end within a single integrated system.

The implementation of ASSIST provides significant positive impacts. Administrative processes become simpler and more efficient, duplication of work is reduced, and administrative completion time becomes faster. In addition, sales data accuracy improves and monitoring can be conducted more easily. This system also strengthens internal control through *workflow approval* and well-documented audit trails.

The implementation of ASSIST represents a strategic step in supporting the Company's operational sustainability, particularly in managing *Base Metals* sales. With a more efficient, transparent, and accountable system, the Company is able to enhance service quality while strengthening competitiveness in the market.



OPTIMALISASI PRODUKTIVITAS

Sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam, ANTAM meyakini bahwa produktivitas yang optimal merupakan kunci utama dalam menjaga keberlanjutan bisnis. Untuk mencapainya, perusahaan berkomitmen memperkuat keunggulan operasional (*operational excellence*) melalui serangkaian program dan kebijakan strategis, meliputi optimalisasi produksi, efisiensi serta pemeliharaan, hingga pengelolaan bijih nikel kadar rendah.

1. Optimalisasi Produksi Logam Mulia

Di UBPP Logam Mulia, ANTAM berhasil meningkatkan produktivitas dengan memperkuat kapasitas produksi emas batangan (*small bar manufacture*) sejalan dengan target peningkatan penjualan. Penerapan teknologi *Induction Furnace* dengan sistem *Continuous Casting* dalam peleburan bahan emas batangan telah meningkatkan kapasitas produksi, kualitas hasil lebur, serta efisiensi operasional.

Upaya pemasaran produk Logam Mulia diperkuat melalui penerapan strategi *sales canvassing*, partisipasi dalam pameran berskala lokal maupun nasional, serta pengembangan layanan penjualan berbasis digital untuk memperluas jangkauan pasar emas ANTAM.

Selain itu, ANTAM menjalankan langkah efisiensi bahan baku dengan membeli logam murni dari pelanggan jasa pemurnian domestik serta mengoptimalkan program pembelian kembali (*buyback*) logam mulia dari pelanggan ritel.

2. Efisiensi dan Pemeliharaan

Di lingkungan operasional UBP Nikel Kolaka, ANTAM mengoptimalkan kinerja fasilitas produksi feronikel melalui penerapan pendekatan *Total Productive Maintenance* (TPM). Inisiatif ini difokuskan pada penguatan sistem pemeliharaan yang terencana dan terintegrasi, sehingga kondisi peralatan dapat terjaga secara optimal. Melalui pengelolaan perawatan yang sistematis, Perusahaan berupaya mengurangi potensi gangguan operasional sekaligus meningkatkan keandalan proses produksi.

Sebagai bagian dari inisiatif ini, ANTAM juga melakukan peningkatan kompetensi karyawan, khususnya di level supervisor hingga bureau, dengan tujuan memperkuat *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) melalui sistem manajemen pemeliharaan yang lebih terstruktur. Sistem manajemen pemeliharaan ini dirancang dengan sejumlah sasaran utama, antara lain meningkatkan *maintenance maturity level*, mengimplementasikan praktik *autonomous* dan *planned maintenance*, serta mengurangi *downtime* melalui deteksi dini terhadap potensi kerusakan peralatan.

PRODUCTIVITY OPTIMIZATION

As a natural resource-based company, ANTAM believes that optimal productivity is a key factor in maintaining business sustainability. To achieve this, the Company is committed to strengthening operational excellence through a series of strategic programs and policies, including production optimization, efficiency and maintenance, as well as management of low-grade nickel ore.

1. Precious Metals Production Optimization

At Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, ANTAM successfully increased productivity by strengthening the production capacity of gold bars (*small bar manufacture*) in line with sales growth targets. The application of *Induction Furnace* technology with *Continuous Casting* systems in gold bar material smelting has improved production capacity, smelting quality, and operational efficiency.

Efforts to market Precious Metals products are strengthened through the implementation of sales canvassing strategies, participation in local and national exhibitions, and development of digital-based sales services to expand ANTAM gold market reach.

In addition, ANTAM implements raw material efficiency measures by purchasing pure metals from domestic refining service customers and optimizing the precious metals buyback program from retail customers.

2. Efficiency and Maintenance

Within the operational environment of the Kolaka Nickel Mining Business Unit, ANTAM optimizes ferronickel production facility performance through the implementation of the *Total Productive Maintenance* (TPM) approach. This initiative focuses on strengthening planned and integrated maintenance systems so that equipment conditions can be maintained optimally. Through systematic maintenance management, the Company aims to reduce potential operational disruptions while increasing production process reliability.

As part of this initiative, ANTAM also enhances employee competencies, particularly at the supervisor to bureau levels, with the objective of strengthening *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) through a more structured maintenance management system. This maintenance management system is designed with several main objectives, including improving maintenance maturity level, implementing autonomous and planned maintenance practices, and reducing downtime through early detection of potential equipment failures.

Dengan penerapan sistem ini, ANTAM berupaya untuk meningkatkan reliabilitas operasi sekaligus menekan frekuensi terjadinya gangguan tak terduga (*unplanned breakdown*) untuk memastikan keberlangsungan operasional yang lebih efisien dan andal.

Selain penerapan Total Productive Maintenance (TPM), UBP Nikel Kolaka juga melakukan penyesuaian pola dan strategi operasional sebagai upaya menekan biaya penambangan bijih nikel. Langkah efisiensi tersebut berhasil menurunkan biaya penambangan hingga mencapai level terendah sejak tahun 2019, menegaskan komitmen ANTAM dalam menjalankan operasional yang unggul sekaligus berkelanjutan.

Through the implementation of this system, ANTAM strives to enhance operational reliability while reducing the frequency of unplanned breakdowns to ensure more efficient and reliable operational continuity.

In addition to the implementation of Total Productive Maintenance (TPM), the Kolaka Nickel Mining Business Unit also adjusts operational patterns and strategies as part of efforts to reduce nickel ore mining costs. These efficiency measures have successfully reduced mining costs to the lowest level since 2019, reaffirming ANTAM's commitment to implementing superior and sustainable operations.

QCI ALIEN

(Unit Geomin)

Inovasi dalam mempercepat proses analisis data untuk menentukan target eksplorasi emas dengan memanfaatkan kecerdasan buatan (AI) dan *Google Earth Engine*.

(Geomin Unit)

Innovation to accelerate data analysis processes in determining gold exploration targets by utilizing Artificial Intelligence (AI) and *Google Earth Engine*.

- Meningkatkan efisiensi, mempercepat pengambilan keputusan dalam eksplorasi.
- Proses manual awalnya memakan waktu hingga 14.400 menit. Namun dengan otomatisasi menggunakan AI dan peta densitas jalur otomatis, waktu analisis berhasil dikurangi menjadi 1.260 menit (lebih dari 90%).
- Improving efficiency and accelerating decision-making in exploration.
- The manual process previously required up to 14,400 minutes. However, with automation using AI and automated path density mapping, analysis time was reduced to 1,260 minutes (more than 90%).

GKM Sicepat

(UBP Nikel Maluku Utara)

Otomasi pelaporan hasil laboratorium ke pelanggan internal menggunakan platform *Google Appsheet*.

(North Maluku Nickel Mining Business Unit)

Automation of laboratory result reporting to internal customers using the *Google Appsheet* platform.

- Mempercepat proses Pelaporan Hasil Analisa Sampel Bijih Nikel ke pelanggan internal di Biro *Quality Control* dari 4.227 menit/bulan menjadi 1.722 menit/bulan (59%).
- Sebelumnya, pelaporan manual membutuhkan waktu 8 menit/sampel, dikarenakan analis harus terlebih dahulu menulis manual hasil analisa di *log book*, mengetik hasil analisa di *database excel*, mengetik manual hasil analisa di *WhatsApp Group*, hingga mengirimnya ke 11 *WhatsApp Group*. Setelah inovasi dilakukan menggunakan platform *Sicepat Kilat*, pelaporan otomatis hanya membutuhkan waktu 1 menit/sampel.
- Accelerating the reporting process of Nickel Ore Sample Analysis Results to internal customers in the Quality Control Bureau from 4,227 minutes/month to 1,722 minutes/month (59%).
- Previously, manual reporting required 8 minutes per sample, as analysts had to manually write analysis results in logbooks, input results into Excel databases, manually type results in WhatsApp Groups, and send them to 11 WhatsApp Groups. After the innovation using the *Sicepat Kilat* platform, automated reporting only requires 1 minute per sample.

Tayan Optima Hour System (TOHS)

(UBP Bauxit Kalimantan Barat)

Inovasi sistem antar shift menjadi lebih cepat dan efisien.

(West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit)

Innovation in shift transition systems to be faster and more efficient.

- Berhasil meningkatkan jam kerja efektif dalam kegiatan penambangan *ore getting*. Melalui mekanisme *hotseat changeshift* pada alat support, proses transisi antar shift menjadi lebih cepat dan efisien.
- Program ini turut berkontribusi pada pencapaian produksi tahunan tertinggi sepanjang sejarah operasional UBP Bauxit Kalimantan Barat, yaitu 2.828.428 Wmt untuk Wbx dan 5.203.997 Ton untuk *ore getting Cbx*. Atas keberhasilan tersebut, TOHS meraih penghargaan *Diamond* dalam ajang Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) di Batam tahun 2025.
- Successfully increased effective working hours in ore getting mining activities. Through the hotseat changeshift mechanism on support equipment, shift transitions become faster and more efficient.
- This program also contributed to achieving the highest annual production in the history of the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, namely 2,828,428 Wmt for Wbx and 5,203,997 tons for ore getting Cbx. For this achievement, TOHS received the Diamond award at the National Quality and Productivity Convention in Batam in 2025.

Digitalisasi Fleet Management System (FMS)

(Remote Operation Center UBP Nikel Maluku Utara – Pulau Pakal)
Inovasi sistem digital untuk pemantauan efektivitas dan efisiensi operasional.

(Remote Operation Center, North Maluku Nickel Mining Business Unit – Pakal Island)
Digital system innovation for monitoring operational effectiveness and efficiency.

Sistem ini memungkinkan pemantauan pergerakan alat berat, produktivitas, waktu siklus, dan pengiriman secara *real-time*. Implementasi dari sistem ini akan memberikan manfaat nyata pada peningkatan transparansi data, optimalisasi penggunaan alat, pengurangan waktu *idle*, serta peningkatan akurasi laporan produksi harian. Pada tahun 2026, sistem ini memasuki tahap implementasi. Fase ini difokuskan pada keberjalanan dan pelaporan secara digital, peningkatan produktivitas dan efisiensi di tambang.

This system enables real-time monitoring of heavy equipment movement, productivity, cycle time, and delivery. Its implementation provides tangible benefits in improving data transparency, optimizing equipment utilization, reducing idle time, and increasing accuracy of daily production reports. In 2026, this system will enter the implementation stage. This phase is focused on digital operations and reporting, increasing productivity and efficiency in the mine.

Excellence FeNi Production System (EFPS)

Inovasi sistem ini untuk meningkatkan keandalan operasi, produktivitas aset, serta membangun budaya problem solving yang berkelanjutan.

This system innovation aims to improve operational reliability, asset productivity, and build a sustainable problem-solving culture.

- Peningkatan ketersediaan peralatan dan performa operasi, serta kenaikan nilai *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) yang mendukung kelancaran proses produksi.
- Terbangunnya sistem *Daily Management System* (DMS) di 32 area kerja, yang memperkuat kontrol operasional harian dan respons terhadap deviasi.
- Peningkatan transparansi kinerja melalui digital *dashboard* dan visualisasi performa.
- Standardisasi *Leader Standard Work* yang memperkuat disiplin operasional dan kualitas pengawasan kerja.
- Pengembangan sistem *review* kualitas proses antar satuan kerja melalui visual control *Supplier Customer Satisfaction Control*.
- Penguatan budaya *problem solving* dan *continuous improvement* sebagai fondasi peningkatan produktivitas dan efisiensi jangka panjang.
- Increased equipment availability and operational performance, as well as improved Overall Equipment Effectiveness (OEE) supporting production processes.
- Establishment of a Daily Management System (DMS) in 32 work areas, strengthening daily operational control and response to deviations.
- Improved performance transparency through digital dashboards and performance visualization.
- Standardization of Leader Standard Work to strengthen operational discipline and supervision quality.
- Development of process quality review systems across work units through visual control Supplier Customer Satisfaction Control.
- Strengthening problem-solving culture and continuous improvement as the foundation for long-term productivity and efficiency enhancement.

PERBAIKAN BERKELANJUTAN

Sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan, ANTAM secara konsisten menjalankan berbagai inisiatif *continuous improvement* untuk memperkuat keunggulan operasional. Beberapa inisiatif tersebut, antara lain:

- UBPP Logam Mulia menerapkan teknologi *Induction Furnace* dengan sistem *Continuous Casting* dalam peleburan bahan emas batangan telah meningkatkan kapasitas produksi, kualitas hasil lebur, serta efisiensi operasional.
- UBP Nikel Kolaka, menetapkan spesifikasi baru untuk batubara reduktor sehingga menghasilkan *crude metal* dengan kadar sulfur rendah yang berdampak proses desulfurisasi tidak perlu lagi dilakukan sehingga dapat menurunkan biaya serta menurunkan emisi sulfur.
- Unit Geomin, penerapan aplikasi digital Geologging berbasis *Artificial Intelligence* (AI) untuk mengoptimalkan proses eksplorasi, meningkatkan efisiensi, serta mendukung prinsip keberlanjutan.
- Program tambahan, FeNi *plant debottlenecking* dan *calcine quality* program dijalankan untuk memperkuat kinerja operasional.

CONTINUOUS IMPROVEMENT

As a manifestation of its commitment to sustainability, ANTAM consistently implements various continuous improvement initiatives to strengthen operational excellence. Several of these initiatives include:

- Precious Metals Processing and Refinery Business Unit applies Induction Furnace technology with a Continuous Casting system in gold bar smelting, which has improved production capacity, smelting quality, and operational efficiency.
- Kolaka Nickel Mining Business Unit has established new specifications for reducing coal, resulting in low-sulfur crude metal, eliminating the need for a desulfurization process, thus reducing costs and sulfur emissions.
- Geomin Unit implements a digital Geologging application based on Artificial Intelligence (AI) to optimize exploration processes, improve efficiency, and support sustainability principles.
- Additional programs, including FeNi plant debottlenecking and calcine quality program, are implemented to strengthen operational performance.

OTOMATISASI, DIGITALISASI & INOVASI [OJK F.26]

AKSELERASI TRANSFORMASI DIGITAL UNTUK MENDUKUNG OPERATION EXCELLENCE

Digital Transformation Strategy

Dalam upaya Perseroan untuk meningkatkan keberlanjutan aspek bisnis maupun operasional, ANTAM memiliki Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) 2025-2029, sebagai pedoman strategis dalam pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi Perseroan. Strategi ini mencakup penilaian kondisi terkini, analisis kesenjangan, serta perencanaan digitalisasi di seluruh proses bisnis, baik yang bersifat inti (*core process*) maupun pendukung (*support process*).

Transformasi digital tidak hanya menjadi tanggung jawab Divisi Information Technology (IT) & Digitalization, tetapi juga melibatkan Direktorat Operasi, Direktorat Pengembangan, serta unit bisnis sebagai pemilik proses. Dengan demikian, inovasi digital terintegrasi secara menyeluruh dan menjadi bagian penting dari strategi keberlanjutan perusahaan.

Implementasi Industri 4.0 dan Digitalisasi dalam Aktivitas Operasional

Dalam rangka menuju era Industri 4.0, ANTAM terus mengadopsi teknologi untuk mendorong peningkatan produktivitas dan efisiensi operasional. Inisiatif ini diwujudkan dengan mengadopsi teknologi modern yang mendukung produktivitas, efisiensi operasional, serta integrasi proses bisnis yang lebih adaptif terhadap perkembangan zaman.

Sepanjang tahun 2025, berbagai inisiatif digitalisasi telah berhasil dijalankan, mencerminkan komitmen perusahaan dalam menjadikan teknologi sebagai motor penggerak daya saing sekaligus pondasi keberlanjutan.

AUTOMATION, DIGITALIZATION & INNOVATION [OJK F.26]

ACCELERATING DIGITAL TRANSFORMATION TO SUPPORT OPERATION EXCELLENCE

Digital Transformation Strategy

As part of efforts to enhance sustainability in both business and operational aspects, ANTAM implements an IT Strategic Plan (RSTI) for the 2025-2029 period as its strategic guideline for information technology management and development. This strategy includes current condition assessment, gap analysis, and digitalization planning across all business processes, both core processes and support processes.

Digital transformation is not only the responsibility of the ICT Division, but also involves the Operations Directorate, Development Directorate, and business units as process owners. Therefore, digital innovation is fully integrated and becomes an essential part of the Company's sustainability strategy.

Implementation of Industry 4.0 and Digitalization in Operational Activities

In moving toward the Industry 4.0 era, ANTAM continues to adopt technology to drive productivity improvement and operational efficiency. This initiative is realized through the adoption of modern technologies that support productivity, operational efficiency, and business process integration that is more adaptive to evolving developments.

Throughout 2025, various digitalization initiatives have been successfully implemented, reflecting the Company's commitment to making technology a key driver of competitiveness as well as a foundation for sustainability.

RINDA LOGGING (emas, nikel, bauksit) (gold, nickel, bauxite)

Aplikasi digital berbasis android untuk mengefisienkan pencatatan data geologi, geoteknik, serta menjaga integritas data pada kegiatan *logging* hasil pemboran eksplorasi di lapangan.

Android-based digital application to improve efficiency in recording geological and geotechnical data, as well as maintaining data integrity in exploration drilling logging activities in the field.

GEOLOGGING (pemboran emas) (gold drilling)

Aplikasi digital berbasis android untuk mengefisienkan pencatatan kegiatan pemboran dan otomatisasi pembacaan *Rock Quality Designation* (RQD) dengan fitur *Artificial Intelligence*. RQD merupakan parameter dalam geoteknik yang digunakan untuk menilai kualitas batuan berdasarkan tingkat keutuhan batuan.

Android-based digital application to improve efficiency in recording drilling activities and automate RQD (geotechnical) readings using Artificial Intelligence features. RQD is a parameter in geotechnics that is used to assess rock quality based on the level of rock integrity.

BESTIES

(database bauksit)
(bauxite database)

Aplikasi digital berbasis *web desktop* untuk mengelola dan mempercepat pencatatan kompilasi *database* eksplorasi di *site* eksplorasi bauksit.

Web-based desktop digital application to manage and accelerate recording of exploration database compilation at bauxite exploration sites.

GEOBANK Mobile

(preparasi sampel nikel, bauksit)
(nickel, bauxite sample
preparation)

Aplikasi digital berbasis *web desktop* untuk mengelola pencatatan *database* pada preparasi sampel eksplorasi di komoditi nikel dan bauksit.

Web-based desktop digital application to manage database recording in exploration sample preparation for nickel and bauxite commodities.

SAMPTRAX

(monitoring sampel)
(sample monitoring)

Aplikasi digital berupa *dashboard* untuk mengelola dan *monitoring* penyelesaian analisa sampel eksplorasi di komoditi nikel, emas, bauksit.

Digital dashboard application to manage and monitor completion of exploration sample analysis for nickel, gold, and bauxite commodities.

SLIMS PERPUSTAKAAN GEOMIN

(dokumen hasil eksplorasi)
(exploration documents)

Aplikasi digital berbasis *web desktop* untuk mengelola dokumen-dokumen hasil eksplorasi untuk meningkatkan kemampuan "*data readiness* dan mampu telusur" serta preservasi digital dokumen hasil eksplorasi.

Web-based desktop digital application to manage exploration documents to enhance data readiness, traceability, and digital preservation of exploration documents.

Aplikasi *Operation Excellence* (OPEL)

UBP Emas
Operation Excellence (OPEL)
Mining Application – Pongkor Gold
Mining Business Unit

Aplikasi digital berbasis *web* yang terintegrasi sehingga menghindari penginputan data yang berulang oleh user dengan parameter operasi yang sama berupa *Daily Mining Data*. Dengan aplikasi ini, informasi data secara *real time* dan akurat mampu meningkatkan produktivitas kerja serta menunjang kebutuhan untuk pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dalam kegiatan operasional penambangan tambang bawah tanah di UBP Emas.

Web-based digital application integrated across systems to avoid repeated data input by users with the same operational parameters in the form of Daily Mining Data. Through this application, real-time and accurate data information improves work productivity and supports the need for fast and accurate decision-making in underground mining operations at the Gold Mining Business Unit.

LIMS (Laboratory Information Management System)

(UBPP Logam Mulia)
Precious Metals Processing and
Refinery Business Unit

Inovasi sistem digital yang dirancang untuk mengelola seluruh data dan proses pengujian laboratorium secara terintegrasi. Sistem ini meningkatkan akurasi data, memperkuat pelaksanaan audit, serta meminimalkan potensi kesalahan manusia (*human error*).

Digital system innovation designed to manage all laboratory testing data and processes in an integrated manner. This system improves data accuracy, strengthens audit implementation, and minimizes potential human error.

Seiring dengan transformasi digital operasional, pada tahun 2025 fitur-fitur dalam SUPER SAFE telah terintegrasi ke dalam platform OPEL ANTAM (*Operation Excellence*), yaitu *super app* internal yang dikembangkan untuk mendigitalisasi dan meningkatkan efisiensi kegiatan operasional secara menyeluruh. Integrasi ini memungkinkan aspek K3 tidak berdiri sendiri, melainkan menjadi bagian dari sistem pemantauan operasional secara *real-time* melalui perangkat seluler, yang mencakup fungsi persetujuan digital, ringkasan operasional, serta pemantauan aktivitas lapangan. Dengan demikian, pengelolaan keselamatan kerja dapat dilakukan secara lebih cepat, terintegrasi, dan berbasis data dalam mendukung pencapaian kinerja operasional yang aman dan efisien.

Selain itu, dalam mendukung keberlanjutan lingkungan, ANTAM telah mendigitalisasi pelaporan data swapantau harian. Langkah ini menggantikan metode manual berbasis kertas, sehingga mengurangi potensi kesalahan manusia (*human error*) sekaligus meningkatkan efisiensi kerja.

Along with the operational digital transformation, in 2025, the features of SUPER SAFE have been integrated into the OPEL ANTAM (*Operation Excellence*) platform, an internal super app developed to digitize and improve the efficiency of operational activities as a whole. This integration allows the OHS aspect to not stand alone, but become part of a real-time operational monitoring system via mobile devices, which includes digital approval functions, operational summaries, and field activity monitoring. Thus, occupational safety management can be carried out more quickly, integrated, and data-driven in supporting the achievement of safe and efficient operational performance.

In addition, to support environmental sustainability, ANTAM has digitalized daily self-monitoring data reporting. This step replaces manual paper-based methods, thereby reducing potential human error while improving work efficiency.



Sebagai bagian dari penguatan manajemen risiko, ANTAM juga mengembangkan ANTAM Risk Management System (ARMS) yang mencakup:

- Risk Control Self Assessment (RCSA) dengan persetujuan bertingkat
- Key Risk Indicator
- Loss Event Management
- Kajian Risiko

As part of strengthening risk management, ANTAM has also developed the ANTAM Risk Management System (ARMS), which includes:

- Risk Control Self Assessment (RCSA) with tiered approval
- Key Risk Indicator
- Loss Event Management
- Risk Assessment

Melalui berbagai inovasi berbasis digital, ANTAM berkomitmen penuh untuk memperkuat daya saing perusahaan, memastikan efisiensi operasional, meningkatkan keselamatan kerja, serta mendukung keberlanjutan lingkungan.

Through various digital-based innovations, ANTAM is fully committed to strengthening the Company's competitiveness, ensuring operational efficiency, improving workplace safety, and supporting environmental sustainability.



Jumlah aplikasi digital yang dikembangkan ANTAM dalam mendukung berbagai aspek pengelolaan bisnis seperti manajemen risiko, pemantauan posisi keuangan, transaksi pembayaran, pengadaan barang dan jasa, pengelolaan SDM, *quality control*, serta audit internal.

Number of digital applications developed by ANTAM to support various aspects of business management such as risk management, financial position monitoring, payment transactions, procurement of goods and services, human resource management, quality control, and internal audit.

Cyber Security dan Data Privacy

Semakin meningkatnya penggunaan digitalisasi dalam operasional dan bisnis menjadikan keamanan siber serta perlindungan data sebagai prioritas utama bagi ANTAM. Perusahaan berkomitmen menjaga aset informasi, termasuk data pelanggan dan mitra bisnis, melalui penerapan praktik terbaik di bidang teknologi informasi.

Untuk menghadapi dinamika teknologi yang terus berkembang, ANTAM secara konsisten menyesuaikan kebijakan dan prosedur keamanan, sekaligus menumbuhkan kesadaran akan pentingnya keamanan digital di kalangan karyawan, mitra kerja, dan vendor. Dengan langkah ini, ANTAM memastikan bahwa perlindungan data dan keamanan siber menjadi bagian integral dari strategi keberlanjutan perusahaan. ANTAM menjalankan beberapa langkah strategis yang mencakup:

- Peningkatan dokumentasi proses di luar jam kerja,
- Implementasi sistem *invoice real-time* guna memperkuat keamanan transaksi,
- Tinjauan serta pembaruan berkala terhadap kebijakan keamanan siber,
- Di UBPP Logam Mulia, perlindungan data dan keamanan siber diperkuat dengan sistem pembatasan akses berjenjang sesuai dengan tingkat kewenangan jabatan.

Pada tahun 2025, ANTAM kembali mempertahankan sertifikasi ISO/IEC 20000-1:2018 dan ISO 27001, yang menegaskan konsistensi perusahaan dalam menjaga standar tinggi keamanan informasi. Sertifikasi tersebut diperoleh melalui lembaga sertifikasi BSI pada bulan September 2025, termasuk resertifikasi ISO 27001 versi 2022, dengan komitmen pelaksanaan *surveillance* secara tahunan ke depan. Seluruh data pelanggan yang dikelola dalam sistem telah dienkripsi sebagai bagian dari upaya perlindungan data. Selain itu, mekanisme pengaduan terkait potensi pelanggaran data juga telah tersedia untuk memastikan penanganan yang responsif dan akuntabel. Sepanjang tahun 2025, tidak ditemukan pelanggaran privasi pelanggan, kehilangan data, maupun kebocoran sistem akibat serangan eksternal. [GRI 418-1]

Sebagai bagian dari sistem pengendalian risiko, ANTAM menerapkan pengamanan sistem informasi secara berkelanjutan dengan pemantauan keamanan selama 24 jam setiap hari (24/7). Pengendalian ini mencakup pengelolaan akses, perlindungan data melalui enkripsi, serta pemantauan potensi ancaman secara *real-time* untuk mencegah terjadinya kebocoran data dan memastikan integritas serta kerahasiaan informasi pelanggan tetap terjaga.

Cyber Security and Data Privacy

The increasing use of digitalization in operations and business makes cybersecurity and data protection top priorities for ANTAM. The Company is committed to safeguarding information assets, including customer and business partner data, through the implementation of best practices in information technology.

To address continuously evolving technological dynamics, ANTAM consistently updates its security policies and procedures while fostering awareness of the importance of digital security among employees, business partners, and vendors. Through these efforts, ANTAM ensures that data protection and cybersecurity become integral parts of the Company's sustainability strategy. ANTAM implements several strategic measures, including:

- Improvement of process documentation outside working hours,
- Implementation of real-time invoice systems to strengthen transaction security,
- Periodic review and update of cybersecurity policies,
- At Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, data protection and cybersecurity are strengthened through tiered access control systems based on position authority levels.

In 2025, ANTAM once again maintained its ISO/IEC 20000-1:2018 and ISO 27001 certifications, reaffirming the Company's consistency in upholding high standards of information security. These certifications were obtained through the British Standards Institution (BSI) in September 2025, including the recertification of ISO 27001:2022, with a commitment to conduct annual surveillance going forward. All customer data managed within the system has been encrypted as part of data protection efforts. In addition, a grievance mechanism related to potential data breaches has been established to ensure responsive and accountable handling. Throughout 2025, there were no incidents of customer privacy breaches, data loss, or system leaks due to external attacks. [GRI 418-1]

As part of Our risk control system, ANTAM implements continuous information system security measures through 24/7 security monitoring. These controls include access management, data protection through encryption, and real-time monitoring of potential threats to prevent data breaches and ensure the integrity and confidentiality of customer information are maintained.

Menjalin Kerja Sama untuk Riset Terkini di Industri Pertambangan dan Manufaktur

Untuk mencapai keunggulan operasional, ANTAM mengedepankan strategi berbasis inovasi dan riset. Pada tahun 2025, Kami menjalin kerja sama dengan berbagai institusi akademik guna memperkuat pengembangan teknologi di sektor pertambangan, pengolahan, dan manufaktur. Beberapa kolaborasi penting meliputi:

- PT LAPI ITB: meningkatkan persiapan penerapan teknologi dalam proses hilirisasi komoditas feronikel.
- Fakultas Teknik Universitas Indonesia: mengkaji optimalisasi penggunaan bahan bakar dan reduktor pada proses kalsinasi di UBP Nikel Kolaka melalui penerapan *machine learning system*.

Kemitraan ini mencerminkan komitmen ANTAM dalam mengintegrasikan riset mutakhir untuk mendukung efisiensi energi, keberlanjutan, serta daya saing perusahaan di industri pertambangan dan manufaktur.

Sepanjang tahun 2025, ANTAM telah melaksanakan berbagai proyek inovasi dan penelitian sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan, antara lain: [\[OJK F.5\]](#)

Collaboration for Advanced Research in Mining and Manufacturing Industry

To achieve operational excellence, ANTAM prioritizes innovation and research-based strategies. In 2025, the Company established collaborations with various academic institutions to strengthen technology development in mining, processing, and manufacturing sectors. Key collaborations include:

- PT LAPI ITB: enhancing readiness for the implementation of technology in the ferronickel downstreaming process.
- Faculty of Engineering, University of Indonesia: studying optimization of fuel and reductant usage in calcination processes at the Kolaka Nickel Mining Business Unit through the application of machine learning systems.

These partnerships reflect ANTAM's commitment to integrating advanced research to support energy efficiency, sustainability, and competitiveness in the mining and manufacturing industry.

Throughout 2025, ANTAM implemented various innovation and research projects as part of the Company's commitment to enhancing competitiveness and sustainability, including: [\[OJK F.5\]](#)

Nama Proyek Inovasi/Penelitian Innovation/Research Project Name	Tujuan dan target Objectives and Targets
Efisiensi Energi Listrik Refining UBPP Logam Mulia Efisiensi energi listrik sebesar 27% di area <i>refining</i> UBPP Logam Mulia untuk mendukung komitmen ANTAM terhadap prinsip-prinsip <i>Green Industry</i> dan keberlanjutan lingkungan selama 5 Bulan Electrical Energy Efficiency in Refining – Precious Metals Processing and Refinery Business Unit Achieving 27% electrical energy efficiency in the refining area of Precious Metals Processing and Refinery Business Unit to support ANTAM's commitment to Green Industry principles and environmental sustainability over a 5-month period	Penurunan penggunaan energi listrik di <i>Refining</i> UBPP Logam Mulia sebesar 27% atau 133.437 kWh/tahun dengan pembuatan <i>interlock</i> semi otomatis pada <i>scrubber</i> dan pemantauan konsumsi energi secara <i>real time</i> dengan instalasi <i>Power Quality Analyzer</i> (PQA) Reduction of electricity usage in refining area of Precious Metals Mining Business Unit by 27% or 133,437 kWh/year through the implementation of semi-automatic interlock systems on scrubbers and real-time energy consumption monitoring using Power Quality Analyzer (PQA).
Pemanfaatan Sisa Hasil Pengolahan & Pemurnian ANTAM untuk Mendukung Inisiatif Strategis Zero Waste Perusahaan melihat potensi pemanfaatan sisa hasil pengolahan & pemurnian (SHPP) yang dapat diimplementasikan unit bisnis ANTAM maupun entitas afiliasi guna mendukung program <i>zero waste</i>. Inisiatif ini merupakan hasil dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan Divisi CSRD pada tahun 2025. Utilization of ANTAM Processing & Refining Residues to Support Zero Waste Initiative The Company identifies the potential utilization of processing and refining residues that can be implemented across ANTAM business units and affiliated entities to support the zero waste program. This initiative is the result of research and development conducted by the CSRD Division in 2025.	SHPP ANTAM dan/atau afiliasi dapat dimanfaatkan sebagai material konstruksi, ekstraksi logam berharga lanjutan, serta berbagai pemanfaatan lainnya, sekaligus berkontribusi pada penurunan <i>cash cost</i> produksi ANTAM dan afiliasi. ANTAM and/or affiliated SHPP can be utilized as construction materials, further extraction of valuable metals, as well as other applications, while contributing to reduced production cash costs for ANTAM and our affiliates.
Peningkatan Nilai Tambah Komoditas FeNi Dalam rangka meningkatkan nilai tambah produk FeNi yang diproduksi ANTAM serta mendukung agenda hilirisasi nasional, Perusahaan melakukan kajian inovasi teknologi untuk menghasilkan produk hilir FeNi. Enhancement of FeNi Commodity Value Added To increase the added value of FeNi products produced by ANTAM and support the national downstreaming agenda, the Company conducts technological innovation studies to produce downstream FeNi products.	ANTAM melakukan kajian inovasi teknologi hilirisasi produk FeNi guna mendukung pengembangan rantai nilai ekosistem, yang saat ini menjadi salah satu proyek strategis hilirisasi di Indonesia. Penelitian terus dilakukan untuk meningkatkan <i>technology readiness level</i> (TRL) sehingga hilirisasi produk FeNi dapat direalisasikan secara optimal. ANTAM conducts downstreaming innovation studies for FeNi products to support the development of the EV Battery ecosystem value chain, which is currently one of the strategic downstreaming projects in Indonesia. Research continues to increase the technology readiness level (TRL) to enable optimal realization of FeNi downstreaming.

Studi Optimalisasi Proses Kalsinasi UBP Nikel Kolaka dengan Penerapan Machine Learning System

Dengan semakin berkembangnya teknologi *machine learning* sebagai bagian dari *artificial intelligence*, ANTAM memiliki peluang untuk memanfaatkan teknologi tersebut dalam meningkatkan efisiensi proses operasional.

Study on Optimization of Calcination Process at Kolaka Nickel Mining Business Unit Using Machine Learning System

With the advancement of machine learning technology as part of artificial intelligence, ANTAM has the opportunity to leverage this technology to improve operational efficiency.

Implementasi teknologi *machine learning* dapat dimulai melalui transformasi menuju *smart factory*, antara lain dengan penerapan model *machine learning* untuk mengoptimalkan penggunaan bahan bakar dan reduktor dalam proses produksi.

Sebagai tahap pengembangan, teknologi ini diimplementasikan di FeNi Plant, mengingat sistem manajemen data pada fasilitas tersebut telah tersedia. Hal ini memungkinkan pengembangan berkelanjutan yang dapat menurunkan biaya operasional.

The implementation of machine learning technology can begin through transformation toward a smart factory, including the application of machine learning models to optimize fuel and reductant usage in production processes.

As part of development, this technology is implemented in the FeNi Plant, considering that data management systems in the facility are already available, enabling continuous development to reduce operational costs.

Pemanfaatan Sampah Sebagai Reduktor

Permasalahan sampah merupakan isu yang belum sepenuhnya terselesaikan, antara lain karena tantangan dalam pemilahan sampah organik dan anorganik serta keterbatasan dalam proses pengolahan yang tepat

Utilization of Waste as Reductant

Waste management remains an issue that has not been fully resolved, including challenges in separating organic and inorganic waste as well as limitations in appropriate processing methods.

Inovasi pemanfaatan sampah rumah tangga melalui proses peyueumisasi sampah di UBP Nikel Kolaka dengan penambahan bioaktivator untuk meningkatkan efektivitas proses pengolahannya, diharapkan dapat menjadi energi alternatif.

Innovation in utilizing household waste through the peyueumisasi process at the Kolaka Nickel Mining Business Unit, with the addition of bioactivators to improve processing effectiveness, is expected to become an alternative energy source.

PRODUK BERKUALITAS DAN BERTANGGUNG JAWAB [OJK F.17] [GRI 3-3]

Keamanan dan Kesehatan Pelanggan [OJK F.27] [GRI 416-1]

ANTAM berupaya memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan memenuhi aspek keselamatan dan kesehatan sebagai wujud tanggung jawab kepada pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, ANTAM secara rutin melaksanakan edukasi dan sosialisasi kepada pelanggan, khususnya konsumen ritel Logam Mulia, termasuk melalui platform resmi www.logammulia.com.

Untuk mendukung pengelolaan investasi logam mulia yang aman dan terpercaya, ANTAM menyediakan layanan BRANKAS LM yang dapat diakses melalui www.brankaslm.com, serta menghadirkan kemudahan informasi dan layanan melalui call center 0804-1-888-888.

Dalam menjaga kualitas dan keamanan produk, ANTAM mengadopsi kemasan *small bar* dengan *security case* berbahan material berkualitas tinggi. Desain kemasan dirancang agar tahan lama dan mampu menjaga kualitas emas dalam jangka panjang. Selain itu, kemasan *secure card* pada emas logam mulia ANTAM dilengkapi dengan fitur keamanan canggih, termasuk mekanisme deteksi pemalsuan. Jika kemasan dibuka, tanda khusus akan muncul dan tetap terlihat meskipun direkatkan kembali, sehingga mencegah upaya pemalsuan.

Untuk memastikan keaslian produk emas, ANTAM menambahkan sejumlah fitur keamanan yang mudah dikenali oleh pelanggan. Dengan berbagai inisiatif ini, Perusahaan berkomitmen menghadirkan produk yang berkualitas tinggi, aman, dan terpercaya, sekaligus meningkatkan standar layanan demi kepuasan dan kepercayaan pelanggan.

QUALITY AND RESPONSIBLE PRODUCTS [OJK F.17] [GRI 3-3]

Customer Health and Safety [OJK F.27] [GRI 416-1]

ANTAM strives to ensure that every product produced meets safety and health aspects as a form of responsibility to customers and all stakeholders. To this end, ANTAM routinely conducts education and socialization for customers, particularly Precious Metals retail consumers, including through the official platform www.logammulia.com.

To support safe and reliable precious metals investment management, ANTAM provides BRANKAS LM services accessible through www.brankaslm.com, as well as delivering ease of information and services through the call center 0804-1-888-888.

In maintaining product quality and security, ANTAM adopts small bar packaging with a security case made from high-quality materials. The packaging design is created to be durable and capable of maintaining gold quality over the long term. In addition, the secure card packaging on ANTAM precious metals gold is equipped with advanced security features, including anti-counterfeiting detection mechanisms. If the packaging is opened, a special mark will appear and remain visible even if resealed, thereby preventing counterfeiting attempts.

To ensure product authenticity, ANTAM incorporates several security features that are easily recognizable by customers. Through these initiatives, the Company is committed to delivering high-quality, safe, and reliable products while enhancing service standards to maintain customer satisfaction and trust.

Berbagai fitur keamanan yang diterapkan pada produk emas tematik logam mulia ANTAM antara lain:

Various security features applied to ANTAM's thematic precious metal gold products include:

Microtext

Tulisan berbaris berukuran mikro yang disusun menyesuaikan area penempatannya dan dibuat dengan jenis font modifikasi.

Micro-sized text arranged in lines adjusted to placement areas and created using modified font types.

Micropatterns

Berupa tulisan disertai kombinasi ornamen berukuran mikro yang membentuk pola unik dan ditempatkan di area tertentu.

Text combined with micro-sized ornaments forming unique patterns placed in specific areas.

Rainbow

Spektrum warna yang dapat terlihat bila terkena cahaya, warna akan berubah sesuai arah pandang sudut penglihatan.

A color spectrum visible under light, changing color depending on the viewing angle.

QR Code

Link barcode dua dimensi yang disematkan langsung pada produk, dapat dipindai menggunakan gawai.

A two-dimensional barcode link embedded directly on the product and can be scanned using a device.

Desain 3D 3D Design

Memiliki kontur relief pada permukaan produk yang menjadikan produk terasa begitu eksklusif dan mewah.

Features relief contours on the product surface, giving an exclusive and premium feel.

Latent Image

Gambar tersembunyi yang hanya terlihat ketika produk dilihat dengan sudut tertentu.

A hidden image visible only when viewed from a certain angle.

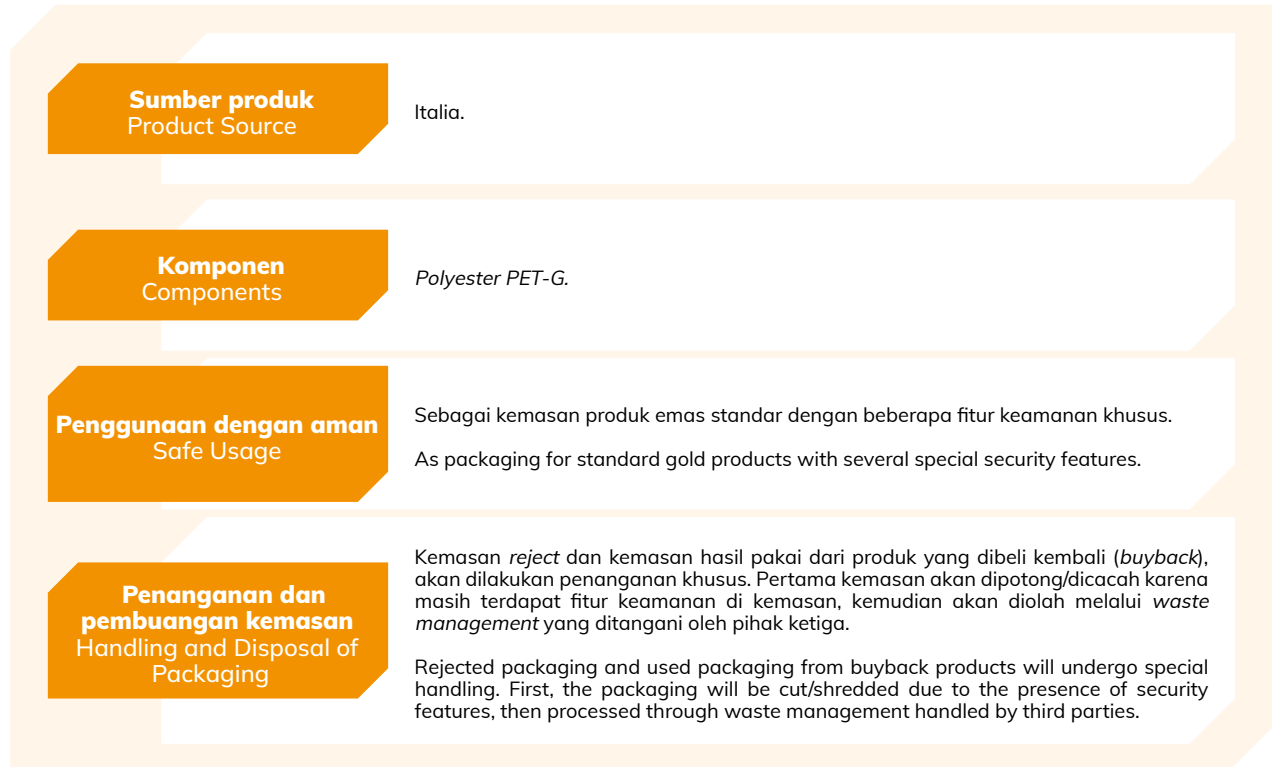
Invisible Ink

Tinta khusus dengan desain tertentu yang akan terlihat dibawah sinar UV (khusus produk emas gift series).

Special ink with specific designs visible under UV light (specifically for gold gift series products).

Selain itu, ANTAM menggunakan kemasan *small bar* dengan sistem keamanan yang tersertifikasi (*security card*). Informasi detail mengenai pelabelan emas standar UBPP Logam Mulia sebagai berikut:

In addition, ANTAM uses *small bar* packaging with a certified security system (*security card*). Detailed information regarding standard gold labeling at Precious Metals Processing and Refinery Business Unit is as follows:



Sebagai bentuk komitmen dalam menjaga kualitas produk dan tanggung jawab terhadap konsumen, ANTAM telah melakukan identifikasi internal melalui *Material Safety Data Sheet* (MSDS). Langkah ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan bahan dan produk, sekaligus meningkatkan standar keselamatan dan kesehatan di UBPP Logam Mulia. Inisiatif ini mencerminkan keseriusan perusahaan dalam menjamin kualitas produk bagi pelanggan.

As part of its commitment to maintaining product quality and responsibility toward consumers, ANTAM has conducted internal identification through *Material Safety Data Sheet* (MSDS). This step aims to optimize the use of materials and products while enhancing safety and health standards at Precious Metals Processing and Refinery Business Unit. This initiative reflects the Company's seriousness in ensuring product quality for customers.

Berikut di bawah ini merupakan hasil Identifikasi MSDS Produk ANTAM :

- **MSDS Fine Gold (Au 99,99%)**
Kesehatan: Debu atau kikiran emas dapat menyebabkan iritasi saluran pernapasan, mata, serta gangguan pencernaan seperti mual, muntah, dan diare jika tertelan.
Keselamatan: Material ini tidak mudah terbakar.
Reaktivitas: Stabil pada suhu ruangan dalam kemasan tertutup. Disarankan untuk menghindari paparan terhadap bahan yang tidak sesuai, panas berlebih, serta debu dalam jumlah besar. Tidak kompatibel dengan hidrogen peroksida, gas amonia, dan amonium hidroksida.

The following are the results of ANTAM product MSDS identification:

- **MSDS Fine Gold (Au 99.99%)**
Health: Gold dust or filings may cause irritation to the respiratory tract, eyes, and digestive disturbances such as nausea, vomiting, and diarrhea if ingested.
Safety: This material is not flammable.
Reactivity: Stable at room temperature in sealed packaging. It is recommended to avoid exposure to incompatible materials, excessive heat, and large amounts of dust. Not compatible with hydrogen peroxide, ammonia gas, and ammonium hydroxide.

- **MSDS Fine Silver (Ag 99,95%)**

Kesehatan: Penghirupan uap perak panas dalam waktu empat jam dapat menyebabkan kerusakan paru-paru dan *pulmonary edema* (cairan dalam paru-paru), serta dapat mengakibatkan *fibrosis*. Paparan pada mata dapat menimbulkan peradangan (*conjunctivitis*), sementara efek jangka panjang dapat menyebabkan pigmentasi mata, kulit, dan membran mukosa (*argyria*). *Amalgam tattoo* dapat mengakibatkan pusing, kelelahan, dan penurunan berat badan. Nilai Ambang Batas (NAB) : 0,1.

Keselamatan: Material ini tidak mudah terbakar, namun debu perak halus berpotensi terbakar.

Reaktivitas: Sangat stabil, tetapi dapat bereaksi dengan *asetilen*, senyawa *etilen*, *etilen oksida*, *etil hidroperoksida*, *hidrogen peroksida*, dan *asam oksalat*. Material ini akan menghitam jika terpapar ozon, belerang, atau hidrogen sulfida.

- **MSDS Feronikel (FeNi)**

Kesehatan: Dalam penggunaan normal, paparan FeNi dalam bentuk besar tidak menimbulkan bahaya kesehatan, keselamatan, atau lingkungan. Namun, jika bentuk besar tersebut diubah menjadi partikulat, maka bahaya kesehatan akut dan kronis mungkin dapat terjadi karena kandungan nikel dan kobalt, bubuk yang sangat halus, serta berpotensi mudah terbakar.

- **MSDS Fine Silver (Ag 99,95%)**

Health: Inhalation of hot silver vapor for four hours may cause lung damage and pulmonary edema, and may result in fibrosis. Eye exposure may cause conjunctivitis, while long-term effects may lead to pigmentation of the eyes, skin, and mucous membranes (*argyria*). Amalgam tattoo may cause dizziness, fatigue, and weight loss. Threshold Limit Value (TLV): 0.1.

Safety: This material is not flammable, but fine silver dust may be combustible.

Reactivity: Highly stable but may react with acetylene, ethylene compounds, ethylene oxide, ethyl hydroperoxide, hydrogen peroxide, and oxalic acid. The material will tarnish when exposed to ozone, sulfur, or hydrogen sulfide.

- **MSDS Ferronickel (FeNi)**

Health: Under normal use, exposure to FeNi in bulk form does not pose health, safety, or environmental hazards. However, if converted into particulate form, acute and chronic health hazards may occur due to the presence of nickel and cobalt, very fine powder, and potential flammability.

Pemanfaatan FLG sebagai Bahan Blending WBx	Dalam upaya memastikan produk yang berkualitas dan bertanggung jawab, ANTAM melalui UBP Bauksit Kalimantan Barat berinisiatif memanfaatkan FLG sebagai bahan <i>blending</i> WBx. Setelah dilakukan analisis terhadap kualitas dan kuantitas FLG, penggunaan FLG yang awalnya dianggap sebagai sisa hasil pengolahan ternyata dapat berguna sebagai <i>blending product</i> yang dimiliki ANTAM kualitas Premium di angka 49% AL. Sementara FLG sendiri berada di angka 35-40% AL. Sehingga, secara kualitas produk masih memungkinkan untuk dijual.
Utilization of FLG as Blending Material for WBx	In ensuring quality and responsible products, ANTAM through the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit utilizes FLG as a blending material for WBx. Based on analysis of FLG quality and quantity, FLG, which was initially considered a processing residue, can be utilized as a blending product with ANTAM's Premium quality at 49% AL, while FLG itself ranges between 35–40% AL. Therefore, from a product quality perspective, it remains viable for sale.
Konservasi Mineral dengan menerapkan metode Low Grade Management	Melalui UBP Nikel Maluku Utara, ANTAM melakukan upaya konservasi mineral dengan menerapkan metode <i>Low Grade Management</i>. Dalam kegiatan tersebut, dilakukan pengelolaan bijih nikel kadar rendah yang belum dimanfaatkan dengan melakukan <i>blending</i> bijih (pencampuran bijih) dan disimpan di area <i>Stockpile</i>. Material bijih kadar rendah tersebut masih bisa dimaksimalkan dengan melakukan proses pencampuran bijih kadar rendah dengan bijih yang berkadar menengah – tinggi sesuai kebutuhan.
Mineral Conservation through Low Grade Management	Through the North Maluku Nickel Mining Business Unit, ANTAM implements mineral conservation by applying the Low Grade Management method. In this activity, low-grade nickel ore that has not yet been utilized is managed through ore blending and stored in stockpile areas. This low-grade ore material can still be optimized by blending with medium- to high-grade ore according to operational needs.

Semakin tingginya minat masyarakat terhadap investasi logam mulia seringkali dimanfaatkan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab melalui praktik penipuan dengan mengatasnamakan ANTAM. Untuk mengantisipasi hal tersebut, ANTAM menyediakan berbagai saluran komunikasi resmi seperti situs web, media sosial, dan pusat informasi perusahaan. Saluran ini dapat digunakan oleh masyarakat untuk melaporkan dugaan penipuan sekaligus memperoleh informasi yang valid mengenai produk dan layanan perusahaan.

The increasing public interest in precious metals investment is often exploited by irresponsible parties through fraud schemes under ANTAM's name. To anticipate this, ANTAM provides various official communication channels such as websites, social media, and corporate information centers. These channels can be used by the public to report suspected fraud and obtain valid information regarding the Company's products and services.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk maupun jasa ANTAM yang diterima melalui saluran komunikasi resmi tersebut. [GRI 416-2]

PEMASARAN DAN PENJUALAN

Memastikan Mutu Produk dan Layanan

Wujud tanggung jawab Perusahaan terhadap pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan, ANTAM menjamin komoditas barang yang didistribusikan sesuai dengan spesifikasi dan kuantitas yang telah disepakati dengan pembeli. Untuk menjamin kualitas, perusahaan secara berkala melakukan sampling dan pengujian kadar atas komoditas sebelum proses distribusi. Seluruh kegiatan ini dilaksanakan dengan mengacu pada metode standar internasional, sehingga hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam upaya berkelanjutan menjaga mutu sekaligus menghadirkan inovasi, ANTAM menerapkan teknologi terbaru guna menghasilkan varian logam mulia dengan desain yang lebih estetis. Untuk komoditas nikel dan bauksit, pembeli memiliki hak untuk hadir atau menunjuk surveyor independen dalam proses sampling dan pengujian kadar, sehingga kepatuhan terhadap metode internasional dapat dipastikan. Hasil analisis bersifat final dan menjadi dasar transaksi pembayaran.

ANTAM juga memastikan kelengkapan dokumen serta pengaturan pengiriman (*shipping arrangement*) agar setiap transaksi berjalan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Upaya ini merupakan bentuk komitmen perusahaan dalam memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan. [OJK F.27] [GRI 417-1]

Selain itu, jaminan mutu feronikel dilakukan melalui prosedur assurance, termasuk pengecekan ulang (*double checking*) pada *jumbo bag* serta verifikasi kadar sebelum ekspor. ANTAM juga melakukan identifikasi internal melalui *Material Safety Data Sheet* (MSDS) atas produk feronikel untuk memastikan keamanan dan kualitasnya.

Sebagai bagian dari perlindungan konsumen, ANTAM secara rutin melakukan edukasi kepada pelanggan, khususnya konsumen ritel logam mulia, agar lebih berhati-hati dalam bertransaksi. Salah satu langkah yang ditempuh ANTAM dengan melalui kampanye pembelian melalui kanal resmi, yaitu:

- 20 Butik Emas Logam Mulia (BELM) ANTAM yang tersebar di 15 kota besar di Indonesia.
- Situs resmi: www.logammulia.com
- E-commerce resmi: Butik Emas ANTAM Official
- Platform emas fisik digital: www.brankaslm.com dan aplikasi ANTAM Logam Mulia

Throughout 2025, there were no reported incidents of non-compliance with regulations related to health and safety impacts of ANTAM's products or services received through these official communication channels. [GRI 416-2]

MARKETING AND SALES

Ensuring Product and Service Quality

As a form of responsibility to customers and all stakeholders, ANTAM ensures that distributed commodities comply with specifications and quantities agreed with buyers. To guarantee quality, the Company periodically conducts sampling and grade testing of commodities prior to distribution. All activities are carried out in accordance with international standard methods, ensuring accountable results.

In its continuous efforts to maintain quality while delivering innovation, ANTAM applies the latest technologies to produce precious metal variants with more aesthetic designs. For nickel and bauxite commodities, buyers have the right to attend or appoint independent surveyors during sampling and grade testing processes to ensure compliance with international methods. The analysis results are final and serve as the basis for payment transactions.

ANTAM also ensures document completeness and shipping arrangements so that each transaction proceeds according to the agreed schedule. This effort reflects the Company's commitment to delivering the best customer experience. [OJK F.27] [GRI 417-1]

In addition, ferronickel quality assurance is carried out through assurance procedures, including double checking of jumbo bags and grade verification prior to export. ANTAM also conducts internal identification through Material Safety Data Sheet (MSDS) for ferronickel products to ensure safety and quality.

As part of consumer protection, ANTAM routinely conducts customer education, particularly for precious metals retail consumers, to be more cautious in transactions. One of ANTAM's initiatives is the campaign to purchase through official channels, namely:

- 20 ANTAM Precious Metals Gold Boutiques (BELM) located in 15 major cities in Indonesia
- Official website: www.logammulia.com
- Official e-commerce: Butik Emas ANTAM Official
- Digital physical gold platform: www.brankaslm.com and ANTAM Precious Metals mobile application

Dengan melakukan pembelian di kanal penjualan resmi tersebut, ANTAM dapat menjamin keaslian dan kemurnian produk. Selain itu, secara rutin, Perusahaan juga berinisiatif melakukan kegiatan pameran guna memberikan edukasi kepada para pelanggan terkait produk dan cara pembelian emas ANTAM. [OJK F.28]

By purchasing through these official sales channels, ANTAM guarantees product authenticity and purity. In addition, the Company also regularly conducts exhibitions to educate customers regarding ANTAM gold products and purchasing methods. [OJK F.28]

Pembukaan 5 Butik Emas Logam Mulia (BELM) Baru Opening of 5 New Precious Metals Gold Boutiques (BELM)

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, ANTAM melalui anak usahanya, PT Emas Antam Indonesia, terus memperluas akses masyarakat untuk menjangkau produk emas berkualitas. Pada tahun berjalan, Perseroan berhasil membuka lima Butik Emas Logam Mulia (BELM) baru di kawasan strategis Jabodetabek, yaitu Bogor, Bekasi, Juanda Jakarta, Puri Indah Jakarta, dan Bintaro Tangerang Selatan. Kehadiran butik baru ini tidak hanya memperluas jaringan distribusi, tetapi juga memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh produk emas ANTAM secara lebih dekat dan terpercaya.

As part of its commitment to sustainable development, through its subsidiary, PT Emas Antam Indonesia, ANTAM continues to expand public access to high-quality gold products. During the year, the Company successfully opened five new Precious Metals Gold Boutiques (BELM) in strategic areas of Greater Jakarta, namely Bogor, Bekasi, Juanda Jakarta, Puri Indah Jakarta, and Bintaro South Tangerang. The presence of these new boutiques not only expands the distribution network but also provides easier access for the public to obtain ANTAM gold products more conveniently and reliably.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan relokasi Butik Emas Logam Mulia Medan ke lokasi baru yang lebih strategis dan nyaman di Mandiri Building, Jl. Imam Bonjol No. 16D, Medan. Relokasi ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan sekaligus memperkuat kehadiran ANTAM di wilayah Sumatera Utara.

In addition, the Company relocated the Medan Precious Metals Gold Boutique to a more strategic and comfortable location at Mandiri Building, Jl. Imam Bonjol No. 16D, Medan. This relocation aims to improve service quality while strengthening ANTAM's presence in North Sumatra.

Label dan Sertifikasi Produk sebagai Jaminan Mutu [OJK F.28]

Komitmen ANTAM dalam menjamin kualitas produk yakni ANTAM telah memiliki dan secara konsisten mempertahankan sertifikasi dari Responsible Gold dari London Bullion Market Association (LBMA). Sertifikasi ini mencakup seluruh proses mulai dari pengolahan bahan baku, pemurnian, hingga analisis laboratorium, sehingga memastikan produk emas logam mulia ANTAM memiliki *traceability* yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Product Labeling and Certification as Quality Assurance [OJK F.28]

ANTAM's commitment to ensuring product quality is demonstrated through obtaining and consistently maintaining Responsible Gold certification from the London Bullion Market Association (LBMA). This certification covers the entire process from raw material processing, refining, to laboratory analysis, ensuring that ANTAM precious metals gold products have clear traceability and are fully accountable.

ANTAM juga senantiasa menjaga kepastian berat dan kemurnian produk emas logam mulia yang dihasilkan. Hal ini menjadi jaminan bagi pelanggan bahwa setiap produk yang diterima sesuai dengan standar internasional.

ANTAM also consistently ensures the certainty of weight and purity of its precious metals gold products. This serves as a guarantee for customers that every product received meets international standards.

Sejak 1 Januari 1999, ANTAM telah mengantongi akreditasi LBMA secara global dan sistematis, menjadikan perusahaan sebagai produsen logam mulia yang memenuhi standar internasional dalam hal transparansi dan akuntabilitas. Proses sertifikasi ini diaudit oleh pihak ketiga independen, Deloitte, yang ditunjuk langsung oleh LBMA untuk menjamin kepatuhan terhadap standar tertinggi industri.

Since 1 January 1999, ANTAM has obtained global and systematic LBMA accreditation, positioning the Company as a precious metals producer that meets international standards in transparency and accountability. The certification process is audited by an independent third party, Deloitte, appointed directly by LBMA to ensure compliance with the highest industry standards.

Selain itu, ANTAM juga memperoleh akreditasi ISO 17025:2017 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk Laboratorium Pengujian Kualitas PT ANTAM (Persero) Tbk – UBPP Logam Mulia. Akreditasi ini memastikan bahwa seluruh analisis dilakukan sesuai dengan prinsip *Good Laboratory Practices* berdasarkan standar SNI ISO/IEC 17025:2017.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi pelabelan, informasi produk, maupun komunikasi pemasaran yang berujung pada denda, hukuman, atau peringatan. ANTAM juga tidak melakukan penarikan produk (*product recall*). Seluruh produk yang dipasarkan telah dilengkapi dengan *Certificate of Analysis* (COA) sebagai jaminan mutu. [OJK F.29] [GRI 417-2] [GRI 417-3]

Praktik Pemasaran

Sebagai pemasok utama dalam pemenuhan komoditas barang tambang baik di dalam negeri maupun luar negeri, ANTAM terus mengembangkan strategi bisnis untuk meningkatkan kinerja penjualan di setiap lini produk. Strategi ini mencakup inovasi produk, penguatan kanal distribusi resmi, serta edukasi konsumen untuk memastikan transaksi yang aman dan terpercaya.

Nikel Nickel	Mendukung pemenuhan kebutuhan smelter dalam negeri. Supporting domestic smelter demand.
Bauksit Bauxite	Fokus melayani pasar domestik Focusing on domestic market
Alumina	Fokus pada pasar internasional diantaranya Korea Selatan, Jepang, Taiwan, Thailand, Malaysia, Tiongkok, India, New Zealand dan Vietnam. Focuses on international markets, including South Korea, Japan, Taiwan, Thailand, Malaysia, China, India, New Zealand, and Vietnam
Feronikel Ferronickel	Fokus pada pasar internasional diantaranya Tiongkok, India dan Korea Selatan. Focusing on international markets including China, India, and South Korea
Emas Gold	Fokus pada penjualan domestik melalui ritel, grosir, dan kanal digital. Focusing on domestic sales through retail, wholesale, and digital channels.
Perak Silver	Fokus pada pasar Singapura Focuses on the Singapore market.

ANTAM juga memperluas kanal penjualan feronikel dengan melakukan transaksi langsung kepada *end buyer*, tidak hanya melalui MIND ID Trading (MIT). Langkah ini memperkuat posisi perusahaan dalam rantai pasok global sekaligus meningkatkan efisiensi pemasaran. Selain itu, ANTAM mengoptimalkan penjualan produk dengan menjual bijih nikel dan bauksit langsung ke smelter.

Secara umum, strategi pemasaran ANTAM berfokus pada tiga aspek utama: [OJK F.26]

1. *Market Brand Dominance and Distribution Scale*
2. *Service Excellence*
3. *Product Innovation*

In addition, ANTAM has also obtained ISO 17025:2017 accreditation from the National Accreditation Committee for the Quality Testing Laboratory of PT ANTAM (Persero) Tbk – Precious Metals Processing and Refinery Business Unit. This accreditation ensures that all analyses are conducted in accordance with Good Laboratory Practices based on SNI ISO/IEC 17025:2017 standards.

Throughout 2025, there were no incidents of non-compliance with regulations related to labeling, product information, or marketing communication that resulted in fines, penalties, or warnings. ANTAM also did not conduct any product recalls. All marketed products are equipped with a Certificate of Analysis (COA) as a quality assurance. [OJK F.29] [GRI 417-2] [GRI 417-3]

Marketing Practices

As a primary supplier of mining commodities both domestically and internationally, ANTAM continues to develop business strategies to enhance sales performance across all product lines. This strategy includes product innovation, strengthening official distribution channels, and consumer education to ensure safe and reliable transactions.

ANTAM also expands ferronickel sales channels by conducting direct transactions with end buyers, not only through MIND ID Trading (MIT). This step strengthens the Company's position in the global supply chain while improving marketing efficiency. In addition, ANTAM optimizes product sales by selling nickel ore and bauxite directly to smelters.

In general, ANTAM's marketing strategy focuses on three main aspects: [OJK F.26]

1. *Market Brand Dominance and Distribution Scale*
2. *Service Excellence*
3. *Product Innovation*

Market Brand Dominance and Distribution Scale	- Optimasi <i>digital marketing</i> untuk meningkatkan <i>brand exposure</i> dan <i>lead</i> penjualan produk emas batangan logam mulia ANTAM. - Optimasi penggunaan <i>Google My Business</i> untuk akurasi dan validasi lokasi BELM. - Optimization of digital marketing to increase brand exposure and sales leads for ANTAM precious metals gold bars - Optimization of Google My Business for location accuracy and validation of BELM
Service Excellence	- Pengembangan <i>mobile apps</i> untuk transaksi Brankas dan BELM. - Aplikasi <i>Mobile Logam Mulia</i> - Development of mobile applications for Brankas and BELM transactions - ANTAM Precious Metals Mobile Application
Product Innovation	- Peluncuran Emas Imlek – Tahun Ular Kayu, - Emas Spesial Ramadhan dan Idul Fitri Emas Masjid Damaskus, - Emas Simfoni Ibu Pertiwi dalam rangka HUT Republik Indonesia, dan - Emas Natal - Santa's Christmas Journey Gift Series. - Launch of Lunar New Year Gold – Year of the Wood Snake - Special Ramadan and Eid Gold – Damascus Mosque Gold - Simfoni Ibu Pertiwi Gold for Indonesia Independence Day - Christmas Gold – Santa's Christmas Journey Gift Series

Sepanjang tahun 2025, ANTAM telah menjalankan berbagai inisiatif pemasaran, penjualan, dan penguatan rantai pasok, antara lain:

1. Peluncuran berbagai produk emas, meliputi: Emas Imlek 2025 – Tahun Shio Ular Kayu, Emas Spesial Ramadhan dan Idul Fitri 2025 - Emas Masjid Damaskus, Emas Simfoni Ibu Pertiwi dalam rangka HUT Republik Indonesia, dan Emas Natal - Santa's Christmas Journey Gift Series.
2. Terdaftar ANTAM sebagai *member Indonesia Commodity and Derivatives Exchange (ICDX)* dan *Indonesia Clearing House (ICH)*
3. Kolaborasi strategis ANTAM dan PT Freeport Indonesia dalam penguatan rantai pasok emas domestik, termasuk perjanjian pembelian emas sebesar 30 ton . Pengiriman emas perdana telah berhasil dilaksanakan dan berjalan secara rutin, menandakan sinergi implementasi yang solid dari kerja sama ini.
4. Penjualan bijih nikel dengan harga premium (HPM+)
5. Pelayanan pasar domestik untuk komoditas bauksit, termasuk pasokan bijih bauksit ke Smelter Alumina Mempawah milik PT Borneo Alumina Indonesia (BAI) sebagai bagian dari proyek strategis nasional.

Throughout 2025, ANTAM implemented various marketing, sales, and supply chain strengthening initiatives, including:

1. Launch of various gold products: Lunar New Year 2025 – Year of the Wood Snake, Ramadan and Eid 2025 – Damascus Mosque Gold, Simfoni Ibu Pertiwi Gold, and Christmas Gold – Santa's Christmas Journey Gift Series
2. ANTAM's registration as a member of Indonesia Commodity and Derivatives Exchange (ICDX) and Indonesia Clearing House (ICH)
3. Strategic collaboration between ANTAM and PT Freeport Indonesia in strengthening the domestic gold supply chain, including a gold purchase agreement of 30 tons, with initial deliveries successfully implemented and continuing regularly
4. Sale of nickel ore at premium prices (HPM+)
5. Domestic market servicing for bauxite commodities, including supply to the Smelter Grade Alumina Refinery in Mempawah owned by PT Borneo Alumina Indonesia (BAI) as part of a national strategic project.

Peningkatan Domestik Sourcing: Pengiriman Emas Perdana PTFI dan AMNT

Increased Domestic Sourcing: Initial Gold Delivery from PTFI and AMNT

Pengiriman perdana emas batangan dari fasilitas *Precious Metal Refinery (PMR)* Smelter PT Freeport Indonesia (PTFI) ke PT ANTAM (Persero) Tbk (ANTAM) di Pulogadung Jakarta, (12/02/25). Jumlah pengiriman perdana ini sebanyak 125 kilogram, senilai Rp207 miliar dengan kadar kemurnian 99,99 persen. Pengiriman emas batangan perdana PTFI ke ANTAM merupakan langkah penting dalam upaya hilirisasi emas di Indonesia dan sinergi group MIND ID

Selain bekerja sama dengan PTFI, ANTAM juga menerima pasokan emas dari PT Amman Mineral Nusa Tenggara. Pada 29 Desember 2025, PT Amman Mineral Nusa Tenggara telah melakukan pengiriman perdana emas ke ANTAM sebagai bentuk kontribusi nyata dalam mendukung hilirisasi emas di dalam negeri serta memperkuat pemanfaatan sumber daya emas nasional oleh industri milik negara.

The initial shipment of gold bullion from the Precious Metal Refinery (PMR) Smelter of PT Freeport Indonesia (PTFI) to PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) in Pulogadung, Jakarta (12/02/2025) amounted to 125 kilograms, valued at Rp207 billion with a purity level of 99.99%. This initial shipment represents an important step in Indonesia's gold downstream efforts and the strengthening of MIND ID Group synergy.

In addition to cooperation with PTFI, ANTAM also receives gold supply from PT Amman Mineral Nusa Tenggara. On 29 December 2025, PT Amman Mineral Nusa Tenggara conducted its first gold shipment to ANTAM as a tangible contribution to supporting domestic gold downstream and strengthening the utilization of national gold resources by state-owned industries.

Produk ANTAM yang Diluncurkan Sepanjang Tahun 2025 ANTAM Products Launched in 2025	Deskripsi Produk Product Description
Sambut Imlek, ANTAM Luncurkan Emas Tematik Tahun Ular Kayu	ANTAM melalui UBPP Logam Mulia menghadirkan emas tematik edisi khusus untuk menyambut Tahun Baru Imlek 2025. Mengangkat tema Tahun Ular Kayu, peluncuran berlangsung di Jakarta pada Rabu, 8 Januari 2025, sebagai bentuk inovasi sekaligus penghormatan terhadap tradisi budaya. Produk eksklusif ini tersedia dalam dua kategori: • Emas batangan: 8 gram dan 88 gram • Gift series: 0,5 gram dan 1 gram.
Welcoming Lunar New Year, ANTAM Launches Thematic Gold – Year of the Wood Snake	ANTAM, through Precious Metals Processing and Refining Business Unit, introduced a special edition thematic gold product to welcome the 2025 Lunar New Year. Carrying the theme of the Year of the Wood Snake, the launch took place in Jakarta on Wednesday, 8 January 2025, as a form of innovation as well as respect for cultural traditions. This exclusive product is available in two categories: • Gold bars: 8 grams and 88 grams • Gift series: 0.5 grams and 1 gram
Spesial Ramadan dan Idulfitri 2025, ANTAM Hadirkan Emas Masjid Damaskus	Dalam rangka menyambut datangnya bulan suci Ramadan dan perayaan Idulfitri 1446 Hijriah, ANTAM mempersembahkan emas batangan tematik bernuansa Islami. Pada tahun 2025, desain visual Masjid Damaskus dipilih sebagai motif utama yang dihadirkan pada emas batangan seberat 5 gram. Produk eksklusif ini merupakan bagian dari seri Gempita Hari Raya, yang dirancang khusus untuk memberikan alternatif investasi bernilai budaya sekaligus menjadi pilihan hadiah istimewa bagi pelanggan.
Special Ramadan and Eid al-Fitr 2025, ANTAM Presents Damascus Mosque Gold	To welcome the holy month of Ramadan and the celebration of Eid al-Fitr 1446 Hijri, ANTAM presents Islamic-themed gold bars. In 2025, the visual design of the Damascus Mosque was selected as the main motif featured on a 5-gram gold bar. This exclusive product is part of the Gempita Hari Raya series, specially designed to provide a culturally valuable investment alternative while also serving as a special gift option for customers.
ANTAM Luncurkan Emas Edisi Khusus Simfoni Ibu Pertiwi	Emas ANTAM Gift Series mempersembahkan edisi khusus bertajuk “Simfoni Ibu Pertiwi”. Koleksi ini dirancang untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air melalui perpaduan keindahan seni dan nilai investasi. Motif yang dihadirkan menampilkan harmoni antara alam dan budaya, menjadikannya bukan sekadar instrumen investasi, melainkan juga simbol identitas serta kebanggaan Indonesia. Dengan karakter eksklusifnya, produk ini hadir sebagai karya yang bernilai tinggi sekaligus koleksi berharga bagi para pecinta logam mulia.
ANTAM Launches “Simfoni Ibu Pertiwi” Special Edition Gold	ANTAM, through our Gift Series, presents a special edition gold titled “Simfoni Ibu Pertiwi.” This collection is designed to foster a sense of national pride through the fusion of artistic beauty and investment value. The design features harmony between nature and culture, making it not only an investment instrument but also a symbol of identity and Indonesian pride. With its exclusive character, this product stands as a high-value creation and a valuable collectible for precious metal enthusiasts.
ANTAM Luncurkan Emas Edisi Khusus Santa’s Christmas Journey	ANTAM mempersembahkan edisi khusus emas bertajuk Santa’s Christmas Journey Gift Series. Koleksi tematik ini dirancang tidak hanya untuk menghadirkan keindahan visual, tetapi juga sebagai instrumen investasi bernilai jangka panjang. Terinspirasi dari kisah klasik Santa yang membagikan hadiah ke seluruh dunia, desain produk menampilkan ilustrasi Santa yang melintasi langit malam bersama kereta rusa, membawa kebahagiaan ke setiap rumah yang dikunjunginya. Kisah penuh makna ini diabadikan dalam emas ANTAM dengan kadar kemurnian 999,9, menjadikannya koleksi eksklusif yang bernilai tinggi, layak disimpan, sekaligus diwariskan lintas generasi.
ANTAM Launches “Santa’s Christmas Journey” Special Edition Gold	ANTAM presents a special edition gold titled Santa’s Christmas Journey Gift Series. This thematic collection is designed not only to deliver visual beauty but also as a long-term investment instrument. Inspired by the classic story of Santa delivering gifts around the world, the product design features an illustration of Santa crossing the night sky with a sleigh, bringing joy to every home he visits. This meaningful story is immortalized in ANTAM gold with a purity level of 999.9, making it an exclusive, high-value collection suitable for preservation and intergenerational inheritance.

ANTAM Raih Penghargaan Indonesia Original Brand 2025 untuk Kategori Logam Mulia

ANTAM Wins Indonesia Original Brand 2025 Award for Precious Metals Category

Pada tahun 2025, ANTAM kembali mencatatkan prestasi gemilang dengan meraih penghargaan 1st Winner dengan predikat *Excellent* untuk kategori Logam Mulia (Emas Batangan) dalam ajang *Indonesia Original Brand (IOB) Award* 2025. Selain itu, ANTAM juga dianugerahi penghargaan *Indonesia Brand Excellence in Customer Value* 2025 untuk kategori yang sama dengan predikat *Excellent*.

Kedua penghargaan tersebut diterima pada 10 Juli 2025 di Jakarta, mencerminkan posisi ANTAM sebagai merek terpercaya dan unggulan dalam memberikan produk dan layanan terbaik bagi pelanggan.

In 2025, ANTAM once again recorded an outstanding achievement by winning 1st Winner with the predicate *Excellent* for the Precious Metals (Gold Bar) category at the *Indonesia Original Brand (IOB) Award* 2025. In addition, ANTAM was also awarded *Indonesia Brand Excellence in Customer Value* 2025 for the same category with the predicate *Excellent*.

Both awards were received on 10 July 2025 in Jakarta, reflecting ANTAM's position as a trusted and leading brand in delivering the best products and services to customers.



Konsisten Tingkatkan Layanan, ANTAM Raih Customer Service Quality Award 2025

Consistently Improving Services, ANTAM Wins Customer Service Quality Award 2025

Melalui UBPP Logam Mulia, ANTAM berhasil meraih Peringkat Pertama dalam ajang *Indonesia Customer Service Quality Award (ICSQA)* 2025 untuk kategori *Precious Metal Retail*. Penghargaan yang diserahkan pada 14 November 2025 ini memperkuat posisi ANTAM sebagai merek dengan kualitas layanan terbaik melalui predikat *Excellent*.

Pencapaian ini sekaligus mencerminkan komitmen perusahaan dalam menghadirkan pengalaman layanan pelanggan yang unggul dan konsisten, serta memperkuat reputasi ANTAM sebagai penyedia produk logam mulia yang terpercaya.

Through Precious Metals Processing and Refining Business Unit, ANTAM achieved First Rank in the *Indonesia Customer Service Quality Award (ICSQA)* 2025 for the Precious Metal Retail category. This award, presented on 14 November 2025, reinforces ANTAM's position as a brand with the best service quality with an *Excellent* predicate.

This achievement reflects the Company's commitment to delivering superior and consistent customer service experiences while strengthening ANTAM's reputation as a trusted precious metals provider.

Sertifikasi SNI 8880:2020, Bukti Mutu Emas ANTAM

SNI 8880:2020 Certification as Proof of ANTAM Gold Quality

Pada 17 Oktober 2025, TÜV NORD Indonesia menyerahkan Sertifikat Kesesuaian SNI 8880:2020 Barang-Barang Emas serta SPPT SNI kepada PT Aneka Tambang Tbk. Penyerahan ini menegaskan bahwa produk emas ANTAM telah melalui proses verifikasi yang independen, objektif, dan berbasis bukti sesuai dengan ketentuan Standar Nasional Indonesia (SNI).

Pencapaian ini sekaligus memperkuat komitmen ANTAM dalam menghadirkan produk emas berkualitas tinggi yang memenuhi standar nasional, serta meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap mutu dan keaslian produk logam mulia yang dihasilkan.

On 17 October 2025, TÜV NORD Indonesia presented the SNI 8880:2020 Certificate of Conformity for Gold Products along with the SPPT SNI to PT Aneka Tambang Tbk. This certification confirms that ANTAM gold products have undergone independent, objective, and evidence-based verification in accordance with Indonesian National Standards.

This achievement further strengthens ANTAM's commitment to delivering high-quality gold products that meet national standards while enhancing customer trust in the quality and authenticity of its precious metals products.



ANTAM secara konsisten memperkuat keberlanjutan bisnis dengan memperluas jangkauan pemasaran produk logam mulia di dalam negeri. Melalui UBPP Logam Mulia, perusahaan meningkatkan akses pelanggan terhadap emas batangan dengan menghadirkan layanan penjualan daring melalui www.logammulia.com, yang telah beroperasi sejak 2019.

Seiring pesatnya perkembangan teknologi digital, ANTAM juga mengoptimalkan strategi pemasaran digital untuk memperluas eksposur merek sekaligus mendorong pertumbuhan penjualan. Inisiatif ini diwujudkan melalui pembukaan akun resmi Butik Emas ANTAM Official pada berbagai *platform marketplace*, termasuk Tokopedia, Shopee, dan TikTok Shop. Sebagai langkah keberlanjutan, pada tahun 2025 pembelian emas kini dapat dilakukan dengan mudah dan aman melalui platform Sukha Livin. Langkah ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam memanfaatkan tren digitalisasi untuk meningkatkan daya saing, memperkuat kinerja ekonomi, serta menghadirkan pengalaman pelanggan yang lebih unggul. Inisiatif ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perseroan untuk memperluas akses pasar, memperkaya interaksi pelanggan, dan memperkuat penetrasi produk emas ke segmen yang lebih luas melalui ekosistem digital yang terintegrasi.

ANTAM consistently strengthens business sustainability by expanding the domestic marketing reach of its precious metals products. Through Precious Metals Processing and Refining Business Unit, the Company enhances customer access to gold bars by providing online sales services through www.logammulia.com, which has been operating since 2019.

In line with rapid digital technological developments, ANTAM also optimizes its digital marketing strategy to expand brand exposure while driving sales growth. This initiative is realized through the establishment of the official Butik Emas ANTAM Official accounts across various marketplace platforms, including Tokopedia, Shopee, and TikTok Shop. As part of a sustainable approach, in 2025, gold can now be purchased conveniently and securely via the Sukha Livin platform. This move demonstrates the company's commitment to harnessing digitalization trends to enhance competitiveness, bolster economic performance, and provide an exceptional customer experience. This initiative forms part of the company's long-term strategy to expand market access, enrich customer interactions, and strengthen gold product penetration into a broader segment through an integrated digital ecosystem.

Selain itu, ANTAM mengembangkan fitur *Website* BRANKAS, sebuah platform berbasis teknologi informasi yang menyediakan layanan depository emas Logam Mulia ANTAM. Layanan ini terbagi dalam beberapa kategori, yaitu BRANKAS Corporate, BRANKAS Berzakat, dan BRANKAS Individu. Inovasi ini diharapkan dapat memberikan kemudahan akses bagi pelanggan dalam berinvestasi pada produk logam mulia ANTAM.

Untuk meningkatkan interaksi dan layanan pelanggan, ANTAM meluncurkan ANTAM Logam Mulia *Virtual Assistant* (ALMIRA), chatbot berbasis kecerdasan buatan yang beroperasi 24 jam penuh. Perusahaan juga memperluas jam operasional transaksi *wholesale buyer* hingga Sabtu setengah hari, sementara layanan melalui situs www.logammulia.com kini tersedia setiap Senin–Sabtu pukul 08:30–20:00.

KEPUASAN PELANGGAN [ACGS B.4.1]

Pengukuran Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Pengalaman panjang ANTAM sebagai pemasok *base metal* dan logam mulia di pasar domestik maupun internasional merupakan bukti komitmen perusahaan dalam menghadirkan produk dan layanan berkualitas tinggi sesuai kebutuhan pelanggan. Keberhasilan dan keberlanjutan bisnis ANTAM didukung oleh proses manufaktur modern yang terintegrasi serta pengelolaan rantai pasok yang efektif dan efisien, sehingga mampu menjamin ketersediaan produk yang stabil, terpercaya, dan berdaya saing.

ANTAM meyakini bahwa menjaga kepercayaan dan meningkatkan kepuasan pelanggan merupakan faktor kunci dalam menciptakan nilai tambah. Oleh karena itu, perusahaan terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta dinamika pasar untuk memberikan layanan terbaik.

Sebagai wujud komitmen terhadap kepuasan pemangku kepentingan, ANTAM secara rutin melaksanakan survei *Customer Satisfaction Index* (CSI). Survei ini menjadi instrumen penting dalam mengevaluasi kinerja pelayanan sekaligus memperoleh masukan konstruktif dari pelanggan. Hasil survei digunakan sebagai dasar dalam merumuskan strategi peningkatan mutu layanan secara berkelanjutan.

Melalui survei CSI tahunan, ANTAM dapat mengidentifikasi aspek layanan yang perlu diperkuat sekaligus mempertahankan elemen yang telah dinilai positif. Hasil survei tidak hanya menjadi tolok ukur kinerja, tetapi juga menjadi acuan dalam pengambilan keputusan strategis untuk perbaikan yang berdampak langsung pada peningkatan kepuasan pelanggan.

In addition, ANTAM develops the BRANKAS Website feature, an information technology-based platform that provides depository services for ANTAM precious metals. This service is divided into several categories, namely BRANKAS Corporate, BRANKAS Berzakat, and BRANKAS Individual. This innovation is expected to provide easier access for customers to invest in ANTAM precious metals products.

To enhance interaction and customer service, ANTAM launched ANTAM Precious Metals Virtual Assistant (ALMIRA), an artificial intelligence-based chatbot operating 24 hours. The Company also extended wholesale buyer transaction hours until Saturday (half day), while services through www.logammulia.com are now available every Monday–Saturday from 08:30 to 20:00.

CUSTOMER SATISFACTION [ACGS B.4.1]

Customer Satisfaction Measurement [OJK F.30]

ANTAM's long-standing experience as a supplier of base metals and precious metals in both domestic and international markets demonstrates the Company's commitment to delivering high-quality products and services in accordance with customer needs. ANTAM's business success and sustainability are supported by integrated modern manufacturing processes and effective, efficient supply chain management, ensuring stable, reliable, and competitive product availability.

ANTAM believes that maintaining trust and enhancing customer satisfaction are key factors in creating added value. Therefore, the Company continues to innovate and adapt to technological developments and market dynamics to deliver the best services.

As part of our commitment to stakeholder satisfaction, ANTAM routinely conducts Customer Satisfaction Index (CSI) surveys. This survey serves as an important instrument to evaluate service performance while obtaining constructive feedback from customers. Survey results are used as the basis for formulating continuous service quality improvement strategies.

Through annual CSI surveys, ANTAM can identify service aspects that need strengthening while maintaining elements that have been positively assessed. The survey results serve not only as performance benchmarks but also as references for strategic decision-making that directly impacts customer satisfaction improvement.

Pada tahun 2025, ANTAM melaksanakan survei CSI untuk produk base metal dan logam mulia. Indeks kepuasan pelanggan untuk produk *base metal*, termasuk feronikel, bijih nikel, dan bauksit, mencapai skor 90,10, menurun 2,22 poin dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, indeks CSI produk logam mulia mencatat skor 80,14, turun 4,39 poin dari tahun 2024. Meskipun terjadi penurunan, tingkat kepuasan pelanggan tetap berada pada kategori tinggi.

Antusiasme masyarakat terhadap produk dan layanan ANTAM mencerminkan ekspektasi yang semakin besar, sehingga perusahaan merespons dengan sejumlah inisiatif perbaikan, antara lain penambahan jumlah butik serta pengembangan aplikasi digital untuk meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan pelanggan.

Indeks Kepuasan Pelanggan	
CSI Logam Dasar	
2025	90,10
2024	92,32
2023	90,63
CSI Logam Mulia	
2025	80,14
2024	84,53
2023	85,61

Penanganan Umpan Balik dan Keluhan Pelanggan

Sebagai wujud komitmen dalam meningkatkan kepuasan pelanggan, ANTAM telah menerapkan mekanisme yang mudah diakses dan efektif untuk menerima serta menindaklanjuti keluhan maupun saran. Setiap masukan diproses secara sistematis guna memastikan perbaikan layanan yang berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, ANTAM menerima berbagai umpan balik dari pelanggan dan seluruhnya telah direspons dengan baik. Masukan tersebut menjadi landasan bagi perusahaan dalam melakukan *continuous improvement*, sehingga setiap inovasi dan pengembangan layanan senantiasa selaras dengan kebutuhan pelanggan dan dinamika pasar.

Berikut masukan utama dari pelanggan antara lain:

- Peningkatan pelayanan Butik Emas Logam Mulia agar akses pembelian lebih mudah.
- Penambahan lokasi layanan.
- Penyederhanaan proses pemesanan.

In 2025, ANTAM conducted CSI surveys for base metal and precious metal products. The customer satisfaction index for base metals, including ferromnickel, nickel ore, and bauxite, reached a score of 90.10, decreasing by 2.22 points compared to the previous year. Meanwhile, the CSI for precious metals products recorded a score of 80.14, decreasing by 4.39 points from 2024. Despite the decline, customer satisfaction remained at a high level.

The increasing public enthusiasm for ANTAM products and services reflects rising expectations, prompting the Company to respond with various improvement initiatives, including the addition of boutiques and the development of digital applications to enhance accessibility and customer convenience.

Customer Satisfaction Index	
CSI Base Metals	
2025	90.10
2024	92.32
2023	90.63
CSI Precious Metals	
2025	80.14
2024	84.53
2023	85.61

Handling Customer Feedback and Complaints

As part of its commitment to improving customer satisfaction, ANTAM has implemented accessible and effective mechanisms to receive and follow up on complaints and suggestions. Each input is processed systematically to ensure continuous service improvement.

Throughout 2025, ANTAM received various customer feedback, all of which were responded to appropriately. This feedback serves as a foundation for continuous improvement, ensuring that every innovation and service development aligns with customer needs and market dynamics.

Key feedback from customers includes:

- Improvement of Precious Metals Gold Boutique services to ease purchasing access
- Addition of service locations
- Simplification of ordering processes

Sebagai tindak lanjut, ANTAM telah merancang sejumlah inisiatif perbaikan, di antaranya:

- Penambahan jumlah Butik Emas Logam Mulia.
- Pengembangan aplikasi ANTAM Logam Mulia, sebuah platform digital yang memungkinkan transaksi emas fisik secara aman dan praktis. Aplikasi ini menghadirkan fitur BRANKAS yang sebelumnya hanya tersedia dalam versi web, sehingga pelanggan dapat membeli, menjual, dan menyimpan emas secara digital langsung dari perangkat *mobile*.

As follow-up actions, ANTAM has implemented several improvement initiatives, including:

- Addition of Precious Metals Gold Boutiques
- Development of the ANTAM Precious Metals application, a digital platform enabling safe and practical physical gold transactions. This application features BRANKAS, previously only available in web version, allowing customers to buy, sell, and store gold digitally directly from mobile devices.

Permudah Akses Investasi Emas Masyarakat, ANTAM Hadirkan Aplikasi Mobile Logam Mulia Facilitating Public Access to Gold Investment, ANTAM Launches Precious Metals Mobile Application

ANTAM terus berinovasi dalam memberikan kemudahan akses kepada pelanggan terhadap produk emas logam mulia. Melalui UBPP Logam Mulia, ANTAM resmi meluncurkan aplikasi *mobile* ANTAM Logam Mulia pada 18 Maret 2025.

Aplikasi ini merupakan platform digital yang memungkinkan transaksi emas fisik secara lebih aman dan praktis. Salah satu fitur unggulannya adalah BRANKAS (Berencana Aman Kelola Emas), yang sebelumnya hanya tersedia dalam versi berbasis web. Dengan aplikasi ini, pelanggan dapat melakukan transaksi emas, menyimpan, serta mengakses layanan BRANKAS langsung dari perangkat *mobile*, tanpa harus mengunjungi Butik Emas Logam Mulia.

ANTAM continues to innovate in providing easier access for customers to precious metals gold products. Through the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, ANTAM officially launched the ANTAM Precious Metals mobile application on 18 March 2025.

This application is a digital platform enabling safer and more practical physical gold transactions. One of its main features is BRANKAS (Berencana Aman Kelola Emas), previously available only in web-based version. With this application, customers can conduct transactions, store gold, and access BRANKAS services directly from mobile devices without visiting Precious Metals Gold Boutiques.

MANAJEMEN PASOKAN DAN KONTRAKTOR [OJK C.4][GRI 2-6]

ANTAM memandang bahwa tata kelola rantai pasokan sebagai pilar utama untuk menjamin kelancaran dan keberlanjutan operasional. Perusahaan berkomitmen membangun hubungan yang konstruktif dengan mitra penyedia barang dan jasa melalui komunikasi yang transparan, efektif, dan dua arah. Prinsip tata kelola yang dijalankan mencakup efisiensi, efektivitas, kompetisi sehat, keterbukaan, keadilan, serta akuntabilitas, sesuai kebijakan pengelolaan rantai pasokan.

Dalam proses pengadaan, ANTAM menerapkan praktik terbaik dan sejak 2020 telah tersertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Sertifikasi ini memperkuat upaya pencegahan korupsi, kolusi, dan nepotisme di seluruh tahapan pengadaan, sekaligus menciptakan lingkungan operasional yang bersih.

Sebagai bentuk komitmen, ANTAM mewajibkan calon pemasok menandatangani surat pernyataan tidak berkolusi serta Pakta Integritas Anti-suap. Sistem registrasi pemasok juga menegaskan larangan gratifikasi kepada Insan ANTAM, demi menjaga integritas bisnis.

Pada 2025, UBP Emas dan UBP Nikel Maluku Utara menyelenggarakan *vendor gathering* untuk memperkuat pemahaman dan kerja sama dengan mitra, sekaligus melakukan survei kepuasan guna mendorong perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan *Supply Chain Management* (SCM).

SUPPLY AND CONTRACTOR MANAGEMENT [OJK C.4] [GRI 2-6]

ANTAM views supply chain governance as a key pillar in ensuring smooth and sustainable operations. The Company is committed to building constructive relationships with suppliers of goods and services through transparent, effective, and two-way communication. Governance principles applied include efficiency, effectiveness, fair competition, transparency, fairness, and accountability, in accordance with supply chain management policies.

In procurement processes, ANTAM applies best practices and has been certified with ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System since 2020. This certification strengthens efforts to prevent corruption, collusion, and nepotism across all procurement stages while creating a clean operational environment.

As part of its commitment, ANTAM requires prospective suppliers to sign a non-collusion statement and Anti-Bribery Integrity Pact. The supplier registration system also enforces a prohibition on gratification toward ANTAM Employee to maintain business integrity.

In 2025, the Gold Mining Business Unit and North Maluku Nickel Mining Business Unit conducted vendor gatherings to strengthen understanding and cooperation with partners, while also conducting satisfaction surveys to support continuous improvement in Supply Chain Management (SCM).

Selain itu, ANTAM turut memberdayakan pemasok lokal sebagai bagian dari komitmen menciptakan dampak ekonomi positif bagi komunitas sekitar. Informasi lebih lanjut mengenai inisiatif ini tersedia dalam Bab Pilar Dampak Ekonomi Laporan Keberlanjutan.

Sistem Supply Chain Management yang Andal

Untuk meningkatkan efisiensi sekaligus efektivitas pengadaan barang dan jasa, ANTAM menerapkan procurement planning yang terstruktur. Seluruh aktivitas *Supply Chain Management* (SCM) dijalankan dengan prinsip keterbukaan, sehingga setiap ketentuan, informasi, dan prosedur pengadaan dapat diakses secara transparan tanpa adanya keberpihakan terhadap pemasok tertentu.

Guna memastikan proses berjalan sesuai aturan dan kewenangan, ANTAM membentuk Supply Chain Management Division yang secara rutin dievaluasi oleh Direksi. Hal ini menjadi jaminan bahwa setiap keputusan diambil secara objektif dan akuntabel.

Aplikasi e-SCM ANTAM

Sebagai bagian dari upaya memperkuat keberlanjutan operasional, ANTAM mengimplementasikan sistem *Electronic Supply Chain Management* (e-SCM). Platform digital ini dirancang untuk mendukung proses pengelolaan rantai pasok secara lebih efisien dengan menyediakan fasilitas bagi mitra kerja untuk melakukan registrasi dan transaksi pengadaan secara daring. Aplikasi e-SCM dilengkapi dengan modul yang terus diperbarui agar selaras dengan dinamika bisnis dan regulasi, mencakup:

- Manajemen Pengadaan (*Procurement Management*)
- Manajemen Komoditas (*Commodity Management*)
- Manajemen Kontrak (*Contract Management*)
- Manajemen Vendor (*Vendor Management*)

Digitalisasi ini mempercepat interaksi dengan pemasok, meningkatkan efektivitas proses pengadaan, serta menjamin transparansi dalam negosiasi harga yang adil dan kompetitif. Evaluasi berkala dilakukan untuk memastikan sistem e-SCM tetap optimal dan relevan dengan kebutuhan perusahaan.

Jumlah Penggunaan Aplikasi e-SCM dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa

Utilization of e-SCM Application in Procurement Goods and Services

Keterangan Description	2023	2024	2025
Jumlah Transaksi Pengadaan Procurement Transactions	2.945	2.459	1.862
% Implementasi e-SCM % e-SCM Implementation	100%	100%	100%

Sebagai bagian dari komitmen membangun hubungan yang solid dengan mitra kerja, ANTAM secara konsisten melakukan pengukuran indeks kepuasan pemasok setiap tahun. Indeks ini menjadi indikator kinerja *Supply Chain Management* (SCM) dalam memberikan layanan pengadaan barang dan jasa, baik kepada pengguna internal maupun mitra eksternal.

In addition, ANTAM empowers local suppliers as part of its commitment to creating positive economic impact for surrounding communities. Further information is available in the Economic Impact chapter of this Sustainability Report.

Reliable Supply Chain Management System

To enhance efficiency and effectiveness in procurement, ANTAM implements structured procurement planning. All SCM activities are carried out with transparency, ensuring that procurement terms, information, and procedures are accessible without bias toward any supplier.

To ensure compliance with authority and governance, ANTAM established the Supply Chain Management Division, which is regularly evaluated by the Board of Directors to ensure objective and accountable decision-making.

ANTAM e-SCM Application

As part of strengthening operational sustainability, ANTAM implements the Electronic Supply Chain Management (e-SCM) system. This digital platform supports more efficient supply chain management by enabling partners to register and conduct procurement transactions online. The e-SCM application is equipped with modules that are continuously updated to align with business dynamics and regulations, including:

- Procurement Management
- Commodity Management
- Contract Management
- Vendor Management

This digitalization accelerates supplier interaction, improves procurement effectiveness, and ensures transparency in fair and competitive pricing negotiations. Periodic evaluations are conducted to ensure the e-SCM system remains optimal and relevant to the company's needs.

As part of our commitment to building strong relationships with business partners, ANTAM consistently measures the supplier satisfaction index annually. This index serves as a performance indicator of Supply Chain Management (SCM) in delivering procurement services for goods and services, both to internal users and external partners.

Melalui evaluasi rutin tersebut, ANTAM dapat menilai efektivitas sistem SCM sekaligus mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, sehingga hubungan dengan pemasok tetap terjaga secara konstruktif dan berkelanjutan.

Supply Planning dan Warehousing Management

Pengelolaan pasokan dan penyimpanan material menjadi bagian penting dalam menjaga efisiensi operasional ANTAM. Melalui penerapan sistem *Supply Planning dan Warehousing Management*, Perusahaan memastikan perencanaan kebutuhan material, pengelolaan persediaan, serta proses penyimpanan dan distribusi barang dilakukan secara terstruktur dan terpantau, sehingga mendukung kelancaran aktivitas operasional di seluruh unit kerja.

Untuk menjamin ketersediaan material dengan kualitas, harga, dan waktu yang tepat, ANTAM menerapkan sejumlah strategi pengelolaan persediaan, antara lain:

- Kontrak Barang dengan Konsinyasi,
- Kontrak Barang dengan Vendor *Held Stock*,
- Kontrak Barang berdasarkan Panggilan (*Call-Off Order*).

Efektivitas pengelolaan persediaan diukur melalui *Inventory Turnover Ratio*. Semakin tinggi rasio ini, semakin menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola material yang dimiliki perusahaan.

Forum Komunikasi dengan Pemasok dan Kontraktor

ANTAM menjaga komunikasi terbuka dengan mitra kerja dan user internal melalui berbagai saluran, seperti email dan telepon. Untuk mempererat hubungan, perusahaan juga rutin menyelenggarakan *Vendor Gathering*. Pada tahun 2025, ANTAM mengadakan 1 kali *Vendor Gathering* yang dihadiri oleh 310 penyedia barang dan jasa.

Seleksi dan Evaluasi Kinerja Pemasok dan Kontraktor [ACGS B.4.2][ACGS B.4.3]

ANTAM menerapkan mekanisme seleksi ketat melalui pra-kualifikasi serta evaluasi kinerja berkala, guna memastikan hanya mitra yang kompeten dan berkualitas yang berkontribusi dalam operasional perusahaan.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, ANTAM juga mendukung usaha kecil dan koperasi dengan memberi kesempatan berpartisipasi dalam rantai pasokan. Pada tahun 2025, tercatat 177 mitra lokal aktif bekerja sama dengan ANTAM. Informasi lebih rinci mengenai mitra pemasok lokal dapat dilihat pada bab Ekonomi halaman 284.

Through this regular evaluation, ANTAM is able to assess the effectiveness of our SCM system while identifying areas that require improvement, thereby ensuring that relationships with suppliers are maintained in a constructive and sustainable manner.

Supply Planning and Warehousing Management

Supply and material storage management is a critical component in maintaining operational efficiency. Through Supply Planning and Warehousing Management systems, ANTAM ensures structured planning of material requirements, inventory management, and storage and distribution processes across all units.

To ensure material availability in terms of quality, cost, and timing, ANTAM implements several inventory strategies, including:

- Consignment contracts
- Vendor Held Stock contracts
- Call-Off Order contracts

Inventory management effectiveness is measured through the Inventory Turnover Ratio, where a higher ratio reflects greater efficiency of the company.

Communication Forum with Suppliers and Contractors

ANTAM maintains open communication with partners and internal users through channels such as email and telephone. To strengthen relationships, the Company also regularly organizes Vendor Gatherings. In 2025, ANTAM conducted 1 Vendor Gathering attended by 310 suppliers of goods and services.

Selection and Performance Evaluation of Suppliers and Contractors [ACGS B.4.2][ACGS B.4.3]

ANTAM applies strict selection mechanisms through pre-qualification and periodic performance evaluations to ensure only competent and high-quality partners contribute to operations.

As part of its social responsibility, ANTAM also supports small businesses and cooperatives by providing opportunities to participate in the supply chain. In 2025, 177 local partners were actively collaborating with ANTAM. More detailed information regarding local supplier partners can be found in the Economics chapter on page 284.

Sedangkan dalam pemilihan pemasok untuk operasi inti, Perusahaan menambahkan kriteria lingkungan dan sosial, termasuk aspek ketenagakerjaan, perlindungan HAM, serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Kriteria ini terdapat di kode etik keberlanjutan pemasok dan kebijakan *Green Procurement* yang dapat diakses di *website* ANTAM.

Selain mempertimbangkan aspek finansial dan kapabilitas operasional, proses asesmen pemasok juga menekankan aspek sosial, termasuk praktik ketenagakerjaan yang adil, pemenuhan hak pekerja, serta dampak terhadap masyarakat sekitar. Hingga akhir 2025, terdapat 16 kontraktor (2,79% dari total pemasok) yang terlibat langsung dalam operasi inti. [GRI 308-1][GRI 308-2] [GRI 414-1][GRI 414-2]

Dalam memperkuat langkah keberlanjutan, seluruh kontraktor diwajibkan menyampaikan laporan bulanan yang disusun sesuai ketentuan lingkungan di lokasi operasional masing-masing. Setiap unit bisnis ANTAM juga menetapkan kebijakan K3LH yang harus dipatuhi oleh pemasok maupun vendor yang ingin bekerja sama.

ANTAM telah melakukan penilaian menyeluruh terhadap dampak lingkungan dan sosial dari seluruh kontraktor yang terlibat dalam operasi inti perusahaan. Aspek yang dinilai mencakup ketenagakerjaan, perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM), serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Perusahaan terus berkolaborasi dengan mitra kontraktor untuk memastikan pengelolaan dan mitigasi dampak dilakukan secara konsisten, efektif, dan efisien. [GRI 308-1][GRI 308-2] [GRI 414-1][GRI 414-2]

Meanwhile, in selecting suppliers for core operations, the Company adds environmental and social criteria, including labor aspects, human rights protection, and Occupational Safety and Health (OHS). These criteria are contained in the supplier sustainability code of ethics and Green Procurement policy, which can be accessed on ANTAM's website.

In addition to considering financial aspects and operational capabilities, the supplier assessment process also emphasizes social aspects, including fair labor practices, fulfillment of workers' rights, and impacts on surrounding communities. By the end of 2025, there will be 16 contractors (2.79% of total suppliers) directly involved in core operations. [GRI 308-1] [GRI 308-2][GRI 414-1][GRI 414-2]

To strengthen sustainability efforts, all contractors are required to submit monthly reports in accordance with environmental regulations at their respective operational sites. Each ANTAM business unit also establishes OHS policies that must be complied with by suppliers and vendors.

ANTAM has conducted comprehensive assessments of environmental and social impacts of all contractors involved in core operations. The assessed aspects include labor practices, human rights, and Occupational Health and Safety (OHS). The Company continues to collaborate with contractors to ensure consistent, effective, and efficient impact management and mitigation. [GRI 308-1][GRI 308-2][GRI 414-1][GRI 414-2]





Sumber Daya Manusia

People

“

ANTAM meyakini bahwa keberlanjutan bisnis hanya bisa dibangun dari kualitas sumber daya manusia perusahaan yang unggul. Melalui pengelolaan SDM yang strategis dan berkelanjutan, ANTAM mendorong terciptanya talenta unggul, berintegritas, dan adaptif untuk menghasilkan nilai jangka panjang.

ANTAM believes that business sustainability can only be built upon the strength of high-quality human capital. Through strategic and sustainable human capital management, ANTAM fosters the development of competent, integrity-driven, and adaptive talent to create long-term value.

”



UBP Bauksit Kalimantan Barat
West Kalimantan Mining Business Unit

Aspek Aspects	Target 2025 2025 Targets	Pencapaian 2025 2025 Achievements
<i>Fatality</i>	0	0
Frequency Rate K3 OHS Frequency Rate	0,17	0
Severity Rate K3 OHS Severity Rate	114	0
Rata-rata Jam Pelatihan per orang per tahun Average Training Hours per Person per Year	25	31,20



0

Frequency Rate K3 pada 2025 untuk karyawan dan kontraktor
OHS Frequency Rate in 2025 for employees and contractors.



0

Severity Rate K3 pada 2025 untuk karyawan dan kontraktor.
OHS Severity Rate in 2024 for employees and contractors.



2.531

Jumlah pegawai tetap
Permanent employees



ZERO

Fatalities di seluruh operasional untuk karyawan dan kontraktor
Fatalities across operations for employees and contractors.



3.557 orang
people

Orang telah mengikuti *medical check-up* yang dilakukan dengan standar protokol kesehatan.
People have undergone medical check-ups conducted in accordance with health protocols.



31,20 jam
hours

Rata-rata Jam Pelatihan per orang per tahun
Average training hours per person per year

Sumber daya manusia yang unggul dan adaptif menjadi kunci keberhasilan ANTAM dalam menjaga kinerja operasional sekaligus mewujudkan visi keberlanjutan Perusahaan. Di tengah dinamika industri pertambangan yang semakin menuntut efisiensi, inovasi, dan penerapan aspek keberlanjutan yang bertanggung jawab, ANTAM terus memperkuat kompetensi, integritas, dan kapasitas Insan ANTAM sebagai fondasi untuk menciptakan nilai jangka panjang.

Keseimbangan antara pengelolaan SDM dan budaya kerja yang aman menjadi kunci bagi ANTAM dalam menghadapi tantangan bisnis era modern. Dengan karyawan yang kompeten dan aktivitas operasional yang berorientasi pada keselamatan, Perusahaan mampu menjawab tuntutan transformasi industri serta menjaga keberlanjutan usaha secara berkesinambungan.

Melalui *Human Capital Division*, ANTAM menjalankan berbagai kebijakan dan program strategis terkait pengelolaan SDM yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat, dan produktif serta mendorong Insan ANTAM untuk terus berinovasi dalam menjalankan aktivitas kerja. [GRI 3-3]

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

[GRI 403-1]

Dalam menjalankan kegiatan usaha pertambangan yang memiliki risiko operasional yang tinggi, ANTAM menjadikan pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai salah satu prioritas utama keberlanjutan bisnis. Melalui strategi pengelolaan K3 yang terintegrasi, Perusahaan tidak hanya berupaya melindungi keselamatan dan kesehatan pekerja, tetapi juga menjaga keberlangsungan operasional serta stabilitas kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

Implementasi K3 dijalankan melalui pendekatan yang terstruktur dan terintegrasi dalam sistem manajemen perusahaan untuk mendorong terciptanya aktivitas operasional yang berjalan secara aman dan efektif. ANTAM memastikan setiap pekerja memiliki kompetensi, sertifikasi, serta akses terhadap peralatan dan perlengkapan kerja yang memenuhi standar keselamatan.

Komitmen ANTAM untuk mencapai *zero fatality* dijalankan selaras dengan konsistensi dalam memperkuat strategi dan kebijakan secara rutin setiap tahunnya. Hal tersebut diwujudkan melalui rangkaian kegiatan seperti pelatihan dan sertifikasi kompetensi K3, penyusunan sistem manajemen keselamatan yang komprehensif, serta penguatan kepemimpinan keselamatan (*leadership*). Penerapan standar keselamatan juga diberlakukan secara menyeluruh, baik bagi karyawan maupun mitra kerja dan kontraktor, demi memastikan keselarasan praktik di seluruh area operasional.

Sebagai bentuk pengendalian pada pekerjaan dengan risiko tertinggi (standar risiko utama), ANTAM menetapkan *Golden Rules* yang menjadi pedoman dasar yang harus dipatuhi oleh semua pekerja dalam menjalankan aktivitas operasional.

High-quality and adaptive human capital is a key factor in ANTAM's ability to maintain operational performance while achieving its sustainability vision. Amid the evolving dynamics of the mining industry, which increasingly demands efficiency, innovation, and responsible sustainability practices, ANTAM continues to strengthen the competencies, integrity, and capabilities of ANTAM Employee as a foundation for long-term value creation.

The balance between effective human capital management and a strong safety culture is essential for ANTAM in navigating modern business challenges. With competent employees and safety-oriented operational activities, the Company is able to respond to industry transformation while ensuring sustainable business continuity.

Through the Human Capital Division, ANTAM implements various strategic policies and programs in human capital management aimed at fostering a safe, comfortable, healthy, and productive work environment, while encouraging ANTAM Employee to continuously innovate in carrying out their roles.

[GRI 3-3]

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

[GRI 403-1]

In conducting mining operations with inherently high operational risks, ANTAM places Occupational Health and Safety (OHS) management as one of its key priorities in sustaining its business. Through an integrated OHS management strategy, the Company not only seeks to protect the health and safety of its workforce but also to ensure operational continuity and maintain sustainable performance stability.

OHS implementation is carried out through a structured and integrated approach within the Company's management system to ensure safe and effective operations. ANTAM ensures that every worker possesses the required competencies, certifications, and access to tools and equipment that meet safety standards.

ANTAM's commitment to achieving zero fatalities is reinforced through continuous enhancement of strategies and policies on a regular basis. This commitment is realized through a series of initiatives, including OHS training and certification programs, the development of comprehensive safety management systems, and the strengthening of safety leadership. Safety standards are also applied consistently across employees, business partners, and contractors to ensure alignment of practices across all operational areas.

As part of controlling high-risk activities (critical risk standards), ANTAM has established Golden Rules as fundamental guidelines that must be adhered to by all workers in performing operational activities. These rules are designed to ensure full

Aturan ini dirancang untuk memastikan kepatuhan penuh terhadap prosedur keselamatan serta meminimalkan potensi kecelakaan. Dengan penerapan *Golden Rules*, ANTAM berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, produktif, dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

Sistem Manajemen K3 [ACGS B.6.1] [GRI 403-1]

Pengelolaan K3 di ANTAM dilaksanakan melalui sistem manajemen yang terstruktur untuk mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko kesehatan serta keselamatan di seluruh operasi Perusahaan. Dengan kebijakan tersebut, ANTAM memastikan sistem standar K3 berjalan secara konsisten serta sesuai dengan regulasi, sehingga mampu melindungi seluruh pekerja, serta menjamin kelangsungan operasional perusahaan secara berkelanjutan. [GRI 3-3]

Penguatan sistem manajemen K3 di ANTAM dilaksanakan melalui keterlibatan aktif seluruh karyawan dan kontraktor dalam program pelatihan serta sertifikasi K3 yang relevan. Inisiatif tersebut dilakukan untuk meningkatkan kompetensi sekaligus membangun kesadaran akan pentingnya budaya keselamatan kerja. Dengan langkah tersebut, ANTAM menargetkan pengendalian risiko operasional secara optimal dan pencapaian *zero fatality*. Perusahaan juga melakukan evaluasi dan audit secara berkala untuk memastikan implementasi sistem berjalan sesuai ketentuan dan tetap efektif. [OJK F.21][GRI 3-3]

Dalam menjalankan kegiatan operasional, ANTAM menerapkan standar keselamatan pertambangan melalui dua fokus utama, yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan (K3 Pertambangan) serta Keselamatan Operasi (KO) Pertambangan. Kedua aspek tersebut menjadi dasar penerapan praktik keselamatan di seluruh area kerja guna memastikan operasional berjalan secara aman dan terkendali. Sebagai landasan implementasi, Perusahaan menetapkan kebijakan Manajemen No. 923.K/09/DAT/2017 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan praktik K3 di seluruh unit operasional ANTAM.

Sebagai bagian dari komitmen untuk menjalankan praktik pertambangan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, ANTAM berpedoman pada Kementerian ESDM No. 1827K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan Yang Baik yang diturunkan melalui Keputusan Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara No. 185.K/37.04/DJB/2019 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Keselamatan Pertambangan dan Pelaksanaan Penilaian dan Pelaporan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara.

Selain mematuhi kebijakan nasional, ANTAM juga mengadopsi standar keselamatan bertaraf internasional untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan K3 di seluruh area operasional. Salah satu acuan utama adalah ISO 45001, yang menjadi standar global dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Melalui penerapan standar tersebut,

compliance with safety procedures and to minimize the risk of accidents. Through the implementation of the Golden Rules, ANTAM aims to create a safe, productive, and sustainability-oriented work environment.

OHS Management System [ACGS B.6.1] [GRI 403-1]

OHS management at ANTAM is implemented through a structured system designed to identify, manage, and mitigate health and safety risks across all operations. Through this approach, ANTAM ensures that OHS standards are consistently applied in accordance with applicable regulations, thereby protecting all workers and ensuring sustainable business continuity. [GRI 3-3]

The strengthening of ANTAM's OHS management system is supported by the active involvement of all employees and contractors through relevant OHS training and certification programs. These initiatives aim to enhance competencies while fostering a strong safety culture. Through these efforts, ANTAM targets optimal operational risk control and the achievement of zero fatalities. The Company also conducts periodic evaluations and audits to ensure the effectiveness and compliance of the system. [OJK F.21][GRI 3-3]

In Our operational activities, ANTAM implements mining safety standards through two primary pillars: Mining Occupational Health and Safety (Mining OHS) and Mining Operational Safety. These two aspects serve as the foundation for safety practices across all work areas to ensure safe and controlled operations. As part of its implementation framework, the Company has established Management Policy No. 923.K/09/DAT/2017 concerning the Mining Safety Management System (SMKP), which serves as the guideline for OHS practices across all ANTAM operational units.

As part of its commitment to complying with regulatory requirements, ANTAM adheres to the Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 1827K/30/MEM/2018 on Good Mining Practice Guidelines, which is further elaborated through the Directorate General of Mineral and Coal Decree No. 185.K/37.04/DJB/2019 concerning Technical Guidelines for Mining Safety Implementation and the Assessment and Reporting of Mining Safety Management Systems.

In addition to complying with national regulations, ANTAM also adopts internationally recognized safety standards to enhance the effectiveness of OHS management across all operational areas. One of the key references is ISO 45001, a global standard for occupational health and safety management systems. Through the implementation of this standard, ANTAM ensures

ANTAM memastikan proses identifikasi bahaya, pengendalian risiko, serta evaluasi kinerja keselamatan dilaksanakan secara konsisten dan terukur.

Penerapan standar ini juga diperkuat melalui audit internal dan audit eksternal independen dalam rangka sertifikasi ISO 45001:2018 oleh lembaga sertifikasi pihak ketiga yang terakreditasi pada unit operasional tertentu. Audit dilakukan secara periodik, mencakup audit sertifikasi awal serta audit pemeliharaan (surveillance), guna memastikan kesesuaian, efektivitas, dan keberlanjutan sistem manajemen K3, serta menjadi dasar tindak lanjut perbaikan berkelanjutan.

Adapun implementasi SMKP diaudit secara berkala melalui audit internal SMKP Minerba dengan Auditor SMKP yang telah mendapatkan registrasi dari Kepala Inspektur Tambang (KaIT) sesuai peraturan perundang-undangan. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa SMKP berjalan dengan baik dan memenuhi standar keselamatan yang berlaku.

that hazard identification, risk control, and safety performance evaluation are carried out consistently and measurably.

Implementation of this standard is also strengthened through independent internal and external audits for ISO 45001:2018 certification by accredited third-party certification bodies for specific operational units. Audits are conducted periodically, including initial certification audits and surveillance audits, to ensure the suitability, effectiveness, and sustainability of the OHS management system and to serve as a basis for follow-up and continuous improvement.

The implementation of SMKP is also subject to periodic audits through internal Minerba SMKP audits conducted by certified SMKP auditors registered with the Chief Inspector of Mines (KaIT), in accordance with applicable regulations. This ensures that the SMKP is effectively implemented and meets the required safety standards.

Keselamatan Kerja Work Safety	- Manajemen Risiko - Program keselamatan kerja - Pelatihan dan pendidikan keselamatan kerja - Administrasi keselamatan kerja - Manajemen keadaan darurat - Inspeksi dan audit keselamatan kerja - Pencegahan dan penyelidikan	- Risk management - Work safety programs - Work safety training and education - Work safety administration - Emergency management - Work safety inspections and audits - Prevention and investigation
Kesehatan Kerja Occupational Health	- Program kesehatan kerja - Pemeriksaan kesehatan pekerja - Pencegahan penyakit akibat kerja - Diagnosis dan pemeriksaan penyakit akibat kerja - Hygiene dan sanitasi - Pengelolaan makanan, minuman, dan gizi kerja - Ergonomi	- Occupational health programs - Employee health examinations - Prevention of occupational diseases - Diagnosis and examination of occupational diseases - Hygiene and sanitation - Management of food, beverages, and workplace nutrition - Ergonomics
Lingkungan Kerja Work Environment	- Pengendalian debu - Pengendalian kebisingan - Pengendalian getaran - Pencahaya - Kualitas udara kerja (kuantitas dan kualitas) - Pengendalian radiasi - Housekeeping - Sistem manajemen K3	- Dust control - Noise control - Vibration control - Lighting - Workplace air quality (quantity and quality) - Radiation control - Housekeeping - OHS management system
Ruang Lingkup Keselamatan Operasi Pertambangan Scope of Mining Operation Safety	- Kelayakan sarana, prasarana, dan instalasi peralatan pertambangan - Pemenuhan standarisasi instalasi - Kompetensi tenaga teknik - Evaluasi laporan hasil kajian teknis - Keselamatan fasilitas pertambangan - Keselamatan Tambang Bawah Tanah - Keselamatan Tambang Permukaan - Keselamatan Pengolahan dan/atau Pemurnian	- Feasibility of mining facilities, infrastructure, and equipment installations - Compliance with installation standardization - Competency of technical personnel - Evaluation of technical study reports - Safety of mining facilities - Underground mining safety - Surface mining safety - Processing and/or refining safety

Pengawasan terhadap Keselamatan Operasi (KO) juga dilakukan untuk memastikan bahwa pengelolaan Sarana, Prasarana Instalasi, dan Peralatan yang digunakan memenuhi standar keselamatan yang berlaku. Dalam hal ini, pengawasan K3 dan KO Pertambangan dilakukan melalui berbagai bentuk tindakan, seperti:

Operational Safety (KO) oversight is also conducted to ensure that the management of facilities, infrastructure, installations, and equipment complies with applicable safety standards. In this regard, OHS and Mining KO oversight is carried out through various measures, including:

1. Pengawasan Administratif

- Laporan kecelakaan dan kejadian berbahaya
- Peralatan (dokumen perizinan dan kelaikan operasi)
- Persetujuan (dokumen kajian teknis, tinggi jenjang, ventilasi dan penyanggaan tambang bawah tanah, dan lain-lain)
- Laporan pelaksanaan program K3 (Triwulan)
- Laporan internal audit SMK3
- Pengecekan dan tindak lanjut rekomendasi dalam buku tambang

2. Pengawasan Operasional/Lapangan

- Inspeksi keselamatan pertambangan baik menggunakan aplikasi OPEL maupun yang sifatnya *safety patrol*
- Inspeksi yang dilaksanakan oleh Inspektur Tambang (IT) dengan objek inspeksi seperti area penambangan, *hauling road*, *workshop*, pabrik dan fasilitas pengolahan pemurnian, tambang bawah tanah, sarana, prasarana instalasi, dan peralatan lainnya
- Pemeriksaan/penyelidikan kecelakaan dan kejadian berbahaya
- Pengujian kondisi lingkungan kerja
- Pengujian kelayakan peralatan, sarana, dan instalasi

1. Administrative Oversight

- Accident and hazardous incident reports
- Equipment documentation (permits and operational feasibility)
- Approvals (technical study documents, bench height, underground mine ventilation and support, and others)
- Quarterly OHS program implementation reports
- Internal SMK3 audit reports
- Verification and follow-up of recommendations in the mining logbook

2. Operational / Field Oversight

- Mining safety inspections conducted through the OPEL application as well as safety patrols
- Inspections carried out by Mine Inspectors (IT), covering mining areas, hauling roads, workshops, processing and refining facilities, underground mines, infrastructure, installations, and other equipment
- Investigation of accidents and hazardous incidents
- Work environment condition testing
- Testing of equipment, facilities, and installation feasibility

Investigasi insiden yang terjadi melalui prosedur penanganan insiden kecelakaan di antam yang disusun secara terstruktur dan sistematis mencakup tahapan pra-penyelidikan insiden, persiapan penyelidikan insiden, pengumpulan dan analisis fakta-fakta kejadian insiden, membuat urutan kejadian (kronologi), analisa menentukan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kejadian insiden, membuat kesimpulan hasil investigasi, membuat tindakan koreksi, menyusun dan menyampaikan laporan penyelidikan insiden, melaksanakan tindakan perbaikan, melakukan evaluasi dan peninjauan proses investigasi.

The investigation of incidents that occur through the accident handling procedures at antam, which are organized in a structured and systematic manner, includes the stages of pre-incident investigation, incident investigation preparation, collection and analysis of incident facts, creating a sequence of events (chronology), analyzing and identifying contributing factors to the incident, drawing conclusions from the investigation, developing corrective actions, preparing and presenting the incident investigation report, implementing corrective actions, and conducting evaluation and review of the investigation process.

Identifikasi Bahaya dan Risiko K3 [GRI 403-2]

Sebagai langkah preventif untuk menekan kemungkinan dari risiko operasional, ANTAM melaksanakan proses identifikasi bahaya dan risiko K3 secara menyeluruh di seluruh aktivitas usaha. Langkah tersebut bertujuan untuk memastikan setiap potensi risiko mampu teridentifikasi sejak awal sehingga langkah mitigasi dapat dirancang dan diterapkan secara tepat. ANTAM secara berkala meninjau dan memperbarui pemetaan bahaya dan risiko untuk mengantisipasi perubahan operasional yang dapat memengaruhi kinerja karyawan dan keberlangsungan usaha.

Hazard and Occupational Health & Safety Risk Identification [GRI 403-2]

As a preventive measure to minimize operational risks, ANTAM conducts comprehensive hazard identification and OHS risk assessments across all business activities. This approach ensures that potential risks are identified at an early stage, enabling appropriate mitigation measures to be designed and implemented effectively. ANTAM periodically reviews and updates hazard and risk mapping to anticipate operational changes that may impact employee performance and business continuity.

Pengelolaan bahaya dan risiko K3 di ANTAM dilakukan melalui proses identifikasi yang sistematis dengan menggunakan metode seperti Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) dan Hazard and Operability Study (HAZOPS). Proses ini dilaksanakan oleh tim internal di bawah koordinasi Kepala Teknik Tambang dan Divisi HSSE pada masing-masing unit atau unit bisnis, dengan melibatkan personel yang telah memiliki sertifikasi ahli K3 serta kompetensi pendukung lainnya guna memastikan kualitas hasil identifikasi.

Hazard and OHS risk management at ANTAM is carried out through a systematic identification process using methodologies such as Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) and Hazard and Operability Study (HAZOPS). This process is implemented by internal teams under the coordination of the Head of Mining Engineering and the HSSE Division at each unit or business unit, involving certified OHS professionals and supporting competencies to ensure the quality of identification results.

Temuan dari proses identifikasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan strategi pengendalian risiko untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan mendukung kelancaran operasional. Langkah mitigasi dirancang untuk menurunkan potensi kecelakaan sekaligus menjaga efektivitas kegiatan operasional Perusahaan.

Selain itu, ANTAM secara berkelanjutan melakukan evaluasi dan penyempurnaan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) melalui pendekatan Plan-Do-Check-Action (PDCA). Pendekatan ini memungkinkan Perusahaan menyesuaikan kebijakan keselamatan secara adaptif seiring perkembangan teknologi, dinamika operasional, dan tantangan di sektor pertambangan.

The findings from this identification process serve as the basis for developing risk control strategies to create a safe working environment and support smooth operational activities. Mitigation measures are designed to reduce accident risks while maintaining operational effectiveness.

In addition, ANTAM continuously evaluates and enhances the implementation of the Mining Safety Management System (SMKP) through the Plan-Do-Check-Action (PDCA) approach. This approach enables the Company to adapt its safety policies in line with technological advancements, operational dynamics, and challenges in the mining sector.

Unit Bisnis Business Unit	Jenis Pekerjaan dengan Risiko Tinggi Types of Work with High Risk [GRI 403-9]	Mitigasi dan Kontrol Hierarki Mitigation and Hierarchy of Controls [GRI 403-2][GRI 403-7][GRI 403-9]
UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit	Pekerjaan peleburan pada pabrik feronikel Ferronickel smelting operations	• Melakukan identifikasi bahaya dan pengendalian risiko tinggi pada proses pekerjaan peleburan pabrik feronikel. • Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur kerja yang aman. • Memberikan pelatihan bagi seluruh pekerja yang bekerja di area pabrik pengolahan. • Menggunakan APD pada pekerjaan panas (<i>heat protective</i>). • Conduct hazard identification and control high-risk processes in ferronickel smelting operations. • Perform work in accordance with safe work procedures. • Provide training for all workers in processing plant areas. • Use PPE for hot work (<i>heat protective</i>).
	Pekerjaan penambangan dan pengangkutan <i>ore</i> nikel Nickel ore mining and hauling operations	• Melakukan identifikasi bahaya dan pengendalian risiko pada proses pekerjaan penambangan dan pengangkutan <i>ore</i>. • Pengawasan intensif kepada kontraktor yang melaksanakan penambangan. • Memberikan pelatihan K3 bagi pegawai dan kontraktor yang melakukan pekerjaan penambangan. • Melakukan pertemuan rutin kepada Penanggung Jawab Operasional (PJO). • Conduct hazard identification and risk control in mining and hauling processes. • Intensive supervision of contractors conducting mining activities. • Provide OHS training for employees and contractors. • Conduct regular meetings with Operational Responsible Persons (PJO).
	Pekerjaan pembangkit listrik PLTU dan PLTD Power plant operations (PLTU and PLTD)	• Melakukan identifikasi bahaya dan pengendalian risiko pekerjaan di area pembangkit listrik PLTU dan PLTD. • Memberikan pelatihan kepada seluruh pekerja terkait dengan bahaya bekerja di PLTU dan PLTD. • Menerapkan prosedur <i>Lock Out & Tag Out</i> (LOTO) pada pekerjaan di PLTU dan PLTD. • Melakukan uji kelayakan <i>boiler</i> setiap tahunnya. • Conduct hazard identification and risk control in power plant areas. • Provide training related to hazards in PLTU and PLTD operations. • Implement Lock Out & Tag Out (LOTO) procedures. • Conduct annual boiler feasibility testing.

Unit Bisnis Business Unit	Jenis Pekerjaan dengan Risiko Tinggi Types of Work with High Risk [GRI 403-9]	Mitigasi dan Kontrol Hierarki Mitigation and Hierarchy of Controls [GRI 403-2][GRI 403-7][GRI 403-9]
	Pekerjaan pemuatan feronikel di dermaga	- Melakukan identifikasi bahaya dan risiko pekerjaan di pemuatan feronikel di dermaga. - Memberikan pelatihan dan sertifikasi operator <i>crane</i> yang melakukan pengangkatan dan pemuatan feronikel menggunakan <i>fix crane</i> di dermaga. - Melakukan pengawasan kepada pekerja yang bekerja di area dermaga termasuk mitra kerja.
	Ferronickel loading at the jetty	- Conduct hazard and risk identification during loading activities. - Provide training and certification for crane operators handling loading activities in dock area. - Supervise workers and contractors in jetty areas.
	Pembongkaran BBM (IDO/MFO)	- Melakukan identifikasi bahaya dan pengendalian risiko pekerjaan pembongkaran BBM di area dermaga. - Menyiapkan peralatan dan perlengkapan tanggap darurat tumpahan BBM di laut seperti <i>oil boom</i> dan lain-lain. - Melakukan pengawasan yang ekstra pada saat melakukan pembongkaran BBM di area dermaga. - Memberikan pelatihan/induksi kepada setiap kru kapal yang akan melakukan pembongkaran BBM.
	Fuel unloading (IDO/MFO)	- Conduct hazard identification and risk control for fuel unloading in dock area. - Prepare emergency spill response equipment such as oil booms and among others. - Conduct strict supervision during fuel unloading in dock area. - Provide induction training for vessel crews in fuel unloading in dock area.
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	Pekerjaan operasional pengangkutan bijih nikel ke tongkang	- Melakukan identifikasi bahaya dan pengendalian risiko pada pekerjaan operasional pengangkutan bijih nikel ke tongkang. - Memastikan <i>ramp door</i> yang terpasang sudah stabil sebelum dilakukan pemuatan nikel di atas tongkang. - Melakukan pengawasan dan komunikasi antara operator <i>dump truck</i> dan kru tongkang pada saat naik dan turun dari tongkang. - Memberikan pelatihan keselamatan pertambangan terkait dengan keselamatan di area dermaga pada pekerja.
	Nickel ore transportation to barges	- Conduct hazard identification and risk control on operational work of transporting nickel ore to barges. - Ensure ramp door stability before loading nickel onto the barge. - Conduct supervision and communication between dump truck operators and barge crew when boarding and disembarking the barge. - Provide mining safety training related to jetty operations in the dock area on workers.
	Transportasi karyawan menggunakan <i>speedboat</i>	- Melakukan identifikasi bahaya dan pengendalian risiko pada kegiatan transportasi karyawan menggunakan <i>speedboat</i>. - Memberikan pelatihan/induksi kepada seluruh pekerja yang akan melakukan penyeberangan menggunakan <i>speedboat</i>. - Menyediakan pelampung pada seluruh pekerja yang melakukan penyeberangan menggunakan <i>speedboat</i>. - Melakukan <i>manifest</i> pekerja yang melakukan penyeberangan menggunakan <i>speedboat</i>.
	Employee transportation by speedboat	- Conduct hazard identification and risk control in employee transportation activities using speedboats. - Provide induction for workers using speedboats for crossing. - Provide life jackets for all passengers when crossing using speedboats. - Maintain worker manifest records for those using speedboats in crossing.

Unit Bisnis Business Unit	Jenis Pekerjaan dengan Risiko Tinggi Types of Work with High Risk [GRI 403-9]	Mitigasi dan Kontrol Hierarki Mitigation and Hierarchy of Controls [GRI 403-2][GRI 403-7][GRI 403-9]
	Pekerjaan pengangkatan material menggunakan crane Lifting operations using cranes	• Melakukan identifikasi risiko dan pengendalian risiko pekerjaan pengangkatan menggunakan <i>crane</i>. • Memberikan pelatihan/Sertifikat Izin Operasi (SIO) kepada operator yang mengoperasikan <i>crane</i> sesuai dengan kelas SIO <i>crane</i> tersebut. • Memasang rambu-rambu informasi setiap adanya kegiatan pengangkatan menggunakan <i>crane</i>. • Conducting risk identification and risk control for lifting work using a crane. • Providing training/Operation Permit Certificates (SIO) to operators who operate cranes in accordance with the crane's SIO class. • Installing informational signs for each lifting activity using a crane.
	Pekerjaan di ketinggian pada kegiatan konstruksi Pabrik Feronikel Working at height (ferronickel plant construction)	• Memberikan induksi dan pelatihan kepada pekerja yang akan melakukan pekerjaan diatas ketinggian. • Membuat izin kerja khusus (<i>high permit</i>) bekerja di ketinggian bagi seluruh pekerja yang akan melakukan pekerjaan di atas ketinggian. • Melengkapi APD dengan <i>safety body harness</i>. • Menyiapkan/<i>standby</i> tim <i>emergency response</i> pada kegiatan bekerja di ketinggian untuk menjaga jika terjadi keadaan darurat. • Providing induction and training to workers who will perform work at heights. • Creating a special work permit (<i>high permit</i>) for working at heights for all workers involved in such tasks. • Equipping PPE with safety body harnesses. • Preparing/standing by emergency response teams and standby for work at heights to respond in case of emergencies.
	Pekerjaan pembangunan PLTD PLTD construction work	• Melakukan identifikasi bahaya dan pengendalian risiko pada pekerjaan pembangunan PLTD. • Membuat kajian risiko dari setiap aktivitas pekerjaan. • Memberikan pelatihan keselamatan pertambangan pada semua pekerja yang bekerja dalam pembangunan PLTD. • Menunjuk Penanggung Jawab Operasi (PJO) bagi mitra kerja yang melakukan pembangunan PLTD. • Melakukan pengawasan rutin seluruh aktivitas di area pembangunan PLTD. • Conducting hazard identification and risk control during the construction of the PLTD. • Preparing risk assessments for each work activity. • Providing mining safety training to all workers involved in the construction of the PLTD. • Appointing an Operations Responsible Person (PJO) for partner workers involved in the PLTD construction. • Performing routine supervision of all activities in the PLTD construction area.
	Pembuatan pembangunan jalan tambang Construction of mining roads	• Melakukan identifikasi dan pengendalian risiko pada pekerjaan pembuatan jalan tambang. • Membuat kajian <i>engineering</i> terkait dengan dimensi jalan, <i>grade</i> jalan, dan kemampuan teknis dari alat angkut. • Melakukan pengawasan rutin pada kegiatan pembuatan jalan tambang. • Memberikan pelatihan kepada seluruh pekerja yang bekerja pada pembuatan jalan tambang terkait dengan aspek keselamatan pertambangan. • Conducting risk identification and control in the mining road construction work. • Perform engineering studies related to road dimensions, road grades, and the technical capabilities of transportation equipment. • Performing routine supervision of mining road construction activities. • Providing training to all workers involved in mining road construction regarding mining safety aspects.

Unit Bisnis Business Unit	Jenis Pekerjaan dengan Risiko Tinggi Types of Work with High Risk [GRI 403-9]	Mitigasi dan Kontrol Hierarki Mitigation and Hierarchy of Controls [GRI 403-2][GRI 403-7][GRI 403-9]
UBP Emas Gold Mining Business Unit	Pekerjaan operasional tambang bawah tanah Underground mining operations	- Menghilangkan risiko ambruk <i>tunnel</i> dengan melakukan prosedur penyanggaan sesuai kelas batuan & melakukan pemantauan pergerakan batuan setiap hari. - Mengeliminasi risiko terpapar gas beracun dengan pengaturan sistem ventilasi & pengukuran kualitas udara secara periodik. - Mengeliminasi risiko tersengat listrik dengan menerapkan <i>log out & tag out</i>. - Menggunakan APD sesuai dengan <i>hazard</i>. - Eliminate the risk of tunnel collapse by performing shoring procedures according to the rock class and monitoring rock movement daily. - Eliminate the risk of exposure to toxic gases by setting up ventilation systems and periodically measuring air quality. - Eliminate the risk of electric shock by implementing lockout/tagout procedures. - Use PPE appropriate to the hazard.
	Pekerjaan operasional pengolahan emas Gold processing operations	- Mengurangi risiko terpapar bahan kimia dengan pengaturan jaringan ventilasi dan menggunakan alat pelindung pernafasan. - Mengurangi risiko terpapar suhu tinggi di area peleburan dengan menggunakan pakaian <i>hot work</i>. - Mengurangi risiko jatuh dari ketinggian dengan memasang <i>grating plate</i> pada platform dan <i>hand rail</i> di setiap konstruksi ketinggian. - Memasang rambu-rambu kewaspadaan keselamatan pertambangan pada area-area yang berisiko tinggi. - Reduce the risk of exposure to chemicals by setting up ventilation networks and using respiratory protective equipment. - Reduce the risk of exposure to high temperatures in the melting area by wearing hot work clothing. - Reduce the risk of falling from heights by installing grating plates on platforms and handrails on every elevated structure. - Install safety warning signs in mining areas that are high-risk.
	Pekerjaan operasional <i>maintenance</i> Maintenance operations	- Mengeliminasi risiko terjepit anggota badan saat pembongkaran & pemasangan alat atau <i>sparepart</i> dengan menggunakan alat bantu atau perkakas bengkel lainnya. - Mengeliminasi risiko tersengat listrik dengan menerapkan sistem <i>log out tag out</i> dan <i>danger tag</i>. - Menyiapkan area khusus perbaikan (pemasangan/pembongkaran) alat berat/suku cadang untuk mengeliminasi risiko tertimpa/kejatuhan benda. - Eliminate the risk of body parts getting pinched during disassembly and assembly of tools or spare parts by using auxiliary tools or other workshop equipment. - Eliminate the risk of electric shock by implementing lockout/tagout systems and danger tags. - Prepare a designated repair area (for installation/disassembly) of heavy equipment/spare parts to eliminate the risk of being crushed or falling objects.
	Pekerjaan operasional <i>quality control</i> Quality control operations	- Mengeliminasi risiko tertimpa saat sedang pemantauan kondisi <i>tunnel</i> dengan pemasangan sistem penyanggaan sesuai dengan kelas batuan. - Eliminating the risk of being crushed while monitoring the tunnel condition by installing support systems in accordance with the rock class.

Unit Bisnis Business Unit	Jenis Pekerjaan dengan Risiko Tinggi Types of Work with High Risk [GRI 403-9]	Mitigasi dan Kontrol Hierarki Mitigation and Hierarchy of Controls [GRI 403-2][GRI 403-7][GRI 403-9]
UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	Peleburan (<i>dore</i> /kristal perak/emas)	• Melakukan identifikasi bahaya dan risiko pada seluruh area kerja serta menilai dan melakukan pengendalian risiko. • Meningkatkan pemahaman dan pelatihan atau <i>refresh</i> untuk seluruh pekerja tambang. • Menggunakan APD untuk pekerjaan panas.
	Smelting (<i>dore</i> /silver/gold crystals)	• Conduct hazard and risk identification across all work areas, as well as assess and implement risk controls. • Enhance understanding and provide training or refreshers for all mining workers. • Use PPE for hot work.
	Pengambilan kristal perak & emas dari bak sel perak & emas (panen)	• Desain <i>engineering</i> untuk mempermudah pengambilan dengan menggunakan sistem buka tutup Valve. • Melakukan identifikasi bahaya dan risiko pada seluruh area kerja serta menilai dan melakukan pengendalian risiko. • Meningkatkan pendidikan dan pelatihan dan/atau <i>refresh</i> kepada seluruh pekerja tambang. • Menggunakan APD untuk pekerjaan panas.
	Silver and gold crystal harvesting	• Engineering design to facilitate retrieval by using a valve open/close system. • Conduct hazard and risk identification across all work areas, as well as assess and implement risk controls. • Improve education and training and/or refreshers for all mining workers. • Use PPE for hot work.
	Penggantian tabung klorin	• Desain <i>engineering</i> dengan sistem <i>interlock</i> instalasi gas klorin dan <i>scrubber</i>. • Pemasangan alarm kebocoran gas klorin. • Melakukan identifikasi bahaya dan risiko pada seluruh area kerja serta menilai dan melakukan pengendalian risiko. • Meningkatkan pendidikan dan pelatihan dan/atau <i>refresh</i> kepada seluruh pekerja tambang. • Menggunakan APD untuk pekerjaan panas.
	Chlorine cylinder replacement	• Engineering design with interlock systems for chlorine gas installation and scrubbers. • Install chlorine gas leak alarms. • Conduct hazard and risk identification across all work areas, as well as assess and implement risk controls. • Improve education and training and/or refreshers for all mining workers. • Use PPE for hot work.
	Proses <i>chlorination</i>	• Desain <i>engineering</i> dengan sistem <i>interlock</i> instalasi gas klorin dan <i>scrubber</i>. • Pemasangan alarm kebocoran gas klorin. • Melakukan identifikasi bahaya dan risiko pada seluruh area kerja serta menilai dan melakukan pengendalian risiko. • Meningkatkan pendidikan dan pelatihan dan/atau <i>refresh</i> kepada seluruh pekerja tambang. • Menggunakan APD untuk pekerjaan panas.
	Chlorination process	• Engineering design with interlock systems for chlorine gas installation and scrubbers. • Install chlorine gas leak alarms. • Conduct hazard and risk identification across all work areas, as well as assess and implement risk controls. • Improve education and training and/or refreshers for all mining workers. • Use PPE for hot work.

Unit Bisnis Business Unit	Jenis Pekerjaan dengan Risiko Tinggi Types of Work with High Risk [GRI 403-9]	Mitigasi dan Kontrol Hierarki Mitigation and Hierarchy of Controls [GRI 403-2][GRI 403-7][GRI 403-9]
	Pengepresan <i>coin/gold bar</i> Coin/gold bar pressing	- Melakukan <i>engineering</i> design pemasangan sensor tekanan (<i>bar</i>) dan kaca <i>acrylic</i> untuk mencegah terpelantainya ring matriks pada tekanan berlebih dan sensor <i>stopper</i> gagal bekerja. - Mengidentifikasi bahaya dan risiko pada seluruh area kerja serta menilai dan melakukan pengendalian risiko. - Meningkatkan pendidikan dan pelatihan dan/atau <i>refresh</i> kepada seluruh pekerja tambang.
	Penggilasan dan pemotongan plat emas Rolling and cutting gold plates	- Desain <i>engineering</i> pemasangan <i>stopper</i> dan memasukkan bahan dengan alat bantu. - Melakukan identifikasi bahaya dan risiko pada seluruh area kerja serta menilai dan melakukan pengendalian risiko. - Meningkatkan pemahaman dan pelatihan atau <i>refresh</i> kepada seluruh pekerja tambang.
	Pengangkutan limbah cair – <i>spent</i> elektrolit Transport of liquid waste – spent electrolyte	- Desain <i>engineering</i> dengan menggunakan pompa khusus penyedot limbah. - Melakukan pemilihan vendor yang sesuai dengan ketentuan dan kriteria jenis limbah dan wadah pengangkutan. - Menggunakan APD sesuai <i>hazard</i>.
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	Pengangkutan material <i>top soil, overburden</i> dan <i>material ore</i> Transportation of topsoil, overburden, and ore material	- Perawatan jalan tambang, pembuatan rambu lalu lintas tambang, pembuatan standar parameter masuk area tambang, <i>safety induction</i>, pelatihan operator. - Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Instruksi Kerja (IK) pengoperasian alat, IK pemeliharaan jalan tambang, IK pemasangan rambu. - Penggunaan APD standar masuk tambang.
	Bekerja di atas ketinggian >1,75 meter seperti pekerjaan sipil/konstruksi, Work at heights greater than 1.75 meters such as civil/construction work	- Pembuatan <i>handrail</i> pada area ketinggian. - Standar parameter izin kerja khusus ketinggian. - IK bekerja pada ketinggian. - Penggunaan <i>full body harness</i>.

Unit Bisnis Business Unit	Jenis Pekerjaan dengan Risiko Tinggi Types of Work with High Risk [GRI 403-9]	Mitigasi dan Kontrol Hierarki Mitigation and Hierarchy of Controls [GRI 403-2][GRI 403-7][GRI 403-9]
	Pekerjaan pencucian bauksit di <i>washing plant</i> (Kebisingan >85 dB) Bauxite washing plant operations (noise >85 dB)	- Pemasangan rambu kebisingan, dan rambu penggunaan <i>earmuff/earplug</i>. - Pengukuran kebisingan secara berkala <i>earmuff/earplug</i>. - Installation of noise warning signs, and signs for earmuff/earplug use. - Periodic noise measurement using of earmuffs/earplugs.
	Pekerjaan pencucian bauksit di <i>washing plant</i> (bekerja dekat tromol/benda berputar) Bauxite washing plant operations near rotating drums/moving objects	- Pemberian <i>cover/guard</i> pada peralatan yang berputar. - Pemasangan rambu bahaya terjepit pada area peralatan berputar. - IK pengoperasian alat yang berputar. - Penggunaan APD sesuai <i>hazard</i> (helm, reflektor, kacamata dan sepatu <i>safety</i>). - Providing covering/guarding rotating equipment. - Installation of pinch hazard warning signs in rotating equipment areas. - Follow Work Instruction for operating rotating equipment. - Use of PPE according to hazards (helmet, reflective vest, goggles, and safety shoes).
	Pengoperasian peralatan panas (mesin las, <i>cutting torch</i>) Operation of hot equipment (welding machines, cutting torches)	- Pemasangan rambu bahaya panas. - IK pengoperasian alat. - Penggunaan APD pekerjaan panas seperti <i>heat resistant gloves, welding gloves, apron/jacket</i> las, dan topeng las. - Installation of hot hazard warning signs. - Follow Work Instruction for operating equipment. - Use of hot work PPE such as heat-resistant gloves, welding gloves, apron/welding jacket, and welding mask.
	Pengoperasian mesin potong (gerinda) Operation of cutting machines (grinders)	- IK pengoperasian alat. - Penggunaan APD anti potong seperti <i>cut resistant gloves</i>. - Follow Work Instruction for operating equipment. - Use of PPE with cut-resistant gloves.
	Persiapan dan pemuatan material <i>ore</i> ke tongkang Preparation and loading of ore material onto barges	- Pemeliharaan jalan masuk ke dalam tongkang, pemasangan patok dan pembatas <i>rampdoor</i>. - Pemasangan rambu penggunaan pelampung di jetty, pemasangan lampu lalin di jalur masuk <i>rampdoor</i>. - IK pemuatan <i>ore</i> ke dalam tongkang. - Penggunaan APD sesuai <i>hazard</i> dan pelampung untuk pengawas dan <i>checker</i>. - Maintenance of access roads to barges, installation of stakes and ramp door barriers. - Installation of buoyage signs at the jetty, installation of traffic lights at the ramp door entry. - Follow Work Instruction for loading ore into barges. - Use of PPE according to hazards and buoyancy aids for supervisors and checkers.

Unit Bisnis Business Unit	Jenis Pekerjaan dengan Risiko Tinggi Types of Work with High Risk [GRI 403-9]	Mitigasi dan Kontrol Hierarki Mitigation and Hierarchy of Controls [GRI 403-2][GRI 403-7][GRI 403-9]
Unit Geomin Geomin Unit	Pekerjaan pengangkutan/ perpindahan alat bor dengan risiko pekerja terjatuh di tebing Transportation/movement of drilling equipment with the risk of workers falling off cliffs	• Melakukan identifikasi bahaya dan risiko seluruh area kerja melakukan pengelolaan risiko pada level yang dapat dikendalikan. • Meningkatkan human capabilities dan/atau <i>refresh</i> kepada seluruh pekerja bor. • <i>Review</i> secara rutin prosedur/instruksi kerja <i>moving</i> mesin/alat bor. • Menggunakan APD sesuai <i>hazard</i>. • Conduct hazard and risk identification across the entire work area, managing risks at controllable levels. • Enhance human capabilities and/or refresh training for all drill workers. • Regular review of procedures/work instructions for moving drilling machines/equipment. • Use PPE according to hazards.
	Eksplorasi regional dengan risiko tersesat/hilang di hutan dan serangan binatang buas maupun hewan berbisa Regional exploration with risks of getting lost/missing in the forest and attacks from wild animals or venomous creatures	• Mengidentifikasi bahaya dan risiko pada seluruh area kerja serta menilai dan melakukan pengendalian risiko. • Meningkatkan pemahaman, pelatihan, dan <i>refresh</i> kepada seluruh tenaga kerja terkait penanganan dan pertolongan pertama jika digigit hewan buas. • Menggunakan APD sesuai <i>hazard</i>. • Identify hazards and risks across the entire work area, assess and control risks. • Improve understanding, training, and refreshers for all personnel regarding handling and first aid for animal bites. • Use PPE according to hazards.
	Pekerjaan pengukuran menggunakan <i>elektro logging</i> (radioaktif) Measurement work using electro logging (radioactive)	• Pekerjaan pengukuran menggunakan <i>elektro logging</i> sudah dieliminasi digantikan menggunakan arus listrik <i>resistivity</i>, gelombang radio untuk georadar dan gelombang elektromagnetik untuk CSAMT. • Melakukan identifikasi bahaya dan risiko residual di area kerja dan melakukan pengendalian risiko. • Meningkatkan human kompetensi dan/atau <i>refresh</i> kepada seluruh pekerja pengukuran • Menggunakan APD sesuai hazard pekerjaan. • Measurement work using electro logging has been eliminated and replaced with resistivity current, radio waves for ground-penetrating radar, and electromagnetic waves for CSAMT. • Conduct residual hazard and risk identification in the work area and implement risk control. • Improve human competence and/or refresh training for all measurement workers. • Use PPE according to work hazards.
	Bahaya terjepit alat bor pada pekerjaan pengeboran Risk of pinching from drilling tools during drilling operations.	• Desain <i>engineering</i> dengan sistem <i>guarding</i>. • Melakukan identifikasi bahaya dan risiko seluruh area kerja melakukan pengelolaan risiko pada level yang dapat dikendalikan. • Meningkatkan pendidikan dan pelatihan dan/atau <i>refresh</i> kepada seluruh pekerja bor. • <i>Review</i> secara rutin prosedur/instruksi kerja <i>moving</i> mesin/alat bor • Menggunakan APD sesuai risiko dan hazard. • Engineering design with guarding systems. • Conduct hazard and risk identification across the entire work area, managing risks at controllable levels. • Enhance education and training and/or refreshers for all drill workers. • Regular review of procedures/work instructions for moving drilling machines/equipment. • Use PPE according to risks and hazards.

Layanan Kesehatan Kerja [GRI 403-3][GRI 403-6]

Upaya ANTAM untuk mendukung terciptanya keselamatan dan kesejahteraan pekerja adalah dengan menyediakan layanan kesehatan kerja berupa klinik pada setiap lokasi operasional yang bertujuan untuk memastikan karyawan memiliki jaminan kesehatan yang memadai. Melalui fasilitas tersebut, ANTAM berupaya untuk memastikan bahwa karyawan memiliki kondisi kesehatan yang baik sehingga dapat bekerja secara produktif dan aman.

Fasilitas layanan kesehatan kerja ini tidak hanya diperuntukkan bagi karyawan, tetapi juga dapat dimanfaatkan oleh tenaga kerja non-karyawan, termasuk kontraktor dan pengunjung yang berada di area operasional perusahaan, sebagai bagian dari komitmen ANTAM dalam memastikan perlindungan kesehatan dan keselamatan bagi seluruh pihak di lingkungan kerja. Secara total terdapat 29 dokter dan 78 tenaga kesehatan serta 153 first aider terlatih yang siap memberikan pelayanan medis dan penanganan darurat di seluruh area operasional perusahaan.

Selain layanan klinik di area operasional, ANTAM juga memiliki Rumah Sakit Antam Medika (RSAM) di Jakarta dan di wilayah UBP Nikel Kolaka, Sulawesi Tenggara untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan melengkapi fasilitas medis demi memenuhi kebutuhan kesehatan karyawan dan pensiunan Perusahaan. Seluruh fasilitas kesehatan tersebut dapat diakses secara gratis oleh karyawan ANTAM. Penyediaan layanan kesehatan ini menjadi bagian komitmen Perusahaan dalam menjaga keselamatan kerja sekaligus mendukung produktivitas yang berkelanjutan.

Occupational Health Services [GRI 403-3] [GRI 403-6]

ANTAM supports the creation of a safe and healthy workforce by providing occupational health services in the form of clinics at each operational site, ensuring employees have access to adequate healthcare. Through these facilities, ANTAM strives to maintain employees' health conditions so they can work safely and productively.

This occupational health service facility is not only intended for employees, but can also be used by non-employee workers, including contractors and visitors in the company's operational areas, as part of ANTAM's commitment to ensuring the health and safety of all parties in the work environment. In total, there are 29 doctors and 78 health workers and 153 trained first aiders who are ready to provide medical services and emergency treatment in all company operational areas.

In addition to on-site clinics, ANTAM operates Antam Medika Hospital (RSAM) in Jakarta and in the Nickel Mining Business Unit Kolaka, Southeast Sulawesi, to enhance service quality and complement medical facilities in meeting the healthcare needs of employees and retirees. All of these healthcare facilities are accessible free of charge for ANTAM Employee. The provision of these services reflects the Company's commitment to maintaining workplace safety while supporting sustainable productivity.

Transformasi Pengelolaan Kesehatan Kerja melalui *Occupational Health Bureau*

Transformation of Occupational Health Management
through the Occupational Health Bureau

Di setiap area lini operasional pada seluruh wilayah operasi ANTAM, keselamatan tidak hanya dibangun dari sistem, tetapi dari kesiapsiagaan manusia di garis depan. ANTAM menempatkan *safety representative* dan *first aider* sebagai pilar utama dalam memastikan respons cepat dan pencegahan efektif di setiap area kerja.

Safety representative hadir sebagai “mata dan telinga” keselamatan di lapangan. Mereka adalah individu yang paling dekat dengan aktivitas operasional sehari-hari, secara aktif mengidentifikasi potensi bahaya, mengingatkan rekan kerja, serta memastikan praktik kerja aman diterapkan secara konsisten. Peran ini menjadikan *safety representative* sebagai penggerak budaya keselamatan yang hidup—bukan sekadar kepatuhan, tetapi kesadaran kolektif.

Di sisi lain, ketika insiden tak terhindarkan, *first aider* menjadi garda terdepan dalam merespon. Dengan pelatihan khusus dan kesiapsiagaan tinggi, mereka memberikan pertolongan pertama secara cepat dan tepat, menstabilkan kondisi korban sebelum penanganan lanjutan dilakukan. Dalam banyak situasi, kecepatan dan ketepatan tindakan *first aider* menjadi faktor krusial yang menentukan keselamatan jiwa.

Keduanya bekerja dalam satu rantai yang saling melengkapi: *safety representative* berfokus pada pencegahan, sementara *first aider* memastikan respon awal berjalan optimal. Sinergi ini diperkuat oleh sistem dan pengawasan melalui Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yang secara berkelanjutan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas implementasi K3 di seluruh lini operasional.

Melalui peran aktif di tingkat paling dasar ini, Perusahaan menegaskan bahwa keselamatan bukan hanya tanggung jawab sistem, tetapi juga aksi nyata setiap individu di setiap waktu, dan pada setiap detik yang menentukan.

Across all operational areas throughout ANTAM's operations, safety is not only built through systems, but through the preparedness of people on the front line. ANTAM places safety representatives and first aiders as key pillars in ensuring rapid response and effective prevention in every work area.

Safety representatives serve as the “eyes and ears” of safety in the field. They are individuals closest to daily operational activities, actively identifying potential hazards, reminding colleagues, and ensuring that safe work practices are consistently implemented. This role positions safety representatives as drivers of a living safety culture—not merely compliance, but a collective awareness embedded in daily operations.

On the other hand, when incidents are unavoidable, first aiders act as the frontline responders. Equipped with specialized training and high readiness, they provide prompt and appropriate first aid, stabilizing the condition of affected individuals before further treatment is carried out. In many situations, the speed and accuracy of first aider actions become critical factors in determining life safety.

Both roles operate within a complementary chain—safety representatives focus on prevention, while first aiders ensure that initial response is carried out optimally. This synergy is strengthened through systems and oversight by the Occupational Health and Safety Committee, which continuously evaluates and enhances the effectiveness of OHS implementation across all operational lines.

Through these active roles at the most fundamental level, the Company affirms that safety is not solely the responsibility of systems, but also the real actions of every individual, at every moment, and in every critical second.

Partisipasi dan Komunikasi K3 [GRI 403-4]

ANTAM mendorong partisipasi aktif seluruh karyawan, kontraktor, dan mitra kerja melalui berbagai saluran komunikasi yang efektif, untuk membangun budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang kuat dan berkelanjutan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pembentukan struktur organisasi khusus, termasuk Komite Keselamatan Pertambangan yang terdiri dari manajemen, pekerja yang melakukan pengawasan dan evaluasi, tenaga kerja kontraktor atau mitra kerja, serta tamu yang bekerja di area operasional. Di setiap unit bisnis, satuan kerja keselamatan pertambangan juga dibentuk dengan General Manager sebagai Kepala Teknik Tambang.

OHS Participation and Communication [GRI 403-4]

ANTAM encourages active participation from employees, contractors, and business partners through effective communication channels to build a strong and sustainable Occupational Health and Safety (OHS) culture. This commitment is realized through the establishment of dedicated organizational structures, including the Mining Safety Committee, comprising management, supervisory personnel, contractor/work partner representatives, and individuals working within operational areas. At each business unit, a mining safety function is also established, with the General Manager serving as the Head of Mining Engineering.

Selain itu, ANTAM menyediakan Forum Komunikasi K3 sebagai wadah dialog, pelatihan, dan sosialisasi terkait sistem, cara kerja, dan peraturan keselamatan pertambangan untuk seluruh lingkungan kerja. Melalui komunikasi yang terbuka dan partisipatif, ANTAM terus menumbuhkan budaya keselamatan yang tertanam di seluruh lapisan organisasi.

In addition, ANTAM provides an OHS Communication Forum as a platform for dialogue, training, and socialization related to mining safety systems, work procedures, and regulations across the entire working environment. Through open and participatory communication, ANTAM continues to foster a safety culture embedded across all levels of the organization.

Pada tahun 2025, ANTAM memiliki 246 orang yang bergabung dalam anggota komite keselamatan pertambangan di unit bisnis atau sebanyak 12,4 % dari total pegawai seluruh unit bisnis. Komite ini melakukan rapat koordinasi minimal 1 bulan sekali.

In 2025, ANTAM recorded 246 personnel as members of the Mining Safety Committee across business units, representing approximately 12.4% of total employees. The committee conducts coordination meetings at least once a month.

Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja persyaratan GRI-Standard Occupational Safety and Health Topics GRI-Standard requirements	Uraian dalam PKB	Collective Labor Agreement (CLA) Clauses
Alat Pelindung Diri Personal protective equipment	1. Jenis, kualitas, dan jumlah alat pelindung diri (APD) yang dibutuhkan untuk keselamatan dan kesehatan kerja disesuaikan dengan <i>hazard</i> dan risiko pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 2. Apabila tidak dilengkapi dengan APD sesuai dengan standar, pekerja dapat mengajukan penolakan melaksanakan suatu pekerjaan. 3. Pakaian serta APD untuk keselamatan dan kesehatan kerja yang telah disediakan oleh Perusahaan wajib dikenakan setiap pekerja selama melaksanakan pekerjaan sesuai dengan kondisi dan lokasi kerja.	1) The type, quality, and quantity of personal protective equipment (PPE) required for occupational safety and health are adjusted to the hazards and risks of the job in accordance with applicable regulations. 2) If not equipped with PPE in accordance with standards, employees may refuse to carry out a task. 3) Clothing and PPE for occupational safety and health provided by the Company must be worn by every employee while performing work in accordance with working conditions and locations.
Komite Bersama K3 OHS Joint Committee	Susunan organisasi untuk Komite HSE dan <i>Sustainability</i> di lingkup ANTAM diwadhahi oleh ketentuan Direksi dengan anggota adalah seluruh Kepala Teknik Tambang/General manager di Unit Bisnis dan Anak Usaha, Direksi Anak Perusahaan, seluruh HSE baik Unit Bisnis dan Anak Usaha.	The organizational structure for the HSE and Sustainability Committee within ANTAM is regulated by Board of Directors provisions, with members consisting of all Heads of Mining Engineering/General Managers in Business Units and Subsidiaries, Boards of Directors of Subsidiaries, and all HSE personnel in both Business Units and Subsidiaries.
Partisipasi Perwakilan Pekerja dalam Pelaksanaan Inspeksi, Audit K3, dan Investigasi Peristiwa Kecelakaan Kerja Participation of Worker Representatives in Implementing Inspections, OHS Audits, and Investigating Work Accidents	Perusahaan dan setiap seluruh pekerja menyadari sepenuhnya bahwa keselamatan dan kesehatan kerja adalah kewajiban dan tanggung jawab bersama.	The Company and all employees fully recognize that occupational safety and health are a shared obligation and responsibility

Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja persyaratan GRI-Standard Occupational Safety and Health Topics GRI-Standard requirements	Uraian dalam PKB	Collective Labor Agreement (CLA) Clauses
Pendidikan dan Pelatihan K3 OHS Education and Training	1. Pekerja kewajiban menaati peraturan dan standar operasi K3 yang telah ditetapkan melalui peningkatan kompetensi yang dilaksanakan dengan program pelatihan, sosialisasi, dan <i>workshop</i> mengenai cara kerja, peraturan keselamatan, dan kesehatan kerja yang telah ditetapkan Perusahaan. 2. Perusahaan berkewajiban untuk memberikan pelatihan, sertifikasi, dan sosialisasi mengenai cara kerja, peraturan keselamatan dan kesehatan kerja yang telah ditetapkan Perusahaan.	1) Employees are required to comply with OHS regulations and operational standards established through competency enhancement implemented via training programs, socialization, and workshops on work procedures, safety regulations, and occupational health established by the Company. 2) The Company is obliged to provide training, certification, and socialization regarding work procedures, occupational safety, and health regulations established by the Company.
Hak untuk Menolak Pekerjaan Tidak Aman Right to Refuse Unsafe Work	Pegawai dapat menolak untuk bekerja pada kondisi kerja yang tidak aman dan kembali melaksanakan kegiatan apabila telah dilaksanakannya tindakan pengendalian bahaya pada level yang dapat dikendalikan. dan prosedur ditetapkan oleh pejabat berwenang. [GRI 403-2]	Employees may refuse to work under unsafe working conditions and may resume activities once hazard control measures have been implemented at a controllable level and procedures have been established by authorized personnel. [GRI 403-2]
Inspeksi Berkala Periodic Inspection	Perusahaan wajib melakukan pemantauan secara intensif terhadap pegawai yang bekerja dengan paparan risiko tinggi.	The Company is required to conduct intensive monitoring of employees working under high-risk exposure.

Jumlah Anggota Komite Keselamatan ANTAM **[GRI 403-4]** Number of members on the ANTAM Safety Committee

	2023	2024	2025
Jumlah Anggota Komite K3 Number of OHS Committee Members	287	322	246
Persentase dari Total Pegawai (%) Percentage of Total Employees (%)	13,5%	11%	12,4%

Pelatihan K3 **[GRI 403-5] [ACGS B.6.1]**

ANTAM menyelenggarakan pelatihan K3 secara berkala bagi seluruh karyawan dan kontraktor untuk memastikan pemahaman yang mendalam terhadap prosedur keselamatan serta potensi risiko di lingkungan kerja. Program ini dirancang untuk memperkuat kompetensi karyawan terkait aspek K3 serta menanamkan budaya keselamatan yang konsisten di setiap aktivitas operasional. Melalui upaya tersebut, ANTAM berkomitmen meminimalkan risiko kecelakaan kerja dan menjaga keberlangsungan operasional secara berkelanjutan.

Pelatihan yang dilakukan meliputi pendidikan dan aspek keselamatan pertambangan untuk pekerja baru, pekerjaan baru, dan penyegaran (*refreshment*) minimal satu kali dalam setahun di area operasional ANTAM. Divisi *Human Capital Strategy & Development* (HCSD) bertanggung jawab untuk melaksanakan pelatihan dan pendidikan yang sifatnya wajib sesuai dengan peraturan perundangan, serta pengembangan dan kebutuhan tambahan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga kerja di wilayah operasi ANTAM.

OHS Training **[GRI 403-5] [ACGS B.6.1]**

ANTAM conducts regular OHS training for all employees and contractors to ensure a comprehensive understanding of safety procedures and potential workplace risks. These programs are designed to strengthen employee competencies in OHS aspects while embedding a consistent safety culture across all operational activities. Through these efforts, ANTAM is committed to minimizing workplace accident risks and ensuring sustainable operational continuity.

The training programs include safety education for new employees, new roles, and refreshment training conducted at least once a year across ANTAM's operational areas. The Human Capital Strategy & Development (HCSD) Division is responsible for mandatory training and education in accordance with regulations, as well as additional development programs to enhance workforce knowledge and skills in all ANTAM operational areas.

Pada tahun 2025, ANTAM telah memberikan pelatihan spesifik terkait K3, meliputi:

- Diklat & Sertifikasi Pengawas Operasional (POP, POM, POU)
- Diklat Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP)
- Diklat Auditor Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (Terdaftar oleh KalT)
- Diklat & Sertifikasi Ahli K3 Umum
- Sertifikasi Investigasi (Sesuai SNI 7081;2023)
- Diklat Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Risiko/Operasional Risk Assessment (IBPR/ORa)
- Diklat & Sertifikasi Ahli K3 Listrik (UlstriK / Teknisi K3 Listrik)
- Diklat & Sertifikasi Pembinaan Teknik Pengawasan K3 Bidang Kimia
- Diklat & Sertifikasi Ahli Higiene Industri (Muda, Madya, Utama — HIMU, HIMA, HIU)
- Sertifikasi Ahli K3 Lingkungan Kerja (Pratama, Muda, Utama)
- Sertifikasi Penyelamat Tambang (Pratama, Muda, Utama)
- Training & Sertifikasi Bekerja di Ketinggian (Working at Height)
- IHT Emergency Response Group (ERG) / Training Tanggap Darurat Satker
- TOT Standar Investigasi Kecelakaan Kerja (Grup MIND ID)
- BIMTEK Good Mining Practice (GMP)
- Training Refresh K3
- Training Audit K3 Umum
- Training Hydrant Security
- Training Tanggap Darurat Klorin (TD Klorin)
- Training Kebakaran Kelas C & D
- Training Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP)

Peningkatan Kualitas Kesehatan Karyawan

[OJK F.21][GRI 403-6]

ANTAM secara aktif dan konsisten menjalankan berbagai program dan inisiatif untuk meningkatkan kualitas kesehatan karyawan. Upaya ini menjadi bagian penting bagi Perusahaan dalam mencegah penyakit akibat kerja demi mewujudkan kegiatan operasional yang berkelanjutan. Untuk memperkuat komitmen tersebut, ANTAM menyediakan fasilitas dan layanan kesehatan yang memadai serta menyelenggarakan edukasi mengenai risiko kesehatan kerja bagi karyawan.

Melalui program dan inisiatif yang dijalankan, ANTAM berupaya menciptakan lingkungan kerja yang produktif sekaligus mendorong peningkatan kualitas hidup karyawan secara berkelanjutan. Berbagai program kegiatan kesehatan kerja yang dijalankan antara lain:

1. Kegiatan olahraga rutin pada setiap hari Jumat di seluruh operasional ANTAM yang dikenal dengan Jumat PIONEER.

In 2025, ANTAM conducted various OHS-specific training programs, including:

- Operational Supervisor Training & Certification (POP, POM, POU)
- Mining Safety Management System Implementation Training (SMKP)
- Mining Safety Management System Auditor Training (Registered by KalT)
- General OHS Expert Training & Certification
- Investigation Certification (According to SNI 7081;2023)
- Hazard Identification and Risk Control/Operational Risk Assessment Training (IBPR/ORa)
- Electrical OHS Expert Training & Certification (UlstriK/ Electrical OHS Technician)
- OHS Supervision Technical Development Training & Certification in the Chemical Sector
- Industrial Hygiene Expert Training & Certification (Junior, Middle, Senior - HIMU, HIMA, HIU)
- Work Environment OHS Expert Certification (Pratama, Junior, Senior)
- Mine Rescuer Certification (Pratama, Junior, Senior)
- Work at Height Training & Certification
- IHT Emergency Response Group (ERG) Work Unit
- TOT for Workplace Accident Investigation Standards (MIND ID Group)
- Good Mining Practice (GMP) Technical Guidance
- OHS Refresher Training
- General OHS Audit Training
- Hydrant Security Training
- Chlorine Emergency Response Training (Chlorine TD)
- Class C & D Fire Training
- Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP) Training

Employee Health Quality Improvement

[OJK F.21][GRI 403-6]

ANTAM actively and consistently implements various programs and initiatives to improve employee health quality. These efforts are an important part of the Company's efforts to prevent occupational diseases in order to support sustainable operational activities. To strengthen this commitment, ANTAM provides adequate health facilities and services and conducts education on occupational health risks for employees.

Through the programs and initiatives implemented, ANTAM strives to create a productive work environment while encouraging continuous improvement in employees' quality of life. The occupational health programs implemented include:

1. Regular sports activities every Friday across ANTAM operations, known as Jumat PIONEER.

2. Melakukan sosialisasi budaya hidup sehat dengan berbagai tema yang antara lain perilaku sehat saat bekerja baik di kantor maupun di lapangan, asupan makanan sehat dan air putih, bahaya merokok bagi kesehatan maupun pengelolaan stress melalui sistem *email* yang dilakukan setiap hari Senin. Kegiatan ini ditujukan ke setiap pegawai secara personal di antaranya:
 - Perilaku sehat saat bekerja baik di kantor maupun di lapangan;
 - Asupan makanan sehat;
 - Asupan air putih;
 - Pengetahuan tentang nutrisi dan vitamin;
 - Bahaya merokok bagi kesehatan; dan
 - Pengelolaan stres.
3. Melakukan sosialisasi pencegahan terhadap risiko dan bahaya lingkungan kerja yang dilakukan oleh dokter perusahaan sesuai dengan *Health Risk Assessment* (HRA) di masing-masing unit/unit bisnis Perusahaan. [GRI 403-3]
4. Melakukan sosialisasi kesehatan kerja setiap 4 bulan atau sesuai kebutuhan yang berdasar pada hasil MCU secara menyeluruh atau isu-isu yang berkembang di lingkungan eksternal.
5. Pemeriksaan lingkungan kerja secara berkala untuk memastikan kondisi lingkungan yang aman dan sehat bagi para pekerja.
6. *Employee Assistance Program*.
7. Pengelolaan gizi pekerja di lokasi kerja.
8. Pengisian *fit declaration test* pekerja sebelum bekerja.
9. Pemeriksaan alkohol *test* kepada pekerja yang akan bekerja.

Mitigasi Dampak-dampak K3 [GRI 403-7]

Dalam melakukan pengelolaan potensi dampak Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), ANTAM menerapkan langkah mitigasi yang terencana untuk menekan potensi bahaya & risiko di lingkungan operasional. Perusahaan secara konsisten memperkuat kebijakan, prosedur, dan sistem manajemen K3 agar mampu mengantisipasi potensi bahaya secara lebih efektif. Penyesuaian dan penyempurnaan sistem dilakukan seiring dengan perkembangan teknologi dan regulasi yang berlaku.

Berbagai tindak mitigasi tersebut termasuk:

1. Melakukan identifikasi bahaya dan risiko pada seluruh area kerja serta menilai dan melakukan pengendalian risiko;
2. Meningkatkan pendidikan dan pelatihan dan/atau *refresh* kepada seluruh pekerja tambang;
3. Meningkatkan pemahaman dasar *health and safety* tentang keselamatan kerja dan kesehatan kerja pertambangan kepada seluruh pegawai dan kontraktor;
4. Meningkatkan koordinasi dan pertemuan K3 ke semua unit dan unit bisnis ANTAM yang intensif;
5. Melakukan observasi/inspeksi keselamatan dan lingkungan antar unit/unit bisnis ANTAM yang dikoordinasi oleh kantor pusat;

2. Dissemination of healthy lifestyle awareness through various themes, including healthy behavior while working both in the office and in the field, healthy food intake, adequate water consumption, the risks of smoking for health, and stress management, delivered through email every Monday to each employee individually, including:
 - healthy behavior while working both in the office and in the field;
 - healthy food intake;
 - adequate water consumption;
 - knowledge of nutrition and vitamins;
 - the risks of smoking for health; and
 - stress management.
3. Socialization on prevention of workplace risks and hazards conducted by company doctors in accordance with the Health Risk Assessment (HRA) in each unit/business unit of the Company. [GRI 403-3]
4. Occupational health dissemination conducted every 4 months or as needed based on overall medical check-up (MCU) results or emerging issues in the external environment.
5. Periodic workplace environment examinations to ensure safe and healthy conditions for workers.
6. Employee Assistance Program.
7. Management of worker nutrition at work locations.
8. Completion of fit declaration tests by workers prior to work.
9. Alcohol testing for workers prior to work.

OHS Impact Mitigation [GRI 403-7]

In managing potential OHS impacts, ANTAM implements planned mitigation measures to reduce hazards and risks within operational areas. The Company continuously strengthens its OHS policies, procedures, and management systems to anticipate potential hazards more effectively, with continuous adjustments aligned with technological and regulatory developments.

Various mitigation measures include:

1. Hazard and risk identification across all work areas, followed by assessment and risk control;
2. Enhancement of training and refresher programs for mining workers;
3. Enhancing basic understanding of health and safety related to occupational safety and health in mining for all employees and contractors;
4. Intensification of OHS coordination and meetings across all ANTAM units and business units;
5. Conducting cross-unit safety and environmental observations/inspections between ANTAM units/business units coordinated by the head office;

6. Meningkatkan imbauan-imbauan dari Direksi terkait keselamatan pertambangan, khususnya Program Manajemen Turun Ke Bawah (*Leader in Field*);
7. Meningkatkan pelaporan kondisi dan tindakan tidak aman secara berkelanjutan melalui aplikasi digital OPEL;
8. Meningkatkan kampanye keselamatan pertambangan.

Pekerja yang Dilindungi dalam Sistem Manajemen K3 [GRI 403-8]

ANTAM memastikan seluruh Insan ANTAM dan mitra kerja yang terlibat dalam kegiatan operasional berada dalam cakupan Sistem Manajemen K3 yang terintegrasi. Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) serta Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja sekaligus menjamin penerapan standar keselamatan secara konsisten di setiap area kerja.

Dalam memastikan efektivitas implementasi sistem tersebut, ANTAM melaksanakan audit internal SMK3 serta audit eksternal melalui sertifikasi ISO 45001 dan SMK3. Audit surveillance ISO 45001 dilakukan sebanyak 1 kali setiap tahun, dengan pembaruan sertifikasi setiap 3 tahun sekali. Selain itu, audit internal dan eksternal SMK3 juga dilaksanakan secara berkala sebagai bagian dari mekanisme pengawasan dan peningkatan berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, SMK3 dan SMKP mencakup 100% pekerja di area operasional Perusahaan sejumlah 2.540 orang, yang terdiri dari 1.641 pegawai ANTAM, 899 pegawai anak usaha, serta 100% pekerja kontraktor sejumlah 11.436 orang (8.186 orang dari unit bisnis ANTAM dan 3.250 orang dari anak usaha). ANTAM juga memberikan pengawasan dan evaluasi secara berkala untuk memastikan implementasi SMK3 dan SMKP berjalan dengan efektif dan dapat terus ditingkatkan.

Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]

paragraf ini diganti menjadi "ANTAM terus memperkuat upaya pengendalian risiko atas keselamatan kerja di seluruh area operasional dengan menerapkan standar keselamatan dan mitigasi yang terukur. Upaya tersebut didukung oleh program pencegahan, pelatihan berkala, serta implementasi sistem K3 yang konsisten di setiap lini kegiatan usaha. Sepanjang tahun 2025, ANTAM mencatatkan tidak adanya kecelakaan kerja yang menimbulkan fatalitas (zero fatality) di seluruh wilayah operasional, serta tidak terdapat kasus fatalitas akibat penyakit akibat kerja.

Tren Kinerja K3 ANTAM 2023-2025 untuk Karyawan dan Kontraktor [GRI 403-9]

ANTAM OHS Performance Trends for Employees and Contractors

	2023	2024	2025
Jumlah Jam Kerja (Juta Jam) Number of Working Hours (Million Hours)	25,17	34,17	40,23
Total Hari Kerja Hilang (Hari) Total Work Days Lost (Days)	30	205	0
Frequency Rate (FR)	0,119	0.12	0
Severity Rate (SR)	1,19	6.0	0
TRIR - (Total Recordable Incident Rate)	0,023	0.070	0,02

Catatan: Menggunakan perhitungan 1.000.000. | Note: Uses a calculation of 1,000,000 working hours.

6. Strengthening leadership communication on mining safety, particularly through the Leader in Field program;
7. Continuously improve reporting of unsafe conditions and actions through the OPEL digital application;
8. Enhancement of mining safety campaigns.

Workers Covered by OHS Management System [GRI 403-8]

ANTAM ensures that all ANTAM Employee and business partners involved in operational activities are covered under an integrated OHS management system. The Company implements both the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) and the Mining Safety Management System (SMKP) to minimize workplace accidents and occupational diseases while ensuring consistent safety standards across all work areas.

To ensure the effective implementation of these systems, ANTAM conducts internal SMKP audits as well as external audits through ISO 45001 and SMK3 certification. ISO 45001 surveillance audits are conducted annually, with certification renewed every three years. In addition, internal and external SMK3 audits are carried out periodically as part of the monitoring and continuous improvement process.

In Our implementation, SMK3 and SMKP cover 100% of workers in the Company's operational areas totaling 2,540 people, consisting of 1,641 ANTAM employees, 899 subsidiary employees, and 100% of contractor workers totaling 11,436 people (8,186 people from ANTAM's business units and 3,250 people from subsidiaries). ANTAM also provides regular supervision and evaluation to ensure the implementation of SMK3 and SMKP runs effectively and can be continuously improved.

Workplace Accidents [GRI 403-9]

ANTAM continues to strengthen risk control efforts related to workplace safety across all operational areas by implementing measurable safety standards and mitigation measures. These efforts are supported by preventive programs, regular training, and consistent implementation of OHS systems across all business activities. In 2025, ANTAM recorded zero workplace fatalities across all operational areas, with no fatal cases resulting from occupational diseases.

Jumlah Kecelakaan Kerja di Area Tambang Berdasarkan Tingkat Keparahan [GRI 403-9]
Number of Work Accidents in Mining Areas by Severity Level

Unit Bisnis Business Unit	2023			2024			2025		
	Ringan Mild	Berat Severe	Fatal	Ringan Mild	Berat Severe	Fatal	Ringan Mild	Berat Severe	Fatal
UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit	0	0	0	0	1	0	0	0	0
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Emas Gold Mining Business Unit	0	2	0	0	1	0	0	0	0
UBPP Logam Mulia Precious Metals Processing and Refining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	1	0	0	0	0	0	0	0	0
Unit Geomin Geomin Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Nikel Konawe Utara North Konawe Nickel Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	1	2	0	0	2	0	0	0	0

Jumlah Kecelakaan Kerja oleh Karyawan dan Kontraktor Tahun 2025 [GRI 403-9]
Number of Work Accidents Among Employees and Contractors in 2025

Unit Bisnis Business Unit	Karyawan Employees			Kontraktor Contractors		
	Ringan Mild	Berat Severe	Fatal	Ringan Mild	Berat Severe	Fatal
UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0
UBP Emas Gold Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0
UBPP Logam Mulia Precious Metals Processing and Refining Business Unit	0	0	0	0	0	0
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0
Unit Geomin Geomin Unit	0	0	0	0	0	0
UBP Nikel Konawe Utara North Konawe Nickel Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0
TOTAL	0	0	0	0	0	0

Jumlah Fatalitas Berdasarkan Gender [GRI 403-9]

Number of Fatalities by Gender

Unit Bisnis Business Unit	2023			2024			2025		
	laki-laki Male	Perempuan Female	Total	laki-laki Male	Perempuan Female	Total	laki-laki Male	Perempuan Female	Total
UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Emas Gold Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBPP Logam Mulia Precious Metals Processing and Refining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Unit Geomin Geomin Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Nikel Konawe Utara North Konawe Nickel Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tingkat Kecelakaan Kerja Karyawan 2025 – Non-fatalitas

Employee Work Accident Rate 2025 – Non-fatality

Keterangan Information	Tingkat Rate 2023	Tingkat Rate 2024	Tingkat Rate 2025
LTIR- (Lost Time Incident Rate)	0	0	0
FR - (Frequency Rate)	0	0	0
SR (Severity Rate)	0	0	0
TRIR - (Total Recordable Incident Rate)	0	0	0

Tingkat Kecelakaan Kerja Kontraktor (Non-karyawan) 2025 – Non-fatalitas

Contractor Work Accident Rate (Non-employees) 2025 – Non-fatality

Keterangan Information	Tingkat Rate 2023	Tingkat Rate 2024	Tingkat Rate 2025
LTIR- (Lost Time Incident Rate)	0	0,02	0
FR - (Frequency Rate)	0,144	0,15	0
SR (Severity Rate)	1,44	7,46	0
TRIR - (Total Recordable Incident Rate)	0,03	0,087	0

Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai Frequency of work accidents from total employees	Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai (%) Percentage of serious work accidents resulting in serious and fatal injuries from total employees (%)
0	0

Penyakit Akibat Kerja (PAK) [GRI 403-10]

ANTAM mengelola risiko Penyakit Akibat Kerja (PAK) melalui evaluasi secara berkala, identifikasi faktor bahaya di lingkungan kerja, serta penerapan langkah pengendalian yang sesuai dengan kondisi operasional pertambangan. Upaya yang dilakukan ANTAM bertujuan untuk memastikan pekerja tetap berada dalam kondisi sehat sehingga dapat menjalankan tugas secara aman dan produktif.

Berdasarkan hasil pemantauan kesehatan tahun 2025, ANTAM mengidentifikasi beberapa kondisi kesehatan utama yang berkaitan dengan Penyakit Akibat Kerja. Untuk mengendalikan risiko tersebut, ANTAM melakukan berbagai langkah mitigasi melalui kampanye pola hidup sehat, seperti edukasi pola makan seimbang, program wellness challenge, sosialisasi pentingnya paparan sinar matahari untuk vitamin D, serta peningkatan kesadaran terhadap kesehatan mata dan pemeriksaan kesehatan secara berkala. Pendekatan ini diharapkan dapat mendorong perubahan perilaku sehat sekaligus menekan potensi risiko kesehatan pekerja dalam jangka panjang.

Sejalan dengan pendekatan tersebut, ANTAM juga menyesuaikan cakupan pemeriksaan dalam Medical Check-Up (MCU) berdasarkan karakteristik risiko di masing-masing area kerja. Pada area dengan paparan kebisingan, misalnya, Perusahaan melakukan pemeriksaan audiometri untuk mendeteksi secara dini potensi gangguan pendengaran akibat kerja. Pemeriksaan ini menjadi bagian dari upaya preventif dalam mengidentifikasi dampak kesehatan yang timbul dari kondisi lingkungan operasional. Pemeriksaan tersebut dilaksanakan secara menyeluruh bagi seluruh pekerja atau 100% mencakup karyawan maupun tenaga kerja non-karyawan, dengan mempertimbangkan tingkat paparan risiko di masing-masing area kerja.

Occupational Diseases (PAK) [GRI 403-10]

ANTAM manages the risk of occupational diseases through periodic evaluations, identification of workplace hazard factors, and implementation of control measures aligned with mining operational conditions. These efforts ensure that employees remain in healthy condition, enabling them to perform their duties safely and productively.

Based on the results of health monitoring in 2025, ANTAM identified several key health conditions related to Occupational Diseases. To manage these risks, ANTAM implemented various mitigation measures through healthy lifestyle campaigns, including education on balanced nutrition, wellness challenge programs, awareness campaigns on the importance of sunlight exposure for vitamin D, as well as increased awareness of eye health and periodic medical check-ups. This approach is expected to encourage healthier behavioral changes while reducing potential long-term health risks for workers.

In line with this approach, ANTAM also adjusts the scope of Medical Check-Ups (MCU) based on the risk characteristics of each work area. In areas with noise exposure, for example, the Company conducts audiometric examinations to enable early detection of potential work-related hearing impairment. These examinations form part of preventive efforts to identify health impacts arising from operational environmental conditions. The examinations are conducted comprehensively for all workers, covering 100% of both employees and non-employee workers, taking into account the level of exposure risk in each work area.

Keterangan Description	Jumlah Frekuensi Karyawan dan Non-Karyawan Number of Employees and Non-Employees 2023-2025
Fatalities akibat PAK Fatalities Due to Occupational Health Injuries	0
Kasus Kesehatan Kerja Recordable Occupational Health Cases Recordable	0
Jenis Kasus PAK Type of Occupational Health Injuries	0
Jumlah Kasus PAK Number of Occupational Health Injuries	0
Jumlah Fatalities yang disebabkan Number of Occupational Health Injuries	0

PORSENI sebagai Ruang Kebersamaan dan Sportivitas Insan ANTAM

PORSENI as a Platform for Togetherness and Sportsmanship of ANTAM Employees

ANTAM menyelenggarakan kegiatan Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) sebagai sarana memperkuat kebersamaan, kolaborasi, dan sportivitas antar karyawan di seluruh lingkungan Perusahaan. Melalui berbagai cabang olahraga dan seni, program ini menjadi ruang interaksi positif yang mendorong semangat kerja tim sekaligus mempererat hubungan antar insan ANTAM. Pelaksanaan PORSENI turut mendukung terciptanya hubungan industrial yang harmonis sehingga mampu membangun lingkungan kerja yang sehat, inklusif, dan produktif.

ANTAM organizes Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) as a platform to strengthen togetherness, collaboration, and sportsmanship among employees across the Company. Through various sports and arts activities, this program serves as a positive interaction space that fosters team spirit while strengthening relationships among ANTAM Employee. The implementation of PORSENI also supports the creation of harmonious industrial relations, enabling the development of a healthy, inclusive, and productive work environment.

Transformasi Kesehatan Kerja: Memperkuat *Occupational Health* untuk Masa Depan Occupational Health Transformation: Strengthening Occupational Health for the Future

Perusahaan terus memperkuat komitmen dalam melindungi dan meningkatkan kesehatan pekerja melalui transformasi struktur organisasi Health, Safety, Security, and Environment (HSSE). Langkah ini menegaskan keseriusan Perusahaan dalam mengelola kesehatan kerja secara lebih fokus, sistematis, dan berkelanjutan, seiring dengan meningkatnya kompleksitas risiko kesehatan di industri pertambangan.

Salah satu perubahan utama adalah pembentukan *Occupational Health Bureau* sebagai fungsi yang berdiri sendiri dan setara dengan fungsi keselamatan. Sebelumnya, aspek kesehatan dan keselamatan dikelola dalam satu unit *Occupational Health and Safety* (OHS). Kini, dengan pemisahan tersebut, Perusahaan memberikan perhatian yang lebih mendalam terhadap pengelolaan kesehatan pekerja, tidak hanya dari sisi penanganan medis, tetapi juga pencegahan dan peningkatan kualitas hidup secara menyeluruh.

Occupational Health Bureau mengemban peran strategis dalam memastikan bahwa setiap potensi risiko kesehatan seperti paparan debu, kebisingan, bahan kimia, hingga faktor kelelahan dapat diidentifikasi, dipantau, dan dikendalikan secara proaktif. Pendekatan yang diterapkan mencakup upaya preventif melalui pengendalian paparan dan health risk assessment, promotif melalui kampanye/ sosialisasi terkait program kesehatan dan wellbeing, serta kuratif dan rehabilitatif melalui layanan medis yang terintegrasi.

Penguatan fungsi ini juga memungkinkan implementasi *health surveillance* yang lebih komprehensif, termasuk pemeriksaan kesehatan berkala dan deteksi dini penyakit akibat kerja. Dengan demikian, Perusahaan tidak hanya merespons ketika terjadi gangguan kesehatan, tetapi secara aktif mencegah dan memitigasi risiko sebelum berdampak lebih jauh.

Melalui penguatan *Occupational Health* sebagai fungsi yang berdiri sendiri, Perusahaan menegaskan bahwa kesehatan pekerja adalah investasi jangka panjang. Bukan sekadar kewajiban, tetapi fondasi utama dalam menciptakan operasional yang aman, produktif, dan berkelanjutan.

The Company continues to strengthen its commitment to protecting and improving worker health through the transformation of the Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) organizational structure. This step reflects the Company's strong commitment to managing occupational health in a more focused, systematic, and sustainable manner, in line with the increasing complexity of health risks in the mining industry.

One of the key changes is the establishment of the Occupational Health Bureau as a standalone function with equal standing to the safety function. Previously, health and safety aspects were managed under a single Occupational Health and Safety (OHS) unit. With this separation, the Company is able to place greater emphasis on managing worker health, not only from a medical treatment perspective but also in terms of prevention and overall quality of life improvement.

The Occupational Health Bureau plays a strategic role in ensuring that potential health risks—such as exposure to dust, noise, chemicals, and fatigue factors—are identified, monitored, and proactively controlled. The approach implemented includes preventive measures through exposure control and health risk assessment, promotive efforts through campaigns and awareness programs on health and wellbeing, as well as curative and rehabilitative measures through integrated medical services.

This strengthened function also enables more comprehensive health surveillance implementation, including periodic medical examinations and early detection of occupational diseases. Through this approach, the Company not only responds to health issues when they occur but actively prevents and mitigates risks before they escalate further.

Through the strengthening of Occupational Health as an independent function, the Company affirms that worker health is a long-term investment—not merely a compliance obligation, but a fundamental foundation in creating safe, productive, and sustainable operations.

Culture & Change Management: Membentuk Lingkungan Kerja Sehat dan Produktif

Culture & Change Management: Building a Healthy and Productive Work Environment

ANTAM menjalankan berbagai inisiatif *Culture and Change Management* untuk memperkuat budaya kerja yang sehat, adaptif, dan produktif di lingkungan Perusahaan. Program ini dirancang untuk menghadirkan aktivitas yang relevan dan berdampak langsung terhadap kesejahteraan karyawan sekaligus mendukung peningkatan kinerja organisasi secara berkelanjutan, antara lain melalui pelaksanaan program *Fit Forward*, *Weight Loss Challenge*, dan *Fit Corner* sebagai bagian dari penguatan budaya hidup sehat di tempat kerja.

Program *Fit Forward* hadir sebagai *corporate wellness* program lintas divisi yang mengintegrasikan peran *Health Safety Security and Environment*, *Human Capital*, *General Affair*, dan *Corporate Communication* dalam mendorong kesehatan fisik maupun mental pekerja melalui berbagai aktivitas kebugaran dan edukasi kesehatan. Sementara inisiatif *Weight Loss Challenge* turut diperkuat melalui kegiatan masak sehat bersama keluarga pegawai di UBP Nikel Kolaka dengan menghadirkan *chef profesional*, khususnya bagi pegawai dengan kategori *medically high risk*.

ANTAM implements various Culture and Change Management initiatives to strengthen a healthy, adaptive, and productive work culture within the Company. These programs are designed to deliver activities that are relevant and have a direct impact on employee well-being while supporting sustainable improvement in organizational performance, including through the implementation of the *Fit Forward* program, *Weight Loss Challenge*, and *Fit Corner* as part of strengthening a healthy lifestyle culture in the workplace.

The *Fit Forward* program is implemented as a cross-division corporate wellness program integrating the roles of *Health Safety Security and Environment*, *Human Capital*, *General Affair*, and *Corporate Communication* in promoting both physical and mental health of employees through various fitness activities and health education. Meanwhile, the *Weight Loss Challenge* initiative is further strengthened through healthy cooking activities involving employees' families at the Kolaka Nickel Mining Business Unit, featuring professional chefs, particularly for employees categorized as medically high risk.



5,28%

Penurunan jumlah pegawai kategori *Medically High Risk* (MHR) dibandingkan tahun sebelumnya sebagai hasil implementasi program *Weight Loss Challenge*.

Reduction in the number of employees categorized as *Medically High Risk* (MHR) compared to the previous year as a result of the implementation of the *Weight Loss Challenge* program.

Testimoni Testimonial

"Program WLC membantu saya meningkatkan kualitas kesehatan melalui perubahan kebiasaan sederhana sehari-hari, seperti lebih aktif bergerak dan menjaga pola makan. Dampaknya tidak hanya terasa pada kondisi fisik, tetapi juga meningkatkan semangat dan produktivitas dalam bekerja. Saya berharap program ini terus berlanjut agar dapat memperkuat budaya hidup sehat secara konsisten di lingkungan Perusahaan."

"Through the WLC program, I was able to improve my health quality by adopting simple daily habit changes, such as becoming more physically active and maintaining a healthier diet. The impact is not only reflected in my physical condition, but also in increased motivation and productivity at work. I hope this program will continue so that it can consistently strengthen a healthy lifestyle culture within the Company."

Peserta Weight Loss Challenge ANTAM Tahun 2025
Participant of ANTAM Weight Loss Challenge Program 2025



KEAMANAN

Praktik Keamanan

Pengelolaan aspek keamanan ANTAM dilaksanakan melalui sistem dan kebijakan yang terstruktur dan terintegrasi. Komitmen ANTAM terhadap praktik keamanan diwujudkan melalui penerapan standar operasional yang disiplin, peningkatan kompetensi personel keamanan, serta koordinasi yang erat dengan pemangku kepentingan terkait.

ANTAM juga melakukan pemantauan serta evaluasi secara berkala demi memastikan efektivitas sistem keamanan dapat berjalan sesuai dengan kondisi operasional. Melalui langkah tersebut, ANTAM memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman serta kelangsungan operasional yang berkelanjutan. **[GRI 3-3]**

Sebagai bagian dari upaya memastikan praktik pengamanan yang bertanggung jawab, ANTAM membekali seluruh personel keamanan dengan pelatihan Gada Pratama sehingga seluruh petugas (100%) memiliki kompetensi yang memadai. Pembekalan tersebut tidak hanya mencakup kemampuan teknis, tetapi juga pemahaman terhadap kerangka hukum yang relevan, termasuk Hak Asasi Manusia, KUHP, KUHP, serta ketentuan pendukung lainnya. **[GRI 410-1]**

Melalui pendekatan ini, Perusahaan memastikan bahwa setiap kegiatan pengamanan dilaksanakan secara profesional, proporsional, dan sesuai regulasi, sekaligus selaras dengan penghormatan terhadap prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia. Penerapan standar kompetensi yang sama juga diwajibkan bagi mitra penyedia jasa keamanan, dengan memastikan seluruh personel yang bertugas di lingkungan ANTAM telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Dalam memperkuat sistem pengamanan di wilayah operasional, ANTAM tidak hanya mengandalkan pelatihan internal, tetapi juga membangun sinergi dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) melalui Kepolisian Daerah (POLDA) di wilayah unit bisnis seperti UBP Nikel Kolaka, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Nikel Konawe Utara, dan UBP Emas. Koordinasi tersebut dilakukan sebagai bentuk kerja sama dalam pengamanan Objek Vital Nasional (Obvitnas) sehingga Perusahaan dapat mengantisipasi potensi gangguan keamanan serta merespons situasi darurat secara cepat dan tepat.

SECURITY

Security Practices

The management of ANTAM's security aspects is carried out through structured and integrated systems and policies. ANTAM's commitment to security practices is implemented through disciplined application of standard operating procedures, enhancement of security personnel competencies, and close coordination with relevant stakeholders.

ANTAM also conducts periodic monitoring and evaluation to ensure that the effectiveness of the security system is maintained in accordance with operational conditions. Through these measures, ANTAM ensures the creation of a safe working environment and sustainable operational continuity. **[GRI 3-3]**

As part of efforts to ensure responsible security practices, ANTAM equips all security personnel with Gada Pratama training, ensuring that all personnel (100%) possess adequate competencies. This training covers not only technical capabilities but also understanding of relevant legal frameworks, including Human Rights, the Criminal Code (KUHP), the Criminal Procedure Code (KUHP), and other supporting regulations. **[GRI 410-1]**

Through this approach, the Company ensures that all security activities are conducted in a professional, proportional, and compliant manner, while upholding Human Rights principles. The same competency standards are also required for security service providers, ensuring that all personnel assigned within ANTAM's environment meet the established requirements.

In strengthening security systems across operational areas, ANTAM not only relies on internal training but also builds synergy with the Indonesian National Police (POLRI) through Regional Police (POLDA) within business unit areas such as the Kolaka Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, North Konawe Nickel Mining Business Unit, and the Gold Mining Business Unit. This coordination is carried out as part of cooperation in securing National Vital Objects (Obvitnas), enabling the Company to anticipate potential security disturbances and respond to emergency situations promptly and appropriately.

REKRUTMEN

Rekrutmen dan Turnover

ANTAM melihat Sumber Daya Manusia sebagai aset strategis yang menentukan keberhasilan dan keberlanjutan perusahaan. Oleh karena itu, proses rekrutmen dirancang secara selektif dengan berfokus pada kompetensi teknis serta keselarasan nilai dengan budaya perusahaan. Langkah ANTAM tersebut memastikan setiap individu yang bergabung tidak hanya memenuhi kebutuhan operasional, tetapi juga mampu berkontribusi terhadap pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan.

ANTAM melakukan proses rekrutmen secara inklusif dan transparan dengan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh kandidat. Perusahaan menjunjung prinsip kesetaraan tanpa diskriminasi serta memastikan tahapan seleksi dilakukan secara objektif. Melalui SDM yang unggul, ANTAM berupaya membangun fondasi perusahaan yang profesional, berintegritas, serta siap menghadapi dinamika industri pertambangan di era modern.

ANTAM mengoptimalkan potensi SDM melalui program *Talent Mobility* yang menugaskan karyawan ke berbagai entitas dalam Grup MIND ID untuk mengisi posisi strategis dan memperluas pemahaman atas proses bisnis secara menyeluruh. Program ini akan mengembangkan kompetensi teknis karyawan sekaligus memperkuat kapasitas kepemimpinan, sehingga mempercepat adaptasi terhadap budaya Perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, ANTAM melaksanakan Talent Mobility terhadap 12 orang, dimana pegawai yang ditugaskan ke MIND ID sebanyak 9 pegawai, SINERGI ID sebanyak 1 pegawai, PT Bukit Asam Tbk sebanyak 1 pegawai, dan Timah sebanyak 1 pegawai. Selain itu, ANTAM juga menerima pegawai talent mobility dari MIND ID sebanyak 15 pegawai dan 7 iXPLORER. Pelaksanaan rekrutmen untuk pegawai baru sebanyak 9 orang, dan karyawan yang keluar (resign, pensiun, meninggal dunia) sebanyak 104 orang. Adapun tingkat turnover sebesar 4,11%. [GRI 401-1]

Di tahun 2025, Perusahaan juga menjaga stabilitas tenaga kerja dengan tidak melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) yang bersifat massal maupun yang dipicu oleh restrukturisasi bisnis. Pemutusan hubungan kerja yang terjadi kepada sebanyak 9 karyawan seluruhnya disebabkan oleh pelanggaran disiplin kerja. ANTAM memastikan bahwa setiap proses pemutusan hubungan kerja dilaksanakan secara adil, transparan, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk mengacu pada Undang-Undang Ketenagakerjaan beserta regulasi turunannya. Seluruh hak karyawan dipenuhi sesuai ketentuan, dan proses penyelesaian dilakukan melalui komunikasi yang terbuka serta dituangkan dalam Perjanjian Bersama sebagai bentuk kesepakatan yang sah.

RECRUITMENT

Recruitment and Turnover

ANTAM views Human Resources as a strategic asset that determines the Company's success and sustainability. Therefore, the recruitment process is designed selectively, focusing on technical competencies as well as alignment with corporate values and culture. This approach ensures that each individual joining ANTAM not only meets operational needs but is also able to contribute to the achievement of the Company's long-term objectives.

ANTAM conducts recruitment processes in an inclusive and transparent manner by providing equal opportunities for all candidates. The Company upholds the principle of equality without discrimination and ensures that all selection stages are carried out objectively. Through high-quality human resources, ANTAM strives to build a professional, integrity-driven organization that is ready to face the dynamics of the modern mining industry.

ANTAM optimizes human capital potential through the Talent Mobility program, which assigns employees to various entities within the MIND ID Group to fill strategic positions and broaden understanding of business processes. This program develops employees' technical competencies while strengthening leadership capacity, thereby accelerating adaptation to the Company's culture.

Throughout 2025, ANTAM implemented Talent Mobility for 12 employees, consisting of 9 employees assigned to MIND ID, 1 employee to SINERGI ID, 1 employee to PT Bukit Asam Tbk, and 1 employee to PT TIMAH Tbk. In addition, ANTAM received 15 employees from MIND ID and 7 iXPLORER participants. The Company recruited 9 new employees, while 104 employees left the Company (resignation, retirement, and death). The turnover rate was 4.11%. [GRI 401-1]

In 2025, the Company also maintained workforce stability by not implementing mass layoffs or layoffs driven by business restructuring. The termination of employment involving a total of nine employees was entirely due to violations of work discipline. ANTAM ensures that every termination process is conducted fairly, transparently, and in accordance with applicable laws and regulations, including the prevailing Labor Law and its implementing regulations. All employee rights are fulfilled in accordance with applicable provisions, and the resolution process is carried out through open communication and formalized in a Mutual Agreement as a legally binding settlement.

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko ketenagakerjaan, ANTAM menerapkan pendekatan preventif melalui sosialisasi dan pembinaan berkala terkait disiplin kerja, etika, dan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan. Perseroan juga memperkuat pengembangan kompetensi karyawan melalui program pelatihan teknis dan manajerial, serta inisiatif *leadership development*, *mentoring*, dan *coaching*. Pendekatan ini mendukung peningkatan kinerja, keterlibatan karyawan, serta keberlanjutan pengelolaan talenta.

As part of labor risk management, ANTAM implements a preventive approach through regular socialization and guidance related to work discipline, ethics, and compliance with Company policies. The Company also strengthens employee competency development through technical and managerial training programs, as well as leadership development, mentoring, and coaching initiatives. This approach supports performance improvement, employee engagement, and sustainable talent management.

Rincian Rekrutmen Baru & Pegawai yang Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Gender [GRI 401-1]

Details on New Recruitment and Employees Leaving the Company by Gender

Deskripsi Description	2023			2024			2025		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total

Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) | Indefinite-Term Employment Agreement

Pegawai Baru New Employee	6	1	7	1	0	1	8	1	9
Pegawai Keluar Employees Resign	110	7	117	96	6	102	96	8	104

Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) | Fixed-Term Employment Agreement

Pegawai Baru New Employee	16	7	23	18	14	32	22	27	49
Pegawai Keluar Employees Resign	2	5	7	6	3	9	30	9	39

Rincian Rekrutmen Berdasarkan Usia [PKWTT] [GRI 401-1]

Recruitment Details Based on Age [PKWTT]

Kelompok Usia Age Group	2023			2024			2025		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
<30 Tahun Years	2	0	2	0	0	0	5	1	6
30 – 50 Tahun Years	4	1	5	1	0	1	3	0	3
>50 Tahun Years	0	0	0	0	0	0		0	0
Total Rekrutmen Karyawan Baru (A) Total New Employee Recruitment	6	1	7	1	0	1	8	1	9

Catatan: Untuk data lengkapnya ada di lampiran
Note: For complete data, see the attachment.

Rincian Rekrutmen Berdasarkan Usia [PKWT] [GRI 401-1]

Recruitment Details Based on Age [PKWT] [GRI 401-1]

Kelompok Usia Age Group	2023			2024			2025		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
<30 Tahun Years	11	5	16	7	8	15	20	22	42
30 – 50 Tahun Years	4	2	6	10	6	16	2	5	7
>50 Tahun Years	1	0	1	1	0	1	0	0	0
Total Rekrutmen Karyawan Baru (A) Total New Employee Recruitment	16	7	23	18	14	32	22	27	49

Jumlah Karyawan Baru berdasarkan Wilayah (PKWTT) [GRI 401-1]
Number of New Employees by Region (PKWTT)

Area	Unit Bisnis/ aktivitas Business Unit/ activity	PKWTT 2025	
		Laki-Laki Male	Perempuan Female
Jakarta	Unit Geomin Geomin Unit	1	0
	UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	2	0
	Kantor Pusat - ANTAM Head Office – ANTAM	3	1
Jawa Barat West Java	UBP Emas Gold Mining Business Unit	0	0
Kalimantan Barat West Kalimantan	UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	0	0
	Mempawah	0	0
Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi	UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit	2	0
	UBP Nikel Konawe Utara North Konawe Nickel Mining Business Unit	0	0
Maluku Utara North Maluku	UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	0	0
Total Karyawan Total Employees		8	1

Rincian Pegawai yang Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Usia [PKWTT] [GRI 401-1]
Details of Employees Leaving the Company by Age [PKWTT]

Kelompok Usia Age Group	2023			2024			2025		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total
<30 Tahun Years	1	1	2	1	1	2	3	1	4
30 – 50 Tahun Years	18	3	21	12	2	14	12	0	12
>50 Tahun Years	91	3	94	83	3	86	81	7	88
Total Turnover Karyawan (B) Total Employee Turnover	110	7	117	96	6	102	96	8	104

Rincian Pegawai yang Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Usia [PKWT] [GRI 401-1]
Details of Employees Leaving the Company by Age [PKWT]

Kelompok Usia Age Group	2023			2024			2025		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total
<30 Tahun Years	0	3	3	2	2	4	13	5	18
30 – 50 Tahun Years	1	2	3	4	1	5	12	4	16
>50 Tahun Years	1	0	1	0	0	0	5	0	5
Total Turnover Karyawan (B) Total Employee Turnover	2	5	7	6	3	9	30	9	39

Rincian Pegawai yang Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Job Level dan Wilayah [GRI 401-1]

Details of Employees Leaving the Company by Job Level and Region

Area	Unit Bisnis/Aktivitas Business Unit/Activity	PKWTT	
		Laki-Laki Male	Perempuan Female
Jakarta	Unit Geomin Geomin Unit	1	
	UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	9	
	Kantor Pusat - ANTAM Head Office – ANTAM	15	4
Jawa Barat West Java	UBP Emas Gold Mining Business Unit	21	1
Kalimantan Barat West Kalimantan	UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	1	
	Mempawah		
Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi	UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit	40	3
	UBP Nikel Konawe Utara North Konawe Nickel Mining Business Unit	2	
Maluku Utara North Maluku	UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	7	
Total Karyawan Total Employees		96	8

Catatan: Untuk data lengkapnya ada di lampiran
Note: For complete data, see the attachment.

Mengembangkan Talenta untuk Keunggulan dan Keberlanjutan

Developing Talent for Excellence and Sustainability

ANTAM mengelola pengembangan sumber daya manusia melalui pendekatan terstruktur yang terintegrasi dengan strategi bisnis dan keberlanjutan perusahaan. Pada tahun 2025, Perseroan berpartisipasi dalam Rekrutmen Bersama BUMN sebagai bagian dari strategi untuk memastikan ketersediaan talenta berkualitas yang mendukung transformasi bisnis jangka panjang.

Inisiatif ini diperkuat melalui penyelenggaraan ANTAM Fresh Graduate Program (AFGP), yaitu program pengembangan selama satu tahun yang dirancang untuk membangun kompetensi teknis dan perilaku melalui kombinasi pelatihan kelas, pembelajaran berbasis proyek, serta penugasan langsung di unit operasional. Program ini berfokus pada pengembangan kapabilitas di area kritical seperti Mining, Exploration, Processing, dan Electrical, guna memastikan kesiapan tenaga kerja dalam mendukung kebutuhan operasional yang semakin kompleks.

Selain pengembangan talenta baru, ANTAM secara konsisten memperkuat kapabilitas pegawai melalui pendekatan pembelajaran berkelanjutan yang mencakup leadership development, mentoring dan coaching, serta pelatihan teknis dan manajerial. Seluruh program pengembangan dirancang untuk meningkatkan kesiapan kepemimpinan, memperkuat kapabilitas bisnis, serta mendukung agility organisasi dalam merespons dinamika industri. Efektivitas program dimonitor dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja individu dan organisasi.

ANTAM manages human capital development through a structured approach integrated with the Company's business and sustainability strategy. In 2025, the Company participated in the Joint SOE Recruitment program as part of its strategy to ensure the availability of high-quality talent to support long-term business transformation.

This initiative is further strengthened through the implementation of the ANTAM Fresh Graduate Program (AFGP), a one-year development program designed to build technical and behavioral competencies through a combination of classroom training, project-based learning, and direct assignments in operational units. This program focuses on developing capabilities in critical areas such as Mining, Exploration, Processing, and Electrical to ensure workforce readiness in supporting increasingly complex operational needs.

In addition to developing new talent, ANTAM consistently strengthens employee capabilities through a continuous learning approach, including leadership development, mentoring and coaching, as well as technical and managerial training. All development programs are designed to enhance leadership readiness, strengthen business capabilities, and support organizational agility in responding to industry dynamics. The effectiveness of these programs is monitored and evaluated periodically to ensure their contribution to improving individual and organizational performance.

Manfaat dan Kesejahteraan

Kesejahteraan karyawan merupakan aspek utama dan menjadi prioritas penting bagi ANTAM dalam membangun lingkungan kerja yang sehat, produktif, dan berkelanjutan. Perusahaan meyakini bahwa dukungan terhadap kualitas hidup dan kenyamanan kerja karyawan berperan besar dalam menjaga motivasi, keterikatan, serta kinerja organisasi secara keseluruhan.

Untuk itu, ANTAM menyediakan berbagai program dan manfaat kesejahteraan sebagai bagian dari pemenuhan hak karyawan. Pemberian remunerasi yang adil serta manfaat tambahan dilakukan dengan mempertimbangkan tanggung jawab, kontribusi, dan kinerja masing-masing individu, serta diterapkan secara transparan sebagai bentuk apresiasi atas peran karyawan dalam mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

ANTAM memiliki kebijakan terkait pesangon bagi pegawai yang berhenti atau diberhentikan sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan (SK) Direksi. Pemberitahuan kepada pegawai dilakukan melalui forum dan/atau media internal. Selain itu, Perusahaan menyediakan *outplacement support* berupa program redistribusi pegawai (penempatan ulang internal) serta program reskilling bagi pegawai yang terdampak restrukturisasi.

Melalui penyediaan manfaat dan program kesejahteraan yang berkelanjutan, ANTAM mendorong terciptanya lingkungan kerja yang sehat, harmonis, dan inklusif, sekaligus memberikan ruang bagi Insan ANTAM untuk berkembang secara profesional maupun personal.

Benefits and Welfare

Employee welfare is a key aspect and a priority for ANTAM in building a healthy, productive, and sustainable work environment. The Company believes that supporting employees' quality of life and work comfort plays a significant role in maintaining motivation, engagement, and overall organizational performance.

To this end, ANTAM provides various welfare programs and benefits as part of fulfilling employee rights. Fair remuneration and additional benefits are provided by considering each individual's responsibilities, contributions, and performance, and are implemented transparently as a form of appreciation for employees' roles in supporting the achievement of the Company's objectives.

ANTAM has a policy regarding severance pay for employees who resign or are terminated, as stipulated in the Board of Directors Decree. Notification to employees is delivered through internal forums and/or communication channels. In addition, the Company provides outplacement support in the form of employee redistribution programs (internal reassignment) as well as reskilling programs for employees affected by restructuring.

Through the provision of sustainable welfare programs and benefits, ANTAM encourages the creation of a healthy, harmonious, and inclusive work environment, while also providing opportunities for ANTAM Employee to develop both professionally and personally.

Komponen Penghasilan | Income Components

Tahun Year	Upah Pokok Basic Wage	Tunjangan Tidak Tetap Non-Fixed Allowance
2023	51%	49%
2024	51%	49%
2025	51%	49%

Komponen Imbal Jasa Pekerjaan untuk Pegawai [GRI 201-3][GRI 401-2]

Components of Employment Benefits for Employees

Komponen Components	Pegawai Tetap Permanent Employees	Pegawai Tidak Tetap Temporary employees
Upah Wage	Upah Wage	Upah Wage
Tunjangan Tidak Tetap (Insentif Bulanan) Non-Fixed Allowance (Monthly Incentive):		
a. Tunjangan Kehadiran Attendance Allowance	Ya Yes	Ya Yes
b. Lembur Overtime	Ya (untuk pegawai dengan MJL Grade ≤ 12) Yes (for employees with MJL Grade < 12)	Ya (untuk pegawai dengan MJL Grade ≤ 12) Yes (for employees with MJL Grade < 12)
c. Tunjangan Personal Grade Personal Grade Allowance	Ya Yes	Tidak No

Komponen Imbal Jasa Pekerjaan untuk Pegawai [GRI 201-3][GRI 401-2]

Components of Employment Benefits for Employees

Komponen Components	Pegawai Tetap Permanent Employees	Pegawai Tidak Tetap Temporary employees
d. Tunjangan Manajemen Management Incentives	Ya (untuk pegawai dengan MJLGrade $\geq$ 13) Yes (for employees with MJLGrade $<$ 13)	Tidak No
e. Tunjangan Pengawas Supervisor Incentives	Ya (Untuk MJLGrade 11 dan 12) Yes (For MJL Grade 11 and 12)	Tidak No
f. Insentif Lokal Local Incentives	Ya Yes	Tidak No
g. Insentif Proyek Project Incentives	Ya Yes	Ya Yes
h. Tunjangan Shift Shift Allowance	Ya Yes	Tidak
i. Tunjangan Risiko Kerja Work Risk Allowance	Ya Yes	Tidak No
j. Piket Picket	Ya Yes	Tidak No
k. Tunjangan Khusus Special Allowances	Ya (untuk pegawai dengan tugas dan jabatan tertentu) Yes (for employees with certain duties and positions)	Tidak No
l. Tunjangan Kinerja Performance Allowance	Ya Yes	Tidak No
Insentif Tahunan Annual Incentive:		
a. Bonus Tahunan Annual Incentive	Ya Yes	Tidak No
b. Uang Cuti Leave Money	Ya Yes	Tidak No
c. THR Holiday Allowance	Ya Yes	Ya Yes
Manfaat Benefit:		
Jaminan Kesehatan Health insurance	Ya Yes	Tidak No
BPJS Kesehatan BPJS Health (National Insurance)	Ya Yes	Ya Yes
BPJS Ketenagakerjaan, termasuk asuransi jiwa BPJS Employment, including life insurance	Ya Yes	Ya Yes
Dana Pensiun Pension Fund	Ya Yes	Tidak No
Asuransi Kesehatan Pensiun Retirement Health Insurance	Ya Yes	Tidak No
Program Pensiun Iuran Pasti Defined Contribution Pension Plan	Ya Yes	Tidak No
Asuransi Kesehatan Plus Health Insurance Plus	Ya Yes	Tidak No
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Financial Institution Pension Funds	Ya Yes	Tidak No

Pada tahun 2025, ANTAM tidak memberikan penawaran *Employee Stock Ownership Program* (ESOP). Meski demikian berbagai program tunjangan karyawan lainnya terus diberikan sebagai bentuk apresiasi dan dukungan Perusahaan terhadap karyawan. [GRI 401-2]

In 2025, ANTAM did not offer an *Employee Stock Ownership Program* (ESOP). Nevertheless, various other employee benefit programs continued to be provided as a form of appreciation and support for employees. [GRI 401-2]

Penguatan Employee Well-Being melalui Fasilitas Daycare Strengthening Employee Well-Being through Daycare Facilities

Sebagai bagian dari pengelolaan sumber daya manusia yang berkelanjutan, ANTAM terus mengembangkan inisiatif yang mendukung kesejahteraan karyawan secara menyeluruh. Pada tahun 2025, Perusahaan meluncurkan fasilitas *daycare* di Kantor Pusat Jakarta sebagai implementasi program *Employee Well-Being*, sekaligus upaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan ramah keluarga. Kehadiran fasilitas ini menjadi bentuk dukungan nyata terhadap keseimbangan antara tanggung jawab profesional dan kehidupan pribadi karyawan.

Fasilitas *daycare* dilengkapi dengan kurikulum pembelajaran sesuai usia anak, tenaga pendidik terlatih, serta sistem pemantauan berbasis aplikasi yang memungkinkan orang tua mengakses aktivitas harian anak secara *real-time*. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan rasa aman dan kenyamanan karyawan selama bekerja, tetapi juga memperkuat keterikatan karyawan secara berkelanjutan. Melalui pengembangan program kesejahteraan berbasis kebutuhan karyawan, ANTAM mempertegas pendekatan pengelolaan SDM yang berorientasi jangka panjang, sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam membangun tempat kerja yang inklusif.

As part of sustainable human capital management, ANTAM continues to develop initiatives that support employee well-being holistically. In 2025, the Company launched a daycare facility at the Jakarta Head Office as part of the Employee Well-Being program, as well as an effort to create an inclusive and family-friendly work environment. The presence of this facility reflects the Company's commitment to supporting the balance between employees' professional responsibilities and personal lives.

The daycare facility is equipped with age-appropriate learning curricula, trained educators, and an application-based monitoring system that allows parents to access their children's daily activities in real time. This initiative not only enhances employees' sense of security and comfort while working but also strengthens employee engagement in a sustainable manner. Through the development of employee needs-based welfare programs, ANTAM reinforces its long-term human capital management approach in line with its commitment to building an inclusive workplace.



Cuti Kelahiran Anak

ANTAM mendukung terciptanya keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi karyawan melalui pemberian fasilitas cuti kelahiran anak bagi karyawan perempuan maupun karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan. Kebijakan ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bentuk dukungan terhadap kesejahteraan karyawan dan keluarganya.

Parental Leave

ANTAM supports work-life balance through the provision of parental leave for both female employees and male employees whose spouses give birth. This policy is implemented in accordance with applicable laws and regulations as a form of support for employee and family welfare.

Adapun untuk karyawan laki-laki memperoleh hak cuti selama 5 hari untuk mendampingi istri melahirkan, sedangkan karyawan perempuan 1,5 bulan sebelum melahirkan dan 1,5 bulan setelah melahirkan, sesuai dengan ketentuan pemerintah. Kebijakan ini berlaku untuk karyawan tetap maupun tidak tetap. [GRI 401-2]

ANTAM juga memiliki sistem pengelolaan data karyawan melalui Human Capital (HC system) yang secara administratif mencatat status pernikahan karyawan. Melalui sistem ini, Perusahaan mengidentifikasi bahwa sebanyak 2.375 karyawan memiliki hak (*eligible*) untuk mengambil cuti melahirkan, baik karyawan perempuan maupun karyawan laki-laki yang telah menikah, sehingga pelaksanaan hak cuti dapat dipantau dan dikelola secara lebih akurat dan terstruktur.

Hingga akhir tahun 2025, sebanyak 111 karyawan laki-laki ANTAM mendapatkan izin istri karyawan melahirkan dan 28 karyawan perempuan mengambil cuti melahirkan. Dari jumlah tersebut sampai dengan akhir tahun 2025, 28 karyawan perempuan sudah kembali bekerja sementara tidak ada karyawan perempuan masih dalam masa cuti mereka pada saat laporan ini disusun. Seluruh karyawan tersebut telah kembali bekerja, menunjukkan bahwa ANTAM memberikan ruang bagi peran aktif ayah dalam mendampingi keluarga tanpa mengganggu keberlanjutan produktivitas kerja. [GRI 401-3]

Male employees are entitled to 5 days of leave to accompany their spouse during childbirth, while female employees are entitled to 1.5 months of leave before childbirth and 1.5 months after childbirth, in accordance with government regulations. This policy applies to both permanent and non-permanent employees. [GRI 401-2]

ANTAM also has an employee data management system through the Human Capital (HC) system, which administratively records employees' marital status. Through this system, the Company has identified that 2,375 employees, both married female and male, are eligible to take maternity leave. This allows for more accurate and structured monitoring and management of leave entitlements.

By the end of 2025, 111 male ANTAM employees had received permission from their wives to give birth, and 28 female employees had taken maternity leave. Of these, by the end of 2025, 28 female employees had returned to work, while no female employees were still on leave at the time this report was compiled. All of these employees have returned to work, demonstrating that ANTAM provides space for fathers to play an active role in supporting their families without disrupting the sustainability of work productivity. [GRI 401-3]

Gender	Hak Cuti Melahirkan/Cuti Istri Melahirkan Maternity Leave/ Wife Maternity Leave	Total Karyawan yang Mengambil Cuti Total Employees Taking Leave	Total Karyawan yang Kembali Bekerja Total Employees Returning to Work	Tingkat Kembali Bekerja* Return to Work Rate*	Tingkat Karyawan Kembali Bekerja Setelah 12 Bulan* Employee Rate Return to Work after 12 Months *
Perempuan Male	100%	28	28	100%	100%
Laki-laki Female	100%	111	111	100%	100%

Catatan | Note:

* Berdasarkan angka karyawan yang mengambil cuti melahirkan pada periode tahun sebelumnya (2024) yang tetap bekerja dan tercatat sebagai karyawan ANTAM hingga akhir periode pelaporan 31 Desember 2025.

- Untuk detail jumlah yang menerima cuti melahirkan dapat dilihat di lampiran

Based on the number of employees who took maternity leave in the previous year (2024) who remained employed and were registered as ANTAM employees until the end of the reporting period, December 31, 2025.

- For details on the number of employees receiving maternity leave, please see the appendix.

INKLUSI DAN KEBERAGAMAN

Informasi Karyawan [OJK C.3][GRI 2-7]

ANTAM berkomitmen membangun lingkungan kerja yang inklusif dan adil, dengan memastikan setiap individu memperoleh kesempatan yang setara untuk berkembang tanpa memandang gender, usia, agama, maupun latar belakang lainnya. Komitmen tersebut tidak hanya diterapkan kepada karyawan, tetapi juga mencakup mitra kerja sebagai bagian dari rantai nilai Perusahaan. [OJK F.18]

INCLUSION AND DIVERSITY

Employee Information [OJK C.3][GRI 2-7]

ANTAM is committed to building an inclusive and fair work environment by ensuring that every individual has equal opportunities to develop regardless of gender, age, religion, or other backgrounds. This commitment is not only applied to employees but also extends to business partners as part of the Company's value chain. [OJK F.18]

ANTAM juga menjunjung Hak Asasi Manusia dan memastikan tidak adanya praktik diskriminasi dalam segala kegiatan usaha di seluruh wilayah operasional Perusahaan. Pada tahun 2025, ANTAM tidak menemukan atau menerima pengaduan terkait tindakan diskriminasi. [GRI 406-1]

Sejalan dengan komitmen terhadap prinsip kesetaraan dan inklusivitas tersebut, Perusahaan juga menerapkan proses *talent identification* secara terstruktur untuk mengidentifikasi karyawan berkinerja unggul dan berpotensi kepemimpinan sebagai bagian dari sistem *talent management* yang terintegrasi. Melalui mekanisme ini, ANTAM memastikan ketersediaan pipeline talenta sekaligus memperkuat rencana suksesi pada posisi-posisi kritikal di Perusahaan. Dalam implementasinya, Perusahaan turut memperhatikan keterwakilan kelompok yang beragam, termasuk perempuan dan generasi milenial, yang pada tahun 2025 masing-masing mencapai 25% dan 33% dalam daftar Top Talent Perusahaan.

Sebagai bagian dari penguatan pemahaman karyawan terhadap prinsip keberagaman dan inklusivitas di lingkungan kerja, pada tahun 2025 ANTAM turut berpartisipasi dalam Workshop Gender Equality and Social Inclusion (GESI) yang diselenggarakan oleh MIND ID pada 18 November 2025 dengan melibatkan tiga orang pegawai. Selain itu, ANTAM juga menyelenggarakan *Workshop for the Advance of Respectful Workplace Policy (RWP)* secara internal pada 13 November 2025 yang diikuti oleh 13 pegawai. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran serta kapasitas karyawan dalam menciptakan lingkungan kerja yang saling menghargai, inklusif, dan bebas dari diskriminasi.

Perusahaan juga menempatkan pengembangan talenta lokal sebagai salah satu fokus penting dalam pengelolaan sumber daya manusia. ANTAM meyakini bahwa keterlibatan aktif masyarakat di sekitar wilayah operasional mampu memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan usaha sekaligus meningkatkan kesejahteraan bersama. Oleh karena itu, ANTAM membuka peluang kerja bagi masyarakat lokal berdasarkan kualifikasi dan kompetensi yang dimiliki, termasuk hingga pada jenjang manajemen senior.

Dalam struktur tersebut, manajemen senior memiliki peran strategis dalam pengambilan keputusan serta pengawasan operasional Perusahaan, yang meliputi Pimpinan Unit/Unit Bisnis/Divisi/Proyek, Pimpinan Biro, Pimpinan Departemen, dan Pengawas Satuan Kerja. ANTAM juga memastikan adanya kesempatan serta pemenuhan hak yang setara antara tenaga kerja lokal dan tenaga kerja yang tidak berasal dari daerah operasional. [ACGS B.6.1]

ANTAM also upholds Human Rights and ensures that there are no discriminatory practices in all business activities across all operational areas of the Company. In 2025, ANTAM did not identify or receive any complaints related to discrimination. [GRI 406-1]

In line with Our commitment to equality and inclusivity, the Company also implements a structured talent identification process to identify high-performing employees and those with leadership potential as part of an integrated talent management system. Through this mechanism, ANTAM ensures the availability of a talent pipeline while strengthening succession planning for critical positions within the Company. In its implementation, the Company also considers representation from diverse groups, including women and millennials, which in 2025 reached 25% and 33%, respectively, within the Company's Top Talent list.

As part of strengthening employee understanding of diversity and inclusivity principles in the workplace, in 2025 ANTAM also participated in the Gender Equality and Social Inclusion (GESI) Workshop organized by MIND ID on 18 November 2025 involving three employees. In addition, ANTAM conducted an internal Workshop for the Advance of Respectful Workplace Policy (RWP) on 13 November 2025, attended by 13 employees. These activities aim to enhance awareness and capacity of employees in creating a respectful, inclusive, and non-discriminatory work environment.

The Company also places local talent development as one of the key focuses in human capital management. ANTAM believes that active involvement of communities surrounding operational areas can contribute positively to business sustainability while improving shared welfare. Therefore, ANTAM provides employment opportunities for local communities based on their qualifications and competencies, including up to senior management levels.

Within this structure, senior management plays a strategic role in decision-making and operational oversight, including Heads of Units/Business Units/Divisions/Projects, Heads of Bureaus, Heads of Departments, and Supervisors of Work Units. ANTAM also ensures equal opportunities and rights between local employees and those from outside the operational areas. [ACGS B.6.1]



12,92%

Dari total karyawan tetap ANTAM atau sebanyak 327 orang adalah masyarakat lokal yang menjabat sebagai manajemen senior di lokasi-lokasi operasional Perusahaan. [GRI 202-2][GRI 405-1]

Of ANTAM's total permanent employees, or 327 individuals, are local community members holding senior management positions across the Company's operational locations. [GRI 202-2][GRI 405-1]

Catatan | Note:

- ANTAM mendefinisikan masyarakat lokal adalah warga yang lahir di provinsi yang sama dengan lokasi operasional Perusahaan.
- Jumlah total karyawan tetap (PKWTT) ANTAM tahun 2025 yang digunakan untuk perhitungan persentase adalah 2.531 orang.
- Karyawan-karyawan tersebut tersebar di area-area operasional utama ANTAM, yakni Kantor Pusat ANTAM Jakarta, UBP Bauksit Kalimantan Barat, UBP Emas, UBP Nikel Kolaka, UBP Nikel Konawe Utara, UBP Nikel Maluku Utara, dan UBPP Logam Mulia
- ANTAM defines local communities as the individuals born in the same province as the Company's operational sites.
- The total number of ANTAM permanent employees (PKWTT) in 2025, used for the percentage calculation, is 2,531 individuals.
- These employees are distributed across ANTAM's main operational areas, including the ANTAM Jakarta Head Office, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, Gold Mining Business Unit, Kolaka Nickel Mining Business Unit, North Konawe Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, and the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit.

	2023	2024	2025
Jumlah Pegawai Tetap ANTAM Number of Permanent Employees ANTAM	2.724 Orang People	2.621 Orang People	2.531 Orang People

Pegawai Tetap Berdasarkan Fungsi Jabatan [OJK C.3][GRI 2-7]

Permanent Employees According to Job Function

Jabatan Position	2023		2024		2025	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Laki-laki Male
Divisi Division	93	13	87	12	89	12
Biro Bureau	212	35	215	34	218	37
Departemen Department	472	124	475	126	481	134
Section	756	67	702	64	675	55
Operator	494	42	461	36	515	31
Area	327	12	314	12	192	6
Lainnya Others	74	3	76	7	78	8
Jumlah Total	2.428	296	2.330	291	2.248	283

Catatan | Notes:

* Pada 2024 terdapat penyesuaian sistem grading dengan MIND ID dengan tidak mengubah job level. Saat ini ANTAM menggunakan istilah MIND ID Job Level (MJL) dalam sistem grading pegawai yang melekat pada posisi jabatan. Level Area berada pada MJL 8, Level Operator pada MJL 9 dan 10, Level Section pada MJL 11 dan 12, Departemen pada MJL 13-16, Biro pada MJL 17-19, dan Divisi pada MJL 20-23.

In 2024, the grading system will align with MIND ID without altering the job level. Currently, ANTAM uses the term MIND ID Job Level (MJL) within the employee grading system associated with each position. Area Level is at MJL 8, Operator Level is at MJL 9 and 10, Section Level is at MJL 11 and 12, Department Level is at MJL 13-16, Bureau Level is at MJL 17-19, and Division Level is at MJL 20-23.

Pegawai Tetap Berdasarkan Penempatan [OJK C.3][GRI 2-7]

Permanent Employees by Placement

Wilayah Region	2023		2024		2025	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Laki-laki Male
UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit	912	36	909	57	853	54
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	438	12	333	20	311	19
UBP Emas Gold Mining Business Unit	219	6	227	9	208	6
UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	170	36	201	49	165	45
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	55	1	79	4	81	3
UBP Nikel Konawe Utara North Konawe Mining Business Unit	51	1	87	2	97	4
Unit Geomin Geomin Unit	76	14	140	15	138	14
Kantor Pusat Head Office	477	185	338	132	380	135
Kantor Perwakilan Representative Office	13	5	11	3	11	3
Proyek Pengembangan Development Project	16	0	4	0	3	0
Pascatambang Post-mining	1	0	1	0	1	0
Jumlah Total	2.428	296	2.330	291	2.248	283

Pegawai Tetap Berdasarkan Usia [OJK C.3][GRI 2-7]

Permanent Employees Based on Age

Usia Age	2023		2024		2025	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
<25 tahun Years Old	37	5	21	1	9	0
26-35 tahun Years Old	764	138	667	135	602	120
36-45 tahun Years Old	890	92	930	85	933	90
> 45 tahun Years Old	737	61	712	70	704	73
Jumlah Total	2.428	296	2.330	291	2.248	283

Pegawai Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin [OJK C.3][GRI 2-7]

Permanent Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender	2023	2024	2025
Laki-laki Male	2.428	2.330	2.248
Perempuan Female	296	291	283
Jumlah Total	2.724	2.621	2.531

Pegawai Tetap Berdasarkan Tingkat Pendidikan [OJK C.3][GRI 2-7]

Permanent Employees Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Level of Education	2023		2024		2025	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Setara SMA High school equivalent	1.089	30	1.084	28	1017	25
Diploma	525	70	442	66	418	58
Sarjana & Pascasarjana Undergraduate & Postgraduate	814	196	804	197	813	200
Jumlah Total	2.428	296	2.330	291	2.248	283

Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Fungsi Jabatan [OJK C.3][GRI 2-7]

Number of Employees Based on Education Level and Job Function

Jabatan Position	SMA High School	D1 Diploma 1	D2 Diploma 2	D3 Diploma 3	D4 Diploma 4	S1 Undergraduate	S2 Postgraduate	S3 Doctorate	Jumlah Total
Divisi Division						50	49	2	101
Biro Bureau	2	3		12	1	172	64	1	255
Departemen Department	75	55		87	10	343	45	0	615
Section	334	184		40	2	166	4		730
Area	169	1		5	0	23	0	0	198
MPP	51	9		6	0	17	3	0	86
Jumlah Total	1.042	294	0	168	14	845	165	3	2.531

Jumlah Pegawai Lokal [OJK C.3][GRI 2-7]

Number of Local Employees

Wilayah Region	2023		2024		2025	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit	508	30	508	30	469	13
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	143	9	143	9	125	1
UBP Emas Gold Mining Business Unit	92	2	92	2	75	0
UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	13	8	13	8	36	13
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	16	2	16	2	14	0
UBP Nikel Konawe Utara North Konawe Mining Business Unit	9	0	9	0	8	0
Unit Geomin & Technology Development Geomin Unit & Technology Development	13	4	13	4	8	3

Jumlah Pegawai Lokal [OJK C.3][GRI 2-7] Number of Local Employees

Wilayah Region	2023		2024		2025	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Kantor Pusat Head Office	37	14	77	55	133	89
Total	603	49	871	110	868	119

Catatan | Note:

ANTAM mendefinisikan masyarakat lokal adalah warga yang berdomisili (sesuai KTP) di provinsi yang sama dengan lokasi operasional Perusahaan.

ANTAM defines local communities as residents who are domiciled (according to KTP) in the same province as the Company's operational location

Profil Karyawan Berdasarkan Status dan Tipe Ketenagakerjaan [OJK C.3][GRI 2-7] [GRI 2-8]

Pada tahun 2025, jumlah karyawan ANTAM berjumlah 2.614 karyawan terdiri dari 2.291 karyawan laki-laki dan 323 perempuan dengan presentasi karyawan tetap sebesar 97% atau sejumlah 2.531 karyawan.

ANTAM juga memanfaatkan tenaga kerja bukan karyawan sebagai bagian dari dukungan terhadap kelancaran operasional di berbagai unit bisnis. Tenaga kerja ini umumnya terlibat dalam pekerjaan operasional dan penunjang, seperti kegiatan pertambangan dan pengangkutan (*hauling*), pekerjaan konstruksi dan pemeliharaan fasilitas, pengelolaan lingkungan dan reklamasi, jasa keamanan, kebersihan, serta fungsi administratif dan pendukung lainnya yang tidak bersifat inti (*non-core activities*).

Secara komposisi, tenaga kerja bukan karyawan terdiri dari pekerja PJTK dan borongan, dengan mayoritas merupakan PKWTT (97%) dan PKWT sebesar 3% pada tahun 2025. Dalam periode 2024–2025, jumlah tenaga kerja menunjukkan fluktuasi yang menyesuaikan kebutuhan operasional, di mana tenaga kerja PJTK tercatat sebesar 2.640 (2024), dan 2.596 (2025), sementara tenaga kerja borongan sebesar 3.356 (2024), dan menurun karena di PTJK dialihkan ke borongan

Employee Profile by Employment Status and Type [OJK C.3][GRI 2-7] [GRI 2-8]

In 2025, ANTAM employed a total of 2,614 employees, consisting of 2,291 male employees and 323 female employees, with permanent employees accounting for 97% or 2,531 employees.

ANTAM also utilizes non-employee workers to support smooth operations across its various business units. These workers are generally involved in operational and support work, such as mining and hauling activities, construction and facility maintenance, environmental management and reclamation, security services, cleaning, and other non-core administrative and support functions.

The non-employee workforce consists of Employment Service Provider workers (PJTK) and Contractual Work workers, with the majority employed under Indefinite-Term Employment Agreements (PKWTT) at 97% and Fixed-Term Employment Agreements (PKWT) at 3% in 2025. During 2024–2025, the number of workers fluctuated with operational needs, with Employment Service Provider workers (PJTK) at 2,640 (2024) and 2,596 (2025), while Contractual Work workers totaled 3,356 (2024) and declined due to the reclassification of certain Employment Service Provider workers (PJTK) into Contractual Work arrangements.

Profil Karyawan Berdasarkan Status Kontrak Employee Profile Based on Contract Status

Kelompok Usia Age Group	2023		2024		2025		Total	Persentase Percentage
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female		
Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) Indefinite-Term Employment Agreement	2.428	296	2.33	291	2.248	283	2.531	97%
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) Fixed-Term Employment Agreement	41	15	50	26	43	40	83	3%
Total	2.469	311	2380	317	2.291	323	2.614	100%

Tenaga Kerja Bukan Karyawan

Non-Employee Workforce

Jumlah Tenaga Kerja Number of employees	2023		2024		2025	
Jenis Kelamin Gender	Karyawan Outsource Outsourced Employees		Karyawan Outsource Outsourced Employees		Karyawan Outsource Outsourced Employees	
	Penyedia Jasa Tenaga Kerja - PJTK Employment Service Provider - PJTK	Borongan Contractual Work	Penyedia Jasa Tenaga Kerja - PJTK Employment Service Provider - PJTK	Borongan Contractual Work	Penyedia Jasa Tenaga Kerja - PJTK Employment Service Provider - PJTK	Borongan Contractual Work
Pria Male	2.248	3.072	2.045	2.810	2.502	3.405
Wanita Female	647	903	595	546	94	325
Total	2.895	3.975	2.640	3.356	2.596	3.730

Catatan : Untuk detail mengenai Tenaga Kerja bukan Karyawan dapat dilihat di Laporan Tahunan ANTAM Tahun Buku 2025.
Note: For details regarding non-employee workers, see the ANTAM Annual Report for Fiscal Year 2025.

Upah Minimum

ANTAM menyelaraskan kebijakan pengupahan dengan standar upah minimum yang berlaku di seluruh wilayah operasional. Langkah tersebut menjadi bukti komitmen Perusahaan dalam mematuhi regulasi ketenagakerjaan sekaligus menjamin pemenuhan hak dasar seluruh karyawan secara berkelanjutan. Setiap karyawan tanpa membedakan laki-laki dan perempuan bagi tetap dan bukan tetap yang telah bergabung dengan ANTAM dipastikan menerima remunerasi yang memenuhi peraturan Upah Minimum Provinsi (UMP). Adapun rata-rata perbandingan upah yang diterima karyawan dengan level terendah di ANTAM sebesar 5% di atas UMP/UMK. [\[OJK F.20\]](#)[\[GRI 202-1\]](#)

Selain pemenuhan standar upah minimum, ANTAM juga menerapkan sistem remunerasi berbasis kinerja yang terdiri dari dua komponen, yaitu bulanan dan tahunan. Komponen bulanan meliputi Tunjangan Manajemen dan Tunjangan Kinerja yang ditetapkan berdasarkan level jabatan serta hasil penilaian kinerja individu, sedangkan komponen tahunan berupa Bonus Tahunan yang besarnya turut mempertimbangkan kinerja korporasi, kinerja satuan kerja, dan kinerja individu. Seluruh komponen remunerasi tersebut diberikan kepada seluruh Pegawai Tetap.

Minimum Wage

ANTAM aligns all the wage policy with the minimum wage standards applicable in all operational areas. This step demonstrates the Company's commitment to complying with employment regulations while ensuring the fulfillment of the basic rights of all employees on an ongoing basis. Every employee, regardless of male or female, whether permanent or non-permanent, who has joined ANTAM is guaranteed to receive remuneration that meets the Provincial Minimum Wage regulations. The average ratio of wages received by employees at the lowest level at ANTAM is 5% above the Provincial Minimum Wage/Region Minimum Wage. [\[OJK F.20\]](#)[\[GRI 202-1\]](#)

In addition to complying with minimum wage standards, ANTAM also implements a performance-based remuneration system consisting of two components: monthly and annual. The monthly component includes Management Allowance and Performance Allowance determined based on job level and individual performance evaluation, while the annual component consists of an Annual Bonus, the amount of which considers corporate performance, work unit performance, and individual performance. All remuneration components are provided to all Permanent Employees.

Hubungan Industrial

Hubungan industrial merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan SDM yang bertujuan menciptakan iklim kerja kondusif dan produktif. Perusahaan secara proaktif membangun sinergi yang harmonis dengan seluruh karyawan untuk membangun semangat dan kepuasan kerja setiap individu. Hubungan yang terjaga dengan baik ini menjadi fondasi utama ANTAM dalam menjaga stabilitas operasional saat menghadapi tantangan industri yang berjalan dinamis di era modern.

Untuk memastikan transparansi, ANTAM menyediakan berbagai saluran komunikasi formal antara manajemen dan karyawan. Perusahaan mengoptimalkan peran LKS Bipartit melalui pertemuan rutin bulanan atau pun per 3 bulan untuk memfasilitasi isu ketenagakerjaan yang ada. Selain itu, pelaksanaan *Quarterly Meeting* bersama perwakilan serikat pekerja serta pelibatan aktif karyawan dalam perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) mempertegas komitmen ANTAM terhadap hubungan kerja yang transparan.

Dalam pemberitahuan terkait perubahan operasional signifikan khususnya pascatambang, dokumen Rencana Pasca Tambang (RPT) termasuk *action plan* dikomunikasikan kepada seluruh karyawan dan pekerja dilakukan sesuai prosedur dalam kurun waktu sesuai dengan regulasi yang berlaku, yakni dua tahun (104 minggu) sebelum penutupan tambang dilaksanakan. [GRI 3-3][GRI 402-1]

ANTAM juga memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki kebebasan untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan pendapat melalui serikat pekerja, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh serta keputusan International Labour Organization (ILO) Convention No. 87.

ANTAM menghargai hak setiap karyawan untuk menjadi bagian dari organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai wadah penyampaian aspirasi dan komunikasi antara pekerja dan Perusahaan. Melalui mekanisme tersebut, ANTAM berupaya membangun hubungan industrial yang terbuka, konstruktif, dan memberikan manfaat yang seimbang bagi seluruh pihak.

Keragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan

ANTAM berupaya menciptakan suasana kerja yang inklusif di mana setiap karyawan memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang secara profesional tanpa diskriminasi. Saat ini, komposisi Insan ANTAM telah mencerminkan keragaman yang luas, mulai dari perbedaan suku, agama, gender, hingga kelompok usia.

Industrial Relations

Industrial relations are an integral part of human capital management aimed at creating a conducive and productive work environment. The Company proactively builds harmonious synergy with all employees to foster motivation and job satisfaction for each individual. This well-maintained relationship serves as the main foundation for ANTAM in maintaining operational stability amid dynamic industry challenges in this modern eras.

To ensure transparency, ANTAM provides various formal communication channels between management and employees. The Company optimizes the role of the Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartit) through regular monthly or quarterly meetings to facilitate labor-related issues. In addition, the implementation of Quarterly Meetings with labor union representatives and active employee involvement in Collective Labor Agreement (PKB) negotiations further reinforces ANTAM's commitment to transparent employment relations.

In relation to notifications of significant operational changes, particularly post-mining activities, the Post-Mining Plan (RPT) document, including the action plan, is communicated to all employees and workers in accordance with procedures within the timeframe stipulated by applicable regulations, namely two years (104 weeks) prior to mine closure. [GRI 3-3][GRI 402-1]

ANTAM also ensures that all employees have the freedom to associate, assemble, and express opinions through labor unions, in accordance with Law No. 21 of 2000 concerning Trade/Labor Unions and the International Labour Organization (ILO) Convention No. 87.

ANTAM respects the rights of every employee to be part of a professionally managed labor organization as a platform for conveying aspirations and communication between employees and the Company. Through this mechanism, ANTAM seeks to build open, constructive industrial relations that provide balanced benefits for all parties.

Diversity of Governance Bodies and Employees

ANTAM strives to create an inclusive work environment where every employee has equal opportunities to develop professionally without discrimination. Currently, the composition of ANTAM Employee reflects broad diversity, including differences in ethnicity, religion, gender, and age groups.

Perusahaan secara aktif mengintegrasikan nilai-nilai keberagaman ini ke dalam setiap aspek operasional untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan setara. Pada akhirnya, integrasi nilai keberagaman dalam setiap aspek perusahaan akan memperkuat ketahanan organisasi sekaligus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan kebijakan yang adil dan setara tercermin dalam pengupahan dan tunjangan yang setara untuk seluruh karyawan, tanpa diskriminasi berdasarkan gender. Salah satu bentuk komitmen ANTAM terkait hal tersebut terwujud pada rasio 1:1 antara upah dan tunjangan karyawan pria dan wanita pada posisi dan tingkatan yang sama di wilayah operasional manapun wilayah kerja di unit usaha.

Selain itu kontribusi masyarakat lokal dalam kepemimpinan Perusahaan juga terlihat pada 9,05% posisi manajemen senior yang berwenang dalam pengambilan keputusan dan pengawasan operasional merupakan karyawan lokal. [\[GRI 3-3\]\[GRI 202-2\]\[GRI 405-1\]\[GRI 405-2\]](#)

The Company actively integrates these diversity values into all operational aspects to create an inclusive and equitable work environment. Ultimately, the integration of diversity values across the Company will strengthen organizational resilience while creating added value for all stakeholders.

The implementation of fair and equal policies is reflected in equal wages and benefits for all employees, without discrimination based on gender. One form of ANTAM's commitment regarding this is realized in the 1:1 ratio between wages and benefits for male and female employees in the same position and level in any operational area of the work area in the business unit.

In addition, the contribution of local communities in the Company's leadership is reflected in 9.05% of senior management positions, which have authority in decision-making and operational oversight, being held by local employees. [\[GRI 3-3\]\[GRI 202-2\]\[GRI 405-1\]\[GRI 405-2\]](#)

Keragaman Anggota Direksi Diversity of Board of Directors Members

Usia Age	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
<30 tahun Years Old			0
30-50 tahun Years Old	2		2
>50 tahun Years Old	3	1	4
Total Anggota Direksi Total members of the Board of Directors	5	1	6
Rasio Anggota Direksi (%) Board of Directors Member Ratio (%)	83%	17%	100%

Keragaman Dewan Komisaris Diversity of the Board of Commissioners

Usia Age	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
<30 tahun Years Old			0
30-50 tahun Years Old			0
>50 tahun Years Old	6	0	6
Total Dewan Komisaris Total members of the Board of Commissioners	6	0	6
Rasio Dewan Komisaris (%) Board of Commissioners Member Ratio (%)	100%	0%	100%

Menguatkan Peran Perempuan melalui Srikandi ANTAM

Strengthening the Role of Women through Srikandi ANTAM

Srikandi ANTAM merupakan wadah pemberdayaan perempuan sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, dan adaptif. Kehadiran Srikandi ANTAM merupakan wadah strategis bagi penguatan peran perempuan di ANTAM melalui pemberdayaan, kolaborasi, dan kepemimpinan yang berdampak. Melalui inisiatif ini, keterlibatan pegawai perempuan terus diperkuat melalui berbagai kegiatan seperti program *volunteering*, peningkatan kapabilitas terkait operasional Perusahaan, serta kunjungan pembelajaran ke unit/unit bisnis yang mendorong peningkatan wawasan, jejaring, dan kontribusi perempuan dalam mendukung kinerja organisasi di ANTAM.

Srikandi ANTAM serves as a platform for women's empowerment as part of the Company's commitment to creating an inclusive and adaptive work environment. The presence of Srikandi ANTAM functions as a strategic platform to strengthen the role of women in ANTAM through empowerment, collaboration, and impactful leadership. Through this initiative, the participation of female employees continues to be strengthened through various activities such as volunteering programs, capability enhancement related to the Company's operations, and learning visits to units/business units that promote increased insight, networking, and contributions of women in supporting organizational performance at ANTAM.

Mendorong Kepemimpinan Inklusif melalui Talenta Diversity ANTAM

Promoting Inclusive Leadership through ANTAM Diversity Talent

Program Talenta Diversity Perempuan dan Milenial merupakan inisiatif ANTAM dalam memperkuat keberagaman kepemimpinan dan memastikan keberlanjutan talenta di masa depan. Program ini mendorong peningkatan partisipasi perempuan serta generasi milenial dalam jalur pengembangan talenta strategis Perusahaan sebagai bagian dari pengembangan kepemimpinan yang inklusif, adaptif, dan berorientasi pada transformasi bisnis.

The Women and Millennial Diversity Talent Program is ANTAM's initiative to strengthen leadership diversity and ensure future talent sustainability. This program encourages increased participation of women and millennials in the Company's strategic talent development pathway as part of developing inclusive, adaptive, and business transformation-oriented leadership.

25%

perempuan tergabung dalam
nominated talent ANTAM.

of women are included in
ANTAM's nominated talent

33%

talenta milenial masuk dalam nominated talent
sebagai calon pemimpin masa depan Perusahaan.

of millennial talent are included in nominated talent
as future leaders of the Company

Kebijakan Rekrutmen Inklusif bagi Karyawan Disabilitas

Inclusive Recruitment Policy for Employees with Disabilities

ANTAM berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dengan memberikan kesempatan kerja yang setara bagi karyawan disabilitas. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pengaturan dalam *Management Policy* rekrutmen Pegawai Tetap ANTAM yang secara khusus mengakomodasi proses rekrutmen tenaga kerja disabilitas.

Kebijakan ini menjadi landasan Perusahaan dalam memastikan praktik ketenagakerjaan yang adil, non-diskriminatif, serta mendukung keberagaman dan kesetaraan kesempatan bagi seluruh insan ANTAM.

ANTAM is committed to creating an inclusive work environment by providing equal employment opportunities for employees with disabilities. This commitment is implemented through provisions in the Management Policy on ANTAM Permanent Employee recruitment, which specifically accommodates the recruitment process for employees with disabilities.

This policy serves as the foundation for ensuring fair, non-discriminatory employment practices while supporting diversity and equal opportunity for all ANTAM Employee.

Membangun Budaya Kerja Inklusif melalui Pelatihan Diversity Building an Inclusive Work Culture through Diversity Training

Sebagai bagian dari komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan berkelanjutan, ANTAM secara konsisten menyelenggarakan berbagai program pelatihan terkait keberagaman dan inklusi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman karyawan terhadap pentingnya menghargai perbedaan latar belakang, perspektif, serta pengalaman, sekaligus memperkuat budaya kerja yang saling menghormati dan kolaboratif. Pelatihan ini mencakup berbagai topik, termasuk kesetaraan gender, pencegahan diskriminasi, serta penerapan prinsip *Gender Equality and Social Inclusion* (GESI) dalam aktivitas operasional sehari-hari.

Melalui pelatihan ini, ANTAM mendorong seluruh karyawan untuk menginternalisasi nilai-nilai inklusivitas dalam interaksi kerja maupun pengambilan keputusan. Inisiatif ini juga didukung oleh penerapan *Respectful Workplace Policy* yang menjadi landasan dalam menjaga lingkungan kerja yang aman dan bebas dari perlakuan tidak adil. Dengan pendekatan yang berkelanjutan, ANTAM berupaya memperkuat kesadaran dan kapabilitas internal dalam mengelola keberagaman, sekaligus mendukung terciptanya tenaga kerja yang inklusif, produktif, dan berdaya saing tinggi.

As part of its commitment to creating an inclusive and sustainable work environment, ANTAM consistently conducts various training programs related to diversity and inclusion. These programs aim to enhance employee understanding of the importance of respecting differences in background, perspectives, and experiences, while strengthening a respectful and collaborative work culture. The training covers various topics, including gender equality, prevention of discrimination, and the implementation of Gender Equality and Social Inclusion (GESI) principles in daily operational activities.

Through this training, ANTAM encourages all employees to internalize inclusivity values in both work interactions and decision-making processes. This initiative is also supported by the implementation of the Respectful Workplace Policy, which serves as a foundation for maintaining a safe and fair work environment. Through a continuous approach, ANTAM strives to strengthen internal awareness and capabilities in managing diversity, while supporting the creation of an inclusive, productive, and competitive workforce.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

ANTAM meyakini bahwa pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia merupakan investasi strategis yang secara langsung akan menentukan arah keberlanjutan perusahaan dalam menghadapi dinamika industri pertambangan. Pada implementasinya, ANTAM secara berkala melakukan identifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi berdasarkan kebutuhan bisnis yang ada. Melalui langkah tersebut, ANTAM memastikan bahwa setiap inisiatif pelatihan tidak hanya mendukung pemenuhan standar kinerja operasional, tetapi juga selaras dengan arah strategis Perusahaan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. [GRI 3-3]

Program pelatihan dan pengembangan tersebut dilaksanakan secara luas dan mencakup berbagai jenjang jabatan di seluruh unit operasional, sehingga memberikan kesempatan bagi karyawan untuk meningkatkan kompetensi serta membuka peluang pengembangan karier melalui promosi maupun mobilitas internal ke peran yang berbeda sesuai kebutuhan Perusahaan.

Komitmen tersebut juga tercermin dalam upaya Perusahaan menjaring dan menyiapkan talenta baru yang mampu mendukung agenda transformasi bisnis. Pada tahun 2025, ANTAM berpartisipasi dalam program Rekrutmen Bersama BUMN sebagai bagian dari strategi untuk memperoleh talenta muda dan profesional yang memiliki kompetensi relevan dengan kebutuhan industri pertambangan yang semakin dinamis.

HUMAN CAPITAL TRAINING AND DEVELOPMENT

ANTAM believes that human capital training and development is a strategic investment that directly determines the Company's sustainability direction in facing the dynamics of the mining industry. In its implementation, ANTAM periodically identifies competency development needs based on existing business requirements. Through this approach, ANTAM ensures that each training initiative not only supports the achievement of operational performance standards but is also aligned with the Company's strategic direction in creating sustainable added value. [GRI 3-3]

The training and development program is implemented extensively and covers various job levels across all operational units, thus providing opportunities for employees to improve their competencies and opening up career development opportunities through promotions and internal mobility to different roles according to the Company's needs.

This commitment is also reflected in the Company's efforts to attract and prepare new talent capable of supporting the business transformation agenda. In 2025, ANTAM participated in the Joint SOE Recruitment program as part of its strategy to acquire young and professional talent with competencies relevant to the increasingly dynamic mining industry.

Sebagai bagian dari proses tersebut, Perusahaan menyelenggarakan ANTAM Fresh Graduate Program (AFGP), yaitu program pengembangan selama satu tahun yang dirancang untuk membekali lulusan baru dengan kombinasi kompetensi *soft skills* dan *hard skills*. Program ini bertujuan memastikan kesiapan talenta muda dalam menghadapi lingkungan kerja yang dinamis serta tuntutan keahlian teknis yang kuat. Pada tahun pelaporan, ANTAM menerima 12 peserta AFGP yang berasal dari empat stream utama, yaitu *Mining*, *Exploration*, *Processing*, dan *Electrical*. Melalui rangkaian pembelajaran kelas, pembelajaran berbasis proyek, serta penugasan di unit operasional, peserta dipersiapkan untuk menjadi generasi profesional yang mampu memberikan kontribusi nyata terhadap kinerja dan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Dalam pengembangan kompetensi seluruh Insan ANTAM, *Human Capital Division* memiliki tanggung jawab dalam pembuatan modul pelatihan dan pengembangan karyawan seperti pelatihan mentor, fasilitator, pelatih, dan *assessor*. Berbagai pelatihan yang secara rutin dilaksanakan oleh ANTAM yakni *ANTAM Leadership Development Program* (ALDP), *ANTAM Functional Development Program* (AFDP), dan *ANTAM General Development Program* (AGDP). [GRI 404-2]

ANTAM juga memberikan dukungan pendidikan bagi karyawan yang menjalani tugas belajar, baik di dalam maupun di luar negeri, sebagai bagian dari pengembangan kompetensi jangka panjang. Dukungan tersebut tidak hanya mencakup pembiayaan pendidikan, tetapi juga mempertimbangkan aspek kesejahteraan keluarga bagi karyawan yang menempuh studi di luar negeri dengan masa pendidikan lebih dari enam bulan.

Selama periode studi, Perusahaan menyediakan dukungan finansial yang disesuaikan dengan kebutuhan biaya hidup di negara tujuan. Setelah menyelesaikan pendidikan, karyawan diharapkan kembali berkontribusi melalui pengembangan karier dan keterlibatan dalam berbagai proyek strategis Perusahaan.

Selain pengembangan akademik, ANTAM juga memperkuat kualitas sumber daya manusia melalui program penguatan budaya perusahaan dan internalisasi nilai-nilai inti. Upaya ini didukung dengan penyediaan fasilitas *Knowledge Management* berbasis platform daring maupun luring yang dirancang untuk memperluas wawasan serta meningkatkan kompetensi karyawan, khususnya yang relevan dengan industri pertambangan.

As part of this process, the Company organizes the ANTAM Fresh Graduate Program (AFGP), a one-year development program designed to equip fresh graduates with a combination of soft skills and hard skills. This program aims to ensure the readiness of young talent in facing a dynamic work environment as well as strong technical competency requirements. In the reporting year, ANTAM accepted 12 AFGP participants from four main streams, namely Mining, Exploration, Processing, and Electrical. Through a series of classroom learning, project-based learning, and assignments in operational units, participants are prepared to become professional talent capable of contributing to the Company's performance and business sustainability.

In developing the competencies of all ANTAM Employee, the Human Capital Division is responsible for developing employee training and development modules such as mentor, facilitator, trainer, and assessor training. Various training programs regularly implemented by ANTAM include the ANTAM Leadership Development Program (ALDP), ANTAM Functional Development Program (AFDP), and ANTAM General Development Program (AGDP). [GRI 404-2]

ANTAM also provides educational support for employees undertaking study assignments, both domestically and internationally, as part of long-term competency development. This support not only includes education funding but also considers family welfare aspects for employees studying abroad for more than six months.

During the study period, the Company provides financial support adjusted to the cost of living in the destination country. After completing their studies, employees are expected to return and contribute through career development and involvement in various strategic projects of the Company.

In addition to academic development, ANTAM also strengthens human capital quality through corporate culture reinforcement programs and internalization of core values. These efforts are supported by the provision of Knowledge Management facilities based on both online and offline platforms designed to broaden insight and improve employee competencies, particularly those relevant to the mining industry.

Transformasi Digital SDM melalui Dashboard HC bagi Direksi

Human Capital Digital Transformation through HC Dashboard for the Board of Directors

Sebagai bagian dari transformasi digital pengelolaan sumber daya manusia, ANTAM mengembangkan *Dashboard Human Capital* (HC) yang diperuntukkan bagi *Board of Directors* (BOD) sebagai alat monitoring strategis berbasis data. Dashboard ini menyajikan informasi terintegrasi mengenai data karyawan, struktur organisasi, produktivitas, biaya tenaga kerja, serta indikator kinerja SDM lainnya dalam satu platform terpadu. Sistem yang telah tersedia dan dapat diakses secara *web-based* oleh BOD ini memungkinkan pemantauan kinerja SDM secara *real-time*, meningkatkan efektivitas analisis organisasi, serta mempercepat proses pengambilan keputusan strategis berbasis data di tingkat manajemen.

As part of the digital transformation of human capital management, ANTAM has developed a Human Capital (HC) Dashboard intended for the Board of Directors (BOD) as a data-based strategic monitoring tool. This dashboard presents integrated information on employee data, organizational structure, productivity, labor costs, and other human capital performance indicators within a single integrated platform. This system, which is available and accessible via web-based access by the BOD, enables real-time monitoring of human capital performance, enhances the effectiveness of organizational analysis, and accelerates data-driven strategic decision-making processes at the management level.

Change Management Transformation: Membangun Budaya Adaptif di ANTAM

Change Management Transformation: Building an Adaptive Culture at ANTAM

ANTAM melaksanakan penyusunan dan implementasi strategi *Change Management Transformation* sebagai fondasi penguatan budaya organisasi yang adaptif, inovatif, dan siap menghadapi perubahan bisnis. Strategi ini dirancang untuk memastikan transformasi berjalan secara terarah melalui penguatan kepemimpinan perubahan, peningkatan kesiapan organisasi, serta keterlibatan aktif karyawan di seluruh unit kerja. Implementasi dilakukan melalui berbagai inisiatif internal, termasuk program inovasi perilaku *Suarakan Kreativitas* dan *Ide Solutif* (SUKSES), pengembangan ekosistem inovasi *BEST MIND*, serta pelaksanaan *Transformation Talk* dan *Transformation in the Field* guna memperkuat pemahaman transformasi secara langsung di lapangan.

ANTAM implements the development and implementation of a Change Management Transformation strategy as a foundation for strengthening an adaptive, innovative, and change-ready organizational culture. This strategy is designed to ensure that transformation is carried out in a directed manner through strengthening change leadership, enhancing organizational readiness, and encouraging active employee involvement across all work units. Implementation is carried out through various internal initiatives, including the *Suarakan Kreativitas* and *Ide Solutif* (SUKSES) behavioral innovation program, development of the *BEST MIND* innovation ecosystem, as well as the implementation of *Transformation Talk* and *Transformation in the Field* to strengthen understanding of transformation directly in the field.

95%

milestone program transformasi berhasil direalisasikan
of transformation program milestones have been successfully realized

14%

Peningkatan pada survei ANTAM *Transformation Readiness Assessment* (ANTARA)
increase in ANTAM *Transformation Readiness Assessment* (ANTARA) survei

Pelatihan SDM

Human Capital Training

Jumlah Peserta Program Pelatihan [OJK F.22][GRI 404-1]

Number of Training Program Participants

Program	2023	2024	2025
ANTAM Leadership Development Program (ALDP)	78	266	291
ANTAM Functional Development Program (AFDP)	2.141	2.954	2597
ANTAM General Development Program (AGDP)	27.237	3.087	2354

Catatan | Note:

* Jumlah *headcount* yang mengikuti satu peserta dapat beberapa kali mengikuti program pelatihan, dan ini merupakan pelatihan daring.

The number of headcounts that follow one participant can take part in the training program several times, and this is online training

Rata-rata Jam Pelatihan (Jam/karyawan) [OJK F.22][GRI 404-1]

Average Training Hours (Hours/Employee)

2023	2024	2025
61,97	26,77	31,20

Rata-rata J1am Pelatihan Per Tahun Per Pegawai [OJK F.22][GRI 404-1]

Average Training Hours Per Year Per Employee

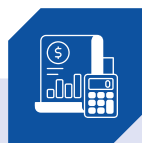
Uraian Description	Jumlah Pekerja Number of Employees	Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan per-karyawan Average Training Hours per employee
Jenis Kelamin Gender			
Laki-laki Male	2.248	67.286	29.93
Perempuan Female	283	11673	41.25
Golongan Jabatan/Kategori Jabatan (Operasional, Staf, Manajer) Position Group/Position Category (Operational, Staff, Manager)			
Divisi Division	101	4.731	46.84
Manajer Manager	255	14.302	56.09
Departemen Department	615	30.726	49.96
Section	730	17.370	23.79
Operator	546	6.852	12.6
Area	198	4.896	24.7
Lainnya Others	86	82	1.0
Jumlah Total	2.531	78.959	31.20

Program Persiapan Pra-Purnabakti [GRI 404-2]

ANTAM memahami bahwa fase transisi menuju purnabakti merupakan tahap penting dalam perjalanan karier karyawan. Oleh karena itu, Perusahaan menyelenggarakan program Pelatihan Pra-Purnabakti untuk karyawan yang berusia 50-55 tahun, sebagai bagian dari pengelolaan SDM secara berkelanjutan. Program ini dirancang untuk membantu karyawan mempersiapkan diri secara finansial, psikologis, maupun sosial dalam menghadapi masa setelah berakhirnya masa kerja bersama Perusahaan.

Melalui program tersebut, ANTAM memberikan pembekalan yang mencakup persiapan mental, emosional, kesehatan, dan intelektual. Inisiatif ANTAM tersebut menjadi wujud komitmen perusahaan dalam memastikan keberlanjutan kesejahteraan Insan ANTAM, tidak hanya selama masa kerja, tetapi juga setelah memasuki masa pensiun. Pada tahun 2025, Perusahaan telah melaksanakan 3 *batch* pelatihan, dengan total peserta sebanyak 53 orang.

Beberapa aspek materi yang diberikan dalam kegiatan Pra-Purna Bakti yaitu:



Aspek Keuangan Financial Aspect

Aspek ini merupakan pembekalan praktis mengenai pengelolaan keuangan pasca-pensiun, termasuk di dalamnya materi mengenai perencanaan keuangan dan pengetahuan mengenai jenis-jenis investasi.

This aspect provides practical training on post-retirement financial management, including material on financial planning and knowledge about different types of investments.



Aspek Kesehatan Health Aspect

Aspek ini merupakan pembekalan pengetahuan mengenai manajemen kesehatan diri dan pengetahuan mengenai pola makan dan kegiatan olahraga bagi peserta.

This aspect provides knowledge about self-health, along with guidance on diet and exercise for participants.

Pre-Retirement Preparation Program [GRI 404-2]

ANTAM understands that the transition phase towards retirement is an important stage in an employee's career journey. Therefore, the Company organizes a Pre-Retirement Training Program for employees aged 50–55 years as part of sustainable human capital management. This program is designed to help employees prepare financially, psychologically, and socially for the period after the end of their employment with the Company.

Through this program, ANTAM provides provisions covering mental, emotional, health, and intellectual preparation. This initiative reflects the Company's commitment to ensuring the sustainability of ANTAM Employee welfare, not only during employment but also after entering retirement. In 2025, the Company conducted 3 training batches with a total of 53 participants.

Several aspects of the materials provided in the Pre-Retirement Program include:



Aspek Psikologi Psychological Aspect

Aspek ini merupakan pembekalan mengenai pemahaman diri dan perubahan sikap mental yang dapat muncul setelah masa purna bakti.

This aspect provides a briefing on self-awareness and the shifts in mental attitude that may occur after retirement.



Aspek Kewirausahaan Entrepreneurship Aspect

Aspek ini merupakan pembekalan praktis mengenai kegiatan wirausaha, pengenalan peluang, dan perencanaan usaha.

This aspect provides practical training in entrepreneurship activities, the identification of opportunities, and venture planning.

Sistem Manajemen Kinerja Individu (SMKI)

ANTAM menerapkan Sistem Manajemen Kinerja Individu (SMKI) sebagai kerangka kerja terstruktur dalam mengelola dan mengevaluasi kinerja karyawan secara objektif dan berkelanjutan. Melalui SMKI, ANTAM mampu memberikan evaluasi yang akurat dan terukur terhadap hasil pelatihan dan pengembangan dengan dua sasaran yaitu sasaran hasil dan sasaran proses.

Sistem pengelolaan SMKI dilakukan melalui Workplaze di seluruh unit/unit bisnis dan kantor pusat untuk memudahkan proses penilaian, rekapitulasi, pengkajian, dan pencatatan kinerja individu karyawan. Penilaian kinerja yang didasarkan pada SMKI ini juga menjadi dasar dalam penghitungan remunerasi, pengembangan, dan pelatihan bagi setiap karyawan ANTAM.

Individual Performance Management System (SMKI)

ANTAM implements the Individual Performance Management System (SMKI) as a structured framework for managing and evaluating employee performance objectively and continuously. Through SMKI, ANTAM is able to provide accurate and measurable evaluation of training and development outcomes with two targets, namely outcome targets and process targets.

The SMKI management system is implemented through Workplaze across all units/business units and Head Office to facilitate performance assessment, recapitulation, review, and recording of employee individual performance. Performance assessments based on SMKI also serve as the basis for remuneration calculation, development, and training for each ANTAM employee.

Jumlah Karyawan yang telah mengikuti Penilaian Kinerja [GRI 404-3]

Number of Employees Who have Participated in the Performance Assessment

	2023		2024		2025	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Jumlah Pegawai Total Employees	2.438	296	2.330	291	2.248	283
% Penilaian Kinerja Berbasis SMKI % SMKI Based Performance Assessment	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Catatan | Note:

Terdapat penyesuaian data jumlah pegawai yang digunakan pada tahun 2022-2023 disesuaikan dengan jumlah pegawai tetap yang melakukan penilaian kinerja.

There is an adjustment to the number of employees used for 2022-2023 data, aligned with the number of permanent employees who conducted performance appraisal.

Jumlah Karyawan yang Telah Mengikuti Penilaian Kinerja SMKI Berdasarkan Job Level

Number of Employees Participating in the SMKI Performance Assessment Based on Job Level

Job Level	2023	2024	2025
Divisi Division	106	101	99
Biro Bureau	247	218	256
Departemen Departemen	597	614	610
Section	822	789	730
Operator	533	491	544
Area	339	325	207
MPP	77	83	85
Jumlah Total	2.721	2.621	2.531

Catatan | Note:

Terdapat penyesuaian data jumlah karyawan yang digunakan pada tahun 2022-2023 disesuaikan dengan job level yang melakukan penilaian kinerja.

There is an adjustment to the number of employees used in 2022-2023 based on the job level conducting the performance assessment.

Standarisasi Kebijakan Sebagai Fondasi Pengelolaan SDM ANTAM

Policy Standardization as the Foundation of ANTAM Human Capital Management

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola perusahaan dan keberlanjutan pengelolaan sumber daya manusia, ANTAM melaksanakan standarisasi kebijakan pada tingkat perusahaan induk maupun anak perusahaan guna memastikan keselarasan sistem, perlindungan tenaga kerja, serta konsistensi implementasi kebijakan di seluruh entitas usaha.

Pada tingkat anak perusahaan, ANTAM menetapkan Standarisasi Kebijakan pelaksanaan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) yang diterapkan di ANTAM Resourcindo Indonesia (ARI), Gag Nickel, dan Sumberdaya Arindo (SDA), sebagai langkah penguatan tata kelola informasi dan mitigasi risiko operasional berbasis standar yang seragam.

Sementara itu di tingkat perusahaan induk, ANTAM menyusun strategi kebijakan karyawan purna waktu melalui penguatan sistem promosi dan remunerasi berbasis kinerja, termasuk pengaturan bagi tenaga kerja TAD dan TKWT, guna menjaga keberlanjutan kompetensi serta stabilitas organisasi.

As part of strengthening corporate governance and sustainable human capital management, ANTAM implements policy standardization at both the parent company and subsidiary levels to ensure system alignment, workforce protection, and consistency of policy implementation across all business entities.

At the subsidiary level, ANTAM establishes policy standardization for the implementation of the Information Security Management System (SMKI) applied at ANTAM Resourcindo Indonesia (ARI), Gag Nickel, and Sumberdaya Arindo (SDA), as part of strengthening information governance and operational risk mitigation based on uniform standards.

Meanwhile, at the parent company level, ANTAM formulates employee policy strategies for full-time employees through strengthening performance-based promotion and remuneration systems, including arrangements for TAD and TKWT workers, to maintain competency sustainability and organizational stability.

Pengukuran Kompetensi

ANTAM melaksanakan pengukuran kompetensi secara terstruktur untuk memastikan setiap karyawan memiliki kemampuan, pengetahuan, dan perilaku kerja yang selaras dengan kebutuhan organisasi. Melalui proses ini, ANTAM mendorong kesiapan SDM dalam menghadapi dinamika bisnis sekaligus memperkuat daya saing karyawan secara berkelanjutan.

Pengukuran kompetensi dilakukan pada seluruh karyawan mulai dari level Divisi, Biro, hingga Departemen, dengan penilaian yang dilakukan oleh fasilitator atau atasan langsung. Hasil evaluasi kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi kesenjangan kompetensi pada setiap level jabatan, sehingga ANTAM dapat menentukan area penguatan maupun pengembangan yang diperlukan.

Dalam mengelola produktivitas tenaga kerja, ANTAM menggunakan sejumlah indikator utama, antara lain *Employee Cost to Revenue*, *Employee Cost to Total Cost*, serta EBITDA per *Full Time Equivalent* (FTE). Tren produktivitas dalam dua tahun terakhir menunjukkan peningkatan, yang mencerminkan efektivitas pengelolaan tenaga kerja. Hasil pengukuran ini dimanfaatkan sebagai dasar evaluasi kebijakan SDM, khususnya dalam mengoptimalkan efisiensi biaya tenaga kerja dan efektivitas penggunaan tenaga kerja.

Pelaksanaan pengukuran tersebut dikelola oleh *Human Capital Division*, dan hasil *assessment* menjadi salah satu dasar dalam perencanaan pengembangan serta pertimbangan pengembangan karier Insan ANTAM.

Competency Assessment

ANTAM conducts structured competency assessments to ensure that each employee possesses capabilities, knowledge, and work behavior aligned with organizational needs. Through this process, ANTAM supports workforce readiness in facing business dynamics while strengthening employee competitiveness on a sustainable basis.

Competency assessments are conducted for all employees from Division, Bureau, to Department levels, with evaluations carried out by facilitators or direct supervisors. The evaluation results are then analyzed to identify competency gaps at each job level, enabling ANTAM to determine areas for strengthening and development.

In managing workforce productivity, ANTAM uses several key indicators, including *Employee Cost to Revenue*, *Employee Cost to Total Cost*, and EBITDA per Full Time Equivalent (FTE). Productivity trends over the past two years show improvement, reflecting the effectiveness of workforce management. The results of these measurements are used as a basis for evaluating human capital policies, particularly in optimizing labor cost efficiency and workforce utilization effectiveness.

The implementation of these assessments is managed by the Human Capital Division, and the assessment results serve as one of the bases for development planning and career development considerations for ANTAM Employee.

Jumlah Peserta Assessment Centre Berdasarkan Gender dan Job Level Number of Assessment Center Participants by Gender and Job Level

	2023		2024		2025		Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
Divisi Division	33	7	40	4	14	4	18
Biro Bureau	27	5	140	26	18	1	19
Departemen Department	0	1	115	36	0	0	0

SURVEI KETERIKATAN DAN KEPUASAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KINERJA INSAN ANTAM

ANTAM terus berupaya membangun lingkungan kerja yang mendorong partisipasi dan komunikasi dua arah antara karyawan dan manajemen secara berkelanjutan. Upaya ANTAM diwujudkan melalui Survei Keterikatan dan Kepuasan Karyawan (*Employee Engagement Survey*) sebagai bagian dari upaya memahami persepsi, kebutuhan, serta tingkat keterlibatan Insan ANTAM terhadap lingkungan kerja.

Terdapat dua aspek yang menjadi fokus pelaksanaan survei yaitu sistem dan kebijakan manajemen (*Employee Satisfaction Index*) dan budaya organisasi (*Culture Survey Index*). ANTAM percaya bahwa aspirasi dan masukan dari karyawan dapat menciptakan lingkungan kerja yang ideal untuk pertumbuhan dan kegiatan bisnis dengan berbagai capaian keberlanjutan.

EMPLOYEE ENGAGEMENT AND SATISFACTION SURVEY AS AN EFFORT TO IMPROVE ANTAM EMPLOYEE PERFORMANCE

ANTAM continuously strives to build a work environment that encourages participation and two-way communication between employees and management on a sustainable basis. This effort is implemented through the Employee Engagement and Satisfaction Survey as part of understanding employee perceptions, needs, and engagement levels towards the work environment.

There are two aspects that are the focus of the survey, namely the management system and policy (*Employee Satisfaction Index*) and organizational culture (*Culture Survey Index*). ANTAM believes that employee aspirations and input can create an ideal work environment for growth and business activities with various sustainability achievements.



86%

Employee Engagement Survey menunjukkan tingkat keterikatan pegawai

The Employee Engagement Survey indicates the level of employee engagement



3,15

dari skala 4,00
on a scale of 4.00

Employee Satisfaction Index tahun 2025

Employee Satisfaction Index in 2025

ANTAM juga memperkuat pengelolaan sumber daya manusia melalui pengembangan budaya kerja yang terintegrasi. Internalisasi nilai-nilai AKHLAK tidak hanya dilakukan melalui berbagai program, tetapi juga diimplementasikan secara sistemik dalam kepemimpinan, proses bisnis, serta pengambilan keputusan di seluruh organisasi. Pendekatan ini memastikan bahwa budaya Perusahaan menjadi bagian dari manajemen kinerja dan pengelolaan talenta, sehingga mampu mendorong konsistensi perilaku kerja yang selaras dengan tujuan jangka panjang Perusahaan.

ANTAM also strengthens human capital management through the development of an integrated work culture. The internalization of AKHLAK values is not only carried out through various programs, but is also implemented systematically in leadership, business processes, and decision-making across the organization. This approach ensures that the Company's culture becomes an integral part of performance management and talent management, thereby driving consistency in work behavior aligned with the Company's long-term objectives.

Upaya ini diperkuat melalui pembentukan Tim Tata Kelola Budaya yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk Nomor 701.K/702/CAT/2024. Tim ini berperan sebagai penggerak utama dalam menghidupkan nilai-nilai AKHLAK di seluruh organisasi, yang terdiri dari Culture Leader, Culture Champion, serta Culture Agent yang tersebar di berbagai unit dan lini kerja. Peran mereka tidak hanya sebagai role model, tetapi juga sebagai penghubung yang aktif mendorong keterlibatan karyawan, menginisiasi program budaya, serta memastikan nilai-nilai Perusahaan benar-benar hadir dalam aktivitas kerja sehari-hari.

Untuk menjaga efektivitas implementasi, ANTAM didukung oleh tata kelola budaya yang melibatkan berbagai tingkatan organisasi, yang berperan dalam mendorong internalisasi nilai serta keterlibatan aktif karyawan. Pendekatan ini memperkuat kolaborasi dan membangun lingkungan kerja yang adaptif dalam menghadapi dinamika bisnis. Melalui berbagai inisiatif Corporate Culture Activation, ANTAM menghidupkan nilai AKHLAK tidak hanya sebagai prinsip, tetapi sebagai kebiasaan kerja yang terasa nyata, mulai dari cara memimpin, berkolaborasi, hingga mengambil keputusan, sehingga budaya benar-benar menjadi bagian dari keseharian insan ANTAM.

Sejalan dengan upaya tersebut, ANTAM secara berkala mengukur tingkat keterikatan dan efektivitas implementasi budaya melalui berbagai instrumen evaluasi. Hasil pengukuran menunjukkan tren peningkatan keterikatan karyawan serta penguatan penerapan nilai AKHLAK dalam aktivitas kerja sehari-hari, yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan.

These efforts are further reinforced through the establishment of the Culture Governance Team, formalized through the Board of Directors Decree of PT ANTAM Tbk No. 701.K/702/CAT/2024. This team serves as the main driver in embedding AKHLAK values across the organization, consisting of Culture Leaders, Culture Champions, and Culture Agents distributed across various units and functions. Their roles extend beyond being role models, as they also actively encourage employee engagement, initiate cultural programs, and ensure that the Company's values are truly embedded in daily work activities.

To maintain implementation effectiveness, ANTAM is supported by a culture governance framework that involves multiple levels of the organization, each playing a role in promoting value internalization and active employee engagement. This approach strengthens collaboration and fosters an adaptive work environment in responding to business dynamics. Through various Corporate Culture Activation initiatives, ANTAM brings AKHLAK values to life not only as guiding principles, but as tangible work habits—reflected in leadership practices, collaboration, and decision-making—ensuring that culture becomes an integral part of everyday life for ANTAM People.

In line with these efforts, ANTAM periodically measures employee engagement and the effectiveness of culture implementation through various evaluation instruments. The results indicate an improving trend in employee engagement and stronger integration of AKHLAK values in daily work activities, contributing to the Company's sustained performance improvement.

ANTAM Raih Pengakuan Nasional atas Budaya Kerja dan Keterikatan Karyawan ANTAM Achieves National Recognition for Work Culture and Employee Engagement

Pengelolaan sumber daya manusia yang berfokus pada keterlibatan karyawan menjadi salah satu fondasi penting dalam membangun organisasi yang adaptif dan berkelanjutan. Upaya ANTAM dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat, inklusif, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi memperoleh pengakuan eksternal melalui capaian pada ajang Stellar Workplace Award 2025, yang diikuti lebih dari 200 perusahaan lintas sektor di Indonesia.

Pada ajang tersebut, ANTAM meraih dua penghargaan sekaligus, yaitu *Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment* dan *Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction*. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan strategi pengelolaan SDM yang menempatkan kesejahteraan dan keterlibatan karyawan sebagai aspek penting dari pengembangan bisnis Perusahaan.

ANTAM juga membuktikan bahwa keberlanjutan perusahaan tidak hanya ditopang oleh kinerja operasional dan bisnis, tetapi juga oleh kualitas pengelolaan insan Perusahaan sebagai penggerak utama dalam membangun budaya kerja yang inovatif, inklusif, dan berdaya saing global.

Human capital management that focuses on employee engagement is one of the key foundations in building an adaptive and sustainable organization. ANTAM's efforts in creating a healthy, inclusive, and competency development-oriented work environment have received external recognition through achievements at the Stellar Workplace Award 2025, which was attended by more than 200 companies across sectors in Indonesia.

At the event, ANTAM received two awards, namely *Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment* and *Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction*. This achievement reflects the success of the Company's human capital management strategy that places employee welfare and engagement as important aspects of business development.

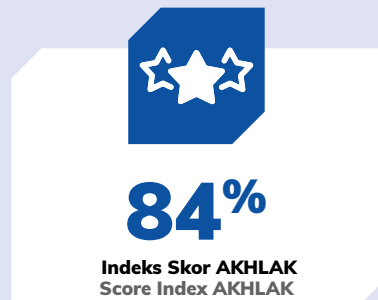
ANTAM also demonstrates that the Company's sustainability is not only supported by operational and business performance but also by the quality of managing its people as the main driver in building an innovative, inclusive, and globally competitive work culture.

Penguatan Budaya AKHLAK di Lingkungan ANTAM

Strengthening AKHLAK Culture within ANTAM

ANTAM terus memperkuat internalisasi nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) sebagai fondasi budaya kerja Perusahaan. Upaya ini tercermin melalui peningkatan Indeks AKHLAK yang mencapai 84%, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 80,4%, menunjukkan semakin kuatnya penerapan nilai budaya BUMN dalam perilaku kerja dan kolaborasi karyawan di seluruh ANTAM.

ANTAM continues to strengthen the internalization of AKHLAK values (Amanah, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative) as the foundation of the Company's work culture. This effort is reflected in the increase of the AKHLAK Index, which reached 84%, increasing from 80.4% in 2024, indicating stronger implementation of SOE cultural values in employee behavior and collaboration across ANTAM.



NON-DISKRIMINASI DAN KESEMPATAN YANG SAMA

Perjanjian Kerja Bersama

ANTAM menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sebagai pedoman utama dalam mengatur hubungan kerja antara perusahaan dan karyawan secara jelas dan transparan. PKB bertujuan memberikan kepastian mengenai hak dan kewajiban kedua belah pihak serta mendukung terciptanya lingkungan kerja yang harmonis, adil, dan berkelanjutan di seluruh unit operasional.

Perusahaan berkomitmen untuk mencegah segala bentuk intimidasi maupun pembalasan (*non-retaliation*) terhadap karyawan yang terlibat dan tidak terlibat langsung pada seluruh karyawan. Hingga saat ini, tidak terdapat kasus intimidasi yang dilaporkan. Mekanisme pengaduan tersedia melalui saluran formal perusahaan dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk memastikan proses yang adil dan akuntabel.

Pada tahun 2025, ANTAM dan Serikat Pekerja menjalin kerja sama melalui penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara ANTAM dan Persatuan Pegawai Aneka Tambang (PERPANTAM) yang telah ditandatangani pada tanggal 31 Januari 2025 dan didaftarkan di Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia c.q. Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja dengan Nomor KEP. 4/HL.00.01/00.0000.250310012/P-1/III/2025. PKB ini berlaku untuk periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2026 dan menjadi pedoman dalam mengatur hubungan kerja antara Perusahaan dan pekerja. **[GRI 2-30]**

NON-DISCRIMINATION AND EQUAL OPPORTUNITY

Collective Labor Agreement

ANTAM establishes a Collective Labor Agreement (PKB) as the main guideline in regulating employment relationships between the Company and employees in a clear and transparent manner. The PKB aims to provide certainty regarding the rights and obligations of both parties and to support the creation of a harmonious, fair, and sustainable work environment across all operational units.

The Company is committed to preventing all forms of intimidation or retaliation against employees, whether or not the employee is directly involved. To date, there have been no reported cases of intimidation. Complaint mechanisms are available through formal Company channels and are implemented in accordance with applicable laws and regulations to ensure a fair and accountable process.

In 2025, ANTAM and the Workers Union established cooperation through the signing of a Collective Labor Agreement (PKB) between ANTAM and the Aneka Tambang Employees Union (PERPANTAM) which was signed on January 31, 2025 and registered at the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia c.q. Directorate General of Industrial Relations and Social Security for Workers with Number KEP. 4 / HL.00.01 / 00.0000.250310012 / P-1 / III / 2025. This PKB is valid for the period of January 1, 2025 to December 31, 2026 and serves as a guideline in regulating the employment relationship between the Company and workers **[GRI 2-30]**

Dalam aspek kondisi kerja, ANTAM menerapkan pengaturan jam kerja dan lembur sesuai dengan PKB dan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk ketentuan terkait waktu kerja dan waktu istirahat. Pendekatan ini mendukung kepatuhan regulasi sekaligus menjaga keseimbangan antara produktivitas dan kesejahteraan karyawan.

Sepanjang tahun 2025, ANTAM tidak menemukan adanya risiko terkait hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif pada operasi dan pemasok. Seluruh karyawan (100%) ANTAM tercakup dalam PKB. [GRI 2-30][GRI 407-1]

In terms of working conditions, ANTAM implements working hours and overtime arrangements in accordance with the PKB and applicable regulations, including provisions related to working time and rest periods. This approach supports regulatory compliance while maintaining a balance between productivity and employee welfare.

Throughout 2025, ANTAM did not identify any risks related to the right to freedom of association and collective bargaining in operations and suppliers. All employees (100%) of ANTAM are covered by the Collective Labor Agreement (CLA). [GRI 2-30][GRI 407-1]

Perpanjangan dan Perubahan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2025–2026 [GRI 2-30] Extension and Amendment of Collective Labor Agreement (CLA) 2025–2026 [GRI 2-30]

ANTAM telah menyelesaikan proses perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan menetapkan PKB periode 2025–2026 sebagai landasan hubungan industrial antara Perusahaan dan karyawan. PKB ini merupakan hasil kesepakatan antara Perusahaan dan Serikat Pekerja ANTAM dan berlaku sejak 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2026, serta menjadi pedoman dalam pelaksanaan hubungan kerja di lingkungan Perusahaan.

Pada tahun 2025, tingkat partisipasi pegawai dalam serikat pekerja mencapai 98,42%, sementara 1,58% pegawai tidak menjadi anggota serikat pekerja. Ke depan, Perusahaan bersama Serikat Pekerja berkomitmen untuk melakukan perundingan perpanjangan PKB sebelum masa berlakunya berakhir guna memastikan kesinambungan hubungan industrial yang harmonis.

ANTAM has completed the negotiation process of the Collective Labor Agreement (CLA) and established the PKB for the 2025–2026 period as the foundation of industrial relations between the Company and employees. This CLA is the result of an agreement between the Company and the ANTAM Labor Union and is effective from 1 January 2025 to 31 December 2026, serving as the guideline for employment relations within the Company.

In 2025, employee participation in labor unions reached 98.42%, while 1.58% of employees were not members of labor unions. Going forward, the Company and the Labor Union are committed to conducting negotiations for PKB extension before the expiry period to ensure the continuity of harmonious industrial relations.

Serikat Pekerja

ANTAM memiliki Serikat pekerja yang menjadi wadah komunikasi bagi Insan ANTAM untuk berkomunikasi dengan sesama karyawan di industri yang sama. Pada tahun 2025, Jumlah karyawan ANTAM yang tergabung dalam serikat pekerja berjumlah 2.531 orang yang terdiri dari 1.948 orang di Persatuan Pegawai Aneka Tambang (PERPANTAM), 359 orang di Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) dan 184 orang di Serikat Pegawai Aneka Tambang (SEPAKAT) serta 40 orang sebagai non-serikat. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat demonstrasi yang melibatkan karyawan yang berakibat pada penghentian operasi Perusahaan secara signifikan.

Labor Union

ANTAM has labor unions that serve as a communication platform for ANTAM Employee to interact with fellow employees within the same industry. In 2025, the number of ANTAM employees who were members of labor unions totaled 2,531 employees, consisting of 1,948 members in the Persatuan Pegawai Aneka Tambang (PERPANTAM), 359 members in the Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI), 184 members in the Serikat Pegawai Aneka Tambang (SEPAKAT), and 40 employees as non-union members. Throughout 2025, there were no demonstrations involving employees that resulted in significant disruption to the Company's operations.

Komitmen Tidak Mempekerjakan Anak dan Kerja Paksa

ANTAM menjunjung tinggi prinsip penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) dalam seluruh aktivitas operasional Perusahaan. Sebagai salah satu bentuk perwujudannya, ANTAM menerapkan kebijakan yang melarang praktik pekerja anak di bawah umur anak di bawah umur (<18 tahun) di seluruh wilayah operasi, baik di Kantor Pusat, unit/unit bisnis Perusahaan dan mitra kerja. ANTAM juga memastikan tidak ada insiden kerja paksa atau wajib kerja yang dilakukan di seluruh wilayah operasional Perusahaan. [OJK F.19]

Kedua hal tersebut merupakan kewajiban yang dijalankan Perusahaan sesuai dengan peraturan UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Konvensi ILO 1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa. ANTAM secara berkala melakukan pemantauan kepada para pemasok dan mitra kerja kami untuk memastikan tidak adanya praktik mempekerjakan anak di bawah umur dan kerja paksa. [GRI 408-1][GRI 409-1]

Sepanjang tahun 2025, tidak ada insiden terkait pekerja anak maupun kerja paksa di seluruh wilayah operasional maupun rantai pasok Perusahaan. Sebagai bentuk pencegahan, ANTAM juga memastikan kepatuhan pihak Tenaga Alih Daya (TAD) melalui penerapan persyaratan dalam proses pengadaan, termasuk kewajiban pemenuhan ketentuan ketenagakerjaan, verifikasi dokumen tenaga kerja, serta komitmen tertulis dari mitra kerja untuk tidak mempekerjakan anak di bawah umur dan tidak melakukan praktik kerja paksa. [GRI 408-1]

Commitment to Prohibit Child Labor and Forced Labor

ANTAM upholds the principle of respect for Human Rights (HAM) in all operational activities of the Company. As part of this commitment, ANTAM implements a policy prohibiting child labor under the age of 18 across all operational areas, including Head Office, business units, and business partners. ANTAM also ensures that there are no incidents of forced labor across all operational areas of the Company. [OJK F.19]

Both of these commitments are obligations carried out by the Company in accordance with Law No. 13 of 2003 concerning Labor. ANTAM also periodically monitors suppliers and business partners to ensure there are no practices involving child labor or forced labor. [GRI 408-1][GRI 409-1]

Throughout 2025, there were no incidents related to child labor or forced labor in all of the Company's operational areas or supply chain. As a preventative measure, ANTAM also ensures compliance with Outsourced Labor (TAD) through the implementation of requirements in the procurement process, including the obligation to fulfill employment provisions, verification of labor documents, and written commitments from work partners not to employ underage children and not to engage in forced labor practices. [GRI 408-1]

Masyarakat

Society

“

Bagi ANTAM, keberhasilan bisnis tidak hanya diukur dari kinerja operasional, tetapi juga dari sejauh mana Perusahaan mampu menciptakan nilai bersama melalui pemberdayaan yang mendorong peningkatan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat di sekitar wilayah operasional.

For ANTAM, business success is not only measured by operational performance, but also by the extent to which the Company is able to create shared value through empowerment that drives improved welfare and independence of communities surrounding the operational areas.

”







UBP Emas bekerja sama dengan Desa Kalongliud melalui Program Garitan (Gerakan Ramah Lingkungan Inovasi Menuju Ketahanan Pangan) dengan membentuk kelompok tani hortikultura.
Gold Mining Business Unit collaborates with Kalongliud Village through Garitan Programme by establishing a horticulture farmer group.

Aspek Aspects	Target 2025 2025 Targets	Pencapaian 2025 2025 Achievements
Stakeholder Perception Index (SPI)	Sangat Positif Very Positive	Sangat Positif Very Positive
Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Community Satisfaction Index (CSI)	89,91	89,96



89,96 poin
point

SANGAT PUAS | VERY SATISFIED

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
Community Satisfaction Index (CSI)



89,70 poin
point

(SANGAT POSITIF) | (VERY POSITIVE)

Stakeholder Perception Index (SPI)

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT [GRI 413-1] [ACGS B.4.4]

Bagi ANTAM, keberadaan Perusahaan di tengah masyarakat tidak hanya berkaitan dengan aktivitas operasional, tetapi juga dengan tanggung jawab untuk tumbuh bersama lingkungan sosial di sekitarnya. Karena itu, ANTAM berupaya memastikan bahwa kegiatan usaha yang dijalankan mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat di wilayah operasional.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Pengembangan Masyarakat yang dirancang secara terencana, partisipatif, dan berkelanjutan. Upaya ini sejalan dengan visi dan misi ANTAM menuju 2030, yang menempatkan peningkatan kesejahteraan serta kemandirian ekonomi masyarakat sebagai bagian penting dari penciptaan nilai berkelanjutan di wilayah operasional Perusahaan.

Sebagai bagian dari Holding BUMN Industri Pertambangan, pelaksanaan tanggung jawab sosial dan pengembangan masyarakat ANTAM selaras dengan Pilar *Society* dalam kerangka MIND ID *Sustainability Pathway*. Melalui kolaborasi bersama MIND ID dan anggota holding lainnya, ANTAM berkontribusi dalam mendorong pembangunan yang berkelanjutan sekaligus memperkuat pertumbuhan ekonomi masyarakat di sekitar area operasional.

Dalam implementasinya, berbagai program TJSL ANTAM turut mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Pelaksanaan program ini juga mengacu pada berbagai regulasi dan standar yang relevan, antara lain:

- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/01/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 7 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Nomor 7 Tahun 2025 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER)

Selain itu, ANTAM juga menjadikan ISO 26000 sebagai acuan dalam penerapan praktik TJSL Perusahaan secara sistematis dan berkelanjutan.

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

[OJK F.25][GRI 203-1][GRI 203-2][GRI 413-1]

ANTAM mengelola program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bagian integral dari strategi bisnis berkelanjutan Perusahaan. Sebagai anggota MIND

SOCIAL RESPONSIBILITY AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAMS

[GRI 413-1] [ACGS B.4.4]

For ANTAM, the Company's presence within the community is not only related to operational activities, but also to the responsibility to grow together with the surrounding social environment. Therefore, ANTAM strives to ensure that its business activities provide tangible benefits to communities in its operational areas.

This commitment is realized through the implementation of Social Responsibility and Community Development programs that are designed in a planned, participatory, and sustainable manner. These efforts are aligned with ANTAM's vision and mission towards 2030, which place the improvement of community welfare and economic independence as an integral part of creating sustainable value in the Company's operational areas.

As part of the State-Owned Mining Industry Holding, the implementation of ANTAM's social responsibility and community development is aligned with the Society Pillar within the MIND ID *Sustainability Pathway* framework. Through collaboration with MIND ID and other holding members, ANTAM contributes to promoting sustainable development while strengthening the economic growth of communities surrounding its operational areas.

In our implementation, ANTAM's Community Investment and Engagement (CIE) programs also support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The implementation of these programs also refers to various relevant regulations and standards, including:

- Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-1/MBU/01/2023 concerning Special Assignments and Social and Community Investment and Engagement
- Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 16 of 2021 concerning Amendments to Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 7 of 2020 concerning Procedures for the Allocation of Areas, Licensing and Reporting in Mineral and Coal Mining Business Activities.
- Regulation of the Minister of Environment Number 7 of 2025 concerning the Program for Pollution Control, Evaluation, and Rating (PROPER)

In addition, ANTAM also adopts ISO 26000 as a reference in implementing our Community Investment and Engagement practices systematically and sustainably.

Community Investment And Engagement (CIE) Programs

[OJK F.25][GRI 203-1][GRI 203-2][GRI 413-1]

ANTAM manages the Community Investment and Engagement (CIE) programs as an integral part of the Company's sustainable business strategy. As a member of MIND ID,

ID, program TJSL ANTAM mengacu pada kerangka *Strategic Community Investment* yang mencakup empat pilar utama, yaitu Sosial, Ekonomi, Lingkungan, serta Hukum dan Tata Kelola.

Berdasarkan Permen BUMN No. PER-01/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program TJSL BUMN, pelaksanaan TJSL ANTAM selanjutnya difokuskan pada 3 (tiga) bidang prioritas, yaitu Pendidikan, Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK), dan Lingkungan yang dirancang selaras dengan agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs).

Selain itu, ANTAM memastikan bahwa seluruh program yang dijalankan juga mendukung pelaksanaan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) sesuai dengan ketentuan Kementerian ESDM.

ANTAM's CIE programs refer to the Strategic Community Investment framework, which consists of four main pillars, namely Social, Economic, Environmental, as well as Legal and Governance.

Based on the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and CIE Programs of SOEs, the implementation of ANTAM's CIE is further focused on three priority areas, namely Education, Micro and Small Enterprise Development, and Environment, which are aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) agenda.

In addition, ANTAM ensures that all implemented programs also support the implementation of the Community Development and Empowerment Program in accordance with the provisions of the Ministry of Energy and Mineral Resources.

4 Pilar Pembangunan TJSL | 4 Pillars of CIE Development

Pilar Pillar	TPB Terkait Relevant TPB	Bidang Prioritas Area of Priority	Fokus TPB SDGs Focus
 Sosial Social	    	Bidang Pendidikan Education Sector Kegiatan Sosial Social Activities	   
 Ekonomi Economy	    	Bidang Pengembangan UMK Micro and Small Enterprise Development Sector	
 Lingkungan Environment	     	Bidang Lingkungan Environmental Sector	 
 Hukum dan Tata Kelola Legal and Governance			

ANTAM menetapkan target pelaksanaan program TJSL yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perusahaan. Program-program pengembangan masyarakat kemudian diimplementasikan di berbagai wilayah operasional dengan pendekatan berbasis kebutuhan lokal, sehingga mampu menjawab tantangan sosial sekaligus mengoptimalkan potensi masyarakat setempat.

Untuk memastikan efektivitas dan akuntabilitas pelaksanaan program, ANTAM menerapkan mekanisme pemantauan dan

ANTAM establishes CIE program implementation targets as outlined in the Company's Work Plan and Budget. Community development programs are then implemented across various operational areas using a local needs-based approach, enabling them to address social challenges while optimizing local community potential.

To ensure effectiveness and accountability in program implementation, ANTAM applies periodic monitoring and

evaluasi secara berkala melalui berbagai instrumen, antara lain:

- Evaluasi tahunan kinerja program TJSL di setiap Unit Bisnis Pertambangan (UBP) yang mengacu pada RKA yang telah ditetapkan di awal tahun.
- Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagai instrumen evaluasi persepsi pemangku kepentingan terhadap program yang dijalankan.
- Pengukuran *Stakeholder Perception Index* secara periodik sebagai barometer kualitas hubungan Perusahaan dengan para pemangku kepentingan.
- Partisipasi dalam asesmen independen eksternal, termasuk evaluasi dari Kementerian ESDM melalui Tamasya Award serta penilaian inovasi sosial dalam program PROPER oleh Kementerian Lingkungan Hidup.
- Pelaporan kinerja program TJSL secara terintegrasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ANTAM.
- Penilaian dampak sosial program melalui pendekatan *Social Return on Investment* (SROI).

Tata Kelola dan Struktur Organisasi

Pada tahun 2025, ANTAM melakukan pembaruan terhadap tata kelola serta struktur organisasi sebagai bagian dari langkah strategis untuk mendukung pencapaian visi Perusahaan. Perubahan tersebut ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor 2204.K/0251/CAT/2025 mengenai susunan organisasi di Kantor Pusat PT ANTAM (Persero) Tbk.

Penataan organisasi ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas kelembagaan sekaligus meningkatkan fleksibilitas dan ketangguhan Perusahaan dalam menghadapi dinamika industri pertambangan yang semakin kompleks. Selain itu, langkah tersebut juga merupakan bagian dari implementasi arah strategis jangka panjang yang telah ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Dalam kerangka struktur organisasi yang diperbarui tersebut, pengelolaan program TJSL ANTAM dilaksanakan melalui Divisi CSR and External Relations. Divisi ini dipimpin oleh CSR and External Relations Division Head yang bertanggung jawab langsung kepada Direktorat Utama di bawah kepemimpinan Direktur Utama.

Untuk memastikan pelaksanaan program berjalan efektif, Divisi CSR and External Relations didukung oleh unit-unit sebagai berikut:

- a) *Java Region, CSR & External Relations Sub Division Head* yang membawahi *Gold Mining, Corporate Social Responsibility & External Relations Bureau Head*;
- b) *West Kalimantan Region, CSR & External Relations Sub Division Head* yang membawahi
 - a. *Tayan, Corporate Social Responsibility & External Relations Bureau Head*; dan
 - b. *Mempawah, Corporate Social Responsibility & External Relations Bureau Head*;
- c) *Kolaka Region, CSR & External Relations Sub Division Head* yang membawahi *Kolaka, Corporate Social Responsibility & External Relations Bureau Head*;

evaluation mechanisms through various instruments, including:

- Annual evaluation of CIE program performance in each Mining Business Unit, referring to the Company's Work Plan and Budget established at the beginning of the year
- Measurement of the Community Satisfaction Index (CSI) as an instrument to evaluate stakeholder perceptions of implemented programs
- Measurement of the Stakeholder Perception Index periodically as a barometer of the Company's relationship quality with stakeholders
- Participation in independent external assessments, including evaluations from the Ministry of Energy and Mineral Resources through the Tamasya Award and social innovation assessments under the PROPER program by the Ministry of Environment
- Integrated reporting of CIE program performance in ANTAM's Annual Report and Sustainability Report
- Assessment of program social impact using the Social Return on Investment (SROI) approach

Governance and Organizational Structure

In 2025, ANTAM updated its governance and organizational structure as part of its strategic steps to support the achievement of the Company's vision. These changes were stipulated through the Decree of the Board of Directors Number 2204.K/0251/CAT/2025 concerning the organizational structure at the Head Office of PT ANTAM (Persero) Tbk.

This organizational restructuring aims to strengthen institutional capacity while enhancing the Company's flexibility and resilience in responding to the increasingly complex dynamics of the mining industry. In addition, this step is also part of the implementation of the long-term strategic direction outlined in the Company's Long-Term Plan.

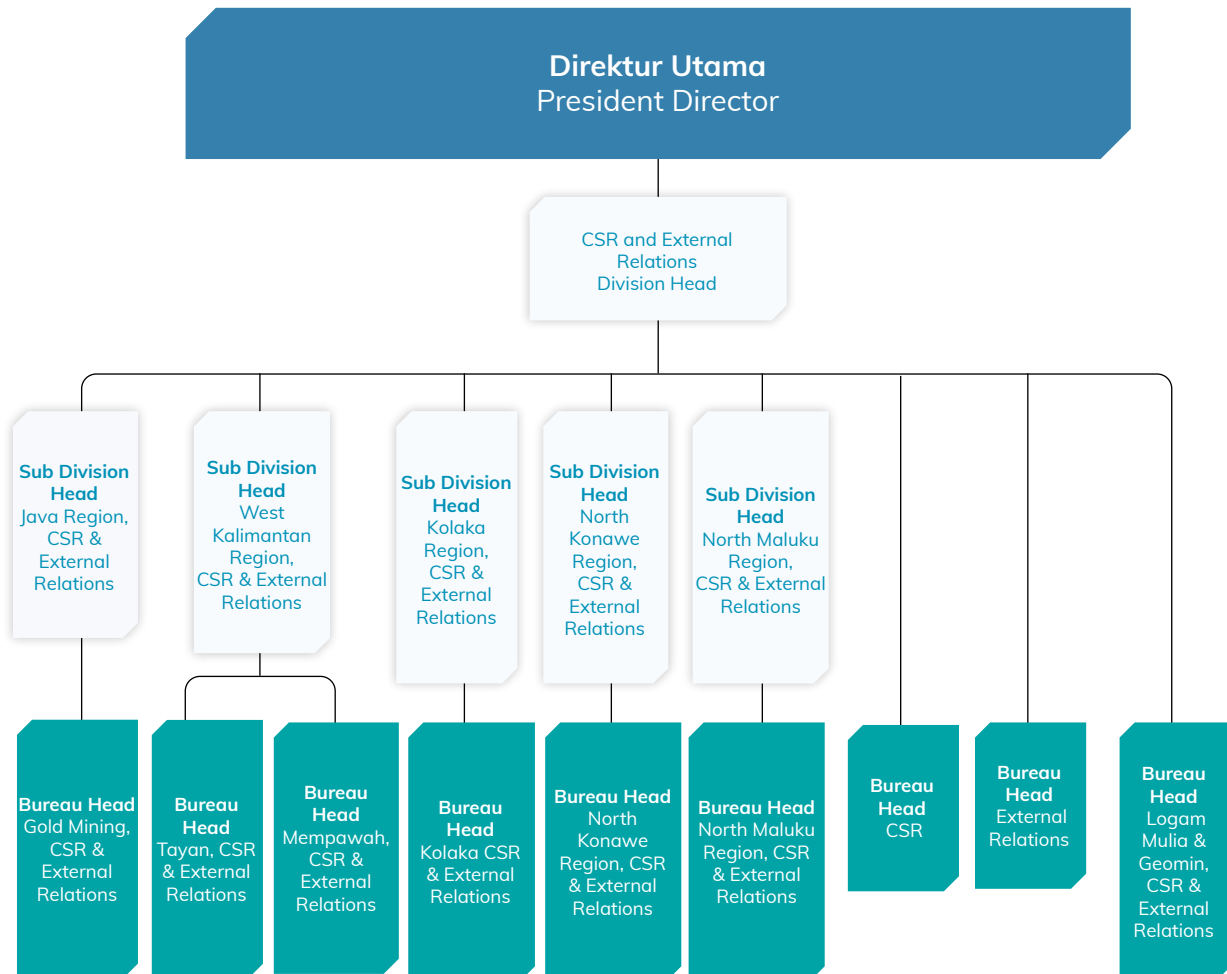
Within this updated organizational structure, the management of ANTAM's TJSL programs is carried out through the CSR and External Relations Division. This division is led by the CSR and External Relations Division Head, who reports directly to the Main Directorate under the leadership of the President Director.

To ensure effective program implementation, the CSR and External Relations Division is supported by the following units:

- a) *Java Region, CSR & External Relations Sub Division Head* overseeing *Gold Mining, Corporate Social Responsibility & External Relations Bureau Head*;
- b) *West Kalimantan Region, CSR & External Relations Sub Division Head* overseeing
 - a. *Tayan, Corporate Social Responsibility & External Relations Bureau Head*; and
 - b. *Mempawah, Corporate Social Responsibility & External Relations Bureau Head*;
- c) *Kolaka Region, CSR & External Relations Sub Division Head* overseeing *Kolaka, Corporate Social Responsibility & External Relations Bureau Head*;

- d) North Konawe Region, CSR & External Relations Sub Division Head yang membawahi North Konawe, Corporate Social Responsibility & External Relations Bureau Head;
- e) North Maluku Region, CSR & External Relations Sub Division Head yang membawahi North Maluku, Corporate Social Responsibility & External Relations Bureau Head;
- f) Corporate Social Responsibility Bureau Head;
- g) External Relations Bureau Head; dan
- h) Logam Mulia & Geomin, CSR & External Relations Bureau Head.

- d) North Konawe Region, CSR & External Relations Sub Division Head overseeing North Konawe, Corporate Social Responsibility & External Relations Bureau Head;
- e) North Maluku Region, CSR & External Relations Sub Division Head overseeing North Maluku, Corporate Social Responsibility & External Relations Bureau Head;
- f) Corporate Social Responsibility Bureau Head;
- g) External Relations Bureau Head; and
- h) Logam Mulia & Geomin, CSR & External Relations Bureau Head.



Penyesuaian struktur organisasi ini merupakan langkah strategis ANTAM dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan fungsi organisasi, mendorong efisiensi proses kerja, transformasi, dan keberlanjutan Perusahaan, serta memastikan struktur organisasi yang responsif terhadap dinamika dan tantangan usaha. Melalui tata kelola yang lebih adaptif dan terintegrasi, ANTAM berupaya meningkatkan efektivitas pelaksanaan program TJSL serta mendorong pengembangan berbagai inisiatif strategis yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Dengan demikian, pelaksanaan program TJSL Perusahaan diharapkan dapat berjalan secara lebih terarah, tepat sasaran, serta memberikan dampak yang berkelanjutan.

This organizational structure adjustment represents a strategic step by ANTAM to enhance the effectiveness of organizational function management, improve work process efficiency, support transformation, and ensure the company's sustainability. Additionally, we aim to ensure a responsive organisational structure that responds to the dynamics and challenges of the business. Through more adaptive and integrated governance, ANTAM seeks to improve the effectiveness of the Corporate Social and Environmental (CIE) responsibility program and encourage the development of strategic initiatives that deliver tangible benefits to the community. Therefore, the implementation of the Company's CIE program is expected to be more targeted, precise, and sustainable in its impact.

Dampak Operasional

[OJK F.23][GRI 203-2][GRI 413-2]

Kegiatan pertambangan yang dijalankan ANTAM berpotensi menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional. Dampak tersebut dapat mencakup aspek sosial, ekonomi, maupun lingkungan yang berpengaruh terhadap aktivitas dan kesejahteraan masyarakat setempat. Menyadari hal tersebut, ANTAM senantiasa berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional secara bertanggung jawab dengan mematuhi seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Selain memastikan kepatuhan terhadap regulasi, ANTAM juga menerapkan praktik-praktik pertambangan yang baik (*good mining practices*) dalam setiap tahapan kegiatan operasional. Pendekatan ini bertujuan untuk meminimalkan potensi risiko serta mencegah terjadinya dampak negatif yang dapat merugikan masyarakat maupun lingkungan di sekitar area operasional Perusahaan. Potensi dampak negatif yang diidentifikasi antara lain perubahan kondisi lingkungan, gangguan terhadap aktivitas ekonomi masyarakat, serta potensi tekanan terhadap sumber daya alam, yang dikelola melalui pendekatan berbasis dokumen lingkungan dan pemetaan sosial secara berkala.

Sepanjang tahun 2025, ANTAM tidak menerima pengaduan masyarakat yang berkaitan dengan dampak sosial dari kegiatan operasional Perusahaan. Hal ini mencerminkan efektivitas pengelolaan hubungan dengan masyarakat serta komitmen ANTAM dalam menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dengan memperhatikan aspek sosial dan prinsip keberlanjutan. Berdasarkan kajian AMDAL pada masing-masing wilayah operasional, tidak terdapat potensi dampak negatif signifikan yang tidak dapat dikelola, sehingga hasil kajian tersebut mendukung pernyataan bahwa kegiatan operasional ANTAM tidak menimbulkan dampak sosial negatif yang material. [GRI 413-2] [GRI 14.10.4]

Pelaksanaan Program TJSL Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, ANTAM melaksanakan berbagai program TJSL sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam mendorong pemberdayaan masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan yang berkelanjutan di sekitar wilayah operasional. Program-program tersebut dirancang untuk memperkuat kemandirian ekonomi dan sosial masyarakat, sekaligus menciptakan nilai bersama (*shared value*) antara Perusahaan dan komunitas lokal.

Pelaksanaan program TJSL dilakukan secara terintegrasi di seluruh unit dan unit bisnis ANTAM guna memastikan implementasi yang konsisten serta memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat di sekitar area operasional. Program yang dijalankan mencakup berbagai wilayah operasional, termasuk Maluku Utara, Jawa Barat, Sulawesi Tenggara, Jakarta, dan Kalimantan Barat, yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik masing-masing wilayah berdasarkan hasil pemetaan sosial.

Operational Impacts

[OJK F.23][GRI 203-2][GRI 413-2]

ANTAM's mining activities have the potential to generate various negative impacts on communities surrounding its operational areas. These impacts may include social, economic, and environmental aspects that affect local community activities and welfare. Recognizing this, ANTAM remains committed to conducting its operations responsibly by complying with all applicable regulations and provisions.

In addition to ensuring regulatory compliance, ANTAM also implements good mining practices in every stage of our operational activities. This approach aims to minimize potential risks and prevent negative impacts that may harm communities and the environment surrounding the Company's operational areas. Potential negative impacts identified include changes in environmental conditions, disruptions to community economic activities, and potential pressure on natural resources, which are managed through an approach based on environmental documentation and periodic social mapping.

Throughout 2025, ANTAM did not receive any community complaints related to social impacts from the Company's operational activities. This reflects the effectiveness of community relationship management as well as ANTAM's commitment to conducting business responsibly while considering social aspects and sustainability principles. Based on Environmental Impact Assessment in each operational area, there are no significant negative impacts that cannot be managed, and therefore the assessment results support the conclusion that ANTAM's operations do not result in material negative social impacts. [GRI 413-2] [GRI 14.10.4]

Implementation of CIE Programs in 2025

Throughout 2025, ANTAM implemented various CIE programs as part of its commitment to promoting community empowerment and improving sustainable welfare in areas surrounding its operations. These programs are designed to strengthen the economic and social independence of communities, while also creating shared value between the Company and local communities.

The implementation of CIE programs is carried out in an integrated manner across all ANTAM units and business units to ensure consistent execution and to generate tangible positive impacts for communities surrounding operational areas. The programs cover various operational regions, including North Maluku, West Java, Southeast Sulawesi, Jakarta, and West Kalimantan, and are tailored to the specific needs of each region based on social mapping results.

Sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas atas pelaksanaan program, ANTAM juga menyusun Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang mendokumentasikan secara komprehensif berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025. Dalam Laporan Keberlanjutan ini, Perusahaan menampilkan sejumlah inisiatif TJSL yang telah melalui proses evaluasi efektivitas dan dampak dengan menggunakan pendekatan *Social Return on Investment* (SROI).

Pendekatan SROI digunakan untuk mengukur sejauh mana program yang dijalankan mampu menciptakan nilai sosial bagi para pemangku kepentingan. Melalui metode ini, ANTAM membandingkan nilai investasi yang dialokasikan dengan manfaat sosial yang dihasilkan. Pendekatan ini memberikan gambaran yang lebih terukur mengenai kontribusi program terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi Perusahaan untuk memastikan bahwa program TJSL dilaksanakan tepat sasaran, serta mampu memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Dalam perancangannya, setiap program TJSL disusun menggunakan pendekatan *logical framework* yang mencakup tujuan program, indikator keberhasilan, *output*, serta dampak yang diharapkan. Pendekatan ini memastikan keterkaitan yang jelas antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program.

Sebagai bagian dari identifikasi dampak sosial, ANTAM telah melaksanakan pemetaan sosial (*social mapping*) sepanjang tahun 2025 di wilayah operasional utama, antara lain di Maluku Utara, Pongkor, dan Kolaka, serta penyesuaian kebutuhan pemetaan sosial di Kalimantan Barat dalam rangka pemenuhan aspek PROPER. Pemetaan sosial ini dilakukan secara berkala dan diperbarui setiap tahun untuk mengidentifikasi karakteristik masyarakat, potensi dampak, serta kebutuhan prioritas masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Hasil pemetaan sosial digunakan sebagai dasar dalam penyusunan program TJSL, termasuk dalam menentukan fokus intervensi, kelompok penerima manfaat, serta pendekatan pemberdayaan yang sesuai dengan kondisi lokal. Selain itu, pemetaan ini juga menjadi bagian dari proses identifikasi dampak sosial yang lebih komprehensif dalam mendukung keberlanjutan operasional Perusahaan.

As a form of transparency and accountability, ANTAM also prepares a Community Investment and Engagement (CIE) Report that comprehensively documents the various programs and activities implemented throughout 2025. In this Sustainability Report, the Company presents several CIE initiatives that have undergone evaluation of effectiveness and impact using the Social Return on Investment (SROI) approach.

The SROI approach is used to measure the extent to which implemented programs are able to create social value for stakeholders. Through this method, ANTAM compares the value of investments allocated with the social benefits generated. This approach provides a more measurable overview of program contributions to improving community welfare. The evaluation results serve as the basis for ensuring that CIE programs are implemented in a targeted manner and are able to deliver sustainable positive impacts for communities.

In their design, each CIE program is developed using a logical framework approach that includes program objectives, success indicators, outputs, and expected impacts. This approach ensures a clear linkage between planning, implementation, and program evaluation.

As part of social impact identification, ANTAM conducted social mapping throughout 2025 in key operational areas, including North Maluku, Pongkor, and Kolaka, as well as adjustments to social mapping requirements in West Kalimantan to fulfill PROPER requirements. This social mapping is conducted periodically and updated annually to identify community characteristics, potential impacts, and priority needs of communities surrounding operational areas.

The results of the social mapping are used as the basis for developing CIE programs, including determining intervention focus, beneficiary groups, and empowerment approaches aligned with local conditions. In addition, this mapping forms part of a more comprehensive social impact identification process to support the sustainability of the Company's operations.

Dalam rangka mitigasi risiko sosial, ANTAM juga melaksanakan proses konsultasi publik dengan masyarakat sepanjang tahun 2025 melalui berbagai bentuk, seperti musyawarah desa, forum pemangku kepentingan, dan diskusi kelompok terarah (FGD). Konsultasi ini membahas berbagai isu, antara lain pengelolaan lingkungan, pengembangan ekonomi masyarakat, program pemberdayaan, serta potensi dampak operasional. Frekuensi dan pelaksanaan konsultasi dilakukan secara berkala menyesuaikan dengan kebutuhan dan dinamika di masing-masing wilayah operasional.

Ke depan, ANTAM berkomitmen untuk terus memperkuat pelibatan masyarakat melalui peningkatan kualitas pemetaan sosial, perluasan cakupan konsultasi publik, serta penguatan mekanisme partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan evaluasi program TJSL, sehingga program yang dijalankan semakin inklusif dan berkelanjutan.

Pelaksanaan program juga melibatkan berbagai mitra kerja, termasuk pemerintah daerah, lembaga pendidikan, komunitas lokal, serta lembaga lainnya, guna memastikan efektivitas implementasi program dan keberlanjutan manfaat yang dihasilkan.

Seluruh program TJSL dimonitor dan dievaluasi secara berkala melalui mekanisme pelaporan internal, evaluasi bulanan, serta tinjauan triwulanan untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan dengan rencana serta pencapaian target program.

As part of social risk mitigation, ANTAM also conducted public consultations with communities throughout 2025 through various formats, such as village deliberations, stakeholder forums, and focus group discussions (FGDs). These consultations addressed various issues, including environmental management, community economic development, empowerment programs, and potential operational impacts. The frequency and implementation of consultations are conducted periodically in accordance with the needs and dynamics of each operational area.

Going forward, ANTAM is committed to continuously strengthening community engagement through improving the quality of social mapping, expanding the scope of public consultations, and strengthening community participation mechanisms in the planning and evaluation of CIE programs, ensuring that the programs implemented are increasingly inclusive and sustainable.

The implementation of programs also involves various partners, including local governments, educational institutions, local communities, and other institutions, to ensure the effectiveness of program implementation and the sustainability of benefits generated.

All CIE programs are monitored and evaluated periodically through internal reporting mechanisms, monthly evaluations, and quarterly reviews to ensure alignment between implementation and program plans as well as the achievement of program targets.

Program TJSL 2025 dan Dampaknya CIE Programs 2025 and Their Impacts

Program & Lokasi Program & Location	Tujuan & Pelaksanaan Objectives & Implementation	Capaian & Dampak Achievements & Impacts	Monitoring & Risiko Monitoring & Risks	SDGs
Pengembangan Ekonomi Lokal (Kolaka, Pongkor, Malut)	Pemberdayaan UMKM berbasis <i>community development</i> dengan pelibatan masyarakat dan pemerintah daerah	Peningkatan kapasitas usaha dan pendapatan masyarakat	Monitoring bulanan & evaluasi triwulanan; risiko ketergantungan dikelola melalui pendampingan berkelanjutan;	  SDGs 1, 8
Local Economic Development (Kolaka, Pongkor, North Maluku)	Empowerment of Micro and Small Enterprises (MSE) based on community development involving communities and local governments	Increased business capacity and community income	Monthly monitoring & quarterly evaluation; dependency risk managed through continuous mentoring	
Program Pendidikan (Seluruh wilayah)	Peningkatan akses pendidikan melalui bantuan sarana dan beasiswa bekerja sama dengan institusi pendidikan	Peningkatan kualitas SDM dan akses pendidikan	Evaluasi berkala; risiko ketimpangan diantisipasi melalui seleksi berbasis kebutuhan;	 SDGs 4
Education Programs (All regions)	Improving access to education through facilities support and scholarships in collaboration with educational institutions	Improved human capital quality and access to education	Periodic evaluation; inequality risk mitigated through needs-based selection	

Program TJSL 2025 dan Dampaknya CIE Programs 2025 and Their Impacts

Program & Lokasi Program & Location	Tujuan & Pelaksanaan Objectives & Implementation	Capaian & Dampak Achievements & Impacts	Monitoring & Risiko Monitoring & Risks	SDGs
Program Kesehatan (Kalimantan Barat, Malut, Kolaka) Health Programs (West Kalimantan, North Maluku, Kolaka)	Penyediaan layanan kesehatan dan fasilitas melalui kerja sama dengan tenaga medis dan instansi kesehatan Provision of healthcare services and facilities in collaboration with medical personnel and health institutions	Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat Improved community health quality	Monitoring rutin; risiko ketergantungan dikelola melalui edukasi kesehatan; Routine monitoring; dependency risk managed through health education	 SDGs 3
Program Lingkungan – Reklamasi & Daerah Aliran Sungai (Kolaka, Pongkor, Kalimantan Barat) Environmental Programs – Reclamation & Watershed (Kolaka, Pongkor, West Kalimantan)	Rehabilitasi lahan dan konservasi air dengan pelibatan masyarakat dan instansi terkait Land rehabilitation and water conservation involving communities and relevant institutions	Perbaikan kualitas lingkungan dan fungsi ekosistem Improved environmental quality and ecosystem functions	Monitoring teknis & verifikasi regulator; risiko gangguan sementara dikelola melalui sosialisasi; Technical monitoring & regulatory verification; temporary disruption risk managed through socialization	   SDGs 6, 13, 15
Program Pengelolaan Sampah (Berbagai unit) Waste Management Programs (Various units)	Pengelolaan sampah berbasis ekonomi sirkular melalui bank sampah dan komunitas Circular economy-based waste management through waste banks and community involvement	Peningkatan volume sampah terkelola dan nilai ekonomi masyarakat Increased managed waste volume and community economic value	Monitoring data secara berkala; risiko ketergantungan diantisipasi melalui edukasi; Periodic data monitoring; dependency risk mitigated through education	 SDGs 12
Program Infrastruktur Sosial (Sekitar operasi) Social Infrastructure Programs (Around operations)	Pembangunan fasilitas umum bekerja sama dengan pemerintah dan masyarakat Development of public facilities in collaboration with government and communities	Peningkatan akses dan kualitas hidup masyarakat Improved access and quality of life	Evaluasi pasca pembangunan; risiko ketidaksesuaian diminimalkan melalui perencanaan partisipatif; Post-construction evaluation; mismatch risk minimized through participatory planning	  SDGs 9, 11
Program Air Bersih Clean Water Programs	Penyediaan akses air bersih bagi masyarakat lingkaran tambang terdampak risiko operasi Provision of clean water access for communities around mining areas affected by operational risks	Peningkatan akses dan mitigasi perubahan iklim Increased access and climate mitigation	Pemantauan rutin; risiko ketergantungan kepada perusahaan diminimalkan melalui pembentukan kelompok komunal Routine monitoring; dependency risk minimized through establishment of community groups	 SDGs 6



Rp227,30
miliar | billion

Realisasi biaya TJSL ANTAM selama tahun 2025 dalam memperkuat kemandirian ekonomi dan sosial masyarakat

ANTAM's CIE cost realisation for 2025 to strengthen the community's economic and social self-reliance.

Bidang Prioritas Pendidikan

ANTAM menempatkan peningkatan kualitas pendidikan sebagai salah satu fokus utama dalam pelaksanaan program TJSL. Melalui berbagai inisiatif di bidang pendidikan, Perusahaan berupaya mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan sekaligus meningkatkan kualitas sumber daya manusia di wilayah sekitar operasional. Berbagai program pendidikan yang dijalankan diarahkan untuk memperluas akses masyarakat terhadap layanan pendidikan yang layak serta mendorong peningkatan kompetensi generasi muda dan masyarakat lokal.

ANTAM secara konsisten mengembangkan berbagai program pendidikan yang mencakup dukungan bantuan pendidikan dan beasiswa, peningkatan kualitas fasilitas pembelajaran, penguatan kapasitas peserta didik dan tenaga pendidik, serta pengembangan keterampilan masyarakat yang disesuaikan dengan potensi dan kebutuhan lokal. Komitmen ANTAM terhadap perluasan akses pendidikan tinggi diwujudkan melalui program beasiswa dan bantuan pendidikan yang menjangkau 4.019 penerima manfaat dari berbagai jenjang dan institusi pendidikan di seluruh wilayah operasi.

Dalam implementasinya, ANTAM juga mendorong keterlibatan aktif karyawan melalui berbagai kegiatan sosial yang dijalankan Perusahaan. Partisipasi ini dilakukan melalui program sukarelawan karyawan (*employee volunteering*) maupun kegiatan pendampingan langsung kepada masyarakat. Keterlibatan tersebut tidak hanya memperkuat efektivitas program, tetapi juga menumbuhkan budaya kepedulian sosial serta semangat kontribusi berkelanjutan di lingkungan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, Insan ANTAM turut berpartisipasi dalam berbagai program di bidang pendidikan, mulai dari kegiatan edukasi di sekolah hingga program peningkatan kompetensi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Seluruh (100%) Insan ANTAM terlibat dalam Program *Employee Volunteering* dalam kegiatan TJSL dan kegiatan sosial lainnya.

Priority Area: Education

ANTAM places the improvement of education quality as one of the main focuses in the implementation of its CIE programs. Through various initiatives in the education sector, the Company strives to support the achievement of sustainable development goals while enhancing the quality of human resources in areas surrounding its operations. The education programs implemented are directed at expanding community access to proper educational services as well as encouraging the improvement of competencies among the younger generation and local communities.

ANTAM consistently develops various education programs that include support for educational assistance and scholarships, improvement of learning facility quality, strengthening the capacity of students and educators, as well as community skills development tailored to local potential and needs. ANTAM's commitment to expanding access to higher education is reflected through scholarship and educational assistance programs that reached 4,019 beneficiaries across various levels and institutions in all operational areas.

In our implementation, ANTAM also encourages active employee involvement through various social activities carried out by the Company. This participation is conducted through employee volunteering programs as well as direct community mentoring activities. Such involvement not only strengthens program effectiveness but also fosters a culture of social awareness and a spirit of sustainable contribution within the Company.

Throughout 2025, ANTAM Employees participated in various programs in the education sector, ranging from educational activities in schools to competency development programs for communities surrounding operational areas. All (100%) ANTAM People were involved in Employee Volunteering Programs within CIE initiatives and other social activities.

Melalui berbagai inisiatif pendidikan tersebut, ANTAM berupaya membangun ekosistem pendidikan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Upaya ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia sekaligus mendorong pertumbuhan sosial dan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan di masa depan.

Through these education initiatives, ANTAM strives to build a more inclusive and sustainable education ecosystem. These efforts are expected to support the improvement of human resource quality while encouraging sustainable social and economic growth for communities in the future.

Hydroponic Goes to School Dorong Tumbuhnya Generasi Peduli Lingkungan Hydroponic Goes to School Encourages the Growth of Environmentally Aware Generation

Upaya menanamkan kesadaran lingkungan dan kemandirian pangan pada generasi muda dilakukan UBPP Logam Mulia melalui program *Hydroponic Goes to School* (HGTS) yang dilaksanakan di SMP Negeri 232 dan SMP Negeri 158 Jakarta Timur. Program ini menggabungkan praktik budidaya hidroponik, pemanfaatan energi surya, serta pendekatan pendidikan inklusif dengan melibatkan siswa reguler dan anak berkebutuhan khusus (ABK) dalam satu aktivitas kolaboratif.

Para siswa tergabung dalam komunitas *Dagadu Hydroponic Club* dan *Salila Hydroponic Club* yang secara langsung mengelola proses pembibitan, penanaman, perawatan tanaman, hingga panen sayuran. Selain memahami teknik pertanian modern, peserta juga memperoleh pembekalan pengolahan sampah organik menjadi POCT dan *Ecoenzyme* sebagai bagian dari pembiasaan pengelolaan lingkungan sejak dini. Pendampingan dilakukan secara berkelanjutan setiap pergantian tahun ajaran untuk memastikan keberlanjutan komunitas siswa.

Pada tahun 2025, program diperkuat melalui inovasi vertiminaponik, yang mampu meningkatkan efisiensi produksi sekaligus memperkenalkan konsep integrasi pangan, energi bersih, dan kewirausahaan sederhana di lingkungan sekolah.

Efforts to instill environmental awareness and food independence among the younger generation are carried out by Precious Metals Processing and Refining Business Unit through the Hydroponic Goes to School (HGTS) program implemented at SMP Negeri 232 and SMP Negeri 158 East Jakarta. This program combines hydroponic cultivation practices, utilization of solar energy, and an inclusive education approach by involving both regular students and students with special needs in one collaborative activity.

Students directly manage the processes of seedling, planting, plant maintenance, and vegetable harvesting. Participants also receive training in processing organic waste into POCT and ecoenzyme as part of early environmental management practices. Mentoring is carried out continuously at each academic year transition to ensure the sustainability of the student community.

In 2025, the program was strengthened through vertiminaponic innovation, which increases production efficiency while introducing the concept of integrating food, clean energy, and simple entrepreneurship within the school environment.

80

Siswa | Student

Berpartisipasi dalam komunitas hidroponik
Participated in the hydroponic community

2

sekolah | school

Melaksanakan program HGTS dengan
keterlibatan ABK pada tahun 2025
Implemented the HGTS program with the
involvement of students with special needs in
2025

Hydroponik Goes to School

“

Program Hydroponik Goes to School di SMP 232 telah menghadirkan pengalaman belajar yang nyata, di mana siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mempraktikkan keterampilan bercocok tanam secara modern dan berkelanjutan. Siswa memiliki tanggung jawab, kesabaran, serta kerja sama tim yang tumbuh seiring proses merawat tanaman dari bibit hingga panen. Kami bangga dengan adanya program dalam membentuk generasi yang peduli lingkungan, kreatif, serta siap menghadapi tantangan masa depan dengan keterampilan yang relevan.

The Hydroponic Goes to School Program at SMP 232 has provided a hands-on learning experience in which students not only understand the theory but also apply modern and sustainable farming practices. By nurturing plants from seedlings to harvest, students develop a sense of responsibility, patience, and teamwork. We are proud of this program's contribution to shaping a generation that is environmentally conscious, creative, and well-prepared to face future challenges with relevant skills.

Maria Rosita Sirait, M. Pd

Kepala Sekolah SMP N 232

”



Peningkatan Kompetensi Pemuda Ring 1 melalui PRO AKSI ANTAM

Enhancing Ring 1 Youth Competency through PRO AKSI ANTAM

Ketersediaan tenaga kerja lokal yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan industri pertambangan menjadi faktor penting dalam mendorong pembangunan ekonomi daerah. Menjawab kebutuhan tersebut, UBP Nikel Konawe Utara menginisiasi Program Operator Kompeten Sigap Aman Tangguh Mandiri (PRO AKSI ANTAM) sebagai upaya peningkatan kapasitas generasi muda di wilayah Ring 1.

Program ini dirancang untuk membekali peserta dengan keterampilan teknis sekaligus sertifikasi formal yang diakui industri. Para pemuda dan pemudi mendapatkan pelatihan pengoperasian alat berat, termasuk *Dump Truck* dan *Excavator*, disertai pembekalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Hasil pelaksanaan program menunjukkan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesempatan kerja masyarakat lokal.

The availability of local workforce with competencies aligned to the needs of the mining industry is an important factor in driving regional economic development. In response to this need, the North Konawe Nickel Mining Business Unit initiated the Program Operator Kompeten Sigap Aman Tangguh Mandiri (PRO AKSI ANTAM) as an effort to enhance the capacity of youth in the Ring 1 area.

This program is designed to equip participants with technical skills as well as formal certifications recognized by the industry. Young participants receive training in operating heavy equipment, including Dump Trucks and Excavators, accompanied by Occupational Health and Safety (OHS) training. The results of the program demonstrate a tangible contribution to increasing employment opportunities for local communities.

30 orang | people

Peserta mengikuti program peningkatan kompetensi operator alat berat
Participated in heavy equipment operator competency development program

64%

Peserta berhasil terserap kerja setelah pelatihan
Participants were successfully employed after training

Program Pelatihan Alat Berat Heavy Equipment Training Program

“

Dulu saya hanya bisa melihat alat berat dari jauh tanpa tahu cara mengoperasikannya secara aman, namun berkat program ini, saya kini memiliki sertifikat resmi dan kepercayaan diri untuk bersaing di industri tambang. Program ini benar-benar membuka pintu rezeki bagi saya, sekarang saya sudah bekerja sebagai operator dan merasa bangga bisa membuktikan bahwa pemuda lokal mampu bekerja secara profesional, sigap, dan mandiri di tanah kelahiran sendiri.

Previously, I could only see heavy equipment from afar without knowing how to operate it safely. Thanks to this program, I now have an official certification and the confidence to compete in the mining industry. This program truly opened the door to livelihood for me. I am now working as an operator and feel proud to prove that local youth can work professionally, responsively, and independently in their own homeland.

”

Muh Laode Fandi

Desa Mataiwoi, Penerima Manfaat Program
Pelatihan Alat Berat Konawe Utara.

Mataiwoi Village, a Beneficiary of the North Konawe
Heavy Equipment Training Program.



Memperluas Akses Pendidikan Inklusif: Pemberdayaan Anak Disabilitas menuju Kemandirian

Expanding Access to Inclusive Education: Empowering Children with Disabilities Towards Independence

ANTAM meyakini bahwa pendidikan berkualitas harus dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali, termasuk anak-anak dengan kebutuhan khusus. Komitmen tersebut diwujudkan melalui Program Sekolah Inklusi Pemberdayaan Anak Disabilitas yang dilaksanakan di SMP 232 Jakarta Timur, bekerja sama dengan Yayasan Mitra ANANDA sebagai mitra implementasi yang berpengalaman di bidang pendidikan inklusif.

Program ini menghadirkan pendampingan terstruktur selama satu tahun penuh bagi enam Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) beserta guru pendampingnya di Kecamatan Pulo Gadung. Pendekatan yang diterapkan bersifat holistik, mencakup penguatan kapasitas akademis, pengembangan keterampilan vokasional, serta peningkatan kompetensi tenaga pendidik melalui pelatihan khusus bagi guru pendamping ABK.

Hasil pelaksanaan program menunjukkan capaian yang signifikan dan terukur. Dari sisi akademis, seluruh peserta mengalami peningkatan kemampuan kognitif dengan rata-rata sebesar 80-90%. Sebanyak satu peserta berhasil melanjutkan pendidikan ke jenjang SMK, sementara dua peserta lainnya naik ke tingkat kelas berikutnya. Dalam aspek pengembangan bakat dan prestasi, para peserta juga menunjukkan pencapaian membanggakan, dengan keberhasilan meraih penghargaan pada kompetisi renang (dua peserta) dan kejuaraan taekwondo (empat peserta).

Selain itu, peserta turut mengembangkan keterampilan vokasional melalui produksi karya berbasis jahit dan sablon, serta menampilkan kemampuan seni musik angklung di hadapan publik. Berbagai capaian tersebut secara keseluruhan mencerminkan peningkatan kepercayaan diri, kemandirian, serta kemampuan sosial peserta secara nyata.

Melalui program ini, ANTAM berkontribusi dalam mendorong pemenuhan hak atas pendidikan yang inklusif, berkeadilan, dan bebas diskriminasi bagi kelompok rentan. Inisiatif ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 4: Pendidikan Berkualitas, khususnya target 4.5 terkait kesetaraan akses pendidikan bagi penyandang disabilitas, target 4.a mengenai penyediaan lingkungan belajar yang inklusif, serta target 4.c dalam peningkatan kapasitas tenaga pendidik yang kompeten dan terlatih.

ANTAM believes that quality education must be accessible to all segments of society without exception, including children with special needs. This commitment is realized through the Inclusive School Program for Empowerment of Children with Disabilities implemented at SMP 232 East Jakarta, in collaboration with Yayasan Mitra ANANDA as an experienced implementation partner in inclusive education.

This program provides structured assistance for one full year to six children with special needs along with their accompanying teachers in Pulo Gadung District. The approach applied is holistic, covering strengthening of academic capacity, development of vocational skills, as well as enhancement of educator competencies through specialized training for accompanying teachers.

The program implementation results show significant and measurable achievements. From an academic perspective, all participants experienced improvement in cognitive abilities with an average increase of 80-90%. One participant successfully continued education to vocational school level, while two others advanced to the next grade level. In terms of talent and achievement development, participants also demonstrated notable accomplishments, including winning awards in swimming competitions (2 participants) and taekwondo championships (4 participants).

In addition, participants developed vocational skills through the production of sewing- and screen-printing-based products, as well as showcasing angklung musical performances to the public. These achievements collectively reflect increased confidence, independence, and social skills among participants.

Through this program, ANTAM contributes to promoting the fulfilment of the right to inclusive, equitable, and non-discriminatory education for vulnerable groups. This initiative aligns with Sustainable Development Goal (SDG) 4: Quality Education, particularly target 4.5 on equal access for persons with disabilities, target 4.a on inclusive learning environments, and target 4.c on improving the capacity of qualified and trained educators.

Bidang Prioritas Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK)

Sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, ANTAM terus berupaya memperkuat kapasitas serta meningkatkan daya saing Usaha Mikro dan Kecil (UMK). Melalui berbagai program pemberdayaan, pelaku usaha di sekitar wilayah operasional didorong untuk berkembang secara berkelanjutan, meningkatkan kualitas usaha, serta memperluas peluang pasar.

Inisiatif ini dijalankan melalui berbagai bentuk dukungan, termasuk pendampingan usaha serta peningkatan kapasitas kewirausahaan. Dengan pendekatan tersebut, pelaku UMK diharapkan mampu bertransformasi menjadi usaha yang lebih tangguh, mandiri, dan berdaya saing.

Priority Area: Micro and Small Enterprise (MSE) Development

As part of our commitment to supporting national economic growth, ANTAM continues to strengthen capacity and enhance the competitiveness of Micro and Small Enterprises (MSEs). Through various empowerment programs, business actors in areas surrounding operational sites are encouraged to grow sustainably, improve business quality, and expand market opportunities.

This initiative is implemented through various forms of support, including business mentoring and entrepreneurship capacity building. Through this approach, MSE actors are expected to transform into more resilient, independent, and competitive businesses.

Inisiatif ANTAM membangun Kemandirian Pangan Berbasis Komunitas Melalui Program Konasara

ANTAM Initiative in Building Community-Based Food Independence through the Konasara Program

Program Konasara merupakan inisiatif ANTAM dalam memperkuat ketahanan pangan keluarga sekaligus meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Program ini dikembangkan melalui pemanfaatan pekarangan rumah tangga sebagai lahan produktif hortikultura yang dikelola secara kolektif oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kecamatan Pomalaa.

Pelaksanaan program dilakukan pada lima desa, yaitu Oke-Oke, Pelambua, Pesouha, Huko-Huko, dan Towua, dengan melibatkan 30 kepala keluarga penerima manfaat. Melalui dukungan teknologi irigasi tetes semi otomatis serta pendampingan berkelanjutan bersama akademisi Universitas Sembilanbelas November (USN) Kolaka, masyarakat memperoleh peningkatan kapasitas dalam budidaya, pengelolaan produksi, hingga pemasaran hasil pertanian. Pendekatan pemberdayaan yang diterapkan ANTAM mendorong terbentuknya kemandirian ekonomi di tingkat komunitas, di mana hasil penjualan panen dimanfaatkan kembali sebagai modal tanam berikutnya.

The Konasara Program is ANTAM's initiative to strengthen household food security while enhancing the economic independence of communities surrounding operational areas. The program is developed through the utilization of household yards as productive horticultural land managed collectively by Women Farmers Groups in Pomalaa District.

The program is implemented across five villages, namely Oke-Oke, Pelambua, Pesouha, Huko-Huko, and Towua, involving 30 beneficiary households. Through the support of semi-automatic drip irrigation technology and continuous mentoring in collaboration with academics from Universitas Sembilanbelas November Kolaka, communities gain enhanced capacity in cultivation, production management, and marketing of agricultural products. The empowerment approach implemented by ANTAM fosters economic independence at the community level, where proceeds from harvest sales are reinvested as capital for subsequent planting cycles.

5

Desa | Villages

Implementasi Program di Desa Oke-Oke, Pelambua, Pesouha, Huko-Huko, dan Towua sebagai lokasi pemberdayaan Kelompok Wanita Tani.

Implementation in Oke-Oke, Pelambua, Pesouha, Huko-Huko, and Towua Villages as empowerment locations for Women Farmers Groups

30

Kepala Keluarga
Households

Penerima manfaat program yang terlibat aktif dalam budidaya, perawatan, hingga pemasaran hasil pertanian. Program beneficiaries actively involved in cultivation, maintenance, and marketing of agricultural products.

Rp15,16

Juta | Million

Akumulasi penjualan hasil kebun hortikultura kelompok hingga 2025 yang menjadi tambahan pendapatan masyarakat. Cumulative sales of horticultural produce until 2025, contributing to additional community income.

Program Konasara Konasara Program

“

Dulu tanam cabai sering gagal karena busuk akar kalau hujan. Dengan cara baru yang diajarkan orang kampus Universitas Sembilanbelas November ini, hasilnya lebih bagus, satu pohon bisa dapat satu setengah kilo. Kami jadi semangat bertani lagi.

Previously, chili cultivation often failed due to root rot during rainy seasons. With the new methods taught by university partners Universitas Sembilanbelas November, the results are much better—one plant can yield up to one and a half kilograms. We are now motivated to farm again.

Ibu Ani

Penerima Manfaat Program Konasara
Beneficiary of Konasara Program

”



**Bertani Kembali Menjadi Pilihan
melalui Inisiatif Garitan****Returning to Farming as a Viable Livelihood
through the Garitan Initiative**

UBP Emas bekerja sama dengan Pemerintah Desa Kalongliud membangun Program Garitan (Gerakan Ramah Lingkungan Inovasi Menuju Ketahanan Pangan) dengan membentuk kelompok tani produktif berbasis komoditas hortikultura. Hingga saat ini, empat kelompok tani berhasil terbentuk dan mengelola budidaya sayuran seperti timun dan kacang panjang sebagai komoditas utama.

Optimalisasi lahan tidur dilakukan secara bertahap sehingga masyarakat memiliki alternatif penghasilan selain aktivitas Pertambangan Tanpa Izin (PETI). Pendampingan teknis pertanian, penguatan kelembagaan kelompok, serta dukungan akses produksi mendorong peningkatan hasil panen sekaligus memperkuat ketahanan pangan desa.

Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan ketersediaan pangan lokal, tetapi juga membangun perubahan sosial melalui penciptaan aktivitas ekonomi yang legal, produktif, dan berkelanjutan. Keberhasilan implementasi program turut memicu replikasi di desa lain, menunjukkan bahwa pendekatan berbasis pertanian mampu menjadi model pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan di wilayah operasional ANTAM.

Gold Mining Business Unit, in collaboration with the Kalongliud Village Government, developed the Garitan Program (Gerakan Ramah Lingkungan Inovasi Menuju Ketahanan Pangan) by establishing productive farmer groups based on horticultural commodities. To date, four farmer groups have been formed and manage the cultivation of vegetables such as cucumbers and long beans as main commodities.

Idle land is gradually optimized, enabling communities to have alternative income sources beyond Illegal Mining activities. Agricultural technical assistance, strengthening of institutional capacity, and support for production access contribute to increased harvest yields while reinforcing village food security.

This initiative not only enhances local food availability but also drives social transformation through the creation of legal, productive, and sustainable economic activities. The success of the program has also triggered replication in other villages, demonstrating that agriculture-based approaches can serve as a sustainable community empowerment model in ANTAM's operational areas.

6,35%

Kontribusi terhadap pengentasan kemiskinan di Desa Kalongliud
Contribution to poverty reduction in Kalongliud Village

4

Kelompok Tani
Kelompok Tani

Terbentuk di Desa Kalongliud
Established in Kalongliud Village

35

Hektar
Hectare

Pemanfaatan lahan tidur menjadi area pertanian produktif
Conversion of idle land into productive agricultural areas

65%

Peningkatan pendapatan rata-rata anggota kelompok sebesar
Increase in average income of group members

25

Ton | Tonnes

Pemanfaatan limbah kotoran domba menjadi pupuk organik
Utilization of sheep manure as organic fertilizer

60%

Penghematan penggunaan air melalui sistem irigasi tetes
Reduction in water usage through drip irrigation systems

3.000

Pohon | Trees

Ditanam di sempadan Sungai Cinyurug untuk konservasi
Planted along the Cinyurug River buffer zone for conservation

90,82%

Indeks Kepuasan Masyarakat melalui Program Garitan
Community Satisfaction Index through the Garitan Program



Nilai SROI | SROI Value

4,34

Setiap Rp1 biaya program menghasilkan manfaat dengan nilai Rp4,34
Every Rp1 of program cost generates benefits valued at Rp4,34

Program Garitan Garitan Program

“

Kami ucapkan terima kasih kepada ANTAM atas segala dukungannya kepada kelompok dan masyarakat melalui program Garitan di Desa kalong Liud. Alhamdulillah dengan adanya program Garitan yang didukung ANTAM, kami mendapatkan berbagai kemudahan dalam berkarya di desa kami, kendala kami hadapi dapat diselesaikan oleh perusahaan sehingga kami lebih yakin ke depannya bahwa kerja keras kami selalu didukung oleh perusahaan.

We would like to express our sincere appreciation to ANTAM for its continued support for our group and the community through the Garitan Program in Kalong Liud Village. With the implementation of the Garitan Program, supported by ANTAM, we have experienced greater ease in carrying out our activities in the village. The challenges we faced have been addressed by the Company, giving us greater confidence that our efforts will continue to be supported.

Wahyu

Ketua Kelompok Masyarakat
Head of Community Group

”



Dari Aktivitas Tambang Ilegal Menuju Pertanian Berkelanjutan melalui Sundung Cisarua [GRI 14.13.2][GRI 14.13.3] From Illegal Mining Activities to Sustainable Agriculture through Sundung Cisarua [GRI 14.13.2][GRI 14.13.3]

Perubahan sosial yang terjadi akibat maraknya aktivitas Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) turut memengaruhi pola kehidupan masyarakat Desa Cisarua, termasuk menurunnya minat masyarakat terhadap sektor pertanian dan peternakan. Kondisi tersebut mendorong UBP Emas mengembangkan pendekatan pemberdayaan berbasis ekonomi produktif yang mampu menghadirkan alternatif mata pencaharian yang lebih berkelanjutan.

Program Sundung Cisarua difokuskan pada revitalisasi aktivitas pertanian dan peternakan melalui pengembangan ternak domba yang terintegrasi dengan sektor pertanian. Pemanfaatan limbah peternakan sebagai pupuk organik menjadi solusi simultan untuk meningkatkan produktivitas pertanian sekaligus menekan biaya produksi petani.

Implementasi program menunjukkan perubahan nyata pada tingkat sosial dan ekonomi desa. Masyarakat memperoleh kemudahan akses pupuk organik, sementara sebagian pelaku PETI mulai beralih profesi menjadi peternak dan petani. Transformasi ini mencerminkan upaya ANTAM dalam menciptakan kehidupan alternatif yang legal, produktif, serta mendukung pengentasan kemiskinan di wilayah operasional.

Social changes resulting from the widespread practice of Illegal Gold Mining have affected the livelihoods of communities in Cisarua Village, including declining interest in agriculture and livestock sectors. This condition encouraged Gold Mining Business Unit to develop a productive economic empowerment approach that provides more sustainable alternative livelihoods.

The Sundung Cisarua Program focuses on revitalizing agricultural and livestock activities through the development of sheep farming integrated with agriculture. The utilization of livestock waste as organic fertilizer serves as a simultaneous solution to increase agricultural productivity while reducing farmers' production costs.

The implementation of the program demonstrates tangible social and economic transformation at the village level. Communities gain easier access to organic fertilizers, while some former Illegal Gold Mining actors have transitioned into livestock farmers and agricultural workers. This transformation reflects ANTAM's effort to create legal, productive livelihoods that contribute to poverty alleviation in operational areas

30 Orang | People

Mantan pelaku PETI beralih menjadi peternak dan petani
Former Illegal Gold Mining actors transitioned into livestock farmers and agricultural workers

2.925 Orang | People

Masyarakat Desa Cisarua memperoleh kemudahan akses pupuk organik
Residents of Cisarua Village gained access to organic fertilizers

6,25%

Kontribusi terhadap pengentasan kemiskinan di Desa Cisarua
Contribution to poverty reduction in Cisarua Village

Program Sundung Cisarua Cisarua Sundung Program

“

Saya ucapkan terima kasih kepada ANTAM yang telah memberikan banyak bantuan berupa pelatihan, akses modal, dan akses pasar melalui program Sundung Cisarua. Dengan bantuan tersebut, saya dan peternak lainnya di Desa Cisarua mampu menjual domba ke pasar yang lebih luas, meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup masyarakat. Melalui program ini, masyarakat terinspirasi untuk kembali beternak dan bertani. Dibuktikan dengan lahirnya kelompok baru yakni kelompok Karya Muda dan GAPOKTER Mekar Mukti Mandiri yang terdiri dari gabungan Kelompok Ternak di Kecamatan Nanggung.

I would like to express my gratitude to ANTAM for the extensive support provided through training, access to capital, and market access under the Sundung Cisarua Program. With this support, fellow farmers and I in Cisarua Village have been able to reach a broader market for our sheep, resulting in increased income and improved quality of life for the community. This program has also inspired the community to return to livestock farming and agriculture. This is reflected in the establishment of new groups, namely the Karya Muda Group and the Mekar Mukti Mandiri Farmers Group Association (GAPOKTAN), which are a consortium of livestock farmer groups in Nanggung District.

”

Sudin

Ketua Kelompok Masyarakat
Head of Community Group



Mendorong Transformasi Lingkungan dan Ekonomi Masyarakat melalui Aek Kapuas 2.0

Driving Environmental and Economic Transformation through Aek Kapuas 2.0

UBP Bauksit Kalimantan Barat mengembangkan Program Aek Kapuas 2.0 sebagai inovasi sosial berbasis ekonomi sirkular di Desa Pedalaman dan Tanjung Bunut, Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau. Inisiatif ini membangun tata kelola sampah terpadu yang mengintegrasikan aspek lingkungan, ekonomi, dan pemberdayaan masyarakat.

Kelompok Tani Mamalam berperan mengolah sampah organik menjadi kompos untuk mendukung kebun sirkulen (*Circular Land*) dan peningkatan produktivitas pertanian, sementara Komunitas Piasak Peduli Sampah (KPPS) menangani sampah anorganik melalui proses pemilahan, pencacahan plastik menjadi *plastic flakes*, serta pemanfaatan residu menjadi *paving block*. Penguatan inovasi lokal turut dilakukan melalui pengembangan Mesin Slicos yang meningkatkan efisiensi pengolahan sampah organik.

Inovasi kolaboratif ini mendorong terbentuknya sistem pengelolaan sampah desa yang mandiri sekaligus membuka peluang kerja baru bagi masyarakat. Selain memperbaiki kualitas lingkungan, Aek Kapuas 2.0 berhasil menghadirkan sumber pendapatan alternatif, meningkatkan kapasitas masyarakat sebagai pelaku ekonomi hijau, serta memperkuat ketahanan sosial ekonomi desa secara berkelanjutan.

West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit developed the Aek Kapuas 2.0 Program as a circular economy-based social innovation in Pedalaman and Tanjung Bunut Villages, Tayan Hilir District, Sanggau Regency. This initiative establishes an integrated waste management system combining environmental, economic, and community empowerment aspects.

The Mamalam Farmers Group processes organic waste into compost to support Circular Land agriculture and increase productivity, while the Piasak Peduli Sampah Community (KPPS) manages inorganic waste through sorting, plastic shredding into flakes, and converting residues into paving blocks. Local innovation is further strengthened through the development of the Slicos Machine, enhancing efficiency in organic waste processing.

This collaborative innovation promotes an independent village waste management system while creating new employment opportunities. In addition to improving environmental quality, Aek Kapuas 2.0 generates alternative income sources, enhances community capacity as green economy actors, and strengthens socio-economic resilience sustainably.

14%

Kontribusi terhadap penurunan kemiskinan desa
Contribution to village poverty reduction

92,30%

Indeks Kepuasan Masyarakat melalui Program Aek Kapuas 2.0
Community Satisfaction Index through the Aek Kapuas 2.0 Program

250

Orang | People

Memperoleh akses pekerjaan baru di Desa Tanjung Bunut dan Pedalaman
Gained employment access in Tanjung Bunut and Pedalaman Villages

65%

Penurunan dampak GRK
Reduction in GHG impact

23,32

Ton sampah/bulan
Ton sampah/month

Berhasil dicegah menuju landfill
Waste diverted from landfill

15,28

Ton sampah/bulan
Ton sampah/month

Terkelola dengan baik
Waste properly managed

68%

Partisipasi perempuan dalam pekerjaan layak
Female participation in decent work

Rp68 juta/bulan
million/month

Pendapatan pengelolaan sampah
Waste management income

Rp62,86 juta/tahun
million/year

Pendapatan pertanian
Agricultural income

Proper Emas 2025

dari Kementerian Lingkungan Hidup
Award from Ministry of Environment



Nilai SROI | SROI Value

6,13

Setiap Rp1 biaya program menghasilkan manfaat dengan nilai Rp6,13
Every Rp1 of program cost generates benefits valued at Rp6.13



Program Aek Kapuas 2.0

Aek Kapuas Program 2.0

“

Agar ada perluasan program yang meningkatkan penerima manfaat. Secara keseluruhan, program ini sangat bagus dan patut diapresiasi. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sanggau selalu siap untuk diajak diskusi dan kolaborasi.

To expand programs that increase beneficiaries. Overall, this program is excellent and deserves appreciation. The Sanggau Environmental Agency is always ready to collaborate and engage in discussions

Sumardi

PLH Kadis LH Sanggau | Acting Head of Environmental Agency, Sanggau Regency

”

Pesona Karamba: Inovasi Desa Bahari untuk Nelayan Mandiri dan Laut Lestari

Pesona Karamba: Coastal Innovation for Independent Fishermen and Sustainable Marine Ecosystems

Program Pesona Karamba menjadi wujud inisiatif pemberdayaan masyarakat pesisir yang dikembangkan UBP Nikel Kolaka di Desa Hakatutobu, dalam upaya menjawab tantangan lingkungan sekaligus memperkuat ekonomi nelayan lokal. Program ini menghadirkan inovasi keramba jaring apung berbasis budidaya laut ramah lingkungan yang tidak hanya berorientasi pada produksi perikanan, tetapi juga mendukung pemulihan ekosistem pesisir serta pengembangan potensi wisata edukasi bahari.

Melalui kolaborasi dengan Universitas Sembilanbelas November (USN) Kolaka dan kelompok nelayan setempat, ANTAM memberikan pendampingan teknis budidaya, peningkatan kapasitas produksi, serta pelatihan transplantasi karang sebagai langkah rehabilitasi ekosistem laut. Komoditas unggulan yang dikembangkan meliputi ikan kerapu, lobster, dan kerang mabe yang memiliki nilai ekonomi tinggi bagi masyarakat pesisir.

The Pesona Karamba program is an embodiment of community empowerment initiatives developed by the Kolaka Nickel Mining Business Unit in Hakatutobu Village, aimed at addressing environmental challenges while strengthening the local fishing economy. This program introduces innovative floating net-cage aquaculture based on environmentally friendly marine cultivation, which not only focuses on fisheries production but also supports the recovery of coastal ecosystems and the development of marine educational tourism potential.

Through collaboration with Sembilanbelas November University (USN) Kolaka and local fishing groups, ANTAM provides technical assistance in aquaculture, capacity building for production, and training in coral transplantation as a step toward marine ecosystem rehabilitation. The main commodities being developed include grouper fish, lobsters, and mabe clams, which have high economic value for coastal communities.

200 Kg

Ketersediaan stok ikan sebagai basis produksi berkelanjutan.
Fish stock availability for sustainable production.

Rp21,97 juta | million

Penjualan parsial ikan Kerapu
Partial sales of grouper.

Program Pesona Karamba Pesona Karamba Programme

“

Melalui sistem karamba jaring apung ini, kami tidak lagi hanya bergantung pada hasil tangkapan laut yang tidak menentu. Pendampingan teknologi budidaya modern oleh ANTAM telah membuka peluang pendapatan yang jauh lebih stabil dan besar bagi kelompok nelayan kami.

Through this floating net cage system, we are no longer solely dependent on uncertain fishing catches. The modern aquaculture technology introduced by ANTAM has created more stable and higher income opportunities for our fishermen group.

”

Agus Gafur

Penerima Manfaat Keramba Jaring Apung Pomala
Beneficiary of Floating Net Cage Program, Pomalaa



Bidang Prioritas Lingkungan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan sumber daya alam, ANTAM menyadari bahwa keberlanjutan operasional harus berjalan seiring dengan upaya menjaga kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, Perusahaan secara konsisten mengembangkan berbagai inisiatif lingkungan sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung pembangunan berkelanjutan serta melindungi ekosistem di sekitar wilayah operasional. Komitmen ini diperkuat melalui peran Komite Nominasi, Remunerasi, dan TJSL di bawah Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Komite dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan ANTAM 2025, yang turut mengawasi strategi serta kinerja pengelolaan lingkungan, termasuk aspek air.

Priority Area: Environment

As a company engaged in the management of natural resources, ANTAM recognizes that operational sustainability must go hand in hand with efforts to preserve environmental sustainability. Therefore, the Company consistently develops various environmental initiatives as part of its commitment to supporting sustainable development while protecting ecosystems surrounding our operational areas. This commitment is reinforced through the role of the Nomination, Remuneration, and CIE Committee under the Board of Commissioners, as stipulated in the Committee Charter and disclosed in ANTAM's 2025 Annual Report, which also oversees environmental management strategies and performance, including water-related aspects.

Program-program lingkungan yang dijalankan tidak hanya bertujuan untuk meminimalkan potensi dampak lingkungan dari kegiatan operasional, tetapi juga untuk mendorong peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan. Melalui pendekatan yang berbasis pemberdayaan masyarakat, ANTAM mengimplementasikan berbagai kegiatan seperti pengelolaan sampah terpadu, pengembangan *urban farming*, serta program edukasi lingkungan yang mendorong penerapan gaya hidup yang lebih ramah lingkungan. Dalam konteks pengelolaan air, Komite memastikan bahwa potensi dampak terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional dikelola secara bertanggung jawab melalui langkah mitigasi yang terarah, antara lain distribusi air bersih seperti pemasangan jaringan pipa, pembangunan sumur galian, serta penyediaan titik air bersih. Setiap dampak yang teridentifikasi ditangani secara responsif, disertai upaya pencegahan berkelanjutan untuk meminimalkan risiko di masa mendatang, sehingga keberlanjutan akses air bagi masyarakat tetap terjaga.

Sejalan dengan target SDG 6 (Air Bersih dan Sanitasi Layak), ANTAM juga memperkuat upaya tersebut melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berfokus pada ketahanan sumber daya air, sebagai bagian dari mitigasi risiko lingkungan dan dampak perubahan iklim. Melalui inisiatif ini, Perusahaan telah mengembangkan infrastruktur distribusi air, termasuk pembangunan jaringan pipanisasi sepanjang 2,1 km serta penyediaan sumur bor strategis di beberapa wilayah, yang memberikan manfaat bagi 1.776 penerima manfaat. Selain itu, ANTAM turut mendukung penyediaan sarana sanitasi masyarakat untuk meningkatkan akses terhadap air bersih dan sanitasi yang layak, sehingga berkontribusi pada peningkatan kesehatan masyarakat dan kemandirian lingkungan secara berkelanjutan.

Dengan menjadikan pelestarian lingkungan sebagai salah satu fokus dalam pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), ANTAM berupaya menciptakan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat sekaligus memperkuat praktik pertambangan yang bertanggung jawab. Upaya ini diharapkan dapat mendukung terwujudnya lingkungan yang lebih lestari bagi generasi saat ini maupun generasi mendatang.

The environmental programs implemented are not only aimed at minimizing potential environmental impacts from operational activities, but also at encouraging increased awareness and community participation in environmental conservation efforts. Through a community empowerment-based approach, ANTAM implements various activities such as integrated waste management, urban farming development, and environmental education programs that promote the adoption of more environmentally friendly lifestyles. In the context of water management, the Committee ensures that potential impacts on communities surrounding operational areas are managed responsibly through targeted mitigation measures, including clean water distribution such as pipeline installation, construction of dug wells, and provision of clean water access points. Each identified impact is addressed responsively, accompanied by ongoing preventive measures to minimize future risks, ensuring the sustainability of community access to water.

In line with SDG 6 (Clean Water and Sanitation), ANTAM also strengthens these efforts through CIE programs focused on water resource resilience as part of environmental risk mitigation and climate change adaptation. Through these initiatives, the Company has developed water distribution infrastructure, including the construction of 2.1 km of pipeline networks and the provision of strategic bore wells in several areas, benefiting 1,776 beneficiaries. In addition, ANTAM also supports the provision of community sanitation facilities to improve access to clean water and proper sanitation, thereby contributing to improved public health and long-term environmental sustainability.

By positioning environmental preservation as one of the key focuses in the implementation of its Community Investment and Engagement (CIE) programs, ANTAM strives to create sustainable benefits for communities while strengthening responsible mining practices. These efforts are expected to support the realization of a more sustainable environment for both present and future generations.

Transformasi Pengelolaan Sampah Berbasis Inovasi dan Pemberdayaan: Mendorong Ekonomi Sirkular dan Kemandirian Masyarakat Integrated Waste Management through Innovation and Community Empowerment to Support the Circular Economy

Di tengah meningkatnya tantangan pengelolaan sampah di wilayah perkotaan maupun kawasan permukiman, ANTAM menghadirkan serangkaian program inovatif yang tidak hanya berfokus pada pengurangan limbah, tetapi juga mendorong terbentuknya ekosistem ekonomi sirkular berbasis masyarakat. Inisiatif ini merefleksikan perubahan paradigma dalam pengelolaan sampah, dari sekadar limbah menjadi sumber nilai ekonomi, edukasi, dan kehidupan berkelanjutan.

Melalui berbagai inisiatif seperti Bank Sampah Pintar, Program Momahe, dan Program SIPS, ANTAM mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui pemilahan, pengolahan, serta pemanfaatan kembali menjadi produk bernilai tambah. Program-program ini juga membuka peluang ekonomi baru sekaligus memperkuat peran masyarakat dalam pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan.

Program Momahe

Program Momahe (Mengelola Sampah Agar Bernilai Ekonomis) merupakan inisiatif berbasis digital yang mengintegrasikan perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah dengan penciptaan nilai ekonomi melalui aplikasi NAMPAAH. Program ini mendorong masyarakat untuk memilah, mengelola, dan menabung sampah secara praktis dan transparan, sekaligus mengembangkan berbagai produk bernilai tambah seperti maggots, kasgot, serta produk kreatif lainnya yang membuka akses terhadap sumber pendapatan alternatif.

Periode Pelaksanaan

Dimulai sejak 2024 – 2025 (berjalan)

Kemitraan

Komunitas Nampah, Kelurahan Pomalaa, Kelurahan Kumoro, Komunitas Nampah, Kelurahan Pomalaa, Kelurahan Kumoro, Pokja Kader Peduli Lingkungan Hidup Kel. Kumoro & Pokja Kader Peduli Lingkungan Hidup Kel. Pomalaa, dan Dinas Lingkungan Hidup

Dampak Program

Perubahan perilaku masyarakat dalam memilah sampah
Peningkatan pendapatan melalui produk turunan
Penguatan ekonomi sirkular berbasis komunitas

ANTAM continues to promote community-based waste management as part of its efforts to advance a sustainable circular economy. Across its operational areas, the Company not only focuses on waste reduction but also develops empowerment models that integrate behavioural change, value creation, and community capacity building.

Through initiatives such as the Smart Waste Bank Program, the Momahe Program, and the SIPS Program, ANTAM promotes behavioural change in waste management by sorting, processing, and converting waste into value-added products. These programs also create new economic opportunities and strengthen the role of communities in sustainable environmental management.

Momahe Program

Through the Momahe Program (Managing Waste into Economic Value), the Kolaka Nickel Business Unit promotes a sustainable economy approach that encourages communities to sort household waste and turn it into a source of income. The NAMPAAH digital application enables waste savings transactions to be conducted in a practical and transparent manner. The program also generates various value-added products, such as maggots, kasgot, bean bags, and recycled products, creating new business opportunities while fostering a waste-based circular economy ecosystem.

Implementation Period

Initiated in 2024 – 2025 (ongoing)

Partnerships

Nampah Community, Pomalaa Village, Kumoro Village, The Environmental Care Cadre Working Group of Kumoro Village and the Environmental Care Cadre Working Group of Pomalaa Village, and the Kolaka Environmental Agency.

Program Impacts

Behavioral change in household waste segregation.
Increased income through derivative products.
Strengthened community-based circular economy.

7.764,6 Kg

Sampah Organik | Organic waste

6.619,6 Kg

Sampah Anorganik | Inorganic waste

Total sampah yang berhasil dikelola hingga tahun 2025
Total waste managed as of 2025

Gold

CSR & PDB Award 2025
CSR & Community
Development Award
2025

Silver

ENSIA Award 2025 untuk
inovasi sosial
ENSIA Award 2025 for
Social Innovation

415 Kelompok Keluarga
Household Groups

Total kelompok penerima manfaat
Total beneficiary groups



Nilai SROI | SROI Value

1,20

Setiap Rp1 biaya program menghasilkan manfaat dengan nilai Rp1,20

Every Rp1 of program cost generates benefits valued at Rp1,20

Program Bank Sampah Pintar

Program Bank Sampah Pintar memperkenalkan sistem pengelolaan sampah terintegrasi yang memungkinkan masyarakat menabung sampah dan mengonversinya menjadi emas Logam Mulia. Program ini mencakup proses pengumpulan, pemilahan, hingga pengolahan sampah, serta berkembang menjadi pusat inovasi lingkungan dengan produk turunan seperti kompos, kasgot, biocleaner, dan pemanfaatan maggot untuk pengolahan limbah organik.

Pelaksanaan

Tahun ke-2 pelaksanaan (± 2024–2025)

Kemitraan

Masyarakat, komunitas bank sampah (BSP Sahabat Pegangsaan Dua, BSP RW03 Kelurahan Jatinegara, BSP Kemilau Pulogadung, BSP PokLisa Jatinegara Kaum, dan BSP BIAS RW015 Kelurahan Duren Sawit)

Dampak Program

- Perubahan *mindset* sampah menjadi aset ekonomi
- Peningkatan pendapatan masyarakat
- Pengembangan inovasi produk berbasis lingkungan

Smart Waste Bank Program

The Precious Metals Processing and Refining Business Unit implements the Smart Waste Bank Program, which integrates waste management with community economic empowerment. Through a structured system of waste collection, sorting, and processing, the program encourages communities to transform waste into economic value, including via a savings scheme that can be converted into precious metals (gold). The program also promotes processing innovations such as compost, kasgot, biocleaner, and maggot cultivation, while strengthening collaboration with multiple stakeholders.

Implementation Period

Second year of implementation (± 2024–2025)

Partnerships

Communities, waste bank groups (BSP Sahabat Pegangsaan Dua, BSP RW03 Jatinegara Subdistrict, BSP Kemilau Pulogadung, BSP PokLisa Jatinegara Kaum, and BSP BIAS RW015 Duren Sawit Subdistrict)

Program Impacts

- Shifting the mindset of waste into economic assets
- Increased community income
- Development of environmentally based product innovations

500 Orang | People
Anggota Bank Sampah aktif
Active Waste Bank members

60,3 Gram emas Logam Mulia
grams of Precious Metals gold
Terkonversi dari tabungan sampah
Converted from waste savings

63 Ton | Tonnes
Total serapan sampah anorganik hingga 2025
Total inorganic waste collected as of 2025

Rp4 Juta per bulan | Juta per bulan
Penjualan produk daur ulang dan maggot
Revenue from recycled products and maggot cultivation

5 Unit | Unit
Bank Sampah Pintar
Smart Waste Bank facilities

Program SIPS

Program SIPS (Sinergi Pengelolaan Sampah Plastik) merupakan pendekatan kolaboratif yang melibatkan masyarakat dan institusi pendidikan dalam pengelolaan sampah plastik. Melalui kemitraan dengan kelompok masyarakat dan sekolah sebagai pusat pengumpulan, sampah plastik diolah menjadi bahan bernilai tambah seperti cacahan atau granula, sekaligus menanamkan kesadaran lingkungan sejak dini kepada generasi muda.

Periode Pelaksanaan

September 2025 – sekarang

Kemitraan

5 sekolah tingkat SMP & SMA, pelaku usaha, PT NKA, dan beberapa individu masyarakat.

Dampak Program

- Pengurangan sampah plastik
- Edukasi lingkungan sejak dini
- Peningkatan nilai ekonomi sampah

SIPS Program

In North Maluku, ANTAM's SIPS Program (Plastic Waste Management Synergy), implemented by the North Maluku Nickel Business Unit, strengthens the plastic recycling ecosystem through collaboration with communities and educational institutions. Plastic waste is collected through schools, processed into semi-finished materials with economic value, and used to foster environmental awareness from an early age. The program also enhances community institutional capacity for sustainable waste management.

Implementation Period

September 2025 – Now

Partnerships

5 junior high and high schools, private businesses, PT NKA, and several individuals from the community.

Program Impacts

- Reduction of plastic waste
- Early environmental education
- Increased economic value of plastic waste

Rumah Produksi

Rumah Produksi

Untuk mesin pencacah botol plastik sebagai pusat pengolahan sampah

For plastic bottle shredding machines as waste processing centers

5

Sekolah | School

Menjadi mitra aktif dalam mengumpulkan sampah plastik
Actively partnered in plastic waste collection

Program Momahe Momahe Program

“

Dulu, sampah di rumah saya selalu jadi masalah terkait bau, menumpuk, dan tidak tahu harus diapakan. Tapi sejak saya mulai memilah sampah organik dan anorganik bersama Program Momahe, semuanya berubah. Tidak ada lagi bau tak sedap yang mengganggu. Sampah bukan lagi jadi persoalan namun jadi bagian dari rutinitas yang bermakna.

Previously, waste at my residence posed significant challenges due to unpleasant odours, waste build-up, and a lack of clear disposal procedures. However, since I started sorting organic and inorganic waste as part of the Momahe Program, these issues have been effectively addressed. The unpleasant odour has been eliminated, and waste no longer presents a problem. It has now become an integral part of a purposeful daily routine.

Himma Adieni Bara



”

Program Sinergi Pengelolaan Sampah Plastik (SIPS) Plastic Waste Management Synergy Program

“

Program ANTAM ini tidak hanya membantu kami membersihkan lingkungan sekolah, tetapi juga menanamkan karakter tanggung jawab pada siswa melalui nilai tabungan sampah. Kini, sampah plastik bukan lagi masalah, melainkan sumber daya yang bisa dikelola secara produktif.

This program not only helps maintain cleanliness in the school environment but also instills responsibility among students through the concept of waste savings. Plastic waste is no longer a problem, but a resource that can be managed productively.

”

Ronys Barbakem

Penerima Manfaat Program Pengolahan Sampah Halmahera Timur
Program Beneficiary, East Halmahera Waste Management Program



Dari Laut Tambea Tumbuh Kemandirian Ekonomi Melalui Mattirowalie

Driving Economic Independence through the Mattirowalie Program in Tambea Coastal Area

Program Mattirowalie diinisiasi UBP Nikel Kolaka sebagai upaya mendorong kemandirian ekonomi masyarakat Desa Tambea melalui diversifikasi usaha produktif berbasis potensi kelautan lokal. Program ini hadir untuk mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap satu sumber penghasilan sekaligus membuka peluang ekonomi baru yang berkelanjutan melalui revitalisasi budidaya teripang.

Pelaksanaan program berfokus pada peningkatan kapasitas masyarakat melalui *capacity building*, dengan menjembatani praktik budidaya tradisional menuju standar budidaya modern. ANTAM memfasilitasi kolaborasi berbagai pihak bersama Universitas Halu Oleo sebagai mitra pendamping, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) sebagai pihak yang melakukan transfer pengetahuan, khususnya dalam pemenuhan kultur plankton serta penyediaan tenaga ahli teknologi tripang sebagai pendamping peningkatan kapasitas, serta Dinas Perikanan Kabupaten Kolaka untuk mendorong pertukaran informasi dan pengetahuan, teknologi pemijahan, serta pengelolaan budidaya dilakukan secara ilmiah dan berkelanjutan.

Melalui upaya tersebut, masyarakat penerima manfaat memperoleh akses terhadap teknologi pembenihan, pengelolaan area budidaya, hingga peningkatan nilai ekonomi komoditas laut bernilai tinggi.

The Mattirowalie Program, initiated by the Kolaka Nickel Mining Business, aims to enhance the economic independence of the Tambea Village community through diversification of productive activities based on local marine potential. This program is designed to reduce dependence on a single source of income while creating new sustainable economic opportunities through the revitalization of sea cucumber cultivation.

Program implementation focuses on strengthening community capacity through structured capacity-building initiatives, bridging traditional aquaculture practices with modern cultivation standards. ANTAM facilitates collaboration with Halu Oleo University serves as the facilitating partner, while the National Research and Innovation Agency acts as the knowledge transfer provider, particularly in supporting plankton culture development and providing sea cucumber (tripang) technology experts to assist in capacity building, and the Kolaka Regency Fisheries Office to promote knowledge transfer, spawning technology, and scientifically driven sustainable aquaculture practices.

Through these efforts, beneficiary communities gain access to hatchery technology, aquaculture area management, and enhanced economic value from high-value marine commodities.

16

Kepala Keluarga | Households

Penerima manfaat program
Program beneficiaries

6,9

hektar | hectares

Luas area budidaya teripang
Sea cucumber cultivation area

Rp611,54

juta | million

Total nilai penjualan
Total sales value

41.463

ekor | ekor

Bibit teripang dibudidayakan
Sea cucumber seedlings cultivated

Program Budidaya Teripang Sea Cucumber Cultivation Program

“

Kami merasa dilibatkan karena tidak hanya diberi alat, tapi juga diajak menjaga keamanan tambak bersama-sama. Ini menumbuhkan rasa memiliki, bukan sekadar terima bantuan lalu selesai.

We feel truly involved because we are not only provided with equipment but also engaged in maintaining pond security together. This builds a sense of ownership, not merely receiving assistance without continuity.

Fahri

Penerima manfaat Program Budidaya Teripang
Beneficiary of Sea Cucumber Cultivation Program

”



Menyatukan Aspek Sosial, Lingkungan, dan Pemberdayaan Ekonomi Lewat Eco Spiritual Tourism Agroeduwisata Jayakarta

Integrating Social, Environmental, and Economic Empowerment through Eco-Spiritual Tourism at Jayakarta Agroedutourism

Pengembangan Agroeduwisata Jayakarta melalui Program Eco Spiritual Tourism (Masjid Hijau) menjadi salah satu program inisiatif unggulan yang dijalankan UBPP Logam Mulia dalam mendorong pemberdayaan masyarakat sekaligus pelestarian lingkungan secara berkelanjutan. Program ini dikembangkan bersama Kelompok Tani Hutan (KTH) Rumah Kaum Jayakarta dan masyarakat sekitar sebagai ruang kolaboratif yang mengintegrasikan edukasi pertanian ramah lingkungan, konservasi alam, serta penguatan nilai spiritual dan kearifan lokal.

Konsep eco-spiritual menghadirkan pendekatan unik, di mana aktivitas keagamaan menjadi sarana membangun kesadaran ekologis dan perubahan perilaku masyarakat menuju gaya hidup berkelanjutan. Kawasan ini berfungsi sebagai ruang pembelajaran terbuka yang memperkenalkan praktik urban farming, pengelolaan sampah organik melalui biokonversi maggot BSF, serta pengembangan usaha produktif berbasis potensi lokal. Keberadaan Agroeduwisata Jayakarta turut membuka peluang ekonomi baru melalui wisata edukatif dan penguatan UMKM masyarakat.

The development of Jayakarta Agroedutourism through the Eco-Spiritual Tourism Program (Green Mosque) is one of the flagship initiatives implemented by the Precious Metals Processing and Refining Business Unit to promote community empowerment while supporting sustainable environmental conservation. This program is developed in collaboration with the Jayakarta Forest Farmer Group (Kelompok Tani Hutan/KTH Rumah Kaum Jayakarta) and surrounding communities as a collaborative platform that integrates environmentally friendly agricultural education, nature conservation, as well as the strengthening of spiritual values and local wisdom.

The eco-spiritual concept introduces a unique approach, where religious activities serve as a medium to build ecological awareness and drive behavioral change toward sustainable lifestyles. This area functions as an open learning space that introduces urban farming practices, organic waste management through Black Soldier Fly (BSF) maggot bioconversion, as well as the development of productive businesses based on local potential. The presence of Jayakarta Agroedutourism also creates new economic opportunities through educational tourism and the strengthening of community Small and Medium Enterprises (SMEs).

370 Orang | People

Pengunjung dari berbagai kalangan
Visitors from various backgrounds

60 Kg
maggot kering
of dried maggot

500 Kg
pupuk organik
of organic fertilizer

Pengelolaan sampah organik melalui biokonversi maggot BSF
Organic waste management through BSF maggot bioconversion

Rp15 Juta | Million

Rata-rata peningkatan penjualan produk UMKM
Average increase in SME product sales

Program Agroeduwisata Agro-educational tourism program

“

Program Agroeduwisata Jayakarta memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Tidak hanya meningkatkan pengetahuan tentang pertanian dan lingkungan, tetapi juga membuka peluang ekonomi bagi warga melalui UMKM dan kegiatan wisata edukasi. Kolaborasi yang terjalin sangat baik dan berkelanjutan.

The Jayakarta Agroedutourism Program has delivered tangible impacts for the community. It not only enhances knowledge of agriculture and the environment but also creates economic opportunities for local residents through MSMEs and educational tourism activities. The collaboration established is highly effective and sustainable

”

Yudhi Yudharta

Ketua Kelompok Tani Hutan Jayakarta
Head of Jayakarta Forest Farmer Group



Kegiatan Sosial

Keberadaan ANTAM di berbagai wilayah operasional tidak hanya berkaitan dengan aktivitas bisnis, tetapi juga dengan dinamika sosial masyarakat sekitar. Oleh karena itu, ANTAM menempatkan kegiatan sosial sebagai bagian penting dari pelaksanaan program TJSL, sebagai bentuk kontribusi Perusahaan dalam mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

Berbagai kegiatan sosial yang dijalankan difokuskan untuk memberikan dukungan langsung kepada masyarakat, khususnya kelompok rentan dan komunitas yang memerlukan perhatian khusus. Program-program tersebut mencakup bantuan di bidang kesehatan masyarakat, kegiatan sosial kemasyarakatan, pelestarian nilai dan budaya lokal, serta bantuan kemanusiaan dan penanggulangan bencana yang dilaksanakan secara responsif sesuai dengan kebutuhan di masing-masing wilayah operasional.

Social Activities

ANTAM's presence across its operational areas is not only associated with business activities but also closely linked to the social dynamics of surrounding communities. Therefore, ANTAM places social activities as an integral part of its Community Investment and Engagement (CIE) programs, as a form of the Company's contribution to improving the quality of life of communities in a sustainable manner.

Various social activities implemented are focused on providing direct support to communities, particularly vulnerable groups and those requiring special attention. These programs include public health assistance, community social initiatives, preservation of local cultural values, as well as humanitarian assistance and disaster response carried out responsively in accordance with the needs of each operational area.

Membangun Generasi Sehat Berkelanjutan melalui Pencegahan Stunting

Building a Sustainable Healthy Generation through Stunting Prevention

Upaya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat merupakan bagian penting dalam pembangunan sosial berkelanjutan di wilayah operasional ANTAM. Hal ini diwujudkan melalui perhatian terhadap perbaikan gizi serta tumbuh kembang anak, termasuk melalui berbagai program pencegahan stunting. Melalui Program Gizi Baik Cegah Risiko Stunting (G-BEST), UBP Nikel Maluku Utara berkolaborasi dengan Tim Penggerak Mitra Posyandu untuk menurunkan prevalensi stunting di Kecamatan Maba yang mencakup enam Desa Binaan.

Program ini dirancang dengan pendekatan preventif dan partisipatif, mengintegrasikan edukasi gizi keluarga, pemantauan tumbuh kembang anak, peningkatan kapasitas kader kesehatan, serta penguatan peran ibu dan komunitas dalam penyediaan asupan makanan bergizi. Selain intervensi kesehatan, G-BEST turut mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pembentukan kelompok usaha perempuan yang memproduksi kudapan sehat berbasis pangan lokal.

Pada saat yang sama, UBP Bauksit Kalimantan Barat menginisiasi Program Gen Sehat (Generasi Sehat Dimulai Dari Masyarakat) sebagai intervensi terpadu untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pemenuhan gizi pada periode 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), sejak masa kehamilan hingga anak berusia dua tahun. Pelaksanaan program di Desa Tanjung Bunut dan Desa Pedalaman ini melibatkan tokoh agama, tokoh masyarakat, kader kesehatan, serta keluarga sasaran sebagai agen perubahan di lingkungan masing-masing.

Efforts to improve community health quality represent a key component of sustainable social development in ANTAM's operational areas. This is reflected through initiatives to improve nutrition and child development, including various stunting prevention programs. Through the Good Nutrition to Prevent Stunting Risk Program (G-BEST), the North Maluku Nickel Mining Business Unit collaborates with Integrated Health Service Post (Posyandu) partner teams to reduce stunting prevalence in Maba District, covering six assisted villages.

This program is designed using a preventive and participatory approach, integrating family nutrition education, child growth monitoring, capacity building for health cadres, as well as strengthening the role of mothers and communities in providing nutritious food intake. In addition to health interventions, G-BEST also promotes community economic empowerment through the establishment of women-led business groups producing healthy snacks based on local food.

At the same time, the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit initiated the Gen Sehat Program (Healthy Generation Starts from the Community) as an integrated intervention to enhance public understanding of the importance of nutrition during the First 1,000 Days of Life, from pregnancy until a child reaches two years of age. The program implementation in Tanjung Bunut and Pedalaman Villages involves religious leaders, community leaders, health cadres, and target families as agents of change within their respective communities.

17%

Penurunan angka *stunting* dari 27% pada 2023 menjadi 17% pada 2025 di wilayah Program G-BEST
Reduction in stunting rate from 27% in 2023 to 17% in 2025 under the G-BEST Program

40

Balita | children under five

Usia 1-4 tahun mendapatkan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dalam Program Gen Sehat
Aged 1-4 years received Supplementary Feeding under the Gen Sehat Program

6

Desa Binaan | assisted villages

Cakupan program di Kecamatan Maba
Program coverage in Maba District

100

Orang | People

Mendapatkan pemeriksaan kesehatan gratis
Received free health check-ups

Kategori
Category

Gold

ICA Award 2025 untuk Program Gen Sehat
ICA Award 2025 for the Gen Sehat Program

Program G-Best G-Best Program

“

Saya merasa lebih berdaya karena bisa bergabung dengan kelompok usaha lokal untuk memproduksi kudapan sehat, sehingga kesehatan keluarga terjaga sekaligus membantu ekonomi di rumah.

I feel more empowered as I can participate in a local business group producing healthy snacks, helping to maintain my family's health while also supporting household income.

Fatmawati

Warga Penerima Manfaat Program G-Best Halmim
Beneficiary of G-BEST Program, East Halmahera

”



Respons Cepat ANTAM Mendukung Penanganan Bencana di Tiga Provinsi Sumatera

ANTAM's Rapid Response in Supporting Disaster Management across Three Provinces in Sumatera

Sebagai bagian dari komitmen tanggung jawab sosial perusahaan, ANTAM menunjukkan respons cepat dalam mendukung penanganan bencana banjir bandang dan tanah longsor yang terjadi di Provinsi Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat. Dukungan kemanusiaan diberikan tidak hanya dalam bentuk bantuan logistik, tetapi juga melalui pengerahan sumber daya manusia dan teknologi untuk mempercepat proses penanganan darurat di wilayah terdampak.

ANTAM mengerahkan *Emergency Response Group* (ERG) yang terdiri dari personel lintas unit operasi dan entitas anak perusahaan untuk membantu proses evakuasi korban, pemberian pertolongan pertama, serta layanan dukungan medis. Bantuan yang disalurkan mencakup kebutuhan dasar masyarakat seperti makanan siap saji, beras, minyak goreng, obat-obatan, perlengkapan bayi, kasur lipat, selimut, hingga perlengkapan ibadah guna memastikan keberlangsungan aktivitas masyarakat selama masa tanggap darurat.

Selain bantuan logistik, Perusahaan juga memperkuat aspek koordinasi lapangan melalui penyediaan perangkat teknologi melalui penyediaan 10 unit internet satelit Starlink untuk memperkuat koordinasi tanggap darurat di Aceh Utara dan Lhokseumawe. Kontribusi ini dilakukan melalui sinergi dengan BPBD dan posko terpadu pemerintah daerah agar distribusi bantuan berjalan tepat sasaran serta mampu mendukung pemulihan sosial masyarakat secara berkelanjutan.

As part of our social responsibility commitment, ANTAM demonstrated a rapid response in supporting disaster management efforts following flash floods and landslides in Aceh Province, North Sumatra, and West Sumatra. Humanitarian assistance was provided not only in the form of logistics but also through the deployment of human resources and technology to accelerate emergency response processes in affected areas.

ANTAM deployed its Emergency Response Group (ERG), consisting of personnel from various operational units and subsidiaries, to support evacuation processes, provide first aid, and deliver medical assistance. Aid distributed included essential community needs such as ready-to-eat meals, rice, cooking oil, medicines, baby supplies, folding mattresses, blankets, and prayer equipment to ensure continuity of daily activities during the emergency response period.

In addition to logistics support, the Company also strengthened on-site coordination through the provision of technological equipment, including 10 Starlink satellite internet units to enhance emergency coordination in North Aceh and Lhokseumawe. This contribution was carried out in synergy with Regional Disaster Management Agencies and integrated government command posts to ensure accurate distribution of assistance and support sustainable social recovery.



Inovasi Reservoir Air Wudhu untuk Dorong Efisiensi Air dan Energi Bersih

Wudhu Water Reservoir Innovation to Enhance Water Efficiency and Clean Energy Utilization

Sebagai bagian dari penguatan praktik keberlanjutan berbasis komunitas, UBPP Logam Mulia mengembangkan inovasi sosial berupa pemanfaatan kembali air bekas wudhu melalui pembangunan reservoir penyimpanan yang terintegrasi dengan sistem penyiraman tanaman masjid (*Closed Loop Irrigation System*). Inisiatif ini berangkat dari pemahaman bahwa air wudhu yang selama ini langsung terbuang masih memiliki kualitas yang layak untuk kebutuhan non-konsumsi.

Sistem yang diterapkan mencakup penampungan air, proses penyaringan sederhana, serta distribusi menggunakan pompa berbasis panel surya tanpa ketergantungan pada listrik konvensional. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi penggunaan air, tetapi juga memperkenalkan penerapan energi terbarukan dalam aktivitas sehari-hari masyarakat.

As part of strengthening community-based sustainability practices, Precious Metals Processing and Refinery Business Unit developed a social innovation through the reuse of ablution (wudhu) water via a storage reservoir integrated with a mosque irrigation system (Closed Loop Irrigation System). This initiative is based on the understanding that ablution water, which is typically discharged, still has sufficient quality for non-consumptive uses.

The implemented system includes water collection, simple filtration processes, and distribution using solar-powered pumps without reliance on conventional electricity. This approach not only improves water efficiency but also introduces renewable energy utilization in daily community activities.

155 Kg CO₂ per tahun
Kg CO₂ per year

Pengurangan emisi karbon
Carbon emission reduction

±216.000 liter/tahun
liters/year

Air bersih yang dapat dihemat
Clean water savings

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK)

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) merupakan salah satu inisiatif pemberdayaan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan keberlanjutan usaha mikro dan kecil. Melalui program ini, ANTAM memberikan dukungan kepada pelaku UMK agar dapat mengembangkan usahanya secara lebih optimal dan berkelanjutan.

Selain penyaluran pendanaan, ANTAM juga secara konsisten melakukan kegiatan pemantauan, pelatihan, dan pembinaan bagi para mitra binaan. Upaya ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas manajerial dan operasional UMK sehingga mereka dapat meningkatkan produktivitas usaha dan memperluas peluang pertumbuhan.

Micro and Small Enterprise Funding Program (MSE)

The Micro and Small Enterprise Funding Program (MSE) is one of ANTAM's empowerment initiatives aimed at enhancing the capacity and sustainability of micro and small enterprises. Through this program, ANTAM provides support to MSE actors to enable them to develop their businesses more optimally and sustainably.

In addition to funding distribution, ANTAM consistently conducts monitoring, training, and capacity-building activities for our assisted partners. These efforts aim to strengthen managerial and operational capabilities of MSEs, enabling them to improve productivity and expand growth opportunities.

Perluasan akses pasar merupakan salah satu fokus utama dalam program pembinaan UMK yang dijalankan Perusahaan. Meyakini bahwa produk unggulan lokal memiliki potensi yang layak diperkenalkan kepada pasar lebih luas, ANTAM secara aktif memfasilitasi UMK binaan untuk tampil dan berkompetisi dalam berbagai forum bazar dan pameran bergengsi di tingkat nasional. Sepanjang tahun 2025, UMK binaan ANTAM berpartisipasi dalam 6 (enam) kegiatan pameran, yakni pelaksanaan bazar dalam HUT Antam, Agrinex Expo, Prambanan Jazz Festival, Kejurnas PASI, Pameran Laut Sebasah dan Pasar Seni ITB, dengan menampilkan total 50 produk unggulan kepada publik.

Kerja Sama Sinergi BUMN

Dalam rangka mengoptimalkan serta meningkatkan efektivitas pelaksanaan Program Pendanaan UMK agar lebih tepat sasaran, Kementerian BUMN menginisiasi langkah strategis melalui kebijakan Kerja Sama Program PUMK. Kebijakan tersebut dituangkan dalam Surat Menteri BUMN Nomor S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 mengenai Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("Kerja Sama Program PUMK").

Dalam pelaksanaannya, program PUMK mengalami penyesuaian seiring dengan penetapan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai penyalur sekaligus pengelola dana PUMK. Meskipun terdapat perubahan dalam mekanisme penyaluran pendanaan, ANTAM tetap berkomitmen untuk berkolaborasi dengan berbagai pihak terkait guna memastikan keberlanjutan pembinaan dan pengembangan UMK melalui kegiatan monitoring, pelatihan, serta pendampingan usaha.

Kerja sama antara ANTAM dan Bank BRI ini sejalan dengan ketentuan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program TJSL BUMN, yang membuka peluang sinergi antar-BUMN dalam pelaksanaan program PUMK. Dalam regulasi tersebut, disebutkan bahwa kerja sama program PUMK dapat dilakukan antara BUMN dengan BUMN lain atau anak usaha yang bergerak di bidang pembiayaan maupun perbankan. Sejalan dengan kebijakan tersebut, Kementerian BUMN merekomendasikan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebagai pengelola kerja sama program PUMK.

Expanding market access is one of the key focuses of ANTAM's MSE development program. Recognizing that local flagship products have strong potential to reach broader markets, ANTAM actively facilitates our assisted MSEs to participate and compete in various prestigious national-level exhibitions and bazaars. Throughout 2025, ANTAM-assisted MSEs participated in six exhibition events, namely ANTAM Anniversary Bazaar, Agrinex Expo, Prambanan Jazz Festival, National Athletics Championship (Kejurnas PASI), Laut Sebasah Exhibition, and ITB Art Market, showcasing a total of 50 flagship products to the public.

SOE Synergy Collaboration

To optimise and enhance the effectiveness of the SME Financing Program so that it is more targeted, the Ministry of State-Owned Enterprises has initiated a strategic measure through the SME Financing Program Cooperation Policy. This policy is outlined in the Minister of State-Owned Enterprises' Letter No. S-721/MBU/11/2022, dated November 10, 2022, regarding the Micro and Small Business Funding Program Cooperation ("Micro and Small Enterprise (MSE) Funding Program Cooperation").

In our implementation, the Micro and Small Enterprise (MSE) Funding Program has undergone adjustments following the appointment of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as both the channeling institution and fund manager. Despite changes in the funding distribution mechanism, ANTAM remains committed to collaborating with relevant stakeholders to ensure the sustainability of MSE development through monitoring, training, and business mentoring activities.

The collaboration between ANTAM and Bank BRI is aligned with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and CIE Programs of SOEs, which provides opportunities for synergy among SOEs in implementing the MSE Funding Program. The regulation states that MSE program collaboration can be conducted between SOEs and other SOEs or subsidiaries operating in financing or banking sectors. In line with this policy, the Ministry of SOEs has designated PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) as the managing partner for the MSE program collaboration.

Melalui skema kolaborasi ini, Bank BRI berperan dalam melakukan analisis terhadap portofolio UMK guna menilai kelayakan pembiayaan yang dapat diberikan kepada pelaku usaha. Sementara itu, ANTAM berperan dalam melakukan pembinaan dan pendampingan kepada para mitra binaan agar memiliki kapasitas usaha yang memadai untuk memperoleh akses pembiayaan dari lembaga perbankan. ANTAM juga dapat mengusulkan mitra binaan yang dinilai memiliki potensi untuk memperoleh pendanaan melalui program PUMK, dengan keputusan akhir penyaluran dana berada pada pihak BRI.

Penyaluran pendanaan melalui program PUMK juga disertai dengan berbagai kegiatan penguatan kapasitas usaha, seperti pelatihan kewirausahaan, pendampingan bisnis, serta pemberian motivasi usaha bagi para mitra binaan. Melalui pendekatan tersebut, program ini diharapkan mampu mendorong peningkatan produktivitas usaha, memperluas peluang pendapatan, serta menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Penyaluran Program Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK) ANTAM Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, ANTAM menyalurkan dana PUMK sebesar Rp4,1 miliar kepada BRI. Dengan mengakumulasi sisa dana pada tahun sebelumnya, total dana yang telah disalurkan ke BRI sampai dengan tahun 2025 mencapai Rp41,1 miliar. Pada tahun 2025, BRI telah menyalurkan Rp19,10 miliar kepada 485 mitra binaan. Secara akumulatif, total mitra binaan ANTAM melalui kerja sama dengan BRI mencapai 1.701 mitra dengan total nilai penyaluran PUMK secara kumulatif sebesar 53,62 miliar.

Through this collaboration scheme, Bank BRI is responsible for conducting portfolio analysis of MSEs to assess financing eligibility. Meanwhile, ANTAM plays a role in providing guidance and mentoring to assisted partners to strengthen their business capacity and readiness to access financing from banking institutions. ANTAM may also propose potential assisted partners for funding consideration under the MSE program, with the final funding decision remaining under BRI's authority.

Funding distribution under the MSE program is also accompanied by various capacity-building initiatives, including entrepreneurship training, business mentoring, and motivational support for assisted partners. Through this approach, the program is expected to enhance business productivity, expand income opportunities, and create new employment opportunities for communities surrounding operational areas.

ANTAM MSE Funding Distribution in 2025

Throughout 2025, ANTAM disbursed MSE funding amounting to Rp4.1 billion to BRI. By accumulating remaining funds from the previous year, the total funds channeled to BRI in 2025 reached Rp41.1 billion. In 2025, BRI distributed Rp19.10 billion to 485 assisted partners. Cumulatively, the total number of ANTAM-assisted partners through collaboration with BRI reached 1,701 partners, with a cumulative MSE funding distribution value of Rp53.62 billion.

Kisah Sukses Mitra Binaan

Success Stories of Assisted Partners

Dari Budidaya Menuju Produk Bernilai Tambah From Cultivation to Value-Added Products

Perjalanan usaha Gita Nurhayati menjadi bukti nyata bahwa dukungan permodalan yang tepat sasaran mampu mendorong transformasi usaha secara berkelanjutan. Berawal dari pemanfaatan pinjaman PUMK sebesar Rp30.000.000, pelaku usaha asal Ciampea, Kabupaten Bogor ini secara bertahap berhasil meningkatkan kapasitas usahanya melalui perluasan kolam budidaya serta penambahan komoditas, khususnya ikan lele, yang berkontribusi pada peningkatan volume produksi.

Seiring dengan pertumbuhan tersebut, Gita tidak hanya berfokus pada aspek produksi, tetapi juga memperkuat kapabilitas manajerialnya. Partisipasinya dalam berbagai pelatihan kewirausahaan meliputi pembukuan, pengelolaan usaha, hingga pemasaran digital memberikan landasan yang kokoh dalam mengelola usaha secara lebih profesional, sistematis, dan berorientasi pada keberlanjutan.

Pencapaian yang paling menonjol tercermin dari keberhasilannya melakukan diversifikasi usaha ke sektor hilir. Gita kini tidak hanya menjalankan kegiatan budidaya, tetapi juga mengembangkan produk olahan bernilai tambah, seperti lele asap dan bumbu olahan ikan nila, yang telah berhasil menembus pasar dan memperluas jangkauan konsumen.

Gita Nurhayati's business journey demonstrates that targeted financial support can drive sustainable business transformation. Starting from an MSE loan of Rp30,000,000, this entrepreneur from Ciampea, Bogor Regency gradually expanded her business capacity through the development of aquaculture ponds and diversification of commodities, particularly catfish, contributing to increased production volume.

Along with this growth, Gita strengthened her managerial capabilities. Participation in various entrepreneurship training programs—including bookkeeping, business management, and digital marketing—provided a solid foundation for managing her business in a more professional, structured, and sustainability-oriented manner.

Her most notable achievement is reflected in successful downstream diversification. Gita not only continues aquaculture activities but has also developed value-added products such as smoked catfish and processed tilapia seasoning, which have successfully entered the market and expanded consumer reach.

“

Bantuan ANTAM bukan hanya soal modal, tapi juga ilmu. Dari pelatihan yang saya ikuti, saya belajar cara pembukuan, mengelola usaha, dan memasarkan produk secara digital. Hasilnya, usaha saya tidak hanya berkembang, tapi saya juga mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai usaha.

ANTAM's support is not only about funding, but also knowledge. From the training programs I joined, I learned bookkeeping, business management, and digital marketing. As a result, my business has grown, and I now have a better understanding of how to manage my business.

Gita Nurhayati



”

Membawa Batik Candrika Mendunia Bringing Candrika Batik to the Global Stage

Didirikan pada tahun 2005, Candrika telah berkembang menjadi salah satu pelaku usaha batik yang menonjol melalui komitmennya terhadap kualitas serta keunikan desain. Konsistensi dalam menjaga nilai estetika dan orisinalitas produk menjadi fondasi utama dalam memperkuat posisi usaha ini di industri batik.

Momentum pengembangan usaha semakin menguat ketika Candrika bergabung sebagai Mitra Binaan ANTAM. Melalui program pembinaan, usaha ini memperoleh dukungan sekaligus peluang strategis untuk memperluas jangkauan pasar hingga ke tingkat internasional. Salah satu pencapaian penting adalah partisipasi dalam pengiriman koleksi fesyen batik eksklusif ke Den Haag, Belanda, sebagai bagian dari inisiatif promosi budaya Indonesia dan penguatan kerja sama global.

Koleksi yang ditampilkan merupakan karya pilihan yang dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan pameran budaya Indonesia di Belanda, sekaligus merepresentasikan kekayaan warisan batik dalam balutan desain yang adaptif terhadap pasar internasional.

Established in 2005, Candrika has developed into a notable batik enterprise through its commitment to quality and distinctive design. Consistency in maintaining aesthetic value and product originality has become the foundation for strengthening its position in the batik industry.

The business growth momentum strengthened when Candrika joined ANTAM as an assisted partner. Through this development program, the business gained both support and strategic opportunities to expand its market reach to the international level. One key milestone includes participation in sending exclusive batik fashion collections to The Hague, Netherlands, as part of Indonesia's cultural promotion and global collaboration initiatives.

The showcased collection represents selected works specifically designed to meet the needs of cultural exhibitions abroad while reflecting the richness of batik heritage in designs adaptable to international markets.

“

Bersama ANTAM, produk fesyen dari Candrika tidak hanya dikenal di dalam negeri, tetapi juga mulai menembus pasar yang lebih luas. ANTAM telah membuka berbagai peluang yang sebelumnya tidak pernah saya bayangkan, mulai dari lingkungan Kementerian hingga panggung internasional. Kepercayaan tersebut menjadi motivasi terbesar bagi saya untuk terus menjaga kualitas produk.

With ANTAM's support, Candrika's fashion products are not only recognized domestically, but have also begun to penetrate broader markets. ANTAM has opened up opportunities I had never imagined before, ranging from the Ministry environment to the international stage. That trust has become my greatest motivation to continue maintaining product quality.

Endang Winariyati

”



Dari Pengrajin Kujang Menuju Industri Kreatif From Kujang Craftsman to Creative Industry

Perjalanan usaha Wahyu Afandi Suradinata menunjukkan bagaimana dukungan pembiayaan yang berkelanjutan mampu memperkuat fondasi usaha kerajinan tradisional. Selama menjadi Mitra Binaan ANTAM, Wahyu telah memperoleh fasilitas pinjaman PUMK dengan total nilai mencapai Rp100.000.000, yang dimanfaatkan untuk pengadaan peralatan produksi serta peningkatan kualitas sarana dan prasarana usaha.

ANTAM memandang bahwa pengembangan usaha kerajinan tidak hanya memerlukan dukungan permodalan, tetapi juga perlu diiringi dengan perluasan akses pasar. Melalui penyaluran pembiayaan secara bertahap, Wahyu mampu meningkatkan kapasitas produksi secara lebih terencana dan berkelanjutan.

Dampak dari penguatan tersebut tercermin pada meningkatnya kepercayaan pasar terhadap produk yang dihasilkan. Kujang karya Wahyu kini tidak hanya memiliki nilai budaya, tetapi juga telah dimanfaatkan sebagai plakat oleh berbagai perusahaan. Selain itu, partisipasinya dalam ajang INACRAFT semakin memperluas eksposur produknya, sekaligus menegaskan daya saing kerajinan tradisional di pasar yang lebih luas.

Wahyu Afandi Suradinata's business journey reflects how continuous financing support can strengthen the foundation of traditional craft businesses. As an ANTAM-assisted partner, Wahyu has received MSE financing totaling Rp100,000,000, which has been utilized to procure production equipment and improve business facilities and infrastructure.

ANTAM recognizes that the development of traditional crafts requires not only financial support but also market access expansion. Through phased financing, Wahyu has been able to enhance production capacity in a more structured and sustainable manner.

The impact of this support is reflected in increased market trust in his products. Wahyu's kujang products now not only carry cultural value but are also used as corporate plaques by various companies. In addition, his participation in INACRAFT has expanded product exposure, further strengthening the competitiveness of traditional crafts in broader markets.

“

ANTAM memahami bahwa usaha kerajinan seperti saya butuh dukungan yang tidak hanya soal modal, tapi juga akses pasar. Dengan pinjaman PUMK yang diberikan beberapa kali kepada usaha ini, saya bisa mengembangkan kapasitas produksi secara terencana. Hasilnya, kujang buatan saya kini dipercaya sebagai plakat berbagai perusahaan dan telah tampil di INACRAFT pameran kerajinan tangan terbesar di Indonesia.

ANTAM understands that craft businesses like mine need support not only in terms of capital but also market access. With multiple rounds of MSE financing, I have been able to develop production capacity in a structured way. As a result, my kujang products are now trusted as corporate plaques and have been showcased at INACRAFT, the largest handicraft exhibition in Indonesia.

Wahyu Afandi Suradinata

”



Program Pascatambang

[GRI 14.8.5; 14.8.6; 14.8.7; 14.8.8; 14.8.9; 14.8.10]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan sumber daya alam, ANTAM menyadari bahwa kegiatan pertambangan membawa tanggung jawab yang besar untuk memastikan keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, selain memberikan kontribusi ekonomi, ANTAM juga berkomitmen memastikan bahwa setiap tahap kegiatan pertambangan dikelola secara bertanggung jawab hingga fase pascatambang.

Salah satu bentuk komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan Program Pascatambang, yang bertujuan untuk memulihkan serta mengoptimalkan kembali fungsi lahan bekas tambang agar tetap produktif dan berkelanjutan. Melalui program ini, ANTAM tidak hanya berupaya menjaga keseimbangan ekosistem, tetapi juga menciptakan peluang pemanfaatan lahan yang dapat memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Pelaksanaan program pascatambang ANTAM mengacu pada Dokumen Rencana Pascatambang (RPT) yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip keberlanjutan. Dokumen ini menjadi pedoman dalam pengelolaan dan pemulihan lahan pascatambang agar dapat dimanfaatkan kembali secara optimal, baik dari sisi ekologis maupun sosial ekonomi.

Melalui dokumen tersebut, ANTAM memastikan bahwa pemulihan fungsi lingkungan dan sosial di setiap wilayah operasional dilakukan secara terencana dan bertahap setelah kegiatan pertambangan berakhir. Perusahaan juga memiliki kewajiban untuk melaksanakan kegiatan reklamasi sesuai dengan peruntukan lahan sehingga area bekas tambang dapat kembali memberikan manfaat bagi lingkungan maupun masyarakat.

Dalam implementasinya, program pascatambang dilaksanakan secara sistematis dan terintegrasi, mulai dari proses penutupan tambang, rehabilitasi lingkungan, hingga program pemberdayaan masyarakat untuk mengelola potensi lahan bekas tambang. Pendekatan ini bertujuan untuk mendorong terciptanya kemandirian ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan lahan yang produktif.

Pelaksanaan program juga melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, lembaga pendidikan, serta masyarakat setempat. Keterlibatan para pihak tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa program pascatambang dapat berjalan secara transparan, efektif, dan selaras dengan kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Berbagai kegiatan dalam program pascatambang ANTAM mencakup pengembangan sektor pertanian, perikanan, peternakan, hingga pengolahan hasil produksi untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi. Melalui pendekatan ini, lahan bekas tambang diharapkan dapat dimanfaatkan secara produktif serta memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

Post-Mining Program

[GRI 14.8.5; 14.8.6; 14.8.7; 14.8.8; 14.8.9; 14.8.10]

As a company engaged in natural resource management, ANTAM recognizes that mining activities carry significant responsibility to ensure environmental sustainability and community welfare in surrounding operational areas. Therefore, beyond economic contributions, ANTAM is committed to ensuring that every stage of mining activities is managed responsibly, including the post-mining phase.

This commitment is realized through the implementation of the Post-Mining Program, which aims to restore and optimize the function of former mining land to remain productive and sustainable. Through this program, ANTAM not only seeks to maintain ecosystem balance but also create opportunities for land utilization that provide social and economic benefits for surrounding communities.

The implementation of ANTAM's post-mining program refers to the Post-Mining Plan Document, which is prepared in accordance with applicable regulations and sustainability principles. This document serves as a guideline for managing and rehabilitating post-mining land to ensure optimal utilization from both ecological and socio-economic perspectives.

Through this document, ANTAM ensures that environmental and social recovery in each operational area is conducted in a planned and phased manner following the completion of mining activities. The Company is also obligated to carry out reclamation activities in accordance with land use designation so that former mining areas can continue to provide benefits to both the environment and communities.

In our implementation, the post-mining program is carried out systematically and in an integrated manner, covering mine closure, environmental rehabilitation, and community empowerment programs to manage the potential of former mining land. This approach aims to promote economic independence through productive land utilization.

The implementation of the program involves various stakeholders, including local governments, non-governmental organizations, educational institutions, and local communities. This collaboration ensures that post-mining programs are implemented transparently, effectively, and aligned with the needs of surrounding communities.

Various activities under ANTAM's post-mining program include the development of agriculture, fisheries, livestock, and downstream processing to enhance economic value. Through this approach, former mining land is expected to be utilized productively and provide long-term benefits for communities.

HAK ASASI MANUSIA [GRI 411-1][GRI 14.12]

ANTAM menjunjung tinggi penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) dalam seluruh kegiatan operasional Perusahaan. Penerapan prinsip ini mengacu pada berbagai standar dan pedoman internasional, termasuk Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, konvensi-konvensi utama dari Organisasi Perburuhan Internasional/*International Labour Organization* (ILO), serta Prinsip-prinsip Panduan Bisnis dan Hak Asasi Manusia dari Perserikatan Bangsa.

Penghormatan terhadap HAM juga menjadi bagian integral dari penerapan nilai-nilai budaya perusahaan AKHLAK. Sebagai anggota Grup MIND ID, ANTAM turut berkomitmen untuk mematuhi Kebijakan Pelaksana tentang Hak Asasi Manusia, yang mencakup penghormatan terhadap hak-hak masyarakat adat, pelestarian budaya lokal, serta perlindungan terhadap hak ulayat.

Dalam menjalankan komitmen tersebut, ANTAM secara berkala menelaah kondisi wilayah operasional dengan mempertimbangkan data internal, informasi dari pemerintah, serta dinamika sosial di sekitar area kerja. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh wilayah operasional Perusahaan tidak berada dalam kategori *conflict-affected and high-risk areas*, serta tidak terdapat dampak negatif terkait risiko konflik terhadap pekerja maupun masyarakat. Pendekatan ini menjadi bagian dari upaya Perusahaan dalam memastikan kegiatan operasional tetap selaras dengan prinsip penghormatan terhadap HAM. [GRI 14.25.2]

ANTAM juga menyadari bahwa dalam kondisi tertentu, kegiatan operasional dapat beririsan dengan kebutuhan relokasi masyarakat. Dalam situasi tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk mengedepankan pendekatan yang manusiawi, terbuka, dan bertanggung jawab, dengan memastikan terpenuhinya hak atas tempat tinggal yang layak serta akses informasi yang jelas bagi masyarakat terdampak. Komitmen ini diperkuat melalui kebijakan pengadaan lahan yang dilaksanakan secara profesional dan berlandaskan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk Nomor 1921.K/030/DAT/2024 tentang Management Policy Pengadaan Lahan. [GRI 14.12.2][GRI 14.25.4]

Selain itu, ANTAM melakukan *self-assessment* melalui aplikasi PRISMA Kementerian Hak Asasi Manusia, terkait penerapan prinsip Hak Asasi Manusia dengan skor 76 skala 100 (kategori hijau), yang menjadi dasar evaluasi untuk penguatan implementasi dan rencana verifikasi lebih lanjut pada periode berikutnya. Grup MIND ID juga menerapkan kebijakan terkait Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, yang menekankan pentingnya keterlibatan dan pemberdayaan masyarakat, termasuk komunitas adat yang berada di sekitar wilayah operasional.

HUMAN RIGHTS [GRI 411-1][GRI 14.12]

ANTAM upholds respect for Human Rights (HR) across all of our operational activities. The implementation of this principle refers to various international standards and guidelines, including the Universal Declaration of Human Rights, core conventions of the International Labour Organization (ILO), as well as the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights.

Respect for Human Rights is also an integral part of the implementation of the Company's core values, AKHLAK. As a member of the MIND ID Group, ANTAM is committed to complying with the Human Rights Implementation Policy, which includes respect for the rights of indigenous peoples, preservation of local culture, and protection of customary land rights.

In implementing this commitment, ANTAM periodically reviews the conditions of its operational areas by considering internal data, information from government authorities, and social dynamics surrounding its areas of operation. The evaluation results indicate that all of the Company's operational areas are not categorized as conflict-affected and high-risk areas, and there are no identified negative impacts related to conflict risks affecting workers or communities. This approach forms part of the Company's efforts to ensure that operational activities remain aligned with the principles of respect for human rights. [GRI 14.25.2]

ANTAM also recognizes that under certain conditions, operational activities may intersect with the need for community relocation. In such situations, the Company is committed to prioritizing a humane, transparent, and responsible approach, ensuring the fulfillment of the right to adequate housing and access to clear information for affected communities. This commitment is reinforced through the Company's land acquisition policy, implemented professionally and based on good corporate governance principles, as stipulated in the Board of Directors Decree of PT ANTAM Tbk No. 1921.K/030/DAT/2024 on Land Acquisition Management Policy. [GRI 14.12.2][GRI 14.25.4]

In addition, ANTAM conducts self-assessment through the PRISMA application of the Ministry of Human Rights regarding the implementation of human rights principles, achieving a score of 76 out of 100 (green category), which serves as the basis for strengthening implementation and further verification plans in the subsequent period. The MIND ID Group also implements policies related to Community Development and Empowerment, which emphasize the importance of community engagement and empowerment, including indigenous communities located around operational areas.

Penghormatan Hak-hak Masyarakat Adat

Bagi ANTAM, keberadaan masyarakat di sekitar wilayah operasional merupakan bagian penting dalam mewujudkan keberlanjutan Perusahaan. Kegiatan pertambangan yang dijalankan tidak terlepas dari interaksi dengan berbagai kelompok masyarakat, termasuk masyarakat adat yang memiliki hubungan historis, sosial, dan budaya dengan wilayah tersebut.

Dengan memahami keterkaitan tersebut, ANTAM menempatkan penghormatan terhadap hak-hak masyarakat adat sebagai salah satu prinsip penting dalam menjalankan kegiatan usaha. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan praktik bisnis yang menjunjung tinggi transparansi, keadilan, dan tanggung jawab. Selain itu, Perusahaan secara aktif membangun hubungan yang konstruktif dengan masyarakat melalui komunikasi yang terbuka serta mekanisme dialog yang partisipatif. Pendekatan ini diharapkan dapat mendorong terciptanya pemahaman bersama serta menghasilkan solusi yang memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat maupun Perusahaan.

ANTAM menghormati hak-hak masyarakat setempat, termasuk hak ulayat masyarakat adat yang berada di wilayah operasional Perusahaan, yaitu UBP Nikel Kolaka, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Emas di Jawa Barat, UBP Bauksit di Kalimantan Barat, serta UBP Nikel Konawe Utara.

Dalam praktiknya, ANTAM secara konsisten menjalin komunikasi dua arah dengan para pemangku kepentingan untuk memahami aspirasi masyarakat yang berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi, maupun budaya lokal. Pendekatan ini memungkinkan Perusahaan untuk mempertimbangkan dan menghormati nilai-nilai adat dalam setiap kegiatan operasional, khususnya pada wilayah yang bersinggungan langsung dengan wilayah adat masyarakat setempat. Bentuk keterlibatan ini dilakukan melalui berbagai mekanisme, antara lain konsultasi publik, forum dialog dengan tokoh adat, serta pelaksanaan *Social Impact Assessment* (SIA) dalam kerangka AMDAL untuk mengidentifikasi potensi dampak terhadap masyarakat sekitar wilayah operasional.

Meskipun beberapa wilayah operasional ANTAM berada di dekat komunitas adat, seperti masyarakat Dayak di Kalimantan Barat dan masyarakat Togutil di Maluku Utara, kegiatan operasional Perusahaan tetap dilaksanakan dengan menghormati serta menjaga hak-hak masyarakat adat setempat.

Respect for the Rights of Indigenous Peoples

For ANTAM, the presence of communities surrounding operational areas is an essential element in achieving corporate sustainability. Mining activities inherently involve interaction with various community groups, including indigenous communities that have historical, social, and cultural ties to the land.

With this understanding, ANTAM places respect for indigenous peoples' rights as a key principle in conducting our business activities. This commitment is implemented through business practices that uphold transparency, fairness, and accountability. In addition, the Company actively builds constructive relationships with communities through open communication and participatory dialogue mechanisms. This approach is expected to foster mutual understanding and generate solutions that provide sustainable benefits for both communities and the Company.

ANTAM respects the rights of local communities, including customary land rights of indigenous peoples within its operational areas, namely the Kolaka Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, Gold Mining Business Unit in West Java, Bauxite Mining Business Unit in West Kalimantan, and North Konawe Nickel Mining Business Unit.

In practice, ANTAM consistently maintains two-way communication with stakeholders to understand community aspirations related to social, economic, and local cultural aspects. This approach enables the Company to consider and respect customary values in our operational activities, particularly in areas directly intersecting with indigenous territories. This engagement is carried out through various mechanisms, including public consultations, dialogue forums with customary leaders, and the implementation of *Social Impact Assessments* (SIA) within the Environmental Impact Assessment framework to identify potential impacts on communities surrounding operational areas.

Although several of ANTAM's operational areas are located near indigenous communities, such as the Dayak community in West Kalimantan and the Togutil community in North Maluku, the Company's operations are conducted with full respect for and protection of indigenous peoples' rights.

Pada tahun 2025, ANTAM melakukan pemetaan sosial yang salah satunya mengkaji keberadaan masyarakat adat yang berada di sekitar wilayah operasi di Maluku Utara. Sementara itu, secara berkelanjutan setiap tahun, ANTAM mengelola dampak sosial melalui pendekatan keterlibatan langsung dengan masyarakat di wilayah operasional. Dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan lingkungan, ANTAM juga bekerja sama dengan masyarakat setempat, termasuk yang berada di sekitar wilayah masyarakat adat. Seluruh kewajiban lingkungan telah diselesaikan dengan melibatkan masyarakat dan telah diserahkan kepada pemerintah, dengan tingkat penyelesaian mencapai 100% serta telah diverifikasi oleh regulator terkait. [GRI 14.11.3][GRI 14.11.4]

Di 2025, ANTAM tidak mencatat adanya insiden yang berkaitan dengan pelanggaran hak-hak masyarakat adat di wilayah operasional Perusahaan. [GRI 2-23][GRI 411-1]

Grievance Mechanism dan Penanganan Keluhan Terkait HAM

ANTAM berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Perusahaan dilaksanakan tanpa diskriminasi serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM). Untuk mendukung komitmen tersebut, ANTAM menyediakan mekanisme pengaduan (*grievance mechanism*) yang dapat diakses oleh masyarakat dan para pemangku kepentingan guna menyampaikan keluhan yang berkaitan dengan potensi pelanggaran HAM.

Pengaduan dapat disampaikan secara langsung maupun melalui surat kepada Perusahaan. Setiap keluhan yang diterima akan dicatat, diverifikasi, dan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku di ANTAM guna memastikan penyelesaian yang tepat atas permasalahan yang disampaikan.

Mekanisme pengaduan ini dirancang untuk memastikan setiap keluhan ditangani dengan itikad baik melalui proses yang transparan, adil, serta menghormati nilai-nilai sosial dan budaya setempat. Selain itu, sistem pengelolaan pengaduan juga disusun agar mudah diakses oleh masyarakat terdampak maupun pemangku kepentingan lainnya, dengan proses yang terbuka dan tanpa dikenakan biaya.

Sepanjang tahun 2025, berdasarkan pencatatan Perusahaan, tidak terdapat keluhan terkait pelanggaran HAM yang dilaporkan kepada ANTAM. Hal ini mencerminkan komitmen berkelanjutan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional secara bertanggung jawab dengan menerapkan praktik pertambangan terbaik.

In 2025, ANTAM conducted social mapping, which included assessing the presence of indigenous communities around operational areas in North Maluku. Meanwhile, on an ongoing annual basis, ANTAM manages social impacts through a direct engagement approach with communities in operational areas. In implementing environmental management activities, ANTAM also collaborates with local communities, including those residing near indigenous areas. All environmental obligations have been completed with community involvement and have been handed over to the government, achieving a 100% completion rate and verified by the relevant regulators. [GRI 14.11.3][GRI 14.11.4]

Throughout 2025, ANTAM did not record any incidents related to violations of indigenous peoples' rights within its operational areas. [GRI 2-23][GRI 411-1]

Grievance Mechanism and Handling of Human Rights-Related Complaints

ANTAM is committed to ensuring that all operational activities are conducted without discrimination and uphold Human Rights principles. To support this commitment, ANTAM provides a grievance mechanism accessible to communities and stakeholders to report complaints related to potential Human Rights violations.

Complaints can be submitted directly or through written correspondence to the Company. Every complaint received is recorded, verified, and followed up in accordance with ANTAM's procedures to ensure appropriate resolution.

This grievance mechanism is designed to ensure that all complaints are handled in good faith through a transparent, fair process that respects local social and cultural values. In addition, the system is designed to be easily accessible to affected communities and stakeholders, with an open process free of charge.

Throughout 2025, based on Company records, there were no complaints related to Human Rights violations reported to ANTAM. This reflects the Company's ongoing commitment to responsible operations through the implementation of best mining practices.

Keterlibatan dan Remediasi terhadap Dampak Aktivitasnya terhadap Hak atas Tanah dan Sumber Daya [GRI 14.12.2]

ANTAM menerapkan pendekatan yang inklusif dalam melibatkan para pemangku kepentingan yang berpotensi terdampak oleh kegiatan operasional Perusahaan. Melalui pendekatan ini, ANTAM berupaya membangun dialog yang terbuka dan bermakna dengan masyarakat lokal, dengan memperhatikan aspek keamanan, kesetaraan, serta partisipasi yang inklusif, termasuk kesetaraan gender.

Perusahaan juga menyediakan ruang dialog yang transparan guna memastikan bahwa seluruh pihak yang terdampak memiliki kesempatan yang setara untuk menyampaikan pandangan, aspirasi, maupun kekhawatiran mereka terkait kegiatan operasional Perusahaan.

Selain itu, ANTAM memiliki kebijakan dan komitmen untuk memberikan remediasi kepada masyarakat atau individu yang terdampak oleh aktivitas operasional. Proses ini dilakukan melalui penilaian yang komprehensif untuk menentukan bentuk kompensasi atas potensi kerugian aset maupun dukungan lain yang diperlukan guna memulihkan atau meningkatkan standar hidup serta mata pencaharian masyarakat yang terdampak. Seluruh proses remediasi dilaksanakan secara adil, transparan, dan berkelanjutan dengan mempertimbangkan kebutuhan serta aspirasi masyarakat lokal.

Relokasi, Remediasi, dan Kompensasi kepada Masyarakat Terdampak [GRI 2-25] [GRI 14.12.3]

Dalam pengembangan wilayah operasional yang berpotensi bersinggungan dengan kawasan pemukiman masyarakat atau wilayah adat, ANTAM senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian melalui pendekatan yang partisipatif dan dialogis dengan masyarakat setempat.

Apabila diperlukan, Perusahaan dapat melakukan relokasi pemukiman masyarakat yang berada di area operasional tambang dengan menyediakan dukungan infrastruktur serta fasilitas yang memadai. Selain itu, ANTAM juga memberikan pendampingan kepada masyarakat, khususnya dalam penguatan mata pencaharian lokal (*local livelihoods*), guna mendorong kemandirian ekonomi masyarakat di wilayah tersebut.

ANTAM memahami bahwa keberlanjutan bisnis sangat dipengaruhi oleh hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa mengedepankan prinsip musyawarah untuk mufakat dalam setiap interaksi maupun penyelesaian permasalahan dengan masyarakat. Seluruh proses tersebut juga dilaksanakan dengan tetap mengacu pada ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung tinggi perlindungan terhadap Hak Asasi Manusia.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kegiatan relokasi maupun perselisihan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

Engagement and Remediation of Impacts on Land and Resource Rights [GRI 14.12.2]

ANTAM applies an inclusive approach in engaging stakeholders who may be affected by our operational activities. Through this approach, ANTAM seeks to establish open and meaningful dialogue with local communities, taking into account safety, equality, and inclusive participation, including gender equality.

The Company also provides transparent dialogue platforms to ensure that all affected parties have equal opportunities to express their views, aspirations, and concerns related to the Company's operational activities.

In addition, ANTAM has policies and commitments to provide remediation to communities or individuals affected by operational activities. This process is conducted through comprehensive assessments to determine appropriate forms of compensation for potential asset losses or other support required to restore or improve the livelihoods and living standards of affected communities. All remediation processes are carried out in a fair, transparent, and sustainable manner, considering the needs and aspirations of local communities.

Relocation, Remediation, and Compensation for Affected Communities [GRI 2-25] [GRI 14.12.3]

In developing operational areas that may intersect with community settlements or customary land, ANTAM consistently applies a precautionary principle through participatory and dialogic approaches with local communities.

Where necessary, the Company may carry out community relocation within mining operational areas by providing adequate infrastructure and facilities. In addition, ANTAM also provides assistance to communities, particularly in strengthening local livelihoods, to support economic independence in these areas.

ANTAM recognizes that business sustainability is strongly influenced by harmonious relationships with surrounding communities. Therefore, the Company prioritizes consensus-based approaches in all interactions and resolution processes with communities. All processes are carried out in compliance with applicable laws and regulations while upholding Human Rights protection.

Throughout 2025, there were no relocation activities or disputes with communities surrounding ANTAM's operational areas.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4][GRI 2-29]

ANTAM menyadari bahwa keberhasilan dan keberlanjutan bisnis Perusahaan tidak terlepas dari dukungan serta keterlibatan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, ANTAM berkomitmen untuk membangun hubungan yang konstruktif dengan seluruh pemangku kepentingan melalui pelibatan yang terbuka, transparan, dan berkelanjutan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, ANTAM memastikan bahwa berbagai kelompok pemangku kepentingan dilibatkan secara aktif dalam proses komunikasi dan pengambilan keputusan yang relevan dengan operasional Perusahaan. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa keberadaan dan aktivitas ANTAM dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

Sebagai pedoman dalam mengidentifikasi serta mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan, ANTAM mengadopsi standar AA1000 Accountability Principles (AA1000APS). Standar ini digunakan untuk menilai penerapan prinsip keberlanjutan Perusahaan melalui tiga prinsip utama, yaitu inklusivitas, materialitas, dan responsivitas.

Selain itu, ANTAM juga mengacu pada AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES) sebagai panduan dalam memastikan proses pelibatan pemangku kepentingan dilakukan secara sistematis, efektif, dan melibatkan pihak-pihak yang relevan dengan kegiatan operasional Perusahaan.

Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan

ANTAM menerapkan berbagai pendekatan dalam melibatkan pemangku kepentingan guna membangun komunikasi yang terbuka serta hubungan yang saling percaya. Pelibatan ini dilakukan melalui berbagai forum interaksi, seperti pertemuan berkala, forum multi-pemangku kepentingan (*multi-stakeholder forum*), pertemuan individual (*one-on-one meeting*), seminar, pameran, survei kepuasan, serta diskusi kelompok terarah (*Focus Group Discussion/FGD*).

Melalui berbagai kegiatan tersebut, ANTAM berupaya secara aktif mendengarkan aspirasi, kebutuhan, ide, saran, maupun masukan dari para pemangku kepentingan di seluruh wilayah operasional. Perusahaan juga memastikan bahwa setiap kegiatan pelibatan melibatkan perwakilan dari kelompok pemangku kepentingan yang relevan sehingga proses dialog dapat berjalan secara inklusif dan representatif.

Komunikasi Dua Arah dengan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29] [ACGS B.2.1][ACGS B.2.2]

Sebagai bagian dari upaya memperkuat hubungan yang konstruktif dengan pemangku kepentingan, ANTAM menerapkan mekanisme komunikasi dua arah yang terbuka dan berkelanjutan. Pendekatan ini memungkinkan Perusahaan untuk memahami secara lebih mendalam berbagai isu, harapan, dan kebutuhan para pemangku kepentingan yang

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

[OJK E.4][GRI 2-29]

ANTAM recognizes that the success and sustainability of its business are inseparable from the support and engagement of stakeholders. Therefore, ANTAM is committed to building constructive relationships with all stakeholders through open, transparent, and sustainable engagement.

In conducting its business activities, ANTAM ensures that various stakeholder groups are actively involved in communication and decision-making processes relevant to the Company's operations. This approach ensures that ANTAM's presence and activities provide sustainable benefits across economic, social, and environmental aspects.

As a guideline for identifying and managing stakeholder relationships, ANTAM adopts the AA1000 Accountability Principles (AA1000APS), which assess sustainability practices through three main principles: inclusivity, materiality, and responsiveness.

ANTAM also refers to the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES) to ensure that stakeholder engagement processes are conducted systematically, effectively, and involve relevant parties.

Stakeholder Engagement Approach

ANTAM applies various approaches to stakeholder engagement to build open communication and mutual trust. Engagement is conducted through multiple interaction platforms, including regular meetings, multi-stakeholder forums, one-on-one meetings, seminars, exhibitions, satisfaction surveys, and Focus Group Discussions (FGDs).

Through these activities, ANTAM actively listens to stakeholder aspirations, needs, ideas, and feedback across all operational areas. The Company ensures that engagement activities involve representatives from relevant stakeholder groups, enabling inclusive and representative dialogue processes.

Two-Way Communication with Stakeholders [GRI 2-29][ACGS B.2.1][ACGS B.2.2]

As part of strengthening constructive stakeholder relationships, ANTAM implements an open and continuous two-way communication mechanism. This approach enables the Company to better understand stakeholder concerns,

berkaitan dengan kegiatan operasional maupun kinerja keberlanjutan Perusahaan.

Keterlibatan pemangku kepentingan dilaksanakan secara sistematis di seluruh tahapan operasional, termasuk melalui konsultasi publik, forum dialog, FGD, serta pendekatan *participatory need assessment* dalam perencanaan program TJSL. Untuk wilayah dengan keberadaan masyarakat adat, Perusahaan mengacu pada prinsip *Free, Prior and Informed Consent* (FPIC). Masukan pemangku kepentingan dikumpulkan melalui berbagai forum keterlibatan dan survei yang dilakukan setiap tahun secara berkala, serta digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan program secara berkelanjutan.

Pengelolaan hubungan masyarakat berada dibawah tanggung jawab Direksi yang membidangi pengembangan masyarakat, dengan pelaksanaan oleh fungsi CSR dan External Relations di tingkat pusat dan unit bisnis. Pengawasan dilakukan melalui mekanisme pelaporan berjenjang serta evaluasi berkala, termasuk melalui Komite TJSL di tingkat Dewan Komisaris.

ANTAM telah mengidentifikasi pemangku kepentingan utama, menetapkan metode pelibatan yang sesuai, serta menentukan frekuensi komunikasi berdasarkan isu yang relevan bagi masing-masing kelompok. Perusahaan secara aktif melibatkan pemangku kepentingan internal, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, dan karyawan, untuk bertukar pandangan serta memperoleh masukan terkait isu keberlanjutan yang material bagi Perusahaan. Pelibatan dilakukan melalui rapat manajemen, forum komunikasi karyawan, survei keterlibatan, sosialisasi kebijakan ESG, serta kanal pengaduan internal, sehingga aspek keberlanjutan terintegrasi dalam proses pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan risiko serta peluang bisnis. [ACGS B.1.5]

Di sisi eksternal, Perusahaan juga melibatkan masyarakat sekitar wilayah operasional, pemerintah, mitra usaha, investor, pelanggan, pemasok, serta organisasi masyarakat sipil melalui dialog komunitas, forum konsultasi publik, pertemuan dengan investor, survei, dan mekanisme penanganan keluhan. [ACGS B.2.2]

ANTAM secara sistematis mengidentifikasi pemangku kepentingan internal dan eksternal sebagai bagian dari penerapan prinsip inklusivitas dalam pengelolaan keberlanjutan. Identifikasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat pengaruh, kepentingan, kedekatan, serta tanggung jawab Perusahaan terhadap masing-masing kelompok pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan eksternal yang diidentifikasi antara lain meliputi pemerintah pusat dan daerah, masyarakat lokal, pelanggan, kontraktor dan mitra kerja, asosiasi industri, lembaga swadaya masyarakat, media massa, serta lembaga pendidikan. [ACGS B.2.1][ACGS B.2.2]

expectations, and needs related to operational activities and sustainability performance.

Stakeholder engagement is conducted systematically across all operational stages, including public consultations, dialogue forums, FGDs, and participatory need assessments in planning CIE programs. For areas involving indigenous communities, the Company applies the Free, Prior and Informed Consent (FPIC) principle. Stakeholder input is collected through various engagement forums and surveys and is used as a basis for continuous program evaluation and improvement.

Community relations management is overseen by the Board of Directors responsible for community development, with implementation carried out by the CSR and External Relations function at both the Head Office and business unit levels. Oversight is conducted through tiered reporting mechanisms and periodic evaluations, including through the CIE Committee at the Board of Commissioners level.

ANTAM has identified key stakeholder groups, determined appropriate engagement methods, and established communication frequency based on relevant issues for each group. The Company actively engages internal stakeholders, including the Board of Commissioners, Board of Directors, management, and employees, through management meetings, employee communication forums, engagement surveys, ESG policy socialization, and internal grievance channels, ensuring that sustainability is integrated into strategic decision-making and risk and opportunity management. [ACGS B.1.5]

Externally, the Company engages local communities, government, business partners, investors, customers, suppliers, and civil society organizations through community dialogues, public consultation forums, investor meetings, surveys, and grievance mechanisms. [ACGS B.2.2]

ANTAM systematically identifies internal and external stakeholders as part of implementing the principle of inclusivity in sustainability management. This identification is conducted by considering the level of influence, interest, proximity, and the Company's responsibilities toward each stakeholder group. External stakeholders identified include central and local governments, local communities, customers, contractors and business partners, industry associations, non-governmental organizations, mass media, and educational institutions. [ACGS B.2.1][ACGS B.2.2]

Sebagai bagian dari proses pelibatan (*stakeholder engagement*), ANTAM secara aktif membuka ruang dialog dan konsultasi dengan pemangku kepentingan eksternal untuk memperoleh masukan, bertukar pandangan, serta mengidentifikasi isu-isu keberlanjutan yang bersifat material bagi Perusahaan. Pelibatan ini dilakukan melalui berbagai mekanisme seperti konsultasi publik, forum multi-pemangku kepentingan, musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang), survei, serta komunikasi rutin lainnya, yang hasilnya menjadi dasar dalam penyusunan strategi dan pengelolaan keberlanjutan Perusahaan. [ACGS B.2.1][ACGS B.2.2]

Ringkasan mengenai kelompok pemangku kepentingan, dasar identifikasi, topik-topik utama yang menjadi perhatian, serta metode dan frekuensi pelibatan disajikan pada tabel berikut:

As part of the stakeholder engagement process, ANTAM actively provides space for dialogue and consultation with external stakeholders to gather input, exchange perspectives, and identify sustainability issues that are material to the Company. This engagement is carried out through various mechanisms such as public consultations, multi-stakeholder forums, development planning deliberations, surveys, and other regular communication channels, the results of which serve as the basis for the formulation of the Company's sustainability strategy and management. [ACGS B.2.1][ACGS B.2.2]

Summary of stakeholder groups, basis for identification, key topics of concern, and methods and frequency of engagement is presented in the following table:

No.	Prinsip Inklusivitas Principle of Inclusivity		Prinsip Materialitas Principle of Materiality	Prinsip Responsivitas ANTAM ANTAM's Principle of Responsiveness
	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	Basis Identifikasi Identification Basis	Topik Hasil Pelibatan dan Komunikasi Topics of Engagement and Communication Outcomes	Tingkat, Metode dan Frekuensi Pelibatan Level, Method, and Frequency of Engagement
1	Pemegang Saham (Eksternal) Shareholders (External)	D, R, I, P D, R, I, P	Pertanggungjawaban kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial Perusahaan Accountability of the Company's economic, environmental, and social performance	Pemberian Informasi dan Pelibatan - Publikasi rutin (laporan tahunan, laporan keuangan kuartalan, laporan eksplorasi kuartalan) dan <i>website</i> - Forum multi-pemangku kepentingan, penyelenggaraan RUPS, minimal 1 kali dalam setahun Information Disclosure and Engagement - Regular publications (annual report, quarterly financial statements, quarterly exploration reports) and website - Multi-stakeholder forums, Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), at least once a year
2	Karyawan & Serikat Pekerja (Internal) Employees & Labor Unions (Internal)	D, R, T, I, P D, R, T, I, P	- Kinerja K3 - Kesejahteraan karyawan - Occupational Health and Safety (OHS) performance - Employee welfare	Pemberian Informasi, Konsultasi, Negosiasi, dan Pelibatan - Buletin di korporasi, buletin di unit bisnis, komunikasi melalui <i>e-mail</i>, intranet, <i>website</i>, sosial media, pesan instan. - Survei keterikatan pegawai, yang meliputi <i>culture</i>, <i>satisfaction</i>, persepsi, pemahaman Perjanjian Kerja Bersama, dll. - Penyusunan dan penetapan Perjanjian Kerja Bersama untuk jangka waktu 2 (dua) tahun serta peraturan turunannya yang mencakup ketentuan terkait hak dan kewajiban Perusahaan dan seluruh pegawai ANTAM sesuai dengan hubungan masing-masing pegawai. - LKS Bipartit dan <i>Quarterly Meeting</i> antara ANTAM dengan serikat pekerja. Information Disclosure, Consultation, Negotiation, and Engagement - Corporate and business unit bulletins, email, intranet, website, social media, instant messaging - Employee engagement surveys (culture, satisfaction, perception, understanding of Collective Labor Agreement) - Preparation of Collective Labor Agreement every 2 years - Bipartite Cooperation Institution and periodic (quarterly) meetings

No.	Prinsip Inklusivitas Principle of Inclusivity		Prinsip Materialitas Principle of Materiality	Prinsip Responsivitas ANTAM ANTAM's Principle of Responsiveness
	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	Basis Identifikasi Identification Basis	Topik Hasil Pelibatan dan Komunikasi Topics of Engagement and Communication Outcomes	Tingkat, Metode dan Frekuensi Pelibatan Level, Method, and Frequency of Engagement
3	Pemerintah Pusat dan Daerah, serta Anggota Legislatif (Eksternal)	D, R, T, I, DP, P	- Pemberdayaan masyarakat melalui program CSR - Pembayaran pajak dan kewajiban kepada Negara	Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan - Pemberian masukan kepada pemerintah untuk beragam kebijakan dan regulasi. - Pelaporan rutin (AMDAL, RKTTL, Rencana Pascatambang laporan kuartalan ke OJK, dsb) dan <i>website</i>. - Konsultasi kepada K/L dan dinas, konsultasi publik. - Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dengan pemerintah daerah; Pembayaran pajak, PNPB dan kewajiban lainnya kepada Negara. - Integrasi perwakilan Pemerintah dalam Dewan Komisaris ANTAM.
	Central & Regional Government and Legislative Bodies (External)	D, R, T, I, DP, P	- Community empowerment through CIE programs - Tax payments and state obligations	Stakeholder Relationship Development - Providing input to the government on various policies and regulations. - Routine reporting (Environmental Impact Assessment, Annual Technical and Environmental Work Plan Document, Post-Mining Plan, quarterly reports to the Financial Services Authority (OJK), etc.) and website development. - Consultation with ministries/agencies and government agencies, and public consultations. - Development Planning Meetings (Musrenbang) with local governments; Payment of taxes, non-tax state revenues, and other obligations to the state. - Integration of government representatives into ANTAM's Board of Commissioners.
4	Industri, Pelaku Usaha Pertambangan & Asosiasi Usaha (Eksternal)	T, I, P	- Penerapan <i>Good Mining Practices</i>. - Persepsi negatif terhadap sektor pertambangan. - Regulasi pertambangan. - khususnya terkait pembatasan ekspor bahan mentah dan kewajiban pembangunan <i>smelter</i>.	Advokasi, Pemberian Informasi, Konsultasi, dan Kolaborasi - Pemberian masukan kepada pemerintah melalui IMA, PERHAPI, dan lain-lain. <i>Website</i>, presentasi di berbagai seminar dan konferensi. - Konsultasi publik. - Penyelenggaraan proyek bersama, dan pengembangan kapasitas, dilakukan sesuai kebutuhan. <i>Advocacy, Notification, Consultation and Collaboration</i>.
	Industry, Mining Business Actors & Associations (External)	T, I, P	- Implementation of Good Mining Practices. - Negative perceptions of the mining sector. - Mining regulations. - Especially regarding restrictions on raw material exports and mandatory smelter construction	Advocacy, Information Provision, Consultation, and Collaboration - Providing input to the government through IMA, PERHAPI, and others. - Website, presentations at various seminars and conferences. - Public consultations. - Implementation of joint projects and capacity building, as needed. - Advocacy, Notification, Consultation, and Collaboration.

No.	Prinsip Inklusivitas Principle of Inclusivity		Prinsip Materialitas Principle of Materiality	Prinsip Responsivitas ANTAM ANTAM's Principle of Responsiveness
	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	Basis Identifikasi Identification Basis	Topik Hasil Pelibatan dan Komunikasi Topics of Engagement and Communication Outcomes	Tingkat, Metode dan Frekuensi Pelibatan Level, Method, and Frequency of Engagement
5	Kontraktor & Mitra Kerja Lain (Eksternal)	D, R, T, P	• Transparansi pengadaan barang dan jasa. • Kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan. • Pengamanan aset ANTAM sebagai objek vital nasional.	Pemberian Informasi dan Kolaborasi • Penyelenggaraan penawaran (<i>tender</i>) kontrak kerja reguler secara terbuka dan transparan; dokumen kontrak kerja yang memuat ketaatan pada hukum, termasuk aspek HAM, K3, dan lingkungan. • Pelaksanaan proyek bersama: koordinasi rutin dengan Polri dan TNI terkait pengamanan aset ANTAM dan penegakan hukum.
	Contractors & Other Business Partners (External)	D, R, T, P	• Transparency in procurement of goods and services. • Economic, social, and environmental performance. • Safeguarding ANTAM's assets as national vital objects	Information Provision and Collaboration • Open and transparent regular work contract tenders; work contract documents that include compliance with the law, including human rights, occupational health and safety, and environmental aspects. • Joint project implementation: routine coordination with the Indonesian National Police and the Indonesian National Armed Forces regarding ANTAM asset security and law enforcement
6	Pembeli (Eksternal)	D, R, I, P	Kualitas produk dan pelayanan	Pemberian Informasi dan Konsultasi • Pembuatan kontrak komersial penjualan produk dengan jaminan kualitas produk, kesinambungan pasokan dan ketepatan pengiriman, dilakukan sesuai kebutuhan. • Pertemuan reguler dengan konsumen dan survei kepuasan pelanggan minimal 1 tahun sekali.
	Customers (External)	D, R, I, P	Product quality and service	Providing Information and Consultation • Establishing commercial product sales contracts with guarantees of product quality, continuity of supply, and timely delivery, as needed. • Regular meetings with consumers and conducting customer satisfaction surveys at least once a year

No.	Prinsip Inklusivitas Principle of Inclusivity		Prinsip Materialitas Principle of Materiality	Prinsip Responsivitas ANTAM ANTAM's Principle of Responsiveness
	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	Basis Identifikasi Identification Basis	Topik Hasil Pelibatan dan Komunikasi Topics of Engagement and Communication Outcomes	Tingkat, Metode dan Frekuensi Pelibatan Level, Method, and Frequency of Engagement
7	Masyarakat Lokal (Eksternal)	D, R, T, I, DP, P	- Sosialisasi dan penyaluran dana Program TJSL. - Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat. - Pengelolaan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan.	Pemberian Informasi, Transaksi, Konsultasi, Negosiasi, Pelibatan, Kolaborasi, dan Pemberdayaan - Sosialisasi AMDAL; pertemuan rutin dengan warga masyarakat; laporan; <i>website</i> Penyelenggaraan PUMK. - Menerima masukan masyarakat dalam proses AMDAL; Rencana Pascatambang partisipasi dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dengan masyarakat dan pemerintah daerah. - Penentuan harga yang adil pada pembebasan lahan; negosiasi dalam peluang bisnis dan ketenagakerjaan lokal. - Pelibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, serta <i>monitoring</i> dan evaluasi TJSL dan pengembangan masyarakat minimal 1 kali dalam setahun melalui forum musrenbang - Kerja sama dalam berbagai inisiatif multi-pemangku kepentingan dengan masyarakat lokal, universitas, pemerintah daerah, kemitraan dengan berbagai lembaga sesuai dengan kebutuhan - Integrasi wakil masyarakat (komisaris independen) ke dalam Dewan Komisaris ANTAM.
	Local Communities (External)	D, R, T, I, DP, P	- Socialization and implementation of CIE programs - Community mentoring and empowerment. - Management of economic, social, and environmental impacts	Provision of Information, Transactions, Consultation, Negotiation, Engagement, Collaboration, and Empowerment - Public outreach on the Environmental Impact Assessment (EIA); regular community meetings; reports; <i>website</i>; Conducting the Public Consultation Meeting. - Receiving community input during the Environmental Impact Assessment (EIA) process; Post-Mining Plan; participation in Development Planning Consultations (Musrenbang) with communities and local governments. - Fair compensation for land acquisition; negotiations regarding local business and employment opportunities. - Community involvement in the planning, implementation, monitoring, and evaluation of CIE and community development at least once a year through the Musrenbang forum - Collaboration in various multi-stakeholder initiatives with local communities, universities, local governments, and partnerships with various institutions as needed - Integration of community representatives (independent commissioners) into ANTAM's Board of Commissioners.

No.	Prinsip Inklusivitas Principle of Inclusivity		Prinsip Materialitas Principle of Materiality	Prinsip Responsivitas ANTAM ANTAM's Principle of Responsiveness
	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	Basis Identifikasi Identification Basis	Topik Hasil Pelibatan dan Komunikasi Topics of Engagement and Communication Outcomes	Tingkat, Metode dan Frekuensi Pelibatan Level, Method, and Frequency of Engagement
8	Media massa (Eksternal)	T, I, DP	- Sosialisasi dan penyaluran dana Program TJSL. - Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat. - Pengelolaan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan industri pertambangan. - Kepatuhan terhadap Regulasi.	Pemantauan, Pemberian Informasi, Konsultasi, dan Pelibatan - Media <i>monitoring</i> harian. - Penyampaian informasi rutin; media <i>release</i> dan <i>press conference</i> sesuai kebutuhan; pemberian kesempatan wawancara. <i>Site visit</i> - Media Gathering di pusat, sementara di daerah (unit bisnis) sesuai kebutuhan.
	Media (External)	T, I, DP	- Socialization and distribution of CIE Program funds. - Community mentoring and empowerment. - Management of the economic, social, and environmental impacts of the mining industry. - Compliance with Regulations.	Monitoring, Information Provision, Consultation, and Engagement - Daily media monitoring. - Routine information dissemination; media releases and press conferences as needed; and interview opportunities - Site visit - Media gatherings will be held at headquarters, while regional offices (business units) will hold gatherings if necessary.
9	Lembaga Swadaya Masyarakat (Eksternal)	T, I, DP	- Sosialisasi dan penyaluran dana Program TJSL. - Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat. - Pengelolaan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan industri pertambangan.	Pemberian Informasi, Konsultasi, dan Kolaborasi - Sosialisasi AMDAL; laporan; <i>website</i>. - Konsultasi publik. - Kerja sama penelitian sosial, kerja sama pendampingan, dan pemberdayaan masyarakat; kerja sama sosialisasi dan penyaluran dana TJSL, dilakukan sesuai kebutuhan.
	Non-Governmental Organizations (NGOs) (External)	T, I, DP	- Socialization and distribution of funds for the CIE Program. - Community mentoring and empowerment. - Management of the economic, social, and environmental impacts of the mining industry.	Provision of Information, Consultation, and Collaboration - Environmental Impact Assessment socialization; reports; <i>website</i>. - Public consultation. - Collaboration on social research, mentoring, and community empowerment; collaboration on socialization and distribution of CIE funds, conducted as needed.

No.	Prinsip Inklusivitas Principle of Inclusivity		Prinsip Materialitas Principle of Materiality	Prinsip Responsivitas ANTAM ANTAM's Principle of Responsiveness
	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	Basis Identifikasi Identification Basis	Topik Hasil Pelibatan dan Komunikasi Topics of Engagement and Communication Outcomes	Tingkat, Metode dan Frekuensi Pelibatan Level, Method, and Frequency of Engagement
10	Lembaga Pendidikan dan Asosiasi Industri (Eksternal)	T, I, DP	- Teknologi dan inovasi pertambangan. - Pengelolaan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan industri pertambangan.	Pemberian Informasi; Konsultasi dan Kolaborasi - Sosialisasi AMDAL; laporan; <i>website</i>. - Konsultasi publik; - Kerja sama penelitian sosial dan lingkungan; kerja sama pendampingan dan pemberdayaan masyarakat, dilakukan sesuai kebutuhan.
	Educational Institutions & Industry Associations (External)	T, I, DP	- Mining technology and innovation. - Management of the economic, social, and environmental impacts of the mining industry.	Information Provision; Consultation and Collaboration - Environmental Impact Assessment socialization; reports; <i>website</i>. - Public consultation; - Collaboration on social and environmental research; collaboration on community assistance and empowerment, conducted as needed.

Keterangan:

- *Dependency* (D): ANTAM memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
- *Responsibility* (R): ANTAM memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
- *Influence* (I) : Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap ANTAM atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
- *Tension* (T): Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap ANTAM terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.
- *Diverse Perspective* (DP): Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap ANTAM atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
- *Proximity* (P): Seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan ANTAM.

Note:

- *Dependency* (D): ANTAM has a dependency on an individual or an organization, or vice versa.
- *Responsibility* (R): ANTAM has legal, commercial, or ethical responsibilities toward an individual or an organization.
- *Influence* (I): An individual or an organization has influence over ANTAM or the strategies or policies of other stakeholders.
- *Tension* (T): An individual or an organization has influence over ANTAM in relation to specific economic, social, or environmental issues.
- *Diverse Perspective* (DP): An individual or an organization has influence over ANTAM or the strategies or policies of other stakeholders.
- *Proximity* (P): An individual or an organization has geographical and operational proximity to ANTAM.

Adapun mitra kerja dalam pelaksanaan program investasi sosial ANTAM meliputi pemerintah, akademisi, dan pelaku usaha, termasuk mitra pelaksana lainnya sesuai dengan kebutuhan program dengan penjabaran sebagai berikut:

- Pemerintah: sebagai regulator dan mitra strategis dalam penyelarasan program dengan pembangunan nasional.
- Akademisi: sebagai mitra dalam riset, inovasi, serta penyediaan data ilmiah untuk pengembangan masyarakat.
- Pelaku usaha: sebagai mitra dalam penguatan kemitraan lintas sektor dan rantai pasok lokal guna menciptakan ekosistem ekonomi yang mandiri.

The partners involved in the implementation of ANTAM's social investment programs include government institutions, academics, and business actors, as well as other implementing partners based on program needs, as described below:

- Government: as regulators and strategic partners in aligning programs with national development priorities.
- Academics: as partners in research, innovation, and the provision of scientific data for community development.
- Business actors: as partners in strengthening cross-sector partnerships and local supply chains to create a self-sustaining economic ecosystem.

Testimoni dari Pemangku Kepentingan: Stakeholder Testimonials:

“

Namanya tambang pasti ada dampak lingkungan, kami realistis soal itu. Tapi yang kami hargai adalah upaya ANTAM meminimalkan risiko tersebut. Pengelolaan limbah dan reklamasinya jauh lebih tertata dibanding perusahaan tambang baru lainnya. ANTAM sangat serius menjaga agar aktivitasnya tidak merugikan aktivitas harian warga.

“Mining activities inevitably have environmental impacts—we are realistic about that. However, we appreciate ANTAM’s commitment to minimising those risks. Its waste management and reclamation practices are far more structured than those of many newer mining companies. ANTAM demonstrates a strong commitment to ensuring that its operations do not disrupt the daily lives of local communities.

Tokoh Masyarakat di Kolaka, berdasarkan Laporan Stakeholder Perception Index (SPI) tahun 2025

Community Leader in Kolaka, based on the 2025 Stakeholder Perception Index (SPI) Report

“

Jika harus memberi nilai 1 sampai 10 untuk keterbukaan dan responsivitas ANTAM, saya beri nilai 9. Mereka sangat memfasilitasi kebutuhan data kami dengan transparan

If I were to evaluate ANTAM’s transparency and responsiveness on a scale of 1 to 10, I would give it a score of 9. The Company has demonstrated considerable support in facilitating our data needs in a transparent manner.

Wartawan dari media nasional, berdasarkan Laporan Stakeholder Perception Index (SPI) tahun 2025

Journalist from a national media outlet, based on the 2025 Stakeholder Perception Index (SPI) Report

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM)

[OJK F.24]

Sebagai bagian dari komitmen meningkatkan efektivitas program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), ANTAM secara rutin melakukan evaluasi tahunan melalui Indeks Kepuasan Masyarakat (*Community Satisfaction Index/CSI*). Evaluasi ini bertujuan mengidentifikasi area perbaikan serta meningkatkan kualitas program agar manfaatnya semakin optimal bagi para pemangku kepentingan.

Evaluasi dilaksanakan di seluruh unit bisnis dan Kantor Pusat dengan melibatkan pihak ketiga independen guna memastikan objektivitas pengukuran. Penilaian CSI mengacu pada persepsi masyarakat terhadap efektivitas dan manfaat program TJSL ANTAM, yang diukur berdasarkan lima dimensi utama:

1. *Reliability* (keandalan), untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memberikan layanan/jasa yang tepat dan dapat diandalkan pemangku kepentingan.
2. *Assurance* (jaminan), untuk mengukur kemampuan dan perilaku karyawan serta sifat dapat dipercaya yang dimiliki karyawan.
3. *Tangibility* (penampilan), untuk mengukur penampilan fisik, peralatan, karyawan serta sarana komunikasi.
4. *Empathy* (empati), untuk mengukur pemahaman karyawan terhadap kebutuhan pemangku kepentingan serta perhatian yang diberikan karyawan kepada mereka.

COMMUNITY SATISFACTION INDEX (CSI)

[OJK F.24]

As part of its commitment to enhancing the effectiveness of Community Investment and Engagement (CIE) programs, ANTAM conducts annual evaluations through the Community Satisfaction Index (CSI). This evaluation aims to identify areas for improvement and enhance program quality to ensure optimal benefits for stakeholders.

The evaluation is conducted across all business units and the Head Office, involving independent third parties to ensure objectivity. The CSI assessment refers to community perceptions regarding the effectiveness and benefits of ANTAM’s CIE programs, measured across five key dimensions:

1. Reliability, to measure the Company’s ability to deliver services that are accurate and dependable for stakeholders.
2. Assurance, to measure employees’ competence, behavior, and credibility.
3. Tangibility, to measure physical appearance, equipment, personnel, and communication facilities.
4. Empathy, to measure employees’ understanding of stakeholder needs and the level of attention provided.

5. *Responsiveness* (daya tanggap), untuk membantu dan memberikan pelayanan kepada pemangku kepentingan dengan cepat dan tepat.

Hasil evaluasi dirumuskan dalam nilai CSI yang mencerminkan tingkat kepuasan masyarakat penerima manfaat Program Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan (PPMB) dibandingkan dengan harapan mereka.

Pada survei CSI yang dilakukan pada Desember 2025, ANTAM memperoleh skor 89,96, yang termasuk dalam kategori "Sangat Puas", meningkat sebesar 0,05 poin dibandingkan dengan capaian tahun 2024 sebesar 89,91. Peningkatan ini mencerminkan komitmen ANTAM dalam menghadirkan program-program yang memberikan manfaat nyata serta dampak positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Hasil survei menunjukkan bahwa berbagai program TJSL yang dijalankan ANTAM memberikan manfaat yang dirasakan secara langsung oleh masyarakat di berbagai wilayah operasi. Program di bidang pendidikan dinilai memberikan manfaat paling besar, khususnya di wilayah Kantor Pusat, UBP Nikel Konawe Utara, dan UBP Bauksit Kalimantan Barat. Sementara itu, program di bidang lingkungan menjadi *top of mind* bagi masyarakat di wilayah UBPP Logam Mulia.

Di UBP Nikel Kolaka, program pembangunan infrastruktur dinilai memberikan dampak positif yang paling signifikan. Program di bidang ekonomi turut mendorong peningkatan kemandirian masyarakat di wilayah UBP Nikel Maluku Utara, sedangkan masyarakat di sekitar wilayah UBP Emas merasakan manfaat dari program penguatan komunitas dan kelembagaan masyarakat.

Selain mengukur tingkat kepuasan masyarakat, ANTAM juga melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan melalui pengukuran *Stakeholder Perception Index* yang dilakukan secara independen oleh pihak ketiga dengan mengacu pada standar *International Council on Mining and Metals* (ICMM). Pada tahun 2025, indeks tersebut tercatat sebesar 89,70, yang termasuk dalam kategori "Sangat Positif".

Capaian ini menunjukkan bahwa para pemangku kepentingan menilai ANTAM telah menjalankan kegiatan operasional secara bertanggung jawab serta mampu membangun hubungan yang konstruktif dengan masyarakat. Peningkatan indeks persepsi tersebut antara lain didukung oleh penilaian masyarakat terhadap kualitas sumber daya manusia ANTAM yang dinilai sangat baik di hampir seluruh wilayah operasional Perusahaan. Selain itu, kesesuaian program-program TJSL dengan kebutuhan masyarakat setempat juga turut memperkuat reputasi ANTAM, khususnya di wilayah UBP Emas dan UBP Bauksit Kalimantan Barat.

Informasi lebih lengkap mengenai pelaksanaan berbagai program TJSL ANTAM dapat dilihat pada Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) ANTAM Tahun 2025.

5. *Responsiveness*, to measure the Company's ability to provide prompt and appropriate services to stakeholders.

The evaluation results are expressed in the CSI score, which reflects the level of satisfaction of beneficiaries of the Sustainable Community Development Program compared to their expectations.

In the CSI survey conducted in December 2025, ANTAM recorded a score of 89.96, categorized as "Very Satisfied," representing an increase of 0.05 points compared to the 2024 score of 89.91. This improvement reflects ANTAM's commitment to delivering programs that provide tangible benefits and positive impacts for communities surrounding our operational areas.

The survey results indicate that ANTAM's CIE programs deliver direct benefits to communities across various operational areas. Education programs were perceived as providing the greatest benefits, particularly in the Head Office, the North Konawe Nickel Mining Business Unit, and the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit. Meanwhile, environmental programs were identified as top of mind by communities in the Precious Metals Processing and Refining Business Unit.

At the Kolaka Nickel Mining Business Unit, infrastructure development programs were perceived to deliver the most significant positive impact. Economic programs contributed to enhancing community independence in the North Maluku Nickel Mining Business Unit, while communities surrounding the Gold Mining Business Unit benefited from community strengthening and institutional development programs.

In addition to measuring community satisfaction, ANTAM also evaluates the effectiveness of stakeholder relationship management through the Stakeholder Perception Index, which is independently assessed by third parties based on the standards of the International Council on Mining and Metals (ICMM). In 2025, the index reached 89.70, categorized as "Very Positive."

This achievement indicates that stakeholders perceive ANTAM as conducting its operations responsibly while maintaining constructive relationships with communities. The increase in perception index is supported by stakeholders' assessment of ANTAM's human resources quality, which is considered very good across almost all operational areas. In addition, the alignment of CIE programs with local community needs has further strengthened ANTAM's reputation, particularly in the Gold Mining Business and the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit.

More detailed information regarding the implementation of ANTAM's CIE programs can be found in the ANTAM Community Investment and Engagement (CIE) Report 2025.



Pengembangan Ekonomi

Economic Development

“

Melalui penguatan strategi bisnis, ANTAM senantiasa menghasilkan nilai ekonomi berkelanjutan yang mendukung pertumbuhan ekonomi nasional sekaligus menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Through strengthening our business strategy, ANTAM consistently generates sustainable economic value that supports national economic growth while creating added value for all stakeholders.

”





ANTAM mendukung program pemberdayaan masyarakat di wilayah Tayan - Kalimantan Barat
ANTAM is committed to supporting community development in Tayan - West Kalimantan

Aspek Aspects	Target 2025 Targets 2025	Pencapaian 2025 Achievements 2025
Pendapatan/Penjualan Revenue/Sales	Rp65,03 triliun trillion	Rp84,64 triliun trillion (30%)
Labarugil Profit /Loss	Rp4,90 triliun trillion	Rp7,92 triliun trillion (61%)

DAMPAK EKONOMI

Melalui aktivitas bisnis yang dijalankan, ANTAM berupaya memastikan bahwa nilai ekonomi yang dihasilkan juga memberikan manfaat nyata bagi pertumbuhan ekonomi nasional serta kesejahteraan masyarakat di wilayah sekitar daerah operasi secara berkelanjutan.

Investasi Infrastruktur dan Layanan Dukungan [GRI 203-1]

ANTAM menjalankan investasi infrastruktur dan menyediakan layanan dukungan sebagai bagian dari upaya menciptakan keberlanjutan serta menjaga keselarasan antara pertumbuhan bisnis dan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Pembangunan infrastruktur yang dilakukan mencakup penyediaan sarana pendidikan, fasilitas ibadah, layanan kesehatan, serta berbagai sarana pendukung lainnya.

Upaya tersebut bertujuan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan, meningkatkan akses masyarakat terhadap berbagai fasilitas, serta mendukung pengembangan potensi ekonomi daerah. Melalui langkah tersebut, ANTAM menunjukkan bahwa pengembangan kinerja yang dilakukan tidak hanya berorientasi pada pencapaian bisnis, tetapi juga pada kontribusi sosial dan ekonomi yang berkelanjutan di wilayah operasional.

ECONOMIC IMPACT

Through our business activities, ANTAM strives to ensure that the economic value generated also provides tangible benefits for national economic growth as well as the welfare of communities in areas surrounding our operations on a sustainable basis.

Infrastructure Investment and Supporting Services [GRI 203-1]

ANTAM carries out infrastructure investment and provides supporting services as part of our efforts to create sustainability and maintain alignment between business growth and the welfare of communities around our operational areas. Infrastructure development includes the provision of educational facilities, places of worship, healthcare services, as well as various other supporting facilities.

These efforts aim to create sustainable added value, improve community access to various facilities, and support the development of regional economic potential. Through these initiatives, ANTAM demonstrates that its performance development is not only oriented toward business achievement, but also toward sustainable social and economic contributions in its operational areas.

Laporan lebih lengkap terkait program pembangunan infrastruktur dapat dilihat pada bab “Masyarakat” dalam laporan ini.

More detailed information regarding infrastructure development programs can be found in the “Community” chapter of this report.

Membangun Ekosistem Nikel Terintegrasi untuk Industri Baterai Kendaraan Listrik Nasional Building an Integrated Nickel Ecosystem for the National Electric Vehicle Battery Industry

Sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha berkelanjutan, ANTAM memperkuat perannya dalam pembangunan ekosistem industri nikel terintegrasi di Indonesia yang mendukung pengembangan rantai nilai kendaraan listrik nasional. Keterlibatan strategis ANTAM dalam proyek ekosistem *EV battery* ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah sumber daya mineral melalui kolaborasi lintas sektor, penguatan kesiapan proyek, serta pengembangan fasilitas pengolahan yang terintegrasi dari hulu ke hilir.

Sepanjang tahun 2025, ANTAM mencatatkan kemajuan penting dalam tahapan pengembangan proyek strategis tersebut, termasuk penguatan aspek perencanaan teknis, kesiapan konstruksi fasilitas pengolahan, serta penataan skema pasokan bahan baku sebagai fondasi operasional jangka panjang. Langkah ini menunjukkan arah transformasi bisnis ANTAM menuju model pertumbuhan yang tidak hanya berfokus pada produksi komoditas, tetapi juga pada penciptaan nilai ekonomi berkelanjutan dan peningkatan daya saing industri nasional.

Melalui inisiatif ini, ANTAM berkontribusi dalam mendorong hilirisasi mineral, memperluas peluang investasi, serta memperkuat posisi Indonesia dalam rantai pasok global industri baterai kendaraan listrik.

As part of our sustainable business development strategy, ANTAM strengthens our role in the development of an integrated nickel industry ecosystem in Indonesia that supports the national electric vehicle value chain. ANTAM's strategic involvement in the EV battery ecosystem project reflects the Company's commitment to increasing the added value of mineral resources through cross-sector collaboration, strengthening project readiness, and developing integrated processing facilities from upstream to downstream.

Throughout 2025, ANTAM recorded significant progress in the development stages of this strategic project, including strengthening technical planning aspects, readiness for construction of processing facilities, and structuring of raw material supply schemes as a foundation for long-term operations. This step reflects ANTAM's business transformation direction toward a growth model that not only focuses on commodity production, but also on creating sustainable economic value and enhancing national industrial competitiveness.

Through this initiative, ANTAM contributes to promoting mineral ing, expanding investment opportunities, and strengthening Indonesia's position in the global supply chain of the electric vehicle battery industry.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Kontribusi ANTAM terhadap perekonomian negara diwujudkan melalui optimalisasi pengelolaan sumber daya mineral yang memberikan nilai tambah bagi negara. Melalui pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), pajak, royalti, retribusi, serta dividen, ANTAM berperan dalam memperkuat penerimaan negara sekaligus mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

ANTAM juga menerapkan praktik pengelolaan perpajakan secara transparan dengan memastikan seluruh kewajiban pajak maupun PNBP dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai bagian dari komitmen perusahaan untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab, ANTAM senantiasa menyampaikan bukti potong pajak atas setiap aktivitas pemotongan atau pemungutan pajak yang dilakukan.

Pembayaran Pajak

Pada tahun 2025, ANTAM mengalami peningkatan kontribusi kepada Negara dari hasil PNBP, pajak, dan royalti sebesar Rp5,58 triliun atau meningkat 16% di tahun sebelumnya yang berjumlah Rp4,80 triliun.

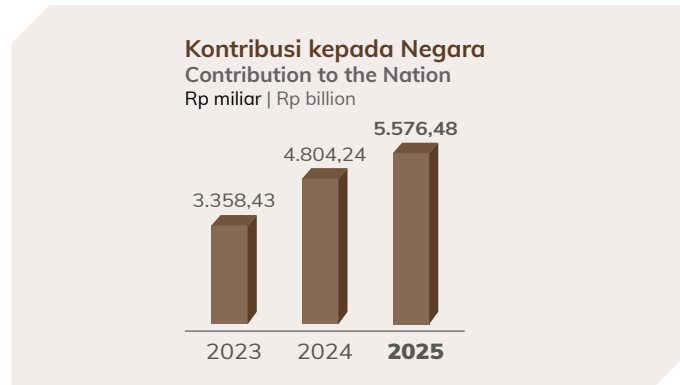
CONTRIBUTION TO THE STATE

ANTAM's contribution to the national economy is realized through the optimization of mineral resource management that generates added value for the state. Through payments of Non-Tax State Revenue (PNBP), taxes, royalties, levies, and dividends, ANTAM plays a role in strengthening state revenue while supporting the achievement of sustainable development goals and improving the welfare of Indonesian society.

ANTAM also implements transparent tax management practices by ensuring that all tax and PNBP obligations are carried out in accordance with applicable laws and regulations. As part of the Company's commitment to conducting responsible business, ANTAM consistently provides tax withholding evidence for every tax deduction or collection activity carried out.

Tax Payment

In 2025, ANTAM recorded an increase in contributions to the State from PNBP, taxes, and royalties amounting to Rp5.58 trillion or an increase of 16% compared to the previous year, which amounted to Rp4.80 trillion.



Pendekatan Perpajakan, Tata Kelola, dan Manajemen Risiko Pajak [GRI 207-1]

Pengelolaan kewajiban perpajakan menjadi aspek penting dari kegiatan bisnis yang dijalankan ANTAM. Dalam upaya mendukung penerimaan negara, Perusahaan menjalankan praktik perpajakan secara tertib, transparan, dan sesuai dengan yurisdiksi perpajakan Indonesia serta berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. ANTAM juga menerapkan pendekatan konservatif dalam pengelolaan pajak dan PNBPN untuk memastikan kontribusi yang berkelanjutan bagi pemerintah.

Pengelolaan perpajakan di ANTAM berada di bawah tanggung jawab Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, dengan pelaksanaan yang memastikan kepatuhan terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku serta kesesuaian dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) internal Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, proses mitigasi dan pemantauan kewajiban perpajakan maupun Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dijalankan oleh Accounting and Tax Division di bawah koordinasi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Langkah ini dilakukan untuk memastikan pembayaran pajak dan PNBPN dilaksanakan secara tepat sesuai dengan aktivitas operasional Perusahaan.

Untuk memastikan kepatuhan terhadap perpajakan dan PNBPN, ANTAM menjalani proses verifikasi melalui audit oleh auditor internal serta eksternal, seperti audit PSAK 62 dan audit keuangan. Hasilnya dipublikasikan secara terbuka dalam Laporan Tahunan. Jika ditemukan pelanggaran atau tindakan tidak etis terkait pajak maupun PNBPN, ANTAM memiliki mekanisme pelaporan yang telah disiapkan. [GRI 207-2]

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Pengelolaan Kepedulian Terkait Pajak

ANTAM menerapkan pengelolaan perpajakan yang transparan dan akuntabel melalui pelibatan aktif pemangku kepentingan dalam setiap proses perpajakan Perusahaan. Untuk menjaga keakuratan data serta memastikan kepatuhan regulasi, ANTAM secara rutin melaksanakan audit restitusi perpajakan bersama Direktorat Jenderal Pajak Republik Indonesia. ANTAM juga melakukan konsultasi dan/atau diskusi dengan otoritas perpajakan untuk memastikan seluruh praktik perpajakan berjalan selaras dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. [GRI 207-3]

Tax Approach, Governance, and Tax Risk Management [GRI 207-1]

The management of tax obligations is an important aspect of ANTAM's business activities. In supporting state revenue, the Company implements tax practices in an orderly, transparent manner and in accordance with Indonesian tax jurisdiction, referring to applicable laws and regulations. ANTAM also adopts a conservative approach in managing taxes and PNBPN to ensure sustainable contributions to the government.

Tax management at ANTAM is under the responsibility of the Director of Finance and Risk Management, with implementation ensuring compliance with applicable tax regulations and alignment with the Company's internal Standard Operating Procedures (SOP). In our implementation, mitigation and monitoring processes for tax obligations and Non-Tax State Revenue (PNBPN) are carried out by the Accounting and Tax Division under the coordination of the Director of Finance and Risk Management. This step ensures that tax and PNBPN payments are carried out accurately in accordance with the Company's operational activities.

To ensure compliance with taxation and PNBPN, ANTAM undergoes verification processes through audits conducted by internal and external auditors, such as PSAK 62 audits and financial audits. The results are disclosed publicly in the Annual Report. If any violations or unethical actions related to tax or PNBPN are identified, ANTAM has established reporting mechanisms. [GRI 207-2]

Stakeholder Engagement and Management of Tax Concerns

ANTAM implements transparent and accountable tax management through active stakeholder engagement in every tax-related process. To maintain data accuracy and ensure regulatory compliance, ANTAM routinely conducts tax restitution audits together with the Directorate General of Taxes of the Republic of Indonesia. ANTAM also conducts consultations and/or discussions with tax authorities to ensure that all tax practices are aligned with applicable regulations. [GRI 207-3]

ANTAM secara rutin menyelenggarakan program sosialisasi perpajakan setidaknya satu kali dalam setahun untuk meningkatkan pemahaman mengenai aspek perpajakan bagi karyawan, mitra kerja, kontraktor, serta pemangku kepentingan lain. Melalui kegiatan tersebut, Perusahaan memberikan edukasi terkait praktik pengelolaan pajak sekaligus melaksanakan pelatihan internal yang melibatkan seluruh pegawai untuk memperkuat kesadaran dan kepatuhan perpajakan di lingkungan kerja.

Sebagai bagian dari komitmen untuk mewujudkan nilai transparansi dan tanggung jawab dalam pengelolaan pajak, ANTAM telah memenuhi laporan dalam *Extractive Industries Transparency Initiative* (EITI). Pelaporan EITI dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh pembayaran pajak dan pendapatan negara dari sektor industri ekstraktif dapat diakses secara terbuka oleh publik.

Melalui pelaporan EITI ANTAM tidak hanya mematuhi regulasi yang berlaku, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap implementasi tata kelola yang baik dengan menjunjung tinggi transparansi dan tanggung jawab. [GRI 14.25.2] [GRI 14.25.4]

Laporan Pajak per Negara [GRI 207-4]

Ketentuan perpajakan yang menjadi acuan bagi ANTAM mengikuti regulasi perpajakan Republik Indonesia sebagaimana ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan, serta ketentuan yang berlaku di sektor pertambangan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Dalam kerangka tersebut, kewajiban penyampaian laporan per negara (*Country-by-Country Report/CbCR*) dilaksanakan oleh PT Mineral Industri Indonesia (MIND ID) selaku induk Holding BUMN Industri Pertambangan (*Ultimate Parent Entity*).

CREATING SHARED VALUES DAN PENGEMBANGAN EKONOMI DAERAH

ANTAM mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan bisnis dengan menempatkan masyarakat di sekitar wilayah operasional sebagai bagian penting dari proses pertumbuhan Perusahaan. Langkah tersebut sejalan dengan misi ANTAM 2030 yang meningkatkan kesejahteraan serta kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Dalam implementasinya, ANTAM berperan aktif mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui penciptaan nilai tambah yang berkelanjutan sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh. Perusahaan secara konsisten mengembangkan berbagai program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang memanfaatkan sumber daya lokal, sehingga mampu mendukung terbentuknya kemandirian ekonomi di wilayah operasional.

ANTAM routinely conducts tax socialization programs at least once a year to improve understanding of tax aspects among employees, business partners, contractors, and other stakeholders. Through these activities, the Company provides education on tax management practices while conducting internal training involving all employees to strengthen awareness and compliance within the workplace.

As part of our commitment to transparency and accountability in tax management, ANTAM has fulfilled reporting requirements under the Extractive Industries Transparency Initiative (EITI). EITI reporting ensures that all tax payments and state revenues from the extractive industry sector are publicly accessible.

Through EITI reporting, ANTAM not only complies with applicable regulations but also contributes to enhancing stakeholder trust in the implementation of good governance by upholding transparency and accountability. [GRI 14.25.2] [GRI 14.25.4]

Tax Reporting by Country [GRI 207-4]

The taxation provisions referred to by ANTAM follow the tax regulations of the Republic of Indonesia as stipulated by the Directorate General of Taxes of the Ministry of Finance, as well as provisions applicable in the mining sector from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). Within this framework, the obligation to submit Country-by-Country Reporting (CbCR) is carried out by PT Mineral Industri Indonesia (MIND ID) as the parent holding of the SOE Mining Industry (Ultimate Parent Entity).

CREATING SHARED VALUES AND REGIONAL ECONOMIC DEVELOPMENT

ANTAM integrates sustainability principles into Our business activities by placing communities surrounding our operational areas as an important part of the Company's growth process. This step is aligned with ANTAM's 2030 mission to improve welfare and economic independence of communities in areas surrounding our operations.

In our implementation, ANTAM plays an active role in encouraging regional economic growth through the creation of sustainable added value while improving the overall quality of life of communities. The Company consistently develops various community economic empowerment programs that utilize local resources, thus supporting the formation of economic independence in operational areas.

Upaya penciptaan nilai bersama juga diwujudkan ANTAM melalui berbagai inisiatif pemberdayaan masyarakat di luar program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK). Perusahaan melakukan pendampingan dan pembinaan kepada kelompok-kelompok tani yang mencakup pengembangan usaha, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pengelolaan operasional produk, hingga dukungan pembangunan infrastruktur.

Sejalan dengan itu, ANTAM menerapkan kebijakan rantai pasokan yang melibatkan tenaga kerja lokal dalam kegiatan rantai pasok. Langkah tersebut mendorong terciptanya hubungan timbal balik yang baik antara Perseroan dan masyarakat sekitar, sehingga mampu membangun kondisi sosial yang kondusif sekaligus mendukung keberlanjutan operasi dan pertumbuhan bisnis Perusahaan.

Membangun dan Memajukan Daerah

ANTAM menjalankan berbagai inisiatif pembangunan sosial ekonomi sebagai bagian dari peran Perusahaan dalam mendukung kemajuan daerah di sekitar wilayah operasional. Melalui pendekatan pembangunan yang berkelanjutan, ANTAM berupaya mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat sekaligus memperkuat kemandirian ekonomi lokal agar mampu tumbuh seiring dengan perkembangan kegiatan usaha Perusahaan. Upaya ini diarahkan untuk menciptakan manfaat jangka panjang yang tidak hanya berdampak pada masyarakat, tetapi juga memperkuat hubungan harmonis antara Perusahaan dan pemangku kepentingan di daerah operasi.

Sebagai implementasi dari komitmen tersebut, ANTAM melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di seluruh Unit/Unit Bisnis Perusahaan. Program TJSL dirancang untuk memberikan manfaat yang nyata dan berkelanjutan dalam aspek ekonomi, sosial, lingkungan, serta tata kelola melalui pendekatan yang terintegrasi, terarah, terukur dampaknya, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Program TJSL ANTAM dijalankan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, ISO 26000 juga digunakan sebagai pedoman pelaksanaan TJSL Perusahaan.

Pembahasan lebih lengkap terkait strategi ANTAM dalam membangun dan memajukan daerah, dapat dilihat di bab "Masyarakat" pada halaman 224 di laporan ini.

Proporsi Pembelian kepada Pemasok Lokal

[GRI 204-1]

ANTAM mendorong upaya pemberdayaan pelaku usaha lokal ke dalam tata kelola rantai pasokan Perusahaan sebagai bagian dari upaya memperkuat ekonomi di sekitar wilayah operasional. Pemberian proporsi pembelian kepada pemasok lokal menjadi langkah strategis untuk mendorong

Efforts to create shared value are also realized through various community empowerment initiatives beyond the Micro and Small Business Funding Program (PUMK). The Company provides assistance and coaching to farmer groups, covering business development, human resource capacity building, operational product management, as well as support for infrastructure development.

In line with this, ANTAM implements supply chain policies that involve local labor in supply chain activities. This step encourages the creation of mutually beneficial relationships between the Company and surrounding communities, thus fostering conducive social conditions while supporting operational sustainability and business growth.

Building and Advancing Regions

ANTAM implements various socio-economic development initiatives as part of the Company's role in supporting regional progress around our operational areas. Through a sustainable development approach, ANTAM strives to improve community welfare while strengthening local economic independence so that it can grow in line with the development of the Company's business activities. These efforts are directed to create long-term benefits that not only impact communities but also strengthen harmonious relationships between the Company and stakeholders in operational areas.

As an implementation of this commitment, ANTAM carries out Social and Environmental Responsibility Programs (CIE) across all Company Units/Business Units. The CIE programs are designed to provide tangible and sustainable benefits in economic, social, environmental, and governance aspects through an integrated, directed, measurable, and accountable approach.

ANTAM's CIE programs are implemented in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-01/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of SOEs. In addition, ISO 26000 is also used as a guideline for implementing the Company's CIE programs.

More detailed discussion regarding ANTAM's strategy in building and advancing regions can be found in the "Community" chapter on page 224 of this report.

Proportion of Procurement from Local Suppliers [GRI 204-1]

ANTAM promotes the empowerment of local business actors within the Company's supply chain governance as part of efforts to strengthen the economy around operational areas. Allocating procurement proportions to local suppliers is a strategic step to encourage business capacity development

pengembangan kapasitas bisnis sekaligus membuka peluang pertumbuhan ekonomi yang lebih merata.

Melalui keterlibatan pemasok lokal dalam aktivitas bisnis perusahaan, ANTAM tidak hanya memberikan manfaat ekonomi secara langsung, tetapi juga menciptakan *multiplier effect* yang mencakup peningkatan aktivitas ekonomi daerah, penciptaan lapangan kerja baru, serta penguatan ekosistem bisnis lokal yang lebih tangguh. Langkah tersebut sejalan dengan komitmen ANTAM dalam mendorong kemajuan dan pembangunan daerah secara inklusif sesuai dengan prinsip keberlanjutan.

Selain itu, ANTAM juga memberikan dukungan berkelanjutan kepada pemasok lokal melalui pemberian kontrak kerja sama dengan jangka waktu yang lebih panjang sesuai dengan spesifikasi pekerjaan tersebut. Pendekatan ini memungkinkan pemasok lokal untuk meningkatkan kapasitas usaha, menjaga keberlangsungan bisnis, serta memberikan kepastian dalam perencanaan operasional.

while opening opportunities for more equitable economic growth.

Through the involvement of local suppliers in the Company's business activities, ANTAM not only provides direct economic benefits but also creates a multiplier effect that includes increased regional economic activity, creation of new employment opportunities, and strengthening of a more resilient local business ecosystem. This step aligns with ANTAM's commitment to promoting inclusive regional development in accordance with sustainability principles.

In addition, ANTAM provides ongoing support to local suppliers by awarding longer-term contracts tailored to the specific job specifications. This approach enables local suppliers to increase their business capacity, maintain business continuity, and provide certainty in operational planning.

Kategori Pemasok Barang dan Jasa Supplier Category of Goods and Services	2023		2024		2025	
	Jumlah total Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2023 Total number of Suppliers of Goods and Services in 2023	Proporsi Nilai Pembelian Tahun 2023 (%) Proportion of Purchase Value in 2023 (%)	Jumlah total Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2024 Total number of Suppliers of Goods and Services in 2024	Proporsi Nilai Pembelian Tahun 2024 (%) Proportion of Purchase Value in 2024 (%)	Jumlah total Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2025 Total number of Suppliers of Goods and Services in 2025	Proporsi Nilai Pembelian Tahun 2025 (%) Proportion of Purchase Value in 2025 (%)
Lokal Local*	101	24,3%	323	21%	177	42,44%
Nasional National	462	72,2%	232	78%	390	56,33%
Internasional International	15	3,5%	7	1%	6	1,23%
Jumlah Total	578	100,0%	562	100%	573	100%

Keterangan | Notes:

- Lokal: Pemasok ANTAM yang berdomisili di wilayah provinsi yang sama dengan Unit/Unit Bisnis.
- Nasional: Pemasok ANTAM yang berdomisili di Indonesia, tapi di luar propinsi di mana Unit/Unit Bisnis beroperasi.
- Internasional: Pemasok ANTAM yang berdomisili di luar Indonesia.
- Local: ANTAM suppliers domiciled in the same province as the Unit/Business Unit.
- National: ANTAM suppliers domiciled in Indonesia, but outside the province where the Unit/Business Unit operates.
- International: ANTAM suppliers domiciled outside Indonesia.

Pada tahun 2025, jumlah total pemasok ANTAM adalah
In 2025, the total number of ANTAM's suppliers reached

573 pemasok
supplier

yang terdiri dari pemasok barang, kontraktor, dan konsultan, dengan total nilai realisasi pembelian.
comprising goods suppliers, contractors, and consultants, with a total realized procurement value of.

Rp4,14 triliun
trillion

Nilai Realisasi Pembelanjaan yang terdiri dari kontrak jangka pendek, jangka panjang, proyek, dan sebagainya.
This realized procurement value includes short-term and long-term contracts, project-based contracts, and others.

98,77%

proporsi nilai pembelian ANTAM pada tahun 2025 pemasok lokal dan nasional.
of ANTAM's total procurement value in 2025 was allocated to local and national suppliers.

Proporsi Manajemen Senior dari Masyarakat Lokal [GRI 202-2]

ANTAM mendukung keterlibatan masyarakat lokal dalam struktur kepemimpinan Perusahaan sebagai bagian dari upaya pengembangan potensi daerah di sekitar wilayah operasional. Partisipasi masyarakat lokal hingga tingkat manajemen senior menjadi wujud nyata kontribusi ANTAM dalam menciptakan kesempatan kerja yang berkelanjutan sekaligus memperkuat pemahaman terhadap dinamika sosial dan operasional di wilayah kerja.

Dalam pelaksanaannya, ANTAM memberikan kepercayaan kepada masyarakat lokal yang berada di manajemen senior untuk menjalankan fungsi pengambilan keputusan strategis serta mengawasi jalannya operasi perusahaan. Penempatan tersebut dilakukan berdasarkan kapabilitas dan kompetensi yang dimiliki, dengan tetap memastikan kesempatan dan hak yang sama antara tenaga kerja lokal dan tenaga kerja yang tidak berasal dari daerah operasional.

Untuk pembahasan lebih lengkap mengenai proporsi manajemen senior dari masyarakat lokal, dapat dilihat pada bab “Sumber Daya Manusia” halaman 166 dalam laporan ini.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung [OJK F.23] [OJK F.25][GRI 203-2]

ANTAM menjalankan kegiatan usaha yang berjalan selaras dengan penciptaan manfaat dan nilai tambah bagi ekonomi masyarakat. Dengan berlandaskan prinsip keberlanjutan, ANTAM berupaya menghadirkan dampak ekonomi tidak langsung yang mampu memperkuat kesejahteraan masyarakat sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi di sekitar wilayah operasional secara berkelanjutan.

Upaya tersebut diwujudkan melalui berbagai program pengembangan masyarakat yang dirancang secara terukur dan terarah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Wujud nyata dari upaya ANTAM tersebut antara lain melalui pengadaan Bank Sampah Pintar, pemberdayaan petani dan mantan penambang tanpa izin, pemanfaatan hutan serta eks lahan tambang, serta berbagai inisiatif lain yang memberikan nilai tambah bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Selama tahun 2025, ANTAM telah melakukan berbagai macam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang telah memberikan dampak ekonomi tidak langsung dan mendukung kemajuan bagi masyarakat menuju kemandirian wilayah. Untuk pembahasan lebih lengkap mengenai dampak ekonomi tidak langsung, dapat dilihat di bab “Masyarakat” pada laporan ini.

Proportion of Senior Management from Local Communities [GRI 202-2]

ANTAM supports the involvement of local communities in the Company's leadership structure as part of efforts to develop regional potential around operational areas. Participation of local communities up to senior management level represents ANTAM's tangible contribution in creating sustainable employment opportunities while strengthening understanding of social and operational dynamics within working areas.

In our implementation, ANTAM entrusts local community members in senior management positions to carry out strategic decision-making functions and oversee the Company's operations. This placement is based on capability and competency, while ensuring equal opportunities and rights between local employees and those not originating from operational areas.

More detailed discussion regarding the proportion of senior management from local communities can be found in the “Human Resources” chapter on page 166 of this report.

Indirect Economic Impact [OJK F.23] [OJK F.25][GRI 203-2]

ANTAM conducts business activities in alignment with the creation of benefits and added value for the community economy. Based on sustainability principles, ANTAM strives to deliver indirect economic impacts that strengthen community welfare while encouraging economic growth around operational areas on a sustainable basis.

These efforts are realized through various community development programs designed in a measurable and targeted manner to improve quality of life in economic, social, and environmental aspects. Concrete examples include the establishment of Bank Sampah Pintar (Smart Waste Banks), empowerment of farmers and former illegal miners, utilization of forests and ex-mining land, as well as other initiatives that provide added value for communities around operational areas.

Throughout 2025, ANTAM has implemented various Social and Environmental Responsibility (CIE) programs that have generated indirect economic impacts and supported community progress toward regional independence. More detailed discussion regarding indirect economic impacts can be found in the “Community” chapter of this report.

KINERJA KEUANGAN [OJK F.2]

Pengelolaan kinerja keuangan secara berkelanjutan menjadi bagian penting dalam mendukung ketahanan bisnis ANTAM di tengah dinamika industri pertambangan. Melalui strategi pengelolaan keuangan yang efektif, Perusahaan menjaga stabilitas finansial sekaligus mendorong pencapaian kinerja yang positif untuk mendukung pertumbuhan usaha dan penciptaan nilai ekonomi secara berkelanjutan.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]

ANTAM terus mengoptimalkan kinerja usaha melalui pengelolaan produksi dan penjualan yang efektif demi menciptakan nilai ekonomi secara berkelanjutan. Dengan memanfaatkan peluang komoditas strategis serta memperkuat hilirisasi mineral, ANTAM berupaya meningkatkan nilai tambah produk sekaligus mendukung program pemerintah dalam mendorong perekonomian domestik. Upaya tersebut diwujudkan melalui optimalisasi tingkat produksi dan penjualan, inovasi berkelanjutan, serta implementasi kebijakan strategis dalam pengelolaan biaya yang tepat dan efisien.

Dengan berbagai upaya tersebut, ANTAM berhasil mencatat nilai ekonomi yang berdampak positif bagi keberlanjutan Perusahaan. Pada tahun 2025, Perusahaan mendapatkan pendapatan usaha sebesar Rp84,64 triliun dimana Target Pendapatan usaha sebesar Rp65,03 triliun. Berdasarkan kinerja operasional dan bisnis yang baik, ANTAM dapat mendistribusikan manfaat yang diperoleh kepada para pemangku kepentingan. Berikut ini adalah data nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan oleh ANTAM sepanjang 2025.

FINANCIAL PERFORMANCE [OJK F.2]

Sustainable financial performance management is an important part of supporting ANTAM's business resilience amid the dynamics of the mining industry. Through effective financial management strategies, the Company maintains financial stability while encouraging positive performance to support business growth and sustainable economic value creation.

Economic Value Generated and Distributed [GRI 201-1]

ANTAM continues to optimize business performance through effective management of production and sales to create sustainable economic value. By leveraging opportunities in strategic commodities and strengthening mineral downstreaming, ANTAM strives to increase product added value while supporting government programs in driving domestic economic growth. These efforts are realized through optimization of production and sales levels, continuous innovation, and implementation of strategic policies in efficient and appropriate cost management.

Through these efforts, ANTAM has successfully recorded economic value that positively impacts the Company's sustainability. In 2025, the Company recorded revenue of Rp84.64 trillion compared to the revenue target of Rp65.03 trillion. Based on strong operational and business performance, ANTAM is able to distribute the benefits obtained to stakeholders. The following is the data on economic value generated and distributed by ANTAM in 2025.

Uraian	Nilai Ekonomi (Rp Juta) Economic Value (Rp Million)			Description
	2023	2024	2025	
NILAI EKONOMI LANGSUNG DIHASILKAN DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED				
Pendapatan				Revenue
Hasil penjualan bersih	41.047.693	69.192.440	84.642.439	Net Sales
Ditambah (+/+)				Addition
- Penerimaan bunga bank	170.524	412.657	365.167	- Interest gain
- Perolehan investasi dalam saham				- Shares gain
- Penerimaan dividen	1.263.395	569.042	181.755	- Dividend income
- Penerimaan lain-lain	554.904	201.356	786.635	- Other income
- Keuntungan selisih kurs	65.280	(26.898)	135.519	- Foreign exchange gain
TOTAL NILAI EKONOMI LANGSUNG DIHASILKAN	43.101.796	70.348.597	86.111.515	TOTAL DIRECT ECONOMIC VALUE
NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED				
Biaya operasi (HPP dan beban operasi tanpa biaya pegawai dan TJSL)	36.234.826*	64.115.641	73.721.180	Operation Cost (cost of goods sold and operation without cost for employee and CIE)
Gaji pegawai dan benefit lainnya	2.047.307*	1.916.800	2.300.956	Employee salary and other benefit
Pembayaran bunga	226.414	130.153	37.853	Payments of interest

Uraian	Nilai Ekonomi (Rp Juta) Economic Value (Rp Million)			Description
	2023	2024	2025	
Pembayaran dividen, termasuk dividen pemerintah	1.910.482	3.077.646	3.647.211	Dividend payout, including Government dividend
Bunga pinjaman dan bunga bank	168.442	112.534	67.496	Loan interest and bank interest
Pengeluaran untuk pemerintah	3.358.430	4.804.244	5.576.480	Government Expenditure
Pengeluaran kepada masyarakat: TJSL	148.666*	162.046	227,298	Community Expenditure: CIE
JUMLAH NILAI EKONOMI DIDISTRIBUSIKAN	44.094.567*	74.319.064	85.578.474	TOTAL DISTRIBUTED ECONOMIC VALUE
NILAI EKONOMI DITAHAN [GRI 201-1]	(992.771)*	(3.970.467)	533.041	RETAINED ECONOMIC VALUE [GRI 201-1]

* Pernyataan kembali | Restated

Pada tahun 2025, Perusahaan telah mendistribusikan perolehan nilai ekonomi untuk para pemangku kepentingan sebesar Rp76,58 triliun. Bagian terbesar nilai perolehan Perseroan digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar pemasok sebesar Rp70,11 triliun.

In 2025, the Company distributed economic value to stakeholders amounting to Rp76,58 trillion. The largest portion of the Company's economic value was allocated for payments to suppliers amounting to Rp70,11 trillion.

Pembayaran kepada pemegang saham berupa dividen selama tahun 2025 tercatat sebesar Dividend payments to shareholders in 2025 amounted to

Rp3,64 triliun
trillion **↑ 18,52%**

dibanding tahun 2024 yang jumlahnya sebesar Rp3,07 triliun dan 90,94% dibanding tahun 2023 yang mencapai Rp1,91 triliun.
compared to 2024, which totaled Rp3.07 trillion, and a 90.94% increase compared to 2023, which reached Rp1.91 trillion.

Pada tahun 2025, ANTAM mencetak laba bersih sebesar Rp7,92 triliun, lebih tinggi 106% dari tahun 2024 yang membukukan laba bersih sebesar Rp3,85 triliun. Kenaikan laba bersih ANTAM pada tahun 2025 disebabkan oleh kenaikan *volume* penjualan nikel sebesar 6,23 juta wmt jika dibandingkan dengan tahun 2024 dan kenaikan harga jual nikel USD11,96/wmt jika dibandingkan dengan tahun 2024. Seiring dengan kondisi ini, Perusahaan secara berkelanjutan melakukan pengembangan di berbagai sektor untuk meningkatkan kapasitas produksi maupun peningkatan pemasukan kas negara.

In 2025, ANTAM recorded a net profit of Rp7.92 trillion, representing a 106% higher than the net profit of Rp3.85 trillion in 2024. The increase in ANTAM's net profit during 2025 can be attributed to an increase of 6.23 million WMT in nickel sales volume relative to 2024, and an increase of USD 11.96 per WMT in the nickel selling price compared with 2024. In line with this, the Company is continuously developing various sectors to increase production capacity and generate additional revenue.

Rp7,92
triliun | trillion

Laba Bersih Perusahaan
Company Net Profit

37,36
ton | tons

Volume Penjualan Emas
Gold Sales Volume

14,58
juta wmt | Million wmt

Volume Penjualan
Bijih Nikel
Nickel Ore Sales Volume

1,89
juta wmt | Million wmt

Volume Penjualan
Bauksit
Bauxite Sales Volume

Kinerja operasional ANTAM pada tahun 2025 menunjukkan ketahanan yang baik melalui pengelolaan produksi dan penjualan yang dilakukan secara responsif terhadap perubahan kondisi bisnis. Di tengah tekanan eksternal berupa fluktuasi harga komoditas, dinamika permintaan global, serta tantangan perizinan yang memengaruhi aktivitas operasional, Perusahaan tetap mampu menjaga performa usaha. Hal tersebut tercermin dari capaian sejumlah komoditas utama, di mana produksi emas, penjualan emas, dan penjualan alumina berhasil melampaui rencana kinerja yang telah ditetapkan. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat di Laporan Tahunan ANTAM Tahun Buku 2025.

ANTAM's operational performance in 2025 demonstrates strong resilience through responsive production and sales management amid external pressures such as commodity price fluctuations, global demand dynamics, and licensing challenges affecting operations. This is reflected in the achievement of key commodities, where gold production, gold sales, and alumina sales exceeded the established performance targets. For more details, please see ANTAM's Annual Report for Fiscal Year 2025.

Produksi dan Penjualan 2025 [OJK F.2]

2025 Production and Sales

	Feronikel (TNi)	Bijih Nikel (juta wmt)	Emas (ton)	Bauksit (juta wmt)	Alumina (ton)
Target Produksi Production Targets	19.679	16,61	0,96	5,02	180.000
Realisasi Produksi Actual Production	16.064	16,11	0,74	2,83	181.690
Target Penjualan Sales Targets	20.479	14,74	40,03	4,38	180.000
Realisasi Penjualan Actual Sales	10.528	14,58	37,36	1,89	179.919

Dampak Ekonomi

Prospek bisnis ANTAM yang didorong oleh pengembangan hilirisasi nikel untuk mendukung rantai industri baterai kendaraan listrik di Indonesia, serta penguatan bisnis emas di pasar domestik, turut memperkuat kinerja dan prospek keuangan Perusahaan. Perkembangan tersebut berkontribusi pada penguatan posisi ANTAM di berbagai indeks, termasuk Indeks MSCI Global Standard Indonesia yang diterbitkan oleh Morgan Stanley Capital International.

Economic Impact

ANTAM's business prospects, driven by the development of nickel downstreaming to support the electric vehicle battery industry chain in Indonesia, as well as the strengthening of its gold business in the domestic market, have further reinforced the Company's financial performance and prospects. These developments contribute to strengthening ANTAM's position in various indices, including the MSCI Global Standard Indonesia Index published by Morgan Stanley Capital International.

Pada tahun 2025, saham ANTAM tercatat di Papan Utama Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange, IDX) serta merupakan anggota dari Indeks LQ45, Indeks IDX30, Indeks IDX80, Indeks Kompas100, Indeks MNC36, Indeks IDXBUMN20, Indeks Investor33, Jakarta Islamic Index, Jakarta Islamic Index 70, Indeks Saham Syariah Indonesia, Indeks IDX MES-BUMN 17, Indeks Bisnis-27, Indeks SRI-KEHATI, Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI, Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI, Indeks LQ45 Low Carbon Leaders, Indeks Growth30, Indeks IDX High Dividend20, Indeks IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite dan Indeks IDX SMC Liquid yang merupakan kelompok saham dengan tingkat likuiditas tertinggi di IDX.

In 2025, ANTAM's shares are listed on the Main Board of the Indonesia Stock Exchange (IDX) and are included in the LQ45 Index, IDX30 Index, IDX80 Index, Kompas100 Index, MNC36 Index, IDXBUMN20 Index, Investor33 Index, Jakarta Islamic Index, Jakarta Islamic Index 70, Indonesia Sharia Stock Index, IDX MES-BUMN 17 Index, Bisnis-27 Index, SRI-KEHATI Index, ESG Sector Leaders IDX KEHATI Index, ESG Quality 45 IDX KEHATI Index, LQ45 Low Carbon Leaders Index, Growth30 Index, IDX High Dividend20 Index, IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite Index, and IDX SMC Liquid Index, which represent groups of stocks with the highest liquidity levels on the IDX.

Selain tercatat di Bursa Efek Indonesia, saham ANTAM juga diperdagangkan di Bursa Efek Australia (Australian Securities Exchange/ASX) dan telah tercatat dalam full ASX Listing sejak tahun 2002. Di ASX, saham ANTAM diperdagangkan dalam bentuk Chess Depository Interests (CDI), di mana satu unit CDI ekuivalen dengan dan/atau dapat ditukar dengan lima saham Seri B Perseroan.

In addition to being listed on the Indonesia Stock Exchange, ANTAM shares are also traded on the Australian Securities Exchange (ASX) and have been listed in the full ASX Listing since 2002. On the ASX, ANTAM shares are traded in the form of Chess Depository Interests (CDI), where one CDI unit is equivalent to and/or can be exchanged for five Series B shares of the Company.

ANTAM secara konsisten menjalankan berbagai inisiatif efisiensi pada aktivitas operasional untuk mengoptimalkan kapasitas produksi, biaya pegawai, investasi sosial bagi

ANTAM consistently implements various efficiency initiatives in operational activities to optimize production capacity, employee costs, social investments for communities around

masyarakat di sekitar area operasional, serta peningkatan kontribusi terhadap penerimaan kas Negara. Upaya efisiensi tersebut dilakukan melalui pengendalian biaya produksi, termasuk optimalisasi penggunaan bahan bakar, lembur, bahan baku, biaya pengiriman, peninjauan kembali skema kontrak, dan mencari alternatif pemasok yang lebih kompetitif.

operational areas, as well as increasing contributions to state revenue. These efficiency efforts are carried out through cost control in production, including optimization of fuel usage, overtime, raw materials, shipping costs, review of contract schemes, and seeking more competitive alternative suppliers.

Biaya Operasional Operational Cost

Pada tahun 2025, ANTAM mengalami kenaikan biaya operasional sebagai penyesuaian strategi bisnis. Biaya operasional ANTAM mencakup harga pokok produksi dan beban operasional, tanpa memperhitungkan biaya pegawai dan biaya investasi sosial (TJSL). Biaya operasional tahun 2025 sebesar Rp73,72 triliun, atau naik 14,98% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp64,11 triliun.

In 2025, ANTAM experienced an increase in operational costs due to a business strategy adjustment. ANTAM's operational costs encompass production costs and operational expenses, excluding employee costs and social investment costs (CIE). Operational costs in 2025 will reach Rp73.72 trillion, representing a 14.98% increase compared to 2024's Rp64.11 trillion.

Biaya Pegawai Employee Cost

Selama tahun 2025, terjadi penurunan biaya untuk memenuhi hak para pegawai. ANTAM telah mendistribusikan biaya pegawai sebesar Rp2,30 triliun atau naik 20,04% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,92 triliun yang terdiri dari gaji, tunjangan kesehatan, dan tunjangan lainnya.

During 2025, there was a decrease in costs to fulfill employee entitlements. ANTAM distributed employee costs amounting to Rp2.30 trillion or increased by 20.04% compared to 2024 at Rp1.92 trillion, consisting of salaries, health benefits, and other allowances.

Investasi Sosial Social Investment

Pada tahun 2025, Investasi sosial yang dikeluarkan ANTAM sebesar Rp227,30 miliar. Investasi Sosial ANTAM merupakan biaya penyelenggaraan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berasal dari biaya operasional Perusahaan.

In 2025, ANTAM's social investment amounts to Rp227.30 billion. ANTAM's Social Investment is the cost of implementing the Community Investment and Engagement (CIE) program, which comes from the Company's operational costs.

Hilirisasi Mineral Dorong Pertumbuhan Nilai Ekonomi ANTAM Mineral Downstreaming Drives ANTAM's Economic Value Growth

Sepanjang 2025, ANTAM menunjukkan penguatan kinerja ekonomi yang didorong oleh konsistensi implementasi strategi hilirisasi mineral serta optimalisasi portofolio komoditas utama. Peningkatan kontribusi segmen nikel dan emas mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan nilai tambah produk melalui pengolahan domestik, sejalan dengan arah kebijakan industrialisasi nasional.

Transformasi ini menempatkan peran ANTAM tidak lagi semata sebagai produsen bahan mentah, tetapi sebagai pelaku industri yang terintegrasi dalam rantai nilai mineral nasional. Pendekatan hilirisasi juga meningkatkan ketahanan bisnis Perseroan terhadap volatilitas harga komoditas global serta memperkuat sumber pertumbuhan berkelanjutan. Melalui strategi tersebut, ANTAM mampu menjaga kinerja ekonomi tetap resilien sekaligus memberikan kontribusi nyata terhadap perekonomian nasional dan penerimaan negara.

Throughout 2025, ANTAM demonstrated strengthened economic performance driven by the consistent implementation of mineral downstreaming strategies and optimization of its core commodity portfolio. The increasing contribution of nickel and gold segments reflects the Company's success in enhancing product added value through domestic processing, in line with the direction of national industrialization policies.

This transformation positions ANTAM not merely as a raw material producer, but as an integrated industry player within the national mineral value chain. The downstreaming approach also enhances the Company's business resilience against global commodity price volatility while strengthening sustainable growth sources. Through this strategy, ANTAM is able to maintain resilient economic performance while contributing significantly to the national economy and state revenue.

106%

peningkatan laba bersih dibanding tahun sebelumnya
increase in net profit compared to the previous year

Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim

[GRI 201-2] [ACGS B.1.2]

ANTAM memahami bahwa perubahan iklim memberikan dampak finansial sekaligus risiko dan peluang yang perlu dikelola secara strategis dalam menjalankan kegiatan usaha. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan sumber daya alam, ANTAM menyadari bahwa aktivitas operasional memiliki dampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap isu perubahan iklim, sehingga Perusahaan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan kebijakan bisnis. ANTAM juga memandang perubahan iklim sebagai isu strategis yang menghadirkan tantangan sekaligus peluang bagi keberlanjutan bisnis, sehingga pengelolaan risiko dan optimalisasi peluang dilakukan secara proaktif untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Komitmen ANTAM diwujudkan melalui pelaksanaan inventarisasi risiko dan peluang perubahan iklim pada setiap kegiatan usaha, yang selanjutnya menjadi dasar bagi manajemen dalam merumuskan kebijakan dan menentukan arah strategi Perusahaan ke depan. ANTAM berupaya untuk menjajaki bisnis berbasis energi baru dan terbarukan, serta berbagai implementasi dan inovasi untuk mengendalikan dan mereduksi emisi karbon dari operasional ANTAM. Komitmen yang dijalankan ANTAM ini selaras dengan *Roadmap Nasional Pemerintah Indonesia menuju Net Zero Emission* di tahun 2060. Untuk informasi lebih lengkap terkait tata kelola perubahan iklim, dapat dilihat pada Bab Tata Kelola di halaman 304.

Program Manfaat Pensiun [GRI 201-3]

ANTAM memberikan perhatian terhadap keberlanjutan kesejahteraan karyawan melalui penyediaan program manfaat pensiun sebagai bentuk apresiasi atas pengabdian dan loyalitas selama masa kerja. Program ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan serta Peraturan Perusahaan, dengan usia pensiun karyawan yang ditetapkan pada 56 tahun.

Dalam implementasinya, ANTAM menjalankan dua skema program manfaat pensiun, yaitu Manfaat Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun ANTAM dan Iuran Pasti dalam bentuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang dikelola oleh DPLK BRI. Program manfaat pasti diperuntukkan bagi karyawan yang bergabung sebelum tahun 2007, sedangkan karyawan yang bergabung setelah tahun tersebut mengikuti program iuran pasti. Selain itu, program DPLK juga diikuti oleh karyawan sebagai bagian dari skema manfaat pensiun yang berlaku. Besaran kontribusi dalam program iuran pasti ditentukan berdasarkan persentase tertentu dari Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) atau upah, yang merupakan komponen dari gaji, sebagaimana diatur dalam kebijakan Perusahaan dan diungkapkan dalam Laporan Keuangan ANTAM Tahun 2025. Selain itu, Perusahaan juga memberikan komponen Purna Jasa sebagai hak pegawai yang memasuki masa pensiun.

Financial Implications as well as Other Risks and Opportunities from Climate Change

[GRI 201-2] [ACGS B.1.2]

ANTAM understands that climate change has financial implications as well as risks and opportunities that need to be strategically managed in conducting business activities. As a company engaged in natural resource management, ANTAM recognizes that our operational activities have both direct and indirect impacts on climate change issues; therefore, the Company integrates sustainability principles into our business strategies and policies. ANTAM also views climate change as a strategic issue that presents both challenges and opportunities for business sustainability, so that risk management and opportunity optimization are carried out proactively to support long-term growth.

ANTAM's commitment is realized through the implementation of risk and opportunity inventory related to climate change in each business activity, which subsequently serves as a basis for management in formulating policies and determining the Company's future strategic direction. ANTAM seeks to explore New and Renewable Energy-based businesses, as well as various implementations and innovations to control and reduce carbon emissions from its operations. This commitment aligns with the Indonesian Government's National Roadmap toward Net Zero Emission by 2060. For more complete information regarding climate change governance, please see the Governance Chapter on page 304.

Pension Benefit Programs [GRI 201-3]

ANTAM pays attention to the sustainability of employee welfare through the provision of pension benefit programs as a form of appreciation for service and loyalty during employment. This program is implemented in accordance with the provisions of labor laws and Company Regulations, with the retirement age set at 56 years.

In our implementation, ANTAM applies two pension benefit schemes, namely Defined Benefit managed by ANTAM Pension Fund and Defined Contribution in the form of Financial Institution Pension Fund (DPLK) managed by DPLK BRI. The defined benefit program is intended for employees who joined before 2007, while employees who joined after that year participate in the defined contribution program. In addition, the DPLK program is also participated by employees as part of the applicable pension benefit scheme. The amount of contributions in the defined contribution program is determined based on a certain percentage of the Basic Pension Income (PhDP) or wages, which are components of salary, as stipulated in the Company's policy and disclosed in ANTAM's 2025 Financial Report. In addition, the Company also provides a Post-Employment Benefit component as an entitlement for employees entering retirement.

Pembayaran manfaat pensiun pada program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dan Program Pensiun Iuran Pasti per 31 Desember 2025 sebesar Rp57,25 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan pada pembayaran per 31 Desember 2024 sebesar Rp57,99 miliar sejalan dengan penyesuaian jumlah pegawai ANTAM di tahun 2025. Adapun realisasi realisasi pembayaran purna jasa tahun 2025 ANTAM adalah sebesar lebih dari Rp87,40 miliar.

Bantuan Finansial dari Pemerintah

Sepanjang tahun 2025, ANTAM tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah Indonesia maupun dari pemerintah negara lain. [GRI 201-4]

EKPANSI DAN DIVERSIFIKASI

Pengembangan Usaha [OJK F.3]

ANTAM terus memperkuat pengembangan usaha sebagai langkah strategis dalam menjaga keberlanjutan bisnis di tengah dinamika industri pertambangan yang semakin berkembang. Melalui penerapan inovasi serta kebijakan yang adaptif terhadap perubahan kebutuhan pasar, Perusahaan berupaya mempertahankan daya saing sekaligus memastikan relevansi bisnis secara berkelanjutan.

Arah pengembangan usaha ANTAM difokuskan pada hilirisasi produk hasil tambang guna meningkatkan nilai tambah produk, baik untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri maupun memperluas pangsa pasar ekspor, sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Pension benefit payments under the Financial Institution Pension Fund (DPLK) and Defined Contribution Pension Program as of 31 December 2025 amounted to Rp57.25 billion. This amount decreased compared to payments as of 31 December 2024 amounting to Rp57.99 billion, in line with adjustments in ANTAM's workforce in 2025. Meanwhile, the realization of post-employment benefit payments in 2025 amounted to more than Rp87.40 billion.

Financial Assistance from Government

Throughout 2025, ANTAM did not receive any financial assistance from the Government of Indonesia or from other governments. [GRI 201-4]

EXPANSION AND DIVERSIFICATION

Business Development [OJK F.3]

ANTAM continues to strengthen business development as a strategic step in maintaining business sustainability amid the evolving dynamics of the mining industry. Through the implementation of innovation and adaptive policies to changing market needs, the Company strives to maintain competitiveness while ensuring long-term business relevance.

ANTAM's business development direction focuses on downstreaming of mining products to increase product added value, both to meet domestic market needs and expand export market share, thus contributing more optimally to national economic growth.

ANTAM Dorong Proyek Smelter RKEF Melalui Penambahan Modal Rp2,6 Triliun

ANTAM Drives RKEF Smelter Project through Rp2.6 Trillion Capital Injection

Penguatan ekosistem hilirisasi nikel nasional terus menjadi bagian penting dalam strategi pengembangan usaha ANTAM. Pada tahun 2025, ANTAM melakukan setoran modal sekitar Rp2,6 triliun pada entitas afiliasinya, PT Feni Haltim (FHT), sebagai langkah strategis untuk mempercepat pembangunan fasilitas pengolahan nikel di kawasan industri Feni Haltim, Halmahera Timur. Langkah ini menunjukkan fokus Perusahaan dalam meningkatkan kapasitas pengolahan mineral sekaligus memperkuat penciptaan nilai tambah komoditas nikel di dalam negeri.

Dana tersebut digunakan untuk mendukung pembangunan smelter berbasis Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF) serta pengembangan kawasan industri terintegrasi di Buli, Maluku Utara. Inisiatif ini menjadi bagian dari pengembangan rantai nilai nikel terintegrasi dalam ekosistem baterai kendaraan listrik nasional, sekaligus mempertegas peran ANTAM dalam mendukung hilirisasi mineral dan pertumbuhan industri strategis berbasis sumber daya alam secara berkelanjutan.

Strengthening the national nickel downstreaming ecosystem continues to be an important part of ANTAM's business development strategy. In 2025, ANTAM made a capital injection of approximately Rp2.6 trillion into its affiliated entity, PT Feni Haltim (FHT), as a strategic step to accelerate the construction of nickel processing facilities in the Feni Haltim industrial area, East Halmahera. This step reflects the Company's focus on increasing mineral processing capacity while strengthening the creation of added value for nickel commodities domestically.

The funds are allocated to support the construction of a Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF)-based smelter as well as the development of an integrated industrial area in Buli, North Maluku. This initiative forms part of the development of an integrated nickel value chain within the national electric vehicle battery ecosystem, while reinforcing ANTAM's role in supporting mineral downstreaming and the sustainable growth of strategic resource-based industries.

Penerimaan Dividen Anak Perusahaan dan Entitas Afiliasi

Dividend Income from Subsidiaries and Affiliated Entities

Penerimaan dividen dari anak perusahaan dan entitas afiliasi mencerminkan kinerja operasional yang solid sekaligus efektivitas pengelolaan investasi Grup ANTAM. Kontribusi finansial ini menjadi bagian penting dalam memperkuat struktur pendanaan perusahaan serta mendukung keberlanjutan strategi pertumbuhan jangka panjang.

Dividend income from subsidiaries and affiliated entities reflects solid operational performance as well as the effectiveness of ANTAM Group's investment management. This financial contribution plays an important role in strengthening the Company's funding structure and supporting the sustainability of long-term growth strategies.

Rp329,6 miliar | billion

Dividen tunai dari Sumberdaya Arindo (SDA) atas kinerja tahun buku 2024
Cash dividend from Sumberdaya Arindo (SDA) for FY 2024

US\$11 juta | million

Tambahan penerimaan dividen dari Weda Bay Nickel (WBN) pada tahun 2025
Additional dividend income from Weda Bay Nickel (WBN) in 2025

Proyek Hilirisasi

Pada tahun 2025, ANTAM mempercepat realisasi sejumlah proyek strategis hilirisasi sebagai bagian dari penguatan ekosistem industri mineral nasional. Akselerasi ini mencakup penyelesaian tahapan kerja sama Project EV Battery, Proyek Hilirisasi melalui Anak Perusahaan PT Gag Nikel (PTGN), Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah, serta Proyek Modernisasi Manufaktur Logam Mulia Gresik yang ditujukan untuk memperkuat portofolio bisnis hilir Perusahaan.

Pengembangan hilirisasi PT Gag Nikel (PTGN) menjadi salah satu implementasi kebijakan hilirisasi mineral nasional sesuai Kontrak Karya Generasi VII antara Pemerintah Indonesia dan PTGN (Perusahaan Terkendali yang baik secara langsung maupun tidak langsung dimiliki 100% oleh ANTAM) yang ditandatangani pada tanggal 19 Februari 1998 dengan No. B.53/Pres/1/1998 Tahun 1998. Sebagaimana telah diamandemen oleh Amandemen Kontrak Karya tertanggal 12 April 2017, PTGN melakukan transaksi pembelian 30% saham PT Jiu Long Metal Industry JLMI, yang merupakan Pabrik Smelter Nikel. Akta Pengalihan Saham telah ditandatangani pada tanggal 3 Oktober 2024.

Sementara itu, Proyek Modernisasi Manufaktur Logam Mulia Gresik diarahkan untuk mendukung penguatan bisnis *stream* emas melalui pembangunan fasilitas manufaktur Logam Mulia di kawasan Java Integrated Industrial and Port Estate (JIPE), Kabupaten Gresik. Setelah penyelesaian transaksi lahan pada akhir 2024, proyek ini direncanakan memasuki tahap konstruksi pada pertengahan 2025 dan dilanjutkan menuju tahap *commissioning* yang ditargetkan pada tahun 2027.

Downstreaming Projects

In 2025, ANTAM accelerated the realization of several strategic downstreaming projects as part of strengthening the national mineral industry ecosystem. This acceleration includes the completion of cooperation stages for the EV Battery Project, downstreaming projects through subsidiary PT Gag Nikel (PTGN), the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah Project, as well as the Precious Metals Manufacturing Modernization Project in Gresik aimed at strengthening the Company's downstream business portfolio.

The downstreaming development of PT Gag Nikel (PTGN) is one of the implementations of the national mineral downstreaming policy in accordance with the Generation VII Contract of Work between the Government of Indonesia and PTGN (a Controlled Company directly or indirectly 100% owned by ANTAM), signed on 19 February 1998 under No. B.53/Pres/1/1998. As amended through the Contract of Work Amendment dated 12 April 2017, PTGN conducted a transaction to acquire 30% shares in PT Jiu Long Metal Industry (JLMI), a nickel smelter company. The Deed of Share Transfer was signed on 3 October 2024.

Meanwhile, the Precious Metals Manufacturing Modernization Project in Gresik is directed to support the strengthening of the gold business stream through the construction of Precious Metals manufacturing facilities in the Java Integrated Industrial and Port Estate (JIPE), Gresik Regency. Following the completion of land acquisition transactions at the end of 2024, the project is planned to enter the construction phase in mid-2025 and proceed to the commissioning stage targeted in 2027.

Investasi Strategis Rp7 Triliun Perkuat Transformasi Hilirisasi dan Pertumbuhan Berkelanjutan

Strategic Investment of Rp7 Trillion Strengthens Downstreaming Transformation and Sustainable Growth

Sepanjang tahun 2025, ANTAM mengalokasikan investasi sekitar Rp7 triliun sebagai langkah strategis untuk memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang Perusahaan. Investasi tersebut diarahkan pada pengembangan proyek strategis seperti pembangunan ekosistem baterai kendaraan listrik (*electric vehicle/ EV*), pembaruan fasilitas logam mulia di Gresik, dan penyelesaian pembangunan pabrik smelter grade alumina refinery (SGAR) di Mempawah. Langkah tersebut menjadi cerminan fokus ANTAM dalam menjaga keseimbangan antara ekspansi bisnis dan peningkatan daya saing industri nasional berbasis sumber daya mineral.

Realisasi investasi dilakukan secara bertahap melalui berbagai pengembangan fasilitas serta dukungan terhadap proyek strategis nasional yang mendorong nilai tambah komoditas mineral di dalam negeri. Investasi yang dilakukan tidak hanya memperkuat posisi ANTAM dalam rantai industri pertambangan terintegrasi, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional, penciptaan lapangan kerja, serta penguatan ekosistem industri hilir yang berkelanjutan.

Throughout 2025, ANTAM allocated approximately Rp7 trillion in investment as a strategic step to strengthen the Company's long-term growth foundation. The investment is directed toward the development of strategic projects such as the electric vehicle (EV) battery ecosystem, modernization of precious metals facilities in Gresik, and completion of the smelter grade alumina refinery (SGAR) project in Mempawah. This reflects ANTAM's focus on maintaining a balance between business expansion and enhancing the competitiveness of the national mineral-based industry.

The realization of investment is carried out gradually through various facility developments and support for national strategic projects that increase the added value of mineral commodities domestically. These investments not only strengthen ANTAM's position within the integrated mining industry value chain but also contribute to national economic growth, job creation, and the strengthening of a sustainable down-stream industrial ecosystem.

Inovasi Bisnis

ANTAM mengintegrasikan inovasi bisnis ke dalam pengembangan aktivitas usaha sebagai bentuk jawaban atas tantangan industri sumber daya mineral yang terus berkembang. Melalui penerapan berbagai inovasi pada proses operasional maupun strategi bisnis, ANTAM berupaya memperkuat posisi Perusahaan di industri sekaligus mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Pada tahun 2025, ANTAM terus mengoptimalkan pemanfaatan Tax Care, aplikasi digital perpajakan berbasis website yang dikembangkan sejak tahun 2023 sebagai sarana peningkatan *tax awareness* bagi Insan ANTAM sekaligus upaya mitigasi risiko atas potensi sanksi perpajakan. Platform ini berfungsi sebagai media informasi dan edukasi internal yang mendukung pengelolaan perpajakan secara lebih efektif, terintegrasi, dan mudah diakses oleh seluruh karyawan.

Melalui Tax Care, Insan ANTAM dapat mengakses berbagai informasi perpajakan melalui katalog TAQWA (*Tax Question, We Answer*) yang menyediakan informasi perpajakan, serta katalog PusTAXka (*Tax Library*) yang menghadirkan literasi dan pembaruan regulasi perpajakan terkini yang berlaku pada tahun 2025. Pemanfaatan platform ini turut memperkuat pemahaman perpajakan di lingkungan internal sekaligus mendukung kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku.

Business Innovation

ANTAM integrates business innovation into the development of its business activities as a response to the continuously evolving challenges of the mineral resources industry. Through the implementation of various innovations in both operational processes and business strategies, ANTAM strives to strengthen the Company's position in the industry while supporting the achievement of sustainable development goals.

In 2025, ANTAM continued to optimize the utilization of Tax Care, a web-based digital taxation application developed since 2023 as a means to enhance tax awareness among ANTAM Employee as well as an effort to mitigate risks related to potential tax sanctions. This platform functions as an internal information and education medium that supports tax management in a more effective, integrated manner and is easily accessible to all employees.

Through Tax Care, ANTAM Employee can access various tax-related information through the TAQWA (*Tax Question, We Answer*) catalog, which provides taxation information, as well as the PusTAXka (*Tax Library*) catalog, which presents tax literacy and updates on the latest taxation regulations applicable in 2025. The utilization of this platform also strengthens tax understanding within the internal environment while supporting the Company's compliance with applicable tax regulations.

Digitalisasi Eksplorasi melalui Inovasi DAS Fastmap Exploration Digitalization through DAS Fastmap Innovation

Unit Geomin mengembangkan inovasi eksplorasi berbasis Artificial Intelligence melalui DAS Fastmap, sebuah sistem pemetaan Daerah Aliran Sungai (DAS) Kobe di wilayah IUP Lelilef Sawai. Pemanfaatan teknologi AI memungkinkan proses pemetaan dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan efisien dengan menghilangkan metode pemetaan manual yang sebelumnya membutuhkan waktu dan sumber daya besar. Inovasi ini menjadi bagian dari transformasi digital eksplorasi ANTAM untuk meningkatkan kualitas data geologi sekaligus mempercepat proses pengambilan keputusan eksplorasi.

The Geomin Unit developed an exploration innovation based on Artificial Intelligence through DAS Fastmap, a watershed (DAS) mapping system for the Kobe River Basin (DAS Kobe) within the Lelilef Sawai IUP. The utilization of AI technology enables the mapping process to be carried out more quickly, accurately, and efficiently by eliminating manual mapping methods that previously required significant time and resources. This innovation forms part of ANTAM's exploration digital transformation to enhance the quality of geological data while accelerating the exploration decision-making process.

Predikat Diamond Diamond Predicate

pada TKMPN Tingkat Nasional
at the National TKMPN Level

Ekspansi Bisnis

ANTAM terus mendorong ekspansi bisnis sebagai bagian dari strategi untuk memperkuat daya saing di industri pertambangan sekaligus meningkatkan penciptaan nilai tambah secara berkelanjutan. Setiap langkah ekspansi dirancang secara terukur dengan mempertimbangkan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan prinsip keberlanjutan agar mampu memberikan manfaat jangka panjang bagi pemangku kepentingan serta lingkungan.

Implementasi yang dilakukan yaitu melalui pengembangan proyek-proyek ekspansi bisnis yang solid, pembentukan kerja sama strategis, inisiasi akuisisi, peningkatan cadangan dan sumber daya mineral yang berkualitas, serta optimalisasi nilai tambah melalui kegiatan pengolahan.

Business Expansion

ANTAM continues to drive business expansion as part of our strategy to strengthen competitiveness in the mining industry while enhancing sustainable value creation. Each expansion step is designed in a measured manner by considering the balance between business growth and sustainability principles to deliver long-term benefits for stakeholders and the environment.

The implementation is carried out through the development of solid business expansion projects, the establishment of strategic partnerships, initiation of acquisitions, enhancement of high-quality mineral reserves and resources, as well as optimization of added value through processing activities.

Integrasi Pengelolaan Butik Emas LM ke Emas Antam Indonesia Integration of LM Gold Boutique Management into Emas Antam Indonesia

Pengalihan pengelolaan Butik Emas Logam Mulia dari UBPP Logam Mulia kepada PT Emas Antam Indonesia (EAI) merupakan bagian dari strategi korporasi ANTAM dalam memperkuat tata kelola bisnis ritel emas serta meningkatkan fokus operasional sesuai mandat masing-masing entitas usaha. Inisiatif ini telah ditetapkan sebagai agenda strategis Perusahaan dan tercantum dalam Narasi RKAP ANTAM Tahun 2025 sebagai langkah transformasi model bisnis hilir logam mulia yang lebih terintegrasi, adaptif, dan berorientasi pada pengembangan pasar ritel emas nasional.

The transfer of management of Logam Mulia Gold Boutiques from the Precious Metals Processing and Refining Business Unit to PT Emas Antam Indonesia (EAI) forms part of ANTAM's corporate strategy to strengthen governance of the gold retail business while enhancing operational focus in accordance with the mandate of each business entity. This initiative has been established as part of the Company's strategic agenda and is included in the ANTAM 2025 RKAP Narrative as a step toward transforming the downstream precious metals business model to be more integrated, adaptive, and oriented toward the development of the national gold retail market.

Penguatan Sinergi Grup melalui Model Parenting ANTAM Strengthening Group Synergy through ANTAM Parenting Model

Penguatan Model Parenting ANTAM merupakan bagian dari agenda Transformasi Perusahaan yang dirancang untuk memastikan keselarasan strategi, peningkatan efektivitas pengawasan, serta optimalisasi kontribusi seluruh entitas terkendali terhadap kinerja Grup ANTAM. Melalui pendekatan parenting governance, ANTAM memperkuat peran induk perusahaan dalam memberikan arah strategis, standar tata kelola, serta mekanisme koordinasi yang terintegrasi di seluruh ekosistem bisnis.

Implementasi program ini diwujudkan melalui penandatanganan Perjanjian Tata Kelola dan Pedoman Interaksi Grup ANTAM sebagai acuan bersama dalam hubungan kerja antara induk dan anak perusahaan.

The strengthening of the ANTAM Parenting Model forms part of the Company Transformation agenda designed to ensure strategic alignment, enhance supervision effectiveness, and optimize the contribution of all controlled entities to ANTAM Group performance. Through a parenting governance approach, ANTAM strengthens the role of the parent company in providing strategic direction, governance standards, and integrated coordination mechanisms across the entire business ecosystem.

The implementation of this program is realized through the signing of the ANTAM Group Governance Agreement and Interaction Guidelines as a shared reference in the working relationship between the parent and subsidiary companies.

12

Entitas Terkendali ANTAM menandatangani Perjanjian Tata Kelola dan Pedoman Interaksi Grup ANTAM pada 23 Oktober 2025 sebagai implementasi Model Parenting ANTAM. ANTAM Controlled Entities signed the ANTAM Group Governance Agreement and Interaction Guidelines on 23 October 2025 as part of the implementation of the ANTAM Parenting Model.

Eksplorasi [OJK F.3]

Kegiatan eksplorasi menjadi salah satu upaya ANTAM dalam menjaga kesinambungan usaha serta memastikan ketersediaan cadangan mineral di masa depan. Fokus eksplorasi diarahkan pada komoditas utama Perusahaan, yaitu emas, nikel, dan bauksit, yang dilaksanakan di berbagai wilayah izin usaha pertambangan ANTAM.

Eksplorasi emas dilakukan di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, sementara eksplorasi nikel berlangsung di IUP-IUP ANTAM yang tersebar di Sulawesi Tenggara dan Maluku Utara, serta eksplorasi bauksit di wilayah IUP Kalimantan Barat. Seiring dengan upaya penguatan portofolio sumber daya mineral, ANTAM juga terus mengembangkan eksplorasi terhadap potensi deposit baru, baik pada komoditas utama maupun mineral ikutannya seperti *kobalt*, *scandium*, dan *Platinum Group Metals* (PGM). Melalui kegiatan eksplorasi yang berkelanjutan tersebut, ANTAM berupaya memperkuat posisi di pasar global sekaligus mendukung pembangunan ekonomi nasional dan penciptaan lapangan kerja.

Exploration [OJK F.3]

Exploration activities represent one of ANTAM's efforts to maintain business continuity and ensure the availability of mineral reserves in the future. The focus of exploration is directed at the Company's main commodities, namely gold, nickel, and bauxite, which are carried out across ANTAM's mining business license areas.

Gold exploration is conducted in Bogor Regency, West Java, while nickel exploration is carried out in ANTAM's IUP areas located in Southeast Sulawesi and North Maluku, and bauxite exploration in IUP areas in West Kalimantan. In line with efforts to strengthen our mineral resource portfolio, ANTAM also continues to develop exploration of potential new deposits, both for main commodities and associated minerals such as cobalt, scandium, and Platinum Group Metals (PGM). Through these continuous exploration activities, ANTAM seeks to strengthen our position in the global market while supporting national economic development and job creation.

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola eksplorasi yang transparan dan akuntabel, ANTAM secara rutin melaporkan hasil eksplorasi serta estimasi cadangan bijih dan sumber daya mineral dengan mengacu pada standar pelaporan internasional yaitu Kode Joint Ore Reserves Committee (JORC) 2012 yang merupakan panduan pelaporan dari Australian Institute of Mining and Metallurgy, Australian Institute of Geoscientists, dan Minerals Council of Australia, serta standar pelaporan nasional untuk Exploration Results, Mineral Resources and Mineral Reserves Estimation yang meliputi Standar Nasional Indonesia (SNI) 4726:2019 dan Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMI) 2017.

Sebagai bagian dari penguatan kualitas pelaporan, ANTAM juga secara rutin melaksanakan kegiatan *peer review* maupun *independent review* oleh konsultan yang berkompeten terhadap laporan sumber daya dan cadangan setiap tahunnya, sesuai arahan PT Mineral Industri Indonesia (MIND ID) selaku Holding Perusahaan.

As part of implementing transparent and accountable exploration governance, ANTAM routinely reports exploration results as well as ore reserve and mineral resource estimates by referring to international reporting standards, namely the Joint Ore Reserves Committee (JORC) Code 2012, which is a reporting guideline from the Australian Institute of Mining and Metallurgy, the Australian Institute of Geoscientists, and the Minerals Council of Australia, as well as national reporting standards for Exploration Results, Mineral Resources and Mineral Reserves Estimation, including the Indonesian National Standard (SNI) 4726:2019 and the Indonesian Mineral Reserves Committee (KCMI) Code 2017.

As part of strengthening reporting quality, ANTAM also routinely conducts peer reviews and independent reviews by competent consultants on resource and reserve reports annually, in accordance with the direction of PT Mineral Industri Indonesia (MIND ID) as the Company's Holding.

Sumber Daya Mineral ANTAM

Jenis	Satuan	2025
Emas	K Ozs	5.842
Nikel	Juta wmt	1.487,81
Bauksit	Juta wmt	556,52

ANTAM Mineral Resources

Type	Unit	2025
Gold	K Ozs	5,842
Nickel	Million wmt	1,487.81
Bauxite	Million wmt	556.52

Cadangan Mineral ANTAM

Jenis	Satuan	2025
Emas	K Ozs	964
Nikel	Juta wmt	534,55
Bauksit	Juta wmt	213,90

ANTAM Mineral Reserves

Type	Unit	2025
Gold	K Ozs	964
Nickel	Million wmt	534.55
Bauxite	Million wmt	213.90

Emas Gold

Kegiatan eksplorasi dilaksanakan di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kegiatan yang dilakukan di wilayah ini yaitu pemetaan geologi, pengukuran *grid* atau *polygon*, pengukuran GPS geodetik, *pengeboran inti*, *downhole surveying*, *logging core*, percontohan sampel bor dan percontohan batuan, hingga *update* sumber daya.

Exploration activities were carried out in Bogor Regency, West Java. Activities conducted in this area include geological mapping, grid or polygon measurements, geodetic GPS measurements, core drilling, downhole surveying, core logging, drill sample sampling and rock sampling, as well as resource updates.

Nikel Nickel

Eksplorasi komoditas nikel ANTAM dilakukan di IUP-IUP ANTAM yang tersebar di Sulawesi Tenggara, dan Maluku Utara. Kegiatan yang dilakukan di wilayah ini yaitu pemetaan geologi, pengukuran *grid* atau *polygon*, pengukuran GPS geodetik, *pengeboran inti*, *logging core*, percontohan sampel bor dan percontohan batuan, hingga *update* sumber daya.

ANTAM's nickel exploration is conducted in ANTAM's Mining Business License Areas (IUPs) located in Southeast Sulawesi and North Maluku. Activities conducted in these areas include geological mapping, grid or polygon measurements, geodetic GPS measurements, core drilling, core logging, drill sample sampling and rock sampling, as well as resource updates.

Bauksit Bauxite

Eksplorasi bauksit dilakukan di daerah Tayan, Kalimantan Barat. Kegiatan di dalamnya berupa pemetaan geologi, pengukuran *grid* atau *polygon*, pengukuran GPS geodetik, *test pit*, *logging test pit*, percontohan *test pit*, dan percontohan batuan, hingga *update* sumber daya.

Bauxite exploration is conducted in the Tayan area, West Kalimantan. Activities include geological mapping, grid or polygon measurements, geodetic GPS measurements, test pits, test pit logging, test pit sampling, and rock sampling, as well as resource updates.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



“

Pada tahun 2025, sebagai wujud komitmen tinggi terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, ANTAM meraih penghargaan Indonesia Predikat Sangat Terpercaya dalam ajang Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2024.

In 2025, as a reflection of its strong commitment to implementing good corporate governance, ANTAM received the Indonesia “Most Trusted” predicate in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2024.

”





UBP Emas mendukung upaya pelestarian lingkungan sebagai langkah nyata menuju keberlanjutan.
Gold Mining Business Unit supports environmental conservation efforts as a concrete step toward sustainability.



Fully Comply

Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Terbuka OJK
OJK Public Company Governance
Guidelines



85,34%

Hasil *Assessment* GCG berdasarkan
Parameter ASEAN CG Scorecard
GCG Assessment Results based on
ASEAN CG Scorecard Parameters



93,31%

Hasil *Assessment* GCG berdasarkan
parameter ASX CG Principles and
Recommendation
GCG Assessment results based on ASX
CG Principles and Recommendation
parameters

88,02

“Most Trusted Company”

ANTAM meraih predikat “Perusahaan Paling Terpercaya” dalam ajang
Corporate Governance Perception Index (CGPI) Tahun Buku 2024
ANTAM was awarded the “Most Trusted Company” designation in the
2024 Corporate Governance Perception Index (CGPI)



3.93

Hasil *Assessment* Risk Maturity Index
(RMI) pada 2025
Risk Maturity Index (RMI) Assessment
Results in 2025

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi fondasi utama ANTAM dalam menjalankan inisiatif dan inovasi berkelanjutan. Perusahaan memastikan setiap aktivitas operasional dan pengambilan keputusan dilakukan dengan menjunjung tinggi integritas, transparansi, kredibilitas, dan akuntabilitas. Melalui tata kelola yang baik, Perusahaan mendorong operasional yang efektif dan efisien serta menghasilkan keputusan yang terukur dan memberikan nilai positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam implementasinya, Perusahaan menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan berlandaskan prinsip Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness. Prinsip-prinsip tersebut menjadi pedoman bagi seluruh Insan ANTAM dalam menjalankan kegiatan usaha, berinteraksi dengan para pemangku kepentingan, serta membangun hubungan yang dilandasi kepercayaan.

Pelaksanaan GCG juga mengacu pada Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Undang-Undang BUMN), Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN. Selain itu, Perusahaan menyusun Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 21/POJK.04/2015 mengenai Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Sebagai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Efek Australia (ASX), ANTAM juga mengadopsi ASX Corporate Governance Principles & Recommendations edisi keempat sebagai acuan dalam penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik sesuai standar pasar modal Australia. Selain itu, sejak 2012 implementasi GCG ANTAM merujuk pada ASEAN Corporate Governance Scorecard yang diterbitkan oleh ASEAN Capital Market Forum, yaitu forum regulator pasar modal di kawasan ASEAN.

ANTAM secara konsisten melakukan pengukuran atas penerapan prinsip-prinsip GCG melalui proses asesmen GCG yang dilaksanakan secara mandiri maupun menggunakan pihak ketiga independen. Khusus untuk penilaian GCG berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard, penilaian dilakukan berdasarkan informasi yang tersedia dan dapat diakses publik, antara lain laporan tahunan, situs web perusahaan, Anggaran Dasar, risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Kebijakan Tata Kelola, Standar Etika Perusahaan, serta laporan keberlanjutan.

Sejak tahun 2024, ASEAN Corporate Governance Scorecard menambahkan parameter penilaian baru berupa *Sustainability and Resilience*. Parameter ini mendorong perusahaan untuk

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) serves as the primary foundation for ANTAM in carrying out sustainable initiatives and innovations. The Company ensures that every operational activity and decision-making process is conducted by upholding integrity, transparency, credibility, and accountability. Through sound governance, the Company promotes effective and efficient operations, while producing measurable decisions that create positive value for all stakeholders.

In our implementation, the Company applies Good Corporate Governance (GCG) based on the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness. These principles serve as guidelines for all ANTAM Employee in conducting business activities, interacting with stakeholders, and building trust-based relationships.

The implementation of GCG also refers to Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises as amended by Law No. 16 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law No. 19 of 2003 concerning SOEs, and the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of SOEs. Additionally, the Company prepares a Corporate Governance Policy by referring to the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, as well as OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance of Public Companies.

As a company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Australian Securities Exchange (ASX), ANTAM also adopts the ASX Corporate Governance Principles & Recommendations (fourth edition) as a reference in implementing good corporate governance practices in accordance with Australian capital market standards. In addition, since 2012, ANTAM's GCG implementation has referred to the ASEAN Corporate Governance Scorecard issued by the ASEAN Capital Market Forum, a forum of capital market regulators in the ASEAN region.

ANTAM consistently evaluates the implementation of GCG principles through the GCG assessment process, which is conducted either independently or utilizing an independent third party. Specifically, for assessments based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard, the evaluation relies on publicly available and accessible information, including annual reports, company websites, notifications and circulars, Articles of Association, minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS), governance policies, Corporate Ethics Standards, and sustainability reports.

Since 2024, the ASEAN Corporate Governance Scorecard has introduced a new assessment parameter, namely Sustainability and Resilience. This parameter encourages companies

mengungkapkan informasi terkait praktik keberlanjutan, keterlibatan pemangku kepentingan dalam pembahasan isu keberlanjutan, serta risiko dan peluang keberlanjutan yang material dalam kerangka tata kelola. Selain itu, perusahaan juga diharapkan menjelaskan strategi, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal, termasuk yang berkaitan dengan risiko fisik maupun risiko transisi terkait perubahan iklim.

TUJUAN PENERAPAN GCG DI ANTAM

Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dalam setiap aktivitas bisnis sebagai upaya mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Penerapan GCG tersebut dilakukan sebagai landasan untuk mencapai tujuan berikut:

- Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan;
- Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan;
- Mendorong agar Organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan;
- Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional; dan
- Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

PENERAPAN TATA KELOLA RISIKO TIGA LINI (THREE LINES MODEL)

ANTAM telah ditetapkan sebagai BUMN dalam kategori Konglomerasi Sistemik A, sehingga ANTAM mengimplementasikan pendekatan tata kelola risiko berbasis *Three Lines Model*. Melalui model tersebut, pembagian peran, kewenangan, dan tanggung jawab setiap fungsi dalam manajemen risiko menjadi lebih jelas dan terarah.

Adapun fungsi dan peran masing-masing lini dalam *Three Lines Model* adalah sebagai berikut:

- Lini pertama sebagai unit pemilik risiko merupakan unit yang langsung mengidentifikasi dan mengelola risiko dalam proses bisnis;
- Lini kedua sebagai fungsi Manajemen Risiko dan kepatuhan independen merupakan unit yang mengukur, memantau dan memperlakukan risiko secara agregat, mengembangkan metodologi dan kebijakan Manajemen Risiko perusahaan; dan
- Lini ketiga sebagai fungsi *Audit Intern* merupakan unit yang memastikan tata kelola dan pengendalian risiko diterapkan secara efektif oleh Perusahaan.

to disclose information related to sustainability practices, stakeholder engagement in sustainability discussions, as well as material sustainability risks and opportunities within the governance framework. In addition, companies are expected to explain strategies, risk management, and internal control systems, including those related to physical and transition risks associated with climate change.

OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION AT ANTAM

The Company consistently implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity as an effort to support business growth and sustainability. The implementation of GCG is carried out as a foundation to achieve the following objectives:

- To optimize the Company's value to ensure strong competitiveness, both nationally and internationally, enabling it to sustain its existence and achieve its corporate objectives;
- To encourage professional, efficient, and effective management of the Company, as well as to empower functions and enhance the independence of Corporate Organs;
- To encourage Corporate Organs in making decisions and taking actions based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations, as well as awareness of corporate social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability surrounding the Company;
- To enhance the Company's contribution to the national economy; and
- To foster a conducive environment for the development of national investment.

IMPLEMENTATION OF THREE LINES MODEL RISK GOVERNANCE

ANTAM has been designated as a State-Owned Enterprise (SOE) in the Systemic Conglomeration Category A, therefore ANTAM implements a risk governance approach based on the Three Lines Model. Through this model, the distribution of roles, authority, and responsibilities of each function in risk management becomes clearer and more structured.

The functions and roles of each line in the Three Lines Model are as follows:

- First Line, as Risk Owner Units that directly identify and manage risks within business processes.
- Second Line, as Independent Risk Management and Compliance Functions that measure, monitor, and treat risks in aggregate, while developing corporate risk management methodologies and policies.
- Third Line, as the Internal Audit Function which ensures that governance and risk controls are effectively implemented by the Company.

Untuk memperkuat pemahaman terkait *Three Lines Model*, ANTAM telah melaksanakan pelatihan mengenai pemahaman Governance, Risk and Compliance yang dihadiri oleh Direksi, Dewan Komisaris, Komite Pendukung Dewan Komisaris, serta pegawai yang ditempatkan di lini pertama, lini kedua dan lini ketiga. Pelaksanaan pelatihan dikoordinasikan oleh MIND ID dengan topik yang diangkat sebanyak 11 (sebelas) tema. Adapun informasi mengenai pelatihan ini lebih rinci dapat dilihat di halaman 319.

Selain itu, untuk memenuhi ketentuan Pasal 85 Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN, bahwa Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Satuan Pengawasan Intern sebagai Organ Pengelola Risiko wajib memenuhi komposisi dan kualifikasi yang diatur dalam Keputusan Deputy Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN nomor SK-3/DKU.MBU/05/2023 tanggal 26 Mei 2024.

Organ Pengelola Risiko pada tahun 2025 telah memiliki sertifikasi sesuai pengaturan dalam SK-3/DKU.MBU/05/2023 antara lain *Qualified Risk Governance Professional*, *Risk Governance Professional*, *Certified Risk Management Professional*, *Qualified Internal Auditor*, *Certified Risk Management Officer*, dan *Qualified Chief Risk Officer*.

ANTAM juga diwajibkan membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi karena penetapan kategori Konglomerasi Sistemik A. Oleh karena itu, pada tahun 2024 ANTAM membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris ANTAM Nomor 22/DK/SK/VIII/2024 tanggal 14 Agustus 2024 tentang Pengangkatan Komite Tata Kelola Terintegrasi PT ANTAM Tbk.

Komite ini dibentuk untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap penerapan tata kelola di masing-masing anak perusahaan yang ada di ANTAM agar selaras dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi. Selain itu, komite ini bertugas memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris ANTAM guna memastikan pelaksanaan tata kelola terintegrasi yang efektif

Pada tahun 2025, sebagai wujud komitmen tinggi terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, ANTAM meraih penghargaan Indonesia Predikat Sangat Terpercaya dalam ajang Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2024.

To strengthen understanding of the Three Lines Model, ANTAM has conducted training session focused on Governance, Risk, and Compliance awareness. This training was attended by the Board of Directors, the Board of Commissioners, the supporting committees of the Board of Commissioners, as well as employees positioned in the first, second, and third lines. The training was coordinated by MIND ID, with a total of 11 (eleven) topics. Further detailed information regarding this training can be found on page 319.

Furthermore, in order to comply with the provisions of Article 85 of the Minister of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 regarding Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs, it is mandatory for the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Integrated Governance Committee, and Internal Supervision Unit, as entities responsible for risk management, to adhere to the composition and qualifications stipulated in the Decision of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of SOEs, numbered SK-3/DKU.MBU/05/2023, dated 26 May 2024.

By 2025, the Risk Management Organ has attained certifications in accordance with regulations outlined in SK-3/DKU.MBU/05/2023. These certifications include *Qualified Risk Governance Professional*, *Risk Governance Professional*, *Certified Risk Management Professional*, *Qualified Internal Auditor*, *Certified Risk Management Officer*, and *Qualified Chief Risk Officer*.

ANTAM is also required to establish an Integrated Governance Committee due to Our designation as a Systemic Conglomeration Category A. Therefore, in 2024, ANTAM established the Integrated Governance Committee based on the Decision of the Board of Commissioners of ANTAM Number 22/DK/SK/VIII/2024 dated 14 August 2024 concerning the Appointment of the Integrated Governance Committee of PT ANTAM Tbk.

This committee was established to carry out oversight functions on governance implementation in each subsidiary within ANTAM to ensure alignment with Integrated Governance Guidelines. In addition, this committee is responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners of ANTAM to ensure effective implementation of integrated governance.

In 2025, as a reflection of its strong commitment to implementing good corporate governance, ANTAM received the Indonesia "Most Trusted" predicate in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2024.

ANTAM Raih Predikat “The Most Trusted Company” dari CGPI ANTAM Achieves “The Most Trusted Company” Predicate from CGPI

ANTAM meraih predikat Sangat Terpercaya dalam ajang Corporate Governance Perception Index (CGPI) Tahun Buku 2024 yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) bekerja sama dengan Majalah SWA, pada Selasa, 25 November 2025 di Jakarta. Capaian ANTAM dalam CGPI 2024 sebagai The Most Trusted Company mencerminkan keseriusan Perusahaan untuk terus melakukan peningkatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam seluruh lini operasi. ANTAM meraih total nilai sebesar 88,02 (Sangat Terpercaya).

Dengan hasil ini, ANTAM menegaskan komitmennya untuk terus memperkuat praktik tata kelola selaras dengan standar nasional dan internasional dalam mendukung kinerja berkelanjutan dan nilai jangka panjang perusahaan.

ANTAM received the predicate of Most Trusted in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2024 organized by the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) in collaboration with SWA Magazine, on Tuesday, 25 November 2025 in Jakarta. ANTAM's achievement in CGPI 2024 as The Most Trusted Company reflects the Company's commitment to continuously improving the implementation of good corporate governance across all operational lines. ANTAM achieved a total score of 88.02 (Highly Trusted).

With this achievement, ANTAM reaffirms our commitment to continuously strengthen governance practices in line with national and international standards in supporting sustainable performance and long-term corporate value.

KEPEMIMPINAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Struktur dan Komposisi Tata Kelola [GRI 2-9]

ANTAM menerapkan struktur tata kelola perusahaan dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta perubahannya serta Anggaran Dasar Perusahaan. Berdasarkan ketentuan tersebut, organ Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris memiliki peran strategis dalam memastikan tata kelola yang baik, efektif, dan berintegritas.

LEADERSHIP AND DECISION-MAKING

Governance Structure and Composition [GRI 2-9]

ANTAM implements a corporate governance structure by referring to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and its amendments, as well as the Company's Articles of Association. Based on these provisions, the Company's organs consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors, and the Board of Commissioners have a strategic role in ensuring good, effective, and integrity-based governance.

Struktur GCG ANTAM | ANTAM GCG Structure

ANTAM menerapkan GCG melalui dua struktur utama, yaitu Struktur Tata Kelola Perusahaan (*hard structure*) dan Struktur Kebijakan Perusahaan (*softstructure*).

ANTAM implements GCG through two main structures: the Corporate Governance Structure (*hard structure*) and the Corporate Policy Structure (*soft structure*).

Struktur Tata Kelola Perusahaan (*hardstructure*)

Organ Perusahaan yang terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berikut perubahan-perubahannya (“Undang-Undang Perseroan Terbatas/UUPT”), yang terdiri dari Organ Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Organ Direksi, dan Organ Dewan Komisaris.

Corporate Governance Structure (Hard Structure)

The corporate organs formed based on Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), including its amendments, which consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors, and the Board of Commissioners.

Struktur Kebijakan Perusahaan (*softstructure*)

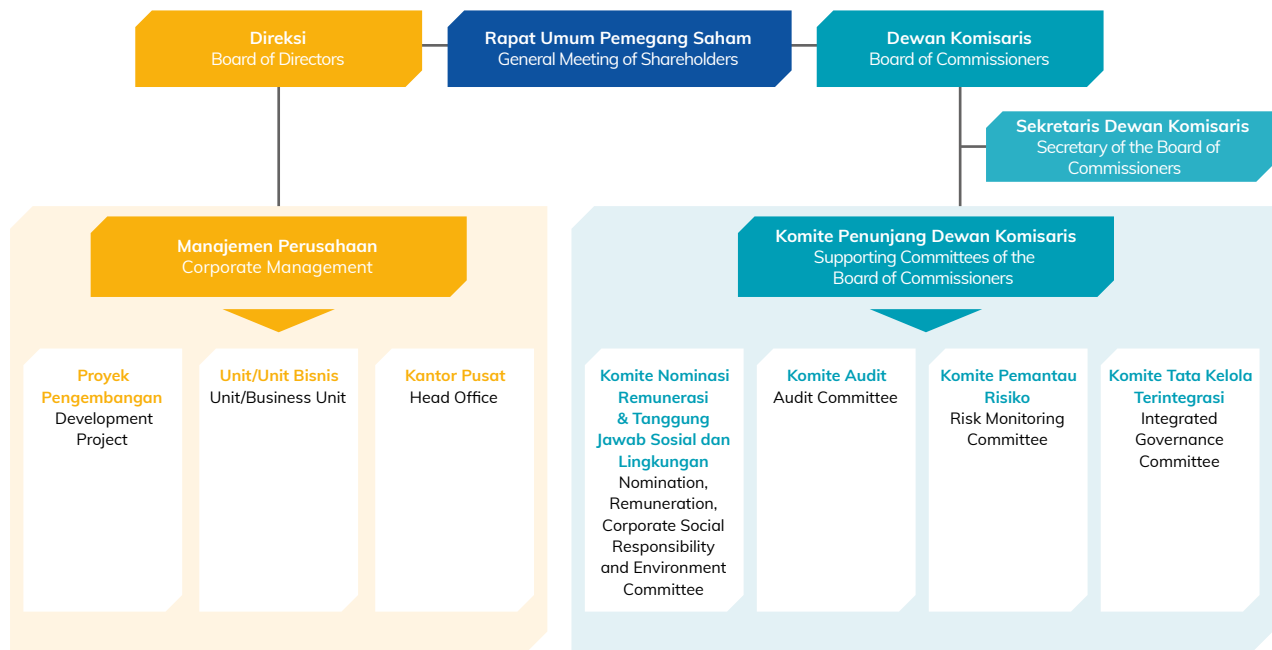
Merupakan hierarki kebijakan yang menjadi acuan dalam aktivitas operasional Perusahaan, yang bersumber dari peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Strategis dan Kebijakan Pelaksana MIND ID, serta pedoman GCG yang diadopsi oleh ANTAM.

Company Policy Structure (soft structure)

It is a hierarchy of policies serving as a reference for the company's operational activities, derived from laws, regulations, the company's Articles of Association, MIND ID's Strategic Guidelines and Implementation Policies, and GCG guidelines adopted by ANTAM.

Struktur Tata Kelola Perusahaan ANTAM

ANTAM Corporate Governance Structure



1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan organ Perusahaan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam UUPT dan Anggaran Dasar Perusahaan. Sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi, RUPS menjadi sarana bagi pemegang saham untuk menggunakan haknya dalam menyampaikan pendapat dan memperoleh informasi terkait agenda rapat sesuai ketentuan yang berlaku.

RUPS Tahunan diselenggarakan paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir, sementara RUPS lainnya dilaksanakan sesuai kebutuhan Perusahaan. Keputusan RUPS pada prinsipnya diambil melalui musyawarah untuk mufakat, dan apabila tidak tercapai, ditetapkan melalui pemungutan suara dengan tetap memperhatikan ketentuan kuorum sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang secara kolektif bertugas melakukan fungsi pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perusahaan. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Komite NR & Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Selain menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan tertulis atas tindakan Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Pengambilan keputusan dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris atau mekanisme lain yang sah tanpa rapat, dengan tetap mengacu pada peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku.

1. General Meeting of Shareholders (GMS)

The GMS is the Company organ that holds authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners as regulated in the Company Law and the Company's Articles of Association. As the highest decision-making forum, the GMS serves as a platform for shareholders to exercise their rights in expressing opinions and obtaining information related to meeting agendas in accordance with applicable regulations.

The Annual GMS is held no later than six months after the end of the financial year, while other GMS meetings are conducted as required by the Company. GMS decisions are generally made through deliberation for consensus, and if consensus is not reached, decisions are made through voting while considering quorum requirements in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

2. Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company organ that collectively carries out supervisory functions and provides advice to the Board of Directors in managing the Company. In performing its role, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, NR & Corporate Social Responsibility & Social Committee, and the Integrated Governance Committee.

In addition to carrying out supervisory functions, the Board of Commissioners has the authority to provide written approval for actions of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. Decision-making is conducted through Board of Commissioners meetings or other legally valid mechanisms without meetings, while still referring to applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

3. Direksi

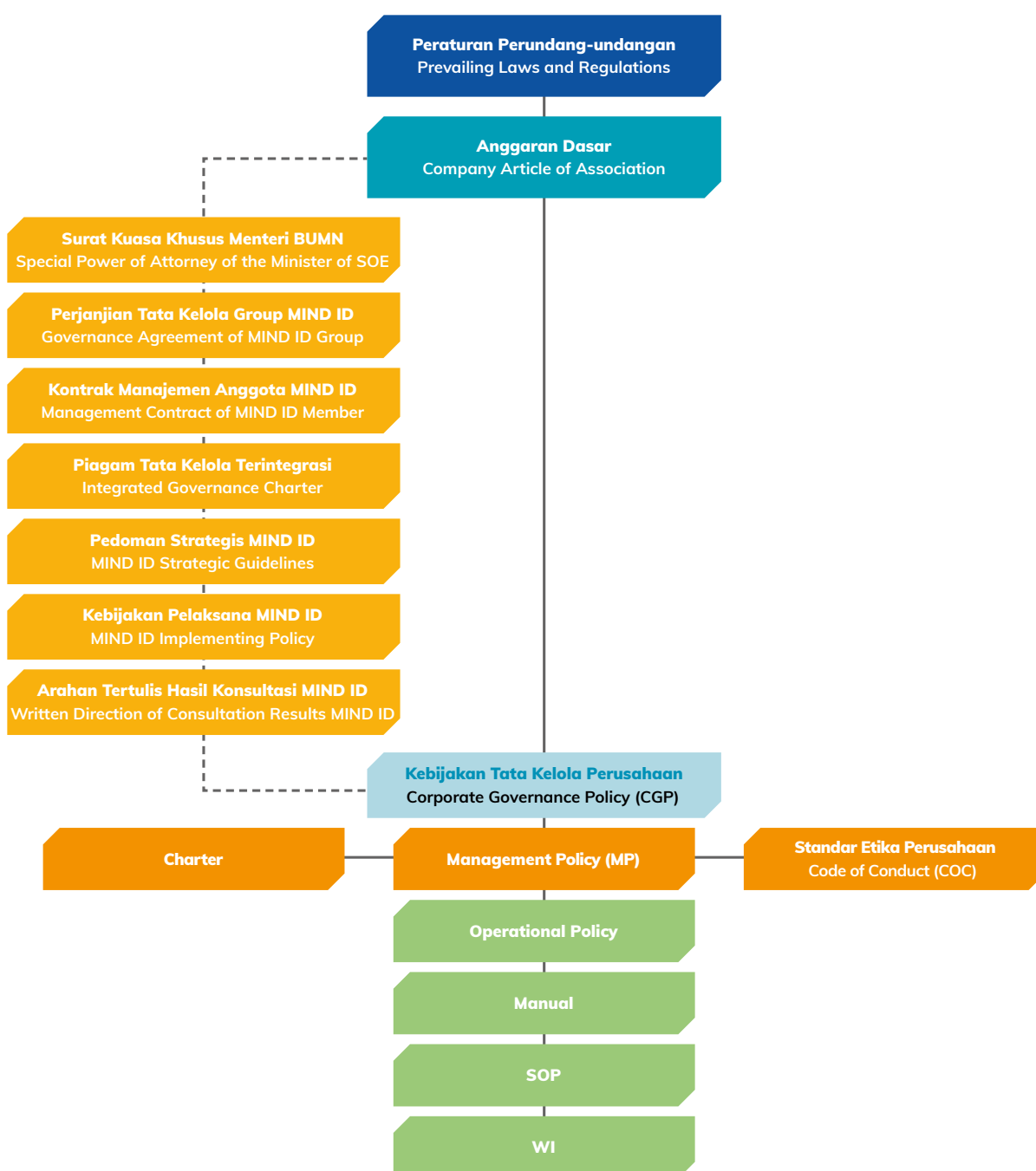
Direksi merupakan organ Perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh dalam pengelolaan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Dalam menjalankan fungsi pengurusan, Direksi didukung oleh berbagai Divisi, Unit, Unit Bisnis, dan Proyek Pengembangan. Pengambilan keputusan Direksi dilakukan melalui rapat Direksi maupun mekanisme lain yang sah tanpa rapat, dengan tetap berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

3. Board of Directors

The Board of Directors is the Company organ that has full authority and responsibility for managing the Company in accordance with its objectives and purposes, and represents the Company both inside and outside the court as stipulated in the Articles of Association. In carrying out its management function, the Board of Directors is supported by various Divisions, Units, Business Units, and Development Projects. Decision-making by the Board of Directors is carried out through Board of Directors meetings or other legally valid mechanisms without meetings, while still referring to the provisions of the Company's Articles of Association.

Hierarki Kebijakan Perusahaan ANTAM

ANTAM Corporate Policy Hierarchy



Dalam implementasinya, Perusahaan secara berkala melakukan pembaruan kebijakan guna memastikan ANTAM tetap adaptif terhadap dinamika industri yang semakin kompetitif dan penuh tantangan. Pada tahun 2025, ANTAM melakukan pembaharuan terhadap hierarki kebijakan berlandaskan proses bisnis *value chain* dengan menambahkan 2 (dua) tingkatan yakni Operational Policy dan Manual. Adapun seluruh hierarki kebijakan Perusahaan ANTAM dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Peraturan perundang-undangan merupakan rujukan utama dalam pelaksanaan kebijakan Perusahaan sehingga seluruh kebijakan tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Anggaran Dasar Perusahaan merupakan peraturan internal Perusahaan dan menjadi dasar formal yang ditetapkan dalam RUPS.
3. Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN merupakan dokumen Surat Kuasa dari Menteri BUMN kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero)/MIND ID sebagai pemegang saham Seri B terbanyak, khusus untuk melakukan tindakan-tindakan yang menjadi kewenangan dan/atau hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dalam klasifikasi saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
4. Perjanjian Tata Kelola Grup MIND ID mengatur pola hubungan tata kelola di Grup MIND ID terkait tugas, wewenang, sinergi, koordinasi dan komunikasi antara MIND ID dan anggota MIND ID.
5. Pedoman Strategis MIND ID merupakan pelaksanaan dari hak pemegang saham Seri A Dwiwarna yang telah dikuasakan kepada MIND ID dalam Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN. Kebijakan kepengurusan ANTAM wajib sesuai dengan Pedoman Strategis MIND ID. **[ACGS B.4.6]**
6. Kebijakan Pelaksana MIND ID merupakan dokumen penjelasan teknis dan pelaksanaan dari Pedoman Strategis MIND ID.
7. Kontrak Manajemen antara lain mencakup *Key Performance Indicators* (KPI) sebagai acuan kinerja bagi Perusahaan.
8. Piagam Tata Kelola Terintegrasi (TKT) adalah suatu piagam yang mengatur tata kelola terintegrasi Grup MIND ID yang ditandatangani bersama oleh Dewan Komisaris pada Grup MIND ID, sesuai dengan ketentuan Peraturan BUMN, antara lain mengenai pola interaksi antar Dewan Komisaris Grup MIND ID sehubungan dengan pelaksanaan tata kelola terintegrasi.
9. Arahan MIND ID dapat memberikan arahan dan/atau memberikan tanggapan sebagai hasil konsultasi dengan manajemen ANTAM yang dilakukan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan, Pedoman Strategis MIND ID dan Kebijakan Pelaksana MIND ID.
10. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy/CGP*) merupakan induk kebijakan ANTAM yang berisi himpunan pedoman-pedoman pokok pengelolaan Perusahaan yang baik, sebagai acuan bagi seluruh kegiatan ANTAM yang ditetapkan berdasarkan keputusan bersama Dewan Komisaris dan Direksi.

In Our implementation, the Company periodically updates Our policies to ensure that ANTAM remains adaptable to the increasingly competitive and challenging industry dynamics. In 2025, ANTAM revised Our policy hierarchy to align with the business value chain process, incorporating two additional levels: Operational Policy and Manual. The complete policy hierarchy of ANTAM is outlined as follows:

1. Laws and regulations serve as the primary reference for implementing policies, ensuring no conflict with existing legislation.
2. Articles of Association are the Company's internal regulations, formally established at the GMS.
3. Special Power of Attorney from the Minister of SOE delegates authority from the Minister to PT Mineral Industri Indonesia (MIND ID) as the majority Series B shareholder, specifically for exercising the rights of the Series A Dwiwarna shares as defined in the Articles of Association.
4. The MIND ID Group Corporate Governance Agreement regulates governance relations within the MIND ID Group, encompassing duties, authority, synergies, coordination, and communication between MIND ID and its members.
5. MIND ID Strategic Guidelines implement the rights of Series A Dwiwarna shareholders, delegated to MIND ID through the Minister's Special Power of Attorney. ANTAM's management policies must align with these guidelines. **[ACGS B.4.6]**
6. MIND ID Implementation Policies provide technical and operational details for executing the Strategic Guidelines.
7. Management contracts, including Key Performance Indicators (KPIs), serve as benchmarks for performance.
8. The Integrated Governance Charter (TKT) is a charter that governs the integrated governance of the MIND ID Group. It is signed collaboratively by the Board of Commissioners of the MIND ID Group, in accordance with BUMN Regulations, including the interaction patterns among the Board of Commissioners concerning the implementation of integrated governance.
9. MIND ID Directives provide guidance or responses derived from consultations with ANTAM management, in accordance with laws, MIND ID Strategic Guidelines, and Implementation Policies.
10. Corporate Governance Policy (CGP) is ANTAM's overarching policy, encompassing core principles of sound corporate management as a reference for all activities, jointly established by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

11. Pedoman kerja (*Charter*) sebagai pedoman kerja bagi Dewan Komisaris, Direksi, Komite Penunjang Dewan Komisaris, serta Internal Audit agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan, serta sesuai peraturan perundang-undangan.
 12. Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) yaitu sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika usaha ANTAM dan etika kerja Insan ANTAM yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya ANTAM dalam mencapai Visi dan Misinya.
 13. *Management Policy* (MP) merupakan pedoman atau ketentuan atau kebijakan yang disusun Perusahaan dengan mengacu pada regulasi eksternal, kesesuaian dengan proses bisnis Perusahaan serta arahan strategis Perusahaan yang bertujuan untuk mengatur bagaimana masing-masing kegiatan operasional Perusahaan dilakukan. *Management Policy* disusun mengacu pada ketentuan-ketentuan yang ada dalam *Corporate Governance Policy*. *Management Policy* dapat berupa surat keputusan direksi/surat keputusan direktur terkait dan/atau surat keputusan Kepala Divisi atau General Manager atau Project Manager.
 14. *Operational Policy* (OP) merupakan proses pada tingkat berikutnya yang menggambarkan keseluruhan proses di dalam setiap satuan kerja. OP berbentuk panduan kerja yang prinsip-prinsipnya telah diatur pada dokumen MP dan akan diatur lebih rinci dalam OP. Dalam OP, kewenangan persetujuannya terdapat pada satu atau lebih Direktur yang membawahi/terkait.
 15. Manual merupakan proses yang menggambarkan elemen-elemen utama yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menghasilkan output tertentu, termasuk variasi dan pengerjaan ulang yang diperlukan. Manual berbentuk pedoman teknis yang lebih spesifik dan terperinci yang prinsip-prinsipnya telah diatur dalam OP. Dalam manual, kewenangan persetujuannya terdapat pada General Manager/Kepala Divisi/Project Manager.
 16. *Standard Operating Procedure* (SOP), merupakan aktivitas untuk mengidentifikasi hal-hal penting yang harus dilakukan pada saat melaksanakan suatu proses untuk mendapatkan output tertentu. SOP berbentuk prosedur teknis atas alur aktivitas yang dilakukan oleh satuan kerja dan/atau anggota satuan kerja. Dalam SOP, kewenangan persetujuannya terdapat pada General Manager/Kepala Divisi/Project Manager.
 17. *Work Instruction* (WI) merupakan kegiatan detail yang dilaksanakan untuk menyelesaikan suatu proses dan menghasilkan output tertentu. WI berisikan rincian langkah kerja suatu aktivitas. Dalam WI, kewenangan persetujuannya terdapat pada Bureau Head/Setara Bureau Head.
11. The work guidelines (*Charter*) serve as a working reference for the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Supporting Committees of the Board of Commissioners, and Internal Audit to carry out their duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, competently, independently, and accountably, so that they can be accepted by all stakeholders and in accordance with applicable laws and regulations.
 12. The Company Code of Ethics (*Code of Conduct*) outlines commitments that consists of ANTAM's business and personnel work ethics of ANTAM's personnel, designed to influence, shape, and regulate behaviors to achieve outcomes consistent with ANTAM's culture and fulfill its Vision and Mission.
 13. *Management Policy* (MP) is a guideline or regulation or policy established by the Company, referring to external regulations, aligning with the Company's business processes, and the Company's strategic directions, aimed at governing how each operational activity of the Company is carried out. The *Management Policy* is created in accordance with the guidelines set forth in the *Corporate Governance Policy*. It may be established through a resolution by the board of directors, a director's resolution, or a decision from the Head of Division, General Manager, or Project Manager.
 14. *Operational Policy* (OP) is a process at the next level that articulates the overall process within each lebih. OP is presented as a work guide, with the principles outlined in the MP document and further elaborated within the OP. Approval authority lies with one or more Directors who oversee or are related to the respective division.
 15. The manual is a process that describes the main elements required to produce a specific output, including necessary variations and rework. The manual takes the form of a more specific and detailed technical guideline, with its principles outlined in the OP. In the manual, approval authority rests with the General Manager/Division Head/Project Manager.
 16. A *Standard Operating Procedure* (SOP) is a set of instructions that identifies the key actions required to carry out a process and achieve a specific output. SOPs take the form of technical procedures for the workflow carried out by a work unit and/or its members. In the SOP, the authority for approval lies with the General Manager/Division Head/Project Manager.
 17. *Work Instruction* (WI) is a detailed activity carried out to accomplish a process and generate a specific output. WI contains the detailed steps involved in the activity. The approval authority for WI resides with the Bureau Head or an equivalent Bureau Head.

ANTAM melakukan pemutakhiran Corporate Governance Policy dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023, Pedoman Strategis dan Kebijakan Pelaksana MIND ID, serta menyesuaikannya dengan perkembangan dan kebutuhan Perusahaan. Selain itu, pada Standar Etika Perusahaan (Code of Conduct) telah ditambahkan ketentuan mengenai Hubungan dengan Politik yang menegaskan bahwa ANTAM bersifat netral dan tidak mendukung partai politik tertentu. Terdapat juga tambahan lain yaitu bijak untuk penggunaan atribut di sosial media, serta dalam poin benturan kepentingan ditambahkan mengenai larangan memanfaatkan jabatan untuk melakukan pembelian atau penjualan produk ANTAM.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-10]

ANTAM menyusun komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengalaman, pengetahuan, usia, dan latar belakang pendidikan guna mendukung efektivitas fungsi pengawasan dan pengelolaan Perusahaan. Keberagaman tersebut juga diarahkan untuk mendorong keterwakilan putra daerah dan perempuan pada posisi strategis tingkat BOD-1.

Selain itu, Perusahaan memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kompetensi terkait keberlanjutan, sejalan dengan rekomendasi OJK dalam Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015 yang menekankan pentingnya keragaman kompetensi, termasuk aspek ESG di bidang pertambangan, teknik, dan energi. [GRI 2-10]

Penjelasan lebih lanjut mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, keahlian serta pengalaman terdapat dalam Laporan Tahunan ANTAM bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi

Number of Board of Commissioners and Directors

Jabatan Position	Jumlah (orang) Total (person)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	5
Direksi (Ekssekutif) Board of Directors	6

Komposisi Dewan Komisaris [GRI 2-9]

Number of Board of Commissioners and Directors

Jabatan Position	Jumlah (orang) Total (person)
Non-independen Non Independent	3
Independen Independent	2

ANTAM has revised Our Corporate Governance Policy in accordance with the Minister of BUMN Regulation Number PER-2/MBU/03/2023, the Strategic Guidelines and Implementation Policies of MIND ID, and to accommodate the company's developments and requirements. Furthermore, the Company's Code of Conduct has been amended to incorporate provisions concerning Relations with Politics, emphasizing that ANTAM is neutral stance and non-support of any political parties. The revision also provides guidance on the appropriate use of social media attributes and, in the section regarding conflicts of interest, introduces a prohibition against leveraging one's position to purchase or sell ANTAM products.

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors [GRI 2-10]

ANTAM establishes the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors by considering diversity in expertise, experience, knowledge, age, and educational background to support the effectiveness of supervisory and management functions. This diversity is also directed to encourage representation of local talents and women in strategic positions at the BOD-1 level.

In addition, the Company ensures that all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors possess competencies related to sustainability, in line with OJK recommendations in Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, which emphasizes the importance of competency diversity, including ESG aspects in mining, engineering, and energy. [GRI 2-10]

Further information regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on age, educational background, expertise, and experience is available in ANTAM's Annual Report in the diversity composition chart of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Masa Jabatan [GRI 2-9]**Composition of Corporate Governance Based on Term of Office**

Masa Jabatan Term of Office	Jumlah (orang) Total (person)
1 – 3 tahun years	10
4 – 6 tahun years	1

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 2-9]**Composition of Corporate Governance Based on Gender**

Jenis Kelamin Gender	Jumlah (orang) Total (person)
Laki-laki Male	10
Perempuan Female	1

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi ANTAM ditetapkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan total 11 anggota yang terdiri dari 10 laki-laki dan 1 perempuan. Dengan demikian, keterwakilan perempuan pada jajaran Dewan Komisaris dan Direksi saat ini mencapai sekitar 9%. Penetapan komposisi tersebut merupakan kewenangan RUPS, sementara Perseroan tetap menjunjung prinsip keberagaman dan inklusivitas, termasuk dalam aspek gender, sebagai bagian dari praktik tata kelola yang baik. [GRI 2-10]

Informasi lebih lengkap mengenai susunan Dewan Komisaris dan Direksi ANTAM dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan ANTAM Tahun 2025.

The composition of ANTAM's Board of Commissioners and Board of Directors is determined through the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS), with a total of 11 members consisting of 10 men and 1 woman. Thus, female representation in the Board of Commissioners and the Board of Directors currently stands at approximately 9%. The determination of this composition is the authority of the GMS, while the Company continues to uphold the principles of diversity and inclusivity, including gender aspects, as part of good corporate governance practices. [GRI 2-10]

Further information regarding the composition of ANTAM's Board of Commissioners and Board of Directors can be found in ANTAM's 2025 Annual Report.



9%

dari jajaran Dewan Komisaris dan Direksi adalah perempuan.
of the Board of Commissioners and Board of Directors are women

Proses Seleksi dan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-10]

Proses seleksi dan nominasi di ANTAM dilaksanakan dengan mengedepankan profesionalisme, integritas, dedikasi, dan kompetensi. Pengajuan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan sesuai kriteria yang ditetapkan dalam RUPS dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan, POJK No. 33/POJK.04/2014, serta Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023.

Berdasarkan Anggaran Dasar, pemegang saham Seri A Dwiwarna memiliki hak istimewa untuk mengusulkan calon Direksi dan Dewan Komisaris, yang pelaksanaannya dikuasakan kepada MIND ID sebagai pemegang saham

Selection and Nomination Process of the Board of Commissioners and the Board of Directors [GRI 2-10]

The selection and nomination process at ANTAM is carried out by prioritizing professionalism, integrity, dedication, and competence. The nomination of candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is conducted in accordance with criteria established in the GMS, referring to the Company's Articles of Association, POJK No. 33/POJK.04/2014, and Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023.

Based on the Articles of Association, Series A Dwiwarna shareholders have special rights to propose candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners, the implementation of which is delegated to MIND ID as

Seri B mayoritas. Dalam proses internal, kandidat Direksi berasal dari pegawai satu tingkat di bawah Direksi dan wajib mengikuti Fit and Proper Test yang melibatkan Dewan Komisaris, Komite GCG - Nominasi dan Remunerasi, serta lembaga profesional independen yang ditunjuk oleh Kementerian BUMN. Hasil evaluasi oleh MIND ID disampaikan kepada Kementerian BUMN untuk memperoleh persetujuan akhir melalui RUPS.

Organ Perusahaan [GRI 2-11]

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi memiliki kewenangan yang tidak dimiliki Direksi maupun Dewan Komisaris sesuai batasan yang ditetapkan peraturan. Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan untuk mencapai tujuan usaha, sementara Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris ANTAM memiliki batasan dalam memangku jabatan rangkap untuk mencegah benturan kepentingan dan memastikan tata kelola perusahaan yang baik.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 27B Undang-Undang BUMN mengatur bahwa Dewan Komisaris dilarang merangkap jabatan sebagai:

- a. anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau Dewan Pengawas pada BUMN lain, Anak Usaha BUMN dan turunannya, dan badan usaha milik daerah dan/atau
- b. Jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selain itu, berdasarkan pada Pasal 15B UU BUMN mengatur mengenai larangan rangkap jabatan Direksi yaitu Direksi dilarang merangkap jabatan sebagai:

- a. Anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau Dewan Pengawas pada BUMN lain, Anak Usaha BUMN dan turunannya, badan usaha milik daerah, dan badan usaha milik swasta
- b. Jabatan struktural dan fungsional pada kementerian/ lembaga pemerintah pusat dan pemerintah daerah;
- c. Pengurus partai politik, calon anggota legislatif, anggota legislatif, calon kepala daerah, calon wakil kepala daerah, kepala daerah dan/atau wakil kepala daerah;
- d. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; dan/atau
- e. Jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

the majority Series B shareholder. In the internal process, candidates for the Board of Directors are sourced from employees one level below the Board of Directors and are required to undergo a Fit and Proper Test involving the Board of Commissioners, the GCG - Nomination and Remuneration Committee, and independent institutions appointed by the Ministry of State-Owned Enterprises. The evaluation results by MIND ID were submitted to the Ministry of SOEs to obtain final approval through the GMS.

Company Organs [GRI 2-11]

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company that holds authority not possessed by the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits stipulated by regulations. The Board of Directors is responsible for managing the Company to achieve its business objectives, while the Board of Commissioners carries out supervisory functions and provides advice to the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Based on the Company's Articles of Association, members of ANTAM's Board of Directors and Board of Commissioners are subject to restrictions on holding concurrent positions to prevent conflicts of interest and ensure good corporate governance.

In accordance with the provisions of Article 27B of the State-Owned Enterprises Law, it is regulated that the Board of Commissioners is prohibited from holding concurrent positions as:

- a. members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Supervisory Board in other State-Owned Enterprises (SOEs), Subsidiaries of SOEs and their derivatives, and regional government-owned enterprises and/or
- b. other positions in accordance with the provisions of laws and regulations.

In addition, based on Article 15B of the State-Owned Enterprises Law, it regulates the prohibition of concurrent positions for the Board of Directors, which means that the Board of Directors is prohibited from holding concurrent positions as:

- a. Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Supervisory Board in other State-Owned Enterprises (SOEs), Subsidiaries of SOEs and their derivatives, regional government-owned enterprises, and private enterprises
- b. Structural and functional positions within central government ministries/agencies and local governments;
- c. Political party administrators, legislative candidate, legislative member, regional head candidate, deputy regional head candidate, regional head and/or deputy regional head;
- d. Other positions that may cause conflicts of interest; and/or
- e. Other positions in accordance with the provisions of laws and regulations

Pengecualian atas rangkap jabatan tertentu hanya dapat dilakukan dengan persetujuan sesuai ketentuan yang berlaku dan sepanjang tidak menimbulkan konflik kepentingan. Informasi lebih lengkap mengenai ketentuan rangkap jabatan dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan ANTAM Tahun Buku 2025.

Pasal 67 ayat (4) Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara memberikan pengecualian bagi Direksi BUMN yang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan BUMN yang bersangkutan. Dengan mengacu pada peraturan tersebut, pada tahun 2025 terdapat Dewan Komisaris yang memiliki rangkap jabatan sebagai Direksi di MIND ID selaku perusahaan induk (holding) yaitu Dilo Seno Widagdo

Peran Organ Perusahaan dalam Pengelolaan Dampak [GRI 2-12]

Sesuai ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Indonesia menerapkan struktur tata kelola dua tingkat (*two-tier*), di mana fungsi pengawasan dijalankan oleh Dewan Komisaris, sedangkan pengelolaan dan operasional Perusahaan menjadi tanggung jawab Direksi. Dewan Komisaris berperan mengawasi sekaligus memberikan arahan strategis, sementara Direksi bertugas mengimplementasikan strategi melalui pengelolaan operasional, sumber daya, dan pencapaian target Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab masing-masing organ diatur dalam Charter Dewan Komisaris dan Charter Direksi, serta keduanya bertanggung jawab secara kolektif kepada pemegang saham melalui mekanisme RUPS.

Delegasi Wewenang [OJK E.1][GRI 2-13]

Penerapan aspek keberlanjutan di ANTAM menempatkan Direksi sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan isu ekonomi, sosial, dan lingkungan, dengan pembagian peran yang ditetapkan secara jelas dalam Charter Direksi serta didukung oleh struktur organisasi Perusahaan.

Dalam menjalankan perannya, Direksi menetapkan kebijakan dan arah strategis keberlanjutan, yang pelaksanaannya didukung oleh Kepala Divisi, General Manager, dan Project Manager melalui pelaporan berkala kepada Direktur terkait maupun melalui forum Rapat Direksi apabila diperlukan. Selanjutnya, pelaksanaan kinerja keberlanjutan tersebut juga menjadi bagian dari mekanisme pengawasan Dewan Komisaris melalui pelaporan kepada Komite Nominasi, Remunerasi, dan Tanggung Jawab Sosial.

Sebagai bagian dari penguatan pengelolaan ESG, ANTAM membentuk Tim Implementasi ESG ICMM yang kini terintegrasi dengan tim energi, berdasarkan Surat Keputusan Nomor 1670.K/702/CAT/2024. Tim ini bertugas memastikan penerapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola berjalan selaras dengan standar International Council on Mining and Metals (ICMM). Komitmen tersebut turut diperkuat

Exceptions to holding multiple specific positions can only be made with approval in accordance with applicable regulations and as long as it does not create a conflict of interest. More detailed information regarding the provisions for holding multiple positions can be found in ANTAM's 2025 Annual Report.

Article 67 paragraph (4) of the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organization and Human Resources of State-Owned Enterprises provides an exception for SOE Directors who serve as members of the Board of Commissioners in their respective SOE subsidiaries. Referring to this regulation, in 2025 there is a member of the Board of Commissioners who holds a concurrent position as a Director in MIND ID as the holding company, namely Dilo Seno Widagdo.

Role of Company Organs in Managing Impacts [GRI 2-12]

In accordance with the provisions of the Company Law, Indonesia adopts a two-tier governance structure, where the supervisory function is carried out by the Board of Commissioners, while the management and operational functions of the Company are the responsibility of the Board of Directors. The Board of Commissioners plays a role in supervising and providing strategic direction, while the Board of Directors is responsible for implementing strategies through the management of operations, resources, and the achievement of Company targets. The duties and responsibilities of each organ are regulated in the Charter of the Board of Commissioners and the Charter of the Board of Directors, and both are collectively accountable to shareholders through the GMS mechanism.

Delegation of Authority [OJK E.1][GRI 2-13]

The implementation of sustainability aspects at ANTAM places the Board of Directors as the party responsible for managing economic, social, and environmental issues, with a clear division of roles as stipulated in the Board of Directors Charter and supported by the Company's organizational structure.

In carrying out their role, the Board of Directors establishes sustainability policies and strategic directions, the implementation of which is supported by Division Heads, General Managers, and Project Managers through periodic reporting to the relevant Directors or through Board of Directors Meetings when necessary. Furthermore, the implementation of sustainability performance also becomes part of the supervisory mechanism of the Board of Commissioners through reporting to the Nomination, Compensation, and Corporate Social Responsibility Committee.

As part of strengthening ESG management, ANTAM has established the ESG ICMM Implementation Team, which is now integrated with the energy team, based on Decree Number 1670.K/702/CAT/2024. This team is tasked with ensuring that environmental, social, and governance aspects are implemented in line with the standards of the International Council on Mining and Metals (ICMM). This commitment is

melalui penetapan Management Policy Pedoman Bisnis Berkelanjutan sebagai acuan pelaksanaan praktik usaha yang bertanggung jawab.

Untuk memastikan implementasi berjalan terukur, Perusahaan menetapkan indikator kinerja utama (KPI) keberlanjutan yang diterapkan dari tingkat korporat hingga unit divisi. KPI tersebut antara lain mencakup target mempertahankan dan meningkatkan capaian dalam keikutsertaan pada ajang PROPER, serta pengurangan emisi karbon dibandingkan skenario *Business as Usual* (BAU) tahun 2025. Informasi lebih rinci mengenai KPI keberlanjutan disajikan pada bagian KPI korporat dalam laporan tahunan ANTAM Tahun Buku 2025. [GRI 2-24] [ACGS B.6.3]

Perseroan senantiasa memantau struktur permodalan dan tingkat utang sebagai bagian dari tata kelola keuangan yang prudent, dengan mempertimbangkan kebutuhan strategis, kondisi pasar, dan profil risiko usaha. [ACGS B.6.3]

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan

[OJK E.2][GRI 2-17]

Pengembangan kompetensi keberlanjutan menjadi bagian penting dalam upaya ANTAM memperkuat implementasi prinsip ESG di seluruh lini organisasi. Perusahaan secara berkelanjutan mendorong peningkatan kapasitas insan ANTAM melalui berbagai program pembelajaran, pelatihan, dan pengembangan yang relevan dengan isu lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki pemahaman yang memadai dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan operasional. Pada tahun 2025, pengembangan kompetensi difokuskan pada isu lingkungan, K3, dan sosial, yang melibatkan pihak internal maupun eksternal. Beberapa di antaranya adalah:

further reinforced through the establishment of a Management Policy on Sustainable Business Guidelines as a reference for implementing responsible business practices.

To ensure measurable implementation, the Company establishes sustainability Key Performance Indicators (KPI) applied from the corporate level to division units. These KPIs include, among others, targets to maintain and improve PROPER GOLD and PROPER GREEN achievements and reduce carbon emissions compared to the Business as Usual (BAU) scenario for 2025. More detailed information regarding sustainability KPIs is presented in the corporate KPI section of ANTAM's 2025 annual report. [GRI 2-24] [ACGS B.6.3]

The company continuously oversees its capital structure and debt levels as part of prudent financial management, taking into account strategic needs, market conditions, and the risk profile of the business. [ACGS B.6.3]

Development of Sustainability Competencies

[OJK E.2][GRI 2-17]

The development of sustainability competencies is an important part of ANTAM's efforts to strengthen the implementation of ESG principles across all organizational lines. The Company continuously encourages the enhancement of ANTAM Employee capacity through various learning, training, and development programs relevant to environmental, social, and governance issues.

This step is taken to ensure that each individual has adequate understanding in integrating sustainability aspects into decision-making processes and the implementation of operational activities. In 2025, competency development focused on environmental, OHS, and social issues, involving both internal and external parties. Among others are:

For more complete training and competency development

Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program	Peserta Participants	Periode Period	Penyelenggara Organizer
MIND ID GRC Series #13: Operational Risk in Mining & Metals Industry - Our Roles as Safety Leaders	Direksi Board of Directors	Januari January	MIND ID
Sertifikasi <i>GRI-Certified Sustainability Reporting Training dan Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS+)</i> Grup MIND ID GRI-Certified Sustainability Reporting Training and Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS+) Certification for the MIND ID Group	Pegawai Tetap Permanent Employee	Januari January	MIND ID
<i>Training Internal Auditor ISO 50001 Sistem Manajemen Energi</i> Internal Auditor Training for ISO 50001 Energy Management Systems	Pegawai Tetap Permanent Employee	Januari January	PT ANTAM Tbk UBP Emas
<i>Workshop & Seminar Business Judgement Rule (BJR) & ESGRC</i>	Pegawai Tetap Permanent Employee	Februari February	Media Madani
<i>Workshop Strategic Discussion Forum & Critical Business Insight: "The Future Ready Organization Inventing The Future Towards, Growth & Sustainability"</i>	Pegawai Tetap Permanent Employee	Februari February	TICMI
Sosialisasi <i>Whistleblowing System</i> Terintegrasi ANTAM Socialization of ANTAM's Integrated Whistleblowing System	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Februari February	ANTAM & KPMG
<i>Executive Workshop: "Aspek Penerapan Business Judgement Rules dalam Korporasi dan Hukum"</i> Executive Workshop: "Aspects of the Implementation of Business Judgement Rules in Corporations and Law"	Direksi Board of Directors	Februari February	ANTAM
MIND ID GRC Series #14: Investment Risk	Direksi Board of Directors	Maret March	MIND ID

Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program	Peserta Participants	Periode Period	Penyelenggara Organizer
<i>In House Training</i> & Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) In-House Training & Certification of Persons Responsible for Air Pollution Control (PPPU)	Pegawai Tetap Permanent Employee	Maret March	UBP Bauksit Kalbar
Learning Session: "Sosialisasi Revisi UU BUMN, Pendirian BPI Danantara, dan Tata Kelola BUMN dan Anak Usaha BUMN" Learning Session: "Socialization of the Revised State-Owned Enterprise Law, Establishment of BPI Danantara, and Governance of State-Owned Enterprises and Subsidiaries"	Direksi Board of Directors	Maret March	ANTAM
Konsultasi Publik perihal "Rancangan Revisi Peraturan Pemerintah 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, serta Revisi Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau PNB di Bidang Usaha Pertambangan Batubara" Public Consultation regarding "Draft Revision of Government Regulation No. 26 of 2022 concerning Types and Tariffs of Non-Tax State Revenue Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources, and Revision of Government Regulation No. 15 of 2022 concerning Tax Treatment and/or Non-Tax State Revenue in the Coal Mining Business Sector"	Direksi Board of Directors	Maret March	Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara
Sertifikasi LB3 LB3 Certification	Pegawai Tetap Permanent Employee	April April	UBP Nikel Maluku Utara
Sertifikasi Non-LB3 Non-LB3 Certification	Pegawai Tetap Permanent Employee	April April	UBP Nikel Maluku Utara
<i>Training</i> & Sertifikasi Penganggung Jawab PLB3 dan PLNB3 Training & Certification of PLB3 and PLNB3 Persons	Pegawai Tetap Permanent Employee	April April	UBP Nikel Konawe Utara
<i>Training</i> Sertifikasi Penanggung Jawab PLB 3 dan PLNB 3 Training for Certification of PLB 3 and PLNB 3 Persons	Pegawai Tetap Permanent Employee	April April	UBP Nikel Kolaka
<i>Workshop</i> Penerapan SAK Indonesia untuk Entitas PPA FEB UI Workshop on the Application of Indonesian SAK for PPA Entities, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia	Pegawai Tetap Permanent Employee	April April	Kantor Pusat
MIND ID GRC Series #15: From Risk To Reality: A Method for Assessing The Impact of Corporate Risk	Direksi Board of Directors	Mei May	MIND ID
MIND ID GRC Series #16: "GRC Perspective on Sustainability in Mining & Metals Industries"	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Mei May	MIND ID
<i>Strategic Discussion Forum & Critical Business Insight</i> : "Aspek Hukum dalam Pengelolaan Korporasi BUMN" <i>Strategic Discussion Forum & Critical Business Insight</i> : "Legal Aspects in the Management of State-Owned Enterprises"	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Mei May	TICMI
MIND ID GRC Series #17: <i>Innovation through a lens of mature corporation - is it a risk or opportunity?</i>	Direktur	Juni June	MIND ID
<i>In-House Training Internal Control over Sustainability Reporting (ICSR) Grup MIND ID</i>	Pegawai Tetap Permanent Employee	Juni June	MIND ID
Pelatihan <i>ESG Reporting</i> ESG Reporting Training	Pegawai Tetap Permanent Employee	Juni June	CRMS Indonesia
<i>Sustainability Transformation In Action Executive Forum</i>	Pegawai Tetap Permanent Employee	Juni June	nuPMK
<i>Training</i> Sertifikasi PPPA, PPPU, POIPU, POPAL PPPA, PPPU, POIPU, and POPAL Certification Training	Pegawai Tetap Permanent Employee	Juni June	CV Nuansa Java Consulting
<i>Workshop Strategic Discussion Forum & Critical Business Insight</i> : "The Future Ready Organization Inventing The Future Towards, Growth & Sustainability"	Direksi Board of Directors	Juni June	TICMI
Bimbingan Teknis PLTTDLB3 2025 PLTTDLB3 2025 Technical Guidance	Pegawai Tetap Permanent Employee	Juli July	Kementerian Lingkungan Hidup
Pelatihan dan Sertifikasi <i>Life Cycle Assessment (LCA)</i> Life Cycle Assessment (LCA) Training and Certification	Pegawai Tetap Permanent Employee	Juli July	Mediaedutama Indonesia dan PT Antam Tbk Kantor Pusat
MIND ID GRC Series #18: <i>Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries</i>	Direksi Board of Directors	Juli July	MIND ID
Pelatihan Sertifikasi Penanggung Jawab Penanggung Jawab Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste Management Personnel Certification Training	Pegawai Tetap Permanent Employee	Juli July	(blank)

Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program	Peserta Participants	Periode Period	Penyelenggara Organizer
Pelatihan Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) Air Pollution Control Personnel Certification Training (PPU)	Pegawai Tetap Permanent Employee	Juli July	(blank)
Pelatihan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) Environmental Management System (SML) Training	Pegawai Tetap Permanent Employee	Juli July	SKM Training
Sertifikasi Manager PPA PPA Manager Certification	Pegawai Tetap Permanent Employee	Juli July	UBP Bauksit Kalbar
Training PPPA, PPPU & POIPPU	Pegawai Tetap Permanent Employee	Juli July	PT SKM
Training Awareness dan Workshop Energy Planning ISO 50001:2018	Pegawai Tetap Permanent Employee	Agustus August	SAI Global
MIND ID GRC Series #19 th : "Future-Proofing MIND ID: Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth"	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Agustus August	MIND ID
Workshop Audit for Tomorrow: "Strategic. Future-Ready. Sustainable."	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Agustus August	IIA Indonesia - National Conference
Agenda Workshop ISO 50001 SME ISO 50001 SME Workshop Agenda	Pegawai Tetap Permanent Employee	September September	PT ANTAM Tbk UBP Emas
Penanggungjawab Pengelolaan Sampah/Limbah Padat Non-B3 (PLNB3) Person in Charge of Non-Hazardous Solid Waste/Waste Management (PLNB3)	Pegawai Tetap Permanent Employee	September September	PT Adhikriya Kualita Utama
Training dan Sertifikasi Manager Life Cycle Assessment (LCA)	Pegawai Tetap Permanent Employee	September September	Dakara Consulting
Accounting for Sustainability: The Role of Accounts in Achieving SGD's and Mitigating Climate Physical Risks	Dewan Komisaris Board of Commissioners	September September	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
MIND ID GRC Series #20: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	September September	MIND ID
MIND ID GRC Series #21: "Climate Resilience & Value Creation: A GRC Approach to Managing Climate Risk"	Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai Tetap Board of Commissioners, Board of Directors and Permanent Employee	Oktober October	MIND ID
Pembicara pada acara "Indonesia International Sustainability Forum 2025: Enhancing Downstreaming Sustainable Investment In Critical Minerals Industries" Speaker at the "Indonesia International Sustainability Forum 2025: Enhancing Downstreaming Sustainable Investment In Critical Minerals Industries"	Direksi Board of Directors	Oktober October	Indonesia International Sustainability Forum
Workshop "Revisi Permenperin Ekspor Produk Logam"	Direksi Board of Directors	Oktober October	Kementerian Perindustrian RI
MIND ID GRC Series #22: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks	Direksi Board of Directors	November November	MIND ID
Narasumber: "Sustainable Financing For Biodiversity Conservation" Resource Person: "Sustainable Financing For Biodiversity Conservation"	Dewan Komisaris Board of Commissioners	November November	COP30 / KLH
Pembicara pada acara "The International Conference on Circular Economy and Sustainability" Speaker at "The International Conference on Circular Economy and Sustainability"	Direksi Board of Directors	November November	ICCES
MIND ID GRC Series #23: "Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan" MIND ID GRC Series #23: "Transforming Governance Excellence: The Role of ICOFR in Enhancing Reliability and Trust in the Mining Industry"	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Desember December	MIND ID
Narasumber (Tema: Empowering the Ecological Industry For Future Indonesia's Mining) Speaker (Theme: Empowering the Ecological Industry for Indonesia's Future Mining)	Direksi Board of Directors	Desember December	Universitas Indonesia

Untuk program pelatihan dan pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang lebih lengkap, dapat dilihat pada laporan tahunan ANTAM.

programs for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, please refer to ANTAM's 2025 annual report.

Evaluasi Kinerja Organ Tata Kelola [GRI 2-18]

Dewan Komisaris melakukan pengukuran dan penilaian kinerja secara kolegal sesuai ketentuan dalam Charter Dewan Komisaris sebagai bagian dari upaya memastikan efektivitas pengelolaan Perusahaan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan setiap tahun berdasarkan keputusan yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 11/DK/SK/III/2025 tanggal 30 Maret 2025 tentang Penetapan Evaluasi Kinerja (Performance Evaluation) Tahun 2025 Dewan Komisaris ANTAM, dan hasilnya dilaporkan dalam RUPS Tahunan.

Sementara itu, penilaian kinerja Direksi mengacu pada pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dalam Kontrak Manajemen sesuai regulasi Kementerian BUMN. Proses evaluasi KPI mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara serta Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara

KPI kolegal Direksi kemudian diturunkan menjadi target individu sesuai fungsi masing-masing direktorat. Evaluasi dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi, Remunerasi, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, kemudian ditelaah lebih lanjut oleh MIND ID berdasarkan pencapaian terhadap target yang telah ditetapkan.

TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS

Peran Organ Tata Kelola dalam Laporan Keberlanjutan [GRI 2-14]

Direksi berperan strategis dalam proses penyusunan laporan keberlanjutan, terutama dalam meninjau dan menyetujui topik-topik material yang relevan dengan kondisi Perusahaan selama periode pelaporan. Selain itu, Direksi melakukan peninjauan menyeluruh serta memberikan persetujuan atas laporan keberlanjutan secara keseluruhan guna memastikan transparansi dan akuntabilitas informasi yang disampaikan.

Mengkomunikasikan Hal-hal Kritis [GRI 2-16]

Untuk memastikan isu-isu penting dapat dikelola secara responsif, ANTAM membangun sistem komunikasi yang mendorong keterbukaan antara manajemen dan para pemangku kepentingan. Melalui forum pertemuan berkala, mekanisme umpan balik, serta sarana pelaporan yang mudah diakses, Perusahaan memberikan ruang bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan maupun kekhawatiran, sehingga potensi permasalahan dapat diidentifikasi lebih awal dan ditangani secara efektif.

Governance Body Performance Evaluation [GRI 2-18]

The Board of Commissioners conducts performance measurements and assessments in a collegial manner, in accordance with the provisions of the Board of Commissioners' Charter, as part of efforts to ensure the effectiveness of the Company's management. The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted annually, based on Board of Commissioners Decree No. 11/DK/SK/III/2025 dated March 30, 2025, regarding the Determination of the 2025 Performance Evaluation of the ANTAM Board of Commissioners. The results are reported at the Annual General Meeting of Shareholders.

Meanwhile, the performance assessment of the Board of Directors refers to the achievement of Key Performance Indicators (KPI) in the Management Contract in accordance with the regulations of the Ministry of SOEs. The KPI evaluation process refers to the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and Regulation of the Minister of SOEs Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organization and Human Resources of State-Owned Enterprises.

The evaluation is carried out by the Board of Commissioners through the Nomination, Compensation, and Corporate Social Responsibility Committee, and subsequently further reviewed by MIND ID based on the achievement of the established targets.

TRANSPARENCY AND ACCOUNTABILITY

Role of Governance Bodies in the Sustainability Report [GRI 2-14]

The Board of Directors plays a strategic role in the preparation process of the sustainability report, particularly in reviewing and approving material topics relevant to the Company's conditions during the reporting period. In addition, the Board of Directors conducts a comprehensive review and provides approval of the sustainability report as a whole to ensure transparency and accountability of the information presented.

Communicating Critical Issues [GRI 2-16]

To ensure that critical issues can be managed responsively, ANTAM establishes a communication system that encourages openness between management and stakeholders. Through periodic meeting forums, feedback mechanisms, and easily accessible reporting channels, the Company provides space for stakeholders to convey input and concerns, enabling potential issues to be identified early and addressed effectively.

Di sisi lain, Perusahaan secara aktif melakukan sosialisasi berbagai kanal komunikasi yang dapat digunakan untuk pelaporan isu atau permasalahan. Informasi mengenai saluran tersebut disampaikan melalui berbagai media, antara lain buku panduan karyawan, situs web resmi, media internal, media sosial, serta kanal komunikasi lainnya, agar dapat dipahami dan dimanfaatkan oleh seluruh pemangku kepentingan.

ANTAM juga menerapkan mekanisme pelaporan pelanggaran terintegrasi (*whistleblowing system*) sebagai sarana bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan pengaduan atas dugaan pelanggaran yang melibatkan karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, maupun jajaran anak perusahaan. Mekanisme ini mencakup kanal pelaporan baik untuk kebutuhan internal (karyawan dan manajemen) maupun eksternal (masyarakat, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya), sehingga memastikan seluruh pihak memiliki akses yang setara dalam menyampaikan pengaduan. Laporan dapat disampaikan melalui berbagai kanal, seperti situs web, email, WhatsApp, maupun surat, dengan pengelolaan sistem dilakukan oleh pihak independen, yaitu PT KPMG Siddharta Advisory. Adapun informasi mengenai mekanisme *Whistleblowing System* juga dapat diakses di situs Perusahaan.

Selain itu, komunikasi terkait isu strategis dan operasional yang berkelanjutan juga diperkuat melalui pertemuan berkala antara Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, rapat gabungan dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali dalam empat bulan untuk membahas perkembangan kinerja, isu strategis, serta aksi korporasi yang memerlukan pembahasan atau persetujuan Dewan Komisaris. Adapun sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan 14 (empat belas) rapat gabungan, sebagaimana tercatat oleh Sekretariat Dewan Komisaris.

Kebijakan Remunerasi [GRI 2-19][GRI 2-20]

Kebijakan remunerasi ANTAM disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN, serta ketentuan yang ditetapkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 11 ayat 19 dan pasal 14 ayat 30 mengatur ketentuan terkait remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Para anggota Direksi dapat diberi gaji berikut fasilitas dan/atau tunjangan lainnya termasuk tantiem dan santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
2. Anggota Dewan Komisaris diberikan honorarium dan tunjangan/fasilitas termasuk tantiem dan santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

On the other hand, the Company actively conducts socialization of various communication channels that can be used for reporting issues or concerns. Information regarding these channels is delivered through various media, including employee handbooks, official websites, internal media, social media, and other communication channels, so that they can be understood and utilized by all stakeholders.

ANTAM also implements an integrated whistleblowing system that enables all stakeholders to submit complaints about suspected violations involving employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, or subsidiaries. This mechanism includes reporting channels for both internal needs (employees and management) and external needs (the public, partners, and other stakeholders), ensuring equal access for all parties to submit complaints. Reports can be submitted through various channels, such as the website, email, WhatsApp, or mail. The system is managed by an independent party, PT KPMG Siddharta Advisory. Information about the Whistleblowing System is also available on the Company's website.

In addition, communication regarding ongoing strategic and operational issues is also strengthened through periodic meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. In accordance with the Company's Articles of Association, joint meetings are held at a minimum of once every four months to discuss performance developments, strategic issues, and corporate actions necessitating discussion or approval by the Board of Commissioners. Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors have held 14 (fourteen) joint meetings, as documented by the Secretariat of the Board of Commissioners.

Remuneration Policy [GRI 2-19][GRI 2-20]

ANTAM's remuneration policy is formulated based on the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-3/MBU/03/2023 concerning the Organization and Human Resources of SOEs, as well as the provisions set forth in the Articles of Association of the Company, Article 11 paragraph 19 and Article 14 paragraph 30, which regulate provisions related to remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors with the following terms:

1. Members of the Board of Directors may receive salaries along with facilities, and/or other allowances, including bonuses and retirement benefits, the types and amounts of which are determined by the GMS (General Meeting of Shareholders), and such authority may be delegated to the Board of Commissioners.
2. Members of the Board of Commissioners receive an honourarium and allowances/facilities, including tantiem and retirement benefits, the types and amounts of which are determined by the GMS in accordance with applicable laws and regulations.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahun Buku 2024, Pemegang Saham memutuskan

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B Terbanyak Perseroan dengan terlebih dahulu berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan bagi Anggota Dewan Komisaris:
 - a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas kinerja Tahun Buku 2024 dan/atau Insentif Jangka Panjang Periode Tahun 2025-2027, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
 - b. Honorarium berikut tunjangan dan fasilitas untuk Tahun Buku 2025.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B Terbanyak Perseroan setelah berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan bagi Anggota Direksi:
 - a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas kinerja Tahun Buku 2024 dan/atau insentif Jangka Panjang Periode Tahun 2025-2027, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
 - b. Gaji berikut tunjangan dan fasilitas untuk Tahun Buku 2025

Based on the decision of the 2024 Fiscal Year General Meeting of Shareholders, the Shareholders have decided

1. Granting authority and power to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the holder of the largest Series B Shares of the Company, after first consulting with the Series A Dwiwarna Shareholder, to determine members of the Board of Commissioners:
 - a. Performance bonuses, performance incentives, and special incentives for the 2024 fiscal year, and/or long-term incentives for the 2025-2027 period, in accordance with applicable regulations;
 - b. The following honourarium, allowances, and facilities for the 2025 fiscal year.
2. Granting authority and power to the Board of Commissioners to the Company's Board of Commissioners, after first obtaining written approval from PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the Majority Series B Shareholder of the Company, following consultation with the Dual-Color Series A Shareholder, to determine the members of the Board of Directors:
 - a. Performance Bonuses/Performance Incentives/Special Incentives for the 2024 Fiscal Year and/or Long-Term Incentives for the 2025-2027 Period, in accordance with applicable regulations;
 - b. Salary along with allowances and facilities for the Fiscal Year 2025

Proses Penetapan Remunerasi

Remuneration Determination Process

1	2	3	4	5	6
Keputusan RUPS terkait pemberian kewenangan penetapan remunerasi dan insentif bagi Direksi dan Dewan Komisaris Decision of the General Meeting of Shareholders regarding the delegation of authority to determine remuneration and incentives for Director and Board of Commissioners	Pengkajian Usulan Besaran Penghasilan Dewan Komisaris & Direksi oleh Komite GCG-NR. Review of the Proposed Income for the Board of Commissioners and Directors by the GCG-NR Committee.	Surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak perihal Usulan Penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi. Letter from the Board of Commissioners to the President Director of PT Mineral Industri Indonesia (Persero), the largest Series B shareholder, regarding the proposed income of the Board of Commissioners and Directors.	PT Mineral Industri Indonesia (Persero) berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna	Surat Penetapan oleh Direktur Utama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak atas penghasilan Dewan Komisaris & Direksi. Letter of Determination from the President Director of PT Mineral Industri Indonesia (Persero), the largest Series B shareholder regarding the income of the Board of Commissioners & Directors.	Surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama terkait Penetapan Penghasilan Direksi & Dewan Komisaris. Letter from the Board of Commissioners to the President Director concerning the determination of the income of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Menindaklanjuti keputusan RUPS, Dewan Komisaris dibantu Komite Nominasi, Remunerasi dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Komite NR-TJSL) melakukan kajian dan memberikan rekomendasi atas struktur dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris

In reference to the GMS decision, the Board of Commissioners, with assistance from the Nomination, Remuneration, and Social and Environmental Responsibility Committee (NR-TJSL Committee), conducted a review and provided recommendations concerning the structure and amount of

telah menyampaikan kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak melalui surat nomor 296/DK/SRT/V/2025/RHS tanggal 5 Mei 2025 perihal Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tahun Buku 2025 dan Tantiem Tahun Buku 2024. Saat ini ANTAM belum menerima surat penetapan remunerasi terbaru. Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris masih menggunakan surat penetapan tahun sebelumnya. Penjelasan data realisasi remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris terdapat dalam Laporan Tahunan ANTAM Tahun Buku 2025 Bab Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Rasio Kompensasi Total Tahunan [GRI 2-21]

ANTAM menerapkan rasio kompensasi total tahunan sebagai alat untuk menilai keselarasan antara remunerasi manajemen senior dan Direksi dengan kinerja keuangan maupun operasional Perusahaan. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan kompensasi yang diberikan mencerminkan pencapaian kinerja serta kontribusi individu terhadap keberhasilan jangka panjang Perusahaan. Penetapannya juga mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan guna menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan.

Pada tahun 2025, rasio total kompensasi tahunan tertinggi dibandingkan rata-rata total kompensasi tahunan karyawan ANTAM adalah 1:7, dengan peningkatan rata-rata upah sebesar 5,6 %. Adapun rasio total kompensasi tahunan tertinggi dibandingkan nilai tengah kompensasi tahunan karyawan ANTAM adalah 1:8. Untuk hasil rasio antara rata-rata penghasilan tahunan karyawan dibandingkan penghasilan tahunan Direktur Utama adalah 1:10.

Mekanisme Penyampaian Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)

[GRI 3-3][GRI 2-26] [ACGS B.7.1]

Dalam rangka memperkuat praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, ANTAM menerapkan Whistleblowing System (WBS) sebagai bagian dari mekanisme pengendalian internal. Sistem ini memberikan ruang bagi seluruh pihak untuk melaporkan dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan, baik yang melibatkan karyawan maupun manajemen, dengan jaminan perlindungan identitas serta kerahasiaan pelapor.

Penerapan WBS di ANTAM telah berlangsung sejak tahun 2008 dan terus disempurnakan, termasuk melalui pembaruan pedoman berdasarkan SK Dewan Komisaris Nomor 22/DK/SK/XII/2020. Dalam pelaksanaannya, pengawasan dilakukan oleh Dewan Komisaris guna menjaga prinsip independensi dan keseimbangan fungsi pengawasan. Penanganan setiap laporan dilakukan oleh Tim Independen yang berasal dari Komite Penunjang, dengan tugas melakukan penelaahan, memantau tindak lanjut, serta memastikan penyelesaian

remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Board of Commissioners has formally communicated to PT Mineral Industri Indonesia (Persero), the majority Series B Shareholder, through letter number 296/DK/SRT/V/2025/RHS dated May 5, 2025, regarding the proposed remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk for the fiscal year 2025, as well as the Tantiem for the fiscal year 2024. Currently, ANTAM has not yet received the latest remuneration determination letter. The remuneration for the Directors and the Board of Commissioners remains based on the previous year's determination letter. An account of the actual remuneration data for the Board of Directors and the Board of Commissioners can be found in ANTAM's 2025 Annual Report, specifically in the chapter addressing the remuneration of these governing bodies.

Annual Total Compensation Ratio [GRI 2-21]

ANTAM applies the annual total compensation ratio as a tool to assess alignment between the remuneration of senior management and the Board of Directors with the Company's financial and operational performance. This approach is implemented to ensure that the compensation provided reflects performance achievements and individual contributions to the Company's long-term success. Its determination also refers to applicable laws and regulations to maintain transparency and accountability in corporate management.

In 2025, the ratio of the highest total annual compensation to the average total annual compensation of ANTAM employees is 1:7, accompanied by an average wage increase of 5.6%. Additionally, the ratio of the highest total annual compensation to the median annual compensation of ANTAM employees is 1:8. The ratio between the average annual income of employees and the annual income of the President Director is 1:10.

Reporting Whistleblowing System Mechanism for Violations

[GRI 3-3][GRI 2-26] [ACGS B.7.1]

In order to strengthen Good Corporate Governance practices, ANTAM implements a Whistleblowing System (WBS) as part of its internal control mechanism. This system provides a channel for all parties to report alleged violations within the Company's environment, whether involving employees or management, with guarantees of identity protection and confidentiality for whistleblowers.

The implementation of WBS at ANTAM has been in place since 2008 and continues to be enhanced, including through updates to guidelines based on the Decree of the Board of Commissioners Number 22/DK/SK/XII/2020. In its implementation, supervision is carried out by the Board of Commissioners to maintain the principles of independence and balance of supervisory functions. The handling of each report is carried out by an Independent Team from supporting committees, tasked with conducting reviews, monitoring

kasus secara objektif melalui evaluasi menyeluruh pada aspek administrasi, operasional, dan yudisial.

Sejalan dengan ketentuan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 yang menetapkan Direktur Utama sebagai penanggung jawab penyelenggaraan WBS, ANTAM melakukan penyesuaian pengelolaan sistem pelaporan pelanggaran dengan menempatkannya di bawah tim pengelola yang berada dalam koordinasi Direktur Utama. Pengaturan ini ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor 2340.K/09/DAT/2024 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran Terintegrasi (*Integrated Whistleblowing System*) dan selaras dengan Kebijakan Pelaksana MIND ID Nomor KP-006/DIR/2024.

Untuk menjaga independensi proses, penerimaan laporan dilakukan oleh pihak ketiga independen, yaitu PT KPMG Siddharta Advisory, melalui berbagai kanal yang mudah diakses seperti situs web, *email*, WhatsApp, dan surat. Setiap laporan yang diterima terlebih dahulu ditelaah kelengkapan informasi dan bukti pendukungnya, kemudian disusun laporan awal beserta rekomendasi tindak lanjut sebelum diteruskan kepada Tim Pengelolaan *Whistleblowing* Perusahaan atau MIND ID.

follow-ups, and ensuring case resolution objectively through comprehensive evaluation of administrative, operational, and judicial aspects.

In line with the provisions of the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-2/MBU/03/2023, which designates the President Director as responsible for the implementation of WBS, ANTAM has adjusted the management of the reporting system by placing it under a management team coordinated by the President Director. This arrangement is stipulated through the Board of Directors Decree Number 2340.K/09/DAT/2024 concerning the Integrated Whistleblowing System and is aligned with MIND ID Implementing Policy Number KP-006/DIR/2024.

To maintain process independence, reports are received by an independent third party, PT KPMG Siddharta Advisory, through various accessible channels such as the website, email, WhatsApp, and mail. Each report received is first reviewed for completeness of information and supporting evidence, followed by preparation of an initial report along with recommendations for follow-up before being forwarded to the Company's Whistleblowing Management Team or MIND ID.

Informasi yang perlu diberikan oleh pelapor: Information required from whistleblower:	Lingkup Kategori Pelaporan Scope of Reportable Categories
What Apa dugaan pelanggaran yang diketahui oleh Pelapor dan jika ada, jumlah kerugian dan buktibukti yang menunjukkan dugaan tersebut? What violation is suspected, how many incidents have occurred, and what evidence supports the claim? Where Di mana lokasi unit atau Perusahaan dugaan pelanggaran terjadi? In which unit or company location did the alleged violation occur? When Kapan dugaan pelanggaran terjadi dan frekuensinya? Apakah pelanggaran pernah terjadi sebelumnya? When did the violation occur, and how often? Has it happened before? Who Siapa saja yang terlibat dalam dugaan pelanggaran termasuk orang yang dirugikan dan diuntungkan, dan juga yang memerintahkan tindakan pelanggaran? Who was involved in the violation, including those who were harmed, those who benefited, and those who ordered the action? How Bagaimana kronologis aksi pelanggaran yang dilakukan oleh pelapor? What is the chronology of the alleged violations committed by the reported party?	- Korupsi (<i>corruption</i>) dan penyuapan (<i>bribery</i>) - Kecurangan (<i>fraud</i>), termasuk tindakan yang memiliki dampak kerugian finansial kepada Perusahaan termasuk, tidak terbatas pada: - Pemalsuan, Manipulasi, atau penghancuran dokumen/ laporan keuangan atau laporan lainnya - Benturan kepentingan, Gratifikasi, dan segala bentuk penyuapan; dan - Tindakan kecurangan (<i>fraud</i>) lainnya, termasuk penyalahgunaan aset, pencurian aset Perusahaan, dan/ atau pembiaran suatu pelanggaran; - Tindak Pidana lainnya - Pelanggaran dalam lingkungan kerja - Pelanggaran lainnya. - Pelanggaran kode etik Perusahaan - Pelanggaran kerahasiaan (kebocoran informasi) - Keberpihakan kepada salah satu pihak (<i>unfair</i>) dan bersikap tidak objektif dalam menjalankan keputusan Perusahaan; - Pelanggaran atas pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup - Corruption and bribery - Fraud includes any actions that lead to financial losses for the Company, such as: - Forgery, manipulation, or destruction of documents/ financial reports, or other reports. - Conflicts of interest, gratification, and any form of bribery - Other types of fraud include asset misuse, company asset theft, and negligence. - Other criminal acts - Workplace violations - Other violations, including: - Violations of the Company's Code of Ethics - Breach of confidentiality (information leakage) - Bias or lack of objectivity in corporate decision-making - Environmental pollution and/or destruction

Dalam proses penerusan laporan, tindak lanjut atas setiap laporan ditetapkan berdasarkan substansi kasus, jalur pelaporan, serta hasil kajian awal yang dilakukan. Proses ini mencakup penyusunan analisis, penerbitan permintaan tindak lanjut, hingga penetapan Tim Investigasi (bila diperlukan). Pelaporan dalam sistem WBS dapat dilakukan dengan mencantumkan identitas maupun secara anonim sebagai bentuk perlindungan bagi pelapor. Mekanisme ini dirancang untuk memberikan rasa aman dalam menyampaikan dugaan pelanggaran.

Melalui penerapan WBS, ANTAM memastikan setiap laporan yang berasal dari pihak internal maupun eksternal ditangani secara transparan dan sesuai ketentuan yang berlaku. Setiap pelaporan diharapkan disertai informasi, bukti, dan uraian yang jelas agar proses penanganan dapat dilakukan secara tepat. Perusahaan juga menerapkan kebijakan anti pembalasan dendam sebagai bentuk perlindungan bagi pelapor, termasuk dari tindakan diskriminatif, penurunan jabatan, penilaian kinerja yang tidak objektif, pencabutan kompensasi atau manfaat kerja, mutasi, maupun pemberhentian kerja.

During the process of report forwarding, follow-up actions for each report are determined based on the case's substance, reporting channel, and results of the initial review conducted. This process encompasses preparing analyses, issuing follow-up requests, and establishing an Investigation Team if deemed necessary. Reporting within the WBS system may be done by including the reporter's identity or anonymously to protect whistleblowers. This mechanism aims to offer a sense of security in reporting suspected violations.

Through the implementation of WBS, ANTAM ensures that all reports from internal or external sources are managed with transparency and in strict accordance with applicable regulations. Each report is anticipated to include clear information, evidence, and detailed descriptions to facilitate precise handling. Furthermore, the company upholds an anti-retaliation policy to protect whistleblowers from retaliatory actions, including protections against discrimination, demotion, unjust performance evaluations, withdrawal of compensation or benefits, transfers, or termination of employment.

Proses Penerusan Laporan Reporting Process Flow

No.	Substansi Laporan Total (person)	Substansi Laporan Total (person)
1.	Insan ANTAM dan pihak eksternal lainnya (selain Direksi, Dewan Komisaris dan Tim Pengelola WBS) ANTAM Employee and other external parties (apart from the Board of Directors, Board of Commissioners and WBS Management Team)	1. Ketua dan Anggota Tim Pengelola WBS Perusahaan; 2. Dewan Pengawas WBS Perusahaan dengan tembusan Direktur Utama Perusahaan (bila laporan dikategorikan sebagai out of scope maka laporan verbatim akan diteruskan kepada Direktur yang membawahi kepatuhan); dan 3. Ketua dan Anggota Tim Pengelola WBS MIND ID. 1. Chairman and Members of the Company's WBS Management Team; 2. Company WBS Supervisory Board with a copy from the Company's President Director (if the report is categorized as out of scope, the verbatim report will be forwarded to the Director in charge of compliance); And 3. Chairman and Members of the WBS MIND ID Management Team.
2.	Direksi Perusahaan (selain Direktur Utama) Company Directors (other than the President Director)	1. Direktur Utama Perusahaan; 2. Dewan Pengawas WBS Perusahaan; dan 3. Ketua dan Anggota Tim Pengelola WBS MIND ID. 1. President Director of the Company; 2. Company WBS Supervisory Board; And 3. Chairman and Members of the WBS MIND ID Management Team.
3.	Direktur Utama Perusahaan President Director of the Company	1. Dewan Pengawas WBS Perusahaan; 2. Direktur Utama MIND ID; dan 3. Ketua dan Anggota Tim Pengelolaan WBS MIND ID. 1. Company WBS Supervisory Board; 2. Main Director of MIND ID; And 3. Chairman and Members of the WBS MIND ID Management Team.
4.	Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite lainnya di Perusahaan Board of Commissioners, Audit Committee and other Company's Committees	1. Direktur Utama Perusahaan; 2. Dewan Pengawas WBS MIND ID; dan 3. Ketua dan Anggota Tim Pengelola WBS MIND ID. 1. President Director of the Company; 2. WBS MIND ID Supervisory Board; And 3. Chairman and Members of the WBS MIND ID Management Team.
5.	Ketua atau Anggota Tim Pengelolaan WBS Perusahaan Chairman or Member of the Company's WBS Management Team	1. Direktur Utama Perusahaan; 2. Dewan Pengawas WBS Perusahaan; dan 3. Ketua dan Anggota Tim Pengelola WBS MIND ID. 1. President Director of the Company; 2. Company WBS Supervisory Board; And 3. Chairman and Members of the WBS MIND ID Management Team.

Selama tahun pelaporan, ANTAM telah melakukan kegiatan sosialisasi secara tatap muka bersama KPMG 1 (satu) kali pada tanggal 17 Februari 2025 selama 3 (tiga) jam di Kantor Pusat. Selain itu, ANTAM secara aktif melakukan sosialisasi WBS kepada seluruh pegawai melalui informasi yang disampaikan melalui email internal Perusahaan. ANTAM juga telah menyampaikan sosialisasi mengenai mekanisme Whistleblowing System bagi Direksi, Dewan Komisaris serta Pegawai Perusahaan program pengenalan (ANTAM Induction Program).

Informasi terkait Whistleblowing System turut disampaikan secara luas kepada seluruh pemangku kepentingan melalui berbagai media komunikasi resmi Perusahaan, antara lain situs web resmi dan media sosial Perusahaan. Penyampaian ini dilakukan sebagai bentuk transparansi serta komitmen Perusahaan dalam mendorong partisipasi aktif seluruh pihak, baik internal maupun eksternal, untuk melaporkan dugaan pelanggaran, penyimpangan, maupun tindakan yang tidak sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Selain itu, informasi yang disampaikan mencakup mekanisme pelaporan, jaminan kerahasiaan pelapor, serta tindak lanjut atas setiap laporan yang diterima, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap efektivitas implementasi *Whistleblowing System* di lingkungan Perusahaan. [ACGS B.7.2]

Pada tahun 2025, terdapat 18 (delapan belas) pelaporan atas dugaan pelanggaran yang disampaikan oleh pelapor. Dari jumlah tersebut, 2 (dua) laporan telah selesai ditindaklanjuti dan dinyatakan *closed*. Sebanyak 5 (lima) laporan masih dalam proses klarifikasi, dan sebanyak 11 (sebelas) laporan berada dalam tahap *out of scope*. Adapun jumlah laporan pada tahun 2024 adalah 3 (tiga) laporan dengan status 2 (dua) laporan telah ditindaklanjuti dan 1 (satu) laporan masih dalam status penyelesaian [GRI 2-16][GRI 205-3]

During the reporting year, ANTAM conducted face-to-face socialization activities with KPMG on February 17, 2025, lasting three hours at the Head Office. Furthermore, ANTAM actively promoted the WBS to all employees through information conveyed via the company's internal email. Additionally, ANTAM provided socialization regarding the Whistleblowing System mechanism to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees as part of the ANTAM Induction Program.

Information concerning the Whistleblowing System is also widely communicated to all stakeholders through various official Company communication media, including the official website and the Company's social media platforms. This communication is conducted as a form of transparency and reflects the Company's commitment to encourage active participation from all parties, both internal and external, in reporting suspected violations, irregularities, or actions that are inconsistent with principles of good corporate governance.

Furthermore, the provided information encompasses the reporting mechanism, confidentiality assurances for reporters, and follow-up on each received report. This is expected to bolster stakeholders' trust in the effectiveness of the Whistleblowing System implementation within the Company. [ACGS B.7.2]

In 2025, a total of 18 reports of suspected violations were submitted by various reporters. Among these, 2 reports have been completed and declared closed. Five reports are currently undergoing clarification, while 11 reports are considered out of scope. In comparison, the total number of reports in 2024 was three, with two reports having been followed up and one report remaining in the resolution stage. [GRI 2-16][GRI 205-3].

Cara menyampaikan Pelaporan Pelanggaran ke Perusahaan: Guidelines for Reporting a Violation to the Company:

Website: OpenMind-wbs.com
Email: OpenMIND@kpmg.co.id
WhatsApp/SMS: 0811-1464-632 / 0811-646-343
Post Mail: PT KPMG Siddharta Advisory
Attn: KPMG EthicsLine (MIND ID)
Menara Astra Lantai 21,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220

ETIKA BISNIS & KEPATUHAN

Benturan Kepentingan [GRI 2-15]

ANTAM memaknai benturan kepentingan sebagai kondisi ketika kepentingan pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama berpotensi bertentangan dengan kepentingan ekonomi Perusahaan dan dapat menimbulkan risiko bagi Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan kebijakan pengelolaan benturan kepentingan secara konsisten guna menjaga integritas dan efektivitas tata kelola.

Anggaran Dasar Perseroan The Articles of Association of the Company

Bahwa untuk transaksi yang memuat benturan kepentingan ekonomis anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham, diperlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur lebih lanjut dalam Anggaran Dasar Perseroan

That the transaction containing conflict of economic interest of members of the BOC, BOD or Shareholders, required the General Meeting of Shareholders approval as further stipulated in the Articles of Association of the Company

Charter Dewan Komisaris & Charter Direksi

Charter of the Board of Commissioners
& Charter of the Board of Directors

Bahwa Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi harus mengungkapkan seluruh benturan kepentingan yang sedang dihadapi maupun yang berpotensi menjadi benturan kepentingan atau segala sesuatu yang dapat menghambat anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi untuk bertindak independen

That Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors must disclose all conflicts of interest that is being faced or has potential conflict of interest or anything that can inhibit them to act independently

Corporate Governance Policy (CGP)

Bahwa setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perusahaan yang memiliki wewenang pengambilan keputusan diharuskan setiap tahun membuat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan terhadap setiap keputusan yang telah dibuat olehnya dan telah melaksanakan Standar Etika yang ditetapkan oleh Perusahaan

That each member of the BOC, BOD and Employees of the Company who have decision-making authority is required every year to make a statement no conflict of interest against any decision that has been made by him and has implemented the Code of Conduct set by the Company

BUSINESS ETHICS & COMPLIANCE

Conflict of Interest [GRI 2-15]

ANTAM defines conflict of interest as a condition in which the personal interests of members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major Shareholders may potentially conflict with the economic interests of the Company and may pose risks to the Company. Therefore, the Company consistently implements a conflict of interest management policy to maintain integrity and effectiveness of corporate governance.

Pakta Integritas Integrity Pact

Direksi wajib menandatangani Pakta Integritas tidak memiliki benturan kepentingan untuk tindakan transaksional yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris/Pemegang Saham Seri A Dwiwarna/RUPS

The Board of Directors must sign the Integrity Pact that not having conflict of interest for transactional actions that require approval from the Board of Commissioners/Series A Dwiwarna Shareholder/General Meeting of Shareholders

Standar Etika Perusahaan Code of Conduct (CoC)

Bagian Benturan Kepentingan yaitu, setiap Insan ANTAM mempunyai hak untuk ikut serta dalam kegiatan keuangan, usaha, sosial budaya, politik, dan kegiatan lain yang sah di luar pekerjaan dengan tetap memperhatikan kewajibannya kepada Perusahaan. Kegiatan tersebut harus sah dan bebas dari konflik kepentingan dengan tanggung jawab mereka sebagai Insan ANTAM. Insan ANTAM tidak boleh menyalahgunakan sumber daya atau pengaruh Perusahaan sehingga dapat mendiskreditkan nama baik dan reputasi Perusahaan

In Conflict of Interest section, which stated that every ANTAM Employee have the right to participate in the activities of financial, business, social, cultural, political, and other lawful activities outside their work with still consider their obligation to the Company. These activities must be legal and free from conflicts of interest with their responsibilities as ANTAM employee. ANTAM employee must not misuse the resources or influence of the Company that can discredit reputation of the Company

Pada tahun 2025, ANTAM memperbarui kebijakan ini dengan mewajibkan seluruh pegawai, TKWT, dan TAD mengisi formulir deklarasi potensi benturan kepentingan, sehingga kebijakan ini tidak hanya berlaku pada Dewan Komisaris dan Direksi.

Selama tahun 2025, ANTAM tidak mencatat adanya kejadian benturan kepentingan yang melibatkan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi. Kondisi tersebut didukung oleh pernyataan independensi yang menegaskan komitmen masing-masing pihak untuk menjalankan fungsi dan pengambilan keputusan secara objektif.

Sebagai bagian dari praktik keterbukaan informasi, Perusahaan juga mempublikasikan daftar khusus kepemilikan saham yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui situs web resmi ANTAM, sehingga pemangku kepentingan dapat mengakses informasi tersebut secara transparan.

In 2025, ANTAM updated this policy by requiring all employees, TKWT, and TAD to complete a declaration form of potential conflict of interest, so that this policy no longer applies only to the Board of Commissioners and Board of Directors.

Throughout 2025, ANTAM did not record any incidents of conflict of interest involving members of the Board of Commissioners or Board of Directors. This condition is supported by independence statements affirming the commitment of each party to carry out functions and decision-making objectively.

As part of information disclosure practices, the Company also publishes a special list of share ownership signed by the Board of Commissioners and Board of Directors through ANTAM's official website, allowing stakeholders to access such information transparently.

Independensi dalam Pengambilan Keputusan [GRI 2-11] Independence in Decision-Making [GRI 2-11]

Dalam menjalankan fungsi pengambilan keputusan, Direksi dan Dewan Komisaris mengedepankan prinsip musyawarah untuk mencapai mufakat. Independensi kedua organ tersebut dijaga melalui penerapan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Standar Etika Perusahaan, serta Charter Direksi dan Charter Dewan Komisaris. Perusahaan antara lain:

- Direksi dan Dewan Komisaris wajib melaporkan kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan dan perseroan lain (jika ada);
- Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak boleh ikut serta dalam proses dan pengambilan keputusan; serta
- Direksi wajib menandatangani Pakta Integritas untuk tindakan transaksional yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau RUPS.

Setiap tahunnya Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh Pegawai termasuk Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT) dan Tenaga Ahli Daya (TAD)/ *Outsourcing* (OS), diwajibkan untuk menandatangani komitmen kepatuhan terhadap Standar Etika Perusahaan serta surat pernyataan independensi. Adapun informasi lebih lanjut mengenai tabel independensi Direksi dan Dewan Komisaris disajikan dalam Laporan Tahunan ANTAM 2025.

In carrying out decision-making functions, the Board of Directors and the Board of Commissioners prioritize deliberation to reach consensus. The independence of both organs is maintained through the implementation of provisions stipulated in the Company's Articles of Association, Company Code of Ethics, as well as the Charter of the Board of Directors and the Charter of the Board of Commissioners. The Company, among others:

- The Board of Directors and Board of Commissioners are required to report their share ownership and/or that of their family members in the Company and other companies (if any);
- Members of the Board of Directors and Board of Commissioners who have a conflict of interest are not allowed to participate in the process and decision-making; and
- The Board of Directors is required to sign an Integrity Pact for transactional actions that require approval from the Board of Commissioners and/or the GMS.

Annually, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all Employees, including Fixed-Term Employees (TKWT) and Power Experts (TAD)/Outsourcing (OS), are mandated to affix their signatures to a commitment affirming adherence to the Company's Ethical Standards, as well as an independence statement. Further information regarding the independence table of the Board of Directors and the Board of Commissioners can be found in the ANTAM 2025 Annual Report.

Anti-korupsi [ACGS B.4.5]

ANTAM menempatkan pencegahan korupsi sebagai bagian penting dalam penerapan tata kelola perusahaan yang berintegritas. Perusahaan secara konsisten menjalankan berbagai upaya untuk mencegah praktik korupsi, gratifikasi, dan penyelewengan (*fraud*) guna memastikan kegiatan operasional berlangsung secara bersih, transparan, dan sesuai ketentuan hukum yang berlaku. [GRI 3-3]

Sebagai bentuk implementasinya, ANTAM menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang mengacu pada standar SNI ISO 37001:2016. Sistem ini dirancang untuk memperkuat penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sekaligus memastikan seluruh aktivitas Perusahaan terbebas dari praktik penyuapan, baik yang melibatkan pihak internal maupun eksternal. [GRI 3-3]

Penerapan SMAP dilakukan melalui penyusunan kebijakan, pengembangan dokumen pendukung, sosialisasi, implementasi, serta pemeliharaan dan penyempurnaan berkelanjutan sesuai persyaratan standar. ANTAM pertama kali memperoleh sertifikasi SMAP ISO 37001:2016 pada 31 Agustus 2020 dan kembali berhasil melakukan sertifikasi ulang SMAP ISO 37001:2025 pada tanggal 29 April 2025 di mana sertifikasi tersebut berlaku sampai 28 April 2028, hal tersebut sebagai bentuk penguatan komitmen antikorupsi di seluruh lini operasional. [GRI 205-2]

Kebijakan SMAP tersebut dituangkan dalam Management Policy Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 2511.K/02/DAT/2024 tanggal 24 Desember 2024. Kebijakan ini menjadi pedoman dalam mendeteksi, mengidentifikasi, dan memitigasi risiko penyuapan sejak dini sekaligus mendorong budaya kepatuhan dan anti-korupsi di lingkungan Perusahaan.

Kebijakan ini mengatur tentang komitmen manajemen ANTAM dalam upaya pencegahan tindak pidana korupsi dan penyuapan, ruang lingkup sistem manajemen anti penyuapan, kepemimpinan, perencanaan, sumber daya, kompetensi, mekanisme komunikasi internal dan eksternal, evaluasi kinerja serta peningkatan. Upaya yang dilakukan ANTAM dalam menerapkan SMAP antara lain, melakukan identifikasi isu internal dan eksternal terkait anti penyuapan, identifikasi kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan serta pemetaan risiko penyuapan pada aktivitas Perusahaan.

ANTAM secara berkelanjutan mengidentifikasi area utama yang memiliki potensi risiko penyuapan, terutama pada proses pengadaan barang dan jasa yang dilaksanakan di Divisi Kantor Pusat dan Unit Bisnis, sebagai bagian dari upaya penguatan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan. [GRI 205-1]

ANTAM juga menerapkan proses *due diligence* pada berbagai proyek yang melibatkan mitra kerja sebagai bagian dari upaya pengendalian risiko penyuapan. Proses tersebut dijalankan berdasarkan kebijakan *Know Your Partner* (KYP),

Anti-Corruption [ACGS B.4.5]

ANTAM places corruption prevention as an important part of implementing corporate governance with integrity. The Company consistently carries out various efforts to prevent corruption, gratification, and fraud to ensure that operational activities are conducted in a clean, transparent manner and in accordance with applicable laws and regulations. [GRI 3-3]

As part of its implementation, ANTAM applies the Anti-Bribery Management System (SMAP) which refers to the SNI ISO 37001:2016 standard. This system is designed to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles while ensuring that all Company activities are free from bribery practices, whether involving internal or external parties. [GRI 3-3]

The implementation of SMAP is carried out through the formulation of policies, the development of supporting documents, socialisation, implementation, and continuous maintenance and improvement in accordance with standard requirements. ANTAM first obtained SMAP certification ISO 37001:2016 on 31 August 2020, and successfully renewed the SMAP ISO 37001:2025 certification on 19 April 2025, which is valid until 28 April 2028. This reinforces the anti-corruption commitment across all operational lines. [GRI 205-2]

The SMAP policy is stipulated in the Management Policy on Anti-Bribery Management System Standards, ratified through the Board of Directors Decree Number 2511.K/02/DAT/2024 dated 24 December 2024. This policy serves as a guideline for detecting, identifying, and mitigating bribery risks from an early stage while fostering a culture of compliance and anti-corruption within the Company.

This policy outlines ANTAM management's commitment to preventing corruption and bribery, the scope of the anti-bribery management system, leadership, planning, resources, competencies, internal and external communication mechanisms, performance evaluation, and improvement. ANTAM's efforts in implementing the Anti-Bribery Management System (ABMS) include identifying internal and external issues related to anti-bribery, identifying stakeholder needs and expectations, and mapping bribery risks in the Company's activities.

ANTAM continuously identifies key areas with potential bribery risks, particularly within the procurement of goods and services conducted at the Head Office Division and Business Units, as part of efforts to strengthen the implementation of the Anti-Bribery Management System. [GRI 205-1]

ANTAM also implements due diligence processes in various projects involving business partners as part of efforts to control bribery risks. This process is carried out based on the *Know Your Partner* (KYP) policy, accompanied by the obligation for

disertai kewajiban bagi mitra kerja dan pemasok untuk menandatangani Pakta Integritas Anti-Suap dan Korupsi serta mengikuti sosialisasi kebijakan SMAP secara berkala. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan kebijakan Know Your Customer (KYC) tersebut sebagai langkah pencegahan risiko penyuapan yang berasal dari pelanggan kepada insan ANTAM. [GRI 205-1] [GRI 14.22.5]

Sebagai bagian dari proses pengadaan, seluruh vendor diwajibkan menyampaikan surat pernyataan integritas pada saat pengajuan penawaran yang mencerminkan komitmen terhadap kepatuhan dan prinsip anti-penyuapan. Apabila ditemukan pelanggaran, vendor akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, dan kebijakan ini telah disosialisasikan kepada seluruh mitra kerja.

ANTAM juga menerapkan mekanisme penilaian risiko terhadap mitra kerja dengan kategori tertentu yang dikomunikasikan kepada pihak terkait sebagai bagian dari pengendalian risiko. Selain itu, sosialisasi internal dilakukan secara berkelanjutan melalui pertemuan rutin di setiap divisi, termasuk *weekly meeting*, guna memastikan pemahaman dan implementasi kebijakan anti penyuapan berjalan secara konsisten.

ANTAM juga menerapkan langkah mitigasi risiko atas setiap laporan potensi korupsi melalui proses verifikasi, investigasi, dan tindak lanjut yang terstruktur sesuai dengan kebijakan internal dan prinsip tata kelola yang berlaku. Ketentuan lebih lanjut terkait pengendalian dan penanganan risiko korupsi juga telah disajikan dalam Laporan Tahunan ANTAM Tahun Buku 2025.

Di sisi internal, ANTAM terus memperkuat budaya anti-korupsi melalui berbagai kegiatan edukasi bagi pegawai, termasuk sosialisasi terkait larangan gratifikasi dan anti-suap. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai kanal komunikasi, seperti email, portal internal, kampanye media sosial, dan *Whistleblowing System*. Sosialisasi WBS dilakukan per kuartal sebanyak 4 (empat) kali dalam 1 tahun. Sosialisasi untuk pihak eksternal disampaikan melalui website dan media sosial Perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, kegiatan sosialisasi tersebut dilaksanakan melalui program pelatihan, broadcast dalam sistem, serta komunikasi internal kepada seluruh pegawai. Selain itu, ANTAM juga melaksanakan sosialisasi Hari Anti Korupsi Sedunia (Hakordia) dengan mengundang narasumber dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang dihadiri sebanyak 101 orang. Selain itu, ANTAM juga menyelenggarakan *Executive Workshop Series* dengan topik "Aspek Penerapan *Business Judgment Rules* dalam Korporasi dan Hukum" yang selanjutnya disosialisasikan kepada seluruh karyawan. [GRI 205-2]

Sebagai bagian dari upaya pemberantasan korupsi, ANTAM menjalin kerja sama strategis dengan KPK sejak 2017. Kerja sama ini bertujuan untuk membangun Sistem Integritas Nasional serta mencegah gratifikasi dan korupsi. Hal ini dituangkan dalam Keputusan Direksi Nomor 690.K/083/DAT/2017 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi di PT ANTAM (Persero) Tbk.

business partners and suppliers to sign an Anti-Bribery and Anti-Corruption Integrity Pact and participate in periodic socialization of SMAP policies. In addition, the Company also applies the KYC policy as a preventive measure against bribery risks originating from customers toward ANTAM Employee. [GRI 205-1] [GRI 14.22.5]

As part of the procurement process, all vendors are required to submit an integrity statement at the time of bid submission, reflecting their commitment to compliance and anti-bribery principles. In the event of any violation, vendors will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations, and this policy has been communicated to all business partners.

ANTAM also implements a risk assessment mechanism for business partners within certain categories, which is communicated to relevant parties as part of risk control. In addition, internal dissemination is carried out continuously through regular meetings in each division, including weekly meetings, to ensure consistent understanding and implementation of anti-bribery policies.

ANTAM also implements risk mitigation measures for every report of potential corruption through structured verification, investigation, and follow-up processes in accordance with internal policies and applicable governance principles. Further provisions regarding the control and handling of corruption risks are also presented in ANTAM's 2025 Annual Report.

On the internal side, ANTAM continues to strengthen its anti-corruption culture through various educational activities for employees, including awareness programs on gratuity prohibition and anti-bribery. Information dissemination is carried out through various communication channels, such as email, internal portals, social media campaigns, and the Whistleblowing System (WBS). WBS socialization is conducted quarterly, totaling four (4) times per year. Dissemination to external parties is delivered through the Company's website and social media channels.

Throughout 2025, these socialization activities were implemented through training programs and internal communications to all employees. In addition, ANTAM also conducted activities to commemorate International Anti-Corruption Day (Hakordia) by inviting speakers from the Corruption Eradication Commission (KPK), attended by more than 101 participants. ANTAM also organized an Executive Workshop Series with the topic "The Application of Business Judgment Rules in Corporate and Legal Contexts," which was subsequently disseminated to all employees. [GRI 205-2]

As part of its anti-corruption efforts, ANTAM has established strategic cooperation with the Corruption Eradication Commission (KPK) since 2017. This collaboration aims to build a National Integrity System and prevent gratuities and corruption. This commitment is formalized in the Board of Directors Decree No. 690.K/083/DAT/2017 concerning the Gratification Control Policy at PT ANTAM (Persero) Tbk.

Pada tahun 2025, inisiatif yang dilakukan ANTAM dalam kebijakan SMAP di antaranya:

1. Mewajibkan seluruh mitra wajib menandatangani Komitmen Anti-Penyuapan dalam setiap pengadaan barang dan jasa, baik pengadaan yang dilakukan oleh Divisi SCM atau pengadaan yang dikecualikan.
2. ANTAM telah melakukan pemetaan risiko khusus untuk penyuapan sebagai upaya untuk melakukan mitigasi risiko penyuapan.
3. ANTAM terus melakukan upaya sosialisasi secara komprehensif di website resmi Perusahaan, termasuk dalam hal mekanisme pelaporan pelanggaran.
4. ANTAM telah melaksanakan audit eksternal ISO 37001 terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan memperoleh hasil *zero finding* (tidak terdapat temuan minor). Sertifikasi ini juga disertai dengan pelaksanaan audit *surveillance* yang dilakukan secara tahunan untuk memastikan konsistensi penerapan sistem.
5. Khusus untuk Kantor Pusat, sebanyak 33 peserta telah melaksanakan pelatihan ISO 37001 untuk pengelola dan Auditor Internal ISO 37001.
6. Sebanyak 5 (lima) pegawai telah memperoleh sertifikasi Lead Implementer ISO 37001, sementara 2 (dua) pegawai lainnya berhasil meraih sertifikasi Lead Auditor ISO 37001 dalam Sistem Manajemen Anti penyuapan.
7. ANTAM telah menyesuaikan *Management Policy System*, Manajemen Anti Penyuapan sesuai dengan kondisi terkini Perusahaan. Hal ini sesuai dengan prinsip ICMM.

ANTAM juga memperkuat pemahaman karyawan mengenai risiko penyuapan dan gratifikasi melalui pemanfaatan aplikasi *Learning Management System* (LMS) MIND ID sebagai sarana pembelajaran berkelanjutan. Inisiatif ini dilakukan untuk memperkuat budaya antikorupsi di seluruh lingkungan Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan membentuk Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) ANTAM sebagai langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas upaya pencegahan korupsi. Adapun tugas dan tanggung jawab Unit Pengendali Gratifikasi antara lain: **[GRI 205-1]**

1. Mengusulkan kebijakan pengendalian gratifikasi di PT ANTAM Tbk;
2. Melakukan sosialisasi dan internalisasi pengendalian gratifikasi di PT ANTAM Tbk;
3. Melakukan identifikasi/kajian atas satuan kerja yang menjadi titik rawan atau berpotensi terjadi gratifikasi di lingkungan PT ANTAM Tbk;
4. Menerima laporan gratifikasi dari pihak internal Perusahaan dan pihak eksternal;
5. Melakukan verifikasi, analisa, menetapkan dan menyampaikan keputusan status kepemilikan barang gratifikasi.
6. Mendokumentasikan laporan, hasil analisa dan keputusan gratifikasi;
7. Berkoordinasi dengan KPK terkait pelaporan gratifikasi dengan menyalurkan laporan penerimaan, penolakan dan pemberian gratifikasi kepada KPK untuk dilakukan analisis dan penetapan status kepemilikan gratifikasinya oleh KPK;

In 2025, ANTAM implemented several initiatives under the Anti-Bribery Management System (SMAP) policy, including:

1. Require all partners to sign the Anti-Bribery Commitment for every procurement of goods and services, whether conducted by the SCM Division or exempted procurements.
2. ANTAM has conducted a specific risk mapping for bribery, aimed at mitigating potential bribery-related risks.
3. ANTAM continues to conduct comprehensive socialization efforts on the company's official website, including the reporting mechanism for violations.
4. ANTAM has conducted an external ISO 37001 audit related to the Anti-Bribery Management System and achieved a zero finding result (no minor findings). This certification is also accompanied by annual surveillance audits to ensure consistent implementation of the system.
5. Specifically for the Head Office, 33 participants have completed ISO 37001 training for administrators and Internal Auditors.
6. A total of 5 (five) employees have obtained the ISO 37001 Lead Implementer certification, while 2(two) other employees successfully earned the ISO 37001 Lead Auditor certification in the Anti-Bribery Management System.
7. ANTAM has aligned its Management Policy System for Anti-Bribery Management with the Company's current conditions, in line with ICMM principles.

ANTAM also strengthens employees' understanding of bribery and gratification risks through the utilization of the MIND ID Learning Management System (LMS) application as a continuous learning platform. This initiative is carried out to strengthen anti-corruption culture across the Company.

In addition, the Company has established the ANTAM Gratification Control Unit (UPG) as a strategic step to enhance the effectiveness of corruption prevention efforts. The duties and responsibilities of the Gratification Control Unit include: **[GRI 205-1]**

1. Proposing gratification control policies at PT ANTAM Tbk;
2. Conducting socialization and internalization of gratification control at PT ANTAM Tbk;
3. Identifying/reviewing work units that are vulnerable or have potential for gratification within PT ANTAM Tbk;
4. Receiving gratification reports from internal and external parties;
5. Verifying, analyzing, determining, and conveying decisions on the ownership status of gratification items;
6. Documenting reports, analysis results, and decisions on gratification;
7. Coordinating with the KPK regarding gratification reporting by submitting reports on receipt, rejection, and provision of gratification to the KPK for analysis and determination of ownership status by the KPK;

- Menyampaikan hasil pengelolaan laporan gratifikasi dan kegiatan pengendalian gratifikasi kepada Direksi.

Etika Terkait Gratifikasi

Dalam menjalankan kegiatan usaha, ANTAM menjunjung tinggi prinsip kejujuran, keadilan, dan integritas. Perusahaan menegaskan komitmen untuk menolak segala bentuk kecurangan (*fraud*), gratifikasi, maupun korupsi sebagai upaya menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan bebas dari praktik penyimpangan. Dalam Standar Etika Perusahaan telah diatur Etika Kerja Memberi dan Menerima sebagai berikut:

- Melarang keras Insan ANTAM melakukan tindakan korupsi termasuk tindakan penyuapan (*bribery*) dalam segala macam bentuk, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Melarang keras untuk memberikan atau menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung hadiah kepada para pihak yang berhubungan dengan Perusahaan, dimana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga digunakan untuk mempengaruhi atau menggerakkan para pihak tersebut melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya;
- ANTAM dapat memberikan donasi/sumbangan terkait dengan tanggung jawab ANTAM terhadap lingkungan sekitarnya dan donasi tersebut tidak terkait dengan politik atau untuk mempengaruhi ANTAM;
- Segala bentuk pemberian Perusahaan kepada stakeholder Perusahaan serta penerimaan hadiah/gratifikasi oleh Insan ANTAM mengacu pada Kebijakan Pengendalian Gratifikasi ANTAM;
- Semua pengeluaran yang berhubungan dengan donasi dan sumbangan harus mendapatkan otorisasi yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas;
- Dilarang keras menerima hadiah dari pihak manapun, yang diketahui dan patut diduga bahwa hadiah tersebut diberikan untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya, yang bertentangan dengan kewajibannya. Pelarangan ini juga meliputi pemberian/penerimaan langsung maupun tidak langsung yang ditujukan kepada Insan ANTAM atau mengatasnamakan Insan ANTAM.

Sosialisasi gratifikasi dilakukan per-kuartal sebanyak 4 (empat) kali dalam 1 tahun melalui sistem admin yakni *email blasting* maupun aplikasi *Whatsapp* serta melalui *banneryang* terdapat pada kantor pusat Perusahaan. Sepanjang tahun 2025, Tim UPG ANTAM menerima dan menindaklanjuti 10 laporan terkait gratifikasi dan korupsi. Seluruh laporan tersebut telah disampaikan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk proses penetapan status barang gratifikasi. Adapun 8 (delapan) di antaranya berbentuk makanan yang kemudian disalurkan ke kegiatan sosial (makanan), sedangkan 2 (dua) sisanya berbentuk barang dan ditetapkan jadi milik negara.

[GRI 205-3]

- Reporting the outcomes of gratification report management and activities on handling gratifications to the Board of Directors.

Ethics Related to Gratification

In conducting Our business activities, ANTAM upholds the principles of honesty, fairness, and integrity. The Company affirms Our commitment to reject all forms of fraud, gratification, and corruption as an effort to create a transparent work environment free from misconduct practices. The Company Code of Ethics regulates Giving and Receiving Ethics as follows:

- Strictly prohibits ANTAM personnel from engaging in corruption, including bribery in any form, whether directly or indirectly;
- Strictly prohibits giving or promising, directly or indirectly, gifts to parties related to the Company, where such gifts are known or reasonably suspected to influence or motivate such parties to act or refrain from acting in their position in a manner contrary to their obligations;
- ANTAM may provide donations/charitable contributions related to our responsibility to the surrounding environment, and such donations are not related to politics or intended to influence ANTAM;
- All forms of Company giving to stakeholders and acceptance of gifts/gratification by ANTAM personnel refer to ANTAM's Gratification Control Policy;
- All expenditures related to donations and contributions must obtain proper authorization and be clearly accountable;
- Strictly prohibits receiving gifts from any party, where it is known or reasonably suspected that such gifts are given to influence actions or inactions in their position that are contrary to their obligations. This prohibition also includes direct or indirect giving/receiving addressed to ANTAM personnel or on behalf of ANTAM personnel.

Gratification socialization is conducted quarterly, four times a year, through an administrative system via email blasting, WhatsApp applications, and banners displayed at the company's head office. Throughout 2025, the UPG ANTAM team received and followed up on 10 reports related to gratification and corruption. All reports have been submitted to the Corruption Eradication Commission (KPK) for the process of determining the status of the gratification items. Of these, 8 (eight) were in the form of food and subsequently distributed to social activities (food), while the remaining 2 (two) were in the form of goods and were designated as state property.

[GRI 205-3]

Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Dalam rangka memperkuat integritas dan mendukung pencegahan korupsi, ANTAM menerapkan kewajiban pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) sebagai bagian dari mekanisme tata kelola. Ketentuan ini diatur melalui Keputusan Direksi Nomor 356.K/083/DAT/2017 dan mewajibkan pegawai pada jenjang jabatan hingga dua tingkat di bawah Direksi untuk menyampaikan laporan kekayaan secara rutin setiap tahun. Berdasarkan kebijakan tersebut, kategori pegawai ANTAM yang termasuk sebagai wajib lapor LHKPN adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris;
2. Direksi;
3. Pegawai hingga 2 (dua) level di bawah Direksi.

Kewajiban tersebut juga mencakup pegawai yang mendapat penugasan di anak perusahaan, baik sebagai pegawai maupun sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh ANTAM. Penerapan kebijakan ini menjadi bagian dari upaya Perusahaan dalam memperkuat transparansi dan mendukung praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Asset Disclosure for State Officials (LHKPN)

In order to strengthen integrity and support corruption prevention, ANTAM implements the obligation to report the State Officials Wealth Report (LHKPN) as part of its governance mechanism. This provision is regulated through Board of Directors Decree Number 356.K/083/DAT/2017 and requires employees at levels up to two levels below the Board of Directors to submit wealth reports annually. Based on this policy, the categories of ANTAM employees required to report LHKPN are as follows:

1. Board of Commissioners;
2. Board of Directors;
3. Employees up to 2 (two) levels below the Board of Directors.

This obligation also applies to employees assigned to subsidiaries, whether as employees or as members of the Board of Directors or Board of Commissioners appointed by ANTAM. The implementation of this policy is part of the Company's efforts to strengthen transparency and support good corporate governance practices.



99,7%

Tingkat pelaporan LHKPN ANTAM Tahun 2024
yang dilaporkan pada 2025.
The level of reporting of ANTAM's LHKPN in 2024
which was reported in 2025

Anti-persaingan Usaha [GRI 206-1]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, ANTAM berkomitmen untuk melakukannya dengan tata cara yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga ANTAM selalu berkomitmen untuk menerapkan persaingan yang sehat dan menganggap pesaing sebagai pemicu Perusahaan untuk selalu memberikan yang terbaik bagi pelanggan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Standar Etika Perusahaan mengatur bahwa

1. Menjaga hubungan yang baik dan menghormati keberadaan pesaing.
2. Menunjukkan perilaku kompetitif yang sehat serta beretika sesuai dengan ketentuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menghindari hubungan bisnis dan kerja sama yang menjurus tidak wajar, memberikan keuntungan bagi pihak-pihak tertentu serta mengorbankan kepentingan konsumen.
4. Melakukan *market research* untuk mengetahui posisi pesaing serta menjadikan Perusahaan pesaing sebagai pembandingan (*benchmark*) guna meningkatkan kinerja Perusahaan
5. Perusahaan melakukan promosi yang berkesinambungan secara sehat, fair, jujur yang tidak menjatuhkan pesaing.

Anti-Competitive Behavior [GRI 206-1]

In conducting Our business activities, ANTAM is committed to operating in a responsible manner and consistently upholds fair competition practices. The Company views competitors as drivers that encourage continuous improvement in delivering the best value to customers and other stakeholders. The Company's Code of Ethics stipulates that ANTAM:

1. Maintains good relationships and respects the presence of competitors;
2. Demonstrates healthy and ethical competitive behavior in accordance with Company policies and applicable laws and regulations;
3. Avoids business relationships and collaborations that are improper, provide undue advantages to certain parties, and compromise the interests of consumers;
4. Conducts market research to understand competitors' positioning and uses competitors as benchmarks to improve Company performance;
5. Carries out continuous promotional activities in a fair, honest, and responsible manner without discrediting competitors.

Sepanjang tahun 2025, ANTAM tidak mencatat adanya kejadian atau tindakan hukum terkait pelanggaran praktik anti persaingan usaha.

Internalisasi GCG

Upaya penguatan budaya tata kelola di ANTAM dilakukan melalui peningkatan pemahaman seluruh insan Perusahaan terhadap prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Untuk itu, Perusahaan secara rutin menyampaikan berbagai materi terkait GCG, Standar Etika, pengendalian gratifikasi, Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), pengelolaan LHKPN, serta *Whistleblowing System* melalui beragam metode komunikasi. Sepanjang 2025, penyampaian materi dilakukan melalui kegiatan sosialisasi langsung maupun kanal internal seperti email dan media sosial Perusahaan.

Internalisasi nilai GCG juga diperkuat melalui pemanfaatan media informasi internal, publikasi *digital*, *banner*, dan situs *web* perusahaan agar informasi dapat diakses secara luas oleh karyawan dan pemangku kepentingan. Sebagai bentuk evaluasi efektivitas program tersebut, ANTAM melakukan pengukuran tingkat pemahaman karyawan melalui *assessment* independen yang dilaksanakan oleh PT RSM Indonesia Konsultan pada tahun 2025.

Kebijakan Publik

Sebagai bagian dari BUMN dan anggota MIND ID, ANTAM menjalankan peran strategis dalam mendukung pengembangan praktik bisnis yang berkelanjutan. Komitmen tersebut tercermin melalui keterlibatan Perusahaan dalam inisiatif global, termasuk keikutsertaan dalam United Nations Global Compact (UNGC), sebagai bentuk dukungan terhadap prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial di tingkat internasional. Di tingkat nasional, ANTAM turut berkontribusi dalam proses advokasi kebijakan publik, khususnya pada sektor pertambangan, melalui partisipasi sebagai narasumber dan pemberian masukan guna mendorong penerapan praktik pertambangan yang bertanggung jawab. [GRI 3-3]

Selain itu, Perusahaan menjaga komitmen terhadap transparansi melalui dialog yang terbuka dan konstruktif dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat sekitar wilayah operasi dan organisasi lingkungan. Sejalan dengan Standar Etika (*Code of Conduct*), ANTAM menegaskan kebijakan untuk tidak memberikan kontribusi politik dalam bentuk apa pun, termasuk penggunaan aset maupun dana Perusahaan untuk kepentingan politik. ANTAM bersifat netral dan tidak mendukung partai atau tokoh politik tertentu, dan bijak dalam penggunaan atribut di media sosial. [GRI 415-1]

Kepatuhan terhadap Hukum dan Regulasi

[GRI 2-27]

Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi merupakan bagian penting dari komitmen ANTAM dalam menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Perusahaan secara konsisten berupaya memastikan seluruh aktivitas operasional, proses bisnis, serta pengambilan

Throughout 2025, ANTAM recorded no incidents or legal actions related to violations of anti-competitive practices.

GCG Internalization

Efforts to strengthen governance culture at ANTAM are carried out by increasing the understanding of all Company personnel regarding Good Corporate Governance (GCG) principles. Therefore, the Company routinely delivers various materials related to GCG, Code of Ethics, gratification control, Anti-Bribery Management System (SMAP), LHKPN management, and Whistleblowing System through various communication methods. Throughout 2025, these materials were delivered through direct socialization activities as well as internal channels such as email and Company social media.

Internalization of GCG values is also strengthened through the utilization of internal information media, digital publications, banners, and the Company's website so that information can be widely accessed by employees and stakeholders. As part of evaluating the effectiveness of these programs, ANTAM conducted an assessment of employee understanding through an independent assessment carried out by PT RSM Indonesia Konsultan in 2025.

Public Policy

As part of SOEs and a member of MIND ID, ANTAM plays a strategic role in supporting the development of sustainable business practices. This commitment is reflected through the Company's involvement in global initiatives, including participation in the United Nations Global Compact (UNGC), as a form of support for sustainability principles and social responsibility at the international level. At the national level, ANTAM also contributes to public policy advocacy processes, particularly in the mining sector, through participation as a resource person and providing input to encourage responsible mining practices. [GRI 3-3]

In addition, the Company maintains its commitment to transparency through open and constructive dialogue with various stakeholders, including communities surrounding operational areas and environmental organizations. In line with the Code of Conduct, ANTAM affirms its policy not to make political contributions in any form, including the use of Company assets or funds for political purposes. ANTAM remains neutral and does not support any political party or figure and exercises prudence in the use of attributes on social media. [GRI 415-1]

Compliance with Laws and Regulations

[GRI 2-27]

Compliance with laws and regulations is an important part of ANTAM's commitment to conducting business activities responsibly and sustainably. The Company consistently strives to ensure that all operational activities, business processes, and decision-making are carried out in accordance with

keputusan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik di tingkat nasional maupun standar industri yang relevan.

Selama tahun 2025, tidak terdapat sanksi dari Otoritas Jasa Keuangan dan Pasar Modal di Indonesia atas pemenuhan aspek kepatuhan terkait pasar modal. Namun, Perusahaan mendapatkan penangguhan perdagangan bursa dari ASX sehubungan dengan belum terpenuhinya Laporan Keuangan Konsolidasian periode 31 Desember 2024 pada tanggal 3 Maret 2025. Kewajiban dimaksud telah dipenuhi oleh Perseroan yang ditindaklanjuti dengan pengakhiran penangguhan perdagangan oleh ASX pada tanggal 10 April 2025.

Terdapat sanksi administratif dari Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) atas pelanggaran kewajiban pelaporan sebagai berikut:

1. Tanggal 14 Agustus 2025, ANTAM menerima sanksi teguran tertulis atas pelanggaran kewajiban pelaporan dalam periode September s.d. Desember 2024 sebanyak 1 transaksi dengan keterlambatan pelaporan 1 (satu) hari kerja.
2. Tanggal 8 September 2025, ANTAM menerima sanksi denda administratif atas pelanggaran kewajiban pelaporan pada periode September s.d. Desember 2024 sebanyak 1 transaksi dengan jumlah denda administratif sebesar Rp. 25.000,00 (dua puluh lima ribu rupiah) dan sudah dilakukan pembayaran pada tanggal 15 September 2025

ANTAM akan terus berupaya untuk mematuhi segala peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melaksanakan praktik terbaik sebagai bentuk komitmen dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Dashboard Kepatuhan

Sebagai bagian dari penguatan aspek kepatuhan, ANTAM mengembangkan mekanisme pemantauan regulasi melalui pemanfaatan aplikasi "i Kepatuhan". Inisiatif ini bertujuan memastikan setiap aktivitas pengelolaan Perusahaan selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sekaligus mendukung penerapan prinsip tanggung jawab (*responsibility*) dalam tata kelola perusahaan. *Responsibility* itu sendiri merupakan bagian dari Prinsip TARIF BUMN bahwa Perusahaan harus bertanggung jawab dalam menjalankan operasional dan pengelolaan perusahaan, serta mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan.

Melalui penerapan sistem tersebut, ANTAM berupaya memastikan konsistensi penerapan prinsip tata kelola yang baik sekaligus memperkuat implementasi GCG. Kehadiran *Dashboard* ini juga diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pemantauan perizinan dan kepatuhan terhadap regulasi, sehingga potensi risiko di masa mendatang dapat diminimalkan. Pengelolaan dan pemantauan *dashboard* ini

applicable laws and regulations, both at the national level and relevant industry standards.

During 2025, there were no sanctions from the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) and the capital market authorities in Indonesia related to compliance with capital market requirements. However, the Company experienced a trading suspension by the Australian Securities Exchange (ASX) in connection with the delayed submission of its Consolidated Financial Statements for the period ended 31 December 2024 on 3 March 2025. The obligation has since been fulfilled by the Company, followed by the lifting of the trading suspension by the ASX on 10 April 2025.

There were administrative sanctions from the Financial Transaction Reports and Analysis Center (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan/PPATK) for reporting obligation violations as follows:

1. On 14 August 2025, ANTAM received a written warning for a reporting obligation violation during the period September to December 2024 involving one transaction, with a reporting delay of one working day.
2. On 8 September 2025, ANTAM received an administrative fine for a reporting obligation violation during the period September to December 2024 involving one transaction, with a total administrative fine of Rp25,000 (twenty-five thousand rupiah), which was paid on 15 September 2025.

ANTAM will continue to strive to comply with all applicable laws and regulations and to implement best practices as part of its commitment to good corporate governance.

Compliance Dashboard

As part of strengthening compliance aspects, ANTAM developed a regulatory monitoring mechanism through the utilization of the "i Kepatuhan" application. This initiative aims to ensure that every Company management activity is aligned with applicable laws and regulations while supporting the implementation of the responsibility principle in corporate governance. Responsibility itself is part of the TARIF BUMN Principle, which requires the Company to be accountable in carrying out operations and management, as well as considering social and environmental impacts.

Through the implementation of this system, ANTAM seeks to ensure consistency in the application of good governance principles while strengthening GCG implementation. The presence of this Dashboard is also expected to improve the effectiveness of monitoring licensing and regulatory compliance, thereby minimizing potential risks in the future. The management and monitoring of this dashboard are

dilakukan secara kolaboratif oleh beberapa satuan kerja, termasuk Divisi GCG & Compliance serta Divisi Licensing and Permit Management.

carried out collaboratively by several work units, including the GCG & Compliance Division and the Licensing and Permit Management Division.

Penguatan Kapabilitas Hukum melalui Sinergi dan Knowledge Sharing Strengthening Legal Capability through Synergy and Knowledge Sharing

Sebagai bagian dari upaya memperkuat tata kelola dan kapasitas hukum perusahaan, ANTAM secara aktif menyelenggarakan berbagai forum diskusi dan program pengembangan kompetensi sepanjang tahun pelaporan. Inisiatif ini menjadi sarana strategis untuk memperdalam pemahaman terhadap dinamika regulasi sekaligus memperkuat koordinasi antar fungsi hukum di lingkungan Grup ANTAM.

As part of efforts to strengthen governance and corporate legal capacity, ANTAM actively organized various discussion forums and competency development programs throughout the reporting year. This initiative serves as a strategic platform to deepen understanding of regulatory dynamics while strengthening coordination among legal functions within the ANTAM Group.

Pada periode tersebut, ANTAM berhasil melaksanakan beberapa *Focus Group Discussion* (FGD) dengan untuk memperkuat kapabilitas hukum, dengan topik-topik sebagai berikut:

During the period, ANTAM successfully conducted several Focus Group Discussions (FGD) to strengthen legal capability, with the following topics:

- Transformasi Hukum Pidana Indonesia: Pemahaman dan Implikasi KUHP 2023 terhadap BUMN dalam Kedudukannya sebagai Korporasi
- Revisi UU BUMN, Pendirian BPI Danantara, dan Tata Kelola BUMN serta Anak Usaha BUMN
- Pemahaman Terkait Tindak Pidana Pemalsuan Dokumen Pada Korporasi Berdasarkan Pasal 263 KUHP dan Pemahaman Pada Pasal 1 AYAT 2 KUHP
- Strategi Peningkatan Kerjasama Antara K/L/Bumn Dan Swasta melalui Uji Tuntas Untuk Pencegahan Tindak Pidana Korupsi
- Mitigasi Risiko Hukum dalam Pembebasan dan Pengelolaan Aset Tanah BUMN Maupun Anak Usahanya
- Perubahan KUHAP dan KUHP dalam Perspektif Jaksa dan Perspektif Proses Penegakan Hukum Pertambangan
- Delik Korupsi dalam KUHP Baru: Implikasi terhadap UU Tipikor, Asas Lex Favor Reo, dan Konsep Kerugian BUMN dalam Perspektif Hukum Nasional

- Transformation of Indonesian Criminal Law: Understanding and Implications of the 2023 Criminal Code (KUHP) for SOEs in their position as corporations
- Revision of the SOE Law, Establishment of BPI Danantara, and Governance of SOEs and SOE Subsidiaries
- Understanding Criminal Acts of Document Forgery in Corporations based on Article 263 of the Criminal Code and Understanding Article 1 Paragraph 2 of the Criminal Code
- Strategy to Enhance Cooperation between Ministries/ Institutions/SOEs and the Private Sector through Due Diligence to Prevent Corruption Crimes
- Legal Risk Mitigation in Land Asset Acquisition and Management of SOEs and Their Subsidiaries
- Changes in the Criminal Procedure Code (KUHAP) and Criminal Code (KUHP) from the Prosecutor's Perspective and Mining Law Enforcement Perspective
- Corruption Offenses in the New Criminal Code: Implications for the Anti-Corruption Law, Lex Favor Reo Principle, and the Concept of SOE Losses from a National Legal Perspective

Penguatan kapasitas internal turut dilakukan melalui kegiatan *In House Training Legal Knowledge Sharing* dengan tema "*Implikasi Kegiatan Usaha Dorman Pasca Peralihan Segmen Operasi Ritel Emas*", serta penyelenggaraan *ANTAM Group Legal Consolidation* yang berfokus pada peningkatan koordinasi dan sinergi antara fungsi hukum anak perusahaan dan entitas asosiasi PT ANTAM Tbk. Rangkaian kegiatan tersebut mencerminkan komitmen ANTAM dalam membangun fungsi hukum yang adaptif, kolaboratif, dan selaras dengan perkembangan regulasi serta kebutuhan bisnis Perusahaan.

Internal capacity strengthening was also carried out through In House Training Legal Knowledge Sharing with the theme "Implications of Dormant Business Activities after the Transition of Gold Retail Segment Operations," as well as the implementation of ANTAM Group Legal Consolidation focusing on improving coordination and synergy between legal functions of subsidiaries and associated entities of PT ANTAM Tbk. These activities reflect ANTAM's commitment to building a legal function that is adaptive, collaborative, and aligned with regulatory developments and the Company's business needs.

MANAJEMEN RISIKO [OJK E.3]

Sistem Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko di ANTAM diarahkan untuk memastikan setiap keputusan bisnis mempertimbangkan potensi risiko secara terukur dan terintegrasi. Untuk itu, Perusahaan memperbarui Kebijakan Manajemen Risiko melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 1251.K/00/DAT/2024 sebagai pedoman penerapan proses manajemen risiko yang lebih sistematis sekaligus mendorong budaya sadar risiko di seluruh tingkatan organisasi.

Dalam penerapannya, kebijakan tersebut diselaraskan dengan ketentuan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 mengenai tata kelola dan kegiatan korporasi signifikan BUMN. Langkah ini menjadi bagian dari komitmen ANTAM dalam memperkuat praktik tata kelola risiko yang selaras dengan kebijakan holding BUMN.

Secara operasional, fungsi pengelolaan dan pemantauan risiko dijalankan oleh Divisi Manajemen Risiko yang berada di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor 2240.K/0251/CAT/2025 tentang susunan organisasi Kantor Pusat PT ANTAM Tbk.

Berikut beberapa pedoman lainnya yang dijadikan landasan dalam Kebijakan Manajemen Risiko ANTAM, di antaranya:

1. Standar Nasional Indonesia (SNI) ISO 31000:2018 Manajemen Risiko – Prinsip dan Pedoman.
2. Peraturan Menteri BUMN No. 2 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN.
3. Pedoman Strategis MIND ID Nomor PS-005/DIR/2024 tanggal 24 Januari 2024 tentang Pedoman Strategis Bidang Manajemen Risiko.
4. Kebijakan Pelaksana Nomor KP-001/DIR/2023 tanggal 15 Desember 2023 tentang Proses Manajemen Risiko Grup MIND ID.

RISK MANAGEMENT [OJK E.3]

Risk Management System

Risk management at ANTAM is directed to ensure that every business decision considers potential risks in a measurable and integrated manner. To support this, the Company updated its Risk Management Policy through Board of Directors Decree Number 1251.K/00/DAT/2024 as a guideline for implementing a more systematic risk management process while encouraging a risk-aware culture across all organizational levels.

In Our implementation, the policy is aligned with the provisions of the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-2/MBU/03/2023 concerning governance and significant corporate activities of SOEs. This step forms part of ANTAM's commitment to strengthening risk governance practices in line with SOE holding policies.

Operationally, the risk management and monitoring function is carried out by the Risk Management Division under the Director of Finance and Risk Management, as stipulated in Board of Directors Decree Number 2240.K/0251/CAT/2025 concerning the organizational structure of the Head Office of PT ANTAM Tbk.

The following are several other references that serve as the basis for ANTAM's Risk Management Policy, among others:

1. Indonesian National Standard (SNI) ISO 31000:2018 Risk Management – Principles and Guidelines.
2. Regulation of the Minister of SOEs No. 2 of 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs.
3. MIND ID Strategic Guideline Number PS-005/DIR/2024 dated 24 January 2024 concerning Strategic Guidelines for Risk Management.
4. Implementing Policy Number KP-001/DIR/2023 dated 15 December 2023 concerning Risk Management Processes of the MIND ID Group.

Strategi Manajemen Risiko Risk Management Strategic

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi pengelolaan risiko, ANTAM menetapkan strategi manajemen risiko sebagai pedoman utama dalam penerapan proses manajemen risiko di seluruh Perusahaan. Dokumen strategi ini menjadi acuan dalam memastikan pengelolaan risiko dilakukan secara terarah, konsisten, dan selaras dengan tujuan Perusahaan.

To support the achievement of risk management vision and mission, ANTAM establishes a risk management strategy as the main guideline in implementing risk management processes across the Company. This strategy document serves as a reference to ensure that risk management is conducted in a directed, consistent manner and aligned with the Company's objectives.

Sikap Risiko | Risk Attitude

Sikap Risiko Risk Attitude			
Averse	Konservatif	Moderat	Open (Strategis)
- Sangat berhati-hati dalam mengambil risiko dan lebih memilih menjaga stabilitas dan konsistensi dalam operasi bisnis. - Keputusan bisnis didasarkan pada pemeliharaan modal. - Very cautious in taking risks and prefers to maintain stability and consistency in business operations. - Business decisions are based on capital maintenance.	- Berhati-hati dalam mengambil risiko, dengan memilih beberapa risiko yang terkendali tetapi tetap memprioritaskan kestabilan usaha. - Keputusan bisnis didasarkan pada upaya untuk melindungi nilai dari risiko besar yang tidak terduga termasuk di dalamnya menghindari paparan terhadap fluktuasi pasar yang signifikan serta dapat menanggung beban yang kecil. - Cautious in taking risks, by choosing some controlled risks but still prioritizing business stability. - Business decisions are based on capital maintenance.	- Bersedia mengambil risiko dalam batas tertentu untuk mencapai pertumbuhan dan keuntungan, tetapi tetap memperhatikan perlindungan terhadap kerugian besar. - Keputusan bisnis mempertimbangkan peluang pertumbuhan dan dampak risiko secara bersamaan dan dapat menanggung beban yang sedang. - Willing to take a certain level of risk to achieve growth and profit, but still mindful of protection against major losses. - Business decisions consider growth opportunities and risk impacts simultaneously and can bear a moderate burden.	- Secara aktif menerapkan strategi yang melibatkan pengelolaan risiko sebagai bagian integral dari rencana bisnis, mengambil risiko lebih tinggi dalam rangka mencapai pertumbuhan dan inovasi yang lebih besar. - Keputusan bisnis didasarkan pada analisis risiko dan potensi pengembalian investasi jangka panjang serta dapat menanggung beban yang besar. - Actively implement strategies that involve risk management as an integral part of the business plan, taking higher risks to achieve greater growth and innovation. - Business decisions are based on risk analysis and potential long-term investment returns and can carry a large burden.

Sikap Risiko | Risk Taxonomy

Strategic	Financial	Legal, Compliance & Reputation	Market & Macroeconomic	Operational	IT & Cybersecurity	Social & Environment	Project
 Terkait kecukupan dan efektivitas strategi bisnis dan implementasinya untuk mencapai tujuan perusahaan Regarding the adequacy and effectiveness of business strategies and their implementation to achieve company goals.	 Terkait proses manajemen keuangan dan kepatuhannya terhadap best practices dan standar Regarding the financial management process and its compliance with best practices and standards	 Terkait tantangan yang dihadapi Perusahaan atas isu kepatuhan peraturan, tata kelola, dan publisitas negatif yang berdampak pada pendapatan perusahaan Regarding the challenges faced by the Company due to regulatory compliance issues, governance, and negative publicity that impact the company's revenue	 Terkait pergerakan pasar dan variabel makroekonomi global (suku bunga acuan, nilai tukar Rupiah) yang tidak dapat dikendalikan perusahaan Regarding market movements and global macroeconomic variables (reference interest rates, Rupiah exchange rates) that cannot be controlled by the company	 Terkait isu operasional (ongoing business) yang mencakup aspek SDM, logistik, dan keselamatan kerja Regarding operational issues (ongoing business) which include aspects of HR, logistics and work safety	 Terkait potensi kerugian akibat kegagalan operasional teknologi informasi yang mengancam proses bisnis yang kritis Regarding potential losses due to operational failures of information technology that threaten critical business processes.	 Terkait aspek sosial dan lingkungan yang mencakup perubahan iklim, kebijakan lingkungan, dan social engagement Regarding social and environmental aspects which include climate change, environmental policy, and social engagement	 Terkait ketidakpastian dalam pengelolaan proyek yang mencakup aspek bisnis, teknis, manajemen, dan keselamatan kerja proyek Regarding uncertainty in project management which includes business, technical, management and work safety aspects of the project
STRATEGIS	KONSERVATIF	AVERSE	MODERAT	MODERAT	AVERSE	AVERSE	KONSERVATIF

No.	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	Postur Risiko Risk Posture	Pernyataan Selera Risiko Risk Appetite Statement
1	Risiko Strategis	Terbuka (Strategis)	ANTAM mempertimbangkan perhitungan risiko yang matang, wajar dan terukur untuk menciptakan nilai melalui inovasi model bisnis, eksplorasi dan pengembangan sumberdaya/cadangan, optimalisasi penataan portofolio, dan pertumbuhan anorganik dengan mempertimbangkan konsekuensi peningkatan biaya modal (CAPEX) serta pengembalian investasi.
	Risk Strategic	Open (Strategis)	ANTAM utilizes mature, rational, and measurable risk assessments to generate value through business model innovation, exploration and development of resources and reserves, optimization of portfolio structuring, and inorganic growth, all while considering the implications of increased capital costs (CAPEX) and investment returns.
2	Risiko Keuangan	Konservatif	ANTAM memenuhi kewajiban keuangan dan mempertahankan struktur keuangan yang sehat serta menjaga keberlangsungan usaha secara berkesinambungan.
	Financial Risk	Conservative	ANTAM fulfills its financial obligations and upholds a robust financial structure and sustainable business continuity.
3	Risiko Hukum, Kepatuhan & Reputasi	Keengganan	ANTAM sangat berhati-hati dalam mengambil risiko yang terkait dengan: i. Pelanggaran hukum dan ketidakpatuhan pada peraturan dan perundang-undangan dalam menjalankan kegiatan bisnis perusahaan, ii. Kelalaian penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan manajemen risiko yang terintegrasi, iii. Kelalaian untuk melengkapi dan menjalankan organ pengelola risiko secara aktif dan <i>prudent</i> , iv. Ancaman reputasi yang dapat mempengaruhi secara signifikan stabilitas dan konsistensi kegiatan bisnis perusahaan, dan v. Kegagalan pemenuhan target pembayaran dividen
	Legal, Compliance & Reputation Risk	Averse	ANTAM is very cautious in taking risks associated with: i. Violations of laws and non-compliance with regulations when conducting the company's business activities, ii. The failure to implement good corporate governance (GCG) and integrated risk management, iii. The failure to actively and prudently equip and operate risk management organs, iv. Reputational threats that could significantly impact the stability and consistency of the company's business operations, and v. The failure to meet dividend payment targets.
4	Risiko Pasar & Makroekonomi	Moderat	ANTAM melakukan optimalisasi pengelolaan volatilitas pasar dan makroekonomi dengan menerima konsekuensi yang terukur.
	Market and Macroeconomic Risk	Moderate	ANTAM optimizes market and macroeconomic volatility management by accepting measurable consequences.
5	Risiko Operasional	Moderat	ANTAM bersedia mengambil risiko dalam batas tertentu untuk mencapai pertumbuhan dan keuntungan operasional dengan tetap memperhatikan keselamatan kerja dan keberlangsungan bisnis.
	Operational Risk	Moderate	ANTAM is willing to take calculated risks to achieve growth and operational profits while prioritizing workplace safety and business continuity.
6	Risiko TI & Keamanan Siber	Keengganan	ANTAM sangat berhati-hati dalam mengambil risiko terkait keamanan siber, perlindungan data pribadi, kehandalan infrastruktur IT, dan kesiapan teknologi informasi.
	Information Technology and Cybersecurity Risk	Averse	ANTAM is very cautious in managing risks associated with cybersecurity, personal data protection, IT infrastructure reliability, and information technology readiness.
7	Risiko Sosial & Lingkungan	Keengganan	ANTAM berhati-hati dalam mengambil risiko terkait aspek <i>social</i> dan <i>environment</i> atas kerusakan dan pencemaran lingkungan serta terus berkomitmen dalam melaksanakan operasi yang ramah lingkungan.
	Social and Environmental Risk	Averse	ANTAM is cautious in taking risks related to social and environmental aspects concerning environmental damage and pollution, and it remains committed to conducting environmentally friendly operations.
8	Risiko Proyek	Konservatif	ANTAM mendorong upaya untuk meminimalkan kerugian proyek dengan mempertimbangkan <i>cost and benefit</i> atas permasalahan proyek berupa keterlambatan pengerjaan, kelebihan penggunaan anggaran dan ketidaksesuaian kualitas pekerjaan.
	Project Risk	Conservative	ANTAM encourages efforts to minimize project losses by assessing the costs and benefits associated with project issues, including work delays, budget overruns, and non-compliance with quality standards.

Pengelolaan Manajemen Risiko Perusahaan

[OJK E.3][GRI 2-24][GRI 2-25] [ACGS B.3.1]

Penguatan manajemen risiko di ANTAM dilakukan melalui pendekatan kolaboratif bersama entitas dalam grup MIND ID. Melalui proses harmonisasi ini, Perusahaan mendorong penyelarasan praktik pengelolaan risiko agar kemampuan identifikasi, analisis, dan mitigasi risiko menjadi lebih terintegrasi sekaligus mampu menangkap peluang yang mendukung pencapaian target strategis.

Dalam kerangka kepatuhan terhadap Peraturan Menteri BUMN No. 02/2023, ANTAM menerapkan Taksonomi Risiko sebagai dasar klasifikasi dan pemetaan risiko perusahaan. Cakupan taksonomi tersebut meliputi risiko strategis, keuangan, hukum, kepatuhan dan reputasi, pasar dan ekonomi, operasional, teknologi informasi dan keamanan siber, sosial dan lingkungan, serta risiko proyek. Pendekatan ini membantu Perusahaan memastikan proses penilaian risiko berjalan lebih terstruktur dan selaras dengan batas toleransi atau Selera Risiko yang telah ditetapkan.

Dalam mendukung keberlanjutan bisnis, ANTAM mengelola risiko yang dapat mengancam tujuan Perusahaan melalui pendekatan terstruktur yang diterapkan dalam aktivitas *Risk & Control Self-Assessment* (RCSA), meliputi tahapan:

1. Identifikasi risiko,
2. Kajian risiko,
3. Evaluasi risiko,
4. Pemantauan, dan
5. Komunikasi risiko.

Selain melakukan pengelolaan risiko secara rutin, ANTAM juga melaksanakan kajian risiko terhadap berbagai inisiatif baru yang berpotensi memengaruhi operasional maupun proyek Perusahaan. Hasil kajian tersebut menjadi salah satu pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan, bersama dengan aspek lain seperti pertimbangan bisnis, hukum, kepatuhan, serta faktor relevan lainnya, sehingga keputusan yang diambil dapat lebih komprehensif dan seimbang.

ANTAM mengidentifikasi risiko utama yang dirangkum dalam Top Risk Perusahaan sesuai dengan klasifikasi risiko yang diatur dalam Taksonomi Risiko MIND ID dan anggota Holding. Berikut Top Risk Perusahaan tahun 2025:

Enterprise Risk Management

[OJK E.3][GRI 2-24][GRI 2-25] [ACGS B.3.1]

Strengthening risk management at ANTAM is carried out through a collaborative approach with entities within the MIND ID Group. Through this harmonization process, the Company promotes alignment of risk management practices so that the ability to identify, assess, and mitigate risks becomes more integrated while also capturing opportunities that support the achievement of strategic targets.

In the framework of compliance with the Regulation of the Minister of SOEs No. 02/2023, ANTAM applies Risk Taxonomy as the basis for classification and mapping of corporate risks. The scope of this taxonomy includes strategic, financial, legal, compliance and reputation, market and economic, operational, information technology and cybersecurity, social and environmental, and project risks. This approach helps the Company ensure that the risk assessment process is more structured and aligned with established risk tolerance or Risk Appetite.

In supporting business sustainability, ANTAM manages risks that may threaten the Company's objectives through a structured approach implemented in Risk & Control Self-Assessment (RCSA) activities, including the following stages:

1. Risk identification,
2. Risk assessment,
3. Risk evaluation,
4. Risk monitoring, and
5. Risk communication.

In addition to conducting routine risk management, ANTAM also performs risk assessments on various new initiatives that may affect the Company's operations or projects. The results of these risk assessments serve as one of the considerations in the decision-making process, together with other aspects such as business, legal, compliance considerations, and other relevant factors, so that decisions taken are more comprehensive and balanced.

ANTAM identifies key risks summarized in the Company's Top Risks in accordance with risk classifications regulated in the MIND ID Risk Taxonomy and holding members. The following are the Company's Top Risks for 2025:

No.	Tipe Risiko Risk Type	Kejadian risiko Risk Occurrence	Strategi Mitigasi Mitigation Risk
1.	<i>Project Risk</i>	Keterlambatan penyelesaian proyek FHT terhadap target 2025	1. Eskalasi/konsinyering kepada Kementerian terkait (jika diperlukan) untuk kepastian ODI/tindak lanjut lainnya 2. Melakukan update kajian proyek apabila terdapat perubahan asumsi/rencana yang signifikan (jika diperlukan) 3. Memastikan adanya PPA yang memuat klausul yang melindungi ANTAM dari potensi kerugian jika terjadi wanprestasi oleh <i>counterparty</i> 4. Melakukan due diligence atas calon mitra/vendor yang terlibat dalam pelaksanaan proses <i>procurement</i> sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku

No.	Tipe Risiko Risk Type	Kejadian risiko Risk Occurrence	Strategi Mitigasi Mitigation Risk
	Project Risk	Delay in completion of FHT project against 2025 target	1. Escalation/consignment to relevant Ministries (if required) for ODI certainty/follow-up actions. 2. Updating project assessment if there are significant changes in assumptions/plans (if required). 3. Ensuring the existence of a PPA containing clauses protecting ANTAM from potential losses in case of counterparty default. 4. Conducting due diligence on prospective partners/vendors involved in procurement processes in accordance with applicable policies and regulations.
2.	Legal, Compliance & Reputation Risk	Tuntutan hukum/gugatan terhadap ANTAM	1. Perbaikan proses bisnis/prosedur/tata kelola LM berdasarkan rekomendasi/rencana perbaikan. 2. Melakukan berbagai kegiatan <i>media relation</i> dan Kerjasama dengan konsultan komunikasi/media untuk perimbangan pemberitaan dan publikasi terkait isu-isu yang ada di perusahaan. 3. Perbaikan terhadap penyimpanan dokumen kearsipan legal. 4. Melakukan konsinyering/ konsultasi dengan instansi relevan (jika diperlukan) untuk mendapatkan bantuan mediasi terkait potensi kasus hukum dengan pihak ketiga 5. Melakukan perbaikan bisnis proses/ sistem informasi <i>Permit & Licence</i> serta <i>document management</i> 6. <i>Engage</i> dengan konsultan hukum untuk mendampingi ANTAM dalam kasus hukum 7. Menyusun <i>regulatory checklist</i> untuk kegiatan bisnis utama Perusahaan
	Legal, Compliance & Reputation Risk	Legal claims/lawsuits against ANTAM	1. Improvement of LM business processes/procedures/ governance based on recommendations/improvement plans. 2. Conducting media relations activities and cooperation with communication/media consultants to balance news and publications related to Company issues. 3. Improvement in legal document archiving storage. 4. Conducting coordination/consultation with relevant institutions (if required) to obtain mediation support for potential legal cases with third parties. 5. Improvement of Permit & Licence business processes/ systems and document management. 6. Engaging legal consultants to assist ANTAM in legal cases. 7. Preparing regulatory checklists for the Company's main business activities.
3.	Legal, Compliance & Reputation	Ketidakpatuhan terhadap Regulasi antara lain terkait Perlindungan Data Pribadi dan penyampaian LK <i>audited</i> TB 2024.	1. Pemenuhan <i>gap assessment/roadmap</i> perbaikan UU PDP untuk tahun 2025 dari konsultan 2. Konsultan IT untuk proteksi terhadap IT sistem ANTAM 3. Program Sosialisasi kepada pegawai ANTAM terkait dengan keamanan informasi 4. Melakukan <i>close monitoring</i> terkait dengan proses audit secara periodik dan mempersiapkan data-data yang sering diminta oleh auditor pada saat <i>review/audit</i> pada satu <i>share folder</i>.
	Legal, Compliance & Reputation	Non-compliance with regulations, including Personal Data Protection and submission of audited financial statements FY 2024	1. Fulfillment of gap assessment/roadmap for PDP Law improvements for 2025 from consultants. 2. IT consultants for protection of ANTAM IT systems. 3. Socialization programs to ANTAM employees regarding information security. 4. Close monitoring of audit processes periodically and preparation of frequently requested data by auditors in a shared folder.

No.	Tipe Risiko Risk Type	Kejadian risiko Risk Occurrence	Strategi Mitigasi Mitigation Risk
4.	Operational Risk	Peningkatan kerugian dari komoditas FeNi	1. Penggunaan listrik PLN sebagai <i>alternative power source</i> 2. Pengadaan konsultan FS untuk terkait rencana <i>overhaul</i> pabrik FeNi 3. Melakukan analisa terhadap proses produksi <i>existing</i> dan melakukan <i>improvement</i> serta inovasi bersama dengan Unit Bisnis.
	Operational Risk	Increased losses from FeNi commodity	1. Use of PLN electricity as an alternative power source. 2. Procurement of FS consultants related to FeNi plant overhaul plans. 3. Analysis of existing production processes and implementation of improvements and innovations with Business Units.
5.	Operational Risk	Terlambatnya persetujuan Revisi RKAB sesuai rencana produksi tahun 2025	1. Pembuatan Tim Pelaksana Transformasi Percepatan Pengurusan Perizinan dengan dua <i>sub team</i> dokumen dan perizinan dengan tujuan utama: a. Memastikan kelengkapan dokumen dan/atau keakurasian data, komunikasi, proses perizinan di jalankan dengan tepat dan sesuai <i>timeline</i>; b. Perbaikan bisnis proses terkait dengan penyusunan dan persetujuan RKAB untuk kedepannya. 2. Mengajukan Revisi dokumen RKAB di Q2 2025 setelah realisasi produksi Q1.
	Operational Risk	Delay in approval of RKAB Revision according to 2025 production plan	1. Establishment of Transformation Implementation Team for acceleration of licensing processes with two sub-teams (documents and licensing) with objectives: a. Ensuring completeness of documents/data accuracy, communication, and licensing processes are carried out properly and on timeline; b. Improvement of business processes related to RKAB preparation and approval going forward. 2. Submission of RKAB revision in Q2 2025 after Q1 production realization.
6.	Operational Risk	Terhambatnya beroperasinya Pabrik P3FH	Menjalankan opsi sumber listrik P3FH dari mesin yang direlokasi dari UBP Nikel Kolaka.
	Operational Risk	Delay in operation of P3FH Plant	Implementation of P3FH power source options from engines relocated from Kolaka Nickel Mining Business Unit.
7.	Market & Macroeconomic Risk	Penurunan harga jual komoditas dibawah proyeksi/RKAP tahun 2025	1. Optimalisasi penjualan/<i>Cost efficiency inisiatif</i> (jika dibutuhkan) 2. Melakukan kajian/analisis atas penyesuaian strategi penjualan (jika dibutuhkan)
	Market & Macroeconomic Risk	Decline in commodity selling prices below 2025 projection/RKAP	1. Optimization of sales/cost efficiency initiatives (if required). 2. Conducting assessment/analysis of adjustments to sales strategy (if required)
8.	Social & Environmental Risk	Aktivitas operasional Perusahaan dianggap tidak berorientasi pada prinsip ESG.	Pendampingan konsultan untuk membantu ANTAM dalam memenuhi parameter ESG.
	Social & Environmental Risk	Company operations perceived as not oriented toward ESG principles	Engagement of consultants to support ANTAM in meeting ESG parameters.
9.	Social & Environmental Risk	Terjadinya kecelakaan tambang atau kecelakaan kerja dengan kategori berat.	1. Penerapan kembali <i>Occupational Health & Safety Competency</i>. 2. Audit ANTAM <i>Safety Resilience Management System</i> (ASR - MR).
	Social & Environmental Risk	Occurrence of serious mining or workplace accidents	1. Re-implementation of Occupational Health & Safety Competency. 2. Audit of ANTAM Safety Resilience Management System (ASR-MR).
10	Social & Environmental Risk	Peningkatan aktivitas ilegal mining/Penambang Emas Tanpa Izin (PETI).	Implementasi Standar Pengelolaan Sistem Manajemen Pengamanan di seluruh unit bisnis ANTAM.
	Social & Environmental Risk	Increase in illegal mining activities (PETI)	Implementation of Security Management System standards across all ANTAM Business Units.

No.	Tipe Risiko Risk Type	Kejadian risiko Risk Occurrence	Strategi Mitigasi Mitigation Risk
11	Operational Risk	Gangguan operasi yang menyebabkan kerusakan alat, kehilangan alat, gangguan produksi (<i>business interruption</i>), gangguan pengiriman (<i>marine cargo</i>)	1. Menyiapkan asuransi yang mencakup kerusakan alat dan kerugian akibat gangguan operasional, sehingga kerugian finansial dapat diminimalkan 2. Menyiapkan asuransi untuk barang yang dikirim melalui jalur laut untuk melindungi dari risiko kerusakan atau kehilangan selama pengiriman.
	Operational Risk	Operational disruptions causing equipment damage, loss of equipment, production disruption (<i>business interruption</i>), and shipping disruption (<i>marine cargo</i>)	1. Provision of insurance covering equipment damage and operational disruption losses to minimize financial impact. 2. Provision of insurance for goods transported via sea routes to protect against risks of damage or loss during shipment.

Infrastruktur Manajemen Risiko

Untuk mendukung proses pengelolaan risiko secara terintegrasi, ANTAM menerapkan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan yang dikenal sebagai ANTAM *Risk Management System* (ARMS). Sistem ini terus dikembangkan oleh Divisi Risk Management guna meningkatkan kualitas informasi dan efektivitas pengelolaan risiko di lingkungan Perusahaan. Pengembangan ARMS dilakukan dengan menyesuaikan pedoman MIND ID, termasuk pembaruan konsep tipe risiko dan kriteria pengukuran, sehingga mampu mendukung proses manajemen risiko yang lebih efektif dan terstruktur.

Pengembangan ARMS ini meliputi 5 (lima) fitur pokok yaitu:

1. *Risk Control Self-Assessment*;
2. *Risk Monitoring*;
3. *Key Risk Indicators*;
4. *Loss Event Database*; dan
5. Kajian Risiko.

Rencana Darurat (Contingency Plan)

ANTAM telah menyusun Rencana Darurat (*Contingency Plan*) dengan tujuan untuk mengantisipasi dan merespon potensi risiko ekstrem yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan yang mencakup strategi rencana aksi (*recovery plan*), opsi pemulihan (*recovery options*), opsi resolusi (*resolution plan*), serta strategi pengungkapan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tahun 2025 ANTAM telah menyusun rencana darurat ANTAM konsolidasi yang mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023, Petunjuk Teknis Nomor SK-6/DKU.MBU/10/2023, Aspirasi Pemegang Saham untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025, dan Arahlan Lanjutan Penyesuaian dan Penyelarasan Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025, yang antara lain berisi:

1. Proses penyusunan Rencana Darurat ANTAM konsolidasi yang terutama terdiri dari tahap simulasi stress, analisis dan penentuan trigger level, analisis dan penentuan opsi pemulihan dan opsi resolusi serta tahap penyusunan strategi, komunikasi dan pengungkapan.

Risk Management Infrastructure

To support integrated risk management processes, ANTAM implements a Corporate Risk Management System known as ANTAM Risk Management System (ARMS). This system continues to be developed by the Risk Management Division to enhance the quality of information and effectiveness of risk management within the Company. The development of ARMS is aligned with MIND ID guidelines, including updates to risk type concepts and measurement criteria, enabling more effective and structured risk management processes.

The development of ARMS includes five main features:

1. Risk Control Self-Assessment;
2. Risk Monitoring;
3. Key Risk Indicators;
4. Loss Event Database; and
5. Risk Assessment.

Contingency Plan

ANTAM has prepared a Contingency Plan with the objective of anticipating and responding to potential extreme risks that may affect the continuity of the Company's business, covering action plan strategies (*recovery plan*), recovery options, resolution options (*resolution plan*), and information disclosure strategies in accordance with applicable regulations.

In 2025, ANTAM prepared a consolidated contingency plan referring to Regulation of the Minister of SOEs Number PER-2/MBU/03/2023, Technical Guidelines Number SK-6/DKU.MBU/10/2023, Shareholder Aspirations for the Preparation of the 2025 Work Plan and Budget, and Further Directions for Adjustment and Alignment of the Draft 2025 Work Plan and Budget, which include:

1. The process of preparing ANTAM's consolidated Recovery Plan primarily consists of the stages of stress simulation, analysis and determination of trigger levels, analysis and determination of recovery options and resolution options, as well as the preparation of strategy, communication, and disclosure.

2. Pada tahap simulasi *stress*, ANTAM menentukan skenario *stress* melalui tahap :
 - Identifikasi skenario *stress*, rasio keuangan yang relevan untuk indikator keuangan;
 - Simulasi *stress* melalui *stress testing* dan *reverse stress testing* berdasarkan skenario *stress* yang telah ditentukan bersama;
 - Kajian atas hasil *stress testing* memburuk, lebih buruk dan terburuk ;
 - Kuantifikasi hasil *stress testing* terhadap performa keuangan melalui *live model* RKAP 2025 ANTAM Consolidated.
 3. Adapun untuk tahap penentuan *Trigger Level* ditetapkan melalui:
 - Pertimbangan hasil *stress testing* memburuk, lebih buruk dan terburuk;
 - Penggunaan *traffic light approach* yang mempertimbangkan *Risk Tolerance* dan *Risk Capacity*;
 4. Pada tahap analisis dan penentuan opsi pemulihan dan opsi resolusi, ditentukan dengan tahapan:
 - Identifikasi *recovery option (bail-in)* dan *resolution options (bail-out)* dengan mempertimbangkan opsi yang disarankan dalam arahan lanjutan penyesuaian dan penyalarsan rancangan rencana kerja dan anggaran perusahaan tahun 2025 untuk masing-masing indikator keuangan;
 - Diskusi dengan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko ANTAM untuk mengkaji *recovery options* dan *resolution options* terkait *feasibility* dan kecepatan pelaksanaan tindakan *recovery*;
 - Kajian terhadap hambatan pelaksanaan dari masing-masing aktivitas opsi.
2. In the stress simulation stage, ANTAM determines stress scenarios through the following steps:
 - Identification of stress scenarios and relevant financial ratios as financial indicators;
 - Stress simulation through stress testing and reverse stress testing based on the agreed stress scenarios;
 - Assessment of stress testing results under deteriorating, more severe, and worst-case conditions;
 - Quantification of stress testing results on financial performance using ANTAM's Consolidated RKAP 2025 live model.
 3. The determination of Trigger Levels is carried out through:
 - Consideration of stress testing results under deteriorating, more severe, and worst-case conditions;
 - Application of a traffic light approach that takes into account Risk Tolerance and Risk Capacity.
 4. In the stage of analysis and determination of recovery options and resolution options, the process includes:
 - Identification of recovery options (bail-in) and resolution options (bail-out) by considering recommended options in the follow-up directives for adjustments and alignment of the Company's 2025 Work Plan and Budget (RKAP) for each financial indicator;
 - Discussions with the Director of Finance and Risk Management of ANTAM to assess the feasibility and speed of implementation of recovery actions;
 - Assessment of implementation constraints for each option activity.

Business Continuity Management (BCM)

Pada Tahun 2025 dalam implementasi BCM di Unit operasi dan produksi Perusahaan, ANTAM melaksanakan simulasi *Business Continuity Plan* (BCP) yang sesuai dengan proses bisnis dan karakteristik di setiap Unit Bisnis dan Anak Perusahaan. Implementasi BCM berfokus pada keselamatan karyawan, meminimalkan kerugian, dan keberlanjutan kegiatan operasional utama Perusahaan.

ANTAM menyadari pentingnya mengintegrasikan BCM dengan aktivitas bisnis di lingkungan Kantor Pusat/Unit Bisnis untuk meminimalkan dampak dan kerugian Perusahaan akibat gangguan bisnis jika terjadi, sehingga Perusahaan dapat kembali melanjutkan kegiatan operasinya dalam waktu singkat.

Pelaksanaan Risk-based Budgeting

Dalam mendukung pencapaian sasaran strategis, ANTAM menerapkan pendekatan *Risk-Based Budgeting* (RBB) sebagai bagian dari penguatan tata kelola perencanaan anggaran. Pendekatan ini memastikan proses penyusunan anggaran dilakukan secara lebih terukur dengan mempertimbangkan aspek risiko yang dapat memengaruhi pencapaian target Perusahaan.

Business Continuity Management

In 2025, in implementing Business Continuity Management (BCM) across the Company's operational and production units, ANTAM conducted Business Continuity Plan (BCP) simulations tailored to the business processes and characteristics of each Business Unit and Subsidiary. The implementation of BCM focuses on employee safety, minimizing losses, and ensuring the continuity of the Company's core operational activities.

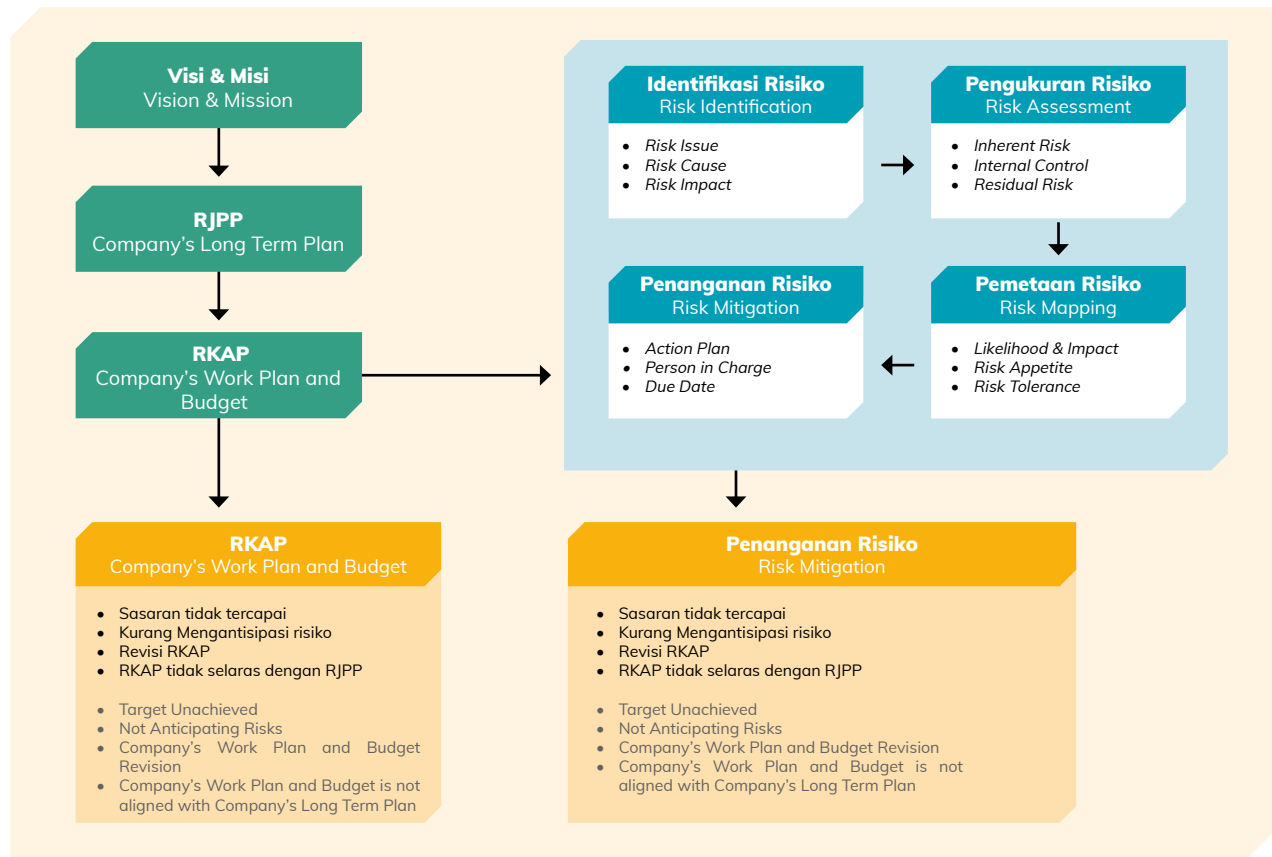
ANTAM recognizes the importance of integrating BCM with business activities within the Head Office and Business Units to minimize the impact and potential losses arising from business disruptions. This approach ensures that the Company is able to resume its operational activities within a short period of time.

Implementation of Risk-Based Budgeting

In supporting the achievement of strategic objectives, ANTAM implements a Risk-Based Budgeting (RBB) approach as part of strengthening governance in budget planning. This approach ensures that the budgeting process is carried out in a more measurable manner by considering risk aspects that may affect the achievement of the Company's targets.

Penerapan RBB diarahkan untuk menyelaraskan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), sekaligus mengurangi kebutuhan revisi anggaran serta mendukung efektivitas pelaksanaan mitigasi risiko. Dalam penyusunan RKAP 2025, implementasi RBB mengacu pada target RJPP, mandat Holding Industri Pertambangan, serta visi dan misi Perusahaan.

The implementation of RBB is directed to align the Company's Work Plan and Budget (RKAP) with the Company's Long-Term Plan (RJPP), while reducing the need for budget revisions and supporting the effectiveness of risk mitigation implementation. In the preparation of the 2025 RKAP, the implementation of RBB refers to RJPP targets, aspirations from the Mining Industry Holding, as well as the Company's vision and mission.



Monitoring Risiko RKAP

Dalam penyusunan peta risiko RKAP, ANTAM mempertimbangkan keterkaitan antara potensi risiko dengan target serta pencapaian *milestone*, khususnya pada proyek-proyek strategis Perusahaan. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan risiko yang dapat memengaruhi pelaksanaan RKAP dapat diidentifikasi sejak awal.

Pemantauan terhadap risiko RKAP dilakukan secara berkala melalui mekanisme *monitoring* risiko korporasi dan risiko proyek. Melalui proses tersebut, Perusahaan dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan guna menjaga kesinambungan pelaksanaan program serta mendukung pencapaian target jangka panjang.

Peningkatan Pemahaman Manajemen Risiko

Penguatan pemahaman manajemen risiko di ANTAM diarahkan untuk membangun budaya kerja yang menempatkan risiko sebagai bagian dari pengambilan keputusan sehari-hari. Melalui pendekatan ini, Perusahaan menanamkan prinsip bahwa pengelolaan risiko bukan hanya tanggung jawab fungsi tertentu, melainkan melekat pada seluruh individu di setiap proses bisnis (*risk is everybody's business*).

RKAP Risk Monitoring

In preparing the RKAP risk map, ANTAM considers the linkage between potential risks and targets as well as milestone achievements, particularly in the Company's strategic projects. This approach is carried out to ensure that risks that may affect RKAP implementation can be identified from an early stage.

Monitoring of RKAP risks is conducted periodically through corporate risk and project risk monitoring mechanisms. Through this process, the Company can make necessary adjustments to maintain program continuity and support the achievement of long-term targets.

Enhancing Risk Management Awareness

Strengthening risk management understanding at ANTAM is directed to build a work culture that places risk as part of daily decision-making. Through this approach, the Company instills the principle that risk management is not only the responsibility of certain functions, but is inherent in every individual across all business processes (*risk is everybody's business*).

Untuk mendukung penerapan tersebut, Divisi *Risk Management* mendorong keterlibatan aktif pimpinan Perusahaan agar manajemen risiko memperoleh dukungan strategis dan dapat diimplementasikan secara konsisten di seluruh organisasi. Selain itu, peningkatan kapasitas terus dilakukan melalui program sosialisasi, pembelajaran, dan pelatihan yang dilaksanakan secara berkelanjutan, baik dengan materi umum maupun tematik, guna memperkuat kompetensi dan pemahaman praktis terkait manajemen risiko.

Pada tahun 2025 telah dilaksanakan pelatihan dan sosialisasi sebagai berikut:

1. *Refreshment Risk Management* yang melibatkan *Risk Champion* serta *Risk Coordinator* untuk Divisi, Unit dan Unit Bisnis pada tanggal 9-10 Januari 2025.
2. Sosialisasi Manajemen Risiko untuk beberapa anak perusahaan yaitu PT EAI tanggal 18 Februari 2025, PT SDA tanggal 6 Mei 2025, dan PT ICA 27 Mei 2025.
3. *Benchmark* praktik Manajemen Risiko dengan PT Semen Gresik tanggal 11 Desember 2025.

Divisi *Risk Management* juga telah melakukan penilaian *Risk Culture Survey* tahun 2025 yang dikoordinasikan oleh Deloitte. Berdasarkan hasil evaluasi, tingkat pemahaman terkait budaya risiko di level *Top Management* (Dewan Komisaris, Komite, Direksi, BOD-1, dan BOD-2) dan *Middle Management to Operational* (BOD-3 dan BOD-4) merata di ANTAM. Adapun hasil survei tersebut mencapai 3,93 dan berstatus Proaktif.

Kajian Risiko

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 2240.K/0251/CAT/2025 tentang Susunan Organisasi Kantor Pusat PT ANTAM Tbk, Divisi *Risk Management* memiliki peran dalam mengkoordinasikan pelaksanaan program manajemen risiko di seluruh proses bisnis Perusahaan. Tanggung jawab tersebut mencakup kegiatan identifikasi, pemetaan, analisis, mitigasi, hingga pemantauan dan revaluasi risiko, termasuk melakukan validasi atas hasil asesmen yang telah disusun oleh masing-masing *risk owner*.

Dalam pelaksanaannya, kajian risiko dilakukan melalui proses yang sistematis untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang berkaitan dengan kegiatan bisnis, proyek, maupun operasional. Hasil kajian ini menjadi masukan bagi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan, baik yang bersifat strategis maupun operasional, secara lebih komprehensif, terintegrasi, dan adaptif.

Kajian risiko pun diperlukan untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Proses pengambilan keputusan Perusahaan dalam aktivitas inisiatif/proyek strategis;
2. Hal-hal yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris;
3. Setoran Modal dan/atau *Shareholder Loan* kepada Anak Perusahaan/Afiliasi;
4. Evaluasi dan Seleksi Penyedia Dana Pinjaman Jangka Menengah/Panjang dan Penjamin;

To support this implementation, the Risk Management Division encourages active involvement of Company leadership so that risk management obtains strategic support and can be implemented consistently across the organization. In addition, capacity building continues to be carried out through socialization, learning, and training programs implemented continuously, both with general and thematic materials, to strengthen competencies and practical understanding of risk management.

In 2025, the following training and socialization activities were carried out:

1. Refreshment Risk Management involving Risk Champions and Risk Coordinators for Divisions, Units, and Business Units on 9–10 January 2025.
2. Risk Management socialization for several subsidiaries, namely PT EAI on 18 February 2025, PT SDA on 6 May 2025, and PT ICA on 27 May 2025.
3. Benchmarking of Risk Management practices with PT Semen Gresik on 11 December 2025.

The Risk Management Division has also conducted the 2025 Risk Culture Survey coordinated by Deloitte. Based on the evaluation results, the level of understanding of risk culture at the Top Management level (Board of Commissioners, Committees, Board of Directors, BOD-1, and BOD-2) and Middle Management to Operational (BOD-3 and BOD-4) is evenly distributed across ANTAM. The survey result reached a score of 3.93 and is categorized as Proactive.

Risk Assessment

Based on Board of Directors Decree Number 2240.K/0251/CAT/2025 concerning the Organizational Structure of the Head Office of PT ANTAM Tbk, the Risk Management Division has the role of coordinating the implementation of risk management programs across all business processes of the Company. These responsibilities include risk identification, mapping, analysis, mitigation, monitoring, and review, including validation of assessment results prepared by each risk owner.

In our implementation, risk assessment is carried out through a systematic process to identify, assess, and manage risks related to business activities, projects, and operations. The results of this assessment serve as input for management in supporting decision-making, both strategic and operational, in a more comprehensive, integrated, and adaptive manner.

Risk assessment is also required for the following matters:

1. Company decision-making processes in strategic initiative/project activities;
2. Matters requiring approval from the Board of Commissioners;
3. Capital injection and/or Shareholder Loans to Subsidiaries/Affiliates;
4. Evaluation and selection of medium/long-term loan providers and guarantors;

5. Pengambilan keputusan yang menerapkan prinsip *Four Eyes Principles*.

Setiap risiko yang telah diidentifikasi ditindaklanjuti melalui penyusunan rekomendasi dan rencana aksi guna memastikan tingkat risiko residual tetap berada dalam batas selera risiko yang telah ditetapkan Perusahaan. Meskipun demikian, hasil kajian risiko tidak menjadi satu-satunya dasar dalam pengambilan keputusan. Perusahaan juga mempertimbangkan berbagai kajian lain, seperti aspek bisnis, hukum, kepatuhan, serta analisis relevan lainnya, agar keputusan yang diambil bersifat menyeluruh dan seimbang.

Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko [OJK E.3]

Pengukuran *Risk Maturity Index* (RMI) dilakukan ANTAM sebagai sarana evaluasi untuk memastikan penerapan manajemen risiko berjalan sesuai rencana serta selaras dengan praktik terbaik *Enterprise Risk Management* (ERM). Melalui pengukuran ini, Perusahaan dapat menilai tingkat kematangan proses pengelolaan risiko sekaligus mengidentifikasi area yang perlu diperkuat.

Sejak tahun 2010, ANTAM secara konsisten melaksanakan penilaian tingkat kematangan manajemen risiko dengan melibatkan asesor independen, baik dari internal melalui Divisi Internal Audit maupun pihak eksternal yang memiliki kompetensi dalam pengukuran RMI. Pelaksanaan penilaian tersebut mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. 2 Tahun 2023 serta SK-8/DKU.MBU/12/2023 mengenai petunjuk teknis penilaian indeks kematangan risiko di lingkungan BUMN.

Pengukuran terbaru dilakukan pada tahun 2025 untuk periode penilaian tahun 2024, di mana hasil penilaian menunjukkan nilai *Risk Maturity Index* ANTAM sebesar 3,0 dari skala 5, yang mencerminkan tingkat kematangan manajemen risiko berada pada kategori fase praktik yang baik.

e. Decision-making applying the Four Eyes Principle.

Each identified risk is followed up through the preparation of recommendations and action plans to ensure that residual risk levels remain within the Company's defined risk appetite. However, risk assessment results do not serve as the sole basis for decision-making. The Company also considers other analyses such as business, legal, compliance, and other relevant aspects to ensure that decisions are comprehensive and balanced.

Evaluation of Risk Management Implementation [OJK E.3]

Measurement of the Risk Maturity Index (RMI) is conducted by ANTAM as an evaluation tool to ensure that risk management implementation runs as planned and aligns with best practices in Enterprise Risk Management (ERM). Through this measurement, the Company can assess the maturity level of risk management processes while identifying areas that need strengthening.

Since 2010, ANTAM has consistently conducted risk maturity assessments involving independent assessors, both internally through the Internal Audit Division and externally by parties competent in RMI measurement. The implementation of this assessment refers to Regulation of the Minister of SOEs No. 2 of 2023 and SK-8/DKU.MBU/12/2023 concerning technical guidelines for assessing risk maturity index within SOEs.

The latest measurement was conducted in 2025 for the 2024 assessment period, where the result showed ANTAM's Risk Maturity Index at 3.0 out of a scale of 5, reflecting a maturity level categorized in the defined/practice stage.

Risk Management Award

Tahun 2025 ANTAM melaksanakan kegiatan *Risk Management Award* bagi *Risk Champion/Risk Coordinator* atas kontribusi aktif, konsistensi, dan komitmen dalam mengimplementasikan manajemen risiko khususnya di Satuan Kerjanya.

Kriteria penilaian yang digunakan yaitu :

- Proses Penyusunan *Risk Register*
- Pelaporan rencana mitigasi secara lengkap dan proaktif
- Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Satuan kerja
- Pemahaman proses Manajemen Risiko
- Kolaborasi Lintas Fungsi

Dengan pemahaman yang baik dari *Risk Champion/Risk Coordinator* sebagai Lini pertama diharapkan dapat mencapai tujuan strategis perusahaan secara berkelanjutan.

In 2025, ANTAM conducted a Risk Management Award for Risk Champions/Risk Coordinators based on active contribution, consistency, and commitment in implementing risk management, particularly within their respective work units.

The assessment criteria used are as follows:

- Risk Register preparation process
- Reporting of mitigation plans in a complete and proactive manner
- Achievement of work unit Key Performance Indicators (KPI)
- Understanding of risk management processes
- Cross-functional collaboration

With strong understanding from Risk Champions/Risk Coordinators as the first line, it is expected that the Company's strategic objectives can be achieved sustainably.

Implikasi Finansial dan Risiko Lainnya Akibat Perubahan Iklim [GRI 3-3][GRI 201-2]

ANTAM memandang perubahan iklim sebagai isu strategis yang menghadirkan tantangan sekaligus peluang bagi keberlanjutan bisnis dan operasional Perusahaan. Oleh karena itu, ANTAM mengelola risiko secara proaktif serta mengoptimalkan peluang untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Dalam konteks tersebut, ANTAM juga mengidentifikasi implikasi finansial dari risiko dan peluang perubahan iklim, termasuk potensi peningkatan biaya operasional akibat gangguan fisik dan kepatuhan terhadap regulasi, serta peluang efisiensi biaya dan peningkatan pendapatan melalui penerapan energi bersih dan inovasi produk. Selain itu, Perusahaan secara bertahap mengalokasikan biaya untuk implementasi langkah mitigasi dan adaptasi, seperti investasi pada efisiensi energi, teknologi rendah emisi, serta penguatan sistem manajemen risiko.

ANTAM telah melakukan *gap assessment* terhadap *Performance Expectations* yang ditetapkan oleh International Council on Mining and Metals (ICMM) sebagai bagian dari upaya penyelarasan praktik keberlanjutan dengan standar internasional. Salah satu fokus utama dalam penilaian tersebut adalah pengelolaan risiko dan peluang yang berkaitan dengan perubahan iklim, sejalan dengan meningkatnya ekspektasi terhadap transparansi dan ketahanan bisnis. Penilaian ini menekankan pengelolaan risiko dan peluang perubahan iklim, seiring meningkatnya tuntutan transparansi dan ketahanan bisnis.

Financial Implications and Other Risks Due to Climate Change [GRI 3-3][GRI 201-2]

ANTAM views climate change as a strategic issue that presents both challenges and opportunities for the sustainability of its business and operations. Therefore, ANTAM manages risks proactively while optimizing opportunities to support long-term growth.

In this context, ANTAM also identifies the financial implications of climate-related risks and opportunities, including potential increases in operational costs due to physical disruptions and regulatory compliance, as well as opportunities for cost efficiency and revenue enhancement through the adoption of clean energy and product innovation. In addition, the Company progressively allocates expenditures for the implementation of mitigation and adaptation measures, such as investments in energy efficiency, low-emission technologies, and the strengthening of risk management systems.

ANTAM has conducted a gap assessment against the Performance Expectations established by the International Council on Mining and Metals (ICMM) as part of its efforts to align sustainability practices with international standards. One of the key focuses of this assessment is the management of climate-related risks and opportunities, in line with increasing expectations for transparency and business resilience. This assessment emphasizes the management of climate-related risks and opportunities, alongside growing demands for transparency and resilience.

Dalam pelaksanaannya, ANTAM mengadopsi rekomendasi *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD) yang kini disempurnakan oleh International Financial Reporting Standards, yang telah diintegrasikan ke dalam standar global IFRS S2. Adapun risiko dan peluang perubahan iklim yang diidentifikasi meliputi aspek-aspek berikut:

In Our implementation, ANTAM adopts the recommendations of the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD), which have now been enhanced by the International Financial Reporting Standards and integrated into the global IFRS S2 standard. The identified climate-related risks and opportunities include the following aspects:

Risiko Perubahan Iklim Climate Change Risks

Kategori Risiko Berdasarkan TCFD Risk Categories Based on TCFD	Jenis Risiko Types of Risk	Deskripsi Description
Risiko Fisik Physical Risk	Risiko Operasional Operational Risk	Gangguan pada operasional perusahaan akibat perubahan iklim, seperti banjir, kekeringan, dan cuaca ekstrem. Disruption of company operations due to climate change, including floods, droughts, and extreme weather events.
	Risiko Pasokan Supply Risk	Ketidakpastian pasokan bahan baku, air, dan energi akibat perubahan iklim. Supply of raw materials, water, and energy faces uncertainty due to climate change.
Risiko Transisi Transition Risk	Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Kebijakan perubahan iklim dan peraturan pemerintah yang semakin ketat dapat meningkatkan risiko kepatuhan dan potensi sanksi, salah satunya wacana Indonesia untuk menerapkan pajak karbon. Climate change policies and increasingly stringent government regulations can heighten compliance risks and potential sanctions, one of which is Indonesia's discourse to implement a carbon tax.
	Risiko Finansial Financial Risk	Fluktuasi harga komoditas dan biaya pengelolaan lingkungan yang terkait dengan perubahan iklim dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan. Commodity price fluctuations and the environmental management costs associated with climate change can impact a company's financial performance.
	Risiko Reputasi Reputation Risk	Dampak negatif pada reputasi perusahaan akibat masalah lingkungan yang berkaitan dengan perubahan iklim, seperti deforestasi dan emisi gas rumah kaca. The negative impact on a company's reputation stemming from environmental issues linked to climate change, including deforestation and greenhouse gas emissions.

Peluang Perubahan Iklim Climate Change Opportunities

Peluang Opportunities	Deskripsi	Description
Efisiensi Operasional Operational Efficiency	Peningkatan efisiensi energi dan pengurangan emisi dapat mengurangi biaya operasional perusahaan dan meningkatkan daya saing. Terkait dengan hal ini ANTAM tengah menyusun <i>roadmap</i> dekarbonisasi.	Improving energy efficiency and reducing emissions can lead to lower operational costs and enhanced competitiveness for the company. In this regard, ANTAM is developing a decarbonization roadmap.
	Salah satu inisiatif utama ANTAM dalam dekarbonisasi adalah mengurangi emisi gas rumah kaca melalui efisiensi energi dan energi terbarukan. ANTAM telah menerapkan berbagai upaya penghematan energi dalam kegiatan operasionalnya, seperti optimalisasi proses dan peralatan produksi, serta penggunaan teknologi hemat energi. Selain itu, ANTAM juga menjajaki potensi sumber energi terbarukan, seperti biofuel, tenaga surya, dan <i>hydropower</i> , sebagai alternatif pengganti bahan bakar fosil.	One of ANTAM's primary initiatives in decarbonization is to reduce greenhouse gas emissions through energy efficiency and renewable energy. ANTAM has implemented various energysaving measures within Our operational activities, such as optimizing production processes and equipment as well as utilizing energy-efficient technology. Additionally, ANTAM is exploring the potential of renewable energy sources, including biofuels, solar power, and hydropower, as alternatives to fossil fuels.

Peluang Perubahan Iklim Climate Change Opportunities

Peluang Opportunities	Deskripsi	Description
Inovasi Produk dan Layanan Product and Service Innovation	Permintaan pasar yang semakin tinggi terhadap produk dan layanan yang ramah lingkungan dapat memberikan peluang bagi ANTAM untuk mengembangkan produk dan bisnis baru, salah satunya dimana ANTAM berpeluang untuk menjadi bagian dari ekosistem baterai dan kendaraan listrik, baik untuk pasar domestik dan global.	The increasing market demand for environmentally friendly products and services offers opportunities for ANTAM to develop new products and businesses. One such opportunity is for ANTAM to become part of the battery and electric vehicle ecosystem, addressing both domestic and global markets.
Akses ke Pasar Baru Access to New Markets	Peraturan perubahan iklim dan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan dapat membuka akses ke pasar baru, seperti pasar karbon.	Climate change regulations and growing public awareness of environmental issues can create opportunities in new markets, such as carbon markets.
Kemitraan Strategis Strategic Partnership	Kerja sama dengan pemangku kepentingan terkait perubahan iklim, seperti pemerintah, komunitas, dan organisasi lingkungan, dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi ANTAM.	Collaboration with stakeholders involved in climate change- such as government bodies, communities, and environmental organizations- can yield longterm benefits for ANTAM
Manajemen Risiko yang lebih komprehensif More comprehensive risk management	Fokus pada perubahan iklim dapat mendorong ANTAM untuk meningkatkan pengelolaan risiko secara umum, termasuk risiko yang terkait dengan lingkungan dan sosial.	A focus on climate change can encourage ANTAM to enhance overall risk management, including environmental and social risks.





INDEPENDENT ASSURANCE STATEMENT

The 2025 Sustainability Report of PT ANTAM (Persero) Tbk Statement No: 506/TRID-A04/4/2026

PT TÜV Rheinland Indonesia (hereinafter "TÜV Rheinland" or "we") has been engaged by the management of PT ANTAM (Persero) Tbk (hereinafter "ANTAM" or "the Reporting Company") to provide an independent assurance of the PT ANTAM (Persero) Tbk Sustainability Report 2025 (hereinafter, "the Report"). TÜV Rheinland, headquartered in Germany, is a global independent Environmental, Social, and Governance ("ESG") & Sustainability Assurance service provider with qualified ESG practitioners worldwide.

This assurance statement applies only to the relevant information included in the scope of the assurance. The entire content and information of the Report is in the responsibility of ANTAM. The responsibility of the assurance team (the "Assurance Team" or the "Assurer") is to provide ANTAM and its stakeholder with an independent assurance statement based on our expert opinions by applying the verification methodology for the specified assurance scope. The overall objective is to provide ANTAM's stakeholders with assurance on the reliability and objectivity of the information contained in the Report. The intended users of this assurance statement are stakeholders who are interested in ANTAM's overall sustainability performance and the impacts of its business activities.

SCOPE OF ASSURANCE AND SUBJECT MATTER

The scope of assurance engagement agreed upon with ANTAM includes the following:

1. The reporting period: 1st January 2025 to 31st December 2025.
2. The assurance covers the Report against the reporting criteria including evaluation of quality, accuracy and reliability of performance information, and all entities under the control of the reporting company which includes DKI Jakarta Head Office, Kolaka Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, Gold Mining Business Unit in Bogor, Precious Metals Processing and Refinery Business Unit in East Jakarta, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, North Konawe Nickel Mining Business Unit, and Geomin Unit in DKI Jakarta.
3. Material topics identified and reported by ANTAM consist of 27 material topics (the "Subject Matter"). These material topics include the following:
 - Biodiversity
 - Health & Safety
 - Inclusion & Diversity
 - Community Investment Programs
 - Human Rights
 - Stakeholder Engagement
 - Economic Impact
 - Operation Excellence
 - Marketing & Sales
 - Customer Satisfaction
 - Supply & Contractor Management
 - Security
 - Creating Shared Values & Local Development



AA1000
Licensed Report
000-306/V3-JRK63



- Water & Air
- Decarbonization
- Responsible Production (Waste)
- Products Quality & Responsibility
- Recruitment
- Learning & Development
- Labor Rights
- Leadership & Decision Making
- Transparency & Accountability
- Business Ethic & Compliance
- Risk Management
- Financial Performance
- Automation, Digitalization & Innovation
- Expansion and Diversification

REPORTING CRITERIA AND FRAMEWORK

- Reporting in accordance with the Global Reporting Initiative Standards 2021 (“GRI Standard 2021”).
- The Regulation of Financial Services Authority Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.
- The Circular Letter of The Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.
- International Council on Mining and Metals (ICMM).
- ISO 26000 Corporate Social Responsibility Guidelines.

ASSURANCE STANDARD AND LEVEL OF ASSURANCE

The independent assurance was conducted in accordance:

- AA1000AP (2018) Principles, covering the accountability principles of inclusivity, materiality, responsiveness, and impact (the “AA1000AP (2018) Principles”).
- AA1000AS v3 with assurance engagement: **Type 2** and level of assurance: **Moderate**.

LIMITATIONS

The assurance was performed at a moderate assurance level in accordance with AA1000AS. The information and performance data subject to assurance is limited to the content of the Report and supporting data provided by the reporting organization. It implies that no significant errors were found during the assurance process and that there are limitations related to the unavoidable risks that may exist.

ASSURANCE METHODOLOGY

We have evaluated the overall sustainability strategy, targets and commitments disclosed in the Report. We have performed an objective review of the reported information and evidence gathered against the criteria defined in the assurance standards, i.e. the accountability principles of inclusivity, materiality, responsiveness and impact. The processes and system controls applied by the Reporting Company in the disclosure of quantitative and qualitative information on sustainability performance, from source to aggregation, were evaluated. Analytical procedures, interviews, and data testing were performed on a



sample basis to test the generation and collection of data for defined sustainability key performance indicators in accordance with ANTAM's corporate sustainability strategy, governance, and management systems as disclosed in the Report. Our work included interviews with ANTAM representatives, including senior management at the executive and functional levels, as well as relevant employees responsible for collecting, aggregating and reporting the data. The assurance work was performed by our multidisciplinary team of experienced professionals in the areas of corporate sustainability, climate change, environmental, social, governance and stakeholder engagement. The opinion expressed is based on a moderate level of assurance and at the level of materiality of the Assurer's professional judgment.

ADHERENCE TO THE AA1000AP (2018) PRINCIPLES

Inclusivity:

ANTAM ensures inclusiveness by proactively identifying and engaging with diverse stakeholder groups, whose concerns are systematically addressed throughout the Report. Its approach to stakeholder engagement is supported by formal strategies designed to foster ongoing communication and collaboration. This commitment comes from the highest levels of leadership within the organization. Engagement activities include a variety of formats, including customer and employee surveys, meetings, and group discussions. Each interaction is carefully documented, and dedicated personnel are responsible for managing the feedback received. In addition, ANTAM is transparent in communicating sustainability goals and commitments to stakeholders. This ensures that stakeholders are well-informed about initiatives and progress toward its sustainability goals.

Materiality:

ANTAM has systematically conducted a materiality assessment of sustainability issues, taking into account the industry landscape, due diligence findings, risk assessments and stakeholder engagement. This assessment, which has become an annual practice, is a cornerstone of their commitment to sustainability. The Sustainability Steering Group reflecting the commitment of top management, carefully reviews and approves the list of material issues. The materiality assessment provides a comprehensive understanding of the relevant issues. These material issues are then methodically addressed in specific sections, each outlined by measurable metrics. ANTAM's senior management and cross-functional teams are well versed in these processes, which are informed by extensive documentation and interviews.

Responsiveness:

ANTAM is committed to addressing stakeholder concerns through a multi-faceted approach embedded in the sustainability strategy, policies, procedures, code of conduct and established sustainability goals. ANTAM actively promotes stakeholder engagement through various channels, including multi-stakeholder platforms and customer interfaces. In particular, the dialog-driven approach is exemplified throughout the Report.

Impact:

ANTAM adheres to the GRI Standard 2021, which prioritize the assessment of internal and external impacts. ANTAM has systematically identified the impacts associated with its operations and products. Their commitment to impact assessment is reflected in careful documentation and tracking of impacts through internal processes and systems. Impact analysis covering environmental, economic, social, people and its human rights. In addition, their commitment to identifying and mitigating negative impacts is evident in their annual risk and materiality assessment.



AA1000
Licensed Report
000-306/V3-JRK63



STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE MANAGEMENT OF ANTAM

The Management of ANTAM has sole responsibility for preparing and presenting the Subject Matter (material topics) in accordance with GRI Standard 2021 and preparing the Report in adherence to the AA1000AP (2018) Principles. ANTAM's responsibilities also include maintaining effective internal controls over the information and data, resulting in the preparation of the Subject Matter in a way that is free from material misstatements.

STATEMENT OF RESPONSIBILITY, COMPETENCY, INDEPENDENCY AND IMPARTIALITY OF ASSURANCE PROVIDER

TÜV Rheinland ensures that appropriately qualified individuals are selected based on their qualifications, training and experience. We have maintained complete impartiality and independence throughout the assurance engagement and have not been involved in the preparation of the content of the Report or provided any related information. The assurance statement is only valid if it is published in its entirety with the Report. TÜV Rheinland does not accept any liability or responsibility to any third party for any perception or decision regarding ANTAM based on this assurance statement.

CONCLUSION AND OPINION

In conclusion, we can mention that no instances or information came to our attention that would be contrary to the statement made below:

- The Report 2025 **meets** the requirements of the AA1000AP Accountability Principles.
- The Report **meets** the requirements of **Type 2, Moderate Assurance Level** according to the AA1000AS v3 and follows the requirements of reporting **in accordance with** GRI Standard 2021.
- The Report contains statements and claims that reflect ANTAM's sustainability achievements and challenges, supported by documentary evidence and internal records.
- The Assurer concludes that the Report for all the performance indicators related to the material topics are **reasonably represented**, and nothing has come to our attention that would cause us to believe that ANTAM has not presented accurate and not reliable data.

For and on behalf of PT TUV Rheinland
Indonesia

Jakarta, 24 April 2026



Nyoman Susila
President Director



www.tuv.com

Daftar Istilah

Glossary

AFDP	ANTAM Functional Development Program
AGDP	ANTAM General Development Program
ALDP	ANTAM Leadership Development Program
AMDAL	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Analysis on Environmental Impact
APD PPE	Alat Pelindung Diri Personnel Protective Equipment
CSI	Indeks Kepuasan Masyarakat Community Satisfaction Index
CSMS	Contractor Safety Management System
CSR	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
DMA	Disclosure on Management Approach
dmt	Dry Metric Tonnes
FGD	Focus Group Discussion
GCG	Good Corporate Governance
GRI	Global Reporting Initiative
GRK GHG	Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas
Gas IPAL WWTP	Instalasi Pengolahan Air Limbah Waste Water Treatment Plant
ICMM	The International Council on Mining and Metals
IPCC	Intergovernmental Panel on Climate Change
JPT	Jaminan Pascatambang
K3 OHS	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety
K ozs	Kilograms to Troy Ounces
MMSD	Mining and Metal Sector Disclosure
MSE's	Micro and Small Enterprises
OHSAS	Occupational, Health and Safety Management System
PKB CLA	Perjanjian Kerja Bersama Collective Labor Agreement
PKBL	Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Partnership and Community Stewardship Program
PUMK	Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) Micro and Small Enterprises (MSE's) Funding
PKWTT	Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu Indefinite-Term Employment
PKWT	Agreement Perjanjian Kerja Waktu Tertentu Fixed-Term Employment Agreement
RPT	Rencana Penutupan Tambang Mine Closure Plan
SASB	Sustainability Accounting Standards Board
SDGs	Sustainable Development Goals
SMK3	Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Safety Management System
SMKI	Sistem Manajemen Kinerja Individu Individual Performance Management System (IMS)
Slag	Limbah hasil pemisahan logam dari bijihnya melalui proses <i>pyrometallurgy</i> menggunakan panas By product of the separation of metal from its ore through pyrometallurgical process
Tailing	Lumpur sisa pelindian dari proses <i>hydrometallurgy</i> dengan media air Sludge leaching of hydrometallurgy process with water media
TJSL CIE	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Community Investment and Engagement
TNi	Ton Nikel dalam Feronikel Tons of nickel in ferronickel
TRIR	Total Recordable Incident Rate
UBP	Unit Bisnis Pertambangan Mining Business Unit
wmt	Wet Metric Tonnes

Lampiran

Appendix

Identifikasi Dampak, Peluang, Risiko, dan Pendekatan Manajemen Identification Of Impacts, Opportunities, Risks, and Management Approach | Data Our Sustainability Pathway - Topik Material Our Sustainability Pathway Data - Material Topic

Ekspektasi Tinggi – Risiko Sedang dan Tinggi

High Expectation – Moderate & High Risk

Pilar Pillar	Topik Material Material Topic	Risiko & Dampak Risks & Impacts	Mitigasi & Pendekatan Manajemen Mitigation & Management Approach
Lingkungan & Perubahan Iklim Environment & Climate Change	EN3 – Water & Air	Pemborosan sumber daya air dalam proses pengolahan mineral dengan intensitas kebutuhan air yang tinggi. Dampak: Meningkatnya ketegangan dengan komunitas lokal akibat tekanan terhadap ketersediaan air masyarakat; Proses produksi berisiko terganggu saat ketersediaan air menurun; Sorotan dari regulator dan pemerhati lingkungan terhadap penggunaan air yang tinggi; Penurunan skor PROPER atau ESG Inefficient use of water resources in mineral processing activities with high water intensity. Impacts: Increased tension with local communities due to pressure on water availability; Production processes may be disrupted when water availability declines; Increased scrutiny from regulators and environmental observers regarding high water usage; Decline in PROPER score or ESG rating.	Optimalisasi penggunaan air melalui implementasi water recycling, efisiensi proses pengolahan, serta monitoring dan pengendalian konsumsi air secara berkala untuk menekan intensitas penggunaan air Optimization of water usage through the implementation of water recycling, improvement of processing efficiency, as well as periodic monitoring and control of water consumption to reduce water intensity.
Lingkungan & Perubahan Iklim Environment & Climate Change	EN3 – Decarbonization	Kinerja penurunan emisi gas rumah kaca tidak tercapai secara terukur dan terarah. Dampak: Pencapaian target dekarbonisasi dan net zero menjadi tidak dapat dipertanggungjawabkan; Penurunan kredibilitas perusahaan dalam komitmen terhadap mitigasi perubahan iklim; Penurunan skor PROPER dan ESG rating. Failure to achieve measurable and structured greenhouse gas emission reduction performance. Impacts: Decarbonization and net zero targets become unaccountable; Decline in the Company's credibility in its commitment to climate change mitigation; Decrease in PROPER score and ESG rating.	Penyusunan roadmap dekarbonisasi, implementasi inisiatif reduksi emisi, dan monitoring dan pelaporan kinerja emisi secara terukur dan berkala. Development of a decarbonization roadmap, implementation of emission reduction initiatives, as well as measurable and periodic monitoring and reporting of emission performance.
Lingkungan & Perubahan Iklim Environment & Climate Change	EN4 – Responsible Production (Waste)	Data risiko tidak eksplisit di tabel sumber. Risk data not explicitly stated in the source table.	Pengelolaan limbah sesuai regulasi dan pengendalian dampak lingkungan. Waste management in accordance with regulations and control of environmental impacts.

Pilar Pillar	Topik Material Material Topic	Risiko & Dampak Risks & Impacts	Mitigasi & Pendekatan Manajemen Mitigation & Management Approach
Smart Operation & Tata Kelola Produk Smart Operation & Product Stewardship	SP3 – Product Quality & Responsibility	Ketidakmampuan dalam menyesuaikan informasi produk dan standar keamanan dengan ekspektasi pelanggan yang terus berkembang. Dampak: Penurunan kepuasan pelanggan; Penurunan reputasi brand. Inability to align product information and safety standards with evolving customer expectations. Impacts: Decline in customer satisfaction; Decrease in brand reputation.	Proficiency test ore emas, nikel, bauksit yang dilakukan secara rutin serta penerapan standar kualitas produk. Routine proficiency testing for gold, nickel, and bauxite ore, as well as implementation of product quality standards.
Sumber Daya Manusia People	PE3 – Recruitment	Kegagalan dalam menarik talenta baru yang sesuai dengan kebutuhan dan standar perusahaan. Dampak: Penurunan daya tarik perusahaan di mata calon karyawan berkualitas; Reputasi perusahaan sebagai pemberi kerja menjadi negatif; Kehilangan keunggulan kompetitif perusahaan karena kehilangan talenta berkualitas. Failure to attract new talent in line with the Company's needs and standards. Impacts: Decline in the Company's attractiveness to high-quality candidates; Negative perception of the Company as an employer; Loss of competitive advantage due to inability to secure qualified talent.	Strategi rekrutmen, pelatihan, serta pengembangan kompetensi karyawan. Recruitment strategies, training programs, and employee competency development.
Sumber Daya Manusia People	PE5 – Learning & Development	Ketidakefektifan internalisasi nilai ESG dalam budaya perusahaan. Dampak: Kegagalan dalam mencapai target ESG perusahaan; Penurunan ESG Rating; Loss of opportunity karena penurunan daya tarik perusahaan bagi investor dan mitra strategis. Ineffective internalization of ESG values within the corporate culture. Impacts: Failure to achieve the Company's ESG targets; Decline in ESG rating; Loss of opportunity due to reduced attractiveness to investors and strategic partners.	Penyesuaian program pelatihan kepemimpinan dengan kompetensi ESG serta pembelajaran berkelanjutan. Alignment of leadership development programs with ESG competencies and continuous learning initiatives.
Sumber Daya Manusia People	PE6 – Labor Rights	Teridentifikasinya penggunaan tenaga kerja anak dalam rantai pasok organisasi. Dampak: Penurunan ESG Rating; Reputasi negatif perusahaan di mata publik, media, dan pemangku kepentingan; Potensi sanksi hukum dan regulasi. Identification of child labor within the organization's supply chain. Impacts: Decline in ESG rating; Negative reputation among the public, media, and stakeholders; Potential legal and regulatory sanctions.	Penguatan kebijakan perlindungan hak pekerja dengan pengawasan dan evaluasi berkala di seluruh rantai pasok. Strengthening labor rights protection policies through periodic monitoring and evaluation across the supply chain.

Pilar Pillar	Topik Material Material Topic	Risiko & Dampak Risks & Impacts	Mitigasi & Pendekatan Manajemen Mitigation & Management Approach
Tata Kelola Governance	GO1 – Leadership & Decision Making	Kegagalan mencapai tujuan keberlanjutan jangka panjang. Dampak: Penurunan kepercayaan dari investor dan pemangku kepentingan sehingga berpotensi hilangnya peluang strategis. Failure to achieve long-term sustainability objectives. Impacts: Decline in trust from investors and stakeholders, potentially leading to loss of strategic opportunities.	Penyesuaian KPI kepemimpinan dengan tujuan keberlanjutan serta pemantauan dan evaluasi yang konsisten. Alignment of leadership KPIs with sustainability objectives, supported by consistent monitoring and evaluation.
Tata Kelola Governance	GO2 – Transparency & Accountability	Terhambatnya kredibilitas pengungkapan data ESG. Dampak: Menurunnya kepercayaan investor dan pemangku kepentingan; Penurunan ESG Rating; Potensi penalti atau sanksi dari regulator. Disruption to the credibility of ESG disclosures. Impacts: Decline in investor and stakeholder trust; Decrease in ESG rating; Potential penalties or sanctions from regulators.	Pelaporan ESG yang transparan, akurat, konsisten serta didukung verifikasi. Transparent, accurate, and consistent ESG reporting supported by verification.
Tata Kelola Governance	GO3 – Business Ethics & Compliance	Risiko korupsi dan perilaku tidak etis yang berkelanjutan. Dampak: Kerugian finansial; Kerusakan reputasi; Potensi sanksi hukum; Penurunan kepercayaan investor. Risk of ongoing corruption and unethical conduct. Impacts: Financial loss; Reputational damage; Potential legal sanctions; Decline in investor confidence.	Implementasi Code of Conduct, ISO 37001, dan Whistleblowing System. Implementation of Code of Conduct, ISO 37001, and Whistleblowing System.
Tata Kelola Governance	GO4 – Risk Management	Kerentanan terhadap tantangan ESG yang muncul di masa depan. Dampak: Penurunan kepercayaan pemangku kepentingan; Penurunan reputasi dan finansial akibat respons yang reaktif terhadap isu ESG. Vulnerability to emerging ESG challenges in the future. Impacts: Decline in stakeholder trust; Reputational and financial decline due to reactive responses to ESG issues.	Integrasi faktor ESG dalam penilaian risiko melalui ANTAM Risk Management System (ARMS). Integration of ESG factors into risk assessment through the ANTAM Risk Management System (ARMS).

Ekspektasi Tinggi – Risiko Sedang/Tinggi (Operasional & Komersial)

High Expectation – Moderate/High Risk (Operational & Commercial)

Pilar Pillar	Topik Material Material Topic	Risiko & Dampak Risks & Impacts	Mitigasi & Pendekatan Manajemen Mitigation & Management Approach
Smart Operation & Tata Kelola Produk Smart Operation & Product Stewardship	SP1 – Operation Excellence	Terhambatnya pelaksanaan program lean management. Dampak: Kegagalan mencapai efisiensi operasional; Pemborosan biaya dan sumber daya; Target transformasi operasional tertunda. Disruption in the implementation of lean management programs. Impacts: Failure to achieve operational efficiency; Waste of costs and resources; Delay in operational transformation targets.	Lean management, evaluasi operasional, dan monitoring kinerja. Lean management implementation, operational evaluation, and performance monitoring.
Smart Operation & Tata Kelola Produk Smart Operation & Product Stewardship	SP4 – Marketing & Sales	Persepsi greenwashing. Dampak: Penurunan reputasi perusahaan; Menurunnya kepercayaan pelanggan dan investor. Perception of greenwashing. Impacts: Decline in corporate reputation; Reduced trust from customers and investors.	Pelaporan ESG berbasis data aktual dan verifikasi independen. ESG reporting based on actual data and supported by independent verification.
Smart Operation & Tata Kelola Produk Smart Operation & Product Stewardship	SP5 – Customer Satisfaction	Potensi penurunan tingkat kepuasan pelanggan. Dampak: Penurunan reputasi; Potensi kerugian finansial. Potential decline in customer satisfaction levels. Impacts: Reputational decline; Potential financial loss.	Survei kepuasan pelanggan dan evaluasi layanan. Customer satisfaction surveys and service evaluation.
Smart Operation & Tata Kelola Produk Smart Operation & Product Stewardship	SP6 – Supply & Contractor Management	Tidak terpenuhinya target pemasok berbasis ESG. Dampak: Penurunan ESG Rating; Reputasi perusahaan menurun; Permasalahan hukum. Failure to meet ESG-based supplier targets. Impacts: Decline in ESG rating; Reputational damage; Legal issues.	Seleksi, evaluasi, dan pembinaan pemasok berbasis ESG. ESG-based supplier selection, evaluation, and development.
Sumber Daya Manusia People	PE2 – Security	Pelanggaran keamanan fisik terhadap aset dan fasilitas perusahaan. Dampak: Kerugian finansial; Reputasi negatif. Physical security breaches affecting Company assets and facilities. Impacts: Financial loss; Negative reputation.	Pengawasan CCTV, kontrol akses, dan monitoring keamanan. CCTV surveillance, access control, and security monitoring.
Pengembangan Ekonomi Economic Development	EC2 – Creating Shared Value & Local Development	Tidak tercapainya target pengadaan lokal. Dampak: Penurunan reputasi; Menurunnya kepercayaan pemangku kepentingan; Tekanan regulator. Failure to achieve local procurement targets. Impacts: Reputational decline; Reduced stakeholder trust; Regulatory pressure.	Penguatan kewirausahaan lokal dan kemitraan dengan pelaku usaha. Strengthening local entrepreneurship and partnerships with business actors.

Ekspektasi Moderat – Nilai Risiko Moderat

Moderate Expectation – Moderate Risk Value

Pilar Pillar	Topik Material Material Topic	Risiko & Dampak Risks & Impacts	Mitigasi & Pendekatan Manajemen Mitigation & Management Approach
Pengembangan Ekonomi	EC3 – Kinerja Ekonomi	Kegagalan dalam menyelaraskan target ESG dengan tujuan finansial dalam kegiatan pertambangan. Dampak: penurunan reputasi dan kepercayaan investor ESG; risiko kehilangan akses ke pembiayaan hijau atau pasar berkelanjutan; kerugian finansial akibat keputusan yang tidak seimbang antara keberlanjutan dan efisiensi. Risiko penurunan kualitas, keselamatan, atau inovasi produk dan layanan. Dampak: kerugian jangka panjang akibat keputusan efisiensi yang tidak berkelanjutan; reputasi brand. Risiko kehilangan akses ke pembiayaan hijau atau pasar berkelanjutan. Dampak: loss of opportunity untuk mendapatkan pembiayaan dengan bunga yang lebih rendah.	Menyesuaikan strategi investasi dengan mengintegrasikan kriteria ESG secara seimbang dengan tujuan finansial agar keputusan investasi tetap berkelanjutan dan memberikan nilai jangka panjang. Menerapkan efisiensi operasional secara selektif dengan tetap menjaga standar kualitas, keselamatan, dan inovasi agar keberlanjutan bisnis dan reputasi perusahaan tetap terjaga. Memperkuat kesiapan perusahaan terhadap standar keberlanjutan melalui transparansi kinerja ESG dan kepatuhan terhadap kriteria pembiayaan hijau agar tetap menarik bagi investor dan lembaga keuangan.
Economic Development	EC3 – Financial Performance	Failure to align ESG targets with financial objectives in mining activities. Impact: decline in reputation and ESG investor confidence; risk of losing access to green financing or sustainable markets; financial losses due to imbalanced decisions between sustainability and efficiency. Risk of declining quality, safety, or innovation in products and services. Impact: long-term losses due to unsustainable efficiency decisions; brand reputation risks. Risk of losing access to green financing or sustainable markets. Impact: loss of opportunity to obtain financing at lower interest rates.	Aligning investment strategies by integrating ESG criteria in balance with financial objectives to ensure investment decisions remain sustainable and deliver long-term value. Implementing selective operational efficiency while maintaining quality, safety, and innovation standards to sustain business continuity and corporate reputation. Strengthening readiness against sustainability standards through ESG performance transparency and compliance with green financing criteria to remain attractive to investors and financial institutions.

Ekspektasi Rendah – Nilai Risiko Moderat

Low Expectation – Moderate Risk Value

Pilar Pillar	Topik Material Material Topic	Risiko & Dampak Risks & Impacts	Mitigasi & Pendekatan Manajemen Mitigation & Management Approach
Pengembangan Ekonomi	EC4 – Ekspansi dan Diversifikasi	Hambatan teknis dan operasional yang tidak terantisipasi dalam pengembangan bisnis green minerals. Dampak: kerugian finansial akibat investasi yang tidak menghasilkan ROI; penurunan reputasi perusahaan. Terganggunya keberlanjutan produksi produk daur ulang atau risiko tidak berjalannya bisnis produk daur ulang (recycled products). Dampak: peningkatan biaya operasional; kerugian finansial karena potensi kehilangan pelanggan atau kontrak bisnis; penurunan daya saing perusahaan; kerugian finansial akibat rendahnya profitabilitas produk daur ulang; penurunan ROI (Return on Investment) dari proyek keberlanjutan; risiko penghentian lini produk atau divisi daur ulang; penurunan reputasi jika perusahaan gagal memenuhi komitmen keberlanjutan.	Menyusun strategi ekspansi yang matang melalui studi kelayakan, penguatan kapabilitas teknis, serta pengelolaan risiko operasional agar pengembangan bisnis mineral hijau berjalan efektif dan berkelanjutan. Memperkuat sistem pengumpulan dan pengelolaan material daur ulang melalui kemitraan, jaminan pasokan, serta pengelolaan biaya yang efisien agar bisnis produk daur ulang tetap berkelanjutan dan kompetitif.
Economic Development	EC4 – Expansion and Diversification	Unanticipated technical and operational challenges in developing green minerals business. Impact: financial losses due to investments not generating ROI; decline in corporate reputation. Disruption to the sustainability of recycled product production or failure of recycled product business operations. Impact: increased operational costs; financial losses due to potential loss of customers or business contracts; reduced competitiveness; financial losses due to low profitability of recycled products; decreased Return on Investment (ROI) from sustainability projects; risk of discontinuation of product lines or recycling divisions; reputational decline if sustainability commitments are not met.	Developing a well-structured expansion strategy through feasibility studies, strengthening technical capabilities, and managing operational risks to ensure effective and sustainable green mineral business development. Strengthening collection and management systems for recycled materials through partnerships, supply assurance, and cost efficiency management to ensure recycled product businesses remain sustainable and competitive.

Ekspektasi Rendah – Nilai Risiko Tinggi

Low Expectation – High Risk Value

Pilar Pillar	Topik Material Material Topic	Risiko & Dampak Risks & Impacts	Mitigasi & Pendekatan Manajemen Mitigation & Management Approach
Smart Operation & Product	SP2 – Otomasi, Digitalisasi & Inovasi	Ketidakefisienan operasional dan adopsi teknologi yang belum menyeluruh. Dampak: peningkatan biaya operasional; risiko reputasi dan persepsi pasar sebagai perusahaan yang lambat bertransformasi, berpotensi menurunkan daya saing dan minat investor.	Digitalisasi proses operasional, perbaikan alur kerja produksi, serta pengukuran produktivitas alat dan tenaga kerja secara berkala. ANTAM telah mengimplementasikan Smart Operations dan Tata Kelola Produk dengan memanfaatkan teknologi dan digitalisasi, didukung implementasi ISO 9001, ANTAM Control Tower, ISO 27000, optimalisasi e-SCM, kemitraan strategis, Code of Conduct, Green Procurement, serta whistleblowing system.
	SP2 – Automation, Digitalization & Innovation	Operational inefficiencies and incomplete adoption of technology. Impact: increased operational costs; reputational risk and market perception as a company slow in transformation, potentially reducing competitiveness and investor interest.	Digitalization of operational processes, improvement of production workflows, and periodic measurement of equipment and workforce productivity. ANTAM has implemented Smart Operations and Product Stewardship by leveraging technology and digitalization, supported by the implementation of ISO 9001, ANTAM Control Tower, ISO 27000, e-SCM optimization, strategic partnerships, Code of Conduct, Green Procurement, and a whistleblowing system.

Data Lingkungan

Environmental Data

Daftar Spesies IUCN di Area Operasional ANTAM

IUCN Species List in ANTAM Operational Area [GRI 304-3][GRI 304-4]

Unit Bisnis Business Unit	Lokasi Location	Nama Spesies Species Name	Status IUCN IUCN Status
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	Pulau Pakal	Biawak air/ <i>Varanus salvator</i>	Least Concern (LC)
	Pulau Pakal	Cicak biasa/ <i>Hemidactylus frenatus</i>	Least Concern (LC)
	Pulau Pakal	Kadal/ <i>Eutropis multifasciata</i>	Least Concern (LC)
	Pulau Pakal	Kadal coklat/ <i>Carlia fusca</i>	Least Concern (LC)
	Pulau Pakal	Katak maluku/ <i>Papurana moluccana</i>	Least Concern (LC)
	Pulau Pakal	Penyu hijau/ <i>Chelonia mydas</i>	Endangered (EN)
	Pulau Pakal	Kalong/ <i>Pteropus conspicillatus</i>	Endangered (EN)
	Pulau Pakal	Rusa Timor/ <i>Rusa timorensis</i>	Vulnerable (VU)
	Pulau Pakal	Babi hutan/ <i>Sus celebensis</i>	Near Threatened (NT)
	Pulau Pakal	Penyu sisik/ <i>Eretmochelys imbricata</i>	Endangered (EN)
	Pulau Pakal	Sanca kembang/ <i>Malayophyton reticulatus</i>	Least Concern (LC)
	Pulau Pakal	Soa-soa layar/ <i>Hydrosaurus weberi</i>	Vulnerable (VU)
	Pulau Pakal	Soa-soa layar/ <i>Hydrosaurus weberi</i>	Vulnerable (VU)
UBP Emas Gold Mining Business Unit	Arboretum Kawaci	Palahlar (<i>Dipterocarpus hasseltii</i>)	Endangered (EN)
	Fatmawati	Ular Sunda King Cobra (<i>Ophiophagus hannah / bungarus</i>)	Vulnerable (VU)
UBPP Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit	Taman Logam Mulia	<i>Diospyros blancoi</i> A. DC	Not Evaluated (NE)
	Taman Logam Mulia	<i>Antidesma Bunius</i> L	Least Concern (LC)
	Taman Logam Mulia	<i>Syzygium polycephalum</i>	Near Threatened (NT)
	Taman Logam Mulia	<i>Syzygium cumini</i>	Least Concern (LC)
	Taman Logam Mulia	<i>Baccaurea racemosa</i>	Least Concern (LC)
	Taman Logam Mulia	<i>Citrus limon</i>	Least Concern (LC)
	Taman Logam Mulia	<i>Citrus aurantifolia</i>	Not Evaluated (NE)
	Taman Logam Mulia	<i>Psidium guajava</i>	Least Concern (LC)

Daftar Spesies IUCN di Area Operasional ANTAM

IUCN Species List in ANTAM Operational Area [GRI 304-3][GRI 304-4]

Unit Bisnis Business Unit	Lokasi Location	Nama Spesies Species Name	Status IUCN IUCN Status
	Taman Logam Mulia	<i>Capsicum frutescens</i>	Least Concern (LC)
	Taman Logam Mulia	<i>Solanum lycopersicum</i>	Not Evaluated (NE)
	Taman Logam Mulia	<i>Aloe vera</i>	Not Evaluated (NE)
	Taman Logam Mulia	<i>Sansevieria trifasciata</i>	Not Evaluated (NE)
	Taman Logam Mulia	<i>Dypsis lutescens</i>	Near Threatened (NT)
	Taman Logam Mulia	<i>Syzygium cumini</i>	Least Concern (LC)
	Taman Logam Mulia	<i>Sandoricum koetjape</i>	Least Concern (LC)
	Taman Logam Mulia	<i>Phalaenopsis amabilis</i>	Not Evaluated (NE)
	Taman Logam Mulia	<i>Aglonema nitidum</i>	Not Evaluated (NE)
	Taman Logam Mulia	<i>Saraca asoca</i>	Near Threatened (NT)
	Taman Logam Mulia	<i>Impatiens balsamina</i>	Not Evaluated (NE)
	Taman Logam Mulia	<i>Spathiphyllum sp</i>	Not Evaluated (NE)
	Taman Logam Mulia	<i>Manilkara zapota</i>	Least Concern (LC)
	Taman Logam Mulia	<i>Syzygium samarangense</i>	Least Concern (LC)
	Taman Logam Mulia	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Not Evaluated (NE)
	Taman Logam Mulia	<i>Citrus maxima</i>	Least Concern (LC)
	Taman Logam Mulia	<i>Castanopsis argentea</i>	Endangered (EN)
	Taman Logam Mulia	<i>Ischnura senegalensis</i>	Least Concern (LC)
	Taman Logam Mulia	<i>Orthetrum sabina</i>	Least Concern (LC)
	Taman Logam Mulia	<i>Pantala flavescens</i>	Least Concern (LC)
	Taman Logam Mulia	<i>Delias eucharis</i>	Not Evaluated (NE)
	Taman Logam Mulia	<i>Lepidoptera</i>	Not Evaluated (NE)
	Taman Logam Mulia	<i>Graphium agamemnon</i>	Not Evaluated (NE)
	Taman Logam Mulia	<i>Graphium sarpedon</i>	Least Concern (LC)
	Taman Logam Mulia	<i>Neurothemis fluctuans</i>	Least Concern (LC)
	Taman Logam Mulia	<i>Agriocnemis pygmaea</i>	Least Concern (LC)
	Taman Logam Mulia	<i>Polistes sagittarius</i>	Not Evaluated (NE)
	Taman Logam Mulia	<i>Apis mellifera</i>	Not Evaluated (NE)
	Taman Logam Mulia	<i>Hypolimnas bolina</i>	Not Evaluated (NE)
	Taman Logam Mulia	<i>Euploea eunice</i>	Not Evaluated (NE)
	Taman Logam Mulia	<i>Elymnias hypermnestra</i>	Not Evaluated (NE)
	Taman Logam Mulia	<i>Eurema hecabe</i>	Least Concern (LC)
	Taman Logam Mulia	<i>Appias libythea olferna</i>	Not Evaluated (NE)
	Taman Logam Mulia	<i>Leptosia nina</i>	Not Evaluated (NE)
	Taman Logam Mulia	<i>Veitchia merillii</i>	Not Evaluated (NE)
	Taman Logam Mulia	<i>Agathis borneensis</i>	Engdangered (EN)
	Taman Logam Mulia	<i>Styrax benzoin</i>	Least Concern (LC)
	Taman Logam Mulia	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	Vulnerable (VU)
	Taman Logam Mulia	<i>Hyophorbe lagenicaulis</i>	Critically Endangered (CR)
	Taman Logam Mulia	<i>Pterocarpus indicus</i>	Endangered (EN)

Daftar Spesies IUCN di Area Operasional ANTAM

IUCN Species List in ANTAM Operational Area [GRI 304-3][GRI 304-4]

Unit Bisnis Business Unit	Lokasi Location	Nama Spesies Species Name	Status IUCN IUCN Status
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	Hutan Heterogen	Elang bondol (<i>Haliastur indus</i>)	Least Concern (LC)
	Hutan Heterogen	Pelanduk dada putih (<i>Pellorneum rostratum</i>)	Near Threatened (NT)
	Hutan Heterogen	Kerak kerbau (<i>Acridotheres javanicus</i>)	Vulnerable (VU)
	Hutan Heterogen	Kura-kura ambon (<i>Cuora amboinensis</i>)	Endangered (EN)
	Hutan Heterogen	Kucing kuwuk (<i>Prionailurus bengalensis</i>)	Least Concern (LC)
	Arboretum Hutan Lindung Nek Bindang	Pekawai (<i>Durio kutejensis</i>)	Vulnerable (VU)
	Arboretum Hutan Lindung Nek Bindang	Durian (<i>Durio zibethinus</i>)	Vulnerable (VU)
	Arboretum Hutan Lindung Nek Bindang	Mentawak (<i>Artocarpus anisophyllus</i>)	Vulnerable (VU)
	Arboretum Hutan Lindung Nek Bindang	katak bertaring (<i>Limnonectes paramacrodon</i> *)	Near Threatened (NT)
	Arboretum Hutan Lindung Nek Bindang	Katak Jerboa/Anura (<i>Meristogenys jerboa</i>)	Vulnerable (VU)
	Arboretum Hutan Lindung Nek Bindang	King Kobra (<i>Ophiophagus hannah</i>)	Vulnerable (VU)
	Arboretum Hutan Lindung Nek Bindang	Kadal-pohon kalimantan (<i>Dasia vittata</i>)	Least Concern (LC)
	Arboretum Hutan Lindung Nek Bindang	Kucing kuwuk (<i>Prionailurus bengalensis</i>)	Least Concern (LC)
	Arboretum ALROE	Jengkol (<i>Archidendron pauciflorum</i>)	Vulnerable (VU)
	Arboretum ALROE	Asam Kemantan (<i>Mangifera foetida</i>)	Least Concern (LC)
	Arboretum ALROE	Kemenyan (<i>Styrax benzoin</i>)	Least Concern (LC)
	Arboretum ALROE	Kumpang (<i>Knema latericia</i>)	Least Concern (LC)
	Arboretum ALROE	Tampui (<i>Baccaurea macrocarpa</i>)	Least Concern (LC)
	Hutan Heterogen	Pecuk-ular asia (<i>Anhinga melanogaster</i>)	Least Concern (LC)
	Hutan Heterogen	Takur warna warni (<i>Psilopogon mystacophanos</i>)	Near Threatened (NT)
	Hutan Heterogen	Labi-labi (<i>Amyda cartilaginea</i>)	Vulnerable (VU)
	Hutan Heterogen	Bajing ekor-pendek kalimantan (<i>Sundasciurus lowii</i>)	Least Concern (LC)
	Arboretum Hutan Lindung Nek Bindang	Meranti merah (<i>Shorea leprosula</i>)	Near Threatened (NT)
	Arboretum Hutan Lindung Nek Bindang	Pelanduk dada putih (<i>Pellorneum rostratum</i>)	Near Threatened (NT)
	Arboretum Hutan Lindung Nek Bindang	Kerak kerbau (<i>Acridotheres javanicus</i>)	Vulnerable (VU)
	Arboretum Hutan Lindung Nek Bindang	Takur warna warni (<i>Psilopogon mystacophanos</i>)	Near Threatened (NT)
	Arboretum Hutan Lindung Nek Bindang	Biawak air (<i>Varanus salvator</i>)	Vulnerable (VU)
	Arboretum Hutan Lindung Nek Bindang	Kongkang baram (<i>Pulchrana baramica</i>)	Least Concern (LC)
	Arboretum ALROE	Asam Kandis (<i>Garcinia xanthochymus</i>)	Least Concern (LC)
	Arboretum ALROE	Cempedak (<i>Artocarpus integer</i>)	Least Concern (LC)

Daftar Spesies IUCN di Area Operasional ANTAM

IUCN Species List in ANTAM Operational Area [GRI 304-3][GRI 304-4]

Unit Bisnis Business Unit	Lokasi Location	Nama Spesies Species Name	Status IUCN IUCN Status
UBPN Konawe Utara Konawe Nickel Mining Business Unit	Konawe Utara	Kepuak (<i>Artocarpus elasticus</i>)	Least Concern (LC)
		Simpur (<i>Dillenia excelsa</i>)	Least Concern (LC)
		Ubah Merah (<i>Syzygium claviflorum</i>)	Least Concern (LC)
		Serindit sulawesi (<i>Loriculus stigmatus</i>)	Least Concern (LC)
		Kring-kring bukit (<i>Prioniturus platurus</i>)	Least Concern (LC)
		Pelatuk kelabu sulawesi (<i>Mulleripicus fulvus</i>)	Least Concern (LC)
		Merpati hitam sulawesi (<i>Turacoena manadensis</i>)	Least Concern (LC)
		Delimukan zamrud (<i>Chalcophaps indica</i>)	Least Concern (LC)
		Pergam hijau (<i>Ducula aenea</i>)	Near Threatened (NT)
		Pergam tutu (<i>Ducula forsteni</i>)	Least Concern (LC)
		Uncal sultan (<i>Macropygia doreya</i>)	Least Concern (LC)
		Walik kembang (<i>Ptilinopus melanospilus</i>)	Least Concern (LC)
		Kadalan sulawesi (<i>Phaenicophaeus calyorthynchus</i>)	Least Concern (LC)
		Bubut sulawesi (<i>Centropus celebensis</i>)	Least Concern (LC)
		Wiwik uncuang (<i>Cacomantis sepulcralis</i>)	Least Concern (LC)
		Kedasi hitam (<i>Surniculus lugubris</i>)	Least Concern (LC)
		Kepudang sungu sulawesi (<i>Edolisoma morio</i>)	Least Concern (LC)
		Kepudang sungu tunggir (<i>Coracina leucopygia</i>)	Least Concern (LC)
		Cabai panggul kelabu (<i>Dicaeum celebicum</i>)	Least Concern (LC)
		Cabai panggul kuning (<i>Dicaeum aureolimbatum</i>)	Least Concern (LC)
		Burung madu hitam (<i>Leptocoma sericea</i>)	Least Concern (LC)
		Burung madu kelapa (<i>Anthreptes malacensis</i>)	Least Concern (LC)
		Burung madu sriganti (<i>Nectarinia jugularis</i>)	Least Concern (LC)
		Cekakak sungai (<i>Todiramphus chloris</i>)	Least Concern (LC)
		Pekaka bau-bau (<i>Pelargopsis melanorhyncha</i>)	Least Concern (LC)
		Raja udang meninting (<i>Alcedo meninting</i>)	Least Concern (LC)
		Cucak kutilang (<i>Pycnonotus aurigaster</i>)	Least Concern (LC)
		Decu belang (<i>Saxicola caprata</i>)	Least Concern (LC)
		Pelanduk sulawesi (<i>Trichastoma celebense</i>)	Least Concern (LC)
		Gagak hutan (<i>Corvus validus</i>)	Least Concern (LC)
		Kacamata laut (<i>Zosterops chloris</i>)	Least Concern (LC)
		Medang (<i>Cryptocarya griffithiana</i>)	Least Concern (LC)
		Damar batu (<i>Podocarpus levis</i>)	Vulnerable (VU)
		Damar batu / Ki putri (<i>Podocarpus neriifolius</i>)	Least Concern (LC)
		Kayu glodokan hutan (<i>Polyalthia glauca</i>)	Least Concern (LC)
		Pasang / Pololi (<i>Lithocarpus celebicus</i>)	Least Concern (LC)
		Kayu sulawesi (<i>Stemonurus celebicus</i>)	Vulnerable (VU)
		Kayu mata ayam (<i>Antidesma montanum</i>)	Least Concern (LC)

Daftar Spesies IUCN di Area Operasional ANTAM

IUCN Species List in ANTAM Operational Area [GRI 304-3][GRI 304-4]

Unit Bisnis Business Unit	Lokasi Location	Nama Spesies Species Name	Status IUCN IUCN Status
		Rambai hutan (<i>Baccaurea costulata</i>)	Vulnerable (VU)
		Pulai / Tirotasi (<i>Alstonia spectabilis</i>)	Least Concern (LC)
		Gironniera / Bedaru (<i>Gironniera subaequalis</i>)	Least Concern (LC)
		Perupuk (<i>Lophopetalum javanicum</i>)	Least Concern (LC)
		Meranti merah hutan (<i>Maranthes corymbosa</i>)	Least Concern (LC)
		Simpur / Denge (<i>Dillenia celebica</i>)	Endangered (EN)
		Meranti (<i>Hopea gregaria</i>)	Endangered (EN)
		Fonggia (<i>Ixonanthes petiolaris</i>)	Least Concern (LC)
		Kasurano (<i>Xanthophyllum tenuipetalum</i>)	Near Threatened (NT)
		Mandar padi zebra (<i>Gallirallus torquatus</i>)	Least Concern (LC)
		Kareo padi (<i>Amauornis phoenicurus</i>)	Least Concern (LC)
		Kehicap ranting (<i>Hypothymis azurea</i>)	Least Concern (LC)
		Kekep babi (<i>Artamus leucorhynchus</i>)	Least Concern (LC)
		Kepudang kuduk hitam (<i>Oriolus chinensis</i>)	Least Concern (LC)
		Remetuk laut (<i>Gerygone sulphurea</i>)	Least Concern (LC)
		Srigunting jambul rambut (<i>Dicrurus hottentottus</i>)	Least Concern (LC)
		Tepekong jambul (<i>Hemiprocne longipennis</i>)	Least Concern (LC)
		Layang-layang batu (<i>Hirundo tahitica</i>)	Least Concern (LC)
		Monyet dingo (<i>Macaca ochreata</i>)	Vulnerable (VU)
		Bajing kelapa (<i>Callosciurus notatus</i>)	Least Concern (LC)
		Babi hutan (<i>Sus scrofa</i>)	Least Concern (LC)
		Tikus (<i>Rattus sp.</i>)	Least Concern (LC)
		Kadal ekor biru (<i>Emoia caeruleocauda</i>)	Least Concern (LC)
		Kadal pohon hijau (<i>Lamprolepis smaragdina</i>)	Least Concern (LC)
		Kadal tanah (<i>Sphenomorphus variegatus</i>)	Least Concern (LC)
		Kadal kebun (<i>Eutropis rudis</i>)	Least Concern (LC)
		Jambu hutan (<i>Syzygium acuminatissimum</i>)	Least Concern (LC)
		Kayu besi / Manggis hutan (<i>Xanthostemon petiolatus</i>)	Least Concern (LC)
		Kayu besi (<i>Xanthostemon verus</i>)	Endangered (EN)
		Bangkal (<i>Nauclea subdita</i>)	Least Concern (LC)
		Gondang (<i>Buchanania arborescens</i>)	Least Concern (LC)
		Kayu manis hutan (<i>Cinnamomum subavenium</i>)	Least Concern (LC)
		Jenitri (<i>Elaeocarpus angustifolius</i>)	Least Concern (LC)
		Melinjo / Tawahuko (<i>Gnetum gnemon</i>)	Least Concern (LC)
		Pala hutan (<i>Horsfieldia lancifolia</i>)	Near Threatened (NT)
		Kayu kapur (<i>Arytera litoralis</i>)	Least Concern (LC)
		Kelat (<i>Lepisanthes senegalensis</i>)	Least Concern (LC)
		Bayur (<i>Pterospermum diversifolium</i>)	Least Concern (LC)
		Rengas (<i>Semecarpus heterophyllus</i>)	Near Threatened (NT)

Daftar Spesies IUCN di Area Operasional ANTAM

IUCN Species List in ANTAM Operational Area [GRI 304-3][GRI 304-4]

Unit Bisnis Business Unit	Lokasi Location	Nama Spesies Species Name	Status IUCN IUCN Status
		Balik angin (<i>Mallotus paniculatus</i>)	Least Concern (LC)
		Sengon laut (<i>Albizia saponaria</i>)	Least Concern (LC)
		Kayu bugis (<i>Teijsmanniodendron bogoriense</i>)	Least Concern (LC)
		Medang (<i>Litsea umbellata</i>)	Least Concern (LC)
		Kayu abeiba / kayu hutan (<i>Abebaia fasciculata</i>)	Vulnerable (VU)
		Tumbeuwa (<i>Kjellbergiodendron celebicum</i>)	Least Concern (LC)
		Kayu Bugis (<i>Koordersiodendron pinnatum</i>)	Vulnerable (VU)
		Kenanga (<i>Cananga odorata</i>)	Least Concern (LC)
		Mandula (<i>Garcinia balica</i>)	Least Concern (LC)
		Mandula (<i>Garcinia tetrandra</i>)	Least Concern (LC)
		Kayu hitam (<i>Diospyros buxifolia</i>)	Least Concern (LC)
		Kayu kopi hutan (<i>Porterandia anisophylla</i>)	Least Concern (LC)
		Kelat hutan (<i>Lepisanthes amoena</i>)	Least Concern (LC)
		Betau (<i>Calophyllum soulattri</i>)	Least Concern (LC)
		Kayu angin (<i>Gymnostoma rumphianum</i>)	Least Concern (LC)
		Jengkol (<i>Archidendron pauciflorum</i>)	Vulnerable (VU)
		Kayu kapur hutan (<i>Orphnea hexandra</i>)	Near Threatened (NT)
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	Kolaka	<i>Aplonis minor</i>	Least Concern (LC)
		<i>Cacomantis sepulcralis</i>	Least Concern (LC)
		<i>Chrysococcyx minutillus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Cinnyris jugularis</i>	Least Concern (LC)
		<i>Corvus enca</i>	Least Concern (LC)
		<i>Corvus typicus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Dicaeum celebicum</i>	Least Concern (LC)
		<i>Dicrurus hottentottus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Gallus gallus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Gerygone sulphurea</i>	Least Concern (LC)
		<i>Hemiprocne longipennis</i>	Least Concern (LC)
		<i>Hypothymis puella</i>	Least Concern (LC)
		<i>Lalage sueurii</i>	Least Concern (LC)
		<i>Leptocoma aspasia</i>	Least Concern (LC)
		<i>Loriculus stigmatus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Macropygia doreya</i>	Least Concern (LC)
		<i>Merops ornatus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Oriolus chinensis</i>	Least Concern (LC)
		<i>Pellorneum celebense</i>	Least Concern (LC)
		<i>Ptilinopus melanospilus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Least Concern (LC)
		<i>Rhamphococcyx calyphorhynchus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Saxicola caprata</i>	Least Concern (LC)
		<i>Todiramphus chloris</i>	Least Concern (LC)
		<i>Turnix suscitator</i>	Least Concern (LC)

Daftar Spesies IUCN di Area Operasional ANTAM

IUCN Species List in ANTAM Operational Area [GRI 304-3][GRI 304-4]

Unit Bisnis Business Unit	Lokasi Location	Nama Spesies Species Name	Status IUCN IUCN Status
		<i>Zosterops chloris</i>	Least Concern (LC)
		<i>Haliastur indus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Nisaetus lanceolatus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Nisaetus fioris</i>	Least Concern (LC)
		<i>Anas gibberifrons</i>	Near Threatened (NT)
		<i>Collocalia esculenta</i>	Least Concern (LC)
		<i>Artamus leucorhynchus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Rhabdotorrhinus exarhatus</i>	Vulnerable (VU)
		<i>Edolisoma morio</i>	Least Concern (LC)
		<i>Caprimulgus affinis</i>	Least Concern (LC)
		<i>Geopelia Striata</i>	Least Concern (LC)
		<i>Treron vernans</i>	Least Concern (LC)
		<i>Centropus sinensis</i>	Least Concern (LC)
		<i>Cacomantis merulinus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Cacomantis variolosus sepulcralis</i>	Least Concern (LC)
		<i>Dicaeum aureolimbatum</i>	Least Concern (LC)
		<i>Hirundo tahitica</i>	Least Concern (LC)
		<i>Anthreptes malacensis</i>	Least Concern (LC)
		<i>Passer montanus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Yungipicus temminckii</i>	Least Concern (LC)
		<i>Gallirallus torquatus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Zosterops japonicus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Macaca ochreata</i>	Vulnerable (VU)
		<i>Sus spp.</i>	Near Threatened (NT)
		<i>Bos sondaicus</i>	Endangered (EN)
		<i>Canis familiaris</i>	Least Concern (LC)
		<i>Felis domesticus</i>	Not Evaluated (NE)

Total Emisi Berdasarkan Unit Bisnis & Cakupan Sumber Energi yang Digunakan (Market-Based) [OJK F.11][GRI 305-1][GRI 305-2][GRI 305-3]

Total Emission Based on Business Unit & Coverage of Energy Sources Used (Market-Based)

Unit Bisnis Business Unit	Emisi Emission (Ton CO2 eq)	2023	2024	2025
UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit	Cakupan 1 Scope 1	1.427.145,21	1.164.198,04	529.103,19
	Cakupan 2 Scope 2 (Market-Based)	-	63.762,85	620.744,10
	Cakupan 3 Scope 3	72.470,00	84.339,53	110.456,75
	Total Emisi Total Emission (Market-Based)	1.499.615,21	1.312.300,42	1.260.304,04
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	Cakupan 1 Scope 1	8.523,84	8.728,74	10.916,37
	Cakupan 2 Scope 2 (Market-Based)	964,92	917,13	607,78
	Cakupan 3 Scope 3	5.960,00	6.671,87	5.598,51
	Total Emisi Total Emission (Market-Based)	15.448,76	16.317,74	17.122,66
UBP Emas* Gold Mining Business Unit	Cakupan 1 Scope 1	3.723,00	3.607,00	34.060,69
	Cakupan 2 Scope 2 (Market-Based)	59.607,00	59.077,00	47.319,16
	Cakupan 3 Scope 3	2,00	1,33	1,41
	Total Emisi Total Emission (Market-Based)	63.332,00	62.685,33	81.381,26
UBPP Logam Mulia* Precious Metals Processing and Refinery Business Unit	Cakupan 1 Scope 1	183,77	217,31	215,25
	Cakupan 2 Scope 2 (Market-Based)	2.970,14	3.368,76	2.642,32
	Cakupan 3 Scope 3	0	14,12	2.660,11
	Total Emisi Total Emission (Market-Based)	3.153,91	3.600,19	5.517,68
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	Cakupan 1 Scope 1	15.492	9.561	18.671,01
	Cakupan 2 Scope 2 (Market-Based)	8.622,43	6.764,32	10.215,37
	Cakupan 3 Scope 3	5.000,00	2.154,92	3.422,85
	Total Emisi Total Emission (Market-Based)	29.114,59	18.479,93	32.309,23
UBP Nikel Konawe Utara North Konawe Nickel Mining Business Unit	Cakupan 1 Scope 1	7.130,99	1.611,90	5.488,03
	Cakupan 2 Scope 2 (Market-Based)	54,60	181,70	83,94
	Cakupan 3 Scope 3	10,00	288,07	928,78
	Total Emisi Total Emission (Market-Based)	7.195,59	2.081,67	6.500,75
Kantor Pusat	Cakupan 3 Scope 3	170,00	131,55	186.117,94
Fugitive emission total dari unit usaha	Cakupan 1 Scope 1			2.083,28
TOTAL	Cakupan 1 Scope 1	1.462.198,97	1.187.923,68	600.537,82
	Cakupan 2 Scope 2 (Market-Based)	72.219,08	134.071,76	681.612,67
	Cakupan 3 Scope 3	83.612,00	93.601,39	309.186,35
	Total Emisi Total Emission (Market-Based)	1.618.030,05	1.415.596,83	1.591.336,84

Catatan | Notes:

- Emisi GRK dihitung berdasarkan pendekatan kontrol operasional (operational control) dengan metode perhitungan yang dikembangkan ANTAM berdasarkan studi yang dilakukan di masing-masing unit.
 - Cakupan data berasal dari UBP Bauksit Kalimantan Barat, UBP Emas, UBP Nikel Kolaka, UBP Nikel Konawe Utara, UBP Nikel Maluku Utara, dan UBPP Logam Mulia, tetapi tidak termasuk Kantor Pusat dan Unit Geomin.
 - Perhitungan emisi GRK menggunakan metode Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines yang dikeluarkan oleh United Nations Environment Programme (UNEP) 2006 Fifth Assessment Report (AR5), GHG Protocol for Corporate Accounting (WBCSD/WRI), ESDM dan ISO 14064.
 - Cakupan-1: emisi bruto GRK langsung dari operasional yang dimiliki atau dikendalikan oleh organisasi (termasuk penambangan, pemakaian energi, pengolahan limbah, dan proses kimia) dari Unit Bisnis ANTAM yang termasuk dalam batasan laporan ini.
 - Cakupan-2: emisi GRK tidak langsung dari pemakaian energi yang dibeli dari luar (PLN) Unit Bisnis ANTAM yang termasuk dalam batasan laporan ini.
 - Cakupan-3: emisi bruto GRK langsung dari perjalanan dinas Direksi, Komisaris dan BOD-1, rantai pasokan dan pemasaran produk ANTAM.
 - Gas Rumah Kaca yang termasuk dalam perhitungan di atas adalah CO₂, CH₄, N₂O.
 - Tidak ada sumber emisi biogenik.
 - Penentuan base year tahun 2019.
 - * Emisi Cakupan 2 yang dilaporkan telah memperhitungkan offset emisi dari pembelian Renewable Energy Certificates (REC) sebesar 1.000 REC di UBPP Logam Mulia dan 1.000 REC di UBP Emas
-
- GHG emissions are calculated using an operational control approach using a calculation method developed by ANTAM based on studies conducted in each unit.
 - The data coverage is from the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, Gold Mining Business Unit, Kolaka Nickel Mining Business Unit, North Konawe Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, and Precious Metals Processing and Refining Business Unit, but excludes the Head Office and Geomin Unit.
 - GHG emissions are calculated using the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines issued by the United Nations Environment Programme (UNEP) 2006 Fifth Assessment Report (AR5), the GHG Protocol for Corporate Accounting (WBCSD/WRI), ESDM, and ISO 14064.
 - Scope 1: Gross direct GHG emissions from operations owned or controlled by the organization (including mining, energy consumption, waste processing, and chemical processes) of ANTAM's Business Units within the boundaries of this report.
 - Scope 2: Indirect GHG emissions from the use of energy purchased from external sources (PLN) within ANTAM's Business Units within the scope of this report.
 - Scope 3: Emissions from official travel of the Board of Directors, Commissioners, and BOD-1, as well as the supply chain and marketing of ANTAM products.
 - Greenhouse gases included in the above calculation are CO₂, CH₄, and N₂O.
 - There are no biogenic emission sources.
 - The base year is 2019.
 - * The Scope 2 emissions reported have taken into account emissions offsets from the purchase of 1,000 Renewable Energy Certificates (REC) at UBPP Logam Mulia and 1,000 REC at UBP Emas

Data Karyawan | Employee Data

Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah, Job Level, dan Gender [GRI 401-1]

New Employee Recruitment by Region, Job Level, and Gender

2023														
Wilayah Region	Divisi Division		Biro Bureau		Departemen Department		Section		Operator		Area		Jumlah Total	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
UBP Nikel Sulawesi Tenggara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit														
UBP Nikel Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
North Maluku Nickel Mining Business Unit														
UBP Emas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Gold Mining Business Unit														
UBPP Logam Mulia	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	6	0
Precious Metals Processing and Refining Business Unit														
UBP Bauksit Kalimantan Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit														
UBP Nikel Konawe Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
North Konawe Nickel Mining Business Unit														
Unit Geomin & Technology Development	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Geomin & Technology Development Unit														
Kantor Pusat	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Head Office														
Jumlah	0	0	0	1	0	0	0	0	6	0	0	0	6	1
Total														

2024														
Wilayah Region	Divisi Division		Biro Bureau		Departemen Department		Section		Operator		Area		Jumlah Total	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
UBP Nikel Sulawesi Tenggara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit														
UBP Nikel Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
North Maluku Nickel Mining Business Unit														
UBP Emas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Gold Mining Business Unit														

UBPP Logam Mulia Precious Metals Processing and Refining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Nikel Konawe Utara North Konawe Nickel Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Unit Geomin & Technology Development Geomin & Technology Development Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kantor Pusat Head Office	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Jumlah Total	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0

2025														
Wilayah Region	Divisi Division		Biro Bureau		Departemen Department		Section		Operator		Area		Jumlah Total	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Emas Gold Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBPP Logam Mulia Precious Metals Processing and Refining Business Unit	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Nikel Konawe Utara North Konawe Nickel Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Unit Geomin & Technology Development Geomin & Technology Development Unit	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Kantor Pusat Head Office	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3	1
Jumlah Total	1	0	1	0	6	1	0	0	0	0	0	0	8	1

Rekrutmen karyawan baru berdasarkan Wilayah (PKWTT dan PKWT)
Recruitment of new employees based on Region (PKWTT and PKWT)

Wilayah Region	Unit Bisnis/ aktivitas Business Unit/activity	2023				2024				2025			
		PKWT		PKWTT		PKWT		PKWTT		PKWT		PKWTT	
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Jakarta	Unit Geomin	0	1	0	0	1	1	0	0	3	0	1	0
	Geomin Unit												
	UBPP Logam Mulia	0	0	6	0	0	1	0	0	6	2	2	0
	Precious Metals Processing and Refining Business Unit												
Jawa Barat West Java	Kantor Pusat - ANTAM	0	1	0	1	11	12	1	0	29	25	3	1
	Head Office												
	UBP Emas	0	0	0	0	2	0	0	0	5	1	0	0
	Gold Mining Business Unit												
Kalimantan Barat West Kalimantan	UBP Bauksit Kalimantan Barat	0	0	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0
	West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit												
	Mempawah	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0
Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi	UBPN Kolaka	0	0	0	0	1	0	0	0	8	4	2	0
	Kolaka Nickel Mining Business Unit												
	UBPN Konawe Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	North Konawe Mining Business Unit												
Maluku Utara North Maluku	UBPN Maluku Utara	0	0	0	0	1	0	0	0	5	1	0	0
	North Maluku Nickel Mining Business Unit												

Turnover karyawan berdasarkan Wilayah (PKWTT dan PKWT)
Employee turnover by region (PKWTT and PKWT)

Wilayah Region	Unit Bisnis/ aktivitas Business Unit/activity	2023				2024				2025			
		PKWT		PKWTT		PKWT		PKWTT		PKWT		PKWTT	
		Laki- Laki Male	Perempuan Female	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Laki- Laki Male	Perempuan Female
Jakarta	Unit Geomin	0	0	-	-	0	0	0		3	0	1	0
	Geomin Unit												
	UBPP Logam Mulia	0	0	6	-	0	0	3	-	4	1	9	0
	Precious Metals Processing and Refining Business Unit												
Jawa Barat	Kantor Pusat - ANTAM	0	0	28	4	3	2	21	5	25	9	15	4
	Head Office												
	UBP Emas	0	0	27	2	0	0	16	-	1		21	1
	Gold Mining Business Unit												
Kalimantan Barat	UBP Bauksit Kalimantan Barat	0	0	1	-	0	0	0	0	1		1	0
	West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit												
	Mempawah	0	0	0		0		0	0	4	0	0	0
Sulawesi Tenggara	UBPN Kolaka	0	0	40	-	1	1	53	1	5	1	40	3
	Kolaka Nickel Mining Business Unit												
	UBPN Konawe Utara	0	0	1	-	0	0	1	0	0	0	2	0
	North Konawe Mining Business Unit												
Maluku Utara	UBPN Maluku Utara	0	0	7	1	0	0	2	-	9	0	7	0
	North Maluku Nickel Mining Business Unit												

Keterangan Description	Jumlah (Orang) Number of people 2023			Jumlah (Orang) Number of people 2024			Jumlah (Orang) Number of people 2025		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total
a. Total jumlah karyawan yang berhak untuk mengambil cuti parental (Kebijakan Perusahaan) Total number of employees entitled to parental leave (Company Policy)	2,428	296	2,724	2,226	236	2,462	2153	222	2375
b. Total jumlah karyawan yang menggunakan hak cuti parental (tidak termasuk Khitanan) Total number of employees who used their parental leave (excluding circumcisions)	146	16	162	121	12	133	111	28	139
c. Total jumlah karyawan yang kembali bekerja di tahun pelaporan setelah berakhirnya masa cuti parental yang diambil Total number of employees who returned to work in the reporting year after the end of their parental leave period	146	16	162	121	12	133	111	28	139
d. Total jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah masa cuti parental berakhir dan masih bekerja untuk 12 bulan setelah kembali bekerja Total number of employees who returned to work after the end of their parental leave period and are still working 12 months after returning	146	16	162	121	12	133	111	28	139
e. Total jumlah karyawan yang mengambil cuti parental dan akan kembali bekerja setelah masa cuti berakhir Total number of employees who took parental leave and will return to work after the end of their parental leave period	146	16	162	121	12	133	111	28	139

Keterangan Description	Jumlah (Orang) Number of people 2023			Jumlah (Orang) Number of people 2024			Jumlah (Orang) Number of people 2025		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total
f. Total jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah masa cuti parental berakhir pada tahun pelaporan sebelumnya Total number of employees who returned to work after the end of their parental leave period in the previous reporting year	146	16	162	121	12	133	111	28	139
g. Tingkat Kembali Bekerja Return to Work Rate	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Mohon dihitung otomatis menggunakan rumus: Please calculate automatically using the formula:									
h. Tingkat Karyawan yang Dipertahankan Retained Employee Rate	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Mohon dihitung otomatis menggunakan rumus: Please calculate automatically using the formula:									

Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Pegawai 2023 [OJK F.22][GRI 404-1]
Average Training Hours Per Year Per Employee 2023

Uraian Description	Jumlah Pekerja Number of Employees	Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan per-karyawan Average Training Hours per Employee
Jenis Kelamin <i>Gender</i>			
Pria Male	2.353	142.623,00	60,61
Wanita Female	293	21.340,00	72,83
Golongan Jabatan/Kategori Jabatan (Operasional, Staf, Manajer) <i>Job Group/Job Category (Operational, Staff, Manager)</i>			
Divisi Division	106	6.391,50	60,30
Manajer Manager	247	21.557,50	87,28
Departemen Department	596	53.896,50	90,43
Section	822	45.149,00	54,93
Operator	536	24.339,00	45,41
Area	339	12.627,50	37,25
Lainnya Others			
Jumlah Total	2.646	163.961,00	61,97

Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Pegawai 2024 [OJK F.22][GRI 404-1]
Average Training Hours Per Year Per Employee 2024

Uraian Description	Jumlah Pekerja Number of Employees	Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan per- karyawan Average Training Hours per Employee
Jenis Kelamin Gender			
Pria Male	2.330	60.999,46	26,18
Wanita Female	291	9.169,2	31,51
Golongan Jabatan/Kategori Jabatan (Operasional, Staf, Manajer) Job Group/Job Category (Operational, Staff, Manager)			
Divisi Division	99	9.024	91,15
Manajer Manager	249	7.506,8	30,15
Departemen Department	601	23.760,8	39,54
Section	766	2.208,3	2,88
Operator	497	.699,3	15,5
Area	326	19.081,3	58,5
Lainnya Others	83	888,3	10,7
Jumlah Total	2.621	70.168,8	26,77

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 ^[OJK G.4]

List of Disclosure Based on POJK NO.51/POJK.03/2017 ^[OJK G.4]

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategies	63
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Aspects Performance		
B.1	Aspek Ekonomi Economy Aspects	4
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	4
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	4
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, Sustainable Values	36
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	34
C.3	Skala Usaha: Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan Wilayah operasional Business Scale: Total assets or assets capitalizationm and total liabilities; Total employee based on gender, position, age, education and employment status; Percentage of share ownership; and Operational area.	43, 46, 202, 204 - 207
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Service and Business Activities	34, 48
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Member Association	50
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes	51
Penjelasan Direksi Director Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Director Explanation	6-11 , 12-19
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Corporate Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance	318
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competency Development	319
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Risk Assessment Implementation	338 - 339, 342, 349
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	274
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Problems	66-67

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan The Activities of Building a Culture of Sustainability	71-72
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit	293, 295
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance	134, 298, 302
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost Incurred	134
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	114, 148
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used	124 - 126
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	114, 123
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Used	103 - 104, 107
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity	91
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	95
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	117, 118, 372
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out	114, 123
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type	107
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	128
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	128
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	134
Kinerja Sosial Social Aspect		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	149

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	202
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	223
F.20	Upah Minimum Regional The Regional Minimum Wage	208
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	170, 185
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees	215, 380, 381
Aspek Masyarakat Society Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	231, 292
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	282
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Community Investment and Engagement Activity (CIE)	227, 292
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services	144, 155
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	149, 153
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Service Impacts	154
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	155
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services	160
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	28
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	407
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report	Seluruh umpan balik telah diakomodir dalam laporan ini All feedback has been accommodated in this report
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Disclosure List Based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies	382

Indeks Referensi Silang GRI Standards

GRI Standard Content Index

Pernyataan Penggunaan Standar Statement of use	PT ANTAM (Persero) Tbk menyusun laporan keberlanjutan sesuai dengan (in accordance with) GRI Standards untuk periode 01 Januari - 31 Desember 2025. PT ANTAM (Persero) Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period 01 January - 31 December 2025
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021
Standar Sektor yang Digunakan Applicable GRI Sector Standard(s)	Sektor Pertambangan Mining Sector

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Pengungkapan Umum General Disclosures						
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Detail Organisasi Organizational details	34, 46			
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	23			
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point.	24			
	2-4	Pernyataan ulang mengenai informasi Restatements of information	24			
	2-5	Assurance dari pihak eksternal External assurance	28			
	2-6	Kegiatan, rantai pasokan, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	34, 44			
	2-7	Karyawan Employees	202, 204 - 207			
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	207			
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	310, 315 - 316			
	2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	315 - 316			
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	317, 330			
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts.	318			

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	318				
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	322				
	2-15 Konflik kepentingan Conflicts of interest	329				
	2-16 Komunikasi tentang masalah-masalah kritis Communication of critical concerns	322, 328				
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	319				
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	322				
	2-19 Kebijakan remunerasi Remuneration policies	323				
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	323				
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	325				
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	63				
	2-23 Komitmen kebijakan Policy commitments	72, 272				
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	72, 319, 342				
	2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	273, 342				
	2-26 Mekanisme untuk meminta saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns.	325				
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	336				
	2-28 Keanggotaan asosiasi Membership associations	50				
	2-29 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	274				
	2-30 Perjanjian kerja bersama Collective bargaining agreements	221, 222				
Topik Material Material topics						
GRI 3: Topik Material 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	24, 65, 66				
GRI 3: Material Topics 2021	3-2 Daftar topik material List of material topics	66				

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Kinerja Ekonomi Economic performance							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	68, 82, 84, 101, 103, 122, 127, 128, 130, 149, 169, 170, 194, 209, 210, 212, 325, 331, 336, 350				14.2.1; 14.9.1; 14.23.1
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	293 - 294				14.2.2 ; 14.9.2; 14.23.2
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	122, 297, 350				
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	199, 200, 297				
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	298				14.23.3
Keberadaan Pasar Market presence							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	68, 82, 84, 101, 103, 122, 127, 128, 130, 149, 169, 170, 194, 209, 210, 212, 325, 331, 336, 350				14.17.1; '14.21.1
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	208				14.17.2
	202-2	Proposi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	204, 210, 292				14.21.2
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect economic impacts							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	68, 82, 84, 101, 103, 122, 127, 128, 130, 149, 169, 170, 194, 209, 210, 212, 325, 331, 336, 350				14.9.1
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	227, 286				14.9.3
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	227, 231, 292				14.9.4
Praktik Pengadaan Procurement practices							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	68, 82, 84, 101, 103, 122, 127, 128, 130, 149, 169, 170, 194, 209, 210, 212, 325, 331, 336, 350				

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	290				14.9.5
Antikorupsi Anti-corruption						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	68, 82, 84, 101, 103, 122, 127, 128, 130, 149, 169, 170, 194, 209, 210, 212, 325, 331, 336, 350				14.22.1
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti- corruption 2016	205-1Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	331 - 333				14.22.2
	205-2Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur Antikorupsi Communication and training about anti- corruption policies and procedures	331 - 332				14.22.3
	205-3Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	328, 334				14.22.4
Pajak Tax						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	68, 82, 84, 101, 103, 122, 127, 128, 130, 149, 169, 170, 194, 209, 210, 212, 325, 331, 336, 350				14.23.1
GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019	207-1Pendekatan Terhadap Pajak Approach To Tax	288				14.23.4
	207-2Tata Kelola, Pengendalian, dan Manajemen Risiko Pajak Tax Governance, Control, and Risk Management	288				14.23.5
	207-3Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Pengelolaan Perhatian yang Berkaitan dengan Pajak Stakeholder Engagement and Management of Concerns Related To Tax	288				14.23.6
	207-4Laporan Per Negara Country-By-Country Reporting	289				14.23.7
Energi Energy						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	68, 82, 84, 101, 103, 122, 127, 128, 130, 149, 169, 170, 194, 209, 210, 212, 325, 331, 336, 350				14.1.1

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption Within the Organization	124 - 126				14.1.2
	302-2Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	124	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	Informasi tidak tersedia/kurang lengkap Information unavailable/ incomplete	Kami belum menghitung konsumsi energi di luar organisasi We have not yet calculated energy consumption outside the organisation.	14.1.3
	302-3Intensitas Energi Energy Intensity	126				14.1.4
	302-4Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	114, 124				
	302-5Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy requirements of products and services	-	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy requirements of products and services	Tidak berlaku Not applicable	Kode ini tidak relevan dengan operasional kami This code is not relevant to our operations.	
Air dan Efluen Water and effluents						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	68, 82, 84, 101, 103, 122, 127, 128, 130, 149, 169, 170, 194, 209, 210, 212, 325, 331, 336, 350				14.7.1
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1Interaksi Dengan Air Sebagai Sumber Daya Bersama Interactions With Water As A Shared Resource	103, 108				14.7.2
	303-2Manajemen Dampak yang Berkaitan Dengan Pembuangan Air Management of Water Discharge-Related Impacts	105 - 106, 108				14.7.3
	303-3 Pengambilan Air Water Withdrawal	102, 104				14.7.4
	303-4 Pembuangan Air Water Discharge	102, 107, 128				14.7.5
	303-5 Konsumsi Air Water Consumption	102, 104				14.7.6
Keanekaragaman Hayati Biodiversity						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	68, 82, 84, 101, 103, 122, 127, 128, 130, 149, 169, 170, 194, 209, 210, 212, 325, 331, 336, 350				

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2018 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1 Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan Dengan Kawasan Lindung dan Kawasan Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung Operational Sites Owned, Leased, Managed In, or Adjacent To, Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas	85, 91, 92				
	304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	86				
	304-3 Habitat yang Dilindungi atau Dilestarikan Habitats Protected or Restored	97, 365 - 371				
	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	93, 365 - 371				
Emisi Emissions						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	68, 82, 84, 101, 103, 122, 127, 128, 130, 149, 169, 170, 194, 209, 210, 212, 325, 331, 336, 350				14.3.1
GRI 305: Emisi 2018 GRI 305: Emissions 2016	305-1 Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct (Scope 1) GHG Emissions	113, 115, 372				14.1.5
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	115, 372				14.1.6
	305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	115, 372				14.1.7
	305-4 Intensitas Emisi GRK GHG emissions intensity	117 - 118				14.1.8
	305-5 Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG emissions	120				14.1.9
	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	113				
	305-7 Nitrogen Oksida (NOX), Sulfur Oksida (SOX), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	111				14.3.2
Limbah Waste						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	68, 82, 84, 101, 103, 122, 127, 128, 130, 149, 169, 170, 194, 209, 210, 212, 325, 331, 336, 350				14.5.1; 14.15.2

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1Timbulan Limbah Dan Dampak-Dampak Yang Signifikan Terkait Limbah Waste generation and significant waste-related impacts	129				14.5.2
	306-2Pengelolaan Dampak Yang Signifikan Terkait Limbah Management of significant waste-related impacts	130				14.5.3
	306-3Timbulan Limbah Waste generated	130 - 133				14.5.4; 14.15.2
	306-4Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste diverted from disposal	131				14.5.5
	306-5Limbah Yang Dikirimkan Ke Pembuangan Akhir Waste directed to disposal	131				14.5.6
Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier environmental assessment						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	68, 82, 84, 101, 103, 122, 127, 128, 130, 149, 169, 170, 194, 209, 210, 212, 325, 331, 336, 350				
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-1Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria	165				
	308-2 Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	165				
Ketenagakerjaan Employment						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	68, 82, 84, 101, 103, 122, 127, 128, 130, 149, 169, 170, 194, 209, 210, 212, 325, 331, 336, 350				14.17.1
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1Perekrutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan New employee hires and employee turnover	195 - 198, 374				14.17.3
	401-2 Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	199 - 200, 202				14.17.4
	401-3Cuti melahirkan Parental leave	202				14.17.5; 14.21.3
Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Labor/management relations						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	68, 82, 84, 101, 103, 122, 127, 128, 130, 149, 169, 170, 194, 209, 210, 212, 325, 331, 336, 350				14.8.1

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016 GRI 402: Labor/ Management Relations 2016	402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	209				14.8.2; 14.17.6
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	68, 82, 84, 101, 103, 122, 127, 128, 130, 149, 169, 170, 194, 209, 210, 212, 325, 331, 336, 350				14.16.1
GRI 403: Keselamatan Dan Kesehatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational health and safety management system	169 - 170				14.16.2
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	172 - 180, 184				14.16.3
	403-3 Layanan Kesehatan Kerja Occupational health services	181, 186				14.16.4
	403-4 Partisipasi, Konsultan, dan Komunikasi Pekerja pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	182, 184				14.16.5
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	184				14.16.6
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	181, 185				14.16.7
	403-7 Pencegahan dan Mitigasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	173 - 180, 186				14.16.8
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	187				14.16.9
	403-9 Kecelakaan kerja Work-related injuries	173 - 180, 187 - 189				14.16.10
	403-10 Penyakit akibat kerja Work-related ill health	190				14.16.11
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	68, 82, 84, 101, 103, 122, 127, 128, 130, 149, 169, 170, 194, 209, 210, 212, 325, 331, 336, 350				

401-1 :
401-2 :
401-3 :

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1 Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average hours of training per year per employee	215, 380 - 381				'14.17.7; '14.21.4
	404-2 Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	213, 216				14.8.2; 14.17.8
	404-3 Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	217				
Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara Diversity and Equal Opportunity						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	68, 82, 84, 101, 103, 122, 127, 128, 130, 149, 169, 170, 194, 209, 210, 212, 325, 331, 336, 350				14.21.1
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Diversity of governance bodies and employees	204, 210				14.21.5
	405-2 Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	210				14.21.6
Non-diskriminasi Non-discrimination						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	68, 82, 84, 101, 103, 122, 127, 128, 130, 149, 169, 170, 194, 209, 210, 212, 325, 331, 336, 350				14.21.1
GRI 406: Non-diskriminasi 2016 GRI 406: Non-discrimination 2016	406-1 Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	203				14.21.7
Kebebasan Berserikat Dan Perundingan Kolektif Freedom of association and collective bargaining						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	68, 82, 84, 101, 103, 122, 127, 128, 130, 149, 169, 170, 194, 209, 210, 212, 325, 331, 336, 350				14.20.1
GRI 407: Kebebasan Berserikat Dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1 Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	222				14.20.2

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Pekerja Anak Child Labor						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	68, 82, 84, 101, 103, 122, 127, 128, 130, 149, 169, 170, 194, 209, 210, 212, 325, 331, 336, 350				14.18.1
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	223				14.18.2
Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	68, 82, 84, 101, 103, 122, 127, 128, 130, 149, 169, 170, 194, 209, 210, 212, 325, 331, 336, 350				14.19.1
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	223				14.19.2
Praktik Keamanan Security Practices						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	68, 82, 84, 101, 103, 122, 127, 128, 130, 149, 169, 170, 194, 209, 210, 212, 325, 331, 336, 350				14.14.1
GRI 410: Praktik Keamanan 2016 GRI 410: Security Practices 2016	410-1 Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security personnel trained in human rights policies or procedures	194				14.14.2
Hak-Hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous Peoples						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	68, 82, 84, 101, 103, 122, 127, 128, 130, 149, 169, 170, 194, 209, 210, 212, 325, 331, 336, 350				14.11.1
GRI 411: Hak- Hak Masyarakat Adat 2016 GRI 411: Rights of Indigenous Peoples 2016	411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak- hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	270, 272				14.11.2
Masyarakat Lokal Local Communities						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	68, 82, 84, 101, 103, 122, 127, 128, 130, 149, 169, 170, 194, 209, 210, 212, 325, 331, 336, 350				14.10.1

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016	413-1 Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan	227				14.10.2
GRI 413: Local Communities 2016	Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs					
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	231				14.10.3
	Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities					
Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material	68, 82, 84, 101, 103, 122, 127, 128, 130, 149, 169, 170, 194, 209, 210, 212, 325, 331, 336, 350				14.17.1
GRI 3: Material Topics 2021	Management of material topics					
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016	414-1 Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Sosial	165				14.17.9; 14.18.3; 14.19.3
GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	New suppliers that were screened using social criteria					
	414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	165				14.17.10
	Negative social impacts in the supply chain and actions taken					
Kebijakan Publik Public Policy						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material	68, 82, 84, 101, 103, 122, 127, 128, 130, 149, 169, 170, 194, 209, 210, 212, 325, 331, 336, 350				14.24.1
GRI 3: Material Topics 2021	Management of material topics					
GRI 415: Kebijakan Publik 2016	415-1 Kontribusi politik	336				14.24.2
GRI 415: Public Policy 2016	Political contributions					
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material	68, 82, 84, 101, 103, 122, 127, 128, 130, 149, 169, 170, 194, 209, 210, 212, 325, 331, 336, 350				
GRI 3: Material Topics 2021	Management of material topics					
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	149				
GRI 416: Customer Health and Safety 2016	Assessment of the health and safety impacts of product and service categories					
	416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	153				
	Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services					

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and labeling						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	68, 82, 84, 101, 103, 122, 127, 128, 130, 149, 169, 170, 194, 209, 210, 212, 325, 331, 336, 350				
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-1 Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	153				
	417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	155				
	417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	155				
Privasi Pelanggan Customer Privacy						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	68, 82, 84, 101, 103, 122, 127, 128, 130, 149, 169, 170, 194, 209, 210, 212, 325, 331, 336, 350				
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	147				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	68, 82, 84, 101, 103, 122, 127, 128, 130, 149, 169, 170, 194, 209, 210, 212, 325, 331, 336, 350				14.6.1
Tailing	Laporan metode pembuangan tailing yang digunakan oleh organisasi. Report the tailings disposal methods used by the organization.	130				14.6.2
	Daftar fasilitas tailing milik organisasi, serta laporkan nama, lokasi, dan status kepemilikan, termasuk apakah organisasi merupakan operatornya. List the organization's tailings facilities, and report the name, location, and ownership status, including whether the organization is the operator.	404				14.6.3

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Penutupan dan rehabilitasi Closure and Rehabilitation	Untuk setiap lokasi tambang yang memiliki rencana penutupan dan rehabilitasi, sedang menjalankan kegiatan penutupan dan rehabilitasi, atau telah ditutup dan direhabilitasi. For each mine site, has a closure and rehabilitation plan in place is undergoing closure and rehabilitation activities and has been closed and rehabilitated.	269				14.8.5
	Untuk setiap rencana penutupan dan rehabilitasi, laporkan tanggal persetujuan dari otoritas terkait; cantumkan tanggal peninjauan terakhir dan peninjauan. For each closure and rehabilitation plan, whether the plan has been approved by relevant authorities; report the dates of the most recent and next reviews of the plan.	269				14.8.6
	Untuk setiap lokasi tambang, laporkan total lahan yang terganggu dan belum direhabilitasi; serta total lahan yang terganggu dan telah direhabilitasi (termasuk rehabilitasi bertahap jika ada). For each mine site, total land disturbed and not yet rehabilitated; total land disturbed and rehabilitated (including progressively rehabilitated, if applicable).	269				14.8.7
	Untuk setiap lokasi tambang, laporkan estimasi umur tambang (LOM). For each mine site, report the estimated life of the mine (LOM).	269				14.8.8
	Total estimasi biaya penutupan (tanpa potongan), apakah dana cadangan mencakup seluruh jumlah estimasi biaya penutupan saat ini, dan apakah dana tersebut sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku, per lokasi tambang. Metodologi yang digunakan untuk menghitung estimasi biaya penutupan; instrumen keuangan yang digunakan atau dikembangkan untuk menjamin tersedianya dana yang memadai untuk penutupan dan rehabilitasi. The total estimated closure cost (not discounted), whether the financial provision covers the full amount of the current estimated closure cost, and whether the financial provision made is in line with the applicable regulatory requirements, by mine site; the methodology used to calculate the estimated closure cost; financial instruments used or developed to guarantee adequate financial provisions for closure and rehabilitation.	269				14.8.9
	Jelaskan upaya non-keuangan yang dilakukan organisasi untuk mendukung transisi sosial-ekonomi masyarakat lokal menuju ekonomi pasca-tambang yang berkelanjutan, termasuk kolaborasi, proyek, dan program. Describe non-financial provisions made by the organization to manage the local community's socioeconomic transition to a sustainable post-mining economy, including collaborative efforts, projects, and programs.	269				14.8.10
Dampak ekonomi Economic Impacts	Persentase pekerja yang direkrut dari komunitas lokal di tingkat lokasi tambang, dirinci berdasarkan jenis kelamin, serta definisi 'komunitas lokal' yang digunakan oleh organisasi. Report the percentage of workers hired from the local community at the mine-site level, broken down by gender, and the organization's definition used for 'local community'	204				14.9.6

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Masyarakat Lokal Local Communities	Jumlah dan jenis keluhan dari masyarakat lokal selama periode pelaporan; persentase keluhan yang ditangani dan diselesaikan; serta persentase keluhan yang diselesaikan melalui remediasi selama periode tersebut. The number and types of grievances from local communities during the reporting period; the percentage of grievances that were addressed and resolved during the reporting period; the percentage of grievances resolved through remediation during the reporting period	231				14.10.4
Hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous Peoples	Lokasi operasi dan cadangan terbukti di mana terdapat Masyarakat Adat yang terlibat atau mungkin terdampak oleh aktivitas organisasi. List the locations of operations and proven reserves where Indigenous Peoples are present and are or may be affected by the activities of the organization.	272				14.11.3
	Apakah organisasi terlibat dalam proses memperoleh Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (FPIC) dari Masyarakat Adat untuk kegiatan organisasi, dan jika ya, untuk setiap kasus: apakah proses tersebut telah disepakati bersama oleh organisasi dan masyarakat yang terdampak; apakah telah tercapai kesepakatan, dan jika ya, apakah kesepakatan tersebut tersedia untuk publik. Report whether the organization has been involved in a process of seeking free, prior, and informed consent (FPIC) from Indigenous Peoples for any of the organization's activities and, if so, report for each case: whether the process has been mutually accepted by the organization and the affected Indigenous Peoples; whether an agreement has been reached, and if so, if the agreement is publicly available.	272				14.11.4
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	68, 82, 84, 101, 103, 122, 127, 128, 130, 149, 169, 170, 194, 209, 210, 212, 325, 331, 336, 350				14.12.1
Hak atas tanah dan sumber daya alam Land and resource rights	Lokasi tambang di mana relokasi secara paksa direncanakan, sedang berlangsung, atau telah dilakukan. List the mine sites where involuntary resettlement is planned, ongoing, or has taken place.	270, 275				14.12.2
	Lokasi operasi di mana terjadi konflik atau pelanggaran terhadap hak atas tanah dan sumber daya (termasuk hak adat, kolektif, dan hak kepemilikan informal), serta deskripsikan insiden dan pemangku kepentingan yang terdampak atau berpotensi terdampak. List the locations of operations where conflicts or violations of land and resource rights (including customary, collective, and informal tenure rights) occurred, and describe the incidents and the stakeholders whose rights are or could be affected.	275				14.12.3
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	68, 82, 84, 101, 103, 122, 127, 128, 130, 149, 169, 170, 194, 209, 210, 212, 325, 331, 336, 350				14.13.1

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Penambangan artisanal dan berskala kecil	Lokasi tambang di mana kegiatan pertambangan skala kecil dan tradisional (ASM) terjadi di dalam atau di sekitar lokasi tersebut.	245				14.13.2
Artisanal and small- scale mining	List the mine sites where ASM occurs on or in close proximity to the site.					
	Jumlah dan jenis insiden yang melibatkan ASM serta tindakan yang telah diambil untuk menanganinya.	245				14.13.3
	Report the total number and nature of incidents involving ASM and actions taken to address them.					
Manajemen kejadian kritis	Jumlah insiden kritis selama periode pelaporan, jelaskan dampaknya, dan tindakan remediasi yang dilakukan.	129			Nihil Zero	14.15.3
Critical incident management	Report the number of critical incidents in the reporting period, describe their impacts, and actions taken to remediate them.					
	Persentase lokasi tambang yang memiliki rencana kesiapsiagaan dan tanggap darurat, serta daftarkan lokasi yang belum memilikinya.	209				14.15.4
	Report the percentage of mine sites that have emergency preparedness and response plans in place, and list the sites that do not.					
Kebebasan untuk berserikat dan perundingan bersama	Jumlah mogok kerja dan penguncian yang melibatkan 1.000 atau lebih pekerja selama satu shift penuh atau lebih, dan total hari kerja yang hilang akibat kejadian tersebut.	332				14.20.3
Freedom of association and collective bargaining	Report the number of strikes and lockouts involving 1,000 or more workers lasting one full shift or longer, and their total duration in worker days idle.					
Antikorupsi	Pendekatan terhadap transparansi kontrak, termasuk apakah kontrak dan izin tersedia untuk publik dan jika ya, di mana diterbitkan; jika tidak tersedia, alasan dan upaya yang dilakukan untuk membuka akses publik di masa mendatang.	42				14.22.5
Anti-corruption	The approach to contract transparency, including whether contracts and licenses are made publicly available and, if so, where they are published; if contracts or licenses are not publicly available, the reason for this and actions taken to make them public in the future.					
	Informasi tentang pemilik manfaat organisasi, termasuk usaha patungan: nama, kebangsaan, dan negara tempat tinggal; apakah termasuk tokoh berpengaruh secara politik; tingkat kepemilikan; dan bagaimana kepemilikan atau kontrol dijalankan.					14.22.6
	Information about the organization's beneficial owners, including joint ventures: name, nationality, and country of residence; whether they are politically exposed persons; level of ownership; and how ownership or control is exerted.					
Pembayaran kepada pemerintah	Untuk mineral yang dibeli dari negara atau pihak ketiga yang ditunjuk oleh negara, laporkan: volume dan jenis mineral yang dibeli; nama lengkap entitas penjual dan penerima pembayaran; serta pembayaran yang dilakukan untuk pembelian				Tidak ada transaksi yang dimaksud	14.23.8
Payments to governments	For minerals purchased from the state or from third parties appointed by the state to sell on their behalf, report volumes and types of minerals purchased; full names of the selling entity and the recipient of the payment; payments made for the purchase.				There were no such transaction recorded	

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	68, 82, 84, 101, 103, 122, 127, 128, 130, 149, 169, 170, 194, 209, 210, 212, 325, 331, 336, 350				14.25.1
Daerah yang terkena dampak konflik dan berisiko tinggi Conflict-affected and high-risk areas	Lokasi operasi di wilayah yang terdampak konflik atau berisiko tinggi, serta metode identifikasi yang digunakan. List the locations of operations in conflict-affected or high-risk areas and how these were identified	270				14.25.2
	Proses uji tuntas (due diligence) yang diterapkan untuk operasi atau pengadaan dari wilayah konflik atau berisiko tinggi, serta apakah proses tersebut sesuai dengan Panduan Uji Tuntas OECD untuk Rantai Pasok Mineral yang Bertanggung Jawab dari Wilayah Konflik dan Berisiko Tinggi. Describe the due diligence process applied for operations in, or when sourcing from, conflict-affected and high-risk areas and whether it aligns with the OECD Due Diligence Guidance for Responsible Supply Chains of Minerals from Conflict-Affected and High-Risk Areas.	-	Omission	Data tidak tersedia Data not available	Masih dalam proses penyesuaian dengan praktik-praktik OECD Still exploring to align with OECD Guidelines	14.25.3
	Untuk operasi di wilayah yang terdampak konflik atau berisiko tinggi, laporkan potensi dampak negatif terhadap pekerja dan masyarakat lokal, termasuk langkah-langkah untuk mencegah atau mengurangnya. For operations in conflict-affected or high-risk areas, report the potential negative impacts on workers and local communities, including actions to prevent or mitigate the impacts.	270				14.25.4

Index SASB Metals & Mining

TOPIK & METRIK PENGUNGKAPAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY DISCLOSURE TOPICS & METRICS

Topik Topic	Metrik Metric	Kategori Category	Satuan Ukur Unit of Measure	Kode Code	Jawaban Answer
Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions	Total emisi global Scope 1, persentase yang tercakup dalam peraturan pembatasan emisi Gross global Scope 1 emissions, percentage covered under emissions- limiting regulations	Kuantitatif Quantitative	Metrik ton (t) CO2-e, Persentase (%) Metric tonnes (t) CO2-e, Percentage (%)	EM-MM-110a.1	600537,82 tonCo ₂ eq 37,73% dari Cakupan 1,2 dan 3 atau 46,91% dari Cakupan 1 dan 2 37.73% of Coverage 1, 2, and 3, or 46.91% of Coverage 1 and 2
	Diskusi tentang strategi atau rencana jangka panjang dan pendek untuk mengelola emisi Scope 1, target pengurangan emisi, dan analisis kinerja terhadap target tersebut Discussion of long- and short-term strategy or plan to manage Scope 1 emissions, emissions reduction targets, and an analysis of performance against those targets	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	n/a	EM-MM-110a.2	Halaman 107 dan 109 Pages 107 and 109
Kualitas Air Air Quality	Emisi udara dari polutan berikut: (1) CO, (2) NOx (tidak termasuk N2O), (3) SOx, (4) Partikulat (PM10), (5) Merkuri (Hg), (6) Timbal (Pb), dan (7) Senyawa organik yang mudah menguap (VOCs) Air emissions of the following pollutants: (1) CO, (2) NOx (excluding N2O), (3) SOx, (4) Particulate matter (PM10), (5) Mercury (Hg), (6) Lead (Pb), and (7) Volatile organic compounds (VOCs)	Kuantitatif Quantitative	Metrik ton (t) Metric tonnes (t)	EM-MM-120a.1	(1) 120,78 ton (2) 667,97 ton (3) 198,83 ton (4) 124,67 ton (5) 0 ton (6) 180,05 ton (7) 0 ton
Pengelolaan Energi Energy Management	(1) Total energi yang dikonsumsi, (2) persentase listrik dari jaringan, dan (3) persentase energi terbarukan. (1) Total energy consumed, (2) percentage grid electricity and (3) percentage renewable	Kuantitatif Quantitative	Gigajoule (GJ), Persentase (%) Gigajoules (GJ), Percentage (%)	EM-MM-130a.1	(1) 7.256.367,43 GJ (2) 38,85% (3) 7,51%
Pengelolaan Air Water Management	(1) Total pengambilan air, (2) total-konsumsi air; persentase masing-masing wilayah dengan Tingkat Water Stress Tinggi atau Sangat Tinggi (1) Total water withdrawn, (2) total water consumed; percentage of each in regions with High or Extremely High Baseline Water Stress	Kuantitatif Quantitative	Ribu meter kubik (m ³), Persentase (%) Thousand cubic metres (m ³), Percentage (%)	EM-MM-140a.1	(1) 53.510.502m ³ (2) Non-water Stress 99,36%; Water Stress 0,64%
	Jumlah insiden ketidakpatuhan terkait izin, standar, dan peraturan kualitas air Number of incidents of non-compliance associated with water quality permits, standards and regulations	Kuantitatif Quantitative	Angka Number	EM-MM-140a.2	0

Topik Topic	Metrik Metric	Kategori Category	Satuan Ukur Unit of Measure	Kode Code	Jawaban Answer
Pengelolaan Limbah Waste Management	Total berat limbah non-mineral yang dihasilkan	Kuantitatif Quantitative	Metrik ton (t) Metric tonnes (t)	EM-MM-150a.4	152,61
	Total weight of non-mineral waste generated				
	Total berat tailing yang diproduksi	Kuantitatif Quantitative	Metrik ton (t) Metric tonnes (t)	EM-MM-150a.5	183074,89
	Total weight of tailings produced				
	Total berat batuan sisa yang dihasilkan	Kuantitatif Quantitative	Metrik ton (t) Metric tonnes (t)	EM-MM-150a.6	0,00
	Total weight of waste rock generated				
	Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan	Kuantitatif Quantitative	Metrik ton (t) Metric tonnes (t)	EM-MM-150a.7	117,11
	Total weight of hazardous waste generated				
	Total berat limbah berbahaya yang didaur ulang	Kuantitatif Quantitative	Metrik ton (t) Metric tonnes (t)	EM-MM-150a.8	16,33
	Total weight of hazardous waste recycled				
	Jumlah insiden signifikan terkait pengelolaan limbah berbahaya	Kuantitatif Quantitative	Angka Number	EM-MM-150a.9	0,00
	Number of significant incidents associated with hazardous waste management				
	Deskripsi kebijakan dan prosedur pengelolaan limbah untuk operasi aktif dan tidak aktif	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	n/a	EM-MM-150a.10	"Pengelolaan limbah pada operasi aktif dilakukan dengan menyalurkan tailing ke TSF untuk pengendapan, mengalirkan air limpasan atau genangan ke IPAL Cikaret untuk pengolahan, serta mengelola limbah B3 melalui insinerasi dan pemanfaatan sebagai substitusi sumber energi untuk bahan bakar RK2/RK4. Sementara itu, seluruh limbah non-B3 dimanfaatkan untuk yard base, road base, dan material POTON. Perseroan juga melaksanakan pemantauan instrumen dan inspeksi visual secara rutin, melakukan pemeliharaan fasilitas secara harian, mingguan, dan bulanan, serta mencatat dan melaporkan seluruh kegiatan operasi, pemantauan, dan pemeliharaan. Pada operasi tidak aktif atau pascaoperasi, pengelolaan limbah dilakukan melalui penutupan TSF sesuai Rencana Pascatambang, reklamasi area tailing, serta pemeliharaan dan pemantauan jangka panjang. Waste management during active operations involves directing tailings to the TSF for sedimentation, discharging runoff or standing water to the Cikaret WWTP for treatment, and managing hazardous waste (B3) through incineration and utilization as an energy source substitute for RK2/RK4 fuel. Meanwhile, all non-hazardous waste is used for yard base, road base, and POTON material. The company also conducts routine instrument monitoring and visual inspections, performs facility maintenance daily, weekly, and monthly, and records and reports all operational activities, monitoring, and maintenance. During inactive or post-operation phases, waste management is carried out through closing the TSF in accordance with the Post-Mining Plan, tailings area reclamation, and long-term maintenance and monitoring.
	Description of waste management policies and procedures for active and inactive operations				

Topik Topic	Metrik Metric	Kategori Category	Satuan Ukur Unit of Measure	Kode Code	Jawaban Answer
Dampak terhadap Keanekaragaman Hayati Biodiversity Impacts	Deskripsi kebijakan dan praktik pengelolaan lingkungan untuk lokasi aktif Description of environmental management policies and practices for active sites	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	n/a	EM-MM-160a.1	Halaman Page 78-87
	Persentase lokasi tambang di mana drainase batuan asam: (1) Diprediksi akan terjadi, (2) Secara aktif dikendalikan, dan (3) sedang dalam proses perawatan atau remediasi Percentage of mine sites where acid rock drainage is: (1) predicted to occur, (2) actively mitigated, and (3) under treatment or remediation	Kuantitatif Quantitative	Persentase (%) Percentage (%)	EM-MM-160a.2	Halaman Page 93-89
	Persentase (1) Cadangan terbukti dan (2) Cadangan terduga yang berada di atau dekat lokasi dengan status konservasi yang dilindungi atau habitat spesies yang terancam punah Percentage of (1) Proved and (2) Probable reserves in or near sites with protected conservation status or endangered species habitat	Kuantitatif Quantitative	Persentase (%) Percentage (%)	EM-MM-160a.3	Halaman Page 80-86
Keamanan, Hak Asasi Manusia & Hak Masyarakat Adat Security, Human Rights & Rights of Indigenous Peoples	Persentase (1) Cadangan terbukti dan (2) Cadangan terduga yang berada di atau dekat area konflik Percentage of (1) Proved and (2) Probable reserves in or near areas of conflict	Kuantitatif Quantitative	Persentase (%) Percentage (%)	EM-MM-210a.1	Halaman Page 262
	Persentase (1) Cadangan terbukti dan (2) Cadangan terduga yang berada di atau dekat tanah adat Percentage of (1) Proved and (2) Probable reserves in or near indigenous land	Kuantitatif Quantitative	Persentase (%) Percentage (%)	EM-MM-210a.2	Halaman Page 263-264
	Diskusi tentang proses keterlibatan dan praktik uji tuntas terkait hak asasi manusia, hak masyarakat adat, dan operasi di area konflik Discussion of engagement processes and due diligence practices with respect to human rights, indigenous rights, and operation in areas of conflict	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	n/a	EM-MM-210a.3	Halaman Page 263-264

Topik Topic	Metrik Metric	Kategori Category	Satuan Ukur Unit of Measure	Kode Code	Jawaban Answer
Hubungan dengan Masyarakat Community Relations	Diskusi tentang proses pengelolaan risiko dan peluang yang terkait dengan hak serta kepentingan masyarakat Discussion of process to manage risks and opportunities associated with community rights and interests	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	n/a	EM-MM-210b.1	Sebagai perusahaan pertambangan negara yang beroperasi di berbagai wilayah Indonesia, ANTAM menyadari bahwa hubungan dengan masyarakat sekitar operasi merupakan faktor kunci yang berdampak langsung terhadap keberlangsungan usaha dan lisensi sosial (social license to operate). Perusahaan mengembangkan kerangka manajemen risiko sosial yang terintegrasi untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko serta peluang yang terkait dengan hak dan kepentingan masyarakat. ANTAM melakukan identifikasi risiko sosial secara sistematis di setiap Unit Bisnis Pertambangan sebagai bagian dari proses manajemen risiko perusahaan. Proses ini mencakup: - Pemetaan pemangku kepentingan (stakeholder mapping) yang mengidentifikasi individu, kelompok, dan organisasi yang berpotensi terdampak oleh aktivitas operasional, baik secara langsung maupun tidak langsung - Integrasi penilaian risiko sosial ke dalam Sistem Manajemen Risiko Perusahaan (Enterprise Risk Management / ERM) yang dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala As a state-owned mining company operating across multiple regions in Indonesia, ANTAM acknowledges that relationships with local communities are a critical factor directly impacts the sustainability of the business and the social license to operate. The company develops an integrated social risk management framework designed to identify, assess, and manage risks and opportunities concerning the rights and interests of the community. ANTAM performs systematic social risk identification within each Mining Business Unit as an integral part of the company's risk management process. This process encompasses: - Stakeholder mapping to identify individuals, groups, and organizations that may be affected by operational activities, either directly or indirectly - Integration of social risk assessments into the Enterprise Risk Management (ERM) system, which is reported periodically to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
	(1) Jumlah dan (2) Durasi keterlambatan non-teknis (1) Number and (2) Duration of non- technical delays	Kuantitatif Quantitative	Angka, Hari Number, Days	EM-MM-210b.2	Antam stand alone tidak mencatat kejadian Non-technical delays (NTD) adalah penghentian atau penundaan operasi yang disebabkan oleh faktor-faktor non-teknis, terutama ketidaksetujuan atau aksi kolektif dari masyarakat, organisasi masyarakat sipil, atau pemerintah daerah Antam stand alone tidak mencatat kejadian Non-technical delays (NTD) adalah penghentian atau penundaan operasi yang disebabkan oleh faktor-faktor non-teknis, terutama ketidaksetujuan atau aksi kolektif dari masyarakat, organisasi masyarakat sipil, atau pemerintah daerah
Praktik Ketenagakerjaan Labour Practices	Persentase tenaga kerja aktif yang dipekerjakan berdasarkan perjanjian kolektif Percentage of active workforce employed under collective agreements	Kuantitatif Quantitative	Persentase (%) Percentage (%)	EM-MM-310a.1	100%
	(1) Jumlah dan (2) Durasi pemogokan dan lockouts (1) Number and (2) Duration of strikes and lockouts	Kuantitatif Quantitative	Angka, Hari Number, Days	EM-MM-310a.2	(1) 0 (2) 0

Topik Topic	Metrik Metric	Kategori Category	Satuan Ukur Unit of Measure	Kode Code	Jawaban Answer
Kesehatan & Keselamatan Tenaga Kerja Workforce Health & Safety	(1) Tingkat semua insiden, (2) Tingkat fatalitas, (3) Tingkat frekuensi <i>Near Miss</i> (NMFR), dan (4) Rata-rata jam pelatihan kesehatan, keselamatan, dan tanggap darurat untuk (a) karyawan dan (b) kontraktor (1) All-incident rate, (2) Fatality rate, (3) Near miss frequency rate (NMFR) and (4) Average hours of health, safety, and emergency response training for (a) direct employees and (b) contract employees	Kuantitatif Quantitative	Rate	EM-MM-320a.1	(1) 0 (2) 0 (3) 0 Halaman Page 187-190 (4) 124,67 ton (a) 23,61 (b) Tidak dicatat Not recorded Halaman Page 184-185
Etika Bisnis & Transparansi Business Ethics & Transparency	Deskripsi sistem manajemen untuk pencegahan korupsi dan penyuapan di seluruh rantai nilai Description of the management system for prevention of corruption and bribery throughout the value chain	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	n/a	EM-MM-510a.1	Halaman Page 323
	Produksi di negara-negara dengan 20 peringkat terendah dalam Indeks Persepsi Korupsi Transparency International Production in countries that have the 20 lowest rankings in Transparency International's Corruption Perception Index	Kuantitatif Quantitative	Metrik ton (t) yang dapat dijual Metric tonnes (t) saleable	EM-MM-510a.2	Tidak Ada None
Pengelolaan Fasilitas Penyimpanan Tailing Tailings Storage Facilities Management [GRI 14.6.3]	Tabel inventaris fasilitas penyimpanan tailing: (1) Nama fasilitas, (2) Lokasi, (3) Status kepemilikan, (4) Status operasional, (5) Metode konstruksi, (6) Kapasitas penyimpanan maksimum yang diizinkan, (7) Jumlah tailing yang saat ini disimpan, (8) Klasifikasi konsekuensi, (9) Tanggal tinjauan teknis independen terbaru, (10) Temuan material, (11) Tindakan mitigasi, (12) Rencana Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat (EPRP) spesifik lokasi Tailings storage facility inventory table: (1) Facility name, (2) Location, (3) Ownership status, (4) Operational status, (5) Construction method, (6) Maximum permitted storage capacity, (7) Current amount of tailings stored, (8) Consequence classification, (9) Date of most recent independent technical review, (10) Material findings, (11) Mitigation measures, (12) Site-specific EPRP	Kuantitatif Quantitative	Beragam Various	EM-MM-540a.1	1) TSF (Tailings Storage Facility) 2) Desa bantar karet kec. Nanggung, Kab. Bogor 3) PT. Antam (Persero) Tbk - UBPE Pongkor 4) Active/Operating 5) Bendungan zonal urugan tanah (general fill) 6) 3,596,992 m ³ 7) 109,444.41 ton 8) Abnormal, Waspada, Siaga 9) 23 Januari 2025 10) - 11) - 12) Site-Specific EPRP (Berdasarkan Dokumen PTD 2025): Prosedur Tanggap Darurat Tailing Dam Cikaret dengan sistem status darurat bertingkat: Abnormal: Penyimpangan perilaku bendungan, pemantauan intensif oleh unit pengelola. Waspada: Ancaman signifikan, pemantauan 24 jam, kesiapan sistem peringatan dini. Siaga: Ancaman memburuk, penurunan muka air, BPBD siaga penuh, persiapan evakuasi. Awas: Bendungan akan/segera runtuh, evakuasi wajib penduduk zona hilir. Sistem Peringatan Dini: Sirene dengan kode khusus (Siaga: putus-putus 9 menit, Awas: terus-menerus 2 menit) terintegrasi dengan peta genangan, radio, dan koordinasi BPBD Kab. Bogor.

Topik Topic	Metrik Metric	Kategori Category	Satuan Ukur Unit of Measure	Kode Code	Jawaban Answer
					1) TSF (Tailings Storage Facility) 2) Bantar Karet Village, Nanggung District, Bogor Regency 3) PT. Antam (Persero) Tbk - Pongkor Underground Gold Processing Plant (UBPE) 4) Active/Operating 5) Zonal dam earth fill (general fill) 6) 3,596,992 m³ 7) 109,444.41 tons 8) Abnormal, Alert, Standby 9) January 23, 2025 10) - 11) - 12) Site-Specific Emergency Preparedness and Response Plan (Based on PTD 2025 Document): Emergency Response Procedures for Cikaret Tailings Dam with a tiered emergency status system: Abnormal: Dam behavior deviations, intensive monitoring by the management unit. Alert: Significant threat, 24-hour monitoring, early warning system readiness. Standby: Worsening threat, water level decrease, full readiness of BPBD, evacuation preparations. Warning: Dam will/soon collapse, mandatory evacuation of downstream zone residents. Early Warning System: Siren with special code (Standby: intermittent 9 minutes, Warning: continuous 2 minutes) integrated with flood maps, radio, and coordination with Bogor Regency BPBD.
	Ringkasan sistem pengelolaan tailing dan struktur tata kelola yang digunakan untuk memantau serta menjaga stabilitas fasilitas penyimpanan tailing Summary of tailings management systems and governance structure used to monitor and maintain the stability of tailings storage facilities	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	n/a	EM-MM-540a.2	Sistem pengelolaan tailing di TSF Cikaret diantaranya: 1) pengendapan tailing dan pengelolaan air melalui dam, decant pond, pompa, dan IPAL, 2) monitoring stabilitas melalui instrumen, inspeksi visual, dan analisis berkala, 3) pemeliharaan preventif dan korektif untuk tubuh bendungan, spillway, instrumen, pompa, dan fasilitas pendukung, Tata kelola formal melalui UPB, pelaporan berjenjang, dan sistem tanggap darurat Tailing management system at TSF Cikaret includes: 1) Tailing sedimentation and water management through dams, decant ponds, pumps, and wastewater treatment plants (IPAL), 2) Stability monitoring using instruments, visual inspections, and periodic analysis, 3) Preventive and corrective maintenance for dam bodies, spillways, instruments, pumps, and supporting facilities, Formal governance through UPB, tiered reporting, and emergency response systems.
	Pendekatan pengembangan Rencana Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat (EPRP) untuk fasilitas penyimpanan tailing Approach to development of Emergency Preparedness and Response Plans (EPRPs) for tailings storage facilities	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	n/a	EM-MM-540a.3	1) Pendekatan Berbasis Risiko dan Skenario 2) Pendekatan Bertingkat (Tiered Response) 3) Pendekatan Keterpaduan (Integrasi) 4) Pendekatan Berbasis Prosedu 1) Risk-Based and Scenario Approach 2) Tiered Response Approach 3) Integration Approach 4) Procedure-Based Approach

Metrik Metric	Kategori Category	Satuan Ukur Unit of Measure	Kode Code	Jawaban Answer
Produksi (1) bijih logam dan (2) produk logam jadi Production of (1) metal ores and (2) finished metal products	Kuantitatif Quantitative	Metrik ton (t) yang dapat dijual Metric tonnes (t) saleable	EM-MM-000.A	Halaman Page 287
Total jumlah karyawan, persentase kontraktor Total number of employees, percentage contractors	Kuantitatif Quantitative	Angka, Persentase (%) Number, Percentage (%)	EM-MM-000.B	2531 ; Halaman Page 199

Index UNGC

Prinsip UNGC UNGC Principles		Halaman Page
HAK ASASI MANUSIA HUMAN RIGHTS		
Prinsip Principle 1	Dunia usaha harus mendukung dan menghormati perlindungan atas hak asasi manusia yang diproklamasikan secara internasional. Businesses should support and respect the protection of internationally proclaimed human rights.	270
Prinsip Principle 2	Dunia usaha harus memastikan bahwa mereka tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia. Businesses should make sure that they are not complicit in human rights abuse	273-272
TENAGA KERJA LABOUR		
Prinsip Principle 3	Dunia usaha harus menjunjung tinggi kebebasan berserikat dan pengakuan efektif atas hak untuk berunding bersama Businesses should uphold the freedom of association and the effective recognition of the right to collective bargaining.	221-222
Prinsip Principle 4	Dunia usaha harus menjunjung tinggi penghapusan segala bentuk kerja paksa dan kerja wajib Businesses should uphold the elimination of all forms of forced and compulsory labour.	223
Prinsip Principle 5	Dunia usaha harus menjunjung tinggi penghapusan pekerja anak secara efektif Businesses should uphold the effective abolition of child labour.	223
Prinsip Principle 6	Dunia usaha harus menjunjung tinggi penghapusan diskriminasi sehubungan dengan pekerjaan dan jabatan. Businesses should uphold the elimination of discrimination in respect of employment and occupation	202-203
LINGKUNGAN ENVIRONMENT		
Prinsip Principle 7	Dunia usaha harus mendukung pendekatan yang bersifat preventif terhadap permasalahan lingkungan Businesses should support a precautionary approach to environmental challenges	77-84
Prinsip Principle 8	Dunia usaha harus melakukan inisiatif untuk mempromosikan tanggung jawab lingkungan yang lebih besar Businesses should undertake initiatives to promote greater environmental responsibility.	72, 77-84
Prinsip Principle 9	Dunia usaha harus mendorong pengembangan dan penyebaran teknologi ramah lingkungan. Businesses should encourage the development and diffusion of environmentally friendly technologies.	138-140
ANTIKORUPSI ANTI-CORRUPTION		
Prinsip Principle 10	Bisnis/Perusahaan harus melawan korupsi dalam segala bentuknya, termasuk pemerasan dan suap Businesses should work against corruption in all its forms, including extortion and bribery.	333-331

Index ICMM

No.	Prinsip ICMM ICMM Principles	Logo	Location Lokasi
1.	Etika Bisnis Ethical Business		329-330
2.	Pengambilan Keputusan Decision-Making		310-322
3.	Hak Asasi Manusia Human Rights		270-272
4.	Manajemen Risiko Risk Management		339-352
5.	Kesehatan & Keselamatan Health and Safety		169- 191
6.	Kinerja Lingkungan Environmental Performance		74-134
7.	Pelestarian Keanekaragaman Hayati Conservation of Biodiversity		84-101
8.	Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Production		127-134
9.	Kinerja Sosial Social Performance		224 -269
10.	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement		274- 282

Form Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Form [OJK G.2]

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:
Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

- ☐ Pegawai | Employee
 ☐ Regulator
 ☐ Lain-lain | Others
- ☐ Kontraktor/Sub-Kontraktor/Vendor/Suplier
Contractor/Sub-contractor/Vendor/ Supplier
 ☐ LSM | NGO
- ☐ Konsumen | Customer
 ☐ Media
- ☐ Investor/Analisis Keuangan/Pemegang Saham
Investors/Financial Analysts/Shareholders
 ☐ Mahasiswa/Akademisi
Student/Academics

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:

Please rate the report for:

(Nilai 1 SANGAT BURUK sampai nilai 5 SANGAT BAIK)
(Score 1 being POOR up to Score 5 being EXCELLENT)

Parameter Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan Meeting your information needs					
Konten yang lengkap Content completeness					
Transparan Transparency					
Jelas dan mudah dimengerti Clarity and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu Ease in finding information					
Keseluruhan Laporan Overall Report					

Material aspek atau topik bahasan apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?

Which of our most material aspect or discussion topics did you find informative or useful?

Apakah dari topik-topik bahasan lain yang Anda ingin kami elaborasi lebih detil di laporan kami yang mendatang?

Is there any discussion topics that you would like us to elaborate in more detail in our future reports?

Material aspek atau topik bahasan apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?

How could we improve this report in the future?

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2025

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



PT ANTAM (Persero) Tbk

Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia

Tel.: (62-21) 789 1234

E-mail: corsec@antam.com